



# LAPORAN KINERJA

## BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

### TAHUN ANGGARAN 2025



Disusun Oleh :  
Tim Kinerja

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya  
Kementerian Kelautan dan Perikanan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta kerjasama dari semua pihak yang terkait lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon, sehingga Laporan Kinerja Tahun 2025 Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon ini dapat disusun dan diselesaikan tepat pada waktunya.

Laporan kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja kegiatan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun 2025 yang tertuang dalam pelaksanaan program kerja sebagai upaya pencapaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. Laporan ini mencakup uraian pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan kegiatan lainnya yang mendukung tugas pokok dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon melalui program kerja yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 oleh setiap bagian di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon.

Laporan kinerja ini diharapkan mampu memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Laporan kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja sehingga dapat menjadi pemicu peningkatan kinerja organisasi dengan melakukan langkah-langkah perbaikan melalui pelayanan yang lebih profesional dan transparan yang berguna bagi masyarakat.

Ambon, 22 Januari 2026

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Manijo, S.St.Pi., M.Pi

## PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Satker Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon Tahun 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat menjadi tanggung jawab Satker Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon.

Reviu bertujuan memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid. Berdasarkan reviu kami tersebut, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Jakarta, 22 Januari 2026

Tim Reviu Laporan Kinerja DJPB  
Kementerian Kelautan dan Perikanan



(Ida Widaningsih)  
Analisis Kebijakan Muda

Tim Reviu Laporan Kinerja DJPB  
Kementerian Kelautan dan Perikanan



(Insan Kamil)  
Analisis Perencanaan

## Daftar ISI

Kata Pengantar .....	ii
Pernyataan Telah Direviu .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Gambar .....	vi
Daftar Grafik .....	vii
Daftar Tabel .....	viii
Ringkasan Eksekutif .....	1
I. Pendahuluan .....	4
1.1. Latar Belakang .....	4
1.2. Maksud dan Tujuan .....	5
1.3. Tugas dan Fungsi .....	5
1.4. Sumberdaya Manusia .....	8
1.5. Isu Strategis Pengembangan Budi Daya Laut di Wilayah Kerja .....	9
1.6. Sistematika Penyajian Laporan .....	11
II. Perencanaan dan Penetapan Kinerja .....	13
2.1. Visi Presiden .....	14
2.2. Misi Presiden .....	14
2.3. Sasaran Kegiatan dan IKU BPBL Ambon .....	15
2.4. Penetapan Kinerja .....	17
2.5. Pengukuran Kinerja .....	20
III. Akuntabilitas Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan .....	22
3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama .....	22
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja .....	24
3.2.1. Sasaran kegiatan I, Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar .....	24
3.2.2. Sasaran Kegiatan II, Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut .....	27
3.2.3. Sasaran Kegiatan III, Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut .....	42
3.2.4. Sasaran kegiatan IV, Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik .....	46
3.3. Akuntabilitas Keuangan .....	81

3.4. Evaluasi dan Analisis Penggunaan Anggaran .....	83
3.5. Upaya Efisiensi Penggunaan Anggaran .....	84
IV. Penutup .....	85
4.1. Simpulan .....	85
4.2. Permasalahan/Kendala yang dihadapi .....	85
4.3. Langkah Perbaikan .....	85
V. Lampiran .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi BPBL Ambon Tahun 2025 .....	6
Gambar 2.	Capaian Kinerja IKU BPBL Ambon Akhir Tahun 2025 .....	20
Gambar 3.	Calon Induk Ikan Kakap Putih .....	29
Gambar 4.	Kegiatan Penyaluran Bantuan Benih Ikan di Kab. Kep. Sula .....	34
Gambar 5.	Pemeriksaan Sampel Laboratorium Keskanling BPBL Ambon .....	37
Gambar 6.	Distribusi Bantuan Rumput Laut .....	45
Gambar 7.	Kriteria Penilaian Indeks Profesionalitas ASN .....	51
Gambar 8.	Tangkapan layar capaian Indikator Pelaksanaan Anggaran BPBL Ambon Akhir Tahun 2025 di aplikasi MonevPA kemenkeu .....	62

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Komposisi Pegawai Lingkup BPBL Ambon 2025 .....	8
Grafik 2.	Pendidikan Pegawai Lingkup BPBL Ambon 2025 .....	8
Grafik 3.	Golongan Pegawai Lingkup BPBL Ambon 2025 .....	9
Grafik 4.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker Laut tahun 2025 .....	25
Grafik 5.	Produksi Calon Induk Ikan Laut Satker Laut Tahun 2025 .....	28
Grafik 6.	Capaian IKU Bantuan Benih Ikan Laut Satker Tahun 2025 .....	31
Grafik 7.	Capaian IKU Pengujian Sampel Laboratorium Satker Laut Tahun 2025.....	35
Grafik 8.	Capaian IKU Pengujian Sampel AMR Satker Laut Tahun 2025 .....	39
Grafik 9.	Capaian IKU Produksi Bibit Rumput Laut Satker Laut Tahun 2025 .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sasaran Kegiatan dan IKU BPBL Ambon .....	15
Tabel 2.	Komposisi Anggaran BPBL Ambon 2025 .....	17
Tabel 3.	Perubahan Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun 2025 .....	18
Tabel 4.	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 .....	22
Tabel 5.	Capaian IKU Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Unit) .....	24
Tabel 6.	Capaian IKU Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Operasional UPT BPBL Ambon (Ekor) .....	27
Tabel 7.	Rincian Produksi Calon Induk Unggul Tahun 2025 .....	27
Tabel 8.	Capaian IKU Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBL Ambon (Ekor) .....	31
Tabel 9.	Capaian IKU Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (Sampel) .....	35
Tabel 10.	Capaian IKU Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (Sampel) .....	39
Tabel 11.	Capaian IKU Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Orang) .....	41
Tabel 12.	Capaian IKU Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Kg) .....	44
Tabel 13.	Capaian IKM Nilai PM SAKIP BPBL Ambon (Nilai) .....	47
Tabel 14.	Capaian IKM Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Ambon (Indeks) .....	49
Tabel 15.	Capaian IKM Persentase penyelesaian temuan BPK Satker BPBL Ambon (Persen).....	54
Tabel 16.	Capaian IKM Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Ambon (Persen) .....	56
Tabel 17.	Capaian IKM Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBL Ambon (Nilai) .....	59
Tabel 18.	Capaian IKM Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai) .....	61
Tabel 19.	Capaian IKM Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai) .....	63

Tabel 20.	Capaian IKM Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Ambon (Indeks) .....	66
Tabel 21.	Deskripsi Tone Berita .....	67
Tabel 22.	Capaian IKM Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Persen).....	68
Tabel 23.	Deskripsi Jenis Informasi Publik .....	70
Tabel 24.	Capaian IKM Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Ambon (Nilai) .....	73
Tabel 25.	Capaian IKM Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPBL Ambon (Nilai) .....	74
Tabel 26.	Capaian IKM Persentase Pelaku Usaha Terintegrasi KUSUKA Satker BPBL Ambon (Persen) .....	76
Tabel 27.	Capaian IKM Persentase Layanan Perkantoran (Persen) .....	78
Tabel 28.	Capaian IKM Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBL Ambon (Persen) .....	80
Tabel 29.	Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon per Jenis Belanja Tahun 2025 dan 2024 .....	81
Tabel 30.	Data Realisasi Anggaran Pada Indikator Kinerja Utama (IKU) program prioritas tahun 2025 .....	82

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (BPBL Ambon) sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam menjalankan tugas dan fungsinya melaksanakan penerapan teknik perbenihan dan pembudidayaan dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya induk/benih ikan dan lingkungan perairan disekitarnya. Lingkup wilayah kerja BPBL Ambon meliputi wilayah Maluku, Maluku Utara, Sulawesi, dan Papua. Cakupan wilayah kerja yang cukup luas yakni mencakup Indonesia bagian timur, secara langsung berdampak pada besarnya tanggung jawab yang diemban dengan tugas pokok dalam hal budi daya laut dimana BPBL Ambon dituntut mampu memecahkan berbagai permasalahan dan tantangan di bidang perikanan budi daya laut guna memenuhi kebutuhan masyarakat serta memajukan kegiatan budi daya laut di wilayah kerja melalui peningkatan kinerja dan kebijakan program yang telah ditentukan.

Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun 2025 ini merupakan bagian dari informasi pengukuran kinerja dalam melaksanakan Rencana Strategis BPBL Ambon. Laporan Kinerja adalah dokumen evaluasi untuk mendapatkan umpan balik peningkatan kinerja terhadap pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh BPBL Ambon dengan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai melalui Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kegiatan.

Pada tahun 2025, BPBL Ambon menetapkan 4 sasaran kegiatan dan 21 indikator kinerja utama. Masing-masing sasaran kegiatan dan indikator kinerja tersebut didukung oleh kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi balai. Dalam mendukung keberhasilan pencapaian target kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada tahun 2025, jumlah alokasi anggaran sebesar Rp. 24.830.270.000 (Dua Puluh Empat Miliar Delapan Ratus Tiga Puluh Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah) yang tertuang dalam DIPA Nomor: SP DIPA-032.04.2.567720/2025 tanggal 02 Desember 2024. Pada bulan November terjadi penyesuaian anggaran kegiatan menjadi Rp. 20.499.256.000 (Dua Puluh Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah). Realisasi Anggaran sampai dengan akhir tahun 2025 sebesar Rp.

20.014.861.199 (Dua Puluh Milyar Empat Belas Juta Delapan Ratus Enam Puluh Satu Ribu Seratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah) atau 97,64% dari total pagu anggaran. Proses pencapaian Indikator kinerja utama pada tahun 2025 IKU utama telah dicapai dan dilaksanakan sesuai target yang telah ditetapkan.

Berikut adalah penjabaran persentase capaian IKU sampai dengan akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (unit) tercapai 22 unit dari target 22 unit (100%);
2. Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Untuk Operasional UPT BPBL Ambon (ekor) tercapai 1.278 ekor dari target 1.134 ekor (112,7%);
3. Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBL Ambon (ekor) tercapai 214.000 ekor dari target 212.256 ekor (100,82%);
4. Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (sampel) tercapai 622 sampel dari 296 sampel (120%);
5. Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (sampel) tercapai 22 sampel dari target 17 sampel (120%);
6. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (orang), tercapai 8 orang dari target 3 orang (120%);
7. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (kg), tercapai 3.180 kg dari target 3.135 kg (101,44%);
8. Nilai PM SAKIP BPBL Ambon (nilai), tercapai 83,5 dari target 84 (99,40%);
9. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Ambon (indeks), tercapai 85,64 dari target 81 (105,73%);
10. Persentase penyelesaian temuan BPK Satker BPBL Ambon (persen), tercapai 100% dari target 100% (100%);
11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Ambon (persen) tercapai 100% dari target 85% (117,65%);
12. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBL Ambon (nilai), tercapai 79,78 dari taret 76 (104,97%);

13. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (nilai), tercapai 96,99 dari target 92 (105,42%);
14. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (nilai), tercapai 91,84 dari target 71,5 (120%);
15. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Ambon (indeks), tercapai 6 dari target 3 (120%);
16. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (persen) tercapai 100% dari target 86% (116,28%);
17. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Ambon (nilai), tercapai 100 dari target 80 (120%);
18. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPBL Ambon (nilai), tercapai 61,05 dari target 70 (87,21%);
19. Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA Satker BPBL Ambon (persen) tercapai 95,83% dari target 80% (119,79%);
20. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBL Ambon (Persen) tercapai 100% dari target 76% (120%).
21. Persentase Layanan Perkantoran (Persen) tercapai 100% dari target 80% (120%).

Indikator Kinerja Utama lingkup BPBL Ambon pada tahun ini telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain penyusunan perencanaan dan kesesuaian pelaksanaan teknis di lapangan sehingga proses ketercapaian kinerja 2025 dapat dilaksanakan dengan baik.

Tindak lanjut penerapan rekomendasi adalah penyusunan target perencanaan kinerja di 2025 harus disusun sebaik mungkin dengan mempertimbangkan berbagai faktor teknis dimulai dari perencanaan anggaran hingga pelaksanaan kegiatan prioritas yang sesuai dengan visi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon.

### **1.1. Latar Belakang**

RPJMN Tahun 2025-2029 sebagai Tahap Pertama Implementasi RPJPN Tahun 2025-2045, telah mengamanatkan agar melakukan pembangunan berbagai bidang secara berkelanjutan. Dalam RPJPN Tahun 2025-2045 telah dirumuskan strategi besar untuk mencapai Visi Indonesia Emas 2045 melalui 8 misi agenda pembangunan. RPJMN Tahun 2025-2029 merupakan implementasi tahap pertama RPJPN Tahun 2025-2045. Untuk itu di dalam RPJMN Tahun 2025-2029 dirumuskan upaya-upaya transformatif sesuai dengan fokus arah kebijakan dalam Tahap I RPJPN Tahun 2025-2045. Fokus Arah Kebijakan RPJPN Tahun 2025-2045 Tahap I merupakan penguatan transformasi yang meliputi (i) Transformasi Sosial; (ii) Transformasi Ekonomi; (iii) Transformasi Tata Kelola; (iv) Supremasi Hukum, Stabilitas, dan Kepemimpinan Indonesia (v) Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi; (vi) Pembangunan Wilayah dan Sarana Prasarana; dan (vii) Kesenambungan Pembangunan.

Tema Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 adalah Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, RKP Tahun 2025 berpedoman pada 8 Sasaran Pembangunan dan 5 Agenda Pembangunan. Selaras dengan RKP, pembangunan sektor kelautan dan perikanan berlandaskan 5 arah kebijakan berbasis Ekonomi Biru yaitu Penambahan kawasan konservasi laut; Penangkapan ikan terukur berbasis kuota; Pengembangan budi daya laut, pesisir dan darat secara berkelanjutan; Pengawasan dan pengendalian kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil, serta Pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi nelayan.

Dengan ditetapkan arah kebijakan dan strategi pembangunan perikanan budidaya, maka sasaran strategis pembangunan perikanan budi daya berdasarkan tujuan yang akan dicapai telah dijabarkan dengan masing-masing IKU seperti yang tercantum pada Renstra dan Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan

Budi Daya untuk mengatasi tantangan global dan permasalahan yang menuntut perubahan paradigma dan desain percepatan pembangunan perikanan budi daya.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun Maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja antara lain :

1. Sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon kepada seluruh *stakeholders*;
2. Sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada tahun anggaran 2025 dalam upaya perbaikan kinerja atas tahun sebelumnya; dan sebagai bahan inputan dalam penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

## 1.3. Tugas dan Fungsi

Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan serta bimbingan teknis perikanan budi daya laut yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor : 6/PERMEN-KP/2014 yang diperbaharui dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 yang diuraikan lebih rinci dalam fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budi daya laut;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi perikanan budi daya laut;
4. Pelaksanaan sertifikasi system perikanan budi daya laut;
5. Pelaksanaan kerjasama teknis budi daya laut;

6. Pengelolaan dan pelayanan system informasi dan publikasi perikanan budi daya laut;
7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya laut;
8. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budi daya laut;
9. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu dan sarana produksi perikanan budi daya laut;
10. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya laut; dan
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020, Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon telah menjadi Eselon IIIa dengan struktur organisasi terdiri atas:

1. Kepala Balai
2. Sub Bagian Umum
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon, tersaji pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi BPBL Ambon Tahun 2025

Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dipimpin oleh seorang Kepala dan dibantu oleh 1 orang Kasubag Umum, dan seluruh pegawai yang berjumlah 87 orang dengan kompetensi yang berbeda tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu mewujudkan tercapainya kinerja yang akuntabel.

Adapun tugas masing-masing bagian dalam struktur organisasi BPBL Ambon adalah sebagai berikut:

### **1. Kelompok Sub Bagian Umum**

Mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

### **2. Kelompok Kerja**

Tim Kelompok Kerja merupakan tim mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai IKU yang satker. Tim kerja terdiri dari pejabat fungsional umum dan tertentu yang menjalankan kegiatan kerekrayasaan, pengujian, pendampingan, penerapan standar/sertifikasi perbenihan dan pembudi dayaan ikan air laut, pengendalian hama dan penyakit ikan, pengawasan benih/budi daya serta kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

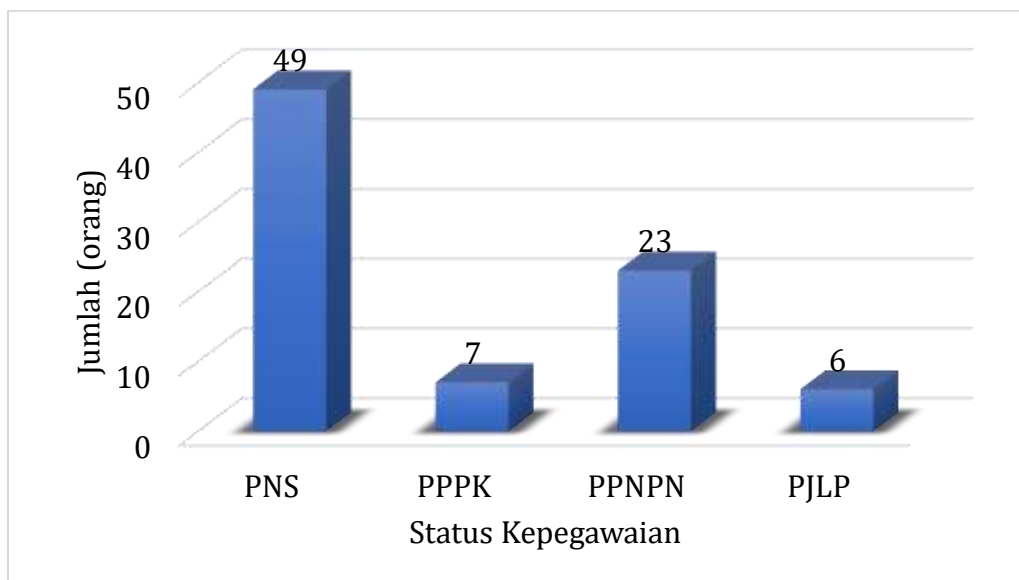
Pejabat fungsional tertentu di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon terdiri dari: Analis Akuakultur, Teknisi Akuakultur, Pengelola Kesehatan Ikan, Teknisi Kesehatan Ikan, Statistisi, dan Pranata Humas.

Selain 2 bagian utama yang telah diuraikan sebelumnya, berdasarkan SK Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon No. 05/Kpts/BPBLA/OT.210/I/2022 tentang Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon 2022 terdiri dari 4 divisi yakni:

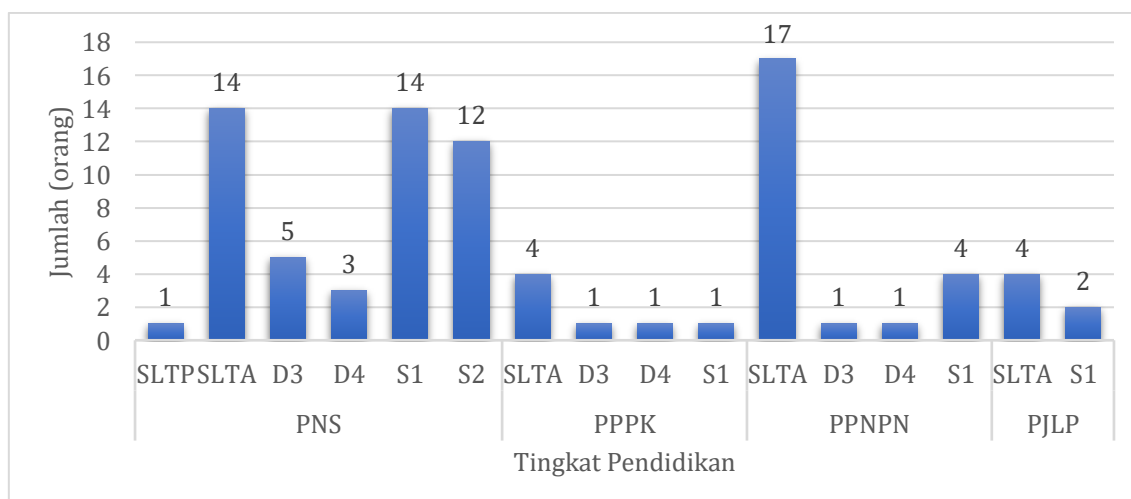
1. Divisi Produksi Benih Ikan Konsumsi
2. Divisi Produksi Calon Induk dan Rumput Laut
3. Divisi Produksi Benih Ikan Hias Laut dan Lobster
4. Divisi Pengelolaan Laboratorium dan bibit Rumput Laut Kultur Jaringan

#### 1.4. Sumberdaya Manusia

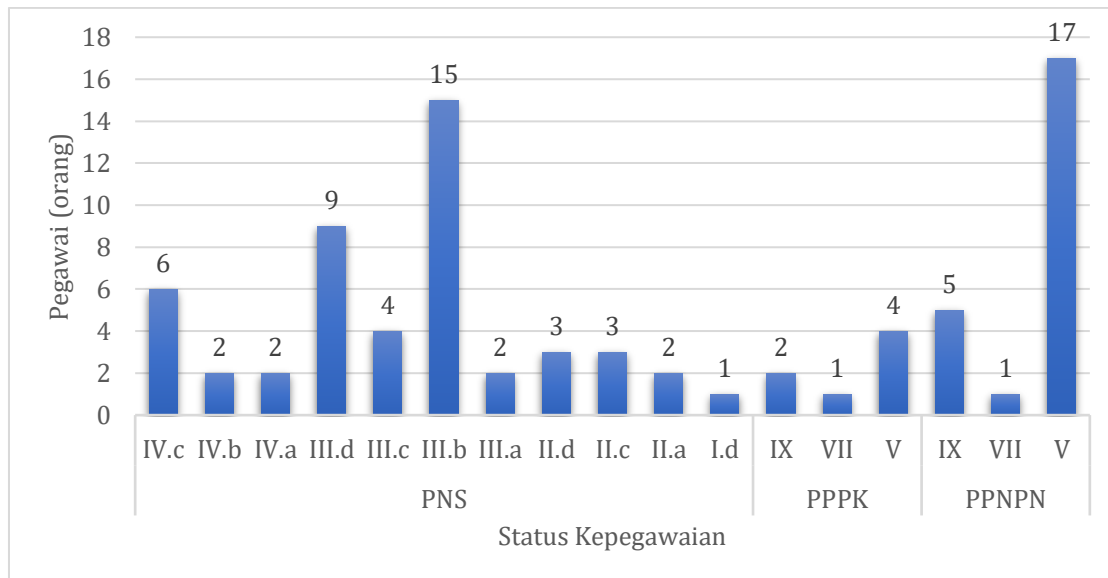
Jumlah Pegawai BPBL Ambon pada tahun 2025 terdiri dari 49 orang PNS, 7 orang PPPK, 23 orang PPNPN dan 6 orang PJLP yang diuraikan sebagai berikut :



Grafik 1. Komposisi Pegawai Lingkup BPBL Ambon 2025



Grafik 2. Pendidikan Pegawai Lingkup BPBL Ambon 2025



Grafik 3. Golongan Pegawai Lingkup BPBL Ambon 2025

### 1.5. Isu Strategis Pengembangan Budi Daya Laut di Wilayah Kerja

Pengembangan budi daya laut atau dikenal dengan Marikultur terus dikembangkan. Didukung dengan potensi yang cukup besar, marikultur juga dinilai akan dapat berkontribusi banyak untuk mendorong Indonesia menjadi Poros Maritim Dunia. Produksi perikanan budidaya laut Indonesia tahun 2024 didominasi oleh Rumput Laut (sekitar 9,85 juta ton), diikuti oleh Nila, Lele, Bandeng, dan Udang Vaname, dengan total produksi perikanan budidaya mencapai sekitar 15,75 juta ton di tahun 2024. Peningkatan Produksi: KKP mencatat peningkatan produksi perikanan budidaya sebesar 13,6% pada tahun 2024, dengan target keseluruhan produksi perikanan dan rumput laut 30,85 juta ton. Dominasi Budidaya Laut: Rumput laut menjadi kontributor terbesar dalam produksi budidaya secara keseluruhan, menunjukkan kekuatan sektor laut. Komoditas Lain: Komoditas lain seperti Kerapu, Kakap, dan Keekerangan juga berkontribusi signifikan dalam sektor budidaya laut.

Produksi perikanan Maluku tahun 2024 menunjukkan tren positif, dengan data BPS Maluku menunjukkan jumlah produksi perikanan Propinsi Maluku mencapai 513.048.730 kg dengan nilai sebesar Rp. 13.069.768.478.744 dimana Kota Tual dan Kota Ambon menjadi kontributor utama perikanan tangkap, seperti tercatat di data BPS Maluku, dengan Kota Tual memimpin dengan 34,23 juta kg dan

Ambon 27,79 juta kg, serta adanya peningkatan produksi budidaya di Ambon mencapai 214 ton di awal tahun.

Pengembangan kegiatan marikultur di wilayah kerja juga terus dilakukan guna mendukung peningkatan nilai produksi nasional khususnya produksi komoditas unggulan laut yang dikembangkan sampai saat ini.

Maluku menjadi salah satu provinsi kepulauan dengan potensi laut yang cukup besar, data menunjukkan potensi laut Maluku dapat mencapai 3,9 Juta ton dengan estimasi nilai perolehan sekitar Rp. 117 Triliun. Dengan kekayaan laut yang melimpah, sektor perikanan laut berpeluang besar dalam mendukung perekonomian nasional. Dalam hal pengembangan budi daya laut di Maluku memiliki beberapa komoditas unggulan. Komoditas unggulan yang dikembangkan dan memiliki nilai ekonomis penting antara lain beberapa jenis ikan kerapu, ikan kakap putih, dan ikan bubara atau Ikan Kuwe. Selain ikan konsumsi, ikan hias juga menjadi sektor andalan pengembangan budi daya. Ikan clownfish atau ikan badut atau banyak dikenal ikan nemo telah menjadi salah satu primadona komoditas ikan hias laut yang dibudi dayakan. Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon saat ini telah mampu mengembangkan teknologi budi daya ikan hias clownfish dengan melakukan hybridisasi induk sehingga diperoleh varian yang beraneka ragam corak dan warna, tercatat lebih dari 50 varian clownfish yang telah dihasilkan dan memiliki nilai jual tinggi dipasaran.

Selain itu Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya juga tengah fokus dalam mengembangkan komoditas unggulan rumput laut. Budi daya rumput laut menggunakan teknik kultur jaringan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan produksi rumput laut di Indonesia. Teknik ini telah diterapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dengan tujuan untuk menggenjot produksi rumput laut dan memperbaiki kualitas bibit rumput laut yang ada di Indonesia. Dalam upaya meningkatkan produksi rumput laut, KKP juga telah membangun kawasan-kawasan sentra budi daya rumput laut di beberapa daerah seperti Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara Timur. Kawasan-kawasan ini sepenuhnya menggunakan bibit rumput laut hasil dari kultur jaringan.

Program modeling budi daya rumput laut di tiga lokasi yaitu Kabupaten Wakatobi, Kabupaten Rote Ndao, dan Kabupaten Maluku Tenggara dengan masing-masing seluas 50 hektar diarahkan pada sistem pengelolaan budidaya rumput laut yang terintegrasi dan mengimplementasikan konsep ekonomi biru, sehingga akan mampu meningkatkan produksi maupun produktivitas untuk mewujudkan kemandirian dan keberlanjutan usaha budidaya. Potensi lahan untuk pengembangan budi daya rumput laut di lokasi tersebut masih sangat signifikan. Rote Ndao, dari 32.000 hektar area potensial, tingkat pemanfaatannya baru mencapai 6,9%; sedangkan di Wakatobi, pemanfaatan telah mencapai 70% dari total potensi area seluas 5.000 hektar.

Bibit rumput laut hasil kultur jaringan juga telah disalurkan kepada kelompok pembudi daya dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil produksi rumput laut secara keseluruhan. Dengan penerapan teknik kultur jaringan, diharapkan produksi rumput laut di Indonesia dapat terus meningkat dan menjadikan Indonesia sebagai produsen rumput laut nomor satu di dunia. Beberapa isu dan permasalahan dalam pengembangan budi daya laut di wilayah timur Indonesia antara lain:

1. Penyediaan, distribusi induk dan benih berkualitas masih terbatas;
2. Mahalnya biaya pakan dalam budi daya;
3. Ancaman infeksi penyakit;
4. Keterbatasan sarana dan prasarana perikanan budi daya sehingga berdampak rendahnya nilai produksi;
5. Implementasi konsep biosecurity yang belum memadai sehingga intensitas infeksi penyakit pada ikan budi daya masih terus terjadi;
6. Masih rendahnya kualitas SDM pembudi daya di wilayah kerja;
7. Masih rendahnya akses pasar yang menunjang pemasaran produk budi daya;
8. Akses permodalan bagi pembudi daya masih rendah

#### **1.6. Sistematika Penyajian Laporan kinerja**

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon tahun 2025 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan

Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut:

**Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini disajikan ringkasan mengenai tujuan, sasaran, capaian kinerja, permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja dan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, serta antisipasi untuk menanggulangi permasalahan yang mungkin terjadi pada tahun mendatang.

**Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi dari Balai Perikanan Perikanan Budidaya Laut Ambon sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen Perikanan Budi Daya, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan kinerja.

**Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada tahun 2025. Rencana kinerja tahun 2025 dan indikator keberhasilan pencapaian penetapan kinerja berupa target program prioritas.

**Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan**, pada bab ini disajikan hasil pengukuran kinerja yang diperjanjikan dalam Penetapan Kinerja (PK), evaluasi dan analisis capaian kinerja termasuk didalamnya keberhasilan dan kegagalan pencapaian target serta hambatan/kendala yang dihadapi dan langkah antisipatif yang akan diambil untuk perbaikan di tahun sebelumnya. Serta akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.

**Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan, permasalahan dan kendala serta upaya tindak lanjut untuk perbaikan tahun mendatang.

**Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV.

RPJMN Tahun 2025-2029 memuat delapan Prioritas Nasional pembangunan jangka menengah. Prioritas Nasional ini merupakan wujud implementasi langsung dari Asta Cita yang merupakan misi dari Presiden. Setiap Prioritas Nasional mencakup langkah-langkah strategis untuk mencapai keberhasilan pembangunan dalam periode jangka menengah 2025-2029, antara lain:

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM);
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi Syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
3. Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi;
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas;
5. Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan;
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi dan penyelundupan;
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

## 2.1. Visi Presiden

Visi Presiden periode 2025-2029 yaitu "Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045". Visi tersebut mengandung arti pembangunan memerlukan kerja sama seluruh putra-putri terbaik bangsa dengan kesamaan tekad berdasarkan fondasi yang telah dibangun oleh pemerintah sebelumnya untuk mewujudkan Indonesia setara negara maju di tahun 2045. Visi ini dicapai melalui Delapan Misi Presiden yang dituangkan dalam Delapan Asta Cita. Visi KKP adalah "Terwujudnya masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera dan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan" untuk mewujudkan "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong"

## 2.2. Misi Presiden

Visi di atas dapat diwujudkan dengan pelaksanaan Misi Presiden dalam Asta Cita, antara lain:

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.
5. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba.

8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur

Sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon bertanggung jawab untuk membantu dalam penyelenggaraan pembangunan perikanan budi daya laut di lingkup wilayah kerjanya adapun visi dan misi yang ingin diwujudkan oleh BPBL Ambon sejalan dengan visi dan misi Ditjen Perikanan Budi Daya. Penerapan dan pelaksanaan visi misi dilakukan secara bertanggungjawab didasari sikap gotong royong, yang saling mendukung memberi manfaat dan memberikan nilai tambah dari sisi ekonomi bagi kepentingan stakeholder perikanan budi daya.

### 2.3. Sasaran Kegiatan dan IKU BPBL Ambon

Mengacu pada sasaran strategis pembangunan perikanan budi daya 2025 – 2029 sebagai penjabaran visi dan misi pembangunan kelautan dan perikanan ditetapkan melalui tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan yang terbagi menjadi empat perspektif dalam bentuk peta sasaran strategis BPBL Ambon.

Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan IKU BPBL Ambon

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Unit)</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi calon induk ikan air laut untuk operasional UPT BPBL Ambon (Ekor)</li> <li>• Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Ekor)</li> <li>• Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (Sampel)</li> <li>• Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (Sampel)</li> <li>• sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya Satker BPBL Ambon (Orang)</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Kg)</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai PM SAKIP BPBL Ambon (Nilai)</li> <li>• Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Ambon (Indeks)</li> <li>• Persentase penyelesaian temuan BPK Satker BPBL Ambon (Persen)</li> <li>• Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker BPBL Ambon (Persen)</li> <li>• Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBL Ambon (Nilai)</li> <li>• Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)</li> <li>• Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)</li> <li>• Indeks pengelolaan SDM Satker BPBL Ambon (Indeks)</li> <li>• Persentase pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Persen)</li> <li>• Pelayanan keterbukaan informasi publik Satker BPBL Ambon (Nilai)</li> <li>• Nilai pengawasan kearsipan internal BPBL Ambon (Nilai)</li> <li>• Persentase pelaku usaha terintegrasi KUSUKA Satker BPBL Ambon (Persen)</li> <li>• Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBL Ambon (Persen)</li> <li>• Persentase Layanan Perkantoran (Persen)</li> </ul>

### 2.3.1. Dukungan Anggaran

Dalam mendukung terlaksananya perencanaan kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada tahun 2025 mendapatkan alokasi anggaran yang bersumber dari APBN sebesar Rp. 24.830.270.000 (Dua Puluh Empat Miliar Delapan Ratus Tiga Puluh Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah). Pada bulan November

terjadi penyesuaian anggaran kegiatan menjadi Rp. 20.499.256.000 (Dua Puluh Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah). Berikut adalah komposisi penganggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada tahun 2025:

Tabel 2. Komposisi Anggaran BPBL Ambon 2025

NO.	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	
		Awal	Revisi
1.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	4.668.680.000	338.226.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	3.363.774.000	2.142.527.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	2.365.000.000	4.359.220.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	14.432.846.000	13.659.283.000
<b>Total Anggaran</b>		<b>24.830.270.000</b>	<b>20.499.256.000</b>

#### 2.4. Penetapan Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk:

- Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
- Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Adanya relaksasi anggaran terhadap kegiatan-kegiatan yang terjadi pada bulan November 2025 yang menyebabkan perlu adanya penyesuaian anggaran dan target agar kegiatan tersebut dalam berjalan dengan baik meskipun mengalami perubahan disegi anggaran.

Relaksasi anggaran tersebut berdasarkan surat No. T.701/ITJ.3/HP.320/X/2025 tanggal 20 Oktober 2025 tentang hasil reuiv revisi anggaran untuk relaksasi bantuan pemerintah TA 2025 Ditjen Perikanan Budi Daya, surat No. B.3721/DJPB/RC.420/X/2025 tanggal 20 Oktober 2025 tentang relaksasi

anggaran bantuan pemerintah TA. 2025, surat No. B.3916/DJPB/RC.420/XI/2025 tanggal 1 November 2025 tentang relaksasi blokir anggaran kode A TA. 2025

Berdasarkan DIPA Tahun Anggaran 2025 SP DIPA- 032.04.2.567720/2025 tanggal 2 Desember 2024 ditetapkan anggaran kegiatan BPBL Ambon mengalami penyesuaian menjadi Rp. 20.499.256.000. Dengan adanya perubahan anggaran maka dilakukan perubahan terhadap Penetapan Kinerja BPBL Ambon tahun 2025 tertuang sebagai berikut:

Tabel 3. Perubahan Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Semula	Target Menjadi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Unit)	11	22	Penambahan RO sebanyak 11 unit dari target awal
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Untuk Operasional UPT BPBL Ambon (Ekor)	1.142	1.134	Pengurangan RO sebanyak 8 ekor dari target awal
		Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBL Ambon (Ekor)	423.586	212.256	Pengurangan RO sebanyak 211.330 ekor dari target awal
		Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (Sampel)	309	296	Pengurangan RO sebanyak 13 sampel dari target awal
		Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (Sampel)	17	17	Tetap
		Sosialisasi/Diseminasi/ Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Orang)	400	3	Pengurangan RO sebanyak 397 orang dari target awal
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Kg)	10.124	3.135	Pengurangan RO sebanyak 6989 kg dari target awal
		Sarana budidaya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Ambon (Unit)	72	0	IKU di triwulan IV dihapus
4.	Terwujudnya Layanan	Nilai PM SAKIP BPBL Ambon (Nilai)	84	84	Tetap

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Semula	Target Menjadi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Dukungan Manajemen yang baik	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Ambon (Indeks)	81	81	Tetap
		Persentase penyelesaian temuan BPK Satker BPBL Ambon (Persen)	100	100	Tetap
		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Ambon (Persen)	85	85	Tetap
		Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBL Ambon (Nilai)	76	76	Tetap
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)	92	92	Tetap
		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)	71,5	71,5	Tetap
		Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Ambon (Indeks)	3	3	Tetap
		Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Persen)	≥86	≥86	Tetap
		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Ambon (Nilai)	≥80	≥80	Tetap
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPBL Ambon (Nilai)	70	70	Tetap
		Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBL Ambon (Persen)	65	0	IKM di triwulan IV dihapus
		Persentase Pelaku Usaha Terintegrasi KUSUKA Satker BPBL Ambon (Persen)	80	80	Tetap
		Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBL Ambon (Persen)	0	76	IKM baru di triwulan IV
		Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	0	80	IKM baru di triwulan IV

## 2.5. Pengukuran Kinerja

Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja tahun 2025, BPBL Ambon menerapkan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC). Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh tim *Strategic Management Office* (Tim Pengelola Kinerja BPBL Ambon) sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat;
2. Status capaian IKU yang ditunjukkan dengan warna merah/kuning/hijau, ditentukan oleh Indeks Capaian IKU.
3. Angka maksimum indeks capaian setiap IKU ditetapkan sebesar 120%.

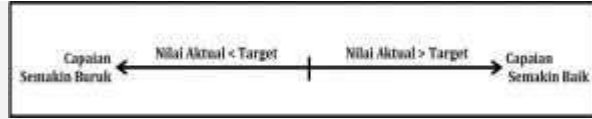
Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian rata-rata indikator kinerja utama dan IKM pada tahun 2025 di akhir triwulan keempat adalah sebesar 106.65 yang termasuk kategori Baik. Berikut adalah hasil tangkap layar capaian kinerja BPBL Ambon pada akhir tahun 2025.



Gambar 2. Capaian Kinerja IKU BPBL Ambon akhir tahun 2025

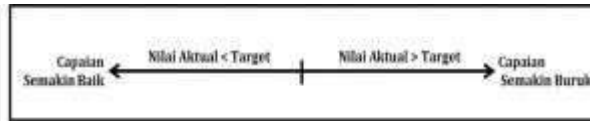
Polarisasi data menunjukkan ekspektasi (harapan) arah nilai aktual/realisasi dari IKU dibandingkan relatif terhadap nilai target.

1. **Maximize:** Semakin tinggi nilai aktual/realisasi IKU terhadap target, semakin baik capaian kerjanya.



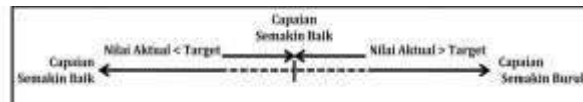
Contoh polarisasi data *maximize*.

2. **Minimize:** Semakin rendah nilai aktual/realisasi IKU terhadap target, semakin baik capaian kerjanya.



Contoh polarisasi data *minimize*.

3. **Stabilize:** Capaian kinerja dianggap semakin baik apabila nilai aktual/realisasi IKU mendekati target dalam suatu rentang tertentu.



Contoh polarisasi data *stabilize*.

## AKUNTABILITAS KINERJA DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN

## 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Pengukuran capaian IKU, bab ini menguraikan tentang indikator kinerja kegiatan, penjelasan tentang capaiannya, kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja kegiatan dan permasalahan yang dihadapi serta upaya penyelesaiannya termasuk langkah antisipasi yang dilakukan pada tahun berjalan.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan 2025	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Realisasi Tahun 2025	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Unit)	22 unit	22 unit	Capaian IKU ini mencapai 100%
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Untuk Operasional UPT BPBL Ambon (Ekor)	1.134 ekor	1.278 ekor	Capaian IKU ini mencapai 112,7%
		Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBL Ambon (Ekor)	212.256 ekor	214.000 ekor	Capaian IKU ini mencapai 100,82%
		Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (Sampel)	296 sampel	622 sampel	Capaian IKU ini mencapai 120%
		Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (Sampel)	17 sampel	22 sampel	Capaian IKU ini mencapai 120%
		Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Orang)	3 orang	8 orang	Capaian IKU ini mencapai 120%
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Kg)	3.135 kg	3.180 Kg	Capaian IKU ini mencapai 101,44%
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan	Nilai PM SAKIP BPBL Ambon (Nilai)	84	83,5	Capaian IKU ini mencapai 99,40%

No.	Sasaran Kegiatan 2025	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Realisasi Tahun 2025	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Manajemen yang baik	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Ambon (Indeks)	81	85,64	Capaian IKM ini mencapai 105,73%
		Persentase penyelesaian temuan BPK Satker BPBL Ambon (Persen)	100%	100%	Capaian IKM ini mencapai 100%
		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Ambon (Persen)	85%	100%	Capaian IKM ini mencapai 117,65%
		Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBL Ambon (Nilai)	76	79,78	Capaian IKM ini mencapai 104,97%
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)	92	96,99	Capaian IKM ini mencapai 105,42%
		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)	71,5	91,84	Capaian IKM ini mencapai 120%
		Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Ambon (Indeks)	3	6	Capaian IKM ini mencapai 120%
		Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Persen)	≥86%	100%	Capaian IKM ini mencapai 116,28%
		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Ambon (Nilai)	≥80	100	Capaian IKM ini mencapai 120%
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPBL Ambon (Nilai)	70%	61,05	Capaian IKM ini mencapai 87,21%
		Persentase Pelaku Usaha Terintegrasi KUSUKA Satker BPBL Ambon (Persen)	80%	95,83%	Capaian IKM ini mencapai 119,79%
		Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBL Ambon (Persen)	76%	100%	Capaian IKM ini mencapai 120%
Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	80%	100%	Capaian IKM ini mencapai 120%		

### 3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Bagian berikut menguraikan tentang evaluasi terhadap kinerja yang telah dilakukan dan analisis capaian kinerja dari sasaran kegiatan.

#### **SASARAN KEGIATAN I : TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR**

##### **IKU 1 : Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Unit)**

Perikanan budi daya saat ini menjadi tumpuan penting dalam menopang pembangunan perikanan nasional seiring dengan meningkatnya fenomena kenaikan kebutuhan pangan masyarakat yang aman dikonsumsi serta upaya dalam peningkatan gizi masyarakat. Usaha budi daya ikan air tawar memiliki prospek yang menjanjikan, komoditas ini mudah untuk dibudi dayakan dan termasuk komoditas yang diminati oleh pasar. Dengan mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 266 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Sarana Dan Prasarana Budi Daya Ikan Lele Atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2025, pada tahun 2025 Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon kembali mendapat tugas untuk mendistribusikan bantuan sarana produksi ikan sistem bioflok sebanyak 22 unit yang tersebar di beberapa provinsi di wilayah kerja.

Tabel 5. Capaian IKU Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Unit)

<b>Sasaran Kegiatan: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar</b>						
<b>Nama Indikator : Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Unit)</b>						
<b>Tahun 2025</b>			<b>Realisasi Tahun 2024 (%)</b>	<b>Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)</b>	<b>Target Renstra DJPB Tahun 2025</b>	<b>Realisasi Tahun 2025 Terhadap Target Jangka Menengah (%)</b>
<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)</b>				
22	22	100	120	83,33	230	9,57

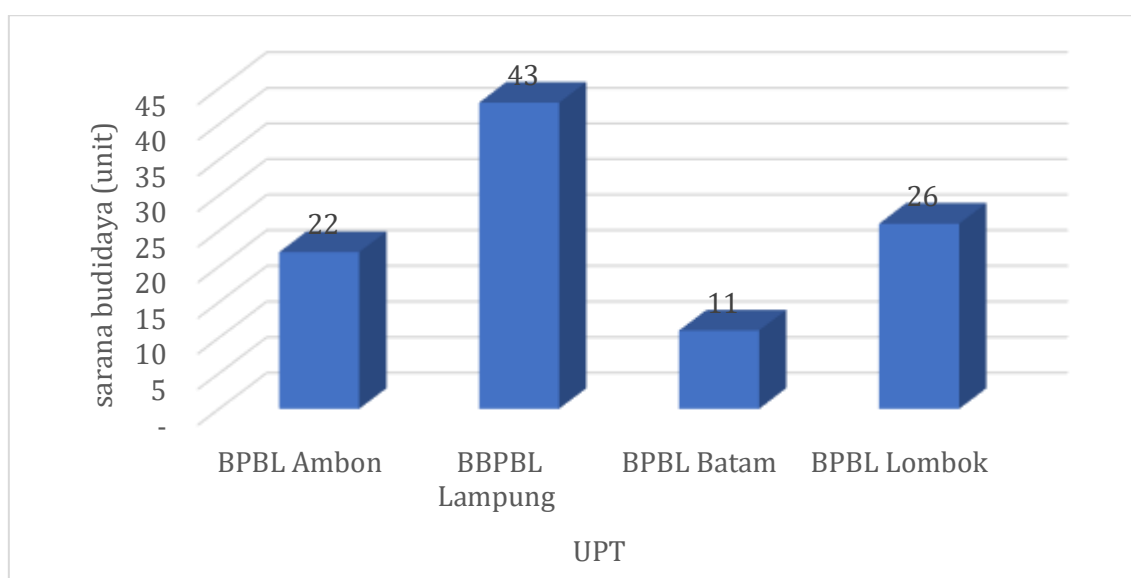
#### **Capaian Kegiatan IKU**

Capaian IKU ini di tahun ini telah diserahkan 22 paket bantuan kepada penerima bantuan di Kabupaten Sampang Propinsi Jawa Timur sebanyak 1 unit, di

Kabupaten Boyolali Propinsi Jawa Tengah sebanyak 2 unit, Kabupaten Kuninggan Propinsi Jawa Barat sebanyak 1 unit, Kabupaten Merauke Propinsi Papua Selatan sebanyak 10 unit, Kabupaten Halmahera Utara Propinsi Maluku Utara sebanyak 5 unit, Kabupaten Sorong Propinsi Papua Barat Daya sebanyak 1 unit, Kota Sorong Propinsi Papua Barat Daya sebanyak 1 unit dan Kabupaten Tambrau Propinsi Papua Barat Daya sebanyak 1 unit. Pada tahun ini telah dilakukan pendistribusian paket bantuan kepada setiap penerima bantuan sesuai juknis yang dipersyaratkan dan telah dimanfaatkan oleh penerima dengan dibuktikan penandatanganan Berita Acara Serah Terima oleh setiap kelompok penerima bantuan di tahun ini.

### Perbandingan Kinerja

Prosentase capaian IKU ini di tahun ini bila dibandingkan dengan Tahun 2024 memiliki capaian yang sama dimana realisasi Tahun 2025 lebih rendah yaitu 83,33% meskipun tingkat capaian kegiatan di tahun ini telah mencapai 100%. Seluruh paket bantuan sarana budi daya bioflok telah lengkap diterima dan digunakan oleh penerima bantuan.



Grafik 4. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker Laut Tahun 2025

Perbandingan realisasi sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker matra laut di tahun 2025 telah tercapai 100% dari target kegiatan. Jumlah paket bantuan sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke

masyarakat terbesar dicapai berturut-turut oleh BBPBL Lampung, BPBL Lombok, BPBL Ambon dan BPBL Batam.

### **Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Ambon secara umum telah terselesaikan secara baik dan tuntas. Para penerima bantuan menerima dan memanfaatkan bantuan yang diberikan. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di akhir tahun memerlukan upaya yang lebih agar kegiatan dapat berjalan sesuai perencanaannya. Ada kelompok yang telah merasakan hasil bantuan, dimana salah satu kelompok penerima bantuan telah melakukan panen sebagian dengan total produksi sebesar 7 kg. Capaian ini menunjukkan bahwa kegiatan budi daya pada lokasi tersebut telah memasuki tahap produksi awal dan menjadi indikator awal keberhasilan implementasi sistem bioflok.

### **Analisa Penggunaan Anggaran**

Penggunaan anggaran dalam proses pencapaian target IKU ini sampai dengan bulan Desember 2025 telah terealisasi sebesar Rp. 4.358.29500.6 dari pagu anggaran senilai Rp. 4.359.220.000 atau sebesar 99,98 %.

### **Rencana Tindak Lanjut**

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan monitoring pemanfaatan bantuan oleh penerima melalui koordinasi intensif dengan pihak-pihak terkait dalam menjalankan kegiatan budi daya, memecahkan permasalahan yang muncul agar bantuan ini memberikan hasil yang dapat dirasakan oleh penerima.

### **Rekomendasi Perbaikan Kinerja**

Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan tim penyuluh, dinas kabupaten/kota dan penerima terkait pemanfaatan bantuan sarana budi daya air tawar. dan tindakan yang cepat untuk menghidari/menindaklanjuti kendala yang ada.

## SASARAN KEGIATAN II : TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR LAUT

### IKU 2 : Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Untuk Operasional UPT BPBL Ambon (Ekor)

Produksi calon induk ikan adalah salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan. Produksi calon induk ini sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan calon induk unggul yang dapat menghasilkan benih bermutu bagi kegiatan budi daya ikan di BPBL Ambon.

Tabel 6. Capaian IKU Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Untuk Operasional UPT BPBL Ambon (Ekor)

Sasaran Kegiatan: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut						
Nama Indikator : Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Untuk Operasional UPT BPBL Ambon (Ekor)						
Tahun 2025			Realisasi Tahun 2024 (%)	Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)	Target Renstra DJPB Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025 Terhadap Target Jangka Menengah (%)
Target	Realisasi	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)				
1.134	1.278	112,7	120	93,33	10.037	12,73

### Capaian Kegiatan IKU

Pada tahun 2025, Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon juga ditargetkan memproduksi induk/calon induk unggul sebanyak 1.134 ekor. Sampai akhir tahun 2025 capaian produksi calon induk terealisasi 1.278 ekor atau sebesar 112,7% dari target tahunan. Produksi calon Komoditas induk yang diproduksi oleh BPBL Ambon meliputi jenis ikan konsumsi dan ikan hias. Produksi induk unggul ikan konsumsi yaitu kakap putih dan bubara. Sedangkan produksi induk unggul ikan hias yaitu ikan hias *clownfish* dengan berbagai varian.

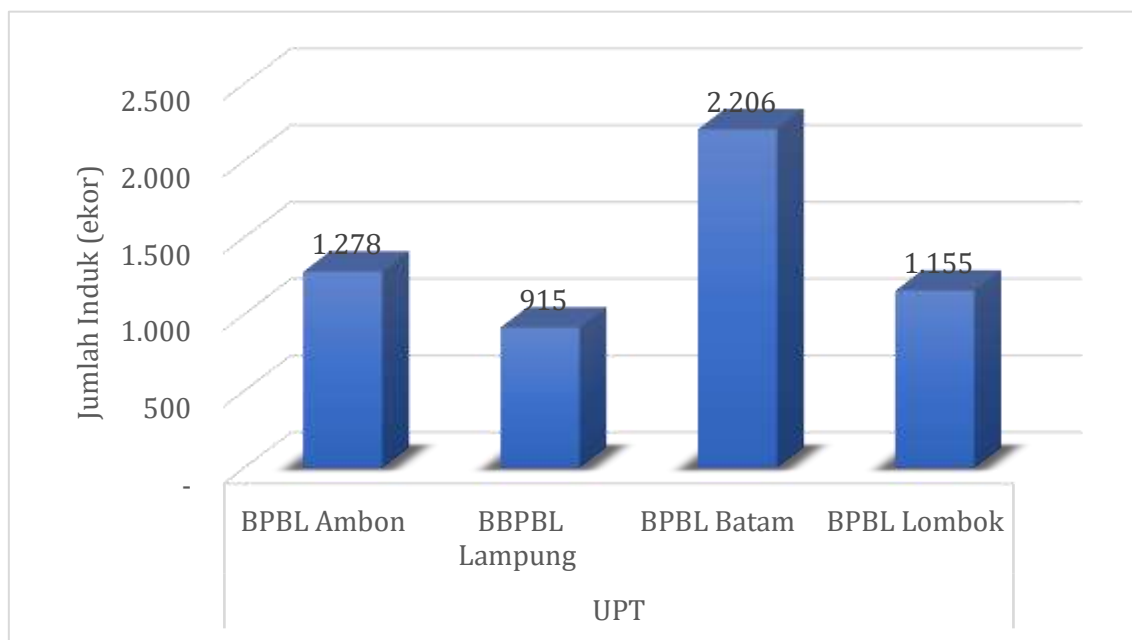
Berikut adalah rincian produksi calon induk yang dihasilkan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon tahun 2025, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Rincian Produksi Calon Induk Unggul Tahun 2025

No.	Komoditas	Jumlah Komoditas
1.	Kakap Putih	1.058 ekor
2.	Clownfish	220 Ekor dengan ukuran minimal 4 cm.

Seleksi ikan yang akan digunakan sebagai calon induk dilakukan secara teliti dan oleh teknisi yang telah berpengalaman dalam kegiatan pemeliharaan induk. Calon induk yang diproduksi akan dipergunakan sebagai induk dalam kegiatan pembenihan ikan laut apabila ada induk-induk yang lama ada yang mati atau kurang produktif lagi.

### Perbandingan Kinerja



Grafik 5. Produksi Calon Induk Ikan Laut Satker Laut Tahun 2025

Pada grafik diatas diketahui bahwa capaian IKU Produksi calon induk ikan pada satker Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung, Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon, Lombok dan Batam pada tahun 2025 berbeda beda, produksi calon induk ikan pada tahun 2025 tertinggi dihasilkan oleh BPBL Batam dengan jumlah 2.206 Ekor. Sementara itu BPBL Ambon mampu memproduksi sebanyak 1.178 Ekor calon induk dan BPBL Lombok 1.155 ekor serta BBPBL Lampung sebanyak 915 ekor.

Capaian kegiatan di tahun 2025 apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024 relatif sedikit menurun yaitu dikisaran 93,33%. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran di tahun ini sehingga jumlah produksi induk yang dihasilkan tidak jauh melampaui dari target yang ditentukan. Keberhasilan ini diduga disebabkan oleh penerapan SOP kegiatan pemeliharaan calon induk

dengan benar dan semakin baiknya manajemen pembesaran ikan yang dilakukan di keramba jaring apung baik terhadap ikan konsumsi maupun ikan hias laut.

### **Analisa Penggunaan Anggaran**

Penggunaan anggaran dalam proses pencapaian target IKU ini sampai dengan akhir tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 305.968.000 dari pagu anggaran senilai Rp. 305.968.000 atau sebesar 100 %.

### **Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Data capaian IKU ini di tahun ini menunjukkan setiap satker telah melaksanakan produksi calon induk berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini tentunya disebabkan perbedaan tata kelola budi daya yang diterapkan oleh setiap balai, misal dalam hal teknis penanganan komoditas, selain itu perbedaan jenis komoditas budi daya yang dikembangkan berpengaruh pada jumlah calon yang diproduksi karena setiap komoditas memiliki karakteristik tersendiri seperti tingkat pertumbuhan, respon terhadap pakan hingga kemampuan beradaptasi dengan lingkungan perairan. Disamping itu terhadap ikan hias laut yang telah mencapai 50 varian mempunyai variasi atau peluang ketersediaan induk yang cukup variasi.



Gambar 3. Calon induk Ikan Kakap Putih

### **Rencana Tindak Lanjut**

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam upaya peningkatan produksi calon induk antara lain tetap melalui melaksanakan kegiatan

pemeliharaan calon induk sesuai SOP dan melakukan perbaikan terhadap kendala yang ada di lapangan dengan tepat dan cepat.

### **Rekomendasi Perbaikan Kinerja**

Rencana aksi untuk periode mendatang adalah pemeliharaan dan peningkatan sarana prasarana penunjang kegiatan produksi calon induk sehingga produksi dapat ditingkatkan dengan cukup baik guna memenuhi calon induk yang berkualitas, dan mampu menghasilkan benih ikan yang baik dalam segi kualitas maupun kuantitas. Dalam meminimalisir potensi kematian massal pada calon induk yang diperlihara dapat ditempuh dengan menjalankan SOP pemeliharaan calon induk dengan baik dan benar.

### **IKU 3 : Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBL Ambon (Ekor)**

Bantuan benih ikan laut adalah program dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk menyediakan benih ikan berkualitas kepada pembudi daya ikan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan produksi perikanan budi daya, kesejahteraan pembu didaya, dan ketahanan pangan.

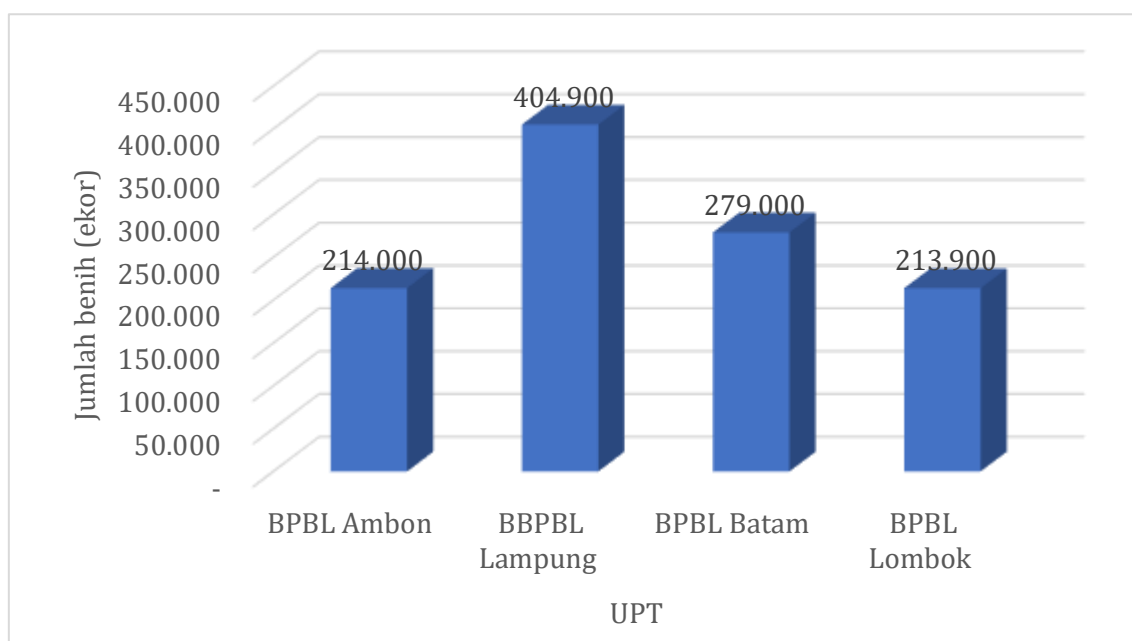
### **Capaian Kegiatan IKU**

Target jumlah bantuan benih yang harus disalurkan oleh BPBL Ambon tahun 2025 sebesar 212.256 ekor. Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat berupa jenis ikan konsumsi dan ikan hias laut. Secara rill progress capaian Bantuan Benih sampai dengan akhir tahun 2025 ini adalah sebesar 214.000 ekor. Bantuan Benih yang disalurkan pada tahun ini terdiri atas benih ikan konsumsi yang terdiri benih ikan kakap putih dan ikan bubara sebanyak 210.500 ekor dan benih ikan hias sebanyak 3.500 ekor. Perbandingan realisasi kegiatan berdasarkan target di akhir tahun ini adalah 100,82%, namun jika dibandingkan dengan target tahunan 2024 maka telah bantuan benih ikan laut tahun 2025 telah tercapai 100,09%.

Tabel 8. Capaian IKU Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBL Ambon (Ekor)

Sasaran Kegiatan: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut						
Nama Indikator : Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBL Ambon (Ekor)						
Tahun 2025			Realisasi Tahun 2024 (%)	Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)	Target Renstra DJPB Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025 Terhadap Target Jangka Menengah (%)
Target	Realisasi	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)				
212.256	214.000	100,82	100,72	100,09	1.774.489	12,06

### Perbandingan Kinerja



Grafik 6. Capaian IKU Bantuan Benih Ikan Laut Satker Laut Tahun 2025

Pada grafik diatas diketahui bahwa capaian IKU bantuan benih ikan laut pada satker Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung dan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon, Lombok dan Batam pada tahun 2025, secara umum 4 satker laut telah melebihi target IKU. Perbedaan nilai realisasi bantuan benih ikan laut hal ini tentunya disebabkan perbedaan komoditas yang dikembangkan dan didistribusikan kepada masyarakat. Setiap Balai memiliki komoditas unggulan tertentu misalnya Lampung dengan cobia, Batam dengan bawal bintang, Lombok dengan kakap putih. Pencapaian tertinggi ada di BBPBL Lampung yang diikuti oleh BPBL Batam, BPBL Ambon dan BPBL Lombok.

### **Analisa Penggunaan Anggaran**

Pagu anggaran IKU Bantuan Benih Ikan Laut pada triwulan IV mengalami revisi menjadi Rp. 1.273.534.000 Penggunaan anggaran dalam akhir proses pencapaian target IKU ini pada akhir tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 1.273.439.804 atau sebesar 99,99% dari total pagu anggaran yang ditetapkan.

### **Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Data Penerima Bantuan benih telah diproses penginputan dalam aplikasi Bantuan Pemerintah KKP, Realisasi bantuan benih pada tahun ini telah mencapai target yang telah direncanakan, hal ini disebabkan jumlah produksi benih cukup baik, untuk beberapa komoditas unggulan seperti kakap putih, bubara dan ikan hias laut. Bantuan benih diberikan kepada pembudi daya yang ada di Propinsi Maluku yaitu di Kota Ambon. Kabupaten Maluku Tengah dan Kabupaten Seram Bagian Barat, Kabupaten Buru dan di Propinsi Maluku Utara yaitu di Kabupaten Kepulauan Sula. Perbandingan capaian Tahun 2025 dan Tahun 2024 terjadi kesamaan dicapai dimana realisasi melebihi target yang telah ditetapkan.

Secara khusus Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon telah menguasai teknologi budi daya kakap putih dan bubara (Kuwe) serat ikan hias clownfish yang mencapai 50 varian. Perbedaan tata kelola komoditas akan berpengaruh pada tinggi rendahnya nilai produksi benih ikan. Selain itu dalam realisasi bantuan benih juga dipengaruhi faktor non teknis seperti kelengkapan administrasi usulan permohonan bantuan dari pokdakan, jarak lokasi balai dan lokasi calon penerima bantuan, dan akses transportasi atau biaya operasional pengangkutan.

Pada proses produksi benih ikan konsumsi, Selain faktor lingkungan, adanya serangan pathogen juga menyebabkan masalah pada produksi benih. Pada benih kakap putih dan bubara juga ditemukan infeksi *Trichodina*. *Trichodina* sp. merupakan ektoparasit pada ikan air tawar maupun ikan laut. Hampir semua spesies ikan dapat terserang *Trichodina* sp. (Durborow 2003). Inang yang paling sering terserang *Trichodina* sp. biasanya berasal dari famili Cyprinidae (Afifah et al. 2014). *Trichodina* sp. akan mudah menginfeksi ikan jika kepadatan penebaran tinggi dan tingkat pemberian pakan yang tinggi serta kualitas air yang rendah (Durborow 2003).

Tingginya kandungan bahan organik dalam kolam dapat menyebabkan tingginya jumlah patogen sehingga kulit akan mensekresi mucus yang berlebih sebagai antibodi untuk mendegradasi patogen. Hal ini menyebabkan kerusakan pada kulit sehingga lebih mudah terinfeksi ektoparasit. Serangan *Trichodina* sp. dengan intensitas tinggi dapat menyebabkan hyperplasia pada permukaan tubuh dan insang (Afifah et al. 2014). Serangan parasit ini menyebabkan hyperplasia yang dapat menyebabkan gangguan osmotik, pernapasan bahkan menyebabkan kematian. Kondisi ini mengakibatkan terhalangnya aliran air menuju filamen insang sehingga dapat menyebabkan ikan stres dan sulit untuk bernapas.

### **Rencana Tindak Lanjut**

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam upaya produksi dan penjaminan kualitas benih yang dihasilkan antara lain melalui penerapan atau menjalankan SOP kegiatan dengan baik dan melakukan manajemen pemberian pakan benih yang tepat, pakan yang diberikan harus memiliki standar kualitas yang baik, terutama dalam kandungan nutrisi pakan yang terkandung di dalamnya. Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) di instalasi produksi budi daya. Selain itu pengoptimalan pengelolaan kualitas air dengan menjaga mutu media pemeliharaan menjadi bagian penting dalam penanganan penyakit ikan. Sarana dan teknisi untuk kegiatan budi daya juga dioptimalkan agar benih yang dihasilkan memiliki kualitas dan kuantitas yang baik.

### **Rekomendasi Perbaikan Kinerja**

Produksi benih dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti manajemen kegiatan pembenihan yang baik seperti pemeliharaan induk, pemeliharaan larva, manajemen kualitas air dan penyakit. Untuk itu, perlu upaya peningkatan pemahaman dari teknisi dan perlu juga dilakukan pemeliharaan terhadap sarana prasarana penunjang keberhasilan kegiatan produksi benih. Dalam hal penyaluran bantuan benih, perlu adanya koordinasi dengan pihak terkait agar bantuan yang disalurkan berjalan dengan baik dan sesuai dengan petunjuk teknis bantuan benih yang telah ditetapkan.



Gambar 4. Kegiatan Penyaluran Bantuan Benih Ikan di Kab. Kep Sula

#### **IKU 4 : Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (Sampel)**

Salah satu faktor penyebab gagalnya usaha budi daya ikan adalah terjadinya kejadian penyakit pada ikan budi daya, penyakit ikan dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar dengan mortalitas tinggi. Penyakit ikan adalah segala bentuk penyimpangan yang dapat menyebabkan ikan merasa terganggu kehidupannya. Atau dapat diartikan sebagai suatu keadaan fisik, kimia, biologis, morfologi dan atau fungsi yang mengalami perubahan dari kondisi normal yang disebabkan factor internal atau eksternal.

Penyebab penyakit dapat berasal dari dalam tubuh ikan maupun luar. Faktor internal antara lain akibat keturunan (genetic), seksresi internal, imunodefisiensi, kelainan saraf atau gangguan metabolik. Sedangkan faktor eksternal antara lain: serangan pathogen, hama, lingkungan atau malnutrisi.

#### **Capaian Kegiatan IKU**

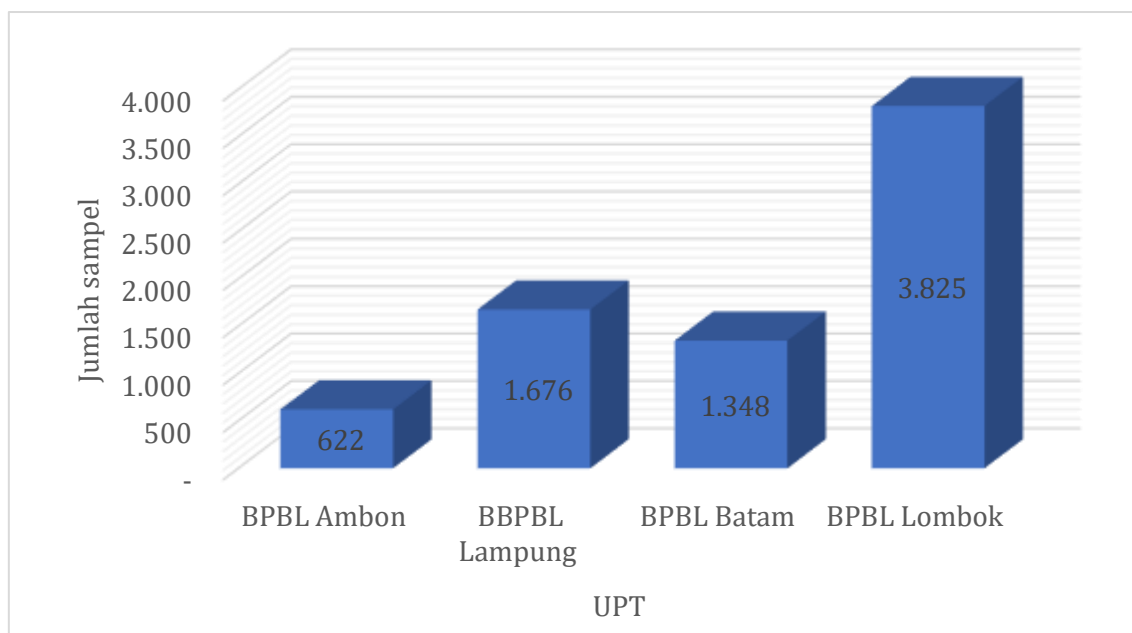
Sampai dengan akhir tahun 2025, capaian kinerja pada IKU pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan mampu melebihi target yang ditetapkan. Capaian realisasi terhadap jumlah sampel yang di uji pada laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan BPBL Ambon mencapai 622 sampel dari target kegiatan sebesar 296 sampel. 622 sampel tersebut terdiri dari 284 sampel untuk

pengujian kualitas air, 317 sampel untuk pengujian mikrobiologi dan 21 sampel untuk pengujian biomolekuler.

Tabel 9. Capaian IKU Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (Sampel)

Sasaran Kegiatan: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut						
Nama Indikator : Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (Sampel)						
Tahun 2025			Realisasi Tahun 2024 (%)	Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)	Target Renstra DJPB Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025 Terhadap Target Jangka Menengah (%)
Target	Realisasi	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)				
296	622	120	120	100	1.834	33,91

### Perbandingan Kinerja



Grafik 7. Capaian IKU Pengujian Sampel Laboratorium Satker Laut Tahun 2025

Prosentase capaian layanan pengujian sampel BPBL Ambon di tahun 2025 memiliki nilai yang sama bila dibandingkan dengan capaian di tahun 2024 yaitu melebihi target kegiatan, namun bila dibandingkan dengan jumlah layanan pengujian sampel pada UPT Laut lainnya merupakan yang terendah. Penyebab pembandingan adalah jumlah pembudi daya, komoditas dan lahan budi daya yang beroperasi di wilayah kerja BPBL Ambon masih yang sedikit yang mengirimkan

atau mengujikan sampel di laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan BPBL Ambon.

### **Analisa Penggunaan Anggaran**

Pagu anggaran IKU Pengujian Sampel adalah Rp. 69.414.000 Penggunaan anggaran dalam akhir proses pencapaian target IKU ini pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 69.400.000 atau sebesar 99,98% dari total pagu anggaran yang ditetapkan.

### **Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Dari jumlah sampel yang diuji, sampel ikan hias merupakan sampel dengan infestasi mikro-parasit tertinggi dibandingkan sampel benih ikan konsumsi. Infestasi parasite pada ikan hias nemo didominasi oleh *Pseudorhabdosynocus* sp. sedangkan pada ikan konsumsi didominasi oleh Necrosis Insang. Selain cacing *Pseudorhabdosynocus* sp., infestasi parasite pada ikan nemo juga ditemukan siliata *Amyloodinium*, *Uronema* dan *Cryptocaryon*. Organ yang terserang adalah insang, sehingga hasil pengamatan menunjukkan adanya abnormal pada struktur insang berupa hiperplasia, edema, nekrosis, kongesti, dan gas bubble. Kondisi abnormal pada struktur insang menyebabkan kesulitan dalam penyerapan oksigen dengan optimal.

Hasil pengujian mikro-bakteri pada sampel menunjukkan adanya infeksi vibriosis. Spesies *Vibrio* yang patogen mampu menimbulkan penyakit epizootic yang serius, namun beberapa spesies yang lain hanya bersifat patogen oportunistik yang menyebabkan penyakit apabila ikan mengalami luka fisik, luka akibat parasit, dan stress. Menyukai lokasi pesisir untuk berkembang karena pengaruh bahan organik yang melimpah di area pesisir. Semakin tinggi nilai TOM maka semakin tinggi kelimpahan bakteri *Vibrio* di perairan. Selain itu suhu perairan yang hangat juga memicu kelimpahan bakteri di perairan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji kualitas air, dimana cukup tinggi yang berdampak pada kelimpahan bakteri >10<sup>5</sup> kol/ml.

Hasil uji virus pada sampel benih ikan konsumsi tidak ditemukan hasil positif. Hal ini diduga karena sampel ikan yang mengalami kematian memang tidak terinfeksi oleh *Iridovirus* maupun VNN.

Perbandingan Capaian IKU ini di Tahun 2025 dan dibandingkan dengan Tahun 2024 terjadi peningkatan layanan sampel menunjukkan nilai yang sama. Salah satu factor yang diduga memicu penyebabnya adalah musim hujan yang intens di Bulan Juli sampai dengan Agustus 2025 yang menyebabkan penurunan kualitas air dan memudahkan serangan penyakit.

### **Rencana Tindak Lanjut**

Upaya pengendalian hama dan penyakit ikan yang biasa dilakukan oleh pembudi daya adalah upaya preventif dan kuratif. Upaya preventif adalah tindakan yang sebaiknya dilakukan pembudi daya untuk mengatasi serangan penyakit. Upaya kuratif atau pengobatan adalah upaya yang dilakukan pembudi daya untuk mengatasi penyakit ikan dengan menggunakan obat baik yang bersifat alami maupun sintetis. Pengobatan diberikan berdasarkan jenis penyakit, pathogen dan dosis tertentu.

Sampel uji berupa sampel ikan dan sampel air baik internal maupun eksternal. Kondisi sampel ikan harus masih segar, baru mati, atau masih hidup dan belum busuk. Sampel uji internal diperoleh dari sampel ikan dari unit-unit produksi internal melalui pengambilan sampel aktif secara purposive (ditentukan) yaitu ikan yang diduga terkena infeksi pathogen. Sementara sampel eksternal diperoleh dari pihak luar yang memasukkan sampelnya untuk diuji.



Gambar 5. Pemeriksaan Sampel Laboratorium Keskanling BPBL Ambon

### **Rekomendasi Perbaikan Kinerja**

Rencana aksi dalam upaya pencapaian target pengujian sampel adalah melakukan pelayanan pengujian atau melakukan kunjungan langsung ke kawasan kawasan budi daya yang teridentifikasi terjadi adanya kejadian penyakit ikan, sehingga sampel yang diperoleh dapat diujikan dan dijadikan informasi yang memadai bagi penanggulangan HPI di suatu kawasan budi daya perikanan.

### **IKU 5 : Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (Sampel)**

Isu Resistensi Antimikroba atau Antimicrobial Resistance (AMR) telah menjadi perhatian semua pihak baik di lingkup kesehatan manusia, lingkungan, perikanan maupun peternakan. Untuk merespon ancaman AMR tersebut, Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui UPTnya mengimplemantasikan rencana aksi nasional yang telah disusun bersama kementerian kesehatan sebagai upaya untuk memastikan bahwa produk akuakultur khususnya komoditas ikan konsumsi telah memenuhi prinsip keamanan pangan sehingga menjamin kesehatan masyarakat.

Kegiatan surveilans dan pengujian Antibiotic Microbial Resistance (AMR) bertujuan untuk memantau jenis, jumlah, distribusi, tepat atau tidaknya antimikroba yang dipergunakan untuk penanganan penyakit ikan dalam perikanan budi daya. Selain itu memantau kejadian resistensi bakteri patogen pada ikan terhadap antimikroba tertentu. Data hasil surveilan digunakan sebagai bahan dalam pengambilan kebijakan terhadap penggunaan antibakteri pada bidang perikanan.

### **Capaian Kegiatan IKU**

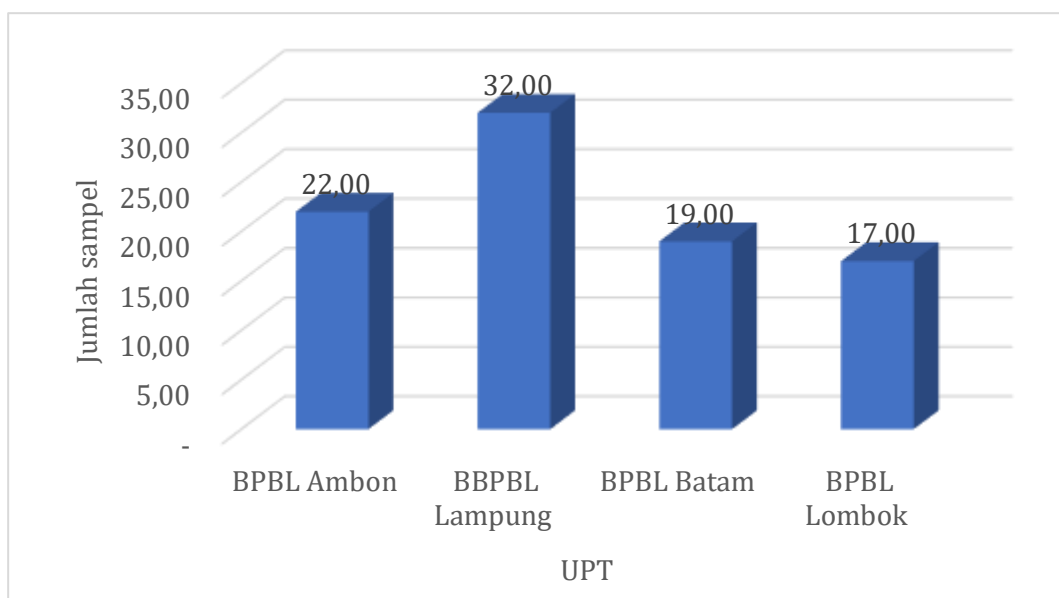
Lokasi surveilans AMR yang dilakukan BPBL Ambon sampai dengan akhir tahun 2025 berlokasi pada KJA kelompok pembudi daya di Kota Ambon, Kabupaten Seram Bagian Barat dan di kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku dengan sampel ikan dari jenis ikan kakap putih dan kuwe/bubara yang dipelihara oleh pembudi daya. Adapun capaian IKU TW ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 10. Capaian IKU Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (Sampel)

Sasaran Kegiatan: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut						
Nama Indikator : Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (Sampel)						
Tahun 2025			Realisasi Tahun 2024 (%)	Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)	Target Renstra DJPB Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025 Terhadap Target Jangka Menengah (%)
Target	Realisasi	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)				
17	22	120	120	100	145	15,17

Surveilans tahun 2025 dilaksanakan di wilayah Maluku khususnya Kota Ambon, Kabupaten Seram Bagian Barat dan Kabupaten Maluku Tengah. Penyempitan lokasi target berkaitan dengan penyesuaian anggaran pengambilan sampel AMR. Pengambilan sampel AMR akan dibagi per triwulan untuk TAD dan TAL. Penurunan target sampel di tahun 2025 menjadi 17 sampel dibanding tahun-tahun sebelumnya berdampak pada penurunan perolehan isolate positif *V. alginolyticus*. Tidak ditemukannya isolat dengan kategori resisten terhadap kedua jenis antimikroba menunjukkan bahwa tingkat resistensi antimikroba pada komoditas ikan budi daya laut di lokasi surveilans masih dalam kondisi terkendali. Namun demikian, apabila penggunaan antimikroba tidak dikendalikan dengan baik, kondisi intermediate berpotensi berkembang menjadi resistensi penuh.

### Perbandingan Kinerja



Grafik 8. Capaian IKU Pengujian Sampel AMR Satker Laut Tahun 2025

Seperti halnya di tahun 2024, tidak ditemukan isolate positif *V. alginolyticus* pada sampel AMR yang lokasi di perairan tempat pengambilan sampel uji. Bakteri yang teridentifikasi dominan adalah jenis *V. parahaemolyticus*. Jenis ini adalah bakteri halofilik Gram-negatif yang ditemukan di lingkungan muara, laut, pesisir dan tambak. Jenis bakteri ini dapat bertahan pada perairan dengan salinitas yang cukup rendah. Di tahun 2025, Uji Antimicrobial Susceptibility Test (AST) dilakukan terhadap 4 isolat *Vibrio alginolyticus* menggunakan dua jenis antimikroba, yaitu oksitetrasiklin (OTC) dan enrofloksasin (ENV). Pengujian dilakukan untuk mengetahui tingkat kepekaan isolate bakteri terhadap antimikroba yang umum digunakan dalam kegiatan budi daya ikan.

Hingga akhir tahun 2025, capaian kinerja pada IKU pengujian sampel AMR telah melebihi target kegiatan yang ditetapkan. Capaian realisasi terhadap jumlah sampel AMR yang di uji pada laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan BPBL Ambon sudah mencapai 22 sampel yang melebihi dari target tahunan sebesar 17 sampel uji. Demikian bila dibandingkan dengan prosentase capaian pada tahun 2024 mengalami nilai yang sama. Dan persentase capaian UPT laut juga masih sama bila dibandingkan satker lain di tahun yang sama.

### **Analisa Penggunaan Anggaran**

Pagu anggaran IKU ini adalah Rp. 15.538.000. Penggunaan anggaran dalam akhir proses pencapaian target IKU ini pada akhir tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 15.537.500 atau sebesar 100% dari total pagu anggaran yang ditetapkan.

### **Rencana Tindak Lanjut**

Mengidentifikasi lokasi-lokasi budi daya yang rentan terjadi serangan penyakit. Selanjutnya menjalankan kegiatan pengujian layanan kesehatan ikan dan lingkungan terkhusus sampel untuk sampel-sampel yang diduga mengalami AMR.

### **Rekomendasi Perbaikan Kinerja**

Rencana aksi dalam upaya pencapaian target pengujian sampel AMR adalah meningkatkan sarana pelayanan pengujian, melakukan pengujian sampel lab sesuai dengan standar (Uji AST) dan melakukan kunjungan langsung ke kawasan kawasan budi daya yang teridentifikasi terjadi adanya kejadian penyakit ikan, sehingga

sampel yang diperoleh dapat diujikan dan dijadikan informasi yang memadai bagi penanggulangan HPI di suatu kawasan budi daya perikanan.

#### **IKU 6 : Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Orang)**

Diseminasi teknologi merupakan suatu proses penyebaran teknologi kepada pengguna, sehingga teknologi yang dihasilkan memberi manfaat optimal bagi masyarakat. Dalam kaitannya dengan pembangunan pertanian, diseminasi teknologi tidak dapat dipisahkan dari penelitian dan pengkajian pertanian. Secara sederhana di lingkup kerja masing-masing, dapat dipertanyakan manfaat teknologi pertanian yang proses perakitannya telah menelan banyak biaya. Besar kecilnya manfaat tersebut tidak dapat dilepaskan dengan diseminasi paket teknologi.

Dengan adanya efisiensi anggaran di tahun 2025 menyebabkan adanya perubahan target kegiatan yang semula 400 orang menjadi 3 orang.

#### **Capaian Kegiatan IKU**

Kegiatan Diseminasi bidang perikanan budi daya satker BPBL Ambon telah dilaksanakan di triwulan ke empat di Kabupaten Sorong Propinsi Papua Barat Daya dengan peserta sebanyak 8 orang. Capaian IKU ini sampai akhir Tahun 2025 telah tercapai melebihi target.

Tabel 11. Capaian IKU “Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Orang)”

<b>Sasaran Kegiatan: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut</b>						
<b>Nama Indikator : Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Orang)</b>						
Tahun 2025			Realisasi Tahun 2024 (%)	Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)	Target Renstra DJPB Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025 Terhadap Target Jangka Menengah (%)
Target	Realisasi	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)				
3	8	120	110	109,09	11.000	0

#### **Analisa Penggunaan Anggaran**

Pagu anggaran IKU Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon sebesar Rp. 2.073.000. Penggunaan anggaran dalam akhir proses pencapaian target IKU ini pada akhir tahun 2025 telah realisasi Rp. 2.073.000 atau 100% dari total pagu anggaran yang ditetapkan.

Suatu diseminasi teknologi perikanan budi daya dilakukan secara bertahap, maka jumlah teknologi yang didiseminasikan harus terbatas. Kalau jumlah teknologi terbatas, pembudi daya dapat memilih teknologi yang mampu menggabungkan antara kesederhanaan dan risiko yang rendah dengan tambahan produksi yang cukup berarti. Dengan cara demikian akan dicapai tingkat keberhasilan kegiatan diseminasi yang tinggi dan secara otomatis akan memperoleh kepercayaan masyarakat.

### **Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Kegiatan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon di tahun 2025 dapat dilaksanakan dengan baik meskipun ada efisiensi anggaran. Pemahaman pembudi daya yang masih sedikit menjadi salah satu hal yang perlu dibenahi agar kegiatan budi daya ikan yang dijalankan dapat memberikan hasil yang lebih baik.

### **Rencana Tindak Lanjut**

Upaya koordinasi dan evaluasi terhadap kegiatan ini perlu dilakukan untuk melaksanakan kegiatan ini agar dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi peserta kegiatan.

### **Rekomendasi Perbaikan Kinerja**

Koordinasi intensif dengan pihak terkait di wilayah kerja terkait pelaksanaan kegiatan bimtek bagi pembudi daya di wilayah konstituen, sehingga proses diseminasi informasi teknologi budi daya dapat tersampaikan secara efektif.

## **SASARAN KEGIATAN III : TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA RUMPUT LAUT**

---

---

### **IKU 7 : Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Kg)**

Rumput laut Kotoni adalah salah satu komoditas unggulan dibidang perikanan dan kelautan Indonesia karena jenis rumput laut ini menghasilkan karagenan yang bernilai ekonomis tinggi. Karagenan merupakan senyawa hidrokoloid dari polisakarida rantai panjang yang diperoleh dari hasil ekstraksi

rumput laut dengan menggunakan air panas atau larutan alkali pada temperature tinggi. Rumput laut penghasil karagenan disebut rumput laut karaginofit, yang terdiri dari jenis *Kappaphycus* sp, *Eucheama* sp, *Chondrus* sp, *Hypnea* sp dan *Gigartina* sp. Dalam industr dan perdagangan, karagenan memberikan manfaat antara lain dalam industri farmasi, makanan, dan kosmetik sebagai stabilizer, bahan pengental (*thickener*), pembentuk gel (*gelling agent*) dan pengemulsi, (Parenrengi et.al. 2011).

### Capaian Kegiatan IKU

Peningkatan produksi rumput laut memerlukan ketersediaan bibit secara berkesinambungan. Pada saat ini pengadaan bibit rumput laut masih mengalami banyak kendala diantaranya iklim laut yang tidak bisa dikendalikan. Pada musim tertentu kondisi perairan tidak cocok untuk pertumbuhan rumput laut sehingga semuanya mati atau tidak tumbuh secara optimal, sehingga pada musim tanam berikutnya menyebabkan ketersediaan bibit sangat sedikit atau bahkan tidak ada. Hal ini menyebabkan penyediaan bibit secara berkesinambungan untuk peningkatan luas area budi daya belum dapat terpenuhi.

Penyediaan bibit unggul rumput laut telah dilakukan dengan cara seleksi rumpun yang memiliki laju pertumbuhan harian tinggi pada beberapa generasi penanaman. Bibit seleksi kemudian diperbanyak dengan metode stek kemudian disebar ke pembudi daya rumput laut.

Kultur jaringan merupakan Teknik perbanyakan tanaman dengan cara mengisolasi bagian tanaman seperti daun, mata tunas serta menumbuhkan bagian bagian tersebut dalam media buatan secara aseptik dalam wadah tertutup sehingga bagian tanaman dapat memperbanyak diri dan beregenerasi menjadi tanaman lengkap.

Bibit yang dihasilkan dari kultur jaringan mempunyai beberapa keunggulan antara lain:

- Memiliki sifat identik dengan induknya
- Tidak terlalu membutuhkan tempat yang luas
- Mampu menghasilkan bibit dengan jumlah besar
- Kesehatan dan mutu bibit lebih terjamin
- Pada rumput laut, produksi bibit dapat dilakukan sepanjang tahun tanpa dipengaruhi musim.

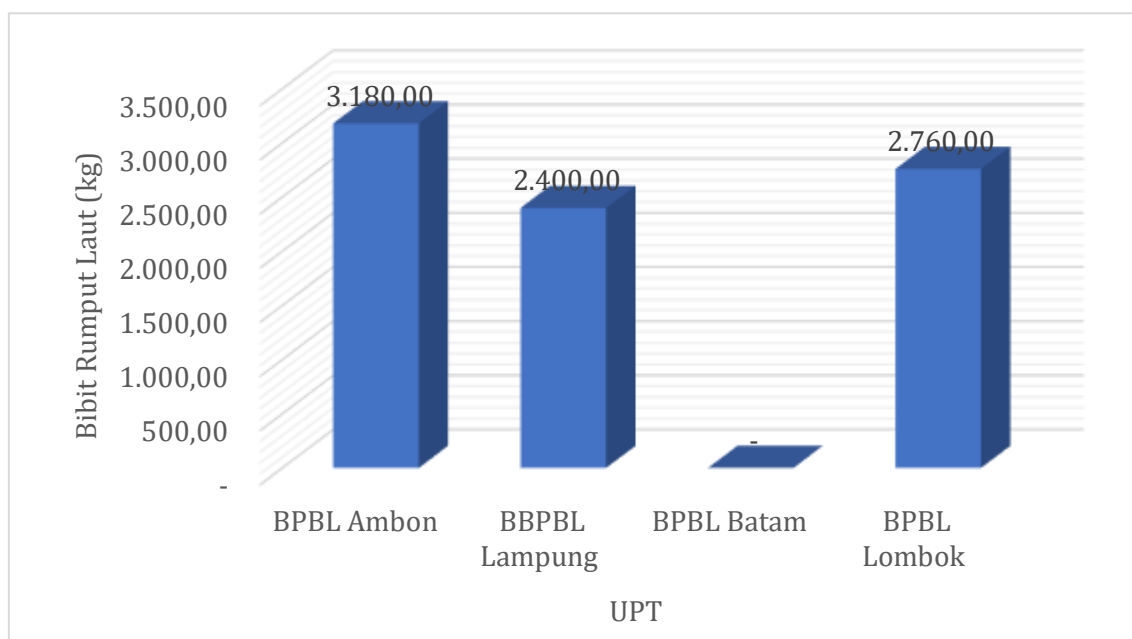
Tabel 12. Capaian IKU Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Kg)

Sasaran Kegiatan: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut						
Nama Indikator : Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Kg)						
Tahun 2025			Realisasi Tahun 2024 (%)	Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)	Target Renstra DJPB Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025 Terhadap Target Jangka Menengah (%)
Target	Realisasi	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)				
3.135	3.180	101,44	120	84,53	37.500	8,48

Indikator keberhasilan kegiatan bantuan Bibit Rumput Laut adalah tersalurkannya bantuan sebanyak 3.135 kg bibit rumput laut dengan capaian 100% dari target. Kegiatan Bantuan Bibit Rumput Laut ini diharapkan dapat mendukung jaminan ketersediaan Bibit Rumput Laut pada kawasan budi daya rumput laut secara berkesinambungan khususnya di Provinsi Maluku, dan Maluku Utara.

Realisasi sampai dengan triwulan IV tahun 2025, bantuan bibit rumput laut mencapai 3.180 Kg dari target tahunan 3.135 Kg. Bantuan ini didistribusikan di Kabupaten Seram Bagian Barat, Kota Tual, Kabupaten Pulau Morotai dan Kabupaten Pulau Taliabu.

### Perbandingan Kinerja



Grafik 9. Capaian IKU Produksi Bibit Rumput Laut Satker Laut Tahun 2025

Pada grafik diatas diketahui bahwa capaian kegiatan bantuan bibit rumput laut pada satker Balai Perikanan Budi daya Laut Ambon memiliki capaian yang tinggi dibandingkan degan satker yang lain. Hal ini tentunya disebabkan perbedaan tata kelola yang diterapkan oleh setiap balai, misal dalam hal teknis penanganan komoditas, selain itu lokasi perairan memiliki karakteristik tersendiri dalam menunjang pertumbuhan rumput laut seperti tingkat pertumbuhan, respon kemampuan beradaptasi dengan lingkungan perairan.

Jika dibandingkan dengan capaian di tahun lau

### **Analisa Penggunaan Anggaran**

Pagu anggaran IKU Bantuan bibit rumput laut adalah Rp. 219.426.000. Penggunaan anggaran dalam akhir proses pencapaian target IKU ini pada akhir tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 219.426.000 atau sebesar 100% dari total pagu anggaran yang ditetapkan

### **Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Keberhasilan kegiatan bantuan Bibit Rumput Laut adalah tersalurkannya bantuan sebanyak 3.180 kg bibit r u m p u t laut dengan capaian 101,4% dari target kegiatan. Kegiatan Bantuan Bibit Rumput Laut ini diharapkan dapat mendukung jaminan ketersediaan Bibit Rumput Laut pada kawasan budi daya rumput laut secara berkesinambungan khususnya di Provinsi Maluku, dan Maluku Utara. Bantuan ini didistribusikan di Kota Tual, Kabupaten Pulau Morotai dan Kabupaten Pulau Taliabu.



Gambar 6 . Distribusi Bantuan Bibit Rumput Laut

### **Rencana Tindak Lanjut**

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam upaya peningkatan produksi bibit rumput laut antara lain melalui penerapan SOP kegiatan dengan baik dan juga melakukan perbaikan metode pemeliharaan bibit terutama bibit yang baru dihasilkan dari laboratorium kultur jaringan dengan metode modifikasi untuk mengurangi potensi kerusakan/kematian bibit.

### **Rekomendasi Perbaikan Kinerja**

Penanaman kembali dengan adanya bantuan bibit untuk meningkatkan produksi rumput laut, serta mengetahui dengan pasti terkait waktu masuknya musim tanam rumput laut.

## **SASARAN KEGIATAN IV : TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK**

---

---

### **IKM 8 : Nilai PM SAKIP BPBL Ambon (Nilai)**

AKIP adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Yang melatar belakangi penyusunan AKIP adalah dalam rangka lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab.

### **Capaian Kegiatan**

Penilaian Mandiri SAKIP untuk unit kerja lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya telah dilaksanakan di Semester I, untuk BPBL Ambon telah memperoleh hasil 83,5. Capaian IKM di tahun ini di bawah target kegiatan yaitu di nilai 84:

Tabel 13. Capaian IKM Nilai PM SAKIP BPBL Ambon (Nilai)

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik satker BPBL Ambon						
Nama Indikator : Nilai PM SAKIP BPBL Ambon (Nilai)						
Tahun 2025			Realisasi Tahun 2024 (%)	Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)	Target Renstra DJPB Tahun 2025	Realisasi Terhadap Target Jangka Menengah (%)
Target	Realisasi	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)				
84	83,5	99,40	100,98	98,44	84	99,40

### Analisa Penggunaan Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus/Spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Ambon, di mana pencapai realisasi dari kegiatan ini adalah Rp. 13.651.921.969 atau 99,95% dari pagu anggaran Rp. 13.659.283.000.

### Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Upaya Peningkatan nilai PM SAKIP lingkup BPBL Ambon pada tahun 2025 dilakukan dengan mengisi dan mengupload dokumen SAKIP di Kinerjaku dan Google Drive SAKIP DJPB Dokumen SAKIP yang telah diinput mencakup:

1. Laporan Kinerja Triwulanan beserta bukti dukungunya
2. Rencana Aksi Triwulanan
3. Laporan Evaluasi Rencana Aksi Triwulanan
4. Rincian Target IKU tahun 2025
5. Perjanjian Kinerja tahun 2025
6. Renja
7. Manual IKU
8. SKP pegawai

Dalam proses pencapaian IKM ini belum ada penggunaan anggaran secara khusus, proses difokuskan dalam pemenuhan dokumen yang diperlukan dalam evaluasi SAKIP dan pada dasarnya dilakukan dengan tujuan : (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP); (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan

(iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara. Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan review dan evaluasi kinerja.

### **Perbandingan Kinerja**

Dari data di tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian nilai PM SAKIP BPBL Ambon Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya menunjukkan adanya penurunan. Jika dibandingkan dengan satker yang lain, capaian nilai PM SAKIP BPBL Ambon menempati peringkat terbawah. Jika dibandingkan dengan target renstra DJPB 2025, capaian IKM ini masih di angka 99,40%.

### **Rencana Tindak lanjut**

Rencana aksi dalam proses meningkatkan pencapaian IKM ini adalah melakukan perbaikan di bagian evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan melakukan pemenuhan dokumen kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Balai Perikanan Budi daya Laut Ambon dapat disusun dengan baik serta melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan saat dilakukan asistensi dan atau audit PM SAKIP oleh eselon I dan tim audit.

### **IKM 9 : Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Ambon (Indeks)**

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan budi daya, salah satu pendorong utamanya adalah tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan professional. Di samping itu, SDM juga merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan Reformasi

Birokrasi, yaitu bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas, kompeten, serta memiliki daya saing tinggi dalam era globalisasi. Oleh sebab itu, salah satu sasaran strategis yang ditetapkan oleh Ditjen Perikanan Budi Daya adalah tersedianya SDM Ditjen Perikanan Budi Daya yang kompeten dan profesional.

SDM yang berintegritas dan berkompotensi tinggi adalah SDM yang memiliki sikap (attitude) dan kapasitas (skill) yang memadai dalam meningkatkan kinerja organisasi. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan SDM yang memiliki komitmen yang tercermin pada integritasnya. Pengangkatan seorang pegawai di dalam jabatan struktural diharapkan sesuai dengan kompetensinya sehingga prinsip *the right man and the right place* dapat terpenuhi. Hal ini dapat dicapai apabila pengangkatan dalam jabatan struktural berpedoman pada Standar Kompetensi Manajerial (SKM), dimana SKM menggambarkan jenis dan level kompetensi yang diperlukan bagi suatu jabatan, sehingga pelaksanaan tugas suatu jabatan dapat dilaksanakan dengan baik. Sementara itu indeks kompetensi dan integritas merupakan angka yang menunjukkan agregasi dari indeks kompetensi (membandingkan kompetensi hasil rekomendasi penilaian kompetensi/assessment dari asesor dengan jenis standar kompetensi yang dipersyaratkan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3A/KEPMENSJ/2014), persentase capaian output SKP, persentase tingkat kehadiran dan kepatuhan pejabat terhadap LHKPN/LHKASN, serta data tambahan berupa persentase pengembangan kompetensi ASN sesuai dengan nilai Human Capital Development Plan (HCDP).

### Capaian Kegiatan

Capaian IKM Indeks Profesional ASN Unit Kerja BPBL Ambon dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Capaian IKM Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Ambon (Indeks)

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik satker BPBL Ambon						
Nama Indikator : Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBL Ambon						
Tahun 2025			Realisasi Tahun 2024 (%)	Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)	Target Renstra DJPB Tahun 2025	Realisasi Terhadap Target Jangka Menengah (%)
Target	Realisasi	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)				
81	85,64	105,73	103,91	101,17	81	105,73

### **Analisa Penggunaan Anggaran**

Tidak ada alokasi anggaran khusus/Spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Ambon, di mana pencapai realisasi dari kegiatan ini adalah Rp. 13.651.921.969 atau 99,95% dari pagu anggaran Rp. 13.659.283.000.

### **Analisa Keberhasilan/kegagalan**

Indikator kinerja IKM ini adalah adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN.

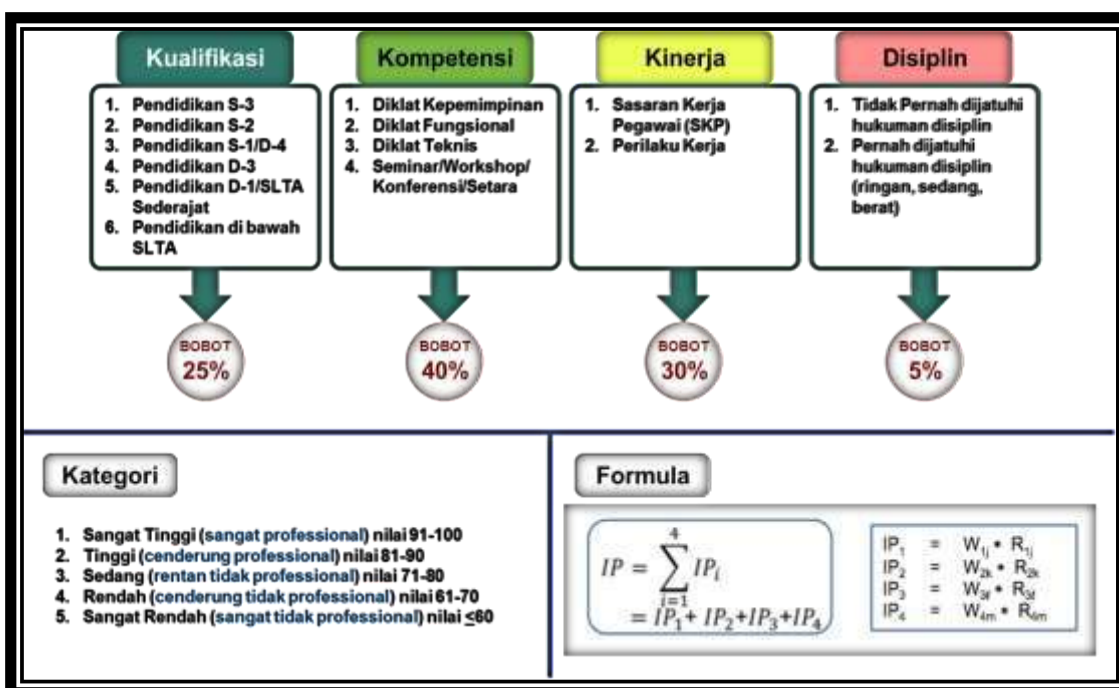
Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis);
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;

4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Bimbingan Teknis memiliki pengertian sebagai sebuah layanan bimbingan dan penyuluhan yang diberikan oleh tenaga ahli atau profesional dibidangnya dengan tujuan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Seiring dengan jaman yang terus berkembang, Bimbingan Teknis atau Bimtek memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Beberapa tujuan dari Bimbingan Teknis Secara Umum, meliputi Peningkatan kualitas Sumber Daya manusia, Koordinasi yang lebih baik, Peningkatan kinerja institusi dan organisasi untuk menunjang keberhasilan suatu institusi, Memiliki kompetensi untuk secara optimal melaksanakan tugas jabatan yang diduduki dan Memiliki kompetensi untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi.



Gambar 7. Kriteria Penilaian Indeks Profesionalitas ASN

Dalam proses pencapaian target IKM IP ASN, dukungan anggaran tidak dialokasikan secara khusus, karena pada saat ini peningkatan IP ASN dapat dilakukan secara daring seperti Bimtek, Seminar maupun Workshop melalui zoom meeting. Perhitungan IKM IP ASN ini dilakukan setiap semester.

### **Perbandingan Kinerja**

Dari data di tabel 14 dapat diketahui bahwa capaian Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Ambon (Indeks) Tahun 2025 dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni menunjukkan pola peningkatan tiap tahunnya. Jika dibandingkan dengan satker yang lain, capaian BPBL Ambon masih dalam rentang yang sama dengan satker yang lain.

### **Rencana Tindak Lanjut**

Rencana aksi dalam proses percepatan pencapaian IKM ini adalah melakukan kegiatan dalam upaya peningkatan kompetensi pegawai disesuaikan dengan tugas dan jabatannya secara online di internal KKP sehingga indeks profesionalitas dapat ditingkatkan.

### **IKM 10 : Persentase penyelesaian temuan BPK Satker BPBL Ambon (Persen)**

Menurut pasal 16 UU No. 15/2004, muatan yang termasuk dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK sendiri adalah sebagai berikut:

- (1) Laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah memuat opini.
- (2) Laporan hasil pemeriksaan atas kinerja memuat temuan, kesimpulan, dan rekomendasi.
- (3) Laporan hasil pemeriksaan dengan tujuan tertentu memuat kesimpulan.
- (4) Tanggapan pejabat pemerintah yang bertanggung jawab atas temuan, kesimpulan, dan rekomendasi pemeriksa, dimuat atau dilampirkan pada laporan hasil pemeriksaan.

Sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemeriksaan yang menjadi tugas BPK meliputi pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab mengenai keuangan negara. Pemeriksaan tersebut mencakup seluruh unsur keuangan negara sebagaimana

dimaksud dalam Pasal 2 Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Sehubungan dengan itu, kepada BPK diberi kewenangan untuk melakukan 3 (tiga) jenis pemeriksaan, yakni:

1. Pemeriksaan keuangan, adalah pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pemeriksaan keuangan ini dilakukan oleh BPK dalam rangka memberikan pernyataan opini tentang tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah.
2. Pemeriksaan kinerja, adalah pemeriksaan atas aspek ekonomi dan efisiensi, serta pemeriksaan atas aspek efektivitas yang lazim dilakukan bagi kepentingan manajemen oleh aparat pengawasan intern pemerintah. Pasal 23E Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan BPK untuk melaksanakan pemeriksaan kinerja pengelolaan keuangan negara. Tujuan pemeriksaan ini adalah untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu menjadi perhatian lembaga perwakilan. Adapun untuk pemerintah, pemeriksaan kinerja dimaksudkan agar kegiatan yang dibiayai dengan keuangan negara/daerah diselenggarakan secara ekonomis dan efisien serta memenuhi sarannya secara efektif.
3. Pemeriksaan dengan tujuan tertentu, adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan tujuan khusus, di luar pemeriksaan keuangan dan pemeriksaan kinerja. Termasuk dalam pemeriksaan tujuan tertentu ini adalah pemeriksaan atas hal-hal lain yang berkaitan dengan keuangan dan pemeriksaan investigatif. Pelaksanaan pemeriksaan sebagaimana dimaksudkan di atas didasarkan pada suatu standar pemeriksaan. Standar dimaksud disusun oleh BPK dengan mempertimbangkan standar di lingkungan profesi audit secara internasional. Sebelum standar dimaksud ditetapkan, BPK perlu mengkonsultasikannya dengan pihak pemerintah serta dengan organisasi profesi di bidang pemeriksaan

### Capaian Kegiatan

Capaian IKM Persentase penyelesaian temuan BPK Satker BPBL Ambon di tahun ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Capaian IKM Persentase penyelesaian temuan BPK Satker BPBL Ambon (Persen)

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik satker BPBL Ambon						
Nama Indikator : Persentase Penyelesaian Temuan BPK Satker BPBL Ambon						
Tahun 2025			Realisasi Tahun 2024 (%)	Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)	Target Renstra DJPB Tahun 2025	Realisasi Terhadap Target Jangka Menengah (%)
Target	Realisasi	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)				
100	100	100	100	100	95	105,26

### Analisa Penggunaan Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus/Spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Ambon, di mana pencapai realisasi dari kegiatan ini adalah Rp. 13.651.921.969 atau 99,95% dari pagu anggaran Rp. 13.659.283.000.

### Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Capaian IKM Persentase penyelesaian temuan BPK Satker BPBL Ambon di tahun ini adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon telah berupaya melakukan langkah-langkah pengamanan, pengawasan, dan pengendalian terhadap keuangan dan aset negara/ barang milik negara. Langkah-langkah tersebut meliputi melakukan kegiatan terkait keuangan sesuai peraturan yang berlaku, pengadaan barang jasa sesuai peraturan yang berlaku, inventarisasi secara berkala terhadap aset BMN, proses penetapan status penggunaan, untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk rencana kebutuhan pemeliharaan dan pengadaan BMN.

### Perbandingan Kinerja (tahun lalu dan satker lain)

Capaian Persentase penyelesaian temuan BPK Satker BPBL Ambon tahun Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan satker lainnya menunjukkan nilai yang sama yaitu 100%.

### Rencana Tindak lanjut

Tindak lanjut pelaksanaan IKM ini adalah dengan berupaya melaksanakan pengelolaan keuangan negara sesuai dengan peraturan perundang undangan yang

berlaku serta menindaklanjuti segala temuan pemeriksaan dengan data dukung yang memadai.

Rencana aksi dalam proses percepatan pencapaian IKM ini adalah melakukan identifikasi dan perencanaan kegiatan dimana pemenuhan dokumen kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dapat disusun dengan baik.

#### **IKM 11 : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Ambon (Persen)**

Pelaksanaan audit pada dasarnya merupakan operasionalisasi dari langkah kerja PKA meliputi pengumpulan data audit, pengolahan dan analisa data/bukti audit sesuai teknik audit, pengembangan temuan audit. Adapun proses pelaksanaan audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar audit adalah sebagai berikut:

- Pengumpulan bukti audit
- Pengujian bukti audit
- Kertas kerja audit
- Penyusunan dan temuan audit

Temuan audit adalah masalah masalah penting serta memiliki dampak terhadap perbaikan dan peningkatan kinerja. Temuan audit harus mengandung unsur temuan yang lengkap yaitu menggambarkan kondisi sebenarnya, kriteria yang harus dipatuhi oleh auditor, penyebab hakiki, akibat yang ditimbulkan dan rekomendasi yang menghilangkan penyebab dan akibat.

Temuan audit harus mendapatkan tanggapan dari pihak auditi.

Hal yang harus diperhatikan dalam menyusun temuan dan simpulan hasil audit yaitu:

- Judul, mencerminkan uraian substansi temuan
- Informasi, masukan informasi yang penting dan relevan dengan temuan
- Obyektif, yakinkan bahwa setiap kata didukung oleh bukti dan tidak dilebih-lebihkan apalagi bersifat menekan
- Kenali pendapat penting
- Yakin

- Kalimat konstruktif, bersifat membangun dan tidak kualitatif serta untuk perbaikan dimasa datang
- Pengakuan, apresiasi terhadap kegiatan yang sudah dicapai oleh manajemen
- Jujur
- Pengendalian manajemen, utamakan pembahasan pengendalian manajemen disetiap tingkatan pada bidang yang dipermasalahkan
- Pengaruh negative, jelaskan pengaruh negative yang sudah terjadi
- Penyebab hakiki, tunjukkan penyebab atau alasan yang menjadi dasar terjadinya masalah
- Ringkas, uraian permasalahan singkat dan jelas
- Bahasa sederhana.

### Capaian Kegiatan

Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Ambon dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Capaian IKM Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Ambon (Persen)

<b>Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik satker BPBL Ambon</b>						
<b>Nama Indikator : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker BPBL Ambon</b>						
<b>Tahun 2025</b>						
<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)</b>	<b>Realisasi Tahun 2024 (%)</b>	<b>Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)</b>	<b>Target Renstra DJPB Tahun 2025</b>	<b>Realisasi Terhadap Target Jangka Menengah (%)</b>
85	100	120	120	100	85	120

Capaian IKM Persentase Jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBL Ambon pada tahun 2025 sebesar 100% rekomendasi itjen telah terselesaikan rekomendasi telah ditindak lanjuti oleh satker Capaian IKM diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 s.d. 30 September 2025 (Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker sampai dengan 31 Desember 2025 (Triwulan IV Tahun 2025).

### **Analisa Penggunaan Anggaran**

Tidak ada alokasi anggaran khusus/Spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Ambon, di mana pencapai realisasi dari kegiatan ini adalah Rp. 13.651.921.969 atau 99,95% dari pagu anggaran Rp. 13.659.283.000.

### **Analisa Keberhasilan/kegagalan**

Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Ambon pada tahun ini meliputi penyelesaian tindak lanjut atas temuan/sisa rekomendasi LHP Itjen KKP pada tahun 2024 yang telah diselesaikan dengan tuntas, tepat waktu dan diunggah melalui aplikasi Sistem Informasi Tindak Lanjut (SIDAK).

### **Perbandingan Kinerja**

Dari data di tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Ambon sampai dengan akhir tahun 2025 sama dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan nilai capaian BPBL Ambon relatif sama. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian satker lain pada tahun ini menunjukkan bahwa nilai yang sama dengan sebagian besar unit kerja di Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

### **Rencana Tindak lanjut**

Pada tahun 2025, pada BPBL Ambon telah dilaksanakan Pemantauan atas Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024-2025 pada BPBL Ambon. Dari kegiatan tersebut ada 3 temuan dengan jumlah 7 rekomendasi dan kerugian keuangan negara sebesar Rp. 409,312. Dari upaya perbaikan diambil untuk menindaklanjuti temuan tersebut sesuai batas waktu yang diberikan, kesemua temuan dan rekomendasi telah dinyatakan tuntas dan telah diterbitkan berita acara tindak lanjut terhadap temuan tersebut.

**IKM 12 : Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBL Ambon (Nilai)**

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (*business proses*) dan sumber daya manusia aparatur. Reformasi birokrasi merupakan langkah pertama dalam mewujudkan suatu system pemerintahan atau organisasi dapat berjalan sebagaimana mestinya. Tujuan reformasi birokrasi ini tidak lain adalah peningkatan kualitas pelayanan masyarakat secara tepat, cepat dan efisien, namun pada saat pelaksanaannya sering ditemukan beberapa kendala seperti penyalahgunaan wewenang, adanya indikasi KKN dan masih lemahnya fungsi pengawasan internal maupun eksternal.

*Grand design* reformasi birokrasi tertuang pada Peraturan Presiden No 81 tahun 2010 yang menjelaskan tiga sasaran utama yakni peningkatan kapasitas, akuntabilitas organisasi dan mewujudkan pemerintahan yang bersih dari KKN. Untuk membantu mewujudkan tiga sasaran tersebut maka diperlukan suatu project kongkret melalui pembangunan zona integritas di setiap instansi.

Zona Integritas menurut Permenpan RB Nomor 52 tahun 2014 adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya memiliki komitmen untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas layanan public. Sedangkan WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) adalah predikat yang diberikan pada unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan system manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani) adalah predikat yang diberikan pada unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan system manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja dan penguatan kualitas layanan publik.

Sejalan dengan hal tersebut, dalam membentuk tata kelola pemerintahan yang berintegritas, khususnya di lingkungan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,

dapat terwujud apabila seluruh pimpinan dan pegawai mempunyai komitmen yang kuat dalam menyelenggarakan kegiatan pengendalian atas keseluruhan kegiatan pemerintahan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan sampai dengan pertanggungjawaban harus dilaksanakan secara tertib, terkendali, efektif dan efisien.

### Capaian Kegiatan

Capaian Persentase Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBL Ambon dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 17. Capaian IKM Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBL Ambon (Nilai)

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik satker BPBL Ambon						
Nama Indikator : Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBL Ambon (Nilai)						
Tahun 2025			Realisasi s.d Tahun 2024 (%)	Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)	Target Renstra DJPB Tahun 2025	Realisasi Terhadap Target Jangka Menengah (%)
Target	Realisasi	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)				
76	79,78	104,97	104,97	100	76	104,97

Pencapaian target ini telah dicapai pada tahun 2021, dimana BPBL Ambon telah mendapat predikat unit kerja Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dengan nilai perolehan 83,14.

### Analisa Penggunaan Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus/Spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Ambon, di mana pencapai realisasi dari kegiatan ini adalah Rp. 13.651.921.969 atau 99,95% dari pagu anggaran Rp. 13.659.283.000.

### Analisa Keberhasilan/kegagalan

Pada tahun 2025 belum dilakukan assessment penilaian ulang dari kegiatan zona integritas di BPBL Ambon. Namun tim telah melakukan upaya-upaya

mempertahankan/meningkatkan nilai predikat tersebut melalui pemenuhan dokumentasi yang diantaranya adalah:

- Pendokumentasian kegiatan perencanaan
- Pendokumentasian kegiatan akuntabilitas kinerja
- Pendokumentasian manajemen SDM
- Pendokumentasian sistem pengawasan
- Pendokumentasian kegiatan pelayanan publik

### **Perbandingan Kinerja**

Dari data di tabel 17 dapat diketahui bahwa IKM ini sampai dengan akhir Tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama, hal ini dikarenakan bukti dukung IKM ini adalah dokumen yang sama.

### **Rencana Tindak lanjut**

Upaya perbaikan pada proses pencapaian IKM ini untuk meningkatkan nilai capaian di tahun kedepan, karena kegiatan penilaian WBK saat ini dapat dipenuhi dari kegiatan pemenuhan dokumen pengungkit dan unsur persepsi masyarakat yang menjadi stakeholder Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon.

Rencana aksi dalam proses percepatan pencapaian IKM ini adalah melakukan internalisasi terkait kegiatan WBK di lingkup BPBL Ambon dan melakukan reviu kebutuhan dan pemenuhan dokumen masing masing bidang secara berkala.

### **IKM 13 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)**

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah PMK 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L. Pagu Anggaran Belanja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 24.830.270.000. di

triwulan keempat terjadi revisi anggaran kegiatan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon menjadi Rp. 20.499.256.000 dimana ada beberapa kegiatan yang mengalami perubahan nilai anggaran kegiatannya.

### Capaian Kegiatan

Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 18. Capaian IKM Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik satker BPBL Ambon						
Nama Indikator : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)						
Tahun 2025			Realisasi Tahun 2024 (%)	Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)	Target Renstra DJPB Tahun 2025	Realisasi Terhadap Target Jangka Menengah (%)
Target	Realisasi	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)				
92	96,99	105,42	103,68	101,67	92	105,42

Orientasinya tidak lagi hanya berfokus kepada besarnya penyerapan anggaran tetapi juga pencapaian *output* anggaran melalui : (i) Kelancaran pelaksanaan anggaran (*pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM*); (ii) Mendukung manajemen kas (*pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman III DIPA, retur SP2D*); dan (iii) Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL/LKPP) (*penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja*).

Hasil capaian IKM ini di triwulan keempat adalah 96,99. Capaian dapat dilihat pada data aplikasi MONEVPA

NO	KODE KPM	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	RETRAWAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		NILAI TOTAL	KONVERSI BOKB	DISYANG-SFM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL-KONVERSI BOKB)
						REVISI DPA	REVISI HALAMAN B-DPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANGA KONTRAKTUR	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELAKSANAAN SP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT					
1.	001	332	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	Nilai	136.00	85.87	13.51	136.00	100.00	31.00	110.00	36.98	100%	1000	36.98	
					BOKB	19	15	20	10	19	10	25					
					Nilai Akse	10.00	12.88	13.00	10.00	10.00	3.19	25.00					
					Nilai Akse	92.94			97.88			100.00					

Gambar 8. Tangkapan layar capaian Indikator Pelaksanaan Anggaran BPBL Ambon Akhir Tahun 2025 di aplikasi MonevPA kemenkeu

### Analisa Penggunaan Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus/Spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Ambon, di mana mencapai realisasi dari kegiatan ini adalah Rp. 13.651.921.969 atau 99,95% dari pagu anggaran Rp. 13.659.283.000.

### Analisa Keberhasilan/kegagalan

Capaian IKM ini yang dinilai 96,99 telah melebihi target tahunan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan IKM ini telah berjalan dengan baik dan mematuhi ketentuan yang ada

### Perbandingan Kinerja

Dari data di tabel 18 dapat diketahui bahwa capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya menunjukkan tren yang sama. Sedangkan jika dibandingkan dengan satker lain di lingkup DJPB, BPBL Ambon berada di peringkat ke 11 dari 16 satker di DJPB.

### Rencana Tindak lanjut

Tindak lanjut dari pelaksanaan IKM ini adalah penggunaan dan pengajuan pembayaran sesuai rencana anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun. Upaya

tersebut dapat mengubah pola pencairan anggaran sehingga lebih merata di tiap triwulannya dan penumpukan tagihan kepada kas negara di akhir tahun dapat berkurang. Hal ini diharapkan dapat menciptakan pelaksanaan anggaran yang lebih berkualitas, tidak hanya serapannya tinggi, tetapi pencairannya pun lancar, efektif, dan efisien dengan capaian *output* yang benar-benar optimal.

#### **IKM 14 : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)**

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran kementerian/lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran.

Pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran atas aspek implementasi

- Capaian Keluaran. Pengukuran capaian keluaran output program dilakukan menghitung rata rata ukur secara geometric ( $\Pi$ ) perbandingan antara realisasi indikator dengan target indikator.
- Pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran.
- Efisiensi, dilakukan dengan membandingkan penjumlahan ( $\Sigma$ ) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan ( $\Sigma$ ) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

#### **Capaian Kegiatan**

Capaian Persentase Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 19. Capaian IKM Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)

<b>Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik satker BPBL Ambon</b>						
<b>Nama Indikator : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)</b>						
<b>Tahun 2025</b>			<b>Realisasi s.d Tahun 2024 (%)</b>	<b>Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)</b>	<b>Target Renstra DJPB Tahun 2025</b>	<b>Realisasi Terhadap Target Jangka Menengah (%)</b>
<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)</b>				
71,5	91,84	120	120	100	81,5	112,68

### **Analisa Penggunaan Anggaran**

Tidak ada alokasi anggaran khusus/Spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Ambon, di mana pencapai realisasi dari kegiatan ini adalah Rp. 13.651.921.969 atau 99,95% dari pagu anggaran Rp. 13.659.283.000.

### **Analisa Keberhasilan/kegagalan**

Peningkatan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon meliputi: pengelolaan komponen Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sesuai ketentuan yang berlaku terus dilakukan secara periodik bulanan untuk mendukung indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon berupa pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI oleh Bendahara Pengeluaran secara periodik.

### **Perbandingan Kinerja**

Capaian nilai Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon sampai dengan akhir Tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mempunyai nilai yang sama, dimana melebihi target tahunan yang telah ditentukan dalam IKM kegiatan.

### **Rencana Tindak lanjut**

Rencana dalam proses percepatan pencapaian IKM ini adalah melakukan identifikasi dan perencanaan anggaran dimana pemenuhan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran guna pencapaian target kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

### **IKM 15 : Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Ambon (Indeks)**

Administrasi kepegawaian negara adalah pengelolaan kepegawaian negara atau pegawai negeri yang dikaji sebagai ilmu dan seni untuk mempelajari proses penggunaan tenaga manusia, mulai penerimaan hingga pemberhentiannya. Dapat juga dikatakan, administrasi kepegawaian negara merupakan proses penyelenggaraan politik kepegawaian atau program kerja, dan tujuan yang

berhubungan dengan tenaga kerja manusia yang digunakan dalam usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Administrasi kepegawaian dalam instansi pemerintah tidak dapat dilepaskan dari kegiatan administrasi secara keseluruhan. Lingkup kegiatan administrasi kepegawaian, antara lain meliputi penerimaan, penempatan, pengembangan, dan pemberhentian tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan organisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun tupoksi dari pengelola kepegawaian:

1. Menyusun rencana kerja urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana.
2. Membuat Daftar Absen dan Rekap
3. Menyusun Acara pelantikan Sumpah Jabatan.
4. Mengusulkan kenaikan Pangkat dan Jabatan.
5. Mengusulkan pensiun Pegawai / Janda.
6. Menyusun DUK PNS dan Bezeting.
7. Membuat Surat Pernyataan Menduduki Jabatan.
8. Membuat Surat Pernyataan Melaksanakan Tugas.
9. Membuat Surat Kenaikan Gaji Berkala.
10. Membuat BA. Sumpah Pejabat Fungsional/Pejabat Struktural/PNS.
11. Membuat KP4 Pegawai.
12. Membuat daftar Nominatif Pegawai.
13. Mengetik Surat Keluar/SKP Pegawai/Surat Tugas.
14. Memberikan laporan kegiatan kepada atasan.

### **Capaian Kegiatan**

Capaian IKM Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Ambon Pencapaian dan perhitungan IKM ini dilakukan pada akhir tahun 2025 di nilai 6 dari target kegiatan di nilai 3. Untuk rincian capaian di tahun ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Capaian IKM Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Ambon (Indeks)

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik satker BPBL Ambon						
Nama Indikator : Indeks Pengelolaan SDM satker BPBL Ambon						
Tahun 2025			Realisasi Tahun 2024 (%)	Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)	Target Renstra DJPB Tahun 2025	Realisasi Terhadap Target Jangka Menengah (%)
Target	Realisasi	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)				
3	6	120	50	240	-	-

### Analisa Penggunaan Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus/Spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Ambon, di mana pencapai realisasi dari kegiatan ini adalah Rp. 13.651.921.969 atau 99,95% dari pagu anggaran Rp. 13.659.283.000.

### Perbandingan Kinerja

Capaian nilai Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Ambon sampai dengan akhir Tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan.

### Rencana Tindak lanjut

Rencana tindak lanjut untuk meningkatkan capaian IKM ini antara lain dengan melakukan koordinasi dan menginventaris terkait kebutuhan pengembangan kompetensi pegawai dan pengembangan jenjang karir ASN di BPBL Ambon.

### IKM 16 : Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Persen)

Media Relations menurut Dian Wardhani (2008:1) adalah aktivitas komunikasi public relations/humas untuk menjalin hubungan baik dengan media massa dalam rangka pencapaian pengertian serta dukungan dalam bentuk publikasi organisasi yang maksimal dan balance (berimbang). Adapun pendapat Lesly dalam Yosol (2011:29) mengatakan media relations sangat berhubungan dengan media

komunikasi untuk melakukan publisitas atau merespon kepentingan media terhadap organisasi. Dengan itu sebuah instansi harus memiliki hubungan media relations yang baik agar mendapat pemberitaan yang baik untuk instansinya.

Perkembangan media massa yang sangat pesat ini mempengaruhi kegiatan media relations yang dijalankan oleh instansi pemerintahan maupun swasta. Adapun kegiatan yang dilakukan Public Relations Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Kementerian Kelautan dan Perikanan antara lain mengamati perkembangan media, target sasaran, dan isu – isu yang berkembang di masyarakat agar dapat menentukan strategi media relations yang tepat untuk organisasinya.

Menurut standar analisis humas pada media tradisional yang dikeluarkan Institute for Public Relations (2012) Tone berita adalah penilaian yang dilakukan setelah membaca keseluruhan artikel (Eisenmann, 2012). Menurut Stacks (2006), tone mengukur apa yang dirasakan oleh target audiens tentang individu, perusahaan, produk atau topik, setelah membaca/melihat/mendengar berita di media massa. Tone biasanya terbagi atas positif, netral/balanced, dan negatif. Berikut indikator penentuan sebuah tone (Eisenmann, 2012):

Tabel 21. Deskripsi Tone Berita

No.	Tone Pemberitaan	Deskripsi
1.	Positif	Peliputan media membuat pembaca mendukung, merekomendasikan, dan/atau bersedia bekerjasama dengan perusahaan/brand
2.	Netral	Peliputan media tidak mengandung sentimen tertentu, hanya melaporkan fakta yang ada. Dalam pemberitaan yang negatif, sebuah artikel bisa saja netral jika hanya menyuguhkan fakta tanpa ada komentar editorial. Jika perusahaan/brand berada dalam kondisi yang tidak baik, paling tidak perusahaan/brand berupaya mendapatkan peliputan yang netral.
3.	Negatif	Peliputan media membuat pembaca tidak mau mendukung dan bekerjasama dengan perusahaan/brand.
4.	Balanced (Berimbang)	Hasil dari tone secara keseluruhan adalah berimbang.

### Capaian Kegiatan

Capaian IKM Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon di akhir tahun ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Capaian IKM Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Persen)

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik satker BPBL Ambon						
Nama Indikator : Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budi daya satker BPBL Ambon						
Tahun 2025			Realisasi Tahun 2024 (%)	Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)	Target Renstra DJPB Tahun 2025	Realisasi Terhadap Target Jangka Menengah (%)
Target	Realisasi	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)				
86	100	116,28	116,28	100	-	-

Proses pencapaian rasio pemberitaan dilakukan setiap triwulan berjalan dengan target 86% dan pencapaian IKM ini pada akhir tahun 2025 adalah 100% dimana pemberitaan sub sector perikanan budi daya memiliki tendensi positif.

### Analisa Penggunaan Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus/Spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Ambon, di mana pencapai realisasi dari kegiatan ini adalah Rp. 13.651.921.969 atau 99,95% dari pagu anggaran Rp. 13.659.283.000.

### Analisa Keberhasilan/kegagalan

Rasio jumlah pemberitaan positif tentang perikanan budi daya di media online, pada tahun 2025 adalah 100% dimana semua pemberitaan terkait sub sektor perikanan budi daya yang berhasil dikumpulkan bernilai tone positif.

### Perbandingan Kinerja

Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon sampai dengan akhir Tahun 2025 relatif sama bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini

menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil evaluasi atas capaian presentase jumlah pemberitaan positif telah diperoleh capaian maksimal.

### **Rencana Tindak lanjut**

Adapun rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah:

1. Meningkatkan kualitas pemberitaan sebagai upaya peningkatan publikasi terkait program prioritas perikanan budi daya;
2. Meningkatkan frekuensi pemberitaan perikanan budi daya baik mencakup teknis maupun non teknis pada berbagai kanal media yang dimiliki sehingga penyebaran informasi dapat dilakukan secara intens dan berkelanjutan;
3. Meningkatkan fungsi koordinasi dengan berbagai pihak (media) baik local maupun nasional guna membantu meningkatkan sebaran informasi sub sector perikanan budi daya.

### **IKM 17 : Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Ambon (Nilai)**

Keterbukaan informasi publik adalah prinsip yang menjamin hak masyarakat untuk mengakses informasi yang dikelola oleh pemerintah dan badan publik. Menurut para pakar, hal ini penting untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam proses pemerintahan.

Keterbukaan informasi publik merupakan hak asasi manusia yang dijamin oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2008, informasi publik adalah kebutuhan pokok setiap orang untuk pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya.

Informasi publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara, termasuk pemerintahan, lembaga publik, dan badan publik lainnya. Informasi publik mencakup berbagai jenis informasi yang wajib diungkapkan, seperti informasi tentang peraturan, keputusan, kebijakan, kinerja, keuangan, dan kegiatan badan publik.

Tabel 23. Deskripsi Jenis Informasi Publik

No.	Jenis Informasi	Deskripsi
1.	Informasi yang Wajib Disediakan dan Diumumkan secara Berkala	Informasi ini meliputi informasi tentang profil badan publik, program dan kegiatan, peraturan, keputusan, kebijakan, laporan kinerja, dan laporan keuangan
2.	Informasi yang Wajib Diumumkan secara Serta Merta	Informasi ini adalah informasi yang apabila tidak segera disampaikan dapat mengancam hajat hidup orang banyak dan ketertiban umum. Contohnya informasi tentang bencana, keadaan darurat, atau situasi yang bersifat urgensi.
3.	Informasi yang Wajib Tersedia Setiap Saat	Informasi ini adalah informasi yang sudah dikuasai dan didokumentasikan oleh badan publik dan dapat diakses oleh masyarakat atas permintaan.
4.	Informasi Yang Dikecualikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Rahasia Negara</b>, Informasi yang menyangkut pertahanan, keamanan, dan ketahanan ekonomi.</li> <li>• <b>Rahasia Pribadi</b>: Informasi tentang data pribadi seseorang yang tidak dapat diakses tanpa izin.</li> <li>• <b>Rahasia Bisnis</b>: Informasi yang bersifat rahasia dan dapat merugikan persaingan usaha yang sehat.</li> <li>• <b>Informasi yang Belum Dipastikan Kebenarannya</b>: Informasi yang masih dalam proses pemeriksaan atau penyelidikan.</li> </ul>

Regulasi yang mengatur keterbukaan informasi publik lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 42 tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Layanan Informasi Publik Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan. Indikator ini merupakan salah satu indikator baru dalam perjanjian kinerja 2025, memiliki target sebesar 80 dan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Beberapa tantangan dalam proses implementasi keterbukaan informasi publik adalah:

- Masih terdapat kendala dalam pemahaman masyarakat mengenai UU KIP.
- Beberapa badan publik mungkin belum sepenuhnya siap untuk menerapkan prinsip keterbukaan informasi secara efektif.
- Diperlukan upaya edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan petugas PPID mengenai hak dan kewajiban dalam keterbukaan informasi.

- Keterbukaan informasi publik juga berperan dalam mendorong inovasi dan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat, yang dapat menghasilkan solusi yang lebih baik untuk masalah sosial.
- Selain itu, keterbukaan informasi dapat membantu mengurangi KKN dengan memberikan akses kepada masyarakat untuk memantau penggunaan anggaran dan sumber daya publik.
- Dalam konteks global, keterbukaan informasi publik menjadi salah satu indikator penting dalam penilaian indeks demokrasi suatu negara, di mana negara yang lebih terbuka cenderung memiliki tingkat partisipasi politik yang lebih tinggi.
- Untuk mencapai tujuan keterbukaan informasi, diperlukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat sipil, dan media dalam menciptakan ekosistem informasi yang sehat dan transparan. - Selain itu, penting untuk membangun infrastruktur teknologi yang mendukung aksesibilitas informasi, seperti portal informasi publik yang user-friendly.
- Penggunaan media sosial juga dapat dimanfaatkan untuk menyebarluaskan informasi publik secara lebih luas dan cepat.
- Keterlibatan masyarakat dalam proses pengawasan dan evaluasi kebijakan publik dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil oleh pemerintah.
- Dengan adanya keterbukaan informasi, masyarakat dapat lebih aktif dalam memberikan masukan dan kritik yang konstruktif terhadap kebijakan yang diterapkan.
- Keterbukaan informasi juga dapat mendorong inovasi dalam pelayanan publik, di mana masyarakat dapat memberikan ide-ide baru yang dapat diterapkan oleh pemerintah.
- Dalam jangka panjang, keterbukaan informasi publik diharapkan dapat menciptakan budaya transparansi yang berkelanjutan dalam pemerintahan dan masyarakat. - Hal ini akan memperkuat demokrasi dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi dan sosial.

- Keterbukaan informasi juga dapat meningkatkan daya saing suatu negara di kancah internasional, karena negara yang transparan cenderung lebih menarik bagi investor.
- Selain itu, keterbukaan informasi publik dapat membantu dalam penanganan isu-isu krusial seperti perubahan iklim, kesehatan masyarakat, dan pendidikan, di mana partisipasi masyarakat sangat diperlukan.
- Dengan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, pemerintah dapat lebih memahami kebutuhan dan aspirasi rakyat, sehingga kebijakan yang dihasilkan lebih relevan dan efektif.
- Keterbukaan informasi juga berfungsi sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat, di mana mereka dapat menggunakan informasi yang tersedia untuk memperjuangkan hak-hak mereka dan meningkatkan kualitas hidup. Dalam konteks ini, penting untuk memastikan bahwa informasi yang disediakan tidak hanya akurat, tetapi juga mudah dipahami oleh masyarakat umum.
- Upaya untuk meningkatkan keterbukaan informasi harus melibatkan pelatihan bagi petugas publik agar mereka dapat menyampaikan informasi dengan cara yang jelas dan informatif. Selain itu, perlu ada mekanisme umpan balik yang memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan pendapat dan saran terkait informasi yang disediakan. Dengan demikian, keterbukaan informasi publik tidak hanya menjadi kewajiban hukum, tetapi juga merupakan bagian integral dari tata kelola yang baik dan partisipasi aktif masyarakat.

### Capaian Kegiatan

Capaian IKM Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Ambon dengan capain diukur di akhir tahun. Capaian di tahun ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 24. Capaian IKM Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Ambon (Nilai)

<b>Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik satker BPBL Ambon</b>						
<b>Nama Indikator : Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Ambon (Nilai)</b>						
Tahun 2025			Realisasi Tahun 2024 (%)	Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)	Target Renstra DJPB Tahun 2025	Realisasi Terhadap Target Jangka Menengah (%)
Target	Realisasi	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)				
80	100	120	-	-	-	-

### Analisa Penggunaan Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus/Spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Ambon, di mana pencapai realisasi dari kegiatan ini adalah Rp. 13.651.921.969 atau 99,95% dari pagu anggaran Rp. 13.659.283.000.

### Analisa Keberhasilan/Kegagalan

BPBL Ambon telah menerima penghargaan sebagai unit organisasi berpredikat Informatif dalam pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan kementerian kelautan dan perikanan. Peningkatan capaian pelayanan keterbukaan informasi publik Satker BPBL Ambon Tahun 2025 meliputi pengelolaan dokumen dan website PPID BPBL Ambon.

### Perbandingan Kinerja

Capaian nilai kinerja IKM ini merupakan IKM baru sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan satker lainnya maka capaian IKM ini memiliki kesamaan dengan satker-satker lain di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya yakni mencapai nilai 100 dengan kategori Informatif.

### Rencana Tindak lanjut

Tindak lanjut pelaksanaan IKM ini adalah Peningkatan capaian pelayanan keterbukaan informasi publik Satker BPBL Ambon Tahun 2025 meliputi melakukan reviu kebutuhan dokumen masing masing bidang dalam PPID secara berkala.

### IKM 18 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPBL Ambon (Nilai)

Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Arsip sangat penting dalam pengamanan aset Institusi dan sebagai bahan pembuktian baik secara *de facto* maupun/ *de jure*.

Output tindak lanjut pengawasan arsip adalah melahirkan pengelolaan arsip baik secara fisik, isi informasi utuh dan terkoneksi secara online. Pengelolaan secara fisik dan elektronik perlu dilakukan secara komprehensif. Pengelolaan arsip butuh komitmen dari pimpinan & konsistensi pelaksana. Tindak lanjut adalah perlu sinergi & sinkronisasi dalam pengelolaan arsip daalm tingkat teknis diantara perlunya bintek-bintek pemberkasan.

Dalam pengelolaan Arsip Dinamis membutuhkan SDM, Sarana & Prasarana, dan sumber daya lain. Empat pilar pengelolaan arsip dinamis yang harus dilakukan organisasi kerja yaitu Tata Naskah Dinas, Klasifikasi Arsip, JRA, Sistem Klasifikasi Keamanan.

#### Capaian Kegiatan

Capaian IKM Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPBL Ambon di tahun ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Capaian IKM Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPBL Ambon (Nilai)

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik satker BPBL Ambon						
Nama Indikator : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBL Ambon (Nilai)						
Tahun 2025			Realisasi Tahun 2024 (%)	Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)	Target Renstra DJPB Tahun 2025	Realisasi Terhadap Target Jangka Menengah (%)
Target	Realisasi	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)				
70	61,05	87,21	93,13	93,64	80	76,31

Capaian IKM ini dengan nilai 61,05 belum dapat melebihi target yang telah ditetapkan diawal tahun yakni 70.

#### Analisa Penggunaan Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus/Spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran

Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Ambon, di mana pencapai realisasi dari kegiatan ini adalah Rp. 13.651.921.969 atau 99,95% dari pagu anggaran Rp. 13.659.283.000.

### **Analisa Keberhasilan/kegagalan**

Terkait IKM ini, petugas kearsipan BPBL Ambon telah mulai menginventaris dokumen-dokumen kearsipan dan menginput pada Lembar Kerja Formulir Audit Sistem Kearsipan Internal Kementerian/Lembaga (Formulir ASKI KL). Formulir ini berguna untuk mengevaluasi berbagai aspek pengelolaan arsip, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan kearsipan yang telah dilakukan di BPBL Ambon.

### **Perbandingan Kinerja**

Dari data di tabel 25 dapat diketahui bahwa capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPBL Ambon sampai dengan akhir Tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Namun jika dibandingkan dengan capaian satker yang lain, maka capaian BPBL Ambon memiliki nilai yang paling rendah.

### **Rencana Tindak lanjut**

BPBL Ambon tetap melakukan pengelolaan kearsipan dan mengklasifikasikan arsip berdasarkan jenis dan kebutuhan arsip serta perbaikan pengelolaan arsip dinamis (aktif dan inaktif), penataan arsip statis.

### **IKM 19 : Persentase Pelaku Usaha Terintegrasi KUSUKA Satker BPBL Ambon (Persen)**

Pembudi dayaan ikan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya.

Tujuan utama budi daya perikanan adalah memproduksi biota akuatik untuk memenuhi kebutuhan manusia akan pangan, terutama protein, dan bukan pangan.

Kendala budi daya ikan antara lain:

- Mahalnya harga pakan.
- Susahnya Ketersediaan benih yang berkualitas.
- Besarnya biaya pembuatan kolam.
- Waktu pengontrolan setiap saat.
- Pemberian pakan harus tepat waktu.
- Susah untuk beradaptasi dengan lingkungan.
- Tidak semua species ikan bisa dibudi dayakan.

Kartu KUSUKA merupakan kartu identitas tunggal pelaku usaha kelautan dan perikanan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (KKP RI). Yang berhak memiliki kartu ini mulai dari nelayan, pembudi daya ikan, pengolah ikan, pemasar ikan hingga petambak garam.

Adapun fungsi dari dari kartu KUSUKA ini antara lain sebagai integrasi dari semua kartu identitas Pelaku Usaha Kelautan Perikanan di KKP menjadi satu Kartu, integrasi satu data stakeholder KKP yang dapat digunakan lintas eselon, pemanfaatan data dengan Kementerian atau Lembaga lain, prasyarat calon penerima bantuan

Selain menjadi identitas pelaku usaha kelautan dan perikanan, Kartu KUSUKA juga berfungsi sebagai basis data untuk memudahkan perlindungan dan pemberdayaan nelayan. Tak hanya itu, tapi juga pelayanan, pembinaan, serta sarana pemantauan evaluasi pelaksanaan program KKP.

### Capaian Kegiatan

Capaian IKM Persentase Pelaku Usaha Terintegrasi KUSUKA Satker BPBL Ambon di tahun ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Capaian IKM Persentase Pelaku Usaha Terintegrasi KUSUKA Satker BPBL Ambon (Persen)

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik satker BPBL Ambon						
Nama Indikator : Persentase Pelaku Usaha Terintegrasi KUSUKA satker BPBL Ambon (Persen)						
Tahun 2025			Realisasi Tahun 2024 (%)	Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)	Target Renstra DJPB Tahun 2025	Realisasi Terhadap Target Jangka Menengah (%)
Target	Realisasi	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)				
80	95,83	119,79	120	99,82	-	-

Capaian IKM ini pada akhir tahun 2025 diperoleh nilai 95,83% yang melebihi target tahun 2025.

### **Analisa Penggunaan Anggaran**

Tidak ada alokasi anggaran khusus/Spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Ambon, di mana pencapai realisasi dari kegiatan ini adalah Rp. 13.651.921.969 atau 99,95% dari pagu anggaran Rp. 13.659.283.000.

### **Analisa Keberhasilan/kegagalan**

Capaian Persentase Pelaku Usaha Terintegrasi KUSUKA Satker BPBL Ambon pada tahun ini meliputi inventaris data calon penerima bantuan yang disalurkan oleh BPBL Ambon tahun 2025 yang yang memiliki kartu KUSUKA. KUSUKA merupakan salah satu syarat yang dipenuhi oleh calon penerima bantuan pemerintah sesuai petunjuk teknis bantuan pemerintah. Tingginya capaian IKM ini menunjukkan bahwa calon penerima bantuan telah memahami dokumen-dokumen yang harus dipersiapkan sebelum pemdudidaya ditetapkan sebagai penerima bantuan pemerintah.

### **Perbandingan Kinerja**

Dari data di tabel 26 dapat diketahui bahwa Persentase Pelaku Usaha Terintegrasi KUSUKA Satker BPBL Ambon sampai dengan akhir Tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya menunjukkan nilai capaian IKM yang relatif sama.

### **Rencana Tindak lanjut**

Rencana aksi dalam proses pencapaian IKM ini adalah dengan melakukan koordinasi dengan penyuluh perikanan dan Dinas KP setempat terkait usulan pelaku usaha budi daya ikan harus memiliki akses KUSUKA, sehingga diharapkan setiap kelompok penerima bantuan dari Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon telah terintegrasi dengan KUSUKA KKP.

## **IKM 20 : Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBL Ambon (Persen)**

### **Capaian Kegiatan**

Capaian IKM Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBL Ambon (Persen) di tahun ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Capaian IKM Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBL Ambon (Persen)

<b>Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik satker BPBL Ambon</b>						
<b>Nama Indikator : Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan di aplikasi SIRUP satker BPBL Ambon (Persen)</b>						
<b>Tahun 2025</b>			<b>Realisasi Tahun 2024 (%)</b>	<b>Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)</b>	<b>Target Renstra DJPB Tahun 2025</b>	<b>Realisasi Terhadap Target Jangka Menengah (%)</b>
<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)</b>				
76	100	120	-	-	76	120

### **Analisa Penggunaan Anggaran**

Tidak ada alokasi anggaran khusus/Spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Ambon, di mana pencapai realisasi dari kegiatan ini adalah Rp. 13.651.921.969 atau 99,95% dari pagu anggaran Rp. 13.659.283.000.

### **Analisa Keberhasilan/kegagalan**

Capaian IKM Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Ambon sampai dengan akhir Triwulan IV tahun 2025 sebanyak 100%, sehingga target capaian kinerja untuk IKM ini telah mencapai target tahunan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025.

### **Perbandingan Kinerja**

Capaian IKM Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Ambon pada tahun 2025 sebesar 100%. Hal ini didukung dengan realisasi rencana aksi berupa rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Ambon telah tuntas seluruhnya sampai dengan akhir triwulan

IV tahun 2025. Apabila capaian IKM ini dibandingkan dengan capaian pada satker ini menunjukkan nilai yang sama yaitu 100%.

### **Rencana Tindak lanjut**

Kegiatan ini telah berjalan dengan baik adapun upaya yang perlu dilakukan untuk mempertahankan capain ini diantaranya adalah yang mencakup identifikasi kebutuhan lebih detail, penetapan pejabat (PPK, Pokja), penyusunan jadwal, kaji ulang/revisi RUP, hingga proses pemilihan penyedia, melakukan koordinasi dan validasi data.

### **IKM 21 : Persentase Layanan Perkantoran (Persen)**

IKM Layanan Perkantoran adalah parameter keberhasilan operasional unit administrasi yang mencakup pengelolaan tata usaha, sarana prasarana, dan sumber daya kantor, yang diukur melalui tingkat ketepatan waktu, efisiensi anggaran, dan tingkat kepuasan pengguna layanan.

IKM ini berfokus pada efisiensi internal dan kualitas layanan pendukung. Hal-hal yang diukur biasanya meliputi:

- Ketepatan Waktu: Seberapa cepat proses administrasi diselesaikan (suratmenyurat, pengadaan, laporan).
- Akurasi: Seberapa rendah tingkat kesalahan dalam pengelolaan data atau dokumen.
- Kualitas Layanan: Kepuasan pengguna internal (pegawai) terhadap lingkungan dan fasilitas kerja.
- Efisiensi Biaya: Optimalisasi penggunaan anggaran operasional kantor.

### **Capaian Kegiatan**

Capaian IKM Persentase Layanan Perkantoran satker BPBL Ambon (Persen) sampai dengan akhir Triwulan IV tahun 2025 sebanyak 100%, sehingga target capaian kinerja untuk IKM ini telah mencapai target tahunan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025.

Capaian IKM Persentase Layanan Perkantoran (Persen) di akhir ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Capaian IKM Persentase Layanan Perkantoran (Persen)

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik satker BPBL Ambon						
Nama Indikator : Persentase Layanan Perkantoran (Persen)						
Tahun 2025			Realisasi Tahun 2024 (%)	Perbandingan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 (%)	Target Renstra DJPB Tahun 2025	Realisasi Terhadap Target Jangka Menengah (%)
Target	Realisasi	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)				
80	100	120	-	-	-	-

### Analisa Penggunaan Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus/Spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Ambon, di mana pencapai realisasi dari kegiatan ini adalah Rp. 13.651.921.969 atau 99,95% dari pagu anggaran Rp. 13.659.283.000.

### Analisa Keberhasilan/kegagalan

Indikator Kinerja Layanan Perkantoran merupakan IKM baru yang muncul pada Perubahan Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada awal Desember 2025 sebagai bentuk tindak lanjut adanya efisiensi anggaran. Meskipun IKM ini merupakan IKM baru dan muncul di triwulan empat, namun Capaian IKM Persentase Layanan Perkantoran satker BPBL Ambon (Persen) pada tahun 2025 sebesar 100%.

### Perbandingan Kinerja

Capaian kegiatan dari IKM Persentase Layanan Perkantoran di tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya karena IKM ini merupakan IKM baru.

### Rencana Tindak lanjut

Tindak lanjut yang dilakukan didasarkan hasil evaluasi, masukan, atau temuan masalah guna meningkatkan mutu pelayanan, efisiensi, dan akuntabilitas, mencakup perbaikan proses bisnis, peningkatan SDM (pelatihan), pemenuhan standar, waktu, dan penanggung jawab, serta menjadi jalan berkelanjutan menuju perbaikan mutu internal dan kepuasan publik.

### 3.3. Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran APBN 2025 pada Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon adalah sebesar Rp 24.830.270.000 dan di Triwulan keempat terjadi revisi anggaran kegiatan menjadi Rp. 20.499.256.000. Berdasarkan data dari *Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN)* tahun 2025, realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon sampai akhir Tahun 2025 telah tercapai sebesar Rp. 20.014.861.199 atau 97,64% dari total pagu anggaran. Pembagian realisasi alokasi pagu anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon tersebut menurut jenis belanja yaitu: (i) Belanja Pegawai sebesar Rp. 9.378.591.169 (ii) Belanja Barang sebesar Rp 10.636.269.975; dan (iii) Belanja Modal sebesar Rp 0.

Tabel 29. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon per Jenis Belanja pada Tahun 2025 dan 2024

JENIS BELANJA	TAHUN 2025			TAHUN 2024		
	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Pegawai	9.385.610.000	9.378.591.169	99,93	8.920.110.000	8910.812.158	99,90
Barang	10.913.646.000	10.636.269.975	97,46	22.898.939.000	22.720.722.249	99,22
Modal	200.000.000	0	0	1.108.500.000	1.106.154.257	99,79
<b>Total</b>	<b>20.499.256.000</b>	<b>20.014.861.144</b>	<b>97,64</b>	<b>32.927.549.000</b>	<b>32.737.688.664</b>	<b>99,42</b>

Persentase realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun 2025 sebesar 97,64% dapat dikatakan sedikit lebih rendah bila dibandingkan dengan capaian di akhir tahun 2024 yaitu sebesar 99,42%, hal ini disebabkan oleh adanya blokir atau efisiensi anggaran.

Penggunaan anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon ditujukan untuk memenuhi target beberapa program prioritas yang menjadi tugas pokok dan fungsi utama. Pada tahun 2025, Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon memiliki beberapa sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang ingin diwujudkan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut dituangkan dalam beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) yang didukung oleh anggaran yang memadai. Berikut adalah sasaran strategis dan indikator kinerja utama beserta dukungan anggaran:

Tabel 30. Data realisasi anggaran pada Indikator Kinerja Utama (IKU) program prioritas tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan 2025	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Unit)	22 unit	4.359.220.000	4.358.295.006	Capaian 99,98%
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	Produksi calon induk ikan air laut untuk operasional UPT BPBL Ambon (Ekor)	1.134 ekor	305.968.000	305.968.000	Capaian 100%
		Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Ambon (Ekor)	212.256 ekor	1.273.534.000	1.273.439.804	Capaian 99,99%
		Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (Sampel)	296 sampel	69.414.000	69.400.000	Capaian 99,98%
		Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (Sampel)	17 sampel	15.538.000	15.537.500	Capaian 100%
		Sosialisasi/Diseminasi/ Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Orang)	3 orang	2.073.000	2.073.000	Capaian 100%
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Kg)	3.135 kg	219.426.000	219.426.000	Capaian 100 %
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang baik	Nilai PM SAKIP BPBL Ambon (Nilai)	84	13.659.283.000	13.651.921.969	Capaian 99,95%
		Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Ambon (Indeks)	81			
		Persentase penyelesaian temuan BPK Satker BPBL Ambon (Persen)	100%			
		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Ambon (Persen)	85%			
		Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBL Ambon (Nilai)	76			

No.	Sasaran Kegiatan 2025	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)	92			
		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)	71,5			
		Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Ambon (Indeks)	3			
		Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Persen)	≥86%			
		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Ambon (Nilai)	≥80			
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPBL Ambon (Nilai)	70%			
		Persentase Pelaku Usaha Terintegrasi KUSUKA Satker BPBL Ambon (Persen)	80%			
		Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	80%			
		Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBL Ambon (Persen)	76%			

Apabila dilihat berdasarkan jenis kegiatan, maka realisasi belanja hampir sama besar dengan realisasi mendekati 100%. Capaian realisasi di kisaran 100% menunjukkan sebagian besar anggaran yang dialokasikan telah berhasil dibelanjakan atau digunakan sesuai rencana, menunjukkan kinerja baik dalam pengelolaan keuangan instansi.

### 3.4. Evaluasi dan Analisis Penggunaan Anggaran

Berikut adalah uraian tentang evaluasi terhadap penggunaan anggaran yang telah direalisasikan serta analisis capaian kinerja dari sasaran strategis. Pencapaian program prioritas Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon merupakan bagian sasaran kegiatan yakni pengelolaan perikanan budi daya yang berkelanjutan lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Terselenggaranya pengendalian

dan pengawasan sumberdaya perikanan budi daya yang partisipatif lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon.

Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara input (masukan) dan output (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Dengan kata lain hubungan antara apa yang telah diselesaikan. Efisiensi merupakan ketepatan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia (tenaga, waktu, dan biaya), yang terbatas, tetapi dengan keterbatasan tersebut dapat menghasilkan keluaran atau output yang telah ditetapkan. Akan dikatakan efisien jika mendapatkan keuntungan atau hasil yang maksimal, tetapi usaha yang dilakukan atau sumber daya yang digunakan minimal.

### **3.5. Upaya Efisiensi Penggunaan Anggaran**

Dalam upaya melaksanakan efisiensi penggunaan anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon telah melakukan beberapa upaya dalam pencapaian target kinerja utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Walaupun dengan adanya dinamika efisiensi anggaran kegiatan namun secara umum penggunaan anggaran di tahun 2025 menunjukan selisih cukup kecil antara nilai pagu dan realisasi anggaran. Upaya – upaya yang telah dilakukan adalah:

- Penggunaan aplikasi media seperti whatsapp grup merupakan aplikasi gratis dalam video conference yang dapat diaplikasikan dengan mudah, hal ini biasanya digunakan dalam koordinasi kegiatan prioritas seperti kegiatan Identifikasi dan Verifikasi dokumen administrasi dan teknis calon penerima bantuan, bimtek maupun workshop bagi peningkatan kapasitas SDM BPBL Ambon.
- Melakukan perhitungan secara cermat terhadap kebutuhan bahan dan sarana pendukung produksi sehingga ketersediaanya berjalan dengan baik.

#### **4.1. Simpulan**

Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun 2025 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai Sasaran Kegiatan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Secara umum capaian sasaran strategis menunjukkan perkembangan yang signifikan, terdapat upaya-upaya untuk mencapai target yang diharapkan. Pencapaian target kinerja pada tahun 2025 telah mencapai target.

#### **4.2. Permasalahan/Kendala dihadapi**

Pada tahun 2025, belum ada kendala yang berarti dalam proses pencapaian indikator kinerja utama Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. Adanya efisiensi anggaran yang dilakukan di awal tahun, disiasati dengan melakukan penyesuaian terhadap beberapa kegiatan dan pengaturan sumber daya manusia yang fleksibel dan dengan memperhatikan beban pekerjaan sehingga tidak mempengaruhi dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Memasuki triwulan keempat dengan adanya efisiensi anggaran dan perubahan kegiatan dan target kegiatan berpotensi tidak maksimalnya realisasi kegiatan karena perubahan anggaran dan waktu yang relatif cukup singkat.

#### **4.3. Langkah Perbaikan**

Beberapa upaya telah dilakukan dalam memenuhi pencapaian target IKU yang menjadi tugas utama Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. Langkah perbaikan yang dilakukan antara lain:

- Telah dilakukan mengurangi sarana perbenihan ikan laut sebagai langkah efisiensi anggaran dan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk memproduksi benih ikan laut.

- Melakukan penempatan sumber daya manusia yang disesuaikan dengan beban pekerjaan.
- Telah dilakukan perawatan sarana dan prasarana produksi seperti sand filter dan pembersihan sarana filter guna meningkatkan sistem filtrasi media pemeliharaan pada fasilitas produksi.
- Telah menginstruksikan kepada pegawai untuk menjalankan Standar Operasional Prosedur dengan baik dan benar.
- Melakukan pengujian sampel HPI secara berkala pada semua fasilitas budi daya yang dimiliki.
- Melakukan perbaikan sarana dan teknik kultur pakan alami skala massal untuk meminimalisir kegagalan dalam kegiatan produksi pakan alami untuk menunjang kegiatan pemeliharaan larva ikan.
- Meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait dalam mempercepat dan memastikan kegiatan prioritas berjalan sesuai batas waktu yang telah ditetapkan.

Akhirnya dengan disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait mengenai tugas dan fungsi BPBL Ambon, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada tahun mendatang. Secara internal laporan kinerja ini telah menjadi motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi terhadap perkembangan tuntutan *stakeholders* /mitra kerja, sehingga kontribusi BPBL Ambon dalam pembangunan perikanan budi daya dapat lebih ditingkatkan.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN**

**DATA DUKUNG PERJANJIAN KINERJA**

**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

**2025**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditjenpb@kkp.go.id](mailto:ditjenpb@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sarwono**  
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama  
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut  
Ambon



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Tb. Haeru Rahayu**



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Sarwono**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Unit)	11
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	2.	Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBL Ambon (Ekor)	1.142
		3.	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBL Ambon (Ekor)	423.586
		4.	Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (Sampel)	309
		5.	Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (Sampel)	17
		6.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Orang)	400
		3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	7.
8.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Kg)			10.124
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang baik lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	9.	Nilai PM SAKIP BPBL Ambon (Nilai)	84
		10.	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Ambon (Indeks)	81
		11.	Persentase penyelesaian temuan BPK Satker BPBL Ambon (Persen)	100
		12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Ambon (Persen)	85
		13.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBL Ambon (Nilai)	76
		14.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)	92
		15.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)	71,5

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		16. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Ambon (Indeks)	3
		17. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Persen)	≥86
		18. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Ambon (Nilai)	≥80
		19. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPBL Ambon (Nilai)	70
		20. Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA Satker BPBL Ambon (Persen)	80
		21. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBL Ambon (Persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama  
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut  
Ambon



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Tb. Haeru Rahayu**



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Sarwono**

**DATA ANGGARAN :**

No.	KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Laut	3.363.774.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	4.668.680.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Tawar	2.365.000.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	14.432.846.000
	<b>Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun 2025</b>	<b>24.830.270.000</b>

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama  
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut  
Ambon



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Tb. Haeru Rahayu**



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Sarwono**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditjenpb@kkp.go.id](mailto:ditjenpb@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT AMBON**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Manijo**  
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Juli 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama  
Kepala Balai Perikanan Budi Daya Laut  
Ambon



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Tb. Haeru Rahayu**



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Manijo**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT AMBON**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Sarana budi daya air tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Unit)	11
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	2.	Produksi Calon Induk Ikan Air Laut untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBL Ambon (Ekor)	1142
		3.	Bantuan Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Ambon (Ekor)	423.586
		4.	Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (Sampel)	309
		5.	Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (Sampel)	17
		6.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Orang)	400
		3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	7.
8.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Ambon (Kg)			10.124
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang baik lingkup Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon	9.	Nilai PM SAKIP BPBL Ambon (Nilai)	84
		10.	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Ambon (Indeks)	81
		11.	Persentase penyelesaian temuan BPK Satker BPBL Ambon (Persen)	100
		12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBL Ambon (Persen)	84
		13.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBL Ambon (Nilai)	76
		14.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)	92
		15.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya satker BPBL Ambon (Nilai)	71,5

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		16.	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Ambon (Indeks)	3
		17.	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya satker BPBL Ambon (Persen)	≥86
		18.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Nilai)	≥80
		19.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon	70
		20.	Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA Satker BPBL Ambon (Persen)	80
		21.	Persentase Penyelesaian SOP Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon (Persen)	65

Jakarta, 28 Juli 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Tb. Haeru Rahayu**

Pihak Pertama  
Kepala Balai Perikanan Budi Daya Laut Ambon



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Manijo**

**DATA ANGGARAN :**

<b>No.</b>	<b>KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp)</b>
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Laut	3.363.774.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	4.668.680.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Tawar	2.365.000.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	14.432.846.000
<b>Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun 2025</b>		<b>24.830.270.000</b>

Jakarta, 28 Juli 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Tb. Haeru Rahayu**

Pihak Pertama  
Kepala Balai Perikanan Budi Daya Laut  
Ambon



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Manijo**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditjenpb@kkp.go.id](mailto:ditjenpb@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Manijo**  
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama  
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut  
Ambon



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Tb. Haeru Rahayu**



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Manijo**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Sarana budidaya air tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Unit)	22
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	2.	Produksi Calon Induk Ikan Air Laut untuk Operasional UPT BPBL Ambon (Ekor)	1.134
		3.	Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Ambon (Ekor)	212.256
		4.	Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (Sampel)	296
		5.	Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (Sampel)	17
		6.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budidaya Satker BPBL Ambon (Orang)	3
		3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	7.
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang baik lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	8.	Nilai PM SAKIP BPBL Ambon (Nilai)	84
		9.	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Ambon (Indeks)	81
		10.	Persentase penyelesaian temuan BPK Satker BPBL Ambon (Persen)	100
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBL Ambon (Persen)	85
		12.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBL Ambon (Nilai)	76
		13.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)	92
		14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya satker BPBL Ambon (Nilai)	71,5
		15.	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Ambon (Indeks)	3

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		16. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBL Ambon (Persen)	≥86
		17. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Nilai)	≥80
		18. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	70
		19. Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budidaya yang Terintegrasi KUSUKA Satker BPBL Ambon (Persen)	80
		20. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Ambon (Persen)	76
		21. Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	80

**DATA ANGGARAN :**

<b>No.</b>	<b>KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp)</b>
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Laut	2.142.527.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	338.226.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Tawar	4.359.220.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	13.659.283.000
	<b>Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun 2025</b>	<b>20.499.256.000</b>

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Tb. Haeru Rahayu**

Pihak Pertama  
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut  
Ambon



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Manijo**

**LAMPIRAN 1**

**DATA DUKUNG IKU SARANA BUDIDAYA AIR TAWAR**  
**YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT SATKER**  
**BPBL AMBON (UNIT)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bpblambon@kkp.go.id](mailto:bpblambon@kkp.go.id)

Nomor : B.157/BPBLA/PB.430/II/2026 15 Januari 2026  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Lembar  
Hal : Penyampaian Laporan Capaian IKU Sarana budidaya air tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Unit) dan Diseminasi Teknologi Bidang Perikanan Budidaya (Orang)

Yth.

1. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
3. Direktur Ikan Air Tawar  
Di Tempat

Bersama ini kami sampaikan Laporan Capaian IKU Sarana Budidaya Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Unit) serta Diseminasi Teknologi Bidang Perikanan Budidaya (Orang) dari satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada Tahun Anggaran 2025 sebagaimana data terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

**Manijo**

Lampiran Surat Dinas  
 Nomor : B.157/BPBLA/PB.430/I/2026  
 Tanggal : 15 Januari 2026

**LAPORAN REALISASI BANTUAN PEMERINTAH  
 SARANA BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT  
 SATKER BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON TA. 2025**

No.	Nama Kelompok Penerima	Alamat	Nama Ketua Kelompok	Komoditas	Nilai Bantuan	BAST
1.	BERKAH SURYA	MERAUKE	SURYADI SAPUTRA	IKAN LELE	186.000.000	B.2561/BPBLA/PB.430/XII/2025
2.	MAROH PATUL	MERAUKE	RUBEN GEBZE	IKAN LELE	186.000.000	B.2702/BPBLA/PB.430/XII/2025
3.	MANDIRI	MERAUKE	RUFINUS BASIK BASIK	IKAN LELE	186.000.000	B.2747/BPBLA/PB.430/XII/2025
4.	MARO MINA MANDIRI	MERAUKE	KAITANUS KAMOYOP	IKAN LELE	186.000.000	B.2703/BPBLA/PB.430/XII/2025
5.	LESTARI	MERAUKE	SUMARJI	IKAN LELE	186.000.000	B.2748/BPBLA/PB.430/XII/2025
6.	YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SALAFIAH SYAFIIAH AL-ISLAH	SAMPANG	QUSHOI	IKAN NILA	194.000.000	B1886/BPBLA/ PB.430/IX/2025
7.	DUTA LELE	SORONG	RAIS	LELE	186.000.000	B.2585/BPBLA/PB.430/XII/2025
8.	BINA MANDIRI ABADI	KUNINGAN	DIDING ABIDIN	IKAN NILA	165.000.000	B.2678//BPBLA/PB.430/XII/2025
9.	KOPERASI PRODUSEN BANGUN TAMBRAUW SEJAHTERA	TAMBRAW	FERDINAN ASSEM	LELE	186.000.000	B.2584/BPBLA/PB.430/XII/2025
10.	NIRANYA	KOTA SORONG	YULIANTO R KAMBUAYA	LELE	186.000.000	B.2586/BPBLA/PB.430/XII/2025
11.	NANDOGA CEIMAWA	MERAUKE	GABRIEL	IKAN LELE	186.000.000	B.2562/BPBLA/PB.430/XII/2025

No.	Nama Kelompok Penerima	Alamat	Nama Ketua Kelompok	Komoditas	Nilai Bantuan	BAST
12.	BERKAH	MERAUKE	HARYONO	IKAN LELE	186.000.000	B.2700/BPBLA/PB.430/XII/2025
13.	KABELAWE	MERAUKE	BENYAMIN IMANUEL L. BASIK-BASIK	IKAN LELE	186.000.000	B.2701/BPBLA/PB.430/XII/2025
14.	YOUMBANDU STAR	MERAUKE	SOTER OMBIA	IKAN LELE	186.000.000	B.2745/BPBLA/PB.430/XII/2025
15.	WANINGGAP COMUNITY	MERAUKE	TRI LESIANTO	IKAN LELE	186.000.000	B.2746/BPBLA/PB.430/XII/2025
16.	TIRTO REJEKI	HALMAHERA UTARA	HERU HANDOKO	IKAN NILA	184.815.000	B.2558/BPBLA/PB.430/XII/2025
17.	AV FISH	HALMAHERA UTARA	OKTOVIANUS SALAUNUNG	IKAN NILA	184.815.000	B. 2606/BPBLA/PB.430/XII/2025
18.	JAYA MAKMUR	HALMAHERA UTARA	RIDOAN HARAHAP	IKAN NILA	184.815.000	B. 2607/BPBLA/PB.430/XII/2025
19.	MINA SARI	HALMAHERA UTARA	EDI PRANOTO	IKAN NILA	184.815.000	B. 2608/BPBLA/PB.430/XII/2025
20.	SUMBER REJEKI	HALMAHERA UTARA	MESRAN	IKAN NILA	184.815.000	B. 2609/BPBLA/PB.430/XII/2025
21.	MINA SEJAHTERA BERSAMA	BOYOLALI	NGADIMIN	IKAN NILA	194.000.000	B.2234/BPBLA/PB.430/X/2025
22.	LANGGENG BARUNA	BOYOLALI	SAIFUL SUBEKTI	IKAN NILA	194.000.000	B.2677/BPBLA/PB.430/XII/2025

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Manijo

Lampiran Surat Dinas  
Nomor : B.157/BPBLA/PB.430/I/2026  
Tanggal : 15 Januari 2026

**LAPORAN REALISASI**  
**PELAKSANAAN DISEMINASI TEKNOLOGI BIDANG PERIKANAN BUDIDAYA**  
**SATKER BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON TA. 2025**

No.	Nama Kelompok Lokasi Pelaksanaan	Alamat	Nama Ketua Kelompok	Komoditas	Jumlah Peserta	Materi yang Disampaikan
1.	Duta Lele	Kabupaten Sorong	Rais	Ikan Lele	8 Orang	Budidaya Lele sistem Bioflok

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Manijo



# **LAPORAN TAHUNAN BANTUAN PEMERINTAH BUDIDAYA IKAN LELE DAN ATAU**

## **IKAN NILA SISTEM BIOFLOK TAHUN ANGGARAN 2025**

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta kerja sama dari semua pihak, sehingga Laporan Tahunan Bantuan Pemerintah Budidaya Ikan Lele dan atau/Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan tepat pada waktunya.

Laporan Tahunan Bantuan Pemerintah Budidaya Ikan Lele dan/atau Ikan Nila Sistem Bioflok merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pengendalian dan pengawasan kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon yang tertuang dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya pencapaian target kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. Laporan ini mencakup uraian kegiatan identifikasi, verifikasi, penyaluran bantuan sarana dan prasarana, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan budidaya ikan dengan sistem bioflok yang dilaksanakan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon.

Laporan ini diharapkan mampu memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan pelayanan pada periode berikutnya. Laporan Tahunan Bantuan Pemerintah Budidaya Ikan Lele dan/atau Ikan Nila Sistem Bioflok Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja sehingga dapat menjadi pemicu peningkatan pelayanan prima dengan melakukan langkah-langkah perbaikan melalui upaya pelayanan yang lebih profesional dan transparan yang berguna bagi masyarakat.

Ambon, Januari 2026

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

Manijo, S. St.Pi, M.Pi

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar .....	vii
Bab I. Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Dasar Pelaksanaan Kegiatan .....	2
1.3. Tujuan .....	2
Bab II. Rencana Kegiatan .....	3
2.1. Jenis Kegiatan .....	3
2.2. Rencana Penerima Program Bantuan .....	3
Bab III. Pelaksanaan Kegiatan .....	6
3.1. Kabupaten Merauke Provinsi Papua Selatan .....	6
3.2. Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur .....	17
3.3. Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat .....	20
3.4. Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya .....	23
3.5. Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya .....	25
3.6. Kabupaten Tambrau, Provinsi Papua Barat Daya .....	27
3.7. Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah .....	29
3.8. Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara .....	33
Bab IV. Hasil Kegiatan .....	40
4.1. Kabupaten Merauke Provinsi Papua Selatan .....	41
4.2. Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur .....	45
4.3. Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat .....	46
4.4. Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya .....	46
4.5. Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya .....	47
4.6. Kabupaten Tambrau, Provinsi Papua Barat Daya .....	48
4.7. Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah .....	48
4.8. Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara .....	50

Bab V. Hasil Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan .....	53
Bab VI. Penutup .....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Kelompok Rencana Penerima Bantuan Bioflok BPBL Ambon Tahun 2025 .....	3
Tabel 2.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Nandoga Ceimawa di Kabupaten Merauke .....	9
Tabel 3.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Berkah di Kabupaten Merauke .....	10
Tabel 4.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Kabelawe di Kabupaten Merauke .....	11
Tabel 5.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Youmbandu Star di Kabupaten Merauke .....	12
Tabel 6.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Waninggap Comunitydi Kabupaten Merauke .....	13
Tabel 7.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Berkah Surya di Kabupaten Merauke .....	14
Tabel 8.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Maroh Patul di Kabupaten Merauke .....	15
Tabel 9.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Mandiri di Kabupaten Merauke .....	16
Tabel 10.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Yayasan Pendidikan Islam Salafiah Syafiah Al-Islah di Kabupaten Maluku Tengah .....	19
Tabel 11.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Duta Lele di Kabupaten Maluku Tengah .....	20
Tabel 12.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Koperasi Produsen Bangun TambrauW Sejahtera di Kabupaten Maluku Tengah .....	21
Tabel 13.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Budi Jaya di Kabupaten Maluku Tengah .....	22
Tabel 14.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Al-Fatah di Kabupaten Maluku Tengah .....	23
Tabel 15.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Lestari di Kabupaten Seram Bagian Barat .....	25
Tabel 16.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Langgeng Baruna di Kabupaten Seram Bagian Barat .....	26
Tabel 17.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Pokdakan Maro Mina Mandiri di Kabupaten Seram Bagian Timur .....	28
Tabel 18.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Suka Berani di Kabupaten Seram Bagian Timur .....	29

Tabel 19.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Nila Sari di Kabupaten Seram Bagian Timur .....	30
Tabel 20.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Iqra Boyolali di Kabupaten Boyolali .....	32
Tabel 21.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Tilapia Kaiely di Kabupaten Boyolali .....	33
Tabel 22.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Niser di Kabupaten Boyolali .....	34
Tabel 23.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Berkah Bupolo di Kabupaten Boyolali .....	35
Tabel 24.	Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Bupolo di Kabupaten Boyolali .....	36
Tabel 25.	Bioflok 2025 BPBL Ambon .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Lokasi Kabupaten Merauke,Provinsi Papua Selatan.....	8
Gambar 2.	Peta Lokasi Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku.....	18
Gambar 3.	Peta Lokasi Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku.....	24
Gambar 4.	Peta Lokasi Kabupaten Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku .....	27
Gambar 5.	Peta Lokasi Kabupaten Boyolali , Provinsi Maluku .....	31
Gambar 6.	Peta Lokasi Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat .....	40
Gambar 7.	Peta Lokasi Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara .....	43
Gambar 8.	Peta Lokasi Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara .....	46
Gambar 9.	Peta Lokasi Kabupaten Halmahera Barat, Provinsi Maluku Utara .....	49
Gambar 10.	Peta Lokasi Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Sul-Sel.....	52
Gambar 11.	Peta Lokasi Kabupaten Pinrang, Provinsi Sul-Sel .....	63
Gambar 12.	Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Nandoga Ceimawa di Kab. Merauke Provinsi Papua .....	69
Gambar 13.	Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Berkah di Kab. Merauke Provinsi Papua .....	69
Gambar 14.	Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Kabelawe di Kab. Merauke Provinsi Papua .....	69
Gambar 15.	Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Youmbandu Star di Kab. Merauke Provinsi Papua .....	70
Gambar 16.	Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Waninggap Comunitydi Kab. Merauke Provinsi Papua .....	70
Gambar 17.	Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Berkah Surya di Kab. Merauke Provinsi Papua .....	70
Gambar 18.	Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Be di Kab. Merauke Provinsi Papua .....	71
Gambar 19.	Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Berkah Surya di Kab. Merauke Provinsi Papua .....	71
Gambar 20.	Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Yayasan Pendidikan Islam Salafiah Syafiah Al-Islah di Kab. Maluku Tengah Provinsi Maluku .....	72
Gambar 21.	Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Yayasan Pendidikan Islam Salafiah Syafiah Al-Islah di Kab. Maluku Tengah Provinsi Maluku .....	72

Gambar 22. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Budi Jaya di Kab. Maluku Tengah Provinsi Maluku .....	73
Gambar 23. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Koperasi Produsen Bangun Tambrauw Sejahtera di Kab. Maluku Tengah Provinsi Maluku .....	74
Gambar 24. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Budi Jaya di Kab. Maluku Tengah Provinsi Maluku .....	73
Gambar 25. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Budi Jaya di Kab. Maluku Tengah Provinsi Maluku .....	73
Gambar 26. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Budi Jaya di Kab. Maluku Tengah Provinsi Maluku .....	73
Gambar 27. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Budi Jaya di Kab. Maluku Tengah Provinsi Maluku .....	73
Gambar 28. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Budi Jaya di Kab. Maluku Tengah Provinsi Maluku .....	73
Gambar 29. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Budi Jaya di Kab. Maluku Tengah Provinsi Maluku .....	73
Gambar 30. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pesantren Al Fatah di Kab. Maluku Tengah Provinsi Maluku .....	74
Gambar 31. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pesantren Al Fatah di Kab. Maluku Tengah Provinsi Maluku .....	74

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Perikanan budi daya saat ini menjadi tumpuan penting dalam menopang pembangunan perikanan nasional seiring dengan fenomena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sumber pangan dan gizi yang aman dikonsumsi bagi kesehatan, termasuk dalam upaya peningkatan ketahanan pangan dan gizi masyarakat. Hal ini tentunya menjadi sebuah tantangan besar bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam mewujudkan sub sektor perikanan budi daya sebagai ujung tombak dalam menggerakkan perekonomian nasional dan ketahanan pangan masyarakat.

Indonesia memiliki sumber daya dan keanekaragaman hayati ikan yang melimpah. Beberapa jenis diantaranya mempunyai nilai ekonomi tinggi seperti tuna, udang, lobster, sidat, kepiting, kakap, bawal, cobia, ikan karang, ikan hias, kekerangan dan rumput laut. Demikian juga dengan ikan air tawar, Indonesia mempunyai keragaman hayati ikan yang tinggi, seperti nila, lele, mas, gurami, patin, hingga ikan endemik seperti arwana, gabus, dan papuyu. Melihat besarnya potensi perairan Indonesia, sudah seharusnya kelautan dan perikanan Indonesia menjadi penggerak baru perekonomian di masa yang akan datang.

Komoditas perikanan budi daya air tawar yang potensial untuk dikembangkan diantaranya adalah ikan lele dan ikan nila. Kegiatan usaha pembudidayaan ikan lele dan ikan nila sangat baik dilakukan untuk pemenuhan gizi masyarakat karena merupakan penghasil protein yang cukup tinggi (kandungan protein 15–19%), mudah untuk dibudidayakan dan termasuk komoditas yang disukai oleh masyarakat.

Terdapat beberapa teknologi budi daya ikan lele dan ikan nila yang dikembangkan, antara lain dengan menggunakan pemeliharaan ikan nila di kolam air deras atau kolam air tenang. Sementara budi daya ikan lele dapat dilakukan melalui sistem intensif dengan probiotik ataupun metode penggantian air. Saat ini teknologi yang berkembang di

masyarakat yaitu sistem bioflok yang merupakan salah satu alternatif metode budi daya ikan. Melalui penerapan teknologi yang adaptif, efektif, dan efisien diharapkan dapat mewujudkan perikanan budi daya yang berkelanjutan.

Seiring dengan tingginya minat masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha pembudidayaan ikan Lele dan ikan nila dengan sistem bioflok, maka Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya mengalokasikan anggaran untuk kegiatan dimaksud.

### **1.2. Dasar Pelaksanaan Kegiatan**

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 70/PERMEN-KP/2016 tentang Pedoman Umum dalam Rangka Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 60/PERMEN- KP/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 70/PERMEN-KP/2016 tentang Pedoman Umum dalam Rangka Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Kelautan dan Perikanan.
2. Peraturan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 324 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 266 Tahun 2025 TentangPetunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Budidaya Ikan Lele Atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2025.

### **1.3. Tujuan**

Tujuan kegiatan ini adalah tersalurnya Bantuan Pemerintah Budidaya Ikan Lele dan/atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2025 di wilayah 6 Provinsi meliputi: Maluku Utara, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Papua Barat Daya dan Papua Selatan melalui Anggaran DIPA BPBL Ambon 2025.

## BAB II RENCANA KEGIATAN

### 2.1. Jenis Kegiatan

Bantuan Pemerintah Budidaya Ikan Lele dan/atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2025.

### 2.2. Rencana Penerima Program Bantuan

Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon di beri penugasan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya untuk melaksanakan distribusi bantuan sarana budidaya ikan air tawar sistim bioflok direncanakan sebanyak 22 paket yang tersebar di 6 Provinsi (Maluku Utara, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Papua Barat Daya dan Papua Selatan). Berikut ini data rencana penerima bantuan Bioflok BPBL Ambon tahun 2025.

Tabel 1. Data Kelompok Rencana Penerima Bantuan Bioflok BPBL Ambon Tahun 2025

NAMA ANGGOTA	Provinsi	Kab / Kota	Komoditas		Nama Pondok Pesantren/ Yayasan/ Pokdakan	Ketua/PIC	No. Telp/HP	Alamat
			Lele	Nilai				
H. Sulaeman L. Hamzah	Papua Selatan	Merauke	1	1	Nandoga Ceimawa	Gabriel	082397712508	Kampung Semangga Jaya, Distrik Semangga
H. Sulaeman L. Hamzah	Papua Selatan	Merauke	1	2	Berkah	Haryono	081229952620	Kampung Bouwer, Distrik Elikobel
H. Sulaeman L. Hamzah	Papua Selatan	Merauke	1	3	Kabelawe	Benyamin Imanuel L. Basik-Basik	081344707001	Kelurahan Kamahedoga, Distrik Merauke
H. Sulaeman L. Hamzah	Papua Selatan	Merauke	1	4	Youmbandu Star	Soter Ombia	082197637724	Kelurahan Kelapa Lima, Distrik Merauke
H. Sulaeman L. Hamzah	Papua Selatan	Merauke	1	5	Wanninggap Comunity	Tri Lesianto	085241541600	Kampung Wanninggap, Distrik Tanah Miring
Edoardus Kaize, S.S	Papua Selatan	Merauke	1	1	Berkah Surya	Suryadi Saputra	085244046519	Kampung Kamangi, Distrik Tanah Miring
Edoardus Kaize, S.S	Papua Selatan	Merauke	1	2	Maroh Patul	Ruben Gebze	081240282668	Kampung Kuper Distrik Semangga

NAMA ANGGOTA	Provinsi	Kab / Kota	Komoditas		Nama Pondok Pesantren/ Yayasan/ Pokdakan	Ketua/PIC	No. Telp/HP	Alamat
Edoardus Kaize, S.S	Papua Selatan	Merauke	1		3 Mandiri	Rufinus Basik Basik	082211206670	Kampung Kuper Distrik Semangga
Edoardus Kaize, S.S	Papua Selatan	Merauke	1		4 Maro Mina Mandiri	Kaitanus Kamoyop	085336437598	Kelurahan Maro, Distrik Merauke
Robert Joppy Kardinal, S.A.B	Jawa Timur	Sampang		1	1 Yayasan Pendidikan Islam Salafiah Syafiah Al-Islah	Qushoi	081998160988	Desa Rabasan Kec.Kedungdung
Robert Joppy Kardinal, S.A.B	Papua Barat Daya	Sorong	1		2 Duta Lele	Rais	081247619583	Desa Malaweke, Kec. Aimas
Robert Joppy Kardinal, S.A.B	Jawa Barat	Kuningan		1	3 Bina Mandiri Abadi	Diding Abidin	085324437015	Desa Sukamulya, Kec. Cigugur
Robert Joppy Kardinal, S.A.B	Papua Barat Daya	Tambraw	1		4 Koperasi Produsen Bangun Tambrauw Sejahtera	Ferdinan Assem	081247952563	Kampung Wayo, Distrik Feef
Robert Joppy Kardinal, S.A.B	Papua Barat Daya	Kota Sorong	1		5 Niranya	Yulianto R Kambuaya	082199523368	Kelurahan Giwu, Kec. Klaurung
Alien Mus, S.H.	Maluku Utara	Halmahera Utara		1	3 Tirto Rejeki	Heru Handoko		Desa Margomulyo, Kec. Kao Barat
Alien Mus, S.H.	Maluku Utara	Halmahera Utara		1	4 Av Fish	Oktovianus Salaunung	082128575922	Desa Gamhoku, Kec. Tobelo Selatan
Alien Mus, S.H.	Maluku Utara	Halmahera Utara		1	5 Jaya Makmur	Ridoan Harahap	082290431101	Desa Beringin Agung Kec. Kao Barat
Alien Mus, S.H.	Maluku Utara	Halmahera Utara		1	6 Mina Sari	Edi Pranoto	081341663577	Desa Margomulyo, Kec. Kao Barat
Alien Mus, S.H.	Maluku Utara	Halmahera Utara		1	7 Sumber Rejeki	Mesran	082350208075	Desa Margomulyo, Kec. Kao Barat
Dr. H. Abdul Kharis Almasyhari	Jawa Tengah	Boyolali		1	1 Mina Sejahtera Bersama	Ngadimin	085641182496	Desa Bade Kec. Klego
Dr. H. Abdul Kharis Almasyhari	Jawa Tengah	Boyolali		1	2 Langgeng Baruna	Saiful Subekti	082220817002	Desa Klego, Kec. Klego
Reguler	Papua Selatan	Merauke	1		3 Lestari	Sumarji	082239350120	Kampung Isano Mbias Distrik Tanah Miring

Berdasarkan table di atas untuk penyaluran di Provinsi Papua Selatan terdapat satu kabupaten di Merauke sebanyak 10 Paket dengan komoditas ikan lele. Provinsi Jawa Timur terdapat 1 Kabupaten sebanyak 1 Paket. Provinsi Jawa Tengah terdapat 1 Kabupaten sebanyak 2 Paket, dan Provinsi Jawa Barat terdapat 1 Kabupaten sebanyak 1 Paket dengan komoditas ikan nila.

Sementara untuk penyaluran di Provinsi Maluku Utara terdapat 1 Kabupaten yang diusulkan total 5 paket yaitu Kabupaten Halmahera Utara 5 paket, dengan komoditas ikan Nila.

Sementara untuk penyaluran di Provinsi Papua Barat Daya terdapat 3 Kabupaten yang diusulkan total 3 paket yaitu Kabupaten Sorong 1 paket, Kota Sorong 1 Paket dan Kabupaten Tambrauw 1 paket dengan komoditas semua ikan Lele.

Bantuan pemerintah berupa Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Lele dan atau Ikan Nila Sistem Bioflok bertujuan untuk mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya. Sasaran bantuan Bioflok ini adalah menyalurkan 22 paket bantuan kepada kelompok/lembaga penerima bantuan. Bantuan Bioflok pada keempat Provinsi ini direncanakan akan memberikan kontribusi peningkatan produksi ikan dari hasil budidaya (pembesaran).

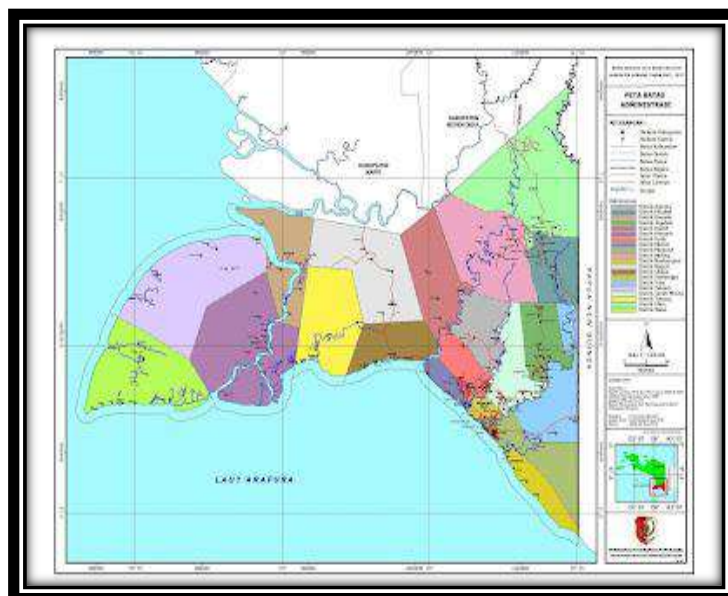
### BAB III

## PELAKSANAAN KEGIATAN

### 3.1. Kabupaten Merauke Provinsi Papua Selatan

Secara administratif, Kabupaten Merauke merupakan wilayah Pemerintahan Provinsi Papua Setana, terdiri dari 20 (dua puluh) distrik, delapan kelurahan dan 160 kampung. Batas administrasi Kabupaten Merauke di bagian Utara adalah Kabupaten Mappi dan Kabupaten Boven Digoel, sebelah Timur berbatasan dengan Negara Papua New Guinea, sebelah Selatan dan Barat adalah Laut Arafura.

Secara geografi, Kabupaten Merauke terletak pada 137°38' 39" BT- 141°0' 04" BT dan 06°50' 13" LS - 09°08' 02" LS. , suhu udara maksimum 31°C Suhu udara rata-rata pada tahun 2006 berkisar pada angka 26°C dan suhu udara minimum 23,2°C. Luas daerah setelah pemekaran adalah 45.071 km<sup>2</sup>. Ketinggian daerah ini di daerah pesisir berkisar antara 3 sampai 8 meter di atas muka air laut, semakin ke utara bervariasi antara 8 sampai 47 meter di atas muka air laut. Merauke merupakan daerah dengan morfologi dataran rendah, berstadia tua ditandai oleh pola pengaliran sungai-sungainya yang membentuk meander dengan danau berbentuk tapal kuda, dan jejak-jejak sungai tua pada daerah sungai-sungai besarnya, seperti yang terdapat pada daerah di sekitar muara Sungai Maro. Adapaun peta lokasi Kabupaten Merauke :



Gambar 1. Peta Lokasi Kabupaten Merauke Provinsi Papua Selatan

### 3.1.1. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Nandoga Ceimawa

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok pada kelompok Nandoga Ceimawa di Kabupaten Merauke tersaji pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Nandoga Ceimawa di Kabupaten Merauke

No.	Uraian	Analisa data
1.	Jenis komoditas	Ikan lele ( <i>Clarias gariepinus</i> )
2.	Nama Kelompok	Nandoga Ceimawa
3.	Alamat Kelompok	Kampung Semangga Jaya, Distrik Semangga
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Ikan lele
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Ketua : Gabriel Sekretaris : Michael R.P.A Bendahara : Natalis K Anggota : <ul style="list-style-type: none"><li>• Aggy G.P.A</li><li>• Yohanes Y.</li><li>• Yohanis P.Y.</li><li>• Antonius A.Y</li><li>• Ireneus K.</li><li>• Kosmas Y.</li><li>• Bernadus K.M.</li><li>• Agus A.</li></ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	2907250020746
9.	No NIK Ketua	9101160710870001
10.	Titik lokasi	8°26'46.0"S 140°26'41.2"E
11.	Wadah budidaya	Kolam Terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/ operasional	2025

### 3.1.2. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Berkah

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok pada kelompok Berkah di Kabupaten Merauke tersaji pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Berkah di Kabupaten Merauke

No.	Uraian	Analisa data
1.	Jenis komoditas	Ikan lele ( <i>Clarias gariepinus</i> )
2.	Nama Kelompok	Pokdakan Berkah
3.	Alamat Kelompok	Kampung Bouwer, Distrik Elikobel
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Ikan lele
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Susunan Pengurus Kelompok Pembudidaya Berkah Ketua : Haryono Sekretaris : Siti Halimah Bendahara : Lina Wati Anggota : <ul style="list-style-type: none"><li>• Siti I.S.</li><li>• Suyanto</li><li>• Arif W.</li><li>• Imah M.</li><li>• Ernawati P.</li><li>• Sriyanto</li><li>• Rambat</li></ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	1907250004229
9.	No NIK Ketua	9101101908600001
10.	Titik lokasi	7°22'51.6"S 140°44'25.0"E
11.	Wadah budidaya	Kolam Terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/ operasional	2025

### 3.1.3. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Kabelawe

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok pada kelompok Kabelawe di Kabupaten Merauke tersaji pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Kabelawe di Kabupaten Merauke

No.	Uraian	Analisa data
1.	Jenis komoditas	Ikan lele ( <i>Clarias gariepinus</i> )
2.	Nama Kelompok	Pokdakan Kabelawe
3.	Alamat Kelompok	Kelurahan Kamahedoga, Distrik Merauke
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Ikan lele
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Susunan Pengurus Kelompok Pembudidaya Kabelawe Ketua : Benyamin Imanuel L. Basik-Basik Sekretaris : Daniel Leo S. Basik-Basik Bendahara : Maria N. Bago Anggota : <ul style="list-style-type: none"><li>• Yakobus D.W.</li><li>• Cristina A. Setianigsih</li><li>• Rofina Rusi</li><li>• Yustina Indah</li><li>• Gradus Gani</li><li>• Adolfinats R. Awa</li><li>• Rian L. Basik-Basik</li></ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	500.5.3/623
9.	No NIK Ketua	9101011802990001
10.	Titik lokasi	8°27'50.8"S 140°23'49.5"E
11.	Wadah budidaya	Kolam Terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/ operasional	2025

### 3.1.4. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Youmbandu Star

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok pada kelompok Youmbandu Star di Kabupaten Merauke tersaji pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Youmbandu Star di Kabupaten Merauke

No.	Uraian	Analisa data
1.	Jenis komoditas	Ikan lele ( <i>Clarias gariepinus</i> )
2.	Nama Kelompok	Youmbandu Star
3.	Alamat Kelompok	Kelurahan Kelapa Lima, Distrik Merauke
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Ikan lele
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Susunan Pengurus Kelompok Pembudidaya Youmbandu Star Ketua : Soter Ombia Sekretaris : Kosmas Yenima Bendahara : Aleksander Mbeni Anggota : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Paskalina C.</li> <li>• Agustinus M.</li> <li>• Gergina W.</li> <li>• Theresia Mambuku</li> <li>• Martina Yeimaru</li> <li>• Bonefasius W. C.</li> <li>• Kristoforus Mburi</li> <li>• Theresia Y.</li> <li>• Serilius Y.</li> <li>• Alownsius B.K</li> </ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	800/67/KL.V/XII/2025
9.	No NIK Ketua	9101161712920003
10.	Titik lokasi	8°28'34.5"S 140°24'21.6"E
11.	Wadah budidaya	Kolam Terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/ operasional	2025

### 3.1.5. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Wanninggap Comunity

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok pada kelompok Wanninggap Comunity di Kab. Merauke tersaji pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Wanninggap Comunity di Kabupaten Merauke

No.	Uraian	Analisa data
1.	Jenis komoditas	Ikan lele ( <i>Clarias gariepinus</i> )
2.	Nama Kelompok	Pokdakan Wanninggap Comunity
3.	Alamat Kelompok	Kampung Wanninggap, Distrik Tanah Miring
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Ikan lele
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Susunan Pengurus Kelompok Pembudidaya Wanninggap Comunity Ketua : Tri Lesianto Sekretaris : Ahmad Saripin Bendahara : Hadi Riyadi Anggota : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rustam</li> <li>• Mispanto</li> <li>• Tukiman</li> <li>• Hadi Rohman</li> <li>• Paijan</li> <li>• Dian Darul Riawan</li> <li>• Arif Nugroho</li> </ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	145/386/WM/X/2025
9.	No NIK Ketua	3510071703960001
10.	Titik lokasi	8°20'13.2"S 140°29'14.6"E
11.	Wadah budidaya	Kolam Terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/ operasional	2025

### 3.1.6. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Berkah Surya

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok pada kelompok Berkah Surya di Kabupaten Merauke tersaji pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 7. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Berkah Surya di Kabupaten Merauke

No.	Uraian	Analisa data
1.	Jenis komoditas	Ikan lele ( <i>Clarias gariepinus</i> )
2.	Nama Kelompok	Berkah Surya
3.	Alamat Kelompok	Kampung Kamangi, Distrik Tanah Miring
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Ikan lele
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Susunan Pengurus Kelompok Pembudidaya Berkah Surya Ketua : Suryadi Saputra Sekretaris : Dwi Sundari Bendahara : Suliyem Anggota : <ul style="list-style-type: none"><li>• Sumarno</li><li>• Wa Inta</li><li>• Eko Susanto</li><li>• Kuswari</li><li>• Fitri Andi</li><li>• Eka Subandi</li><li>• Suharjo</li></ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	140/003/X/KMG/2025
9.	No NIK Ketua	9101071808710001
10.	Titik lokasi	8°31'14.4"S 140°24'21.8"E
11.	Wadah budidaya	Kolam Terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/operasional	2025

### 3.1.7. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Maroh Patul

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok pada kelompok Maroh Patul di Kabupaten Merauke tersaji pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Maroh Patul di Kabupaten Merauke

No.	Uraian	Analisa data
1.	Jenis komoditas	Ikan lele ( <i>Clarias gariepinus</i> )
2.	Nama Kelompok	Maroh Patul
3.	Alamat Kelompok	Kampung Yasa Mulya Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Ikan lele
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Susunan Pengurus Kelompok Pembudidaya Maroh Patul Ketua : Ruben Gebze Sekretaris : Elisabet Supriyanti K Bendahara : Gervasia F.S. M. Anggota : <ul style="list-style-type: none"><li>• Matias Balagaize</li><li>• Robertus Gebze</li><li>• Okto F. I.</li><li>• Frengki B.</li><li>• Lamber B.</li><li>• Albertus Ndiken</li><li>• Yulianus Basik Basik</li></ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	241/KPR/XI/2025
9.	No NIK Ketua	9101051608830003
10.	Titik lokasi	8°27'56.7"S 140°26'55.2"E
11.	Wadah budidaya	Kolam terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/operasional	2025

### 3.1.8. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Mandiri

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok pada kelompok Mandiri di Kabupaten Merauke tersaji pada tabel 9 berikut ini :

Tabel 9. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Mandiri di Kabupaten Merauke

No.	Uraian	Analisa data
1.	Jenis komoditas	Ikan lele ( <i>Clarias gariepinus</i> )
2.	Nama Kelompok	Pokdakan Mandiri
3.	Alamat Kelompok	Kampung Kuper Distrik Semangga
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Ikan lele
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Susunan Pengurus Kelompok Pembudidaya Mandiri Ketua : Rufinus Basik Basik Sekretaris : Bergita Gebze Bendahara : Yosefina Basik Basik Anggota : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melvin</li> <li>• Klemenisa K.</li> <li>• Katarina B.</li> <li>• Elias Gebze</li> <li>• Emanuel B.</li> <li>• Klemens B.</li> <li>• Markus Gebze</li> </ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	245/KPR/XI/2025
9.	No NIK Ketua	9101054107680015
10.	Titik lokasi	8°16'51.8"S 140°17'48.5"E
11.	Wadah budidaya	Kolam terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/operasional	2025

### 3.1.9. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Maro Mina Mandiri

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok pada kelompok Maro Mina Mandiri di Kab. Merauke tersaji pada tabel 10 berikut ini :

Tabel 10. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Maro Mina Mandiri di Kabupaten Merauke

No.	Uraian	Analisa data
1.	Jenis komoditas	Ikan lele ( <i>Clarias gariepinus</i> )
2.	Nama Kelompok	Maro Mina Mandiri
3.	Alamat Kelompok	Kelurahan Maro, Distrik Merauke
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Ikan lele
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Susunan Pengurus Kelompok Pembudidaya Maro Mina Mandiri Ketua : Kaitanus Kamayop Sekretaris : petrus Apot Bendahara : Melania Konake N. Anggota : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Agustina M.</li> <li>• Yuliana M. Kondomburan</li> <li>• Yakobus D.B.B</li> <li>• Herlina W. M.</li> <li>• Rosalina Atuk</li> <li>• Maria R.M.P. Kambayong</li> <li>• Dpminikus Lois Apot</li> <li>• Evarista Y.</li> </ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	581/206/KL.V/XII/2025
9.	No NIK Ketua	9101011103620002
10.	Titik lokasi	8°29'08.6"S 140°24'02.3"E
11.	Wadah budidaya	Kolam terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/ operasional	2025

### 3.1.10 Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Lestari

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok pada kelompok Lestari di Kabupaten Merauke tersaji pada tabel 11 berikut ini :

Tabel 11. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Lestari di Kabupaten Merauke

No.	Uraian	Analisa data
1.	Jenis komoditas	Ikan lele ( <i>Clarias gariepinus</i> )
2.	Nama Kelompok	Lestari
3.	Alamat Kelompok	Kampung Isano Mbias Distrik Tanah Miring
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Ikan lele
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Susunan Pengurus Kelompok Pembudidaya Lestari Ketua : Sumarji Sekretaris : Sudarwati Bendahara : Inem Ekowati Anggota : <ul style="list-style-type: none"><li>• Ahmad W. Fadirubun</li><li>• Asep Saiful F.</li><li>• Dwi Kurniawati</li><li>• Riyanto</li><li>• Mujiatun</li><li>• Yeni Dwi Nur C.</li><li>• Demi Sriyanti</li></ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	145/021/IMB/2024
9.	No NIK Ketua	9101061903650002
10.	Titik lokasi	8°19'19.1"S 140°27'50.2"E
11.	Wadah budidaya	Kolam terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/ operasional	2024

### **3.2. Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur**

Secara geografis, Kabupaten Sampang terletak di Pulau Madura, Provinsi Jawa Timur, dan memiliki karakter wilayah pesisir yang mendukung pengembangan kegiatan perikanan budidaya. Wilayah Kabupaten Sampang terdiri atas daratan utama Pulau Madura dan wilayah pesisir yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa di bagian utara serta Selat Madura di bagian selatan. Kondisi tersebut menjadikan sektor perikanan budidaya sebagai salah satu sektor strategis dalam mendukung perekonomian daerah. Kabupaten Sampang memiliki luas wilayah sekitar 1.228,25 km<sup>2</sup> dengan panjang garis pantai kurang lebih 80–86 km. Secara administratif, Kabupaten Sampang berbatasan dengan: Sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa; Sebelah selatan berbatasan dengan Selat Madura; Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bangkalan; dan Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pamekasan.

Secara ekonomi, aktivitas masyarakat pesisir Kabupaten Sampang sebagian besar bergantung pada kegiatan perikanan budidaya, khususnya budidaya tambak yang berkembang di wilayah pesisir. Kegiatan ini memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan pendapatan masyarakat serta mendukung ketahanan ekonomi lokal.

Potensi sumber daya perikanan budidaya di Kabupaten Sampang tergolong cukup besar. Pengembangan perikanan budidaya difokuskan pada budidaya tambak pesisir dengan komoditas utama meliputi udang vaname, bandeng, rumput laut, serta komoditas budidaya lainnya. Sistem budidaya yang diterapkan bervariasi, mulai dari sistem ekstensif hingga semi-intensif, sesuai dengan kondisi lingkungan dan kapasitas pembudidaya.

Kegiatan perikanan budidaya tersebut tersebar di beberapa kecamatan pesisir, antara lain Kecamatan Sampang, Camplong, Pangarengan, Jrengik, Torjun, dan wilayah pesisir lainnya yang memiliki potensi lahan tambak. Pengembangan kawasan budidaya ini memerlukan dukungan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, ketersediaan sarana dan prasarana, serta penerapan teknologi budidaya yang ramah lingkungan. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya perikanan budidaya agar selaras dengan rencana pengembangan wilayah secara keseluruhan, diperlukan identifikasi potensi, sebaran, dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan budidaya. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam penentuan prioritas program dan kegiatan pengembangan perikanan budidaya, serta dalam pengelolaan ekosistem pesisir secara terpadu dan berkelanjutan di Kabupaten Sampang.



Gambar 2. Peta Lokasi Kabupaten Sampang. Provinsi Jawa Timur

### 3.2.1. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Yayasan Pendidikan Islam Salafiah Syafiiyah Al-Islah

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok pada kelompok Kelompok Yayasan Pendidikan Islam Salafiah Syafiiyah Al-Islah di Kabupaten Sampang tersaji pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Yayasan Pendidikan Islam Salafiah Syafiiyah Al-Islah di Kabupaten Sampang

No.	Uraian	Analisa Data
1.	Jenis komoditas	Ikan Nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> )
2.	Nama Kelompok	Pokdakan Yayasan Pendidikan Islam Salafiah Syafiiyah Al-Islah
3.	Alamat Kelompok	Desa Rabasan Kec.Kedungdung
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Nila
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Ketua : Qushoi Sekertaris : Moh. Ifan Bendahara : Imam Anggota: <ul style="list-style-type: none"><li>• Darussalam</li><li>• As'ad</li><li>• Abd. Rouf</li></ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	0512220012357
9.	No NIK Ketua	3527063010900003
10.	Titik lokasi	7°06'07.5"S 113°15'44.3"E
11.	Wadah budidaya	Kolam terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/operasional	2016

### **3.3. Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat**

Kabupaten Kuningan Secara geografis, terletak di bagian timur Provinsi Jawa Barat dan merupakan wilayah bukan pesisir yang didominasi oleh daratan, perbukitan, serta kawasan pegunungan. Kabupaten Kuningan berada di kaki Gunung Ciremai, sehingga memiliki potensi sumber daya air tawar yang cukup besar dan mendukung pengembangan kegiatan perikanan budidaya perairan darat.

Kabupaten Kuningan memiliki luas wilayah sekitar 1.194,58 km<sup>2</sup>. Secara administratif, Kabupaten Kuningan berbatasan dengan: Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Cirebon; Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Kabupaten Cilacap (Provinsi Jawa Tengah); Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Majalengka; dan Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Majalengka. Secara ekonomi, sektor perikanan budidaya air tawar merupakan salah satu kegiatan yang berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat pedesaan di Kabupaten Kuningan. Kondisi topografi serta ketersediaan sumber air dari sungai, mata air, dan waduk menjadikan wilayah ini sesuai untuk pengembangan perikanan budidaya berbasis kolam, kolam air deras, serta perairan umum darat.

Potensi sumber daya perikanan budidaya di Kabupaten Kuningan tergolong cukup besar dan beragam. Kegiatan budidaya perikanan dilakukan pada kolam tanah, kolam beton, kolam air deras, serta karamba jaring apung (KJA) di perairan umum darat. Komoditas utama perikanan budidaya meliputi ikan nila, ikan mas, ikan lele, ikan patin, ikan gurame, ikan mujair, serta ikan air tawar lainnya yang dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat.

Produksi perikanan budidaya air tawar di Kabupaten Kuningan berasal dari berbagai kecamatan yang memiliki potensi sumber air memadai, antara lain Kecamatan Cigugur, Jalaksana, Cilimus, Kramatmulya, Luragung, Ciawigebang, Cidahu, Garawangi, dan Lebakwangi. Pengembangan budidaya di wilayah tersebut dilakukan oleh pembudidaya skala rumah tangga hingga kelompok pembudidaya ikan (pokdakan). Untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi perikanan budidaya agar selaras dengan rencana pengembangan wilayah Kabupaten Kuningan, diperlukan identifikasi potensi, sebaran lokasi budidaya, serta permasalahan yang dihadapi, seperti ketersediaan air, kualitas lingkungan, sarana prasarana, dan akses

pasar. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam penentuan prioritas program dan kegiatan pengembangan perikanan budidaya, serta dalam upaya pengelolaan sumber daya perairan darat secara berkelanjutan dan terpadu di Kabupaten Kuningan.



Gambar 3. Peta Lokasi Kabupaten Kuningan. Provinsi Jawa Barat

### 3.3.1. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Bina Mandiri Abadi

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok pada kelompok Bina Mandiri Abadi di Kabupaten Kuningan tersaji pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Bina Mandiri Abadi di Kabupaten Kuningan.

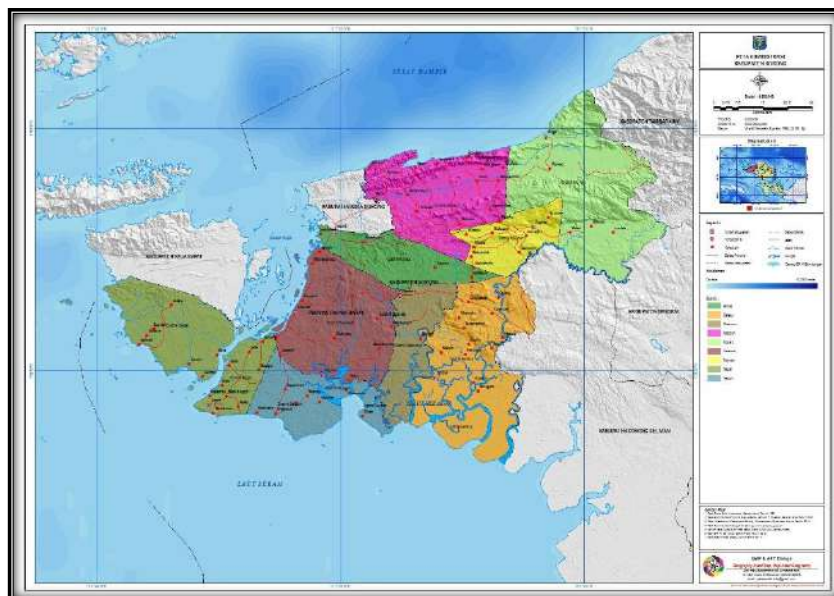
No.	Uraian	Analisa Data
1.	Jenis komoditas	Ikan Nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> )
2.	Nama Kelompok	Data kelompok yang diidentifikasi dan Verifikasi Bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok Tahun 2024, <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokdakan Bina Mandiri Abadi</li> </ul>
3.	Alamat Kelompok	Desa Sukamulya, Kec. Cigugur
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Nila
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Ketua : Diding Abidin Sekertaris : Kusnandi Bendahara : Cicah Kurniasih Anggota: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rukandi</li> <li>• Madkur</li> <li>• Oman Rohmana</li> <li>• Sarkum</li> <li>• Hendra Jatniko</li> <li>• Suahri</li> <li>• Ade Kurnia</li> </ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	500/81/PPM/2024
9.	No NIK Ketua	3208092702630004
10.	Titik lokasi	6°58'40.0"S 108°27'24.4"E
11.	Wadah budidaya	Kolam terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/operasional	2024

### 3.4. Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya

Secara geografis, Kabupaten Sorong terletak di bagian barat Pulau Papua dan merupakan salah satu wilayah penyangga utama di Provinsi Papua Barat Daya. Wilayah Kabupaten Sorong memiliki karakter geografis yang beragam, terdiri atas wilayah pesisir, dataran rendah, serta kawasan perbukitan dan hutan, yang mendukung pengembangan perikanan budidaya baik di wilayah pesisir maupun perairan darat. Kabupaten Sorong berbatasan dengan:

- Sebelah utara berbatasan dengan Samudera Pasifik;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sorong Selatan;
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tambrauw; dan
- Sebelah timur berbatasan dengan Kota Sorong.

Potensi perikanan budidaya di Kabupaten Sorong meliputi budidaya perairan darat dan pesisir. Komoditas utama yang dikembangkan antara lain ikan nila, ikan mas, ikan lele, ikan patin, ikan mujair, serta budidaya ikan bandeng dan udang pada tambak pesisir berskala kecil hingga menengah.. Kegiatan perikanan budidaya tersebar di beberapa distrik, baik di wilayah pesisir maupun daratan, dan umumnya dikelola oleh pembudidaya skala rumah tangga serta kelompok pembudidaya ikan. Pengembangan perikanan budidaya memerlukan dukungan sarana prasarana, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.



Gambar 4. Peta Lokasi Kabupaten Sorong. Provinsi Papua Barat Daya

### 3.4.1. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Pokdakan Duta Lele

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok pada kelompok Pokdakan Duta Lele di Kab. Sorong tersaji pada tabel 14 berikut ini:

Tabel 14. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Pokdakan Duta Lele di Kabupaten Sorong

No.	Uraian	Analisa Data
1.	Jenis komoditas	Ikan lele ( <i>Clarias gariepinus</i> )
2.	Nama Kelompok	Duta Lele
3.	Alamat Kelompok	Desa Malaweke, Kec. Aimas
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Ikan Lele
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Ketua : Rais Sekertaris : Lani Irianti Bendahara : Rianti Anggota: <ul style="list-style-type: none"><li>• Nurian Sumardi</li><li>• Ribut Sumardi</li><li>• Suwarti</li><li>• Siti Nurhaliza</li><li>• Abdul Rahman</li><li>• Hadiwah Kalita</li><li>• Muhammad K. Kelyata</li></ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	503/1.149/MLE/IX/2024
9.	No NIK Ketua	9201071503730002
10.	Titik lokasi	0°57'35.2"S 131°18'54.7"E
11.	Wadah budidaya	Kolam terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/operasional	2024

### 3.5. Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya

Kota Sorong merupakan wilayah perkotaan yang terletak di bagian barat Pulau Papua dan berfungsi sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, dan jasa di Provinsi Papua Barat Daya. Secara geografis, Kota Sorong memiliki wilayah pesisir serta kawasan daratan perkotaan dengan keterbatasan lahan dibandingkan kabupaten sekitarnya. Secara administratif, Kota Sorong berbatasan dengan:

- Sebelah utara berbatasan dengan Samudera Pasifik;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sorong;
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sorong; dan
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sorong..

Potensi perikanan budidaya di Kota Sorong meliputi budidaya ikan air tawar seperti lele, nila, dan mujair pada kolam terpal, kolam beton, serta sistem budidaya intensif skala rumah tangga. Selain itu, terdapat pengembangan budidaya ikan bandeng dan komoditas pesisir lainnya di wilayah terbatas yang sesuai dengan tata ruang kota. Pengembangan perikanan budidaya di Kota Sorong diarahkan pada efisiensi produksi, penerapan teknologi budidaya yang ramah lingkungan, serta integrasi dengan program ketahanan pangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.



Gambar 5. Peta Lokasi Kota Sorong. Provinsi Papua Barat Daya

### 3.5.1. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Niranya

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok pada Kelompok Niranya di Kota Sorong tersaji pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Niranya di Kota Sorong

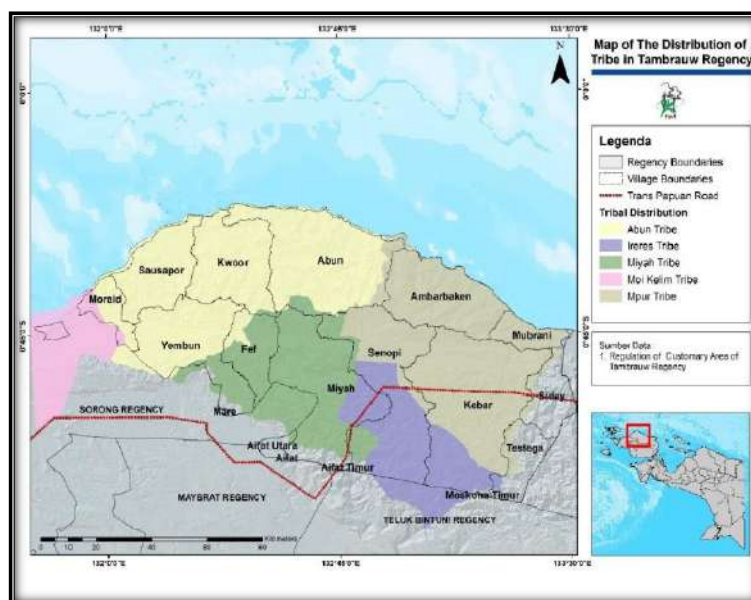
No.	Uraian	Analisa Data
1.	Jenis komoditas	Ikan lele ( <i>Clarias gariepinus</i> )
2.	Nama Kelompok	Niranya
3.	Alamat Kelompok	Kelurahan Giwu, Kecamatan Klaurung
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Ikan Lele
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Ketua : Yulianto R. Kambuaya Sekertaris : Anjas Andreas S.Y. Bendahara : Febelina Hara Anggota: <ul style="list-style-type: none"><li>• Fernando Yumame</li><li>• Andrison Kambuaya</li><li>• Yubal S. Kambuaya</li><li>• Jhon Andrian G. H</li><li>• Depsianus Karet</li><li>• Daud Kambuaya</li><li>• Inggriani Yulianti N.</li><li>• Samuel Septer Y.</li><li>• Abraham Siatvis Y.</li></ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	523/004/GW-KIG/2025
9.	No NIK Ketua	9271080606940001
10.	Titik lokasi	0°53'33.97'S 131°20'27.05'E
11.	Wadah budidaya	Kolam terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/operasional	2025

### 3.6. Kabupaten Tambrauw, Provinsi Papua Barat Daya

Kabupaten Tambrauw terletak di bagian barat laut Pulau Papua dan dikenal sebagai wilayah dengan dominasi kawasan konservasi dan hutan lindung. Kondisi geografis Kabupaten Tambrauw terdiri atas wilayah pesisir, pegunungan, serta daerah pedalaman dengan tingkat aksesibilitas yang relatif terbatas. Secara administratif, Kabupaten Tambrauw berbatasan dengan:

- Sebelah utara berbatasan dengan Samudera Pasifik;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sorong dan Kabupaten Sorong Selatan;
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sorong; dan
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Manokwari.

Potensi perikanan budidaya di Kabupaten Tambrauw lebih difokuskan pada perikanan budidaya perairan darat, memanfaatkan sungai, mata air, dan kolam masyarakat. Komoditas utama yang dibudidayakan meliputi ikan nila, ikan mas, ikan lele, ikan mujair, serta ikan air tawar lokal yang adaptif terhadap kondisi lingkungan setempat. Kegiatan perikanan budidaya umumnya dilakukan oleh pembudidaya skala kecil dan kelompok masyarakat, dengan sistem budidaya sederhana hingga semi-intensif. Pengembangan sektor ini memerlukan dukungan kebijakan, pendampingan teknis, serta penguatan kelembagaan pembudidaya agar selaras dengan arah pembangunan daerah yang berwawasan lingkungan.



Gambar 6. Peta Lokasi Kabupaten Tambrauw. Provinsi Papua Barat Daya

### 3.6.1. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Koperasi Produsen Bangun Tambrauw Sejahtera

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok pada Kelompok Koperasi Produsen Bangun Tambrauw Sejahtera di Kabupaten Tambrauw tersaji pada tabel 16 berikut ini:

Tabel 16. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Koperasi Produsen Bangun Tambrauw Sejahtera di Kabupaten Tambrauw

No.	Uraian	Analisa Data
1.	Jenis komoditas	Ikan lele ( <i>Clarias gariepinus</i> )
2.	Nama Kelompok	Koperasi Produsen Bangun Tambrauw Sejahtera
3.	Alamat Kelompok	Kampung Wayo, Distrik Feef
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Lele
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Ketua : Ferdinan Asem Sekertaris : Simon Petrus Golvar Momo Bendahara : Moses Syufi Anggota: <ul style="list-style-type: none"><li>• Martinus Momo</li><li>• Robertus Syufi</li></ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	002/KP-BTS/I/TBR/2025
9.	No NIK Ketua	9201151610840001
10.	Titik lokasi	0°48'31.0"S 132°26'36.1"E
11.	Wadah budidaya	Kolam terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/operasional	2025

### **3.7. Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah**

Secara geografis, Kabupaten Boyolali terletak di bagian tengah Provinsi Jawa Tengah dan merupakan wilayah daratan non-pesisir yang didominasi oleh dataran tinggi, perbukitan, serta kawasan pegunungan. Kabupaten Boyolali berada di antara Gunung Merapi dan Gunung Merbabu, sehingga memiliki kondisi agroklimat dan ketersediaan sumber daya air yang mendukung pengembangan kegiatan perikanan budidaya perairan darat. Kabupaten Boyolali memiliki luas wilayah sekitar 1.015,10 km<sup>2</sup>. Secara administratif, Kabupaten Boyolali berbatasan dengan:

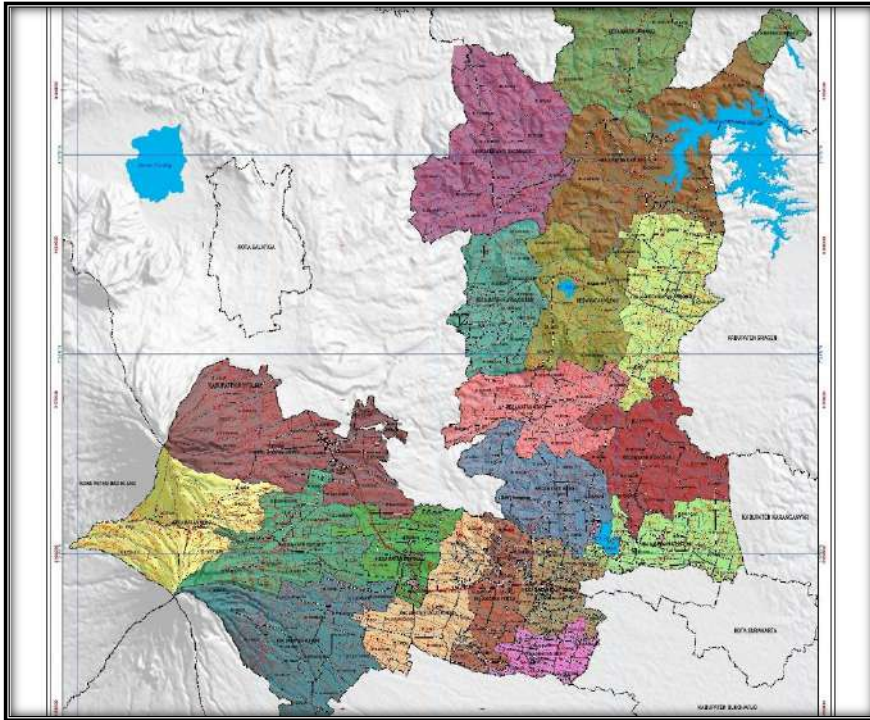
- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Semarang;
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sragen;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sleman (Daerah Istimewa Yogyakarta); dan
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Magelang dan Kabupaten Semarang.

Secara ekonomi, sektor perikanan budidaya merupakan salah satu kegiatan pendukung perekonomian masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Ketersediaan air yang berasal dari sungai, mata air pegunungan, serta jaringan irigasi pertanian menjadikan Kabupaten Boyolali memiliki potensi yang baik untuk pengembangan perikanan budidaya air tawar.

Potensi sumber daya perikanan budidaya di Kabupaten Boyolali berkembang pada perairan darat, baik melalui kolam tanah, kolam beton, kolam terpal, kolam air deras, maupun pemanfaatan perairan umum darat. Komoditas utama perikanan budidaya yang dikembangkan meliputi ikan nila, ikan lele, ikan mas, ikan patin, ikan gurame, ikan mujair, serta beberapa jenis ikan air tawar lainnya yang bernilai ekonomi.

Kegiatan perikanan budidaya tersebar di berbagai kecamatan yang memiliki dukungan sumber air dan lahan yang memadai, antara lain Kecamatan Banyudono, Sawit, Teras, Mojosongo, Musuk, Cepogo, Simo, Nogosari, dan Andong, serta

kecamatan lainnya. Usaha budidaya perikanan dikelola oleh pembudidaya skala rumah tangga hingga kelompok pembudidaya ikan (pokdakan) dengan sistem budidaya sederhana hingga semi-intensif.



Gambar 7. Peta Lokasi Kabupaten Boyolali. Provinsi Jawa Tengah

### 3.7.1. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Mina Sejahtera Bersama

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok pada kelompok Mina Sejahtera Bersama di Kabupaten Boyolali tersaji pada tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Mina Sejahtera Bersama Kabupaten Boyolali

No.	Uraian	Analisa Data
1.	Jenis komoditas	Ikan Nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> )
2.	Nama Kelompok	Pokdakan Mina Sejahtera Bersama
3.	Alamat Kelompok	Desa Bade Kec. Klego
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Nila
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Ketua : Ngadimin Sekertaris : Juwardi Bendahara : Siti Juwariyah Anggota: <ul style="list-style-type: none"><li>• Mujahid</li><li>• Yudhy Prasetyo</li><li>• Edi Sunarto</li><li>• M Hamim</li><li>• Jumanto</li><li>• Rizky</li><li>• Rina Husnawati</li><li>• Ngatmini</li><li>• Endang W.</li></ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	470/006/IX/2025
9.	No NIK Ketua	3309151407720002
10.	Titik lokasi	3°50'11.1"S 119°53'37.1"E
11.	Wadah budidaya	Kolam terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/ operasional	2025

### 3.7.2. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Langgeng Baruna

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok pada kelompok Langgeng Baruna di Kabupaten Boyolali tersaji pada tabel 18 berikut ini:

Tabel 18. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Langgeng Baruna di Kabupaten Boyolali

No.	Uraian	Analisa Data
1.	Jenis komoditas	Ikan Nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> )
2.	Nama Kelompok	Data kelompok yang diidentifikasi dan Verifikasi Bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok Tahun 2024, terdiri dari Delapan kelompok pembudidaya ikan yakni: <ul style="list-style-type: none"><li>• Pokdakan Langgeng Baruna</li></ul>
3.	Alamat Kelompok	Desa Klego, Kec. Klego
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Nila
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Ketua : Saiful Subekti Sekertaris : Khoirul Umam Bendahara : Hanif Irfan Anggota: <ul style="list-style-type: none"><li>• Suratnun</li><li>• Sujadi</li><li>• Tahrif</li><li>• Suranto</li><li>• Ahmad Murtaqi</li><li>• Nurkholis</li><li>• Triyono</li></ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	500.12.11/141.6/VIII/2024
9.	No NIK Ketua	3309152107870001
10.	Titik lokasi	7°36'02.06"S 110°68'37.41"E
11.	Wadah budidaya	Kolam terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/ operasional	2024

### **3.8. Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara**

Kabupaten Halmahera Utara adalah salah satu kabupaten di Provinsi Maluku Utara, Indonesia. Ibu kota kabupaten Halmahera Utara berada di kecamatan Tobelo. Luas kabupaten ini adalah 3.891,62 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 197.638 jiwa (2020). Terletak di tepi utara Semenanjung Halmahera dan berbatasan langsung dengan Samudera Pasifik, merupakan keuntungan geografis bagi Kabupaten Halmahera Utara. Hal ini secara historis telah terbukti pada periode perang dunia kedua, di mana wilayah Halmahera Utara khususnya Kao dan Pulau Morotai menjadi rebutan antara pihak Jepang dan sekutu guna dijadikan basis strategis untuk wilayah pasifik. Karenanya wilayah Kabupaten Halmahera Utara sangat memungkinkan untuk dijadikan gerbang niaga internasional, baik untuk skala Provinsi Maluku Utara atau bahkan Indonesia. Batas wilayah kabupaten Halmahera Utara antara lain;

Sebelah utara : samudera pasifik

Sebelah timur : wasilei dan laut Halmahera

Sebelah selatan : Jalilolo selatan

Sebelah barat : Kab Halmahera Barat

Kabupaten Halmahera Utara mempunyai potensi untuk pengembangan perikanan budi daya baik budi daya laut, payau, maupun budi daya air tawar. Otonomi daerah saat ini menuntut Kabupaten Halmahera Utara untuk membangun dan mengelola wilayahnya, sehingga tidak terjadi pengabaian sumber daya dan potensi yang ada. Pemerintah daerah harus dapat mengelola wilayahnya dengan memanfaatkan kemampuan dan potensi wilayahnya (Undang-undang No.32 tahun 2004). Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai sistem dalam pemerintahan daerah ikut bertanggung jawab di bidangnya yaitu meningkatkan produktivitas perikanan dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam hal ini pembudidaya ikan.



Gambar 8. Peta Lokasi Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara

Budidaya ikan nila dinilai memiliki peluang untuk meningkatkan kesejahteraan pembudidaya ikan. Adanya permintaan konsumen terhadap ikan nila maka dalam usaha meningkatkan produksi untuk memenuhi permintaan konsumen perlu adanya pengembangan budi daya ikan nila. merupakan sektor yang mempunyai peranan penting serta merupakan sumber daya yang berpotensi untuk dikembangkan dalam menunjang perkembangan ekonomi untuk mensejahterakan masyarakat. Sumber daya yang dimiliki sangat beragam jenis, juga potensinya. Di samping sumber daya perikanan laut yang mempunyai keunggulan dan potensi untuk dikembangkan.

### 3.8.1. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Tirto Rejeki

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok kelompok Tirto Rejeki di Kabupaten Halmahera Utara tersaji pada tabel 19 berikut ini:

Tabel 19. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Tirto Rejeki di Kab. Halmahera Utara

No.	Uraian	Analisa Data
1.	Jenis komoditas	Ikan Nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> )
2.	Nama Kelompok	Tirto Rejeki
3.	Alamat Kelompok	Desa Margomulyo, Kec. Kao Barat
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Nila
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Ketua : Heru Handoko Sekertaris : Sutiyono Bendahara : Istika Hidayawati Anggota : - Suratman - Tarjo - Mariyono - Sutrasno - Suyadi - Slamet Rianto - Ladin
8.	No KUSUKA Kelompok	1909250060957
9.	No NIK Ketua	8203212608689001
10.	Titik lokasi	1°20'58.4"N 127°47'45.7"E
11.	Wadah budidaya	Kolam beton
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/ operasional	2024

### 3.8.2. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok AV Fish

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok kelompok AV Fish di Kabupaten Halmahera Utara tersaji pada tabel 20 berikut ini:

Tabel 20. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan AV Fish di Kab. Halmahera Utara

No.	Uraian	Analisa data
1.	Jenis komoditas	Ikan Nila ( <i>Clarias gariepinus</i> )
2.	Nama Kelompok	Pokdakan AV Fish
3.	Alamat Kelompok	Desa Gamhoku, Kec. Tobelo Selatan
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Ikan Nila
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Ketua : Oktovianus Salaunaung Sekretaris : Alex Meramis Bendahara : Marce Herana Anggota : <ul style="list-style-type: none"><li>• Maurids Salaunaung</li><li>• Ketrina Kalari</li><li>• Elite Kukihi</li><li>• Erlin Selong</li><li>• Mika Salaunaung</li><li>• Menciana Lobiua</li><li>• Nofatianus Salaunaung</li></ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	2010250051643
9.	No NIK Ketua	8203061810820001
10.	Titik lokasi	1°39'42.6"N 127°59'26.6"E
11.	Wadah budidaya	Kolam Terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/ operasional	2024

### 3.8.3. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Jaya Makmur

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok kelompok Jaya Makmur di Kabupaten Halmahera Utara tersaji pada tabel 21 berikut ini :

Tabel 21. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Jaya Makmur di Kab. Halmahera Utara

No.	Uraian	Analisa data
1.	Jenis komoditas	Ikan Nila ( <i>Clarias gariepinus</i> )
2.	Nama Kelompok	Pokdakan Jaya Makmur
3.	Alamat Kelompok	Desa Beringin Agung Kec. Kao Barat
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Ikan Nila
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Susunan Pengurus Kelompok Pembudidaya Jaya Makmur Ketua : Ridoan Harahap Sekretaris : Ridha Aulia Harahap Bendahara : Fajri Prahara Harahap Anggota : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jusrianto Harahap</li> <li>• Hisam Santoso</li> <li>• Cecep Atang</li> <li>• Zaenal Mustofa</li> <li>• Musrifah</li> <li>• Sri Marina</li> <li>• Triswiati Fitri</li> </ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	2010250070023
9.	No NIK Ketua	8203211607780002
10.	Titik lokasi	1°22'48.5"N 127°47'08.5"E
11.	Wadah budidaya	Kolam Terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/ operasional	2024

### 3.8.4. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Mina Sari

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok kelompok Mina Sari di Kabupaten Halmahera Utara tersaji pada tabel 22 berikut ini :

Tabel 22. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Sari di Kab. Halmahera Utara

No.	Uraian	Analisa data
1.	Jenis komoditas	Ikan Nila ( <i>Clarias gariepinus</i> )
2.	Nama Kelompok	Pokdakan Mina Sari
3.	Alamat Kelompok	Desa Margomulyo, Kec. Kao Barat
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Ikan Nila
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Susunan Pengurus Kelompok Pembudidaya Mina Sari Ketua : Edi Pranoto Sekretaris : Ilham Sigit Bintaro Bendahara : Widodo Anggota : <ul style="list-style-type: none"><li>• Suprpto</li><li>• Siti Fatiah</li><li>• Fatoni</li><li>• Umbarwati</li><li>• Imrokatun K.</li><li>• Isti Karimah</li><li>• Irma Misrotun</li></ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	2010250059585
9.	No NIK Ketua	8203212811780002
10.	Titik lokasi	1°21'02.3"N 127°47'42.0"E
11.	Wadah budidaya	Kolam Terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/ operasional	2024

### 3.8.5. Hasil Identifikasi Dan Verifikasi Kelompok Mappawekke Farm

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok kelompok Sumber Rejekidi Kabupaten Halmahera Utara tersaji pada tabel 23 berikut ini :

Tabel 23. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Ikan Sumber Rejekidi Kab. Halmahera Utara

No.	Uraian	Analisa data
1.	Jenis komoditas	Ikan Nila ( <i>Clarias gariepinus</i> )
2.	Nama Kelompok	Pokdakan Mappawekke Farm
3.	Alamat Kelompok	Desa Margomulyo, Kec. Kao Barat
4.	Jenis Usaha	Pembesaran Ikan Air Tawar
5.	Komoditas	Ikan Nila
6.	Teknologi budidaya	Konvensional
7.	Data Kelembagaan Pokdakan	Ketua : Mesran Sekretaris : Ratna Sari Bendahara : Sobirin Anggota : <ul style="list-style-type: none"><li>• Rokhani</li><li>• Budi Prasetio</li><li>• Ahmad Jaenuri</li><li>• Tri Turni</li><li>• Titik Rohayati</li><li>• Rojiah</li><li>• Misilah</li></ul>
8.	No KUSUKA Kelompok	2010250076876
9.	No NIK Ketua	8203212608690001
10.	Titik lokasi	1°21'01.8"N 127°47'38.8"E
11.	Wadah budidaya	Kolam Terpal
12.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
13.	Tahun pendirian/ operasional	2024

**BAB IV**  
**HASIL KEGIATAN**

Hasil pelaksanaan kegiatan penyaluran Bantuan Bioflok tahun 2025 di wilayah 6 Provinsi meliputi : Papua Selatan, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Papua Barat Daya dan Maluku Utara dimana masing-masing penerima mendapatkan 1 paket yang tersaji melalui table di bawah ini :

Tabel 24. Data Hasil Pelaksanaan Kegiatan Penyaluran Bantuan Bioflok 2025 BPBL Ambon

No.	Nama Pokdakan	Ketua/ PIC	Kab/Kota dan Provinsi	Alamat	Penyedia	BAST
1.	Nandoga Ceimawa	Gabriel	Merauke, Papua Selatan	Kampung Semangga Jaya, Distrik Semangga	E Katalog (CV. Noken Papua Jaya)	B.2562/BPBLA/P B.430/XII/2025
2.	Berkah	Haryono	Merauke, Papua Selatan	Kampung Bouwer, Distrik Elikobel	E Katalog (CV. Noken Papua Jaya)	B.2700/BPBLA/P B.430/XII/2025
3.	Kabelawe	Benyamin Imanuel L. Basik-Basik	Merauke, Papua Selatan	Kelurahan Kamahedoga, Distrik Merauke	E Katalog (CV. Noken Papua Jaya)	B.2701/BPBLA/P B.430/XII/2025
4.	Youmbandu Star	Soter Ombia	Merauke, Papua Selatan	Kelurahan Kelapa Lima, Distrik Merauke	E Katalog (CV. Noken Papua Jaya)	B.2745/BPBLA/P B.430/XII/2025
5.	Waninggap Community	Tri Lesianto	Merauke, Papua Selatan	Kampung Waninggap, Distrik Tanah Miring	E Katalog (CV. Noken Papua Jaya)	B.2746/BPBLA/P B.430/XII/2025
6.	Berkah Surya	Suryadi Saputra	Merauke, Papua Selatan	Kampung Kamangi, Distrik Tanah Miring	E Katalog (CV. Noken Papua Jaya)	B.2561/BPBLA/P B.430/XII/2025
7.	Maroh Patul	Ruben Gebze	Merauke, Papua Selatan	Kampung Kuper, Distrik Semangga	E Katalog (CV. Noken Papua Jaya)	B.2702/BPBLA/P B.430/XII/2025
8.	Mandiri	Rufinus Basik Basik	Merauke, Papua Selatan	Kampung Kuper, Distrik Semangga	E Katalog (CV. Noken Papua Jaya)	B.2747/BPBLA/P B.430/XII/2025
9.	Maro Mina Mandiri	Kaitanus Kamoyop	Merauke, Papua Selatan	Kelurahan Maro, Distrik Merauke	E Katalog (CV. Noken Papua Jaya)	B.2703/BPBLA/P B.430/XII/2025
10.	Lestari	Sumarji	Merauke, Papua Selatan	Kampung Isano Mbias, Distrik Tanah Miring	E Katalog (CV. Noken Papua Jaya)	B.2748/BPBLA/P B.430/XII/2025
11.	Yayasan Pendidikan Islam Salafiah Syafiiyah Al-Islah	Qushoi	Sampang, Jawa Timur	Desa Rabasan Kec.Kedungdung	E-Katalog Aji Berkah Lele Indonesia	B1886/BPBLA/PB.430/IX/2025

No.	Nama Pokdakan	Ketua/ PIC	Kab/Kota dan Provinsi	Alamat	Penyedia	BAST
12.	Bina Mandiri Abadi	Diding Abidin	Kuningan, Jawa Barat	Desa Sukamulya, Kec. Cigugur	E-Katalog Aji Berkah Lele Indonesia	B.2678//BPBLA/PB.430/XII/2025
13.	Duta Lele	Rais	Sorong Papua Barat Daya	Desa Malaweke, Kec. Aimas	E Katalog (CV. Noken Papua Jaya)	B.2585/BPBLA/PB.430/XII/2025
14.	Niranya	Yulianto R Kambuaya	Kota Sorong, Papua Barat Daya	Kelurahan Giwu, Kec. Klaurung	E Katalog (CV. Noken Papua Jaya)	B.2586/BPBLA/PB.430/XII/2025
15.	Koperasi Produsen Bangun Tambrauw Sejahtera	Ferdinan Assem	Tambrauw, Papua Barat Daya	Kampung Wayo, Distrik Feeb	E Katalog (CV. Noken Papua Jaya)	B.2584/BPBLA/PB.430/XII/2025
16.	Mina Sejahtera Bersama	Ngadimin	Boyolali, Jawa Tengah	Desa Bade Kec. Klego	E-Katalog Aji Berkah Lele Indonesia	B.2234/BPBLA/PB.430/X/2025
17.	Langgeng Baruna	Saiful Subekti	Boyolali, Jawa Tengah	Desa Klego, Kec. Klego	E-Katalog Aji Berkah Lele Indonesia	B.2677/BPBLA/PB.430/XII/2025
18.	Tirto Rejeki	Heru Handoko	Halmahera Utara, Maluku Utara	Desa Margomulyo, Kec. Kao Barat	E-Katalog (PT. Nuka Samudra Karya)	B.2558/BPBLA/PB.430/XII/2025
19.	Av Fish	Oktovianus Salaunung	Halmahera Utara, Maluku Utara	Desa Gamhoku, Kec. Tobelo Selatan	E-Katalog (PT. Nuka Samudra Karya)	B.2606/BPBLA/PB.430/XII/2025
20.	Jaya Makmur	Ridoan Harahap	Halmahera Utara, Maluku Utara	Desa Beringin Agung Kec. Kao Barat	E-Katalog (PT. Nuka Samudra Karya)	B.2607/BPBLA/PB.430/XII/2025
21.	Mina Sari	Edi Pranoto	Halmahera Utara, Maluku Utara	Desa Margomulyo, Kec. Kao Barat	E-Katalog (PT. Nuka Samudra Karya)	B.2608/BPBLA/PB.430/XII/2025
22.	Sumber Rejeki	Mesran	Halmahera Utara, Maluku Utara	Desa Margomulyo, Kec. Kao Barat	E-Katalog (PT. Nuka Samudra Karya)	B.2609/BPBLA/PB.430/XII/2025

#### 4.1. Kabupaten Merauke Provinsi Papua Selatan

Kegiatan penyerahan bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok di Provinsi Papua Selatan, total bantuan yang didistribusikan sebanyak 10 (sepuluh) paket sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok, dari Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon kepada kelompok pembudidaya ikan di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan.

Proses penyerahan bantuan kepada masing-masing kelompok pembudidaya ikan dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima (BAST) dengan rincian Kelompok

sebagai berikut: Nandoga Ceimawa, Nomor BAST B.2562/BBPLA/PB.430/XII/2025; Berkah, Nomor BAST B.2700/BBPLA/PB.430/XII/2025; Kabelawe, Nomor BAST B.2701/BBPLA/ PB.430/XII/2025; Youmbandu Star, Nomor BAST B.2745/BBPLA/ PB.430/XII/2025; Waninggap Community, Nomor BAST B.2746/BBPLA/PB.430/XII/2025; Berkah Surya, Nomor BAST B.2561/BBPLA/ PB.430/XII/2025; Maroh Patul, Nomor BAST B.2702/BBPLA/ PB.430/XII/2025; Mandiri, Nomor BAST B.2747/BBPLA/ PB.430/XII/2025; Maro Mina Mandiri, Nomor BAST B.2703/BBPLA/ PB.430/XII/2025 dan Lestari, Nomor BAST B.2748/BBPLA/ PB.430/XII/2025.

Adapun dokumentasi bantuan sarana prasarana Kolam Bioflok yang diterima pokdakan di Kabupaten Merauke Provinsi Papua sebagai berikut :



Gambar 9. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Nandoga Ceimawa di Kab.Merauke Provinsi Papua



Gambar 10. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Berkah di Kab. Merauke Provinsi Papua



Gambar 11. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Kabelawe di Kab. Merauke Provinsi Papua



Gambar 12. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Youmbandu Star di Kab. Merauke Provinsi Papua



Gambar 13. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Wanningap Community di Kab. Merauke Provinsi Papua



Gambar 14. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Berkah Surya di Kab. Merauke Provinsi Papua



Gambar 15. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Maroh Patul di Kab. Merauke Provinsi Papua



Gambar 16. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Mandiri di Kab. Merauke Provinsi Papua



Gambar 17. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Maro Mina Mandiri di Kab. Merauke Provinsi Papua



Gambar 18. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Lestari di Kab. Merauke Provinsi Papua

#### 4.2. Kabupaten Sampang Provinsi Jawa Timur

Kegiatan penyerahan bantuan sarana kolam budidaya ikan sistem bioflok di Kabupaten Sampang ada 1 paket, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2025 dimana terdapat 1 paket yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Bantuan untuk Pokdakan Yayasan Pendidikan Islam Salafiah Syafiiyah Al-Islah dengan Nomor B1886/BPBLA/PB.430/IX/2025 berlokasi di Desa Rabasan Kecamatan Gedungdung, komoditas untuk paket ini yaitu ikan Nila.

Adapun dokumentasi bantuan sarana prasarana Kolam Bioflok yang diterima pokdakan di Kabupaten Sampang adalah sebagai berikut :



Gambar 19. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Yayasan Pendidikan Islam Salafiah Syafiiyah Al-Islah di Kabupaten Sampang Provinsi Jawa Timur

#### 4.3. Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat

Kegiatan penyerahan bantuan sarana kolam budidaya ikan sistem bioflok di Kabupaten Kuningan ada 1 paket, yang mana dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2025 dimana terdapat 1 paket yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Bantuan untuk Pokdakan Bina Mandiri Abadi dengan Nomor B.2678//BPBLA/PB.430/XII/2025 berlokasi di Desa Sukamulya. Komoditas untuk paket ini yaitu ikan Nila.



Gambar 20. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Bina Mandiri Abadi di Kab. Kuningan Provinsi Jawa Barat

#### 4.4. Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya

Kegiatan penyerahan bantuan sarana kolam budidaya ikan sistem bioflok di Kabupaten Sorong ada 1 paket, yang mana dilaksanakan pada tanggal 11 Desember

2025 dimana terdapat 1 paket yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Bantuan untuk Pokdakan Duta Lele dengan Nomor B.2585/BPBLA/PB.430/XII/2025 berlokasi di Kampung Malawele. Komoditas untuk paket ini yaitu ikan Lele.



Gambar 21. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Duta Lele di Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya

#### 4.5. Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya

Kegiatan penyerahan bantuan sarana kolam budidaya ikan sistem bioflok di Kota Sorong ada 1 paket, yang mana dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2025 dimana terdapat 1 paket yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Bantuan untuk Pokdakan Niranya dengan Nomor B.2586/BPBLA/PB.430/XII/2025 berlokasi di Kelurahan Giwu. Komoditas untuk paket ini yaitu ikan Lele.



Gambar 22. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Niranya di Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya

#### 4.6. Kabupaten Tambrauw, Provinsi Papua Barat Daya

Kegiatan penyerahan bantuan sarana kolam budidaya ikan sistem bioflok di Kabupaten Tambrauw ada 1 paket, yang mana dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2025 dimana terdapat 1 paket yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Bantuan untuk Pokdakan Koperasi Produsen Bangun Tambrauw Sejahtera dengan Nomor B.2584/BPBLA/PB.430/XII/2025 berlokasi di Kampung Wayo. Komoditas untuk paket ini yaitu ikan Lele.



Gambar 23. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Koperasi Produsen Bangun Tambrauw Sejahtera di Kabupaten Tambrauw, Provinsi Papua Barat Daya

#### 4.7. Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah

Kegiatan penyerahan bantuan sarana kolam budidaya ikan sistem bioflok di Kabupaten Boyolali total ada 2 paket, pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2025 dimana terdapat 1 paket yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Bantuan untuk Pokdakan Mina Sejahtera Bersama dengan Nomor B.2234/BPBLA/PB.430/X/2025 berlokasi di Desa Waekasar. Komoditas untuk paket ini yaitu ikan Nila.

Adapun dokumentasi bantuan sarana prasarana Kolam Bioflok yang diterima pokdakan di Kabupaten Boyolali pada penyerahan pertama adalah sebagai berikut:



Gambar 24. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Mina Sejahtera Bersama di Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah

Kegiatan penyerahan kedua bantuan sarana kolam budidaya ikan sistem bioflok di Kabupaten Boyolali dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2025 dimana terdapat 1 paket yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Bantuan untuk Pokdakan Langgeng Baruna dengan Nomor B.2677/BPBLA/PB.430/XII/2025 berlokasi di Desa Klego. Komoditas untuk paket ini yaitu ikan Nila.

Adapun dokumentasi bantuan sarana prasarana Kolam Bioflok yang diterima pokdakan Langgeng Baruna di Kabupaten Boyolali pada penyerahan kedua adalah sebagai berikut :



Gambar 25. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Langgeng Baruna di Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah

#### 4.8. Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara

Kegiatan penyerahan bantuan sarana kolam budidaya ikan sistem bioflok di Kabupaten Halmahera Utara total ada 5 paket, pertama dilaksanakan pada tanggal 09 Desember 2025 dimana terdapat 1 paket yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Bantuan untuk Pokdakan Tirta Rejeki dengan Nomor B.2558/BPBLA/PB.430/XII/2025 berlokasi di Desa Margomulyo dengan komoditas ikan Nila.



Gambar 26. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Tirta Rejeki di Kab. Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara

Kegiatan penyerahan kedua bantuan sarana kolam budidaya ikan sistem bioflok di Kabupaten Halmahera Utara dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2025 dimana terdapat 4 paket yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Bantuan untuk Pokdakan AV Fish dengan Nomor B. 2606/BPBLA/PB.430/XII/2025 berlokasi di Desa Gamhoku; Pokdakan Jaya Makmur Nomor B. 2607/BPBLA/PB.430/XII/2025 berlokasi Desa Beringin Agung; Pokdakan Mina Sari Nomor B.2608/BPBLA/PB.430/XII/2025 berlokasi Desa Margomulyo dan Pokdakan Sumber Rejeki Nomor B.2609/BPBLA/PB.430/XII/2025 berlokasi Desa Margomulyo dengan komoditas untuk keempat paket ini yaitu ikan Nila.

Adapun dokumentasi bantuan sarana prasarana Kolam Bioflok yang diterima pokdakan di Kabupaten Halmahera Utara untuk 4 paket pada penyerahan kedua adalah sebagai berikut :



Gambar 27. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan AV Fish di Kab. Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara



Gambar 28. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Jaya Makmur di Kab. Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara



Gambar 29. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Mina Sari di Kab. Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara



Gambar 30. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok Pokdakan Sumber Rejeki di Kab. Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara

**BAB V**  
**HASIL MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN**

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada Bantuan Pemerintah Budidaya Ikan Lele dan/atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2025 di 6 Provinsi meliputi: Maluku Utara, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Papua Barat Daya dan Papua Selatan melalui Anggaran DIPA BPBL Ambon 2025. Adapaun untuk mengetahui perkembangan hasil monitoring dan evaluasi yang dihasilkan akan di sajikan dalam bentuk table di bawah ini :

Tabel 25. Data Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Bioflok 2025 BPBL Ambon

No	Nama kelompok	Kota /Kab Provinsi	Alamat	Jumlah Benih Tebar (Ekor)	Komoditas	Jumlah produksi (Kg)	Permasalahan/Perkembangan
1.	Nandoga Ceimawa	Merauke, Papua Selatan	Kampung Semangga Jaya, Distrik Semangga	10.000	Ikan Lele	0	Tebar Desember, Belum Panen (6 cm)
2.	Berkah	Merauke, Papua Selatan	Kampung Bouwer, Distrik Elikobel	10.000	Ikan Lele	0	Tebar Desember, Belum Panen (6 cm)
3.	Kabelawe	Merauke, Papua Selatan	Kelurahan Kamahedoga, Distrik Merauke	10.000	Ikan Lele	0	Tebar Desember, Belum Panen (6 cm)
4.	Youmbandu Star	Merauke, Papua Selatan	Kelurahan Kelapa Lima, Distrik Merauke	10.000	Ikan Lele	0	Tebar Desember, Belum Panen (6 cm)
5.	Wanningap Comunity	Merauke, Papua Selatan	Kampung Wanningap, Distrik Tanah Miring	10.000	Ikan Lele	0	Tebar Desember, Belum Panen (6 cm)
6.	Berkah Surya	Merauke, Papua Selatan	Kampung Kamangi, Distrik Tanah Miring	10.000	Ikan Lele	0	Tebar Desember, Belum Panen (6 cm)
7.	Maroh Patul	Merauke, Papua Selatan	Kampung Kuper Distrik Semangga	10.000	Ikan Lele	0	Tebar Desember, Belum Panen (6 cm)
8.	Mandiri	Merauke, Papua Selatan	Kampung Kuper Distrik Semangga	10.000	Ikan Lele	0	Tebar Desember, Belum Panen (6 cm)
9.	Maro Mina Mandiri	Merauke, Papua Selatan	Kelurahan Maro, Distrik Merauke	10.000	Ikan Lele	0	Tebar Desember Belum Panen (6 cm)

No	Nama kelompok	Kota /Kab Provinsi	Alamat	Jumlah Benih Tebar (Ekor)	Komoditas	Jumlah produksi (Kg)	Permasalahan/ Perkembangan
10.	Lestari	Merauke, Papua Selatan	Kampung Isano Mbias Distrik Tanah Miring	10.000	Ikan Lele	0	Tebar Desember, Belum Panen (6 cm)
11.	Yayasan Pendidikan Islam Salafiah Syafiiyah Al-Islah	Sampang, Jawa Timur	Desa Rabasan Kec.Kedungdung	5.600	Ikan Nila	0	Tebar September Belum Panen (6 cm)
12.	Bina Mandiri Abadi	Kuningan, Jawa Barat	Desa Sukamulya, Kec. Cigugur	4.200	Ikan Nila	0	Tebar Desember Belum Panen (6 cm)
13.	Duta Lele	Sorong, Papua Barat Daya	Desa Malaweale, Kec. Aimas	10.000	Ikan Lele	0	Tebar Desember, Belum Panen (6 cm)
14.	Niranya	Kota Sorong, Papua Barat Daya	Kelurahan Giwu, Kec. Klaurung	10.000	Ikan Lele	0	Tebar Desember, Belum Panen (6 cm)
15.	Koperasi Produsen Bangun Tambrauw Sejahtera	Tambrauw, Papua Barat Daya	Kampung Wayo, Distrik Feef	10.000	Ikan Lele	0	Tebar Desember, Belum Panen (6 cm)
16.	Mina Sejahtera Bersama	Boyolali, Jawa Tengah	Desa Bade Kec. Klego	5.600	Ikan Nila	0	Tebar Oktober akhir, Belum Panen (6 cm)
17.	Langgeng Baruna	Boyolali, Jawa Tengah	Desa Klego, Kec. Klego	5.600	Ikan Nila	0	Tebar Desember, Belum Panen (6 cm)
18.	Tirto Rejeki	Halmahera Utara, Maluku Utara	Desa Margomulyo, Kec. Kao Barat	2.800	Ikan Nila	0	Tebar Desember, Belum Panen (6 cm)
19.	AV Fish	Halmahera Utara, Maluku Utara	Desa Gamhoku, Kec. Tobelo Selatan	2.800	Ikan Nila	0	Tebar Desember, Belum Panen (6 cm)
20.	Jaya Makmur	Halmahera Utara, Maluku Utara	Desa Beringin Agung Kec. Kao Barat	2.800	Ikan Nila	0	Tebar Desember, Belum Panen (6 cm)
21.	Mina Sari	Halmahera Utara, Maluku Utara	Desa Margomulyo, Kec. Kao Barat	2.800	Ikan Nila	0	Tebar Desember, Belum Panen (6 cm)
22.	Sumber Rejeki	Halmahera Utara, Maluku Utara	Desa Margomulyo, Kec. Kao Barat	2.800	Ikan Nila	0	Tebar Desember, Belum Panen (6 cm)

Berdasarkan tabel monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada Bantuan Pemerintah Budidaya Ikan Lele dan/atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2025 di wilayah 6 Provinsi meliputi: Maluku Utara, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Papua Barat Daya, dan Papua Selatan melalui Anggaran DIPA BPBL Ambon

Tahun 2025 di atas diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan bantuan budidaya secara umum masih berada pada tahap awal siklus produksi.

Sebagian besar kelompok penerima bantuan telah melaksanakan penebaran benih pada periode September hingga Desember 2025 dengan ukuran benih rata-rata  $\pm 6$  cm dan jumlah tebar berkisar antara 2.800–10.000 ekor per kelompok, dengan komoditas utama ikan lele dan ikan nila. Pada saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi, mayoritas kelompok belum memasuki masa panen, sehingga produksi masih tercatat 0 kg.

Namun demikian, terdapat perkembangan positif pada Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur, di mana salah satu kelompok penerima bantuan telah melakukan panen sebagian dengan total produksi sebesar 7 kg. Capaian ini menunjukkan bahwa kegiatan budidaya pada lokasi tersebut telah memasuki tahap produksi awal dan menjadi indikator awal keberhasilan implementasi sistem bioflok.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa belum optimalnya produksi pada sebagian besar kelompok bukan disebabkan oleh permasalahan teknis utama, melainkan karena kegiatan budidaya masih berada pada fase pemeliharaan awal. Oleh karena itu, diperlukan monitoring lanjutan serta pendampingan teknis yang berkesinambungan untuk mendorong percepatan masa panen dan pencapaian target produksi sesuai tujuan program bantuan pemerintah.



Gambar 31. Hasil Budidaya ikan Lele sistem bioflok di Yayasan Pendidikan Islam Salafiah Syafiiyah Al-Islah di Kab. Sampang Provinsi Jawa Timur

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa kegiatan ini telah terlaksana dengan tersalurnya Bantuan Pemerintah Budidaya Ikan Lele dan/atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2025 di wilayah Maluku Utara, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Papua Barat Daya, dan Papua Selatan melalui Anggaran DIPA BPBL Ambon 2025 sesuai dengan perencanaan dengan jumlah paket bantuan sebanyak 22 paket telah dimanfaatkan oleh para penerima bantuan yang tersebar di 6 Provinsi.

Ambon, 5 Januari 2026

Katimja Sarana dan Prasarana



Heru Salamet

**Mengetahui**

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Manijo, S.St.Pi., M.Pi

**LAMPIRAN 2**

**DATA DUKUNG IKU PRODUKSI CALON INDUK**

**IKAN AIR LAUT UNTUK OPERASIONAL UPT**

**BPBL AMBON (EKOR)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bpblambon@kkp.go.id](mailto:bpblambon@kkp.go.id)

Nomor : B.160/BPBLA/PB.110/I/2026 15 Januari 2026  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Lembar  
Hal : Penyampaian Laporan Capaian IKU  
Produksi Calon Induk Ikan Air Laut untuk  
Operasional UPT BPBL Ambon (Ekor)

Yth.

1. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
3. Direktur Ikan Air Laut  
Di Tempat

Bersama ini kami sampaikan Laporan Capaian IKU Produksi Calon Induk Ikan Air Laut untuk Operasional UPT BPBL Ambon (Ekor) satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Manijo

Lampiran Surat Dinas  
 Nomor : B.160/BPBLA/PB.110/I/2026  
 Tanggal : 15 Januari 2026

**LAPORAN REALISASI BANTUAN PEMERINTAH  
 PRODUKSI CALON INDUK IKAN AIR LAUT UNTUK OPERASIONAL UPT BPBL AMBON (EKOR)  
 SATKER BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON TA. 2025**

No.	Bulan Produksi	Jenis Komoditas (Ekor)				Jumlah Produksi (Ekor)
		Ikan Hias	Kakap Putih	Bubara	Kerapu	
1.	Januari	20	0	0	0	20
2.	Februari	30	0	0	0	30
3.	Maret	0	0	0	0	0
4.	April	0	0	0	0	0
5.	Mei	20	0	0	0	20
6.	Juni	0	308	0	0	308
7.	Juli	0	0	0	0	0
8.	Agustus	0	0	0	0	0
9.	September	80	700	0	0	780
10.	Oktober	50	0	0	0	50
11.	November	0	50	0	0	50
12.	Desember	20	0	0	0	20
	<b>Total Produksi</b>	<b>220</b>	<b>1.058</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.278</b>

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Manijo



# **DATA DUKUNG**

## **INDIKATOR KINERJA UTAMA**

### **PRODUKSI CALON INDUK IKAN AIR LAUT**

### **UNTUK OPERASIONAL UPT BPBL AMBON**

## **Tahun\_2025**



Disusun Oleh:

**Tim Kinerja**

**Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu kendala utama dalam pengembangan budidaya ikan laut, khususnya di kawasan Indonesia Timur (mencakup Maluku, Sulawesi, Papua, dan Papua Barat), adalah keterbatasan pasokan benih dan induk ikan laut yang berkualitas dan berkelanjutan.

- Ketersediaan induk ikan yang unggul dan terjamin kualitasnya adalah kunci keberhasilan dalam kegiatan pembenihan (produksi benih). Tanpa calon induk yang memadai, pasokan benih berkualitas ke para pembudidaya akan terhambat.
- BPBL Ambon didirikan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang bertugas untuk mengatasi persoalan pasokan benih ini.

Produksi calon induk laut merupakan tahap penting dalam pengembangan budidaya perikanan laut yang berkelanjutan dan produktif. Calon induk adalah individu ikan atau biota laut lainnya yang dipersiapkan untuk menjadi indukan unggul yang mampu menghasilkan benih berkualitas tinggi. Keberhasilan pembenihan dan produktivitas dalam budidaya sangat bergantung pada kualitas induk yang digunakan. Permintaan terhadap produk perikanan laut terus meningkat seiring pertumbuhan populasi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi protein hewani. Di sisi lain, ketersediaan sumber daya hayati laut dari alam mulai mengalami tekanan akibat penangkapan berlebih (*overfishing*), degradasi lingkungan, dan perubahan iklim. Oleh karena itu, produksi calon induk dari hasil budidaya menjadi solusi strategis untuk mengurangi ketergantungan terhadap indukan dari alam serta menjaga kelestarian populasi liar.

Produksi calon induk laut tidak hanya menekankan pada pertumbuhan fisik, tetapi juga pada aspek genetik, kesehatan, dan kematangan reproduksi. Proses ini melibatkan manajemen pakan, lingkungan pemeliharaan, seleksi genetik, serta pencegahan dan pengendalian penyakit. Tujuan akhirnya adalah menghasilkan induk yang memiliki performa tinggi dalam hal pertumbuhan, daya tahan terhadap penyakit, serta kemampuan reproduksi yang optimal. Sektor perikanan budidaya di Indonesia terus berkembang pesat seiring meningkatnya permintaan pasar terhadap komoditas perikanan, baik untuk konsumsi maupun keperluan hobi. Dua komoditas yang memiliki prospek besar adalah ikan kakap sebagai ikan konsumsi

unggulan, dan ikan hias laut sebagai komoditas bernilai ekonomis tinggi di pasar domestik dan ekspor.

Ikan kakap putih (*Lates calcarifer*), merupakan komoditas andalan budidaya laut karena memiliki pertumbuhan yang cepat, nilai pasar yang tinggi, dan permintaan yang terus meningkat, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Namun, salah satu kendala utama dalam pengembangan budidaya kakap adalah keterbatasan ketersediaan induk unggul dan benih berkualitas. Selama ini, banyak pelaku budidaya masih bergantung pada indukan hasil tangkapan alam, yang berisiko membawa penyakit, memiliki kualitas genetik yang tidak terkendali, serta jumlahnya semakin menurun akibat eksploitasi berlebihan.

Ikan hias laut clownfish (*Amphiprion ocellaris*) juga menunjukkan permintaan tinggi, terutama dari pasar ekspor seperti Eropa, Amerika, dan Asia Timur. Produksi ikan hias laut dari budidaya menjadi penting sebagai alternatif berkelanjutan untuk mengurangi pengambilan dari alam yang dapat merusak ekosistem terumbu karang. Produksi calon induk ikan hias laut secara terkontrol juga memungkinkan pengembangan varietas baru dengan warna dan pola yang menarik sesuai permintaan pasar.

Dengan mempertimbangkan tantangan tersebut, produksi calon induk kakap dan ikan hias laut yang unggul dan sehat menjadi sangat penting untuk mendukung keberlanjutan industri budidaya laut. Upaya ini mencakup pemeliharaan sejak fase pembesaran hingga dewasa, seleksi induk berdasarkan pertumbuhan, kualitas reproduksi, dan bebas penyakit, serta penerapan manajemen budidaya yang baik.

## **1.2. Tujuan Kegiatan**

Produksi Calon Induk Ikan Laut merupakan bagian integral dari tugas dan fungsi kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon untuk memastikan keberlanjutan produksi calon induk ikan laut yang berkualitas, mendukung produksi perikanan budidaya yang aman dan berkelanjutan, serta berkontribusi pada upaya pemenuhan produksi ikan budidaya di masyarakat.

## BAB II

### TARGET KINERJA DAN RENCANA AKSI

#### 2.1. Target Kinerja

Target Kinerja adalah standar minimal pencapaian kinerja yang harus diwujudkan atau dicapai oleh individu, tim, atau organisasi dalam periode waktu tertentu. Secara sederhana, target kinerja berfungsi sebagai sasaran terukur yang menjabarkan tujuan besar menjadi hasil kerja yang konkret, spesifik, dan dapat dievaluasi.

Target kinerja yang baik biasanya memenuhi kriteria SMART:

- Specific (Spesifik)
- Measurable (Terukur)
- Achievable (Dapat Dicapai)
- Relevant (Relevan)
- Time-bound (Terikat Waktu)

Tabel 1. Target Indikator Kinerja Utama Produksi Calon Induk Ikan Laut

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahunan	TARGET s.d TRIWULAN			
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Untuk Operasional UPT BPBL Ambon (Ekor)	1134	30	280	900	1134

#### 2.2. Rencana Aksi

Rencana Aksi Kinerja (RAK atau Renaksi) adalah dokumen perencanaan operasional yang merinci langkah-langkah, tahapan, atau kegiatan spesifik yang harus dilaksanakan secara periodik (biasanya triwulanan atau bulanan) untuk mencapai target kinerja yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja (PK).

- Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja: RAK disusun segera setelah penetapan Perjanjian Kinerja (PK)—dokumen yang memuat komitmen pencapaian kinerja tahunan antara atasan dan bawahan.

- Penjabaran yang Detil, Sementara PK hanya memuat sasaran, indikator, dan target tahunan, RAK menguraikannya menjadi langkah-langkah *operasional* yang terukur dari waktu ke waktu.
- Pedoman Pelaksanaan, RAK menjadi pedoman utama bagi pelaksana di unit kerja untuk menjalankan program dan kegiatan sesuai anggaran dan waktu yang ditetapkan.

Tabel 2. Rencana Aksi IKU Produksi Calon Induk Ikan Laut

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Kegiatan	Anggaran (Rp)	Target Tahunan	Target s.d Triwulan			
					I	II	III	IV
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Untuk Operasional UPT BPBL Ambon (Ekor)	dilakukan kegiatan pemeliharaan benih ikan sampai dengan ukuran calon induk untuk beberapa komoditas seperti kakap putih, bubara, kerapu dan ikan hias, dilakukan kegiatan tata kelola produksi secara rutin terkait pakan, manajemen kesehatan ikan dan tata kelola lingkungan budidaya	305.968.000	1134	30	280	900	1134

Tabel 3. Tahapan & Rencana Aksi Produksi Calon Induk Ikan Laut

No	Tahap Produksi	Rencana Aksi	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Keterangan
1	Perencanaan Produksi	Menyusun jadwal dan kebutuhan produksi Menentukan jenis ikan	Bulan Juli - September	Ketua Tim Produksi	Koordinasi dengan tim lain
2	Persiapan Sarana dan Prasarana	Sterilisasi jaring dan peralatan kerja Cek kualitas air dan pakan	Setiap bulan berjalan Setiap minggu	Teknisi Produksi	Kegiatan selesai sebelum diseleksi

3	Pemeliharaan Harian	Pemberian pakan teratur Monitoring kualitas air dan kesehatan ikan	Setiap 2 kali seminggu Setiap minggu	Teknisi Produksi Teknisi Kesehatan Lingkungan	Catatan pakan sesuai kebutuhan ikan Report data kualitas air di KJA
4	Monitoring & Sampling Berkala	Sampling pertumbuhan berat ikan tiap 2 minggu	Minggu ke-2 dan ke-4 bulan berjalan	Ketua Tim & Teknisi Produksi	Laporan perkembangan dibuat
5	Pengendalian Hama & Penyakit	Observasi dan penanganan jika adagejala penyakit	Selama pemeliharaan	Teknisi Produksi	Sesuai SOP penanganan
6	Seleksi Calon Induk	Seleksi ikan berdasarkan berat dan ukuran panjang dan kesehatan	Setiap bulan	Ketua Tim & Teknisi Produksi	Target 1.140 ekor
7	Pendataan & Pelaporan	Rekap jumlah, kualitas, dan dokumentasi hasil	Minggu ke-12	Ketua Tim	Laporan SKP dan evaluasi kinerja

## BAB III

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 3.1. Evaluasi Rencana Aksi

Sampai dengan bulan Desember 2025 produksi calon induk untuk kedua komoditas telah mencapai target yang di harapkan yaitu 300 gram untuk kakap putih dan 4 cm untuk ikan hias laut Clownfish. Untuk mendapatkan pertumbuhan ikan kakap dan ikan hias dilakukan pemberian pakan jenis rucah untuk ikan kakap dan pelet untuk ikan hias laut sampai *ad libitum*. Hal ini karena pada produksi ikan hias lebih awal dari ikan kakap. Penebaran ikan kakap dilakukan Desember 2024 di KJA. Hasil seleksi pertumbuhan kakap putih pada bulan September berat ikan mencapai rata rata 300 gram/ekor. Pertumbuhan ikan sangat berhubungan dengan kebutuhan pakan yang diberikan, selain faktor lingkungan. Calon induk ikan hias nemo yang ditargetkan ukuran panjang 3 cm, pada triwulan ketiga produksi calon induk ikan laut menghasilkan capaian produksi sesuai dengan ukuran ikan. Dari hasil produksi calon induk diduga dengan adanya perubahan kualitas air perairan di sekitar KJA, dimana terjadi penurunan suhu air akibat musim penghujan cukup tinggi di Teluk Ambon pergantian musim kemarau ke musim hujan berkisar 26 - 29°C dari suhu air sebelumnya rata-rata 30°C serta tingkat kecerahan air sangat rendah juli dan agustus 2 - 4 meter dibandingkan sebelumnya tingkat kecerahan air > 9 meter.

Tabel 4. Kisaran Kualitas Air Budidaya Di KJA

Bulan	Parameter Kualitas Air				
	Suhu (°C)	Salinitas (ppm)	pH	DO (mg/l)	Kecerahan (m)
Juli	26 - 28	30 - 33	8,2 - 8,5	4,3 - 5,1	2 - 3
Agustus	25,3 - 26,5	25 - 33	8,05 - 8,22	5,3 - 6,1	2 - 4,5
September	27,2 - 29,9	29 - 32	8,26 - 8,58	5,6 - 5,8	4 - 9
Oktober	29,5 - 29,9	28,7 - 32,7	8,23 - 8,24	5,50 - 5,60	5 - 7
November	30,2 - 30,5	31,3 - 33,3	8,27 - 8,28	5,33 - 5,60	5 - 7
Desember	30,1 - 30,7	30,7 - 32	8,30 - 8,36	5,53 - 5,77	4 - 8

Pertumbuhan calon induk ikan hias laut clownfish dan ikan kakap sangat dipengaruhi oleh kualitas pakan yang diberikan serta penanganan selama di KJA. Produksi calon induk untuk ikan kakap sudah mencapai ukuran calon induk yaitu 300 gr/ekor atau dari target 1,140 ekor. Dari data pertumbuhan calon induk ikan kakap putih pada Juli mengalami pertumbuhan sedikit

lambat dengan penambahan berat ikan dibandingkan pada bulan sebelumnya, hal ini diduga dari pemberian pakan yang tidak kontinu disebabkan dengan efisiensi pakan pelet dan diganti dengan pakan rucah. Dari hasil pengamatan bahwa pemberian pakan rucah, untuk ikan kakap tidak maksimal karena pakan yang diberikan tidak merata yang didapatkan oleh ikan kakap serta volume pakan tidak sesuai dengan kepadatan ikan di jaring. Proses pertumbuhan tetap berlanjut, untuk mencapai ukuran 300 gr memerlukan waktu kurang lebih 6 - 7 bulan. Dari hasil kegiatan produksi calon induk ikan laut pada bulan september (triwulan III) menunjukkan pertumbuhan baik, hal ini merupakan hasil kegiatan grading dan seleksi pertumbuhan yang cepat dari ikan kakap putih.



Gambar 1. Produksi Calon Induk Ikan Kakap Putih

Sarana dan Prasarana untuk mendukung produksi calon induk kakap putih dan clownfish antara lain

Tabel 5. Peralatan Produksi Calon Induk

Nama	Fungsi
Karamba Jaring Apung	Wadah ikan
Bak fiber	Perendaman ikan dengan air tawar
Serok	Menangkap ikan
Timbangan	Mengukur berat ikan
ATK	Menulis data berat
Peralatan kerja lapangan	Pendukung kerja di KJA
Speedboat	Transportasi ke KJA

Tabel 6. Bahan Produksi calon Induk

Nama	Fungsi
Ikan kakap dan clownfish	Ikan yang di amati
Pelet	Pakan ikan
Vitamin	Suplement ikan
Wadah sampling	Sampel ikan
Minyak cengkeh	Bius Ikan kakap

Metabolisme ikan sangat dipengaruhi oleh suhu air karena ikan adalah hewan berdarah dingin (ektoterm). Suhu optimal berbeda-beda tergantung jenis ikan, tapi umumnya suhu yang terlalu rendah akan memperlambat metabolisme sehingga pertumbuhan juga lambat. Sebaliknya, suhu yang terlalu tinggi bisa membuat ikan stress, menurunkan nafsu makan, dan bahkan meningkatkan risiko kematian. Suhu yang ideal akan meningkatkan aktivitas enzim dan proses pencernaan, sehingga ikan lebih efisien menyerap nutrisi dari pakan.

Selain kualitas air, Pakan adalah sumber energi dan nutrisi utama untuk pertumbuhan ikan. Jenis pakan yang tepat (berkualitas dan sesuai kebutuhan spesies ikan) sangat penting, misalnya pakan yang kaya protein untuk ikan yang sedang tumbuh. Kualitas pakan seperti kandungan protein, lemak, vitamin, dan mineral harus seimbang agar ikan tumbuh optimal. Frekuensi pemberian pakan juga penting, karena memberi pakan terlalu sedikit atau terlalu banyak bisa menghambat pertumbuhan atau menyebabkan pencemaran air. Pakan yang baik akan meningkatkan pertumbuhan otot dan jaringan tubuh ikan serta mempercepat waktu panen.



Gambar 2. Kegiatan Produksi Calon Induk Ikan Kakap Putih

Tabel 7. Aspek Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Calon Induk

Uraian	Parameter
Kualitas air	Suhu, DO dan pH air laut
Pakan	Jenis pakan, Kualitas pakan dan frekuensi pemberian pakan
Kesehatan ikan	Kondisi fisik dan penyakit, Stress akibat lingkungan atau predator
Kepadatan populasi	Tingkat kepadatan ikan dalam wadah pemeliharaan Kepadatan yang terlalu tinggi bisa menyebabkan stress dan menghambat pertumbuhan.
Genetik	Sifat keturunan ikan dan variasi genetik yang mempengaruhi laju pertumbuhan
Lingkungan	Cahaya dan Arus air

Tahapan budidaya ikan kakap putih di karamba jaring apung untuk produksi calon induk antara lain

1. Persiapan KJA dan Jaring, Wadah yang digunakan selama proses produksi berupa KJA, ukuran bingkai karamba yang digunakan minimal berukuran 3 x 3 meter, Material bingkai KJA dapat terbuat HDPE. Untuk masa pembesaran menggunakan kantong jaring berukuran minimal 1x1x 1 meter untuk ikan hias dan 3 x 3 x 3 meter dengan mata jaring 1,5 - 2 inchi, ukuran benang berkisar D18 - D21. Pergantian jaring dilakukan secara kondisional (maksimal 2 minggu sekali).
2. Ukuran Tebar Benih, Penebaran ukuran tebar benih ikan hias air laut ukuran 2 cm, sedangkan kakap putih ke KJA 10 – 12 cm atau dengan berat 15 – 20gram akan meningkatkan kelulushidupan dan memperpendek masa panen.
3. Penebaran Benih

Aklimatisasi adalah suatu upaya penyesuaian fisiologis atau adaptasi dari suatu organisme terhadap lingkungannya yang baru. Penebaran Benih sebaiknya dilakukan pada pagi atau sore hari, hal tersebut untuk menghindari suhu matahari tinggi yang akan menyebabkan benih ikan yang dipelihara menjadi stress. Padat tebar berkaitan erat dengan pertumbuhan dan angka kelulushidupan.

Tabel 8. Padat Tebar Benih Pada Produksi Calon Induk Ikan Kakap Putih

Ukuran Tebar ( gram)	Ukuran Tebar ( cm)	Padat Tebar ( ekor/m3)
10 – 25	10 – 12	60 – 70
40 – 50	14 – 15	50 – 60
75 – 100	17 – 20	40 – 50
150 – 200	20 – 25	25 – 30
300 – > 500	>25	10 – 20

Jenis pakan yang diberikan dalam pemeliharaan ikan ikan hias clownfish dan kakap putih bisa berupa pellet komersial. Dosis pemberian pakan untuk ikan hias air laut dan kakap putih yang berbobot kurang dari 100 gram berkisar 5 – 10 % dari total berat badan, dan 3 – 5 % dari total berat badan untuk ikan kakap putih yang berbobot lebih besar dari 100 gram. Pada tahap awal pemeliharaan, frekuensi pemberian pakan minimal 3-4 kali sehari atau sampai ikan kenyang. Frekuensi pemberian pakan dapat dikurangi seiring dengan pertumbuhan ikan.

Penambahan vitamin C dan multivitamin terhadap ransum pakan ikan yang dipelihara dapat menambah daya tahan tubuh ikan, mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan angka kelulushidupannya (SR). Dosis yang diberikan adalah sebanyak 2 gram/kg pakan dengan frekuensi pemberian adalah setiap hari untuk ikan berukuran kurang dari 50gram dan 2 kali seminggu untuk ikan yang berukuran lebih besar dari 50 gram. Sampling ikan adalah pengambilan contoh ikan secara acak minimal 5% – 10% kemudian dilakukan pengukuran bobot ikan yang dipelihara. Sampling ikan dilakukan dua minggu untuk ikan yang berukuran di atas 100 gram, sedangkan untuk ikan yang berukuran di bawah 100gram antara 2 – 3 kali dalam sebulan.

Grading ikan adalah penyeragaman ukuran ikan dengan cara memilah-milah ikan berdasarkan ukuran berat maupun panjang. Grading dilakukan setiap 2 minggu sekali pada ukuran ikan dibawah 50 gram, dan 1 bulan sekali untuk ukuran ikan di atas 50 gram.

Pemantauan kualitas air dengan cara melakukan pengukuran parameter meliputi salinitas, pH, suhu, oksigen terlarut dan kecerahan, Pengukuran parameter kualitas air dilakukan minimum 2 kali seminggu. Tindakan pencegahan sebenarnya merupakan tujuan utama dalam rencana pengendalian penyakit. Adapun tindakan pencegahan yang dilakukan antara lain:

- Melakukan pergantian dan pencucian jaring secara rutin
- Pengaturan padat tebar yang sesuai ukuran ikan karena kepadatan yang tinggi ikan stres dan mudah terserang penyakit
- Pemberian pakan yang optimal baik jumlah maupun nutrisinya
- Perendaman ikan dengan air tawar dan pemberian antiseptik sesuai dengan dosis.
- Perendaman ikan dengan akriflavin 1 ml
- Penambahan vitamin C, multivitamin pada pakan.
- Tidak membuang sampah/limbah organik di sekitar lokasi budidaya

Dalam memproduksi calon induk ikan kakap putih di temukan beberapa kendala seperti pergantian jenis pakan dari pelet ke pakan rucah yang mengakibatkan kebutuhan pakan untuk ikan tidak merata, frekuensi pemberian pakan rucah dibatasi dan kebutuhan air tawar terbatas di KJA untuk pemantauan kesehatan ikan.

### 3.2. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan adalah tingkat realisasi (pencapaian nyata) dari tolok ukur spesifik yang telah ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan.

Tabel 9. Capaian IKU Produksi Calon Induk Ikan Laut

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahunan	TARGET s.d TRIWULAN IV			
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Persentase Terhadap Target Tahunan (%)
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Untuk Operasional UPT BPBL Ambon (Ekor)	1134	1134	1278	112,70 %	112,70 %

Capaian IKU Produksi Calon Induk Ikan Laut yang dilaksanakan satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon sampai dengan akhir Triwulan IV tahun 2025 sebanyak 1278 Ekor atau lebih dari 112,70%, sehingga target capaian kinerja untuk IKU ini telah mencapai target tahunan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025.

**BAB IV**  
**KESIMPULAN**

Capain Produksi Calon Induk Ikan Laut pada tahun 2025 sebesar 112,70%. Hal ini didukung dengan realisasi rencana aksi berupa produksi calon induk ikan laut sampai dengan akhir triwulan IV tahun 2025 diuji sebanyak 1278 ekor atau tercapai 112,70%.

Ambon, 5 Januari 2026


Mengetahui,

Ketua Tim Kerja Produksi

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

  
Immanuel G Pattipeilohy, S.Pi., M.Si



  
Manijo, S.St.Pi., M.Pi

## DOKUMENTASI KEGIATAN





**LAMPIRAN 3**

**DATA DUKUNG IKU BENIH IKAN LAUT**

**YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT**

**SATKER BPBL AMBON (EKOR)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bpblambon@kkp.go.id](mailto:bpblambon@kkp.go.id)

Nomor : B.158/BPBLA/PB.170/I/2026 15 Januari 2026  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Lembar  
Hal : Penyampaian Laporan Capaian IKU  
Benih Ikan Laut yang disalurkan ke  
masyarakat satker BPBL Ambon (Ekor)

Yth.

1. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
3. Direktur Ikan Air Laut  
Di Tempat

Bersama ini kami sampaikan Laporan Capaian IKU Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Ambon (Ekor) satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Manijo

Lampiran Surat Dinas  
 Nomor : B.158/BPBLA/PB.170/II/2026  
 Tanggal : 15 Januari 2026

**LAPORAN REALISASI BANTUAN PEMERINTAH  
 BENIH IKAN LAUT YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT  
 SATKER BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON TA. 2025**

No.	Nama Kelompok Penerima	Alamat	Nama Ketua Kelompok	Komoditas	Jumlah Bantuan (Ekor)	BAST
1.	Kepiting Jaya	Maluku Tengah	Wagito	Kakap Putih	80.000	B.250/BPBLA/PB.140/II/2025
2.	Kasinyapu	Maluku Tengah	Syarif Tuasikal	Kakap Putih	2000	B.264/BPBLA/PB.140/II/2025
3.	Tolon Ain	Maluku Tengah	Umar Lethit	Kakap Putih	2000	B.265/BPBLA/PB.140/II/2025
4.	Nusa Manu	Maluku Tengah	Hambali Ipaein	Kakap Putih	2000	B.266/BPBLA/PB.140/II/2025
5.	Lehoti	Maluku Tengah	Said M Al Idrus	Kakap Putih	2000	B.263/BPBLA/PB.140/II/2025
6.	Lalosi	Kota Ambon	Yusuf Tanamal	Kakap Putih	2500	B.561/BPBLA/PB.140/III/2025
7.	Teri	Kota Ambon	La Musu	Kakap Putih	2500	B.559/BPBLA/PB.140/III/2025
8.	Nelayan 7 Putra	Buru	La Tande	Kakap Putih	4000	B.1117/BPBLA/PB.140/VI/2025
9.	Indah Jaya	Seram Bagian Barat	Hadi Setio	Kakap Putih	50.000	B.1201/BPBLA/PB.140/VI/2025
10.	Kepiting Jaya	Maluku Tengah	Wagito	Kakap Putih	50.000	B.1724/BPBLA/PB.140/VIII/2025
11.	Lalosi	Kota Ambon	Yusuf Tanamal	Kakap Putih	5000	B.1851/BPBLA/PB.140/IX/2025, Tanggal 12 September 2025
12.	Bersatu	Kepulauan Sula	Abdul Latif Tuajo	Kakap Putih dan Bubara	4000	B.1966/BPBLA/PB.140/IX/2025, Tanggal 25 September 2025

No.	Nama Kelompok Penerima	Alamat	Nama Ketua Kelompok	Komoditas	Jumlah Bantuan (Ekor)	BAST
13.	Koperasi Maju	Kepulauan Sula	Muhamad La Saad	Kakap Putih dan Bubara	4000	B.1965/BPBLA/PB.140/IX/2025, Tanggal 25 September 2025
14.	Universitas Muhamadiyah Maluku	Ambon	La Ole	Ikan Hias	500	November 2025
15.	Permabudhi	Ambon	Tjoa Pinontoan	Ikan Hias	500	B.355/BPBLA/PB.140/II/2025
16.	Lalosi	Ambon	Yusuf Tanamal	Ikan Hias	1000	B.561/BPBLA/PB.140/III/2025
17.	Teri	Ambon	La Musu	Ikan Hias	1000	B.559/BPBLA/PB.140/III/2025
18.	Penjaga Laut Indonesia	Ambon	Sucy M Edi	Ikan Hias	500	B.1252/BPBLA/PB.140/II/2025
			<b>Total Bantuan</b>		<b>214.000</b>	

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Manijo



## **DATA DUKUNG KINERJA UTAMA**

**Benih Ikan Laut yang telah disalurkan ke Masyarakat**

**OLEH**

**Rochman Subiyanto, S.Pi, M.Si  
Katimja Induk dan Benih**

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON  
2025**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta kerja sama dari semua pihak, sehingga Laporan Tahunan Bantuan Benih Ikan Laut Tahun Anggaran 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan tepat pada waktunya.

Laporan Tahunan Bantuan Pemerintah Bantuan Benih Ikan Laut merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pengendalian dan pengawasan kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon yang tertuang dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya pencapaian target kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon . Laporan ini mencakup uraian kegiatan penyaluran bantuan benih, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan bantuan benih ikan laut yang dilaksanakan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon.

Laporan ini diharapkan mampu memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan pelayanan pada periode berikutnya. Laporan Tahunan Bantuan Pemerintah Bantuan Benih Ikan Laut Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja sehingga dapat menjadi pemicu peningkatan pelayanan prima dengan melakukan langkah-langkah perbaikan melalui upaya pelayanan yang lebih profesional dan transparan yang berguna bagi masyarakat.

Ambon, Januari 2026

Tim Kinerja Induk Dan Benih

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Dasar Pelaksanaan Kegiatan .....	1
1.3. Tujuan .....	2
<b>II. CAPAIAN KEGIATAN</b> .....	<b>3</b>
2.1. Hasil Kegiatan .....	3
2.2 Hasil Kegiatan .....	3
<b>III. PENUTUP</b> .....	<b>5</b>
3.1. Kesimpulan .....	5
<b>VII. LAMPIRAN</b> .....	<b>6</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Penyaluran Bantuan Benih.....	4
--	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bantuan Benih Ikan Laut .....	3
--	---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perikanan budidaya saat ini menjadi tumpuan penting dalam menopang pembangunan perikanan nasional seiring dengan fenomena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sumber pangan dan gizi yang aman dikonsumsi bagi kesehatan, termasuk dalam upaya peningkatan ketahanan pangan dan gizi masyarakat. Dengan terus meningkatnya kebutuhan masyarakat atas sumber pangan tersebut diharapkan akan terus meningkatkan nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di seluruh wilayah Indonesia.

Hal ini tentunya menjadi sebuah tantangan besar bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam mewujudkan sub sektor perikanan budidaya sebagai ujung tombak dalam menggerakkan perekonomian nasional dan ketahanan pangan masyarakat. Kondisi ini dimungkinkan oleh besarnya potensi pengembangan perikanan budidaya dibandingkan tingkat pemanfaatannya saat ini, kandungan gizi yang dimilikinya, keamanan protein hewani asal ikan, dan karakteristik usaha yang sesuai dengan prinsip ekonomi kerakyatan.

Secara ekonomis, usaha pembudidayaan ikan laut sangat menguntungkan karena ikan tersebut memiliki nilai ekonomi yang tinggi, sangat mudah untuk dibudidayakan dan termasuk komoditas yang sangat disukai oleh masyarakat bahkan juga diminati oleh pasar luar negeri.

Melalui penerapan beberapa teknologi yang adaptif, aplikatif, efektif, dan efisien guna mewujudkan perikanan budidaya yang berkelanjutan, kegiatan usaha pembudidayaan ikan laut baik itu ikan Kakap Putih, Ikan Kerapu dan Ikan Bubar (Kuwe)

Seiring dengan tingginya minat masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha pembudidayaan ikan, maka Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya mengalokasikan anggaran untuk kegiatan bantuan benih Ikan Laut tersebut.

### **1.2. Dasar Pelaksanaan Kegiatan**

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 70/PERMEN-KP/2016 tentang Pedoman Umum dalam Rangka Penyaluran Bantuan Pemerintah Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 60/PERMEN- KP/2017

tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 70/PERMEN-KP/2016 tentang Pedoman Umum dalam Rangka Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Kelautan dan Perikanan.

1. Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 308/Per-DJPB/2025 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Benih Ikan pada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Tahun Anggaran 2025.

### **1.3. Tujuan**

Tujuan kegiatan ini adalah tersalurnya Bantuan Pemerintah Bantuan Benih Ikan Laut Tahun Anggaran 2025 di wilayah Maluku dan Maluku Utara melalui Anggaran DIPA BPBL Ambon 2025.

## BAB II CAPAIAN KEGIATAN

### 2.1. Jenis Kegiatan

Bantuan Pemerintah Bantuan Benih Ikan Laut yang di distribusikan ke Masyarakat Tahun Anggaran 2025.

### 2.2. Hasil Kegiatan

Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon di beri penugasan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya untuk melaksanakan distribusi bantuan benih Ikan Laut yang direncanakan sebanyak 212.256 ekor. Capaian Bantuan Benih sampai dengan bulan Desember 2025 ini adalah sebesar 214.000 ekor atau 100,2% dari target yang telah ditetapkan. Bantuan Benih yang disalurkan pada triwulan IV terdiri atas benih ikan konsumsi yang didominasi benih ikan kakap putih. Untuk beberapa komoditas unggulan seperti kerapu dan bubara pada tahun 2025 belum dapat tersalurkan. Rincian Bantuan benih ikan laut pada tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini, untuk rinci dapat dilihat pada Lampiran I.

Tabel 1. Data Bantuan Benih Ikan Laut

No	Bantuan Benih Ikan	Jumlah Target Bantuan	Jumlah Realisasi Bantuan	Jenis Bantuan	Sebaran Lokasi Bantuan
1.	Bantuan Benih Ikan Laut Konsumsi	212.256 ekor (100 %)	214.000 ekor (100,2%)	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Kakap Putih</li><li>▪ Ikan Hias</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Kota Ambon</li><li>▪ Kabupaten Seram Bagian Barat</li><li>▪ Kabupaten Maluku Tengah</li><li>▪ Kabupaten Buru</li><li>▪ Kabupaten Sula Kepulauan</li></ul>

Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon secara khusus menguasai teknologi untuk mengembangkan kakap putih dan bubara (Kuwe). Baik tinggi maupun rendahnya

nilai produksi benih ikan akan dipengaruhi oleh perbedaan tata kelola komoditas. Selain itu, faktor non-teknis seperti kelengkapan administrasi usulan permohonan bantuan dari pokdakan yang kurang lengkap, jarak balai dan lokasi calon penerima bantuan yang terlalu jauh, kesulitan mendapatkan transportasi, atau biaya operasional pengangkutan yang terlalu tinggi juga memengaruhi pelaksanaan bantuan benih.

Pada proses produksi benih ikan konsumsi, selain faktor lingkungan, adanya serangan patogen juga menyebabkan masalah pada produksi benih. Pada benih kakap putih dan bubar juga ditemukan infeksi *Trichodina*. *Trichodina* sp. merupakan ektoparasit pada ikan air tawar maupun ikan laut. Serangan parasit ini menyebabkan hiperplasia yang dapat menyebabkan gangguan osmotik, pernapasan bahkan menyebabkan kematian. Kondisi ini mengakibatkan terhalangnya aliran air menuju filamen insang sehingga dapat menyebabkan ikan stres dan sulit untuk bernapas. Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam upaya peningkatan produksi dan penjaminan kualitas benih yang dihasilkan antara lain melalui penerapan biosecurity di lingkungan hatchery secara optimal, melakukan manajemen pemberian pakan benih yang tepat, pakan yang diberikan harus memiliki standar kualitas yang baik, terutama dalam kandungan nutrisi pakan yang terkandung di dalamnya. Pakan induk dan benih tepat secara ukuran, jumlah, frekuensi pemberian sehingga berdampak pada peningkatan survival rate induk dan benih, dan secara umum optimalkan implementasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) di instalasi produksi budidaya. Selain itu pengoptimalan pengelolaan kualitas air dengan menjaga perputaran media pemeliharaan menjadi bagian penting dalam penanganan penyakit ikan.

Adapun dokumentasi hasil kegiatan distribusi bantuan benih ke masyarakat dapat dilihat pada Gambar berikut :

**Gambar 1. Kegiatan Penyaluran Bantuan Benih Ikan**



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa kegiatan ini telah terlaksana dengan tersalurnya Bantuan Pemerintah Bantuan Benih Ikan Laut Tahun Anggaran 2025 di wilayah Maluku dan Maluku Utara melalui Anggaran DIPA BPBL Ambon 2025 sesuai dengan perencanaan.

**DATA DISTRIBUSI BANTUAN PEMERINTAH TAHUN 2025 (BENIH IKAN)**

**BULAN JANUARI**

NO	NAMA PENERIMA	PROVINSI	KAB/KOTA	KECAMATAN	DESA	TGL DISTRIBUSI	KOMUDITAS	UKURAN	JUMLAH	BAST
1	Wagito	Maluku	Maluku Tengah	Seram Utara Timur Seti	Kobisonto	24 Januari 2025	Kakap Putih	Benih	80,000	B.250/BPBLA/PB.140/I/2025
2	Syarif Tuasikal	Maluku	Maluku Tengah		Seram Utara	Sawai	28 Januari 2025	Kakap Putih	Glondongan	2,000
3	Umar Lethiit	Maluku	Maluku Tengah	Seram Utara	Sawai	28 Januari 2025	Kakap Putih	Glondongan	2,000	B.265/BPBLA/PB.140/II/2025
4	Hambali Ipaein	Maluku	Maluku Tengah	Seram Utara	Sawai	28 Januari 2025	Kakap Putih	Glondongan	2,000	B.266/BPBLA/PB.140/II/2025
5	Said M Al Idrus	Maluku	Maluku Tengah	Seram Utara	Sawai	28 Januari 2025	Kakap Putih	Glondongan	2,000	B.263/BPBLA/PB.140/II/2025

**BULAN FERBUARI**

NO	NAMA PENERIMA	PROVINSI	KAB/KOTA	KECAMATAN	DESA	TGL DISTRIBUSI	KOMUDITAS	UKURAN	JUMLAH	BAST
1	Tjoa T Pinontoan	Maluku	Ambon	Sirimau	Mardika	10 Ferbuari 2025	Kakap Putih	Glondong	500	B.355/BPBLA/PB.150/II/2025
							Ikan Hias	Benih	500	

**BULAN MARET**

NO	NAMA PENERIMA	PROVINSI	KAB/KOTA	KECAMATAN	DESA	TGL DISTRIBUSI	KOMUDITAS	UKURAN	JUMLAH	BAST
1	Yusuf Tanamal	Maluku	Ambon	Teluk Baguala	Poka	08 Maret 2025	Kakap Putih	Glondongan	2,500	B.561/BPBLA/PB.140/III/2025
							Ikan Hias	Benih	1,000	
2	La Musu	Maluku	Ambon	Baguala	Waiheru	08 Maret 2025	Kakap Putih	Glondongan	2,500	B.559/BPBLA/PB.140/III/2025
							Ikan Hias	Benih	1,000	

**BULAN JUNI**

NO	NAMA PENERIMA	PROVINSI	KAB/KOTA	KECAMATAN	DESA	TGL DISTRIBUSI	KOMUDITAS	UKURAN	JUMLAH	BAST
1	Latande	Maluku	Buru	Namlea	Jamilu	09 Juni 2025	Kakap Putih	Glondongan	4,000	B.1117/BPBLA/PB.140/VI/2025
2	Hadi Setio	Maluku	Seram Bagian Barat	Kairatu	Kairatu	20 Juni 2025	Kakap Putih	Benih	50,000	B.1201/BPBLA/PB.140/VI/2025
3	Suci M Eddy	Maluku	Ambon	Sirimau	Waihaong	28 Juni 2025	Ikan Hias	Benih	500	B.1252/BPBLA/PB.140/II/2025

**BULAN AGUSTUS**

NO	NAMA PENERIMA	PROVINSI	KAB/KOTA	KECAMATAN	DESA	TGL DISTRIBUSI	KOMUDITAS	UKURAN	JUMLAH	BAST
1	Wagito	Maluku	Maluku Tengah	Seram Utara Timur Seti	Kobisonto	27 Agustus 2025	Kakap Putih	Benih	50,000	B.1724/BPBLA/PB.140/VIII/2025

**BULAN SEPTEMBER**

NO	NAMA PENERIMA	PROVINSI	KAB/KOTA	KECAMATAN	DESA	TGL DISTRIBUSI	KOMUDITAS	UKURAN	JUMLAH	BAST
1	Yusuf Tanamal	Maluku	Ambon	Teluk Baguala	Poka	12-Sep-25	Kakap Putih	Glondongan	5,000	B.1851/BPBLA/PB.140/IX/2025, Tanggal 12 September 2025
3	Abdul Latif Tuajo	Maluku Utara	Kep Sula	Mangoli Barat	Lelyaba	25-Sep	Kakap Putih	Glondongan	3,500	B.1966/BPBLA/PB.140/IX/2025, Tanggal 25 September 2025
							Bubara	Benih	500	
4	a Muhamad La Saad	Maluku Utara	Kep Sula	Mangoli Barat	Pelita	25-Sep	Kakap Putih	Glondongan	3,500	B.1965/BPBLA/PB.140/IX/2025, Tanggal 25 September 2025
							Bubara	Benih	500	

**BULAN NOVEMBER**

NO	NAMA PENERIMA	PROVINSI	KAB/KOTA	KECAMATAN	DESA	TGL DISTRIBUSI	KOMUDITAS	UKURAN	JUMLAH	BAST
1	Laole,S.Pi,M.Si	Maluku	Ambon	Teluk Ambon	Laha	8-Nov-25	Ikan Hias	Benih	500	B.2307/BPBLA/PB.140/XI/2025, Tanggal 08 November 2025

# LAMPIRAN

## BAST



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com  
LAMAM [www.kkp.go.id/djpb/bpblambon](http://www.kkp.go.id/djpb/bpblambon)

**BERITA ACARA SERAH TERIMA**  
**BENIH BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 263 /BPBLA/PB.140//2025

Pada hari ini Selasa Tanggal Dua Puluh Delapan Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarwono, S.St.Pi  
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang (KPB)  
Alamat : Jln. Leo Wattimena Waiheru Ambon.  
Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku Pengguna Anggaran untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Said M Al Idrus  
Jabatan : Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Lehoti  
Alamat : Desa Sawai , Kec Seram Utara, Kab Maluku Tengah  
Provinsi Maluku Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Bahwa, **PIHAK SATU** menyerahkan hasil pengadaan bantuan benih dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa barang kepada **PIHAK KEDUA**, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
2. **PIHAK KEDUA** telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan barang/jasa dari **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KEDUA** menyetujui kewajiban memelihara dan mengoperasikan barang hasil penyerahan dari **PIHAK KESATU** sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Untuk Perhatian:**  
**Dilarang memberikan sesuatu atau janji**  
**Yang dapat menimbulkan KKN**

**PIHAK KESATU**  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

  
Sarwono, S.St.Pi.  
NIP . 19830815 200502 1 001

**PIHAK KEDUA**  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Lehoti

  
Said M Al Idrus

**LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BARANG/JASA BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 263 /BPBLA/PB.140//2025

Tanggal : 28 Januari 2025

**DAFTAR BARANG/JASA YANG DISERAHTERIMAKAN**

No	Nama Komuditas	Volume (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Harga Benih (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1.	Ikan kakap	2.000	2.500	5.000.000	5.000.000

PIHAK KESATU  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Sarwono, S.St.Pi.

NIP . 19830815 200502 1 001

PIHAK KEDUA  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Lehotei



Said M Al Idrus



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com  
LAMAM [www.kkp.go.id/djpb/bpblambon](http://www.kkp.go.id/djpb/bpblambon)

**BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BENIH BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B.264 /BPBLA/PB.140/I/2025

Pada hari ini Selasa Tanggal Dua Puluh Delapan Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarwono, S.St.Pi  
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang (KPB)  
Alamat : Jln. Leo Wattimena Waiheru Ambon.  
Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku Pengguna Anggaran untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Syarif Tuasikal  
Jabatan : Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Kasinyapu  
Alamat : Desa Sawai , Kec Seram Utara, Kab Maluku Tengah  
Provinsi Maluku Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Bahwa, **PIHAK SATU** menyerahkan hasil pengadaan bantuan benih dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa barang kepada **PIHAK KEDUA**, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
2. **PIHAK KEDUA** telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan barang/jasa dari **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KEDUA** menyetujui kewajiban memelihara dan mengoperasikan barang hasil penyerahan dari **PIHAK KESATU** sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Untuk Perhatian:**  
Dilarang memberikan sesuatu atau janji  
Yang dapat menimbulkan KKN

PIHAK KESATU  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

  
Sarwono, S.St.Pi.  
NIP . 19830815 200502 1 001

PIHAK KEDUA  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Kasinyapu

  
Syarif Tuasikal

**LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BARANG/JASA BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 264 /BPBLA/PB.140/1/2025

Tanggal : 28 Januari 2025

**DAFTAR BARANG/JASA YANG DISERAHTERIMAKAN**

No	Nama Komuditas	Volume (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Harga Benih (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1.	Ikan kakap	2.000	2.500	5.000.000	5.000.000

**PIHAK KESATU**  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

  
Sarwono, S.St.Pi.  
NIP . 19830815 200502 1 001

**PIHAK KEDUA**  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Kasinyapu

  
**POKDAKAN KASINYAPU  
NEGERI SAWAI  
KEC. SERAM UTARA**  
Syarif Tuasikal



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com  
LAMAN [www.kkp.go.id/djpb/bpblambon](http://www.kkp.go.id/djpb/bpblambon)

**BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BENIH BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 265 /BPBLA/PB.140/I/2025

Pada hari ini Selasa Tanggal Dua Puluh Delapan Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarwono, S.St.Pi  
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang (KPB)  
Alamat : Jln. Leo Wattimena Waiheru Ambon.  
Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku Pengguna Anggaran untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Umar Lethiit  
Jabatan : Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Tolon Ain  
Alamat : Desa Sawai , Kec Seram Utara, Kab Maluku Tengah  
Provinsi Maluku Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Bahwa, **PIHAK SATU** menyerahkan hasil pengadaan bantuan benih dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa barang kepada **PIHAK KEDUA**, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
2. **PIHAK KEDUA** telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan barang/jasa dari **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KEDUA** menyetujui kewajiban memelihara dan mengoperasikan barang hasil penyerahan dari **PIHAK KESATU** sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Untuk Perhatian:  
Dilarang memberikan sesuatu atau janji  
Yang dapat menimbulkan KKN**

PIHAK KESATU  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

  
Sarwono, S.St.Pi.  
NIP. 19830815 200502 1 001

PIHAK KEDUA  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Tolon Ain

  
Umar Lethiit

**LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BARANG/JASA BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**


Nomor : B. 265 /BPBLA/PB.140//2025

Tanggal : 28 Januari 2025

**DAFTAR BARANG/JASA YANG DISERAHTERIMAKAN**

No	Nama Komuditas	Volume (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Harga Benih (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1.	Ikan kakap	2.000	2.500	5.000.000	5.000.000

PIHAK KESATU  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

  
Sarwono, S.St.Pi.  
NIP . 19830815 200502 1 001

PIHAK KEDUA  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Tolon Ain

  
Umar Letahit





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com  
LAMAN [www.kkp.go.id/djpb/bpblambon](http://www.kkp.go.id/djpb/bpblambon)

**BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BENIH BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 266 /BPBLA/PB.140/I/2025

Pada hari ini Selasa Tanggal Dua Puluh Delapan Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarwono, S.St.Pi  
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang (KPB)  
Alamat : Jln. Leo Wattimena Waiheru Ambon.  
Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku Pengguna Anggaran untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Hambali Ipaenin  
Jabatan : Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Nusa Manu  
Alamat : Desa Sawai , Kec Seram Utara, Kab Maluku Tengah  
Provinsi Maluku Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Bahwa, **PIHAK SATU** menyerahkan hasil pengadaan bantuan benih dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa barang kepada **PIHAK KEDUA**, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
2. **PIHAK KEDUA** telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan barang/jasa dari **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KEDUA** menyetujui kewajiban memelihara dan mengoperasikan barang hasil penyerahan dari **PIHAK KESATU** sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Untuk Perhatian:  
Dilarang memberikan sesuatu atau janji  
Yang dapat menimbulkan KKN**

**PIHAK KESATU**  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

  
Sarwono, S.St.Pi.  
NIP. 19830815 200502 1 001

**PIHAK KEDUA**  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Nusa Manu



Hambali Ipaenin

**LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BARANG/JASA BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B.266 /BPBLA/PB.140/II/2025

Tanggal : 28 Januari 2025

**DAFTAR BARANG/JASA YANG DISERAHTERIMAKAN**

No	Nama Komuditas	Volume (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Harga Benih (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1.	Ikan kakap	2.000	2.500	5.000.000	5.000.000

**PIHAK KESATU**  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

  
  
Sarwono, S.St.Pi.  
NIP . 19830815 200502 1 001

**PIHAK KEDUA**  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Nusa Manu

  
Hambali Ipaenin



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com  
LAMAM [www.kkp.go.id/djpb/bpblambon](http://www.kkp.go.id/djpb/bpblambon)

**BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BENIH BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 117 /BPBLA/PB.140/MI/2025

Pada hari ini Senin Tanggal Sembilan Bulan Juni Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarwono, S.St.Pi  
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang (KPB)  
Alamat : Jln. Leo Wattimena Waiheru Ambon.  
Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku Pengguna Anggaran untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Lantade  
Jabatan : Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Usaha Nelayan 7 Putra Bahari  
Alamat : Desa Jamilu, Kecamatan Namlea, Kabupaten Buru,  
Provinsi Maluku Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Bahwa, **PIHAK SATU** menyerahkan hasil pengadaan bantuan benih dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa barang kepada **PIHAK KEDUA**, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
2. **PIHAK KEDUA** telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan barang/jasa dari **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KEDUA** menyetujui kewajiban memelihara dan mengoperasikan barang hasil penyerahan dari **PIHAK KESATU** sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Untuk Perhatian:  
Dilarang memberikan sesuatu atau janji  
Yang dapat menimbulkan KKN**

**PIHAK KESATU**  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

Sarwono, S.St.Pi.  
NIP. 19830815 200502 1 001

**PIHAK KEDUA**  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Usaha Nelayan 7 Putra Bahari

Lantade

**LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BARANG/JASA BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 1117 /BPBLA/PB.140/VI/2025

Tanggal : 9 Juni 2025

**DAFTAR BARANG/JASA YANG DISERAHTERIMAKAN**

No	Nama benih (Komoditas, dan ukuran)	Volume (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Harga Benih (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1.	Ikan kakap, Glondongan	4.000	2.500	10.000.000	10.000.000

PIHAK KESATU  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Sarwono, S.St.Pi.  
NIP. 19830815 200502 1 001

PIHAK KEDUA  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Usaha Nelayan 7 Putra Bahari



Lantade



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com  
LAMAN [www.kkp.go.id/djpb/bpblambon](http://www.kkp.go.id/djpb/bpblambon)

**BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BENIH BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 250 /BPBLA/PB.140/II/2025

Pada hari ini Jumat Tanggal Dua Puluh Empat Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima,  
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarwono, S.St.Pi  
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang (KPB)  
Alamat : Jln. Leo Wattimena Waiheru Ambon.  
Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku  
Pengguna Anggaran untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Wagito  
Jabatan : Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan **Kepiting Jaya**  
Alamat : Desa Kobisonta, Kec Seram Utara Seti, Kab. Maluku Tengah  
Provinsi Maluku Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Bahwa, **PIHAK SATU** menyerahkan hasil pengadaan bantuan benih dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa barang kepada **PIHAK KEDUA**, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
2. **PIHAK KEDUA** telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan barang/jasa dari **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KEDUA** menyetujui kewajiban memelihara dan mengoperasikan barang hasil penyerahan dari **PIHAK KESATU** sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Untuk Perhatian:  
Dilarang memberikan sesuatu atau janji  
Yang dapat menimbulkan KKN**

**PIHAK KESATU**  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

  
Sarwono, S.St.Pi.  
NIP. 19830815 200502 1 001

**PIHAK KEDUA**  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Kepiting Jaya



Wagito

**LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BARANG/JASA BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 250 /BPBLA/PB.140/II/2025

Tanggal : 24 Januari 2025

**DAFTAR BARANG/JASA YANG DISERAHTERIMAKAN**

No	Nama Komuditas	Volume (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Harga Benih (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1.	Ikan kakap	80.000	100	8.000.000	8.000.000

PIHAK KESATU  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Sarwono, S.St.Pi.  
NIP. 19830815 200502 1 001

PIHAK KEDUA  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Kepiting Jaya



Wagito



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com  
LAMAN [www.kkp.go.id/djpb/bpblambon](http://www.kkp.go.id/djpb/bpblambon)

**BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BENIH BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 355 /BPBLA/PB.140/II/2025

Pada hari ini Senin Tanggal Sepuluh Bulan Ferbuari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarwono, S.St.Pi  
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang (KPB)  
Alamat : Jln. Leo Wattimena Waiheru Ambon.  
Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku Pengguna Anggaran untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Tjoa Tinnie Pinontoan  
Jabatan : Ketua Pengurus Daerah Persatuan Umat Budha Maluku  
Alamat : Jln. Mutiara No 9A Mardika Ambon  
Provinsi Maluku Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Bahwa, **PIHAK SATU** menyerahkan hasil pengadaan bantuan benih dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa benih ikan kepada **PIHAK KEDUA**, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
2. **PIHAK KEDUA** telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan Benih dari **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KEDUA** menyetujui kewajiban memelihara dan menjaga barang benih hasil penyerahan dari **PIHAK KESATU** sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Untuk Perhatian:  
Dilarang memberikan sesuatu atau janji  
Yang dapat menimbulkan KKN**

PIHAK KESATU  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

  
Sarwono, S.St.Pi  
NIP. 19830815 200502 1 001

PIHAK KEDUA  
Ketua  
PERMABUDHI

  
Tjoa Tinnie Pinontoan



**LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BARANG/JASA BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

**Nomor : B. /BPBLA/PB.140/II/2025**

**Tanggal : 10 Ferbuari 2025**

**DAFTAR BARANG/JASA YANG DISERAHTERIMAKAN**

No	Nama benih (Komoditas, dan ukuran (cm))	Volume (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Harga Benih (Rp)
1.	Ikan Hias Picaso 3 – 4	125	53.000	6.625.000
2.	Varian Platinum 3 – 4	125	32.000	4.000.000
3.	Varian Black Poton 3 - 4	125	19.000	4.750.000
4.	Clownfish 3 – 4	125	2.000	250.000
5.	Glondongan Kakap Putih	500	2.500	1.250.000

**PIHAK KESATU**  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



**PIHAK KEDUA**  
Ketua  
PERMABUDHI





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com  
LAMAN [www.kkp.go.id/djpb/bpblambon](http://www.kkp.go.id/djpb/bpblambon)

**BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BENIH BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 559 /BPBLA/PB.140/III/2025

Pada hari ini sabtu Tanggal Delapan Bulan Maret Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARWONO, S.St.Pi  
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang (KPB)  
Alamat : Jln. Leo Wattimena Waiheru Ambon.  
Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku Pengguna Anggaran untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : La Musu  
Jabatan : Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Teri  
Alamat : Desa Waiheru Kecamatan Baguala Ambon  
Provinsi Maluku Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Bahwa, **PIHAK SATU** menyerahkan hasil pengadaan bantuan benih dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa benih ikan kepada **PIHAK KEDUA**, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
2. **PIHAK KEDUA** telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan Benih dari **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KEDUA** menyetujui kewajiban memelihara dan menjaga barang benih hasil penyerahan dari **PIHAK KESATU** sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Untuk Perhatian:  
Dilarang memberikan sesuatu atau janji  
Yang dapat menimbulkan KKN**

**PIHAK KESATU**  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



**PIHAK KEDUA**  
Ketua Kelompok  
Teri



**LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BARANG/JASA BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 669 /BPBLA/PB.140/III/2025

Tanggal : 08 Maret 2025

**DAFTAR BARANG/JASA YANG DISERAHTERIMAKAN**

No	Nama Komuditas	Volume (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1.	Ikan Hias Picaso 3 – 4	250	53.000	13.250.000
2.	Clownfish 3 – 4	750	2.000	1.500.000
3.	Glondongan Kakap Putih	2.500	2.500	6.250.000

PIHAK KESATU  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



PIHAK KEDUA  
Ketua Kelompok  
Teri





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com  
LAMAN [www.kkp.go.id/djpb/bpblambon](http://www.kkp.go.id/djpb/bpblambon)

**BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BENIH BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 561 /BPBLA/PB.140/III/2025

Pada hari ini Sabtu Tanggal Delapan Bulan Maret Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARWONO, S.St.Pi  
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang (KPB)  
Alamat : Jln. Leo Wattimena Waiheru Ambon.  
Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku Pengguna Anggaran untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Yusuf Tanamal  
Jabatan : Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan **Lalosi**  
Alamat : Desa Poka Kecamatan Teluk Ambon  
Provinsi Maluku Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Bahwa, **PIHAK SATU** menyerahkan hasil pengadaan bantuan benih dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa benih ikan kepada **PIHAK KEDUA**, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
2. **PIHAK KEDUA** telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan Benih dari **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KEDUA** menyetujui kewajiban memelihara dan menjaga barang benih hasil penyerahan dari **PIHAK KESATU** sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Untuk Perhatian:  
Dilarang memberikan sesuatu atau janji  
Yang dapat menimbulkan KKN**

**PIHAK KESATU**  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



**PIHAK KEDUA**  
Ketua Kelompok  
Lalosi



**LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BARANG/JASA BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 661 /BPBLA/PB.140/VII/2025

Tanggal : 08 Maret 2025

**DAFTAR BARANG/JASA YANG DISERAHTERIMAKAN**

No	Nama Komuditas	Volume (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1.	Ikan Hias Picaso 3 – 4	250	53.000	13.250.000
2.	Clownfish 3 – 4	750	2.000	1.500.000
3.	Glondongan Kakap Putih	2.500	2.500	6.250.000

PIHAK KESATU  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

  
Sarwono, S.St.Pi.  
NIP. 19830815 200502 1 001

PIHAK KEDUA  
Ketua Kelompok  
Lalosi

  
Yusuf Tahamal



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com  
LAMAN [www.kkp.go.id/djpb/bpblambon](http://www.kkp.go.id/djpb/bpblambon)

**BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BENIH BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 12-01 /BPBLA/PB.140/VI/2025

Pada hari ini Jumat Tanggal Dua Puluh Bulan Juni Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarwono, S.St.Pi  
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang (KPB)  
Alamat : Jln. Leo Wattimena Waiheru Ambon.  
Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku Pengguna Anggaran untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Hadi Setio  
Jabatan : Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Indah Jaya  
Alamat : Dusun Leamahu Desa Kairatu , Kec Kairatu, Kab Seram Bagian Barat Provinsi Maluku Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Bahwa, **PIHAK SATU** menyerahkan hasil pengadaan bantuan benih dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa barang kepada **PIHAK KEDUA**, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
2. **PIHAK KEDUA** telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan barang/jasa dari **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KEDUA** menyetujui kewajiban memelihara dan mengoperasikan barang hasil penyerahan dari **PIHAK KESATU** sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Untuk Perhatian:  
Dilarang memberikan sesuatu atau janji  
Yang dapat menimbulkan KKN**

**PIHAK KESATU**  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

**PIHAK KEDUA**  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Indah Jaya



**LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BARANG/JASA BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B.1201/BPBLA/PB.140/VI/2025

Tanggal : 20 Juni 2025

**DAFTAR BARANG/JASA YANG DISERAHTERIMAKAN**

No	Nama Komuditas	Volume (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Harga Benih (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1.	Ikan kakap	50.000	1.100	55.000.000	55.000.000

**PIHAK KESATU**  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



*[Signature]*  
Samwono, S.St.Pi.  
NIP. 19830815 200502 1 001

**PIHAK KEDUA**  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Indah Jaya

*[Signature]*  
POKDAK INDAH JAYA  
DESA KANTUBU  
Hadi Setio



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com  
LAMAM [www.kkp.go.id/djpb/bpblambon](http://www.kkp.go.id/djpb/bpblambon)

**BERITA ACARA SERAH TERIMA**  
**BENIH BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 1724 /BPBLA/PB.140/VIII/2025

Pada hari ini Rabu Tanggal Dua Puluh Tujuh Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima,  
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Manijo, S.St.Pi  
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang (KPB)  
Alamat : Jln. Leo Wattimena Waiheru Ambon.  
Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku  
Pengguna Anggaran untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Wagito  
Jabatan : Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan **Kepiting Jaya**  
Alamat : Desa Kobisonta, Kec Seram Utara Seti, Kab. Maluku Tengah  
Provinsi Maluku Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Bahwa, **PIHAK SATU** menyerahkan hasil pengadaan bantuan benih dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa barang kepada **PIHAK KEDUA**, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
2. **PIHAK KEDUA** telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan barang/jasa dari **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KEDUA** menyetujui kewajiban memelihara dan mengoperasikan barang hasil penyerahan dari **PIHAK KESATU** sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Untuk Perhatian:**  
**Dilarang memberikan sesuatu atau janji**  
**Yang dapat menimbulkan KKN**

PIHAK KESATU  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Manijo, S.St.Pi.  
NIP.198504292008011005

PIHAK KEDUA  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Kepiting Jaya



Wagito

**LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BARANG/JASA BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 1724 /BPBLA/PB.140/VIII/2025

Tanggal : 27 agustus 2025

**DAFTAR BARANG/JASA YANG DISERAHTERIMAKAN**

No	Nama Komuditas	Volume (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Harga Benih (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1.	Ikan kakap	50.000	1.100	55.000.000	55.000.000

**PIHAK KESATU**  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Manijo, S.St.Pi.  
NIP. 198504292008011005

**PIHAK KEDUA**  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Kepiting Jaya



Wagito



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com  
LAMAM [www.kkp.go.id/djpb/bpblambon](http://www.kkp.go.id/djpb/bpblambon)

**BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BENIH BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 1966 /BPBLA/PB.140/IX/2025

Pada hari ini Kamis Tanggal Dua Puluh Lima Bulan September Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Manijo, S.St.Pi  
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang (KPB)  
Alamat : Jln. Leo Wattimena Waiheru Ambon.  
Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku Pengguna Anggaran untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Abd Latif Tuajo  
Jabatan : Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan **Bersatu**  
Alamat : Desa Lelyaba, Kecamatan Mangoli Barat, Kabupaten Sula, Provinsi Maluku Utara Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Bahwa, **PIHAK SATU** menyerahkan hasil pengadaan bantuan benih dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa barang kepada **PIHAK KEDUA**, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
2. **PIHAK KEDUA** telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan barang/jasa dari **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KEDUA** menyetujui kewajiban memelihara dan mengoperasikan barang hasil penyerahan dari **PIHAK KESATU** sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Untuk Perhatian:  
Dilarang memberikan sesuatu atau janji  
Yang dapat menimbulkan KKN**

**PIHAK KESATU**  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

**PIHAK KEDUA**  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Bersatu



Manijo, S.St.Pi.  
NIP. 198504292008011005



Abd Latif Tuajo

**LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BARANG/JASA BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 1966 /BPBLA/PB.140/IX/2025

Tanggal : 25 September 2025

**DAFTAR BARANG/JASA YANG DISERAHTERIMAKAN**

No	Nama benih (Komoditas, dan ukuran)	Volume (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1.	Ikan Kakap Putih	3.500	2.500	8.750.000
2.	Bubara	500	2.000	1.000.000

**PIHAK KESATU**  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Manijo S. St. Pi.  
NIP. 198504292008011005

**PIHAK KEDUA**  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Bersatu



Abd Latif Quajo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com  
LAMAN [www.kkp.go.id/djpb/bpblambon](http://www.kkp.go.id/djpb/bpblambon)

**BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BENIH BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. **065** /BPBLA/PB.140/IX/2025

Pada hari ini Kamis Tanggal Dua Puluh Lima Bulan September Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Manijo, S.St.Pi  
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang (KPB)  
Alamat : Jln. Leo Wattimena Waiheru Ambon.  
Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku Pengguna Anggaran untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : La Muhamad La Saadi  
Jabatan : Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan **Koperasi Suka Maju**  
Alamat : Desa Pelita, Kecamatan Mangoli Barat, Kabupaten Sula, Provinsi Maluku Utara Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Bahwa, **PIHAK SATU** menyerahkan hasil pengadaan bantuan benih dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa barang kepada **PIHAK KEDUA**, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
2. **PIHAK KEDUA** telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan barang/jasa dari **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KEDUA** menyetujui kewajiban memelihara dan mengoperasikan barang hasil penyerahan dari **PIHAK KESATU** sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Untuk Perhatian:  
Dilarang memberikan sesuatu atau janji  
Yang dapat menimbulkan KKN**

**PIHAK KESATU**  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Manijo, S.St.Pi.  
NIP . 198504292008011005

**PIHAK KEDUA**  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Koperasi Suka Maju



La Muhamad La Saadi

**LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BARANG/JASA BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 1965 /BPBLA/PB.140/IX/2025

Tanggal : 25 September 2025

**DAFTAR BARANG/JASA YANG DISERAHTERIMAKAN**

No	Nama benih (Komoditas, dan ukuran)	Volume (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1.	Ikan Kakap Putih	3.000	2.500	8.750.000
2.	Bubara	500	2.000	1.000.000

**PIHAK KESATU**  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Manijo, S.St.Pi.  
NIP. 198504292008011005

**PIHAK KEDUA**  
Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan  
Koperasi Suka Maju



La Muhammad La Saadi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com  
LAMAN [www.kkp.go.id/djpb/bpblambon](http://www.kkp.go.id/djpb/bpblambon)

**BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BENIH BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. **2327** /BPBLA/PB.140/XI/2025

Pada hari ini Sabtu Tanggal Delapan Bulan November Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Manijo, S.St.Pi.,M.Pi  
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang (KPB)  
Alamat : Jln. Leo Wattimena Waiheru Ambon.  
Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku Pengguna Anggaran untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Laole,S.Pi.,M.Si  
Jabatan : Ketua Program Study Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Kehutanan  
Alamat : Universitas Muhammadiyah Maluku  
Provinsi Maluku Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Bahwa, **PIHAK SATU** menyerahkan hasil pengadaan bantuan benih dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa barang kepada **PIHAK KEDUA**, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
2. **PIHAK KEDUA** telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan barang/jasa dari **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KEDUA** menyetujui kewajiban memelihara dan mengoperasikan barang hasil penyerahan dari **PIHAK KESATU** sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Untuk Perhatian:**  
Dilarang memberikan sesuatu atau janji  
Yang dapat menimbulkan KKN

**PIHAK KESATU**  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Manijo, S.St.Pi.,M.Pi  
NIP. 198504292008011005

**PIHAK KEDUA**  
Ketua Program Studi Ilmu Kelautan  
Universitas Muhammadiyah Maluku



Laole, S.Pi.,M.Si  
NIDN. 1225128201

**LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BARANG/JASA BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. ~~2327~~ /BPBLA/PB.140/XI/2025  
Tanggal : 8 November 2025

**DAFTAR BARANG/JASA YANG DISERAHTERIMAKAN**

No	Nama benih (Komoditas, dan ukuran (cm))	Volume (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Harga Benih (Rp)
1.	Ikan Hias Picaso 3 – 4	125	53.000	6.625.000
2.	Varian Platinum 3 – 4	125	32.000	4.000.000
3.	Varian Black Poton 3 - 4	125	19.000	4.750.000
4.	Clownfish 3 – 4	125	2.000	250.000

**PIHAK KESATU**  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Manjo, S.St.Pi., M.Pi  
NIP. 198504292008011005

**PIHAK KEDUA**  
Ketua Program Studi Ilmu kelautan  
Universitas Muhammadiyah Maluku



Laole, S.Pi., M.Si  
NIDN. 1225128201



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com  
LAMAN [www.kkp.go.id/djpb/bpblambon](http://www.kkp.go.id/djpb/bpblambon)

**BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BENIH BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 1252 /BPBLA/PB.140/VI/2025

Pada hari ini Sabtu Tanggal Dua Puluh Delapan Bulan Juni Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima,  
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarwono, S.St.Pi  
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang (KPB)  
Alamat : Jln. Leo Wattimena Waiheru Ambon.  
Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku  
Pengguna Anggaran untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Suci Muhairan Eddy  
Jabatan : Koordinator Penjaga Laut Indonesia Wilayah Maluku  
Alamat : Desa Waihaong RT/RW 005/004 Kecamatan Nusaniwe Ambon  
Provinsi Maluku Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Bahwa, **PIHAK SATU** menyerahkan hasil pengadaan bantuan benih dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa benih ikan kepada **PIHAK KEDUA**, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
2. **PIHAK KEDUA** telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan Benih dari **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KEDUA** menyetujui kewajiban memelihara dan menjaga barang benih hasil penyerahan dari **PIHAK KESATU** sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Untuk Perhatian:  
Dilarang memberikan sesuatu atau janji  
Yang dapat menimbulkan KKN**

**PIHAK KESATU**  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



**PIHAK KEDUA**  
Koordinator  
Penjaga Laut Indonesia



**LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BARANG/JASA BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 1252/BPBLA/PB.140/VI/2025

Tanggal : 28 Juni 2025

**DAFTAR BARANG/JASA YANG DISERAHTERIMAKAN**

No	Nama benih (Komoditas, dan ukuran (cm))	Volume (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Harga Benih (Rp)
1.	Ikan Hias Picaso 3 – 4	125	53.000	6.625.000
2.	Varian Platinum 3 – 4	125	32.000	4.000.000
3.	Varian Black Poton 3 - 4	125	19.000	4.750.000
4.	Clownfish 3 – 4	125	2.000	250.000

PIHAK KESATU  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Sarwono S.St.Pi.  
NIP. 19830815 200502 1 001

PIHAK KEDUA  
Koordinator  
Penjaga Laut Indonesia



Suci Muhairan Eddy



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667, EMAIL : [ambonbpbl@gmail.com](mailto:ambonbpbl@gmail.com)  
LAMAM [www.kkp.go.id/djpb/bpblambon](http://www.kkp.go.id/djpb/bpblambon)

**BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BENIH BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 1851 /BPBLA/PB.140/IX/2025

Pada hari ini Jumat Tanggal Dua Belas Bulan September Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima,  
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Manijo, S.St.Pi  
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang (KPB)  
Alamat : Jln. Leo Wattimena Waiheru Ambon.  
Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku  
Pengguna Anggaran untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Yusuf Tanamal  
Jabatan : Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Lalosi  
Alamat : Desa Poka Kecamatan Teluk Ambon  
Provinsi Maluku Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Bahwa, **PIHAK SATU** menyerahkan hasil pengadaan bantuan benih dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berupa benih ikan kepada **PIHAK KEDUA**, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
2. **PIHAK KEDUA** telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan Benih dari **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KEDUA** menyetujui kewajiban memelihara dan menjaga barang benih hasil penyerahan dari **PIHAK KESATU** sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Untuk Perhatian:  
Dilarang memberikan sesuatu atau janji  
Yang dapat menimbulkan KKN**

PIHAK KESATU  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

  
Manijo, S.St.Pi.  
NIP.198504292008011005

PIHAK KEDUA  
Ketua Kelompok  
Lalosi

  
Yusuf Tanamal

**LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BARANG/JASA BANTUAN PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : B. 1851 /BPBLA/PB.140/IX/2025

Tanggal : 12 September 2025

**DAFTAR BARANG/JASA YANG DISERAHTERIMAKAN**

No	Nama Komuditas	Volume (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1.	Glondongan Kakap Putih	5.000	2.500	12.500.000

PIHAK KESATU  
Kuasa Pengguna Barang  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Manijo, S St.Pi.  
NIP.198504292008011005

PIHAK KEDUA  
Ketua Kelompok  
Lalosi



Yusuf Tanamal

# LAMPIRAN

# DOKUMENTASI



**LAMPIRAN 4**

**DATA DUKUNG IKU SAMPEL PENYAKIT IKAN AIR  
LAUT YANG DIUJI DALAM RANGKA PELAYANAN  
LABORATORIUM KESEHATAN IKAN DAN  
LINGKUNGAN SATKER BPBL AMBON (SAMPEL)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bpblambon@kkp.go.id](mailto:bpblambon@kkp.go.id)

Nomor : B.161/BPBLA/PB.230/I/2026 15 Januari 2026  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Lembar  
Hal : Penyampaian Laporan Capaian IKU Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon serta Sampel monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon

Yth.

1. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
3. Direktur Ikan Air Laut  
Di Tempat

Bersama ini kami sampaikan Laporan Capaian IKU Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBL Ambon (sampel) serta Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (sampel) lingkup satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Manijo

Lampiran Surat Dinas  
 Nomor : B.161/BPBLA/PB.230/I/2026  
 Tanggal : 15 Januari 2026

**LAPORAN REALISASI  
 SAMPEL PENYAKIT IKAN AIR LAUT YANG DIUJI DALAM RANGKA PELAYANAN LABORATORIUM KESEHATAN IKAN DAN  
 LINGKUNGAN DAN SAMPEL MONITORING PENYAKIT IKAN DAN AMR YANG DIUJI SATKER BPBL AMBON (SAMPEL)  
 SATKER BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON TA. 2025**

No.	Bulan Produksi	Jenis Sampel			
		Kualitas Air	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	AMR
1.	Januari	25	89	4	0
2.	Februari	26	94	1	0
3.	Maret	21	12	3	9
4.	April	21	12	1	0
5.	Mei	22	13	2	4
6.	Juni	21	67	1	0
7.	Juli	23	5	1	0
8.	Agustus	27	6	1	4
9.	September	25	4	1	0
10.	Oktober	30	4	1	0
11.	November	23	6	4	5
12.	Desember	20	5	1	0
	<b>Total Sampel</b>	<b>284</b>	<b>317</b>	<b>21</b>	<b>22</b>
		<b>622 Sampel</b>			<b>22 Sampel</b>

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Manijo



# **DATA DUKUNG**

## **INDIKATOR KINERJA UTAMA**

**SAMPEL PENYAKIT IKAN AIR LAUT YANG DIUJI  
DALAM RANGKA PELAYANAN LABORATORIUM  
KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SATKER BPBL  
AMBON (SAMPEL)**

# **Tahun\_2025**



Disusun Oleh:

**Tim Kinerja**

**Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia, sebagai negara kepulauan, memiliki potensi besar dalam pengembangan perikanan budidaya laut. Dalam rangka pembangunan nasional, sektor perikanan budidaya diharapkan menjadi salah satu pilar utama dalam memenuhi kebutuhan protein hewani di tingkat global dan lokal, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Di wilayah timur Indonesia khususnya di Maluku, perikanan budidaya laut merupakan salah satu sub sektor kegiatan KP yang sangat penting. Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Ambon merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) yang berada di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

BPBL Ambon memiliki peran penting sebagai pusat pengembangan teknologi, produksi benih berkualitas, serta penyediaan pelayanan teknis untuk mendukung keberhasilan usaha budidaya laut di wilayah kerjanya. BPBL Ambon terutama fokus pada komoditas seperti kerapu, kakap putih, ikan bubar, clownfish dan rumput laut.

Kualitas dan keberlanjutan usaha perikanan budidaya sangat bergantung pada dua hal utama, yaitu kesehatan ikan/benih dan kondisi lingkungan budidaya (air). Tanpa pengawasan kualitas yang baik, usaha budidaya bisa mengalami kegagalan karena penyakit ikan atau penurunan kualitas lingkungan. Oleh karena itu, pengujian sampel adalah kegiatan yang sangat penting dalam tugas dan fungsi BPBL Ambon.

Penyakit ikan adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan gangguan pada ikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Gangguan tersebut dapat disebabkan oleh organisme lain, pakan maupun kondisi lingkungan yang kurang menunjang. Interaksi yang kurang seimbang antara ikan, lingkungan dan organisme penyakit menyebabkan stress dan mekanisme pertahanan tubuh yang dimilikinya menjadi lemah dan mudah diserang penyakit.

Sumber penyakit yang sering menyebabkan gangguan kesehatan ikan dapat dibedakan atas penyebab biologis atau disebut infeksi dan non biologis atau non infeksi. Penyakit yang disebabkan faktor infeksi adalah yang disebabkan oleh mikrobiologi patogen seperti bakteri, jamur, virus dan parasit. Penyakit non infeksi ditimbulkan oleh beberapa faktor penyebab seperti memburuknya lingkungan / media hidup ikan antara lain pH air yang terlalu tinggi / rendah,

kandungan oksigen terlarut yang terlalu tinggi / rendah, perubahan temperatur secara tiba-tiba (ekstrim), adanya gas beracun hasil penguraian bahan organik maupun limbah polusi, perubahan tekanan osmosa dan lain-lain.

Guna menanggulangi serangan penyakit infeksi maupun non infeksi yang paling tepat adalah melakukan tindakan preventif atau pencegahan timbulnya penyakit melalui mencegah segala faktor yang dapat menimbulkan tekanan-tekanan pada ikan seperti sifat fisik kimia air, konstruksi wadah, manajemen budi daya dan sebagainya.

Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan adalah laboratorium yang digunakan untuk melakukan kegiatan pemeriksaan, pengujian, dan diagnosa kesehatan ikan dan lingkungan menurut Permen KP no 57 tahun 2018. Berdasarkan fungsinya, Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan menyelenggarakan pelayanan antara lain pemeriksaan kualitas air, kualitas tanah, penyakit ikan, dan pakan ikan dan pengujian kualitas fisika, kimia, dan biologi air, kualitas tanah, penyakit ikan (parasit, jamur, dan bakteri), residu, dan mutu pakan ikan serta diagnosa penyakit secara klinis dan laboratoris.

Aktivitas ini mencakup beberapa hal: Pengujian kesehatan ikan dan benih: Untuk mendeteksi, mendiagnosis, dan mencegah penyakit serta hama yang bisa merugikan ekonomi. Sampel yang diuji meliputi jaringan ikan, benih, dan induk. Pengujian kualitas air dan lingkungan budidaya: Untuk memantau kondisi fisik, kimia, dan biologis air di sekitar lokasi budidaya. Contohnya seperti suhu, salinitas, pH, oksigen terlarut (DO), dan kandungan bakteri. Hasil pengujian ini sangat penting untuk memastikan kondisi air sesuai dengan standar mutu yang diperlukan untuk budidaya. Pengujian kualitas sarana produksi: Termasuk pemeriksaan kualitas pakan alami, seperti fitoplankton, serta alat bantu produksi lainnya yang digunakan.

Kualitas air yang buruk adalah faktor stres utama yang membuat ikan lebih rentan terhadap penyakit. Ikan yang mengalami stres akibat kondisi air sub-optimal (misalnya, oksigen terlarut rendah, pH ekstrem, atau kadar amonia tinggi) akan memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah, sehingga mudah terserang oleh agen infeksius seperti bakteri dan virus.

#### **Parameter Kualitas Air Kritis**

#### **Dampak pada Kesehatan Ikan**

Oksigen Terlarut Rendah

Menyebabkan stres, gangguan pernapasan, dan penurunan kekebalan.

Amonia (NH<sub>3</sub>) Tinggi

Bersifat toksik, merusak insang, dan menyebabkan stres kronis.

pH Ekstrem

Mengganggu keseimbangan osmotik dan merusak kulit serta insang.

### Parameter Kualitas Air Kritis

### Dampak pada Kesehatan Ikan

Suhu Air Fluktuatif/Ekstrem

Menyebabkan stres termal dan dapat memicu munculnya penyakit tertentu (misalnya, *Koi Herpesvirus* aktif pada suhu tertentu).

Pengujian kualitas air secara rutin berfungsi sebagai sistem peringatan dini untuk menjaga lingkungan budidaya tetap optimal, sehingga dapat mencegah stres pada ikan dan mengurangi risiko wabah penyakit.

Pengujian mikrobiologi bertujuan untuk mendeteksi dan mengidentifikasi keberadaan mikroorganisme patogen (penyebab penyakit) pada sampel ikan dan lingkungan air. Pengujian ini membantu mengidentifikasi bakteri berbahaya yang sering menyebabkan penyakit infeksi pada ikan, seperti *Aeromonas sp.*, *Vibrio sp.*, atau *Edwardsiella sp.*. Bakteri ini sering bersifat oportunistik, artinya mereka sudah ada di lingkungan air, namun baru menyebabkan penyakit parah (seperti septicemia) ketika ikan sedang stres akibat kualitas air yang buruk.

Dengan mengetahui jenis bakteri, parasit (seperti *protozoa* atau *jamur*), dan total mikroba lainnya (Total *Vibrio*, Total Bakteri, Total *E. Coli*), petambak atau teknisi kesehatan ikan dapat:

- Mendiagnosis penyakit secara tepat.
- Menentukan jenis pengobatan (misalnya, antibiotik yang spesifik) atau tindakan biosekuriti yang diperlukan.

Penyakit viral (virus) seringkali menjadi ancaman paling serius dalam budidaya karena tidak ada obatnya dan sering menyebabkan kematian massal (mortalitas tinggi) dengan cepat. Pengujian virus, khususnya menggunakan teknik Biologi Molekuler seperti PCR (*Polymerase Chain Reaction*), sangat krusial untuk:

- Mengidentifikasi virus karantina secara cepat, bahkan sebelum timbul gejala klinis yang parah (sub-klinis). Contoh virus penting: *Koi Herpesvirus* (KHV), *Viral Nervous Necrosis* (VNN), *White Spot Syndrome Virus* (WSSV) pada udang, dan *Tilapia Lake Virus* (TiLV) pada Nila.
- Mencegah penyebaran ke wilayah atau komoditas lain melalui penerapan karantina dan pemusnahan yang tepat jika terdeteksi positif.

Pengujian virus adalah komponen penting dari biosekuriti perikanan. Hasil pengujian menjadi syarat wajib untuk lalu lintas domestik dan ekspor/impur ikan dan produk perikanan, untuk memastikan komoditas yang diperdagangkan bebas dari Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK).

## **1.2. Tujuan Kegiatan**

Pengujian sampel Kesehatan ikan dan lingkungan merupakan bagian integral dari tugas dan fungsi kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon untuk memastikan biosekuriti (keamanan hayati) yang kuat, mendukung produksi perikanan budidaya yang aman dan berkelanjutan, serta berkontribusi pada upaya global untuk mencegah terjadinya kematian massal ikan budidaya akibat wabah penyakit ikan.

## BAB II

### TARGET KINERJA DAN RENCANA AKSI

#### 2.1. Target Kinerja

Target Kinerja adalah standar minimal pencapaian kinerja yang harus diwujudkan atau dicapai oleh individu, tim, atau organisasi dalam periode waktu tertentu. Secara sederhana, target kinerja berfungsi sebagai sasaran terukur yang menjabarkan tujuan besar menjadi hasil kerja yang konkret, spesifik, dan dapat dievaluasi.

Target kinerja yang baik biasanya memenuhi kriteria SMART:

- Specific (Spesifik)
- Measurable (Terukur)
- Achievable (Dapat Dicapai)
- Relevant (Relevan)
- Time-bound (Terikat Waktu)

Tabel 1. Target Indikator Kinerja Utama Pengujian Sampel Keskamling

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahunan	TARGET s.d TRIWULAN			
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (Sampel)	296	73	103	119	296

#### 2.2. Rencana Aksi

Rencana Aksi Kinerja (RAK atau Renaksi) adalah dokumen perencanaan operasional yang merinci langkah-langkah, tahapan, atau kegiatan spesifik yang harus dilaksanakan secara periodik (biasanya triwulanan atau bulanan) untuk mencapai target kinerja yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja (PK).

- Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja: RAK disusun segera setelah penetapan Perjanjian Kinerja (PK)—dokumen yang memuat komitmen pencapaian kinerja tahunan antara atasan dan bawahan.
- Penjabaran yang Detil, Sementara PK hanya memuat sasaran, indikator, dan target tahunan, RAK menguraikannya menjadi langkah-langkah *operasional* yang terukur dari waktu ke waktu.
- Pedoman Pelaksanaan, RAK menjadi pedoman utama bagi pelaksana di unit kerja untuk menjalankan program dan kegiatan sesuai anggaran dan waktu yang ditetapkan.

Tabel 2. Rencana Aksi IKU Pengujian Sampel Keskanling

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Kegiatan	Anggaran (Rp)	Target Tahunan	Target s.d Triwulan			
					I	II	III	IV
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (Sampel)	Dilakukan pengujian sampel Keskanling mencakup kualitas air, mikrobiologi dan biologi molekuler	69.414.000	296	73	103	119	296

**BAB III**  
**PELAKSANAAN KEGIATAN**

**3.1. Evaluasi Rencana Aksi**

Sasaran dari kegiatan pengujian sampel Kesehatan ikan dan lingkungan adalah pengujian sampel kualitas air, mikrobiologi dan biologi molekuler dari sampel budidaya laut, sebanyak 296 sampel yang terdiri dari sampel eksternal dan internal. Perubahan target ini terjadi karena adanya penyesuaian target di Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada awal desember 2025 sebagai bentuk tindak lanjut adanya efisiensi anggaran. Target bantuan Bibit Rumput Laut pada Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon TA. 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Jumlah Pengujian sampel HPI BPBL Ambon

<b>No.</b>	<b>UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya</b>	<b>Target Awal (Sampel)</b>	<b>Target s.d Triwulan IV (Sampel)</b>	<b>Target Akhir Akibat Perubahan PK (Sampel)</b>
1.	BPBL Ambon	309	296	296



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditjenpb@kkp.go.id](mailto:ditjenpb@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Manijo**  
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama  
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut  
Ambon



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Tb. Haeru Rahayu**



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Manijo**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Sarana budidaya air tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Unit)	22
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	2.	Produksi Calon Induk Ikan Air Laut untuk Operasional UPT BPBL Ambon (Ekor)	1.134
		3.	Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Ambon (Ekor)	212.256
		4.	Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (Sampel)	296
		5.	Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (Sampel)	17
		6.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budidaya Satker BPBL Ambon (Orang)	3
		7.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Ambon (Kg)	3.135
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang baik lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	8.	Nilai PM SAKIP BPBL Ambon (Nilai)	84
		9.	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Ambon (Indeks)	81
		10.	Persentase penyelesaian temuan BPK Satker BPBL Ambon (Persen)	100
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBL Ambon (Persen)	85
		12.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBL Ambon (Nilai)	76
		13.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)	92
		14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya satker BPBL Ambon (Nilai)	71,5
		15.	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Ambon (Indeks)	3

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		16. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBL Ambon (Persen)	≥86
		17. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Nilai)	≥80
		18. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	70
		19. Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budidaya yang Terintegrasi KUSUKA Satker BPBL Ambon (Persen)	80
		20. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Ambon (Persen)	76
		21. Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	80

**DATA ANGGARAN :**

No.	KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Laut	2.142.527.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	338.226.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Tawar	4.359.220.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	13.659.283.000
<b>Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun 2025</b>		<b>20.499.256.000</b>

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Tb. Haeru Rahayu**

Pihak Pertama  
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut  
Ambon



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Manijo**

### 3.1.1 Kejadian penyakit

#### 3.1.1.1. Pengujian Sampel Parasit

##### Alat dan bahan

Alat :

mikroskop, peralatan bedah (gunting, pisau bedah, pinset, pengait), papan alas bedah, kaca preparat, *coverslip*, timbangan digital, penggaris, pipet tetes.

Bahan :

sampel uji, tisu gulung, air laut.

Sampel uji diperoleh dari sampel ikan dari unit-unit produksi internal atau dari sampel eksternal. Selain itu juga dari hasil monitoring di lapangan dimana petugas pengambil sampel melakukan pengambilan dengan aktif secara *purposive* (ditentukan) yaitu ikan yang diduga terinfeksi parasit untuk kemudian dibawa ke laboratorium.

Metode pengujian parasit dilakukan secara mikroskopis dan mencocokkan dengan buku referensi/literatur.

Tabel 3. Hasil Kegiatan Pengujian

No.	Tanggal	Jenis parasit	Frekuensi (sampel)	Ikan yang terinfeksi/ukuran	Keterangan
1	01	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (1-2 cm)	Pendederan M.7 Aq.3
2	01	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (1-2 cm)	RAS. RF.1 Aq.4
3	02	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (2 cm)	RAS. RF.2 Aq.3
4	02	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp. <i>Amyloodinium</i> sp.	1	Clown Fish (1-2 cm)	Bak Outdoor BBP. No. 23
5	02	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (1-2 cm)	Pendederan M.7 Aq. 10
6	02	<i>Cryptocaryon irritans</i>	1	Kakap putih (1 cm)	Gedung Buru Bak. 10
7	03	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (1-2 cm)	Bak Outdoor BBB No. 9
8	03	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (1-2 cm)	Bak Outdoor BBP. No.3
9	04	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp. <i>Amyloodinium</i> sp.	1	Clown Fish (1-2 cm)	Bak Outdoor No. 17
10	04	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (1-2 cm)	Bak Outdoor BBB No.9

No.	Tanggal	Jenis parasit	Frekuensi (sampel)	Ikan yang terinfeksi/ukuran	Keterangan
11	04	<i>Cyst Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (1-2 cm)	RAS RC1. Aq.2
12	05	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (1-2 cm)	Bak Outdoor BBP No27
13	05	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (2 cm)	Bak Outdoor BBK No.9
14	05	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (2 cm)	Pendederan M2. Aq. 9
15	08	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Kakap Putih (3 cm)	Gedung Buru Bak. 11
16	08	<i>Pseudorhabdosynochus</i>	1	Clown Fish (2 cm)	RAS RA1 Aq. 2
17	08	<i>Cryptocaryon irritans</i>	1	Clown Fish (1 cm)	RAS RB.2 Aq. 2
18	08	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (1 cm)	Pendederan M. 7 Aq. 8
19	08	<i>Amyloodinium</i> sp. <i>Cryptocaryon irritans</i>	1	Clown Fish (1 cm)	Outdoor BBB No.8
20	09	<i>Neg Parasit Gas Bubble Disease</i>	1	Kakap Putih (3 cm)	Gedung Buru Bak. 2
21	10	<i>Neg Parasit Hiperplasia Edema</i>	1	Clown Fish (1 cm)	RAS RB.2 Aq. 4
22	10	<i>Amyloodinium</i> sp. <i>Hiperplasia</i>	1	Clown Fish (1 cm)	Pendederan M.7 Aq. 6
23	11	<i>Amyloodinium</i> sp. <i>Hiperplasia</i>	1	Clown Fish (1 cm)	Outdoor BBB No. 8
24	11	<i>Amyloodinium</i> sp. <i>Hiperplasia</i>	1	Clown Fish (1 cm)	Outdoor BBP No.4
25	11	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (1 cm)	Pendederan M. 1 Aq. 8
26	12	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp. <i>Hiperplasia</i>	1	Clown Fish (1 cm)	RAS RB2 Aq. 3
27	12	<i>Neg Parasit Hiperplasia</i>	1	Clown Fish (1 cm)	Pendederan M.7 Aq. 17
28	12	<i>Amyloodinium</i> sp. <i>Hiperplasia</i>	1	Clown Fish (1 cm)	Outdoor BBB Aq.9
29	12	<i>Amyloodinium</i> sp. <i>Hiperplasia</i>	1	Kakap Putih (3 cm)	Gedung Buru Bak. 15
30	12	<i>Neg Parasit Hiperplasia</i>	1	Kakap Putih (2 cm)	Gedung Buru Bak. 15
31	15	<i>Amyloodinium</i> sp. <i>Hiperplasia</i>	1	Clown Fish (1 cm)	Outdoor BBP. No. 23
32	15	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp. <i>Amyloodinium</i> sp.	1	Clown Fish (1 cm)	Outdoor BBP. No. 27

No.	Tanggal	Jenis parasit	Frekuensi (sampel)	Ikan yang terinfeksi/ukuran	Keterangan
33	15	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp. <i>Hiperplasia</i>	1	Clown Fish (1 cm)	RAS RB2 Aq. 9
34	15	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (1 cm)	Outdoor BBB. No. 9
35	15	<i>Amyloodinium</i> sp. <i>Hiperplasia</i>	1	Clown Fish (1 cm)	Pendederan M. 7 Aq.14
36	16	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp. <i>Hiperplasia</i>	1	Clown Fish (3-4 cm)	Outdoor BBB No. 1
37	16	<i>Neg Parasit</i>	1	Clown Fish (1-2 cm)	Outdoor BBP No. 16
38	16	<i>Neg Parasit</i>	1	Clown Fish (1-2 cm)	Pendederan M.7 Aq.7
39	16	<i>Hiperplasia</i>	1	Kakap Putih (1 cm)	Gedung Buru Bak. 14
40	17	<i>Amyloodinium</i> sp. <i>Hiperplasia</i>	1	Clown Fish (1-2 cm)	Pendederan M.2 Aq. 9
41	17	<i>Amyloodinium</i> sp. <i>Hiperplasia</i>	1	Clown Fish (1 cm)	Outdoor BBB No. 8
42	18	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (1-2 cm)	Outdoor BBK No.5
43	18	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (3 cm)	Outdoor BBP No.16
44	18	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (2 cm)	RAS RB.1 Aq.8
45	19	<i>Neg Parasit</i>	1	Kakap Putih (2 cm)	Gedung Banda No.5
46	19	<i>Neg Parasit</i>	1	Clown Fish (0.5 cm)	Pendederan M.6 Aq.2
47	19	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (1-2 cm)	RAS Rb.1 Aq/3
48	19	<i>Pseudorhabdosynochus</i>	1	Clown Fish (1-2 cm)	Outdoor BBB No. 5
49	19	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (1-2 cm)	Outdoor BBB No. 10
50	21	<i>Hexosthoma</i> <i>Cryptocaryon irritans</i> <i>Amyloodinium</i>	5	Ikan Bubara (200-300 gr)	Eksternal sample
51	23	<i>Neg Parasit</i>	1	Clown Fish (3 cm)	RAS Re.1 Aq.7
52	23	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (1-2 cm)	Outdoor BBK No.51
53	23	<i>Neg Parasit</i>	1	Kakap Putih (6 cm)	Gedung Banda No.14
54	24	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (1-2 cm)	Pendederan M.7 Aq.6
55	24	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (1 cm)	Pendederan M.7 Aq.8
56	24	<i>Pseudorhabdosynochus</i> sp.	1	Clown Fish (1-2 cm)	Outdoor BBB No. 4

Jenis parasit yang menginfestasi ikan budi daya di instalasi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon di Triwulan IV antara lain *Amyloodinium* sp., *Cryptocaryon irritans*., *Uronema* sp., *Benedenia* sp., *Haliotrema* sp., *Gyrodactylus* sp., dan *Pseudorhabdosynochus* sp. Selain itu ditemukan hiperplasia, edema dan gas bubble pada ikan. Infestasi parasit lebih didominasi oleh *Amyloodinium* sp., dan *Cryptocaryon* sp dari kelompok siliata dan *Pseudorhabdosynochus* sp., dan *Haliotrema* sp., dari kelompok cacing monogenea. Jenis parasite ini menyerang hampir semua komoditas terutama pada ikan konsumsi dan ikan hias, baik benih pada bak pemeliharaan maupun pada KJA.

Infestasi tertinggi adalah parasit *Amyloodinium* sp. yang ditemukan pada pendederan ikan hias, sementara di benih ikan konsumsi infestasi tertinggi adalah *Trichodina* sp. Pada kelompok cacing monogenea *Pseudorhabdosynochus* sp. merupakan parasite dengan infestasi tertinggi dibandingkan *Haliotrema* sp., dan *Benedenia* sp. Frekuensi kehadiran jenis parasite ini ditemukan selama Triwulan IV baik pada ikan hias laut maupun ikan konsumsi.

*Amyloodinium* sp. merupakan salah satu jenis parasit dari golongan Dinoflagelata. Parasit ini berbentuk bulat dengan diameter 120 mikron dan alat menempel pada kista berupa rambut/tali. Parasit dewasa biasanya jatuh ke bawah dan berubah menjadi kista yang mengandung 256 dinospora. Setelah tiga hari kista melepaskan dinospora kemudian menyebar mencari inang baru. Gejala ikanyang terinfeksi parasit ini adalah nafsu makan menurun bahkan hilang, terlihat lemah diam didasar bak/akuarium, berkumpul disekitar aerasi. Penyakit yang disebabkan oleh parasit ini dinamakan Oodiniosis yang menyerang insang dan kulit ikan (Koesharyani, et al., 2000). Parasit ini tergolong jenis yang berbahaya. Infeksi parasit ini dalam waktu tiga hari menyebabkan kematian sampai 28%, apabila tidak dilakukan tindakan bisa menimbulkan kematian massal (Mujimin & Surati, 2018).

*Cryptocaryon irritans* merupakan parasit pathogen dari golongan protozoa Ciliata yang menyebabkan penyakit *white spot* (bintik putih) pada permukaan tubuh ikan yang terinfeksi. Parasit ini dapat mengakibatkan kematian massal pada ikan laut. Sel-sel parasit dalam inang (*trophont*) yang berbentuk bulat berukuran 0,3 – 0,5 mm dengan bulu getar di permukaannya bergerak aktif di bawah kulit dan epitel insang, menghancurkan sel-sel inang. Gejala klinis ikan yang terinfeksi parasit ini antara lain ikan berubah warna menjadi pucat, terlihat gelisah, berkumpul di dekat aerasi dan bila sudah parah diam di dasar bak. Infeksi *C. irritans* biasanya diikuti infeksi sekunder berupa bakteri sehingga bila sudah menyerang insang sering beakibat

terjadinya kematian massal (Slamet *et al.*, 2008). Efek secara umum akibat infeksi *C. irritans* pada ikan yaitu gangguan osmoregulasi, kehilangan nafsu makan, dan sel epitel insang dan kulit ikan yang terinfeksi menjadi *hyperplastik* dan mengalami kerusakan serius (Anshary, 2008).

*Pseudorhabdosynocus* merupakan cacing monogenea yang dapat menyebabkan penyakit serius bahkan dapat menyebabkan kematian ikan. Gejala ikan yang terinfestasi cacing *Pseudorhabdosynocus* menunjukkan gejala seperti menggosok-gosokan operkulum insangnya pada dinding tangki yang menyebabkan abrasi dan pendarahan pada kulit operkulum atau permukaan tubuh yang diikuti oleh infeksi sekunder sesekali dengan *Vibrio* spp. Ikan menjadi lesu dan melayang di dekat permukaan air atau diam di dasar bak pemeliharaan. Ikan akan menghasilkan lendir keputihan di seluruh permukaan tubuh, ditambah insang pucat dan organ dalam karena berkurangnya nafsu makan.

Penularan parasit insang dari ikan yang terinfeksi ke ikan sehat terutama melalui kontak langsung. Trematoda monogenea cenderung memiliki siklus hidup langsung, yang berarti bahwa tidak ada host perantara yang diperlukan agar parasit dapat bereproduksi. Parasit dewasa bersifat hermaprodit, yang berarti bahwa setiap organisme memiliki struktur reproduksi jantan dan betina. Siklus hidup langsung dapat menyebabkan ledakan populasi dalam sistem akuakultur, yang mengakibatkan penyakit klinis. Pengobatan Trematoda insang, biasanya merendam dengan larutan formaldehide, dosis dan waktu perendaman disesuaikan dengan aturan pakai pada produk. Pengobatan Trematoda kulit, caranya merendam dengan formaldehide dengan dosis 150 ppm selama 10-30 menit atau sesuai dengan aturan produk. Cryptocaryiasis (disebabkan *Cryptocaryon irritans*), Oodiniasis (disebabkan *Amyloodinium ocellatum*) dan Trichodiniasis (disebabkan oleh *Trichodina* spp), juga bisa ditanggulangi dengan perendaman menggunakan formaldehide dengan dosis 150 ppm selama 10-30 menit atau sesuai dengan aturan produk.

### **3.1.1.2. Pengujian Sampel Bakteri**

#### **Alat dan Bahan**

Alat :

Laminair flow, incubator, colony counter, jarum ose (*loop*), bunsen, cawan petri, oven, chiller, refrigerator, autoklaf, analytical balance, magnetic hotplate stirrer.

Bahan :

TCBS Agar, Tryptic Soy Agar (TSA), Plate Count Agar (PCA), Larutan trisalt (NaCl, KCl, MgSO<sub>4</sub>·7H<sub>2</sub>O), media OF, media MRVP, uji katalase, uji oksidase, reagen uji gram, TSIA, Uji Citrat, uji karbohidrat (glukosa, sukrosa, arabinosa, inositol, mannitol), arginine dihidrolisis, lysine decarboxylase, ornithine decarboxylase, media SIM, uji sensitivitas O129 (10 µg dan 150 µg).

## Metodologi

Sampel uji berupa sampel ikan dan sampel air baik internal maupun eksternal. Kondisi sampel ikan harus masih segar, baru mati, atau masih hidup dan belum busuk. Identifikasi bakteri dengan metode pengujian biokimia dan mengacu pada Bergey's Manual.

Metode pengujian yang digunakan tersaji pada tabel berikut :

Ruang Lingkup Pengujian	Parameter	Metode
<b>Bakteri</b>	1. Total Bakteri (ALT)	Metode cawan agar sebar
	2. Total <i>Vibrio</i> (ALT)	Metode cawan agar sebar
	3. Jenis Bakteri	Cowan and Steel's (Konvensional/biokimia)

## Hasil kegiatan

Tabel 4. Hasil Uji Mikrobiologi Non AMR

No.	Tanggal	Jenis bakteri	Frekuensi (sampel)	Ikan yang terinfeksi/ukuran	Keterangan
1	17/10	<i>NG Vibrio</i>	1	Clown Fish (3 cm)	Pendederan M.1 Aq. 20 (CF.141025)
2	15/10	<i>Vibrio alginolyticus</i>	1	Rula Sehat	Eksternal sampel
3	15/10	<i>Vibrio alginolyticus</i>	1	Rula Sakit	Eksternal sampel
4	15/10	<i>Vibrio alginolyticus</i>	1	Media Pemeliharaan (Air)	Eksternal sampel
5	19/11	Not growth Vibrio	1	Khalus (Rumput Laut)	Kuljar
6	25/11	<i>Ochrobactrum anthropic</i>	1	Khalus (Rumput Laut)	Kuljar
7	25/11	<i>Pseudomonas aeruginosa</i> <0,25x10 <sup>3</sup>	2	Rumput laut	Eksternal sampel
8					
9	17/10	<i>Bukhorderia</i>	1	Clown Fish (3 cm)	RAS B.2 Aq.4 (CF.101225)
10	17/10	<i>Aeromonas caviae</i>	1	Clown Fish (1 cm)	Outdoor BBP. No. 9 (CF.121225.1)

No.	Tanggal	Jenis bakteri	Frekuensi (sampel)	Ikan yang terinfeksi/ukuran	Keterangan
11	17/10	<i>Vibrio alginolyticus</i>	1	Clown Fish (0.5 cm)	Pendederan M.7 Aq.16 (CF.101225)
12	17/10	<i>Vibrio alginolyticus</i>	1	Clown Fish (1 cm)	Pendederan M.7 Aq.17 (CF.121225.2)
13	17/10	<i>Vibrio alginolyticus</i>	1	Kakap Putih	Pembenihan (KP.121225)

Sampel mikro-bakteri yang diuji adalah benih ikan. Hasil uji menunjukkan bakteri dominan adalah *Vibrio alginolyticus* yang menginfeksi benih induk clownfish maupun ikan konsumsi. Dugaan tingginya infeksi bakteri sebagai akibat infeksi sekunder dari adanya infestasi parasite monogenea *Pseudorhabdosynocus*. *Vibrio alginolyticus* termasuk bakteri oportunistik yang akan menginfeksi jika inangnya mengalami penurunan daya tahan tubuh akibat stress karena kepadatan yang tinggi maupun kondisi air yang buruk. Bersifat halofilik dimana mampu bertahan hidup di berbagai lingkungan (air laut, air payau) dengan konsentrasi garam dan air yang tinggi. Bahkan dianggap sebagai spesies yang paling sering hidup bebas di air dan sedimen dan dapat bertahan hidup di air laut bahkan dalam kondisi stres nutrisi sambil mempertahankan virulensinya. Pengendalian terhadap infeksi bakteri dapat dilakukan dengan meningkatkan imun tubuh dengan penambahan imunostimulan pada pakan dan control sanitasi media pemeliharaan.

Total bakteri umum (TBU) dan total bakteri lain sampel air:

Tanggal	Lokasi		TBU (koloni/ml)	TBV (koloni/ml)	Keterangan
04	KJA	Ikan Konsumsi	$6,3 \times 10^9$	$\leq 0,25 \times 10^2$	KJA Ikan Konsumsi
	KJA	Ikan hias dan Lobster	$7,0 \times 10^9$	$\leq 0,25 \times 10^2$	KJA Ikan hias dan Lobster
	KJA	Rumput Laut	$6,3 \times 10^9$	$\leq 0,25 \times 10^2$	Rumput Laut KJA
11	KJA	Ikan Konsumsi	$2.5 \times 10^5$	$\leq 0,25 \times 10^2$	KJA Ikan Konsumsi
	KJA	Ikan hias dan Lobster	$5.0 \times 10^6$	$\leq 0,25 \times 10^2$	KJA Ikan hias dan Lobster
	KJA	Rumput Laut	$4.91 \times 10^5$	$\leq 0,25 \times 10^2$	Rumput Laut KJA
19	KJA	Ikan Konsumsi	$2.5 \times 10^3$	$\leq 0,25 \times 10^2$	KJA Ikan Konsumsi
	KJA	Ikan hias dan Lobster	$3.9 \times 10^4$	$\leq 0,25 \times 10^2$	KJA Ikan hias dan Lobster
	KJA	Rumput Laut	$4.15 \times 10^2$	$6.2 \times 10^2$	Rumput Laut KJA

Tanggal	Lokasi		TBU (koloni/ml)	TBV (koloni/ml)	Keterangan
24	KJA Konsumsi	Ikan	$1.8 \times 10^4$	$\leq 0,25 \times 10^2$	KJA Ikan Konsumsi
	KJA Ikan hias dan Lobster		$7,1 \times 10^3$	$\leq 0,25 \times 10^2$	KJA Ikan hias dan Lobster
	Rumput Laut KJA		$9,5 \times 10^3$	$\leq 0,25 \times 10^2$	Rumput Laut KJA

Kelimpahan *Vibrio* mengacu pada jumlah bakteri dari genus *Vibrio* dalam air, yang dapat memperburuk kesehatan komoditas budi daya, terutama jika dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti suhu, pH, dan kualitas air yang buruk. Sementara itu, total bakteri mengacu pada jumlah keseluruhan bakteri dalam sampel air, baik yang menguntungkan maupun pathogen. Rasio dominasi *Vibrio* terhadap total bakteri. Karena jika total *Vibrio* melampaui batas tertentu maka quorum sensing bisa terwujud. Beberapa ahli menyebutkan batas maksimal adalah 10% dari total bakteri dan ada juga yang menyebutkan batasnya adalah 5%. Kelimpahan *Vibrio* di dalam perairan yang optimal adalah tidak lebih dari  $1 \times 10^4$  kol/ml. Kelimpahan *Vibrio* yang tidak stabil dapat menjadi sebuah indikator bahwasannya perairan tersebut memiliki resiko tinggi terhadap penyakit. Hasil pengujian kelimpahan bakteri di air menunjukkan kelimpahan bakteri *Vibrio* tidak lebih dari  $1 \times 10^4$  kol/ml atau perbandingan dengan jumlah bakteri maka persentasenya masih dibawah 5%. Akan tetapi perlu kewaspadaan terhadap bakteri pathogen lainnya yang bukan genus *Vibrio* mengingat nilai kelimpahan bakteri mencapai  $10^9$  kol/ml

### 3.1.1.3. Virus atau Biologi Molekuler

#### Alat dan bahan

Alat :

Mesin PCR (*Thermal cycler*), mikrocentrifuge, biology safety cabinet, mini mixer, mikropipet, digital foto system.

Bahan :

VNN test kit, iridovirus test kit, ethanol 95%, ethanol 75%

#### Metodologi

Sampel uji VNN adalah telur, larva atau benih dengan organ target mata dan otak, untuk larva digunakan seluruh bagian tubuhnya. Sampel uji iridovirus organ target adalah insang, limpa atau hati. Metode pengujian sesuai manual instruksi dari IQPlus VNN Kit untuk pengujian VNN, sedangkan IQPlus Irido-M Kit untuk pengujian iridovirus.

Tabel 5. Hasil kegiatan

No.	Tanggal	Jenis sampel	Ukuran	Jumlah Pengujian	Asal	Jenis pengujian	Hasil
1	20/10	Clownfish	1-2 cm	1	Hatchery	Irido-N	negatif
2	5/11	Bubara	200 gr	1	KJA Poka (Bp Ongen)	VNN	negatif
3	5/11	Kakap putih	D34	1	Hatchery (Bak no.7, G.Buru)	VNN	positif
4	11/11	Bubara	0,7 cm	1	Hatchery (Bak no. 1)	VNN	negatif
5	21/11	Kakap putih	D16	1	Hatchery (Bak no.10 G.Buru)	VNN	positif
6	12/12	Kakap putih	3 cm	1	G Buru bak 5	VNN	negatif

Di triwulan IV, tidak menunjukkan adanya kehadiran infeksi iridovirus baik dari perolehan sampel internal maupun sampel monitoring penyakit. Sementara infeksi VNN ditemukan di bulan November pada larva ikan konsumsi, dan pengujian lanjutan di bulan Desember menunjukkan hasil negative. Dugaan hasil negative yang diperoleh adalah penanganan terhadap larva terinfeksi VNN dengan pemberian imunostimulan dan pemanasan suhu media pemeliharaan.

Viral Nervous Necrosis (VNN) atau Viral Encephalopathy and Retinopathy (VER) merupakan virus single stranded yang menyerang komoditas ikan air laut. Penyakit ini disebabkan oleh Piscine nodavirus dari genus Betanodavirus. Betanodavirus dapat menginfeksi spesies di iklim tropis, subtropis atau juga dingin (Nurkhozin dkk., 2022). Gejala klinis ikan yang terkena VNN adalah berenang memutar, berdiam diri di dasar sekolah-olah dalam keadaan mati, dan warna tubuh berubah menjadi lebih gelap. VNN menyerang syaraf otak, sehingga motorik rusak. Hal tersebut mengakibatkan tidak seimbang antara keinginan makan maupun keseimbangan dalam air dengan motorik. VNN menyerang bagian otak sehingga menyebabkan ikan berenang berputar, mengambang di permukaan dengan perut menghadap ke atas dan pigmentasi yang lebih pekat pada warna ikan (Lestari dan Sudaryatma, 2014). Penggelapan warna tubuh akibat infeksi VNN berhubungan dengan produksi lendir sebagai respon fisiologis, ikan yang terinfeksi virus akan memproduksi lendir akan menurun drastis sehingga tubuh ikan terasa kesat dan kulit berwarna lebih gelap.

Pengendalian terhadap infeksi virus hanya dapat dilakukan dengan meningkatkan daya tahan tubuh melalui pemberian imunostimulan secara oral maupun tindakan preventif berupa pemberian vaksin.

#### 3.1.1.4. Kegiatan Monitoring Kualitas Air

##### Alat dan bahan

Alat:

DO meter, refraktometer, pH meter, spektrofotometer, secchidisk, turbidimeter.

Bahan:

bahan uji nitrit, bahan uji ammonia, bahan uji nitrat, bahan uji ortofosfat, bahan uji kesadahan, bahan uji alkalinitas, bahan uji bahan organik total (TOM), akuades.

##### Metodologi

Pengambilan sampel air dilakukan secara periodik di unit-unit pembenihan, pakan alami, pembesaran di KJA dan laboratorium kultur jaringan.

No	Ruang Lingkup Pengujian	Parameter	Metode
1	Kualitas air	Suhu	SNI 06-6989.23-2005 dan thermometer digital
		Salinitas	Refraktometrik
		Oksigen terlarut	DOmeter digital
		pH	SNI 06-6989.11-2019 (pH meter digital)
		Nitrit (NO <sub>2</sub> <sup>-</sup> )	SNI 19-6964.1-2003 (Spektrofotometrik)
		Amoniak (NH <sub>3</sub> )	SNI 19-6964.3-2003 (Spektrofotometrik)
		Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> )	SNI 19-6964.7-2003 (Spektrofotometrik)
		Ortofosfat (PO <sub>4</sub> <sup>3-</sup> )	Spektrofotometrik
		Kekeruhan	SNI 06-6989.25-2005 (turbidimetrik)
		Kesadahan	Carbonate hardness test (titrasi)
		Kecerahan	Secchi disk
		Alkalinitas	Alkalinity test (titrasi)
		TOM	(SNI 06-6989.22-2004) Permanganometri

## Hasil Kegiatan monitoring kualitas air

Tabel 6. kisaran dan rata-rata kualitas air selama satu bulan pada unit-unit produksi

Perolehan kisaran dan rerata kualitas air selama satu bulan pada unit-unit produksi

	Suhu (°C)	Salinitas (ppt)	pH	DO (mg/l)
<b>Bak Induk 1</b>				
Kisaran	27.7-28.7	35-35	8.15-8.22	4.2-6.0
Rata-rata	28.3	35	8.17	5.27
<b>Bak Induk 2</b>				
Kisaran	-	-	-	-
Rata-rata	-	-	-	-
<b>Bak Larva</b>				
Kisaran	27.6-28.3	31.8-35.0	7.97-8.14	4.4-5.7
Rata-rata	27.3	33.4	8.04	5.05
<b>Hatchery Ikan Hias</b>				
Kisaran	28.3-28.7	33-35	8.17-8.29	5.3-6.2
Rata-rata	28.6	34.3	8.21	5.75
<b>Pendederan</b>				
Kisaran	-	-	-	-
Rata-rata	-	-	-	-

Hasil uji sampel air yang diperoleh dari bak pemeliharaan benih pada ikan konsumsi ditemukan nilai konsentrasi total ammonia ( $\text{NH}_3\text{-N}$ ) masih berada pada diatas nilai baku mutu laut yang diperuntukan untuk biota laut sesuai PP No. 22 Tahun 2021 yang mempersyaratkan  $<0,3$  mg/L. Sementara konsentrasi nitrit ( $\text{NO}_2$ ) masih berada dibawah nilai baku mutu perairan golongan C (perikanan) PP No 20 tahun 1991 yang mempersyaratkan  $<0,06$  mg/L. Belum optimalnya pengelolaan kualitas air pada bak pendederan terutama benih ikan konsumsi masih menjadi faktor pencetus tingginya konsentrasi ammonia. Proses pergantian air dan penyiponan dasar bak belum optimal dalam mengurangi konsentrasi ammonia. Dibandingkan dengan sistem sirkulasi terbuka, sistem RAS menunjukkan parameter kualitas air yang lebih baik

Tabel 7. Kualitas Air Harian Hatchery

No. Bak	Tanggal	Parameter Kualitas Air						Keterangan
		Suhu (°C)	Salinitas (ppt)	pH	DO (mg/l)	$\text{NO}_2^-$ (mg/l)	$\text{NH}_3\text{-N}$ (mg/l)	
Buru								
<b>C6</b>	04	27,9		7,97		0,008	0,360	Kakap 12
C10	11	27,8	35	8,03	4,4	0,007	0,353	Kakap 19
C14	18	28,3	35	8,14	5,7	0,005	0,013	Kakap 4
Induk								
KM2	01	27,7		8,15		0,004	0,027	induk macan
KM2	08	28,7	35	8,22	4,2	0,002	0,002	induk macan

No. Bak	Tanggal	Parameter Kualitas Air						Keterangan
		Suhu (°C)	Salinitas (ppt)	pH	DO (mg/l)	NO <sub>2</sub> <sup>-</sup> (mg/l)	NH <sub>3</sub> -N (mg/l)	
KM2	15	28,3	35	8,16	6	0,002	0,015	induk macan
KM2	22	28,5	35	8,17	5,6	0,001	0,047	induk macan
RAS								
RE.2.1	05	28,3	33	8,29		0,001	0,064	ikan hias
RA.2.1	12	28,7	35	8,17	6,2	0,004	0,024	ikan hias
RB.2.1	19	28,7	35	8,19	5,3	0,004	0,027	ikan hias
Seriola								
1	06	27,6	31,8	8,07		0,015	1,374	Kakap 4
2	06	27,6	31,9	7,99		0,029	2,344	Kakap 7

Hasil uji sampel air yang diperoleh dari bak pemeliharaan benih kakap di hatchery Seriolla ditemukan nilai konsentrasi total ammonia (NH<sub>3</sub>-N) berada diatas nilai baku mutu laut yang diperuntukan untuk biota laut sesuai PP No. 22 Tahun 2021 yang mempersyaratkan <0,3 mg/L. Sementara konsentrasi nitrit (NO<sub>2</sub>) masih berada pada range nilai baku mutu perairan golongan C (perikanan) PP No 20 tahun 1991 yang mempersyaratkan <0,06 mg/L. Tingginya nilai konsentrasi ammonia pada media pemeliharaan benih menunjukkan belum optimalnya pengelolaan kualitas air pada bak no. 1 di gedung seriolla. Proses pergantian air dan penyiponan dasar bak perlu dioptimalkan untuk mengurangi konsentrasi ammoniat.

Dampak dari tingginya konsentrasi amoniak dapat menyebabkan melemahnya kondisi larva akibat efek keracunan yang berkaitan erat dengan pH dan suhu air. Kenaikan suhu dan pH air semakin meningkatkan efek toksisitas dari amoniak. Sirkulasi air yang tidak optimal, maka amoniak bebas akan bersifat toksik bagi biota terutama juvenil dan benih karena akan mengganggu proses pengikatan oksigen dalam darah.

Tabel 8. Monitoring Perairan Teluk Ambon Dalam

No	Parameter	Satuan	Titik sampling		
			1	2	3
1	Suhu	°C	30.1	30.5	30.7
2	Salinitas	ppt	32	31.7	30.7
3	pH	-	8.28	8.3	8.33
4	DO	mg/l	5.77	5.6	5.53
5	Nitrit (NO <sub>2</sub> )	mg/l	0.002	0.002	<0.002
6	TAN (NH <sub>3</sub> -N)	mg/l	<0.045	<0.045	<0.045
7	Amonia (NH <sub>3</sub> )	mg/l	-	-	-
8	Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> )	mg/l	<0.050	<0.050	<0.050

No	Parameter	Satuan	Titik sampling		
			1	2	3
9	Ortofosfat (PO <sub>4</sub> )	mg/l	<0.050	<0.050	<0.050
10	Kesadahan	mg/l	329	344	357
11	Alkalinitas	mg/l	140	170.73	169.28
12	Kekeruhan	NTU	-	-	-
13	TOM	mg/l	43.45	44.32	40.29
14	Total bakteri	kol/ml	1.58x10 <sup>9</sup>	1.75x10 <sup>9</sup>	1.58x10 <sup>9</sup>
15	Total Vibrio	kol/ml	<25	<25	1.74x10 <sup>2</sup>
16	Dominasi plankton	sel/ml	379		
17	Dominasi	-	<i>Chaetoceros sp.</i>		

Parameter kualitas air di sekitar KJA masih dalam range normal bagi kehidupan ikan sesuai nilai baku mutu laut yang diperuntukan untuk biota laut sesuai PP No. 22 Tahun 2021. Kondisi cuaca di bulan Desember cenderung lebih panas sehingga suhu perairan cenderung hangat. Parameter yang memiliki nilai konsentrasi cukup tinggi yaitu Total bakteri. Umumnya kelimpahan bakteri di perairan berhubungan erat dengan tingginya konsentrasi bahan organik (TOM). Meski tidak diperoleh kadar TOM pada data kualitas air di KJA, kadar TOM di perairan TAD seperti hasil pengukuran bulan-bulan sebelumnya dikategori cukup tinggi. Dengan kondisi lingkungan yang fluktuatif, lingkungan akuatik baik di alam liar maupun lingkungan budi daya memungkinkan kompetisi dan interaksi antarpatogen dalam inang yang sama. Konsekuensi interaksi tersebut dianggap dapat menekan sistem kekebalan tubuh, sehingga inang menjadi lebih rentan.

Ket: Acuan Standar baku mutu kualitas air

No	Parameter	Standar/Kriteria	Acuan/Referensi	Keterangan
1	Suhu	alami coral 28-30°C mangrove 28-32°C lamun 28-30°C	PP 22/2021	
2	Salinitas	alami coral 33-34 ppt mangrove s/d 34 ppt lamun 33-34 ppt	PP 22/2021	
3	DO	>5 mg/l	PP 22/2021	
4	pH	7-8.5	PP 22/2021	

No	Parameter	Standar/Kriteria	Acuan/Referensi	Keterangan
5	Nitrit (NO <sub>2</sub> <sup>-</sup> )	0,01-0,03 mg/l	UNESCO/WHO/UNEP, 1992	Standar EC
		<0.06 mg/l	UNESCO/WHO/UNEP, 1992	Standar Kanada
		<0.06 mg/l	PP No. 20/1990	Gol C (perikanan)
		<0.05 mg/l	SEAFDEC, 2001	-
6	Amonia total (NH <sub>3</sub> -N)	0.3 mg/l	PP 22/2021	
7	Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> )	0.06 mg/l	PP 22/2021	
8	Alkalinitas	>40 mg/l CaCO <sub>3</sub>	Effendi, 2003	Sadah / <i>hardwater</i>
		<40 mg/l CaCO <sub>3</sub>		Lunak / <i>softwater</i>
9	Kesadahan	<50 mg/l CaCO <sub>3</sub>	Peavy et al, 1985	Soft
		50-150 mg/l CaCO <sub>3</sub>		Moderately hard
		150-300 mg/l CaCO <sub>3</sub>		Hard / sadah
		>300 mg/l CaCO <sub>3</sub>		Very hard
10	Ortofosfat (PO <sub>4</sub> -P)	0.015 mg/l	PP 22/2021	
11	TOM	<15 mg/l	Boyd (1990)	

### Pelayanan dan Pengujian Sampel

No.	Jenis Sampel	Jenis Pengujian	Internal	Eksternal	Jumlah
1	Ikan	Mikrobiologi	5	0	5
		Virus	1	0	1
2	Air	Kualitas Air	18	2	20
<b>Total</b>			24	2	26

### Capaian target

Capaian target sampai dengan bulan Desember 2025 yaitu:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Laboratorium Yang Memenuhi Standar Teknis (Unit)	Laboratorium terstandar	1 lab	1	100%
	Laporan bulanan	12 laporan	12	100%
	Laporan tahunan	1 laporan	1	100%
Jumlah Sampel yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan lingkup BPBL Ambon (Sampel)	Jumlah pengujian sampel	296 sampel	<b>622</b>	<b>210%</b>
	Jumlah Pengujian AMR	17 sampel	<b>22</b>	<b>129%</b>

### 3.2. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan adalah tingkat realisasi (pencapaian nyata) dari tolok ukur spesifik yang telah ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan.

Tabel 5. Capaian IKU Pengujian Sampel Keskanling

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahunan	TARGET s.d TRIWULAN IV			
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Persentase Terhadap Target Tahunan (%)
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (Sampel)	296	296	622	120 %	120 %

Capaian IKU Pengujian sampel Keskanling yang dilaksanakan satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 sebanyak 622 sampel sehingga target capaian kinerja untuk IKU ini telah melampaui target tahunan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025.

**BAB IV**  
**KESIMPULAN**

Capain Persentase Pengujian sampel Kesehatan ikan dan lingkungan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 sebesar 120% (Nilai Maksimal pada aplikasi Kinerja). Hal ini didukung dengan realisasi rencana aksi berupa Sampel Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang terdiri dari kualitas air, mikrobiologi dan biologi molekuler yang telah diujikan sampai dengan Desember 2025 diuji sebanyak **622 sampel** atau tercapai **120%**.

Ambon, 5 Januari 2026

Mengetahui,

Ketua Tim Kerja Laboratorium

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Evri Noerbaeti, M.Si



Manijo, S.St.Pi., M.Pi

**LAMPIRAN 5**

**DATA DUKUNG IKU SAMPEL MONITORING**

**PENYAKIT IKAN DAN AMR YANG DIUJI**

**SATKER BPBL AMBON (SAMPEL)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bpblambon@kkp.go.id](mailto:bpblambon@kkp.go.id)

Nomor : B.161/BPBLA/PB.230/I/2026 15 Januari 2026  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Lembar  
Hal : Penyampaian Laporan Capaian IKU Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon serta Sampel monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon

Yth.

1. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
3. Direktur Ikan Air Laut  
Di Tempat

Bersama ini kami sampaikan Laporan Capaian IKU Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBL Ambon (sampel) serta Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (sampel) lingkup satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Manijo

Lampiran Surat Dinas  
 Nomor : B.161/BPBLA/PB.230/I/2026  
 Tanggal : 15 Januari 2026

**LAPORAN REALISASI  
 SAMPEL PENYAKIT IKAN AIR LAUT YANG DIUJI DALAM RANGKA PELAYANAN LABORATORIUM KESEHATAN IKAN DAN  
 LINGKUNGAN DAN SAMPEL MONITORING PENYAKIT IKAN DAN AMR YANG DIUJI SATKER BPBL AMBON (SAMPEL)  
 SATKER BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON TA. 2025**

No.	Bulan Produksi	Jenis Sampel			
		Kualitas Air	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	AMR
1.	Januari	25	89	4	0
2.	Februari	26	94	1	0
3.	Maret	21	12	3	9
4.	April	21	12	1	0
5.	Mei	22	13	2	4
6.	Juni	21	67	1	0
7.	Juli	23	5	1	0
8.	Agustus	27	6	1	4
9.	September	25	4	1	0
10.	Oktober	30	4	1	0
11.	November	23	6	4	5
12.	Desember	20	5	1	0
	<b>Total Sampel</b>	<b>284</b>	<b>317</b>	<b>21</b>	<b>22</b>
		<b>622 Sampel</b>			<b>22 Sampel</b>

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Manijo

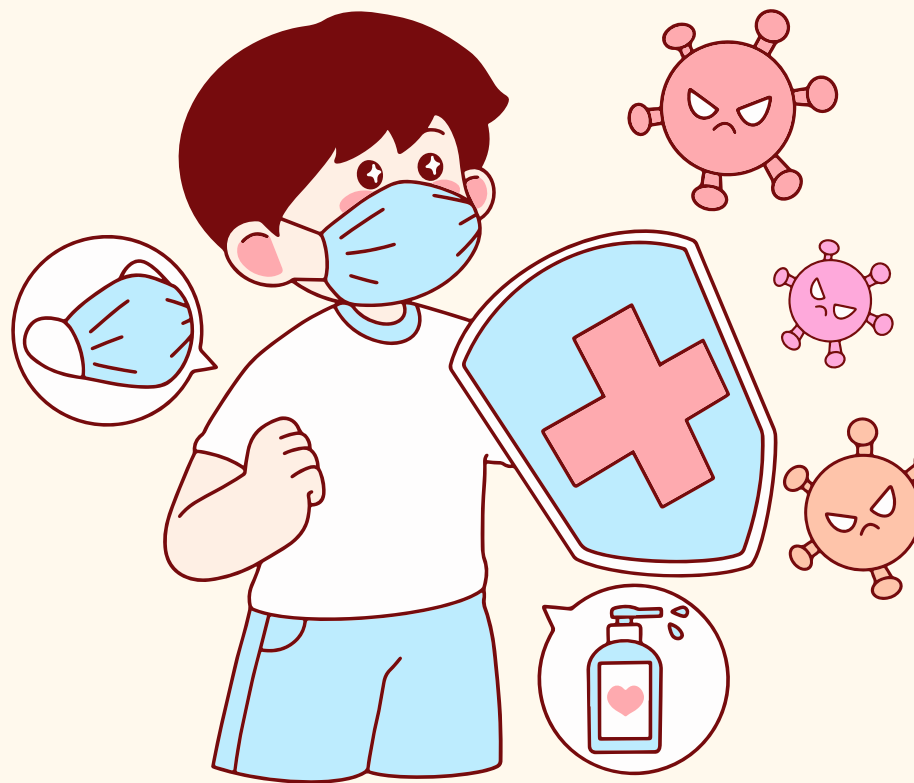


# DATA DUKUNG

## INDIKATOR KINERJA UTAMA

SAMPEL MONITORING AMR YANG DIUJI SATKER  
BPBL AMBON (SAMPEL)

# Tahun\_2025



Disusun Oleh:

Tim Kinerja

Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia, sebagai negara kepulauan, memiliki potensi besar dalam pengembangan perikanan budidaya laut. Dalam rangka pembangunan nasional, sektor perikanan budidaya diharapkan menjadi salah satu pilar utama dalam memenuhi kebutuhan protein hewani di tingkat global dan lokal, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Di wilayah timur Indonesia khususnya di Maluku, perikanan budidaya laut merupakan salah satu sub sektor kegiatan KP yang sangat penting. Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Ambon merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) yang berada di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

BPBL Ambon memiliki peran penting sebagai pusat pengembangan teknologi, produksi benih berkualitas, serta penyediaan pelayanan teknis untuk mendukung keberhasilan usaha budidaya laut di wilayah kerjanya. BPBL Ambon terutama fokus pada komoditas seperti kerapu, kakap putih, ikan bubar, clownfish dan rumput laut. Kualitas dan keberlanjutan usaha perikanan budidaya sangat bergantung pada dua hal utama, yaitu kesehatan ikan/benih dan kondisi lingkungan budidaya (air). Tanpa pengawasan kualitas yang baik, usaha budidaya bisa mengalami kegagalan karena penyakit ikan atau penurunan kualitas lingkungan. Oleh karena itu, pengujian sampel adalah kegiatan yang sangat penting dalam tugas dan fungsi BPBL Ambon.

Aktivitas ini mencakup beberapa hal: Pengujian kesehatan ikan dan benih: Untuk mendeteksi, mendiagnosis, dan mencegah penyakit serta hama yang bisa merugikan ekonomi. Sampel yang diuji meliputi jaringan ikan, benih, dan induk. Pengujian kualitas air dan lingkungan budidaya: Untuk memantau kondisi fisik, kimia, dan biologis air di sekitar lokasi budidaya. Contohnya seperti suhu, salinitas, pH, oksigen terlarut (DO), dan kandungan bakteri. Hasil pengujian ini sangat penting untuk memastikan kondisi air sesuai dengan standar mutu yang diperlukan untuk budidaya. Pengujian kualitas sarana produksi: Termasuk pemeriksaan kualitas pakan alami, seperti fitoplankton, serta alat bantu produksi lainnya yang digunakan.

AMR atau Antimicrobial Resistance adalah kondisi di mana mikroorganisme (seperti bakteri, virus, jamur, dan parasit) tidak lagi merespons obat antimikroba (seperti antibiotik) yang dirancang untuk membunuh atau menghambat pertumbuhannya. Ini adalah salah satu ancaman terbesar bagi kesehatan masyarakat global.

Pengakuan bahwa resistensi tidak hanya berkembang di manusia, tetapi juga di hewan dan lingkungan. Akuakultur, menjadi salah satu sektor yang berkontribusi signifikan terhadap penyebaran AMR. Bakteri resisten dari lingkungan budidaya dapat ditularkan ke manusia melalui konsumsi produk perikanan atau kontak langsung dengan lingkungan perairan. Oleh karena itu, AMR harus ditangani dalam kerangka *One Health*, yang mengintegrasikan kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan.

Sektor akuakultur termasuk di wilayah kerja BPBL Ambon terus berkembang dan semakin intensif. Peningkatan kapasitas produksi budidaya menyebabkan peningkatan kepadatan ikan dalam wadah budidaya (kolam, keramba, dll.) seringkali disertai dengan peningkatan risiko wabah penyakit.

- Penyebab AMR: Untuk mengontrol penyakit bakteri, para pembudidaya terkadang menggunakan antibiotik secara berlebihan (*overuse*), tidak tepat (*misuse*), atau tanpa resep/diagnosis yang benar.
- Seleksi Alami: Penggunaan antibiotik yang tidak tepat ini menciptakan tekanan seleksi yang memungkinkan bakteri yang resisten untuk bertahan hidup dan berkembang biak.
- Pelepasan ke Lingkungan: Sisa pakan yang mengandung obat, serta feses ikan yang mengandung antibiotik yang tidak terserap, akan terlepas ke perairan. Lingkungan akuatik (air dan sedimen) kemudian menjadi "tempat penampungan" dan "titik panas genetik" (*genetic hotspots*) di mana gen resistensi antibiotik (ARG) dapat menyebar secara horizontal ke berbagai jenis bakteri, termasuk patogen ikan dan manusia.

Dampak resistensi antimikroba (AMR) tidak hanya terbatas pada sektor akuakultur. Resistensi antimikroba (AMR) merupakan ancaman global yang serius bagi kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan. Bakteri resisten antibiotik yang berkembang di lingkungan akuakultur dapat menyebar ke manusia melalui konsumsi produk akuakultur yang terkontaminasi, kontak langsung dengan air atau sedimen yang terkontaminasi, atau melalui transfer gen resistensi ke bakteri patogen manusia. Hal ini

dapat menyebabkan infeksi yang lebih sulit diobati, biaya perawatan kesehatan yang lebih tinggi, dan peningkatan angka kematian.

Mengingat dampak resistensi antimikroba (AMR) yang signifikan, monitoring dan evaluasi resistensi antimikroba (AMR) dalam akuakultur menjadi sangat penting. Monitoring dan evaluasi resistensi antimikroba (AMR) memungkinkan kita untuk memahami tingkat dan tren resistensi antimikroba (AMR) pada bakteri dari akuakultur, mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang berkontribusi terhadap perkembangan dan penyebaran resistensi antimikroba (AMR), dan mengembangkan strategi pengendalian yang efektif. Dengan melakukan monitoring dan evaluasi resistensi antimikroba (AMR) secara teratur, kita dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengurangi penggunaan antibiotik, mencegah penyebaran resistensi antimikroba (AMR), dan melindungi kesehatan manusia dan lingkungan.

## **1.2. Tujuan Kegiatan**

Pengujian sampel AMR merupakan bagian integral dari tugas dan fungsi kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon untuk memastikan biosekuriti (keamanan hayati) yang kuat, mendukung produksi perikanan budidaya yang aman dan berkelanjutan, serta berkontribusi pada upaya global untuk melawan krisis resistensi antimikroba di bawah kerangka One Health.

## BAB II

### TARGET KINERJA DAN RENCANA AKSI

#### 2.1. Target Kinerja

Target Kinerja adalah standar minimal pencapaian kinerja yang harus diwujudkan atau dicapai oleh individu, tim, atau organisasi dalam periode waktu tertentu. Secara sederhana, target kinerja berfungsi sebagai sasaran terukur yang menjabarkan tujuan besar menjadi hasil kerja yang konkret, spesifik, dan dapat dievaluasi.

Target kinerja yang baik biasanya memenuhi kriteria SMART:

- Specific (Spesifik)
- Measurable (Terukur)
- Achievable (Dapat Dicapai)
- Relevant (Relevan)
- Time-bound (Terikat Waktu)

Tabel 1. Target Indikator Kinerja Utama Pengujian Sampel AMR

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahunan	TARGET s.d TRIWULAN			
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (Sampel)	17	4	8	11	17

#### 2.2. Rencana Aksi

Rencana Aksi Kinerja (RAK atau Renaksi) adalah dokumen perencanaan operasional yang merinci langkah-langkah, tahapan, atau kegiatan spesifik yang harus dilaksanakan secara periodik (biasanya triwulanan atau bulanan) untuk mencapai target kinerja yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja (PK).

- Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja: RAK disusun segera setelah penetapan Perjanjian Kinerja (PK)—dokumen yang memuat komitmen pencapaian kinerja tahunan antara atasan dan bawahan.

- Penjabaran yang Detil, Sementara PK hanya memuat sasaran, indikator, dan target tahunan, RAK menguraikannya menjadi langkah-langkah *operasional* yang terukur dari waktu ke waktu.
- Pedoman Pelaksanaan, RAK menjadi pedoman utama bagi pelaksana di unit kerja untuk menjalankan program dan kegiatan sesuai anggaran dan waktu yang ditetapkan.

Tabel 2. Rencana Aksi IKU Pengujian Sampel AMR

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Kegiatan	Anggaran (Rp)	Target Tahunan	Target s.d Triwulan			
					I	II	III	IV
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (Sampel)	Dilakukan pengujian sampel AMR berdasarkan jenis ikan atau komoditas serta lokasi yang telah ditentukan	15.538.000	17	4	8	11	17

**BAB III**  
**PELAKSANAAN KEGIATAN**

**3.1. Evaluasi Rencana Aksi**

Sampel diambil dari ikan kerapu, kakap putih dan Ikan Kuwe yang sehat maupun ikan yang menunjukkan gejala sakit. Kemudian bakteri diisolasi dan diidentifikasi berdasarkan karakteristik biokimiawi. Untuk mendapatkan bakteri target, yaitu *Vibrio alginolyticus* dari beberapa lokasi dengan sistem KJA.

Adapun peralatan dan bahan yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Peralatan yang digunakan dalam kegiatan kaji terap

No.	Nama Peralatan	Volume	Fungsi
1.	Timbangan Analitik	1	Menimbang bahan pengujian
2.	Tabung reaksi	10 ml	Wadah media bakteri
3.	Cawan petri steril		Untuk tempat bakteri
4.	Pipet volumetric	10 $\mu$ l – 10 ml	untuk mengatur jumlah sampel yang digunakan
5.	Refrigerator	1	Untuk Menyimpan media pengujian
6.	densitometer	1	Untuk mengukur densitas
7.	Microplate 96 well steril		Sebagai wadah untuk pengujian
8.	Pipet tip		Untuk mengambil jumlah sampel yang digunakan
9.	Hot Plate	1	Alat yang digunakan untuk menghomogenkan dan memanaskan larutan / sampel
10.	Jarum ose	1	Untuk Mengambil koloni bakteri
11.	Vortex	1	Untuk Menghomogenkan sampel dengan larutan yang digunakan
12.	Autoclave	1	Untuk sterilisasi media dan alat
13.	Inkubator	1	Tempat penyimpanan selama pertumbuhan bakter
14.	Bunsen	1	Untuk Menjafa agar media bakteri sterill

Tabel 2. Bahan yang digunakan dalam kegiatan kaji terap

No.	Nama Bahan	Volume	Fungsi
1.	Isolat bakteri <i>Vibrio alginolyticus</i>	11	Sebagai subjek bakteri yang digunakan
2.	Bakteri Standar ATCC 17749 <i>Vibrio alginolyticus</i>	1	Sebagai bakteri control sebagai bakteri target
3.	Mueller Hinton Broth Merck		Media yang digunakan untuk ditanam bakteri target
4.	Mueller Hinton Agar Merck		Media yang digunakan untuk ditanam bakteri target
5.	0.5 Mc Farland Standard		Standart yang dipakai untuk tingkat kekeruhan bakteri
6.	Standar Oxytetracycline, Enrofloksasin (Sigma)		Antibiotik yang digunakan dalam pengujian
7.	Disc antibiotic oxytetracycline, enrofloksasin (oxid)	30 µg 5 µg	Disc antibiotik yang digunakan dalam pengujian
8.	NaCl (Merck)		Sebagai
9.	NaOH (Merck)		Sebagai Pelarut antibiotik
10.	Aquadest steril		Sebagai pelarut antibiotuk

## 1. Metode *Agar Diffusion*

### • Prinsip pengujian

Uji sensitivitas antibiotik dilakukan dengan menggunakan metode *Agar Diffusion*. Metode ini dilakukan menggunakan disc antibiotik dan tingkat sensitivitas antibiotik dihitung berdasarkan zona hambat yang terbentuk.

### • Pelaksanaan Pengujian

- Celupkan ose steril (*cotton stick* steril) ke broth yang mengandung kuman, selanjutnya streak permukaan agar dari arah kiri ke kanan secara diagonal. Ulangi 2-3 kali streak permukaan agar dari kiri ke kanan dengan merubah/memutar posisi cawan seperempat lingkaran. Lakukan hal yang sama untuk bakteri standar ATCC;

- Letakkan paper disk antibiotik pada permukaan agar, dengan jarak sedemikian rupa sehingga diharapkan tidak terjadi penumpukan zona hambat. Biarkan 15-30 menit di suhu kamar (18°C -22°C);
- Inkubasikan pada suhu 25°C-30°C selama 16-24 jam (CLSI, 2018 untuk *Enterobacteriaceae*), zona hambat pertumbuhan bakteri diukur dalam satuan millimeter;
- Interpretasi hasil uji dilakukan dengan membandingkan zona hambat yang terbentuk dengan standar seperti pada Tabel 3 di bawah ini.

*Clinical Laboratory Standards Institute (CLSI) M45-A2 dan M100-2022.*

Antibiotika	Satuan Disc	Zona Hambat (mm)			Keterangan
		Resisten (R)	Intermediete (I)	Sensitif (S)	
<i>Aeromonas spp (CLSI M45-A2)</i>					
Tetrasiklin	30 µg	≤ 11	12-14	≥ 15	Mengikuti nilai Tetrasiklin
Oxytetrasiklin	30 µg	≤ 11	12-14	≥ 15	
Enrofloksasin	5 µg	≤ 15	16-20	≥ 21	Mengikuti nilai Ciprofloksasin
<i>Vibrio spp (CLSI M45-A2)</i>					
Tetrasiklin	30 µg	≤ 11	12-14	≥ 15	Mengikuti nilai Tetrasiklin
Oxytetrasiklin	30 µg	≤ 11	12-14	≥ 15	
Enrofloksasin	5 µg	≤ 15	16-20	≥ 21	Mengikuti nilai Ciprofloksasin
<i>Escherichia coli (CLSI M100-2022) Group Enterobacteriaceae</i>					
Tetrasiklin	30 µg	≤ 11	12-14	≥ 15	Mengikuti nilai Tetrasiklin
Oxytetrasiklin	30 µg	≤ 11	12-14	≥ 15	
Enrofloksasin	5 µg	≤ 15	16-20	≥ 21	Mengikuti nilai Ciprofloksasin

- **Rekomendasi terhadap hasil uji resistensi adalah sebagai berikut :**

Apabila mikroba diklasifikasikan sensitif (S), antibiotika tersebut dapat digunakan, Apabila mikroba diklasifikasikan intermediate (I), antibiotik tersebut tidak direkomendasikan untuk dipergunakan, Apabila mikroba diklasifikasikan resisten (R), antibiotik tersebut tidak dapat digunakan untuk pengobatan.

Lokasi surveilans AMU dan pengambilan sampel AMR dilakukan di beberapa Pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan) yang terdapat di provinsi Maluku, adapun lokasi sebagai Berikut :

- Kota Ambon (Desa Waiheru, Desa Wainitu dan Desa Poka)
- Kabupaten Maluku Tengah (Kobisonta dan Liang)
- Kabupaten Seram Bagian Barat (Kairatu)

Secara menyeluruh, kegiatan surveilans dan pengujian sampel AMR pada tahun 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik. Target jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 17 sampel, sementara realisasi pengambilan sampel mencapai 22 sampel. Dengan demikian, tingkat pencapaian kegiatan mencapai **129,41%** dari target yang telah ditetapkan.

Capaian ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan surveilans di lapangan serta tingginya partisipasi dari pokdakan. Perolehan jumlah sampel berdasarkan lokasi surveilans ditampilkan pada **Grafik 8**, yang menggambarkan distribusi sampel di seluruh wilayah pengambilan.

Grafik 8. Jumlah Sampel Perlokasi Surveilans



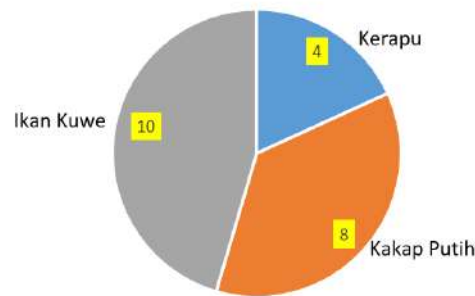
Jenis ikan yang menjadi target surveilans dan pengujian AMR terdiri dari ikan kerapu, kakap, dan kuwe. Ketiga jenis ikan tersebut merupakan komoditas utama yang paling banyak dibudidayakan oleh pokdakan di wilayah surveilans. Hasil perolehan sampel berdasarkan jenis ikan menunjukkan variasi capaian sebagai berikut:

- Ikan kerapu: perolehan sampel mencapai 100%, yaitu 4 sampel dari target 4 sampel.
- Ikan kakap: perolehan sampel mencapai 225%, yaitu 9 sampel dari target 4 sampel.
- Ikan kuwe: perolehan sampel mencapai 111,11%, yaitu 10 sampel dari target 9 sampel.

Jenis sampel terbanyak adalah ikan kakap, yang mencerminkan bahwa komoditas ini merupakan jenis ikan yang paling banyak dibudidayakan oleh pokdakan. Selanjutnya diikuti oleh ikan kuwe, sedangkan ikan kerapu merupakan jenis yang paling sedikit

dibudidayakan. Distribusi perolehan sampel berdasarkan jenis ikan dapat dilihat pada **Grafik 9.**

Grafik 9. Perolehan Jenis Sampel



Dari total sampel diuji, dilakukan isolasi terhadap bakteri target *Vibrio alginolyticus*. Bakteri ini termasuk dalam kelompok *Vibrio* yang dikenal sebagai salah satu penyebab utama penyakit ikan laut. Khususnya penyakit vibriosis.

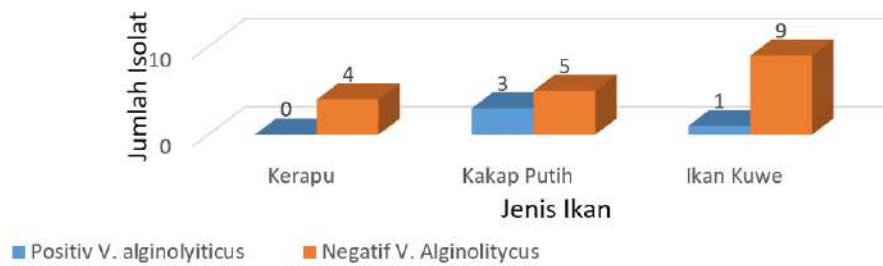
*Vibrio alginolyticus* bersifat patogen oportunistik dan dapat menyebabkan penyakit vibriosis yang bersifat septikemia. Penyakit ini ditandai dengan gejala perdarahan (hemoragik) akibat toksin protein hemolisin yang mampu merusak dan melisis sel darah merah serta sel jaringan lainnya. Tingkat kematian akibat infeksi bakteri ini dilaporkan dapat mencapai lebih dari 70%, terutama pada kondisi lingkungan yang tidak mendukung kesehatan ikan.

Hasil isolasi menunjukkan bahwa *V. alginolyticus* ditemukan pada beberapa jenis ikan dengan distribusi sebagai berikut:

- Sampel Kerapu : diperoleh negative *Vibrio Alginolyticus*
- Sampel Kakap Putih : diperoleh 3 isolat dari 8 sampel
- Sampel ikan kuwe: diperoleh 1 isolat dari 10 sampel

Meskipun jumlah sampel Ikan kuwe relative lebih besar, tingkat perolehan *V. alginolyticus* pada kakap putih menunjukan proposi yang lebih tinggi. Perolehan isolate *V. alginolyticus* disajikan pada Grafik 10.

Grafik 10. Perolehan Isolate *V. alginolyticus*



Uji Antimicrobial Susceptibility Test (AST) dilakukan terhadap 4 isolat *Vibrio alginolyticus* menggunakan dua jenis antimikroba, yaitu oksitetrasiklin (OTC) dan enrofloksasin (ENV). Pengujian dilakukan untuk mengetahui tingkat kepekaan isolat bakteri terhadap antimikroba yang umum digunakan dalam kegiatan budidaya ikan. Berdasarkan hasil uji AST sebagaimana disajikan pada **Grafik 11**, diperoleh klasifikasi zona hambat sebagai berikut:

1. Kategori Sensitif (S)

- Terhadap oksitetrasiklin (OTC) diperoleh sebanyak 4 isolat dengan kategori sensitif.
- Terhadap enrofloksasin (ENV) diperoleh sebanyak 2 isolat dengan kategori sensitif.

2. Kategori Intermediate (I)

- Terhadap oksitetrasiklin (OTC) tidak ditemukan isolat dengan kategori intermediate.
- Terhadap enrofloksasin (ENV) diperoleh sebanyak 2 isolat dengan kategori intermediate.

3. Kategori Resisten (R)

- Tidak ditemukan isolat dengan kategori resisten terhadap oksitetrasiklin maupun enrofloksasin.



Oksitetrasiklin merupakan antibiotik golongan tetrasiklin yang berspektrum luas dan telah lama digunakan dalam budidaya ikan untuk pengendalian penyakit bakterial, termasuk penyakit vibriosis. Oksitetrasiklin bekerja dengan cara menghambat sintesis protein bakteri melalui ikatan dengan subunit ribosom 30S. Dalam budidaya ikan laut, oksitetrasiklin sering digunakan karena relatif mudah diperoleh, memiliki harga yang terjangkau, serta efektif terhadap berbagai bakteri Gram negatif, termasuk *Vibrio spp.* Namun, penggunaan oksitetrasiklin yang tidak sesuai dosis dan durasi dapat menyebabkan akumulasi residu di lingkungan perairan serta meningkatkan risiko munculnya resistensi antimikroba. Hasil uji AST yang menunjukkan seluruh isolat *V. alginolyticus* masih sensitif terhadap oksitetrasiklin mengindikasikan bahwa tekanan seleksi terhadap antimikroba ini pada lokasi surveilans masih relatif rendah. Kondisi ini perlu dipertahankan melalui pengendalian penggunaan oksitetrasiklin secara bijak dan sesuai ketentuan.

Enrofloksasin merupakan antibiotik golongan fluoroquinolon yang bekerja dengan menghambat enzim DNA girase dan topoisomerase IV, sehingga mengganggu replikasi DNA bakteri. Antimikroba ini dikenal memiliki daya kerja yang kuat dan cepat terhadap bakteri Gram negatif, termasuk *Vibrio alginolyticus*. Dalam praktik budidaya ikan laut, enrofloksasin sering digunakan pada kondisi penyakit dengan tingkat keparahan tinggi atau pada kasus kegagalan pengobatan menggunakan antibiotik lain. Namun, penggunaan enrofloksasin yang berulang dan tidak terkontrol memiliki risiko tinggi dalam mendorong terbentuknya resistensi antimikroba. Temuan kategori intermediate pada isolat *V. alginolyticus* terhadap enrofloksasin menunjukkan adanya indikasi awal tekanan seleksi antimikroba. Kondisi ini merupakan peringatan dini bahwa efektivitas enrofloksasin mulai menurun dan penggunaannya perlu dibatasi serta diawasi secara

ketat. Dalam standar DJPB, kategori Intermediate (I) dikategorikan sebagai peringatan dini (early warning) terhadap potensi munculnya resistensi antimikroba. Kondisi ini mengindikasikan bahwa efektivitas antimikroba mulai menurun dan penggunaannya tidak direkomendasikan sebagai pilihan utama dalam tindakan pengobatan penyakit ikan.

Tidak ditemukannya isolat dengan kategori resisten terhadap kedua jenis antimikroba menunjukkan bahwa tingkat resistensi antimikroba pada komoditas ikan budidaya laut di lokasi surveilans masih dalam kondisi terkendali. Namun demikian, apabila penggunaan antimikroba tidak dikendalikan dengan baik, kondisi intermediate berpotensi berkembang menjadi resistensi penuh.

Hasil ini menegaskan pentingnya penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), pengendalian penggunaan obat ikan, serta peningkatan biosekuriti dalam kegiatan budidaya sebagai langkah preventif untuk menekan risiko berkembangnya AMR.

### 3.2. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan adalah tingkat realisasi (pencapaian nyata) dari tolok ukur spesifik yang telah ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan.

Tabel 5. Capaian IKU Pengujian Sampel AMR

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahunan	TARGET s.d TRIWULAN IV			
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Persentase Terhadap Target Tahunan (%)
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (Sampel)	17	17	22	120 %	120 %

Capaian IKU Pengujian sampel AMR yang dilaksanakan satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 sebanyak 22 sampel atau 120%, sehingga target capaian kinerja untuk IKU ini telah mencapai target tahunan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025.

**BAB IV**  
**KESIMPULAN**

Capain Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 sebesar 100%. Hal ini didukung dengan realisasi rencana aksi berupa Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMR)/Surveilans Antimicrobial Use (AMU) yang telah diujikan sampai dengan bulan september 2025 diuji sebanyak **22 sampel** atau tercapai **120,00%**.

Ambon, 5 Januari 2026

Mengetahui,

Ketua Tim Kerja Laboratorium

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Evri Noerbaeti, M.Si



Manijo, S.St.Pi.,M.Pi

**LAMPIRAN 6**

**DATA DUKUNG IKU**

**SOSIALISASI/DISEMINASI/BIMTEK BIDANG**

**PERIKANAN BUDIDAYA SATKER BPBL AMBON**

**(ORANG)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bpblambon@kkp.go.id](mailto:bpblambon@kkp.go.id)

Nomor : B.157/BPBLA/PB.430/II/2026 15 Januari 2026  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Lembar  
Hal : Penyampaian Laporan Capaian IKU Sarana budidaya air tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Unit) dan Diseminasi Teknologi Bidang Perikanan Budidaya (Orang)

Yth.

1. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
3. Direktur Ikan Air Tawar  
Di Tempat

Bersama ini kami sampaikan Laporan Capaian IKU Sarana Budidaya Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Unit) serta Diseminasi Teknologi Bidang Perikanan Budidaya (Orang) dari satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada Tahun Anggaran 2025 sebagaimana data terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

**Manijo**

Lampiran Surat Dinas  
 Nomor : B.157/BPBLA/PB.430/I/2026  
 Tanggal : 15 Januari 2026

**LAPORAN REALISASI BANTUAN PEMERINTAH  
 SARANA BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT  
 SATKER BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON TA. 2025**

No.	Nama Kelompok Penerima	Alamat	Nama Ketua Kelompok	Komoditas	Nilai Bantuan	BAST
1.	BERKAH SURYA	MERAUKE	SURYADI SAPUTRA	IKAN LELE	186.000.000	B.2561/BPBLA/PB.430/XII/2025
2.	MAROH PATUL	MERAUKE	RUBEN GEBZE	IKAN LELE	186.000.000	B.2702/BPBLA/PB.430/XII/2025
3.	MANDIRI	MERAUKE	RUFINUS BASIK BASIK	IKAN LELE	186.000.000	B.2747/BPBLA/PB.430/XII/2025
4.	MARO MINA MANDIRI	MERAUKE	KAITANUS KAMOYOP	IKAN LELE	186.000.000	B.2703/BPBLA/PB.430/XII/2025
5.	LESTARI	MERAUKE	SUMARJI	IKAN LELE	186.000.000	B.2748/BPBLA/PB.430/XII/2025
6.	YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SALAFIAH SYAFIIAH AL-ISLAH	SAMPANG	QUSHOI	IKAN NILA	194.000.000	B1886/BPBLA/ PB.430/IX/2025
7.	DUTA LELE	SORONG	RAIS	LELE	186.000.000	B.2585/BPBLA/PB.430/XII/2025
8.	BINA MANDIRI ABADI	KUNINGAN	DIDING ABIDIN	IKAN NILA	165.000.000	B.2678//BPBLA/PB.430/XII/2025
9.	KOPERASI PRODUSEN BANGUN TAMBRAUW SEJAHTERA	TAMBRAW	FERDINAN ASSEM	LELE	186.000.000	B.2584/BPBLA/PB.430/XII/2025
10.	NIRANYA	KOTA SORONG	YULIANTO R KAMBUAYA	LELE	186.000.000	B.2586/BPBLA/PB.430/XII/2025
11.	NANDOGA CEIMAWA	MERAUKE	GABRIEL	IKAN LELE	186.000.000	B.2562/BPBLA/PB.430/XII/2025

No.	Nama Kelompok Penerima	Alamat	Nama Ketua Kelompok	Komoditas	Nilai Bantuan	BAST
12.	BERKAH	MERAUKE	HARYONO	IKAN LELE	186.000.000	B.2700/BPBLA/PB.430/XII/2025
13.	KABELAWE	MERAUKE	BENYAMIN IMANUEL L. BASIK-BASIK	IKAN LELE	186.000.000	B.2701/BPBLA/PB.430/XII/2025
14.	YOUMBANDU STAR	MERAUKE	SOTER OMBIA	IKAN LELE	186.000.000	B.2745/BPBLA/PB.430/XII/2025
15.	WANINGGAP COMUNITY	MERAUKE	TRI LESIANTO	IKAN LELE	186.000.000	B.2746/BPBLA/PB.430/XII/2025
16.	TIRTO REJEKI	HALMAHERA UTARA	HERU HANDOKO	IKAN NILA	184.815.000	B.2558/BPBLA/PB.430/XII/2025
17.	AV FISH	HALMAHERA UTARA	OKTOVIANUS SALAUNUNG	IKAN NILA	184.815.000	B. 2606/BPBLA/PB.430/XII/2025
18.	JAYA MAKMUR	HALMAHERA UTARA	RIDOAN HARAHAP	IKAN NILA	184.815.000	B. 2607/BPBLA/PB.430/XII/2025
19.	MINA SARI	HALMAHERA UTARA	EDI PRANOTO	IKAN NILA	184.815.000	B. 2608/BPBLA/PB.430/XII/2025
20.	SUMBER REJEKI	HALMAHERA UTARA	MESRAN	IKAN NILA	184.815.000	B. 2609/BPBLA/PB.430/XII/2025
21.	MINA SEJAHTERA BERSAMA	BOYOLALI	NGADIMIN	IKAN NILA	194.000.000	B.2234/BPBLA/PB.430/X/2025
22.	LANGGENG BARUNA	BOYOLALI	SAIFUL SUBEKTI	IKAN NILA	194.000.000	B.2677/BPBLA/PB.430/XII/2025

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Manijo

Lampiran Surat Dinas  
Nomor : B.157/BPBLA/PB.430/I/2026  
Tanggal : 15 Januari 2026

**LAPORAN REALISASI**  
**PELAKSANAAN DISEMINASI TEKNOLOGI BIDANG PERIKANAN BUDIDAYA**  
**SATKER BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON TA. 2025**

No.	Nama Kelompok Lokasi Pelaksanaan	Alamat	Nama Ketua Kelompok	Komoditas	Jumlah Peserta	Materi yang Disampaikan
1.	Duta Lele	Kabupaten Sorong	Rais	Ikan Lele	8 Orang	Budidaya Lele sistem Bioflok

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Manijo

**Tabel Format Data Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon  
Tahun 2025**

No	UPT	Bulan	Anggaran DIPA (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Target Tahunan (orang)	Realisasi (orang)	Lokasi pelaksanaan	Kendala	Keterangan
1	BPBL Ambon	Desember	-	-	3	8	Desa Malawele Kecamatan Aimas Kabupaten Sorong Propinsi Papua Barat Daya	- IKU Bimtek/ Diseminasi Teknologi Budidaya Perikanan awalnya sudah dihilangkan kemudian dimunculkan kembali di awal bulan Desember sehingga kegiatan Bimtek/Diseminasi Teknologi menjadi lebih sederhana dan tidak bisa melibatkan banyak unsur.	

# LAPORAN

## “BIMBINGAN TEKNIS BUDIDAYA SISTEM BIOFLOK DI KABUPATEN SORONG”



OLEH :

HERU SALAMET

HARIYANO

AKHMAD SURURI

SRIYANTI

AGAM TRI WIBOWO

TRIANA NOVITASARI

Surat Tugas: B. 2482/BPBLA/KP.440/XII/2025

(1 -5 Desember 2025)

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
2025

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan ekonomi kelautan dan perikanan yang pada umumnya berada di daerah pedesaan lambat berkembang karena kurangnya sarana, prasarana dan fasilitas pelayanan umum. Kualitas sumberdaya manusia juga relatif rendah dibandingkan dengan sumberdaya manusia di daerah perkotaan. Kawasan pedesaan lebih banyak berperan sebagai penyedia bahan baku, sedangkan nilai tambah produknya lebih banyak dinikmati di daerah perkotaan. Bahkan hubungan ekonomi kota dan desa sering eksploitatif, sehingga ekonomi masyarakat di daerah pedesaan sulit berkembang. Hal inilah yang menyebabkan disparitas antar wilayah terjadi. Dengan konsep Bantuan Pemerintah pembangunan sektor kelautan dan perikanan diharapkan dapat dipercepat. Kemudahan-kemudahan atau peluang yang biasanya ada di daerah perkotaan perlu pula dikembangkan di daerah-daerah pedesaan, seperti prasarana, sistem pelayanan umum, jaringan distribusi bahan baku dan hasil produksi di sentra-sentra produksi.

Selain itu untuk lebih memperkecil disparitas ini selain keterlibatan Lembaga Pemerintah Teknis juga ada yang melalui Aspirasi anggota DPR/DPD RI untuk daerahnya masing-masing. Aspirasi Masyarakat dan Daerah adalah keinginan dan dukungan kuat dari masyarakat dan daerah yang disampaikan kepada DPD atau DPR RI dalam bentuk pernyataan sikap, pendapat, harapan, kritikan, masukan dan saran terkait tugas, fungsi dan kewenangan DPD dan DPR RI. Pasal 258 UU No 14 Tahun 2017 tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD sebagaimana diubah dengan UU No2 Tahun 2018, menyebutkan bahwa Anggota DPD RI berkewajiban menampung dan menindaklanjuti aspirasi dan pengaduan masyarakat. Ketentuan tersebut memberikan pertanggungjawaban secara moral dan politis kepada masyarakat di daerah yang diwakilinya. Kegiatan anggota di masa reses dilaksanakan oleh Anggota di daerah pemilihannya masing-masing untuk : menjanging informasi termasuk aspirasi daerah dan masyarakat, aksi sosial, dan menghadiri kegiatan di daerah dalam rangka pelaksanaan tugas dan kewajiban Anggota sebagai wakil daerah atau tugas DPD serta penyampaian informasi tentang perkembangan pelaksanaan tugasnya kepada konstituen sebagai bentuk akuntabilitas. Dalam kegiatan dimaksud Anggota dapat melakukan: rapat kerja dengan pemerintah daerah dan DPRD; meminta Pemerintah untuk melakukan tindak lanjut atas permasalahan di daerah; dan dengar pendapat umum dengan unsur masyarakat. Selanjutnya, hasil kegiatan itu dilaporkan dalam sidang paripurna.

Bimtek (Bimbingan Teknis) adalah Pelatihan yang biasanya dilaksanakan oleh Lembaga Resmi dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta yang dimana materi yang diberikan meliputi tim kerja efektif, teknik komunikasi dalam konteks pelayanan prima, survei indeks kepuasan masyarakat dan penanganan keluhan

pelanggan, tata pemerintahan yang baik dan profesionalisme aparatur, kepemimpinan dll. Maksud Dan Tujuan Bimbingan Teknis (BIMTEK) adalah untuk Berpartisipasi Dalam Rangka Membantu Program Pemerintah Untuk Mensosialisasikan Peraturan – Peraturan/ Perundang Yang Berlaku, Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Memajukan Pendidikan. Secara Khusus Tujuannya Adalah : 1) Menyelenggarakan pelatihan, pendidikan dan peningkatan SDM dalam skala nasional berbasis kompetensi. 2) Meningkatkan kompetensi bagi para aparatur daerah legislatif maupun eksekutif untuk perbaikan pelayanan publik dasar. 3) Peningkatan Kapasitas fungsi aparatur daerah untuk perbaikan pelayanan publik dasar. Dan 4) Untuk memberikan pengetahuan baru kepada aparatur daerah untuk perbaikan pelayanan publik dasar. Informasi jadwal pelaksanaan kegiatan.

Program bioflok adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan tersebut merupakan program kreatif inovatif sebagai langkah terobosan untuk mewujudkan perikanan budidaya yang berkelanjutan, kegiatan usaha pembudidayaan ikan lele dan ikan nila dengan teknologi bioflok merupakan salah satu alternatif usaha dan menjadi pilihan bagi masyarakat untuk berusaha di bidang pembudidayaan ikan. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 386 Tahun 2024 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Budidaya Ikan Lele Atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2025 bahwa Pokja Pusat Ditjen Perikanan Budidaya mempunyai tugas meliputi penyusunan rencana, menerima usulan dan melakukan kordinasi dengan Dinas, selanjutnya melakukan verifikasi calon penerima bantuan sekaligus melakukan produksi dan penyaluran, monitoring dan evaluasi pelaksanaan sarana prasarana Bioflok ini dan yang terakhir penyampaian laporan keragaan, produksi dan distribusi secara berkala ke Direktur Jenderal Perikanan Budidaya. Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 324 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan bantuan Bioflok tahun 2025 ini berdasarkan Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 266 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Sarana Dan Prasarana Budi Daya Ikan Lele Atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2025 bahwa Pokja Pusat Ditjen Perikanan Budidaya mempunyai tugas meliputi penyusunan rencana, menerima usulan dan melakukan kordinasi dengan Dinas, selanjutnya melakukan verifikasi calon penerima bantuan sekaligus melakukan produksi dan penyaluran, monitoring dan evaluasi pelaksanaan sarana prasarana Bioflok ini dan yang terakhir penyampaian laporan keragaan, produksi dan distribusi secara berkala ke Direktur Jenderal Perikanan Budidaya.

Kabupaten Sorong adalah sebuah kabupaten di provinsi Papua Barat Daya, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di distrik Aimas. Kabupaten ini merupakan salah satu penghasil minyak utama di Indonesia. Kawasan perairannya dikenal sebagai habitat penyu belimbing (*Dermochelys coriacea vandelli*). Kabupaten Sorong memiliki luas wilayah 13.075,28 km<sup>2</sup>, daerah ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Raja Ampat di sebelah utara, Kota Sorong di sebelah barat, Kabupaten Sorong Selatan di sebelah selatan, serta Kabupaten Tambrauw dan Kabupaten Maybrat di sebelah timur. Populasi penduduk kabupaten Sorong pada pertengahan tahun 2024 berjumlah 128.157 jiwa, dan kabupaten ini memiliki 30 distrik, dengan 26 kelurahan dan 226 desa atau kampung. Wilayah cakupan Kabupaten Sorong dahulu mencakup seluruh wilayah Papua Barat Daya. Artinya, Kabupaten Sorong melahirkan kabupaten dan kota yang menyusun Papua Barat Daya sekarang yang terdiri dari Kabupaten Sorong, Sorong Selatan, Maybrat, Tambrauw, Raja Ampat, dan Kota Sorong. Kota Sorong dulunya juga merupakan ibukota dari Kabupaten Sorong sebelum berpindah ke Aimas. Karena hal itu, Papua Barat Daya juga sering disebut dengan Sorong Raya. Kabupaten Sorong terletak di bagian Barat Provinsi Papua Barat Daya dengan luas wilayah setelah pembentukan kabupaten Tanbrauw 13.075,28 km<sup>2</sup> yang terbagi dalam wilayah daratan seluas 8.457 km<sup>2</sup> dan wilayah lautan seluas 4.618,28 km<sup>2</sup> (berdasarkan pembacaan pada Peta Rupa Bumi Bakosurtanal skala 1:250.000). Letak geografis Kabupaten Sorong adalah: 130° 40' 49" – 132° 13' 48" BT dan 00° 33' 42" – 01° 35' 29" LS. Wilayah administrasi Pemerintahan Kabupaten Sorong terdiri dari 19 distrik, 18 kelurahan, dan 149 desa/kampung

## **TUJUAN KEGIATAN**

Kegiatan ini merupakan kegiatan dengan tujuan untuk melakukan Bimbingan Teknis Tentang Budidaya Ikan Sistem Bioflok kepada Masyarakat pembudidaya ikan di Kabupaten Sorong dengan harapan adanya penambahan wawasan terkait dengan budidaya ikan air tawar.

## **WAKTU PELAKSANAAN DAN LOKASI**

Kegiatan Bimbingan Teknis ini dilaksanakan di Kabupaten Sorong pada tanggal 3 Desember 2025 Berdasarkan Surat Tugas No: B. 2482/BPBLA/KP.440/XII/2025, tanggal 30 Nopember 2025.

## HASIL KEGIATAN

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dibidang budidaya perikanan di kawasan budidaya maka dilaksanakan Bimbingan Teknis Budidaya Ikan. Bimbingan Teknis ini dilakukan dengan kolaborasi antara Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia khususnya Komisi IV yang membidangi antara lain Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Kegiatan Diseminasi teknologi/Bimbingan Teknis budidaya ikan dilakukan dengan target jumlah peserta 3 orang, namun keikutsertaan dalam kegiatan melebihi target yang di rencanakan.

Dalam acara Bimtek ini secara sederhana dengan Narasumber Hariyano, S.Pi, M.Si yang menjelaskan tentang budidaya ikan system bioflok. Dalam pemaparan dijelaskan bahwa penting untuk mensterilkan wadah budidaya sebelum dilakukan penebaran benih. Pembentukan flok perlu memperhatikan dosis tiap bahan yang digunakan disesuaikan dengan kapasitas bak serta air yang digunakan. Disamping itu dijelaskan pula keuntungan dilakukan budidaya ikan system bioflok, antara lain: dapat dilakukan dengan penebaran tinggi dan dilakukan pada lahan yang terbatas. Sistem bioflok unggul karena meningkatkan produktivitas tinggi (padat tebar lebih banyak) dengan waktu panen lebih cepat, ramah lingkungan (hemat air, minim limbah), hemat pakan, menghasilkan ikan berkualitas lebih baik (daging kenyal, tidak bau amis), dan bisa diterapkan di lahan terbatas, mengubah limbah jadi pakan tambahan lewat mikroorganisme. Disamping itu dijelaskan pula kelemahan budidaya ikan system bioflok antara lain; kekurangan sistem bioflok antara lain biaya awal dan operasional tinggi (listrik untuk aerasi 24 jam, sumber karbon), memerlukan keahlian teknis dan pemantauan ketat (kadar amonia, nitrit, padatan flok, pH), rentan terhadap mati lampu (perlu genset), tidak cocok untuk kolam bocor atau tanah mudah teraduk, serta risiko kegagalan ekosistem (bau busuk, ikan stres/mati) jika manajemen salah atau flok terlalu pekat.

Hasil dialog dengan pembudidaya ikan di simpulkan bahwa pembudidaya ini merupakan kelompok pembudidaya ikan system konvensional, dimana budidaya ikan yang dilakukan di kolam ataupun dibak terpal dengan kepadatan ikan rendah. Dengan masa pemeliharaan ikan jenis lele sekitar 4-5 bulan dengan size 10-12 ekor/kg yang disesuaikan dengan permintaan pasar. Adapun harga jual berkisar antara 30-40 ribu/kg. dengan harga jual tersebut menurut pembudidaya masih memperoleh keuntungan walaupun tidak besar.

Berdasarkan hasil diskusi disarankan untuk mendapatkan FCR rendah (Feed Conversion Ratio rendah), fokus pada pakan berkualitas tinggi dan bernutrisi lengkap,

jaga kebersihan dan suhu optimal, pastikan kualitas air dalam kondisi normal, terapkan manajemen stres (vaksinasi, biosekuriti, kepadatan ideal), serta gunakan probiotik/enzim untuk pencernaan efisien, karena FCR rendah artinya ayam mengubah pakan jadi daging lebih efisien. Control kualitas bias dilakukan dengan sarana yang diberikan antara lain; thermometer untuk suhu, pH meter untuk PH dan kandungan oksigen terlarut dengan DO-Meter. Kemudian disampaikan penting suhu dalam kegiatan budidaya ikan yang memberikan dampak bagi keberhasilan budidaya. Suhu sangat memengaruhi kualitas air dengan menurunkan kadar oksigen terlarut, mempercepat reaksi kimia (seperti peningkatan pH dan pelepasan nutrisi), mengubah perilaku organisme akuatik, dan memengaruhi kelarutan polutan serta efektivitas desinfeksi, yang semuanya berdampak pada kesehatan ekosistem air dan air minum. Suhu yang lebih tinggi membuat air menampung lebih sedikit oksigen, stres pada kehidupan air, dan bisa memicu pertumbuhan alga berbahaya, sementara kenaikan suhu juga dapat mengubah sifat fisik air dan bahan kimia di dalamnya.

## **PENUTUP**

Pemahaman para pembudidaya terhadap budidaya ikan system bioflok masih terbatas. Perlu pendampingan lebih intens dari pihak BPBL Ambon, Penyuluh maupun Staf Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sorong agar usaha atau kegiatan budidaya ikan system bioflok ini bias berlangsung baik sampai panen dan tentunya bias berkelanjutan. Pemahaman pembudidaya terkait usaha budidaya ikan ini sudah cukup baik. Terutama terkait dengan harga pasar dan pakan serta jalur distribusi pemsarannya.

Demikian laporan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya sebagai salah satu lampiran kegiatan Bimtek/Dismeinasi dan perjalanan dinas yang dilakukan.

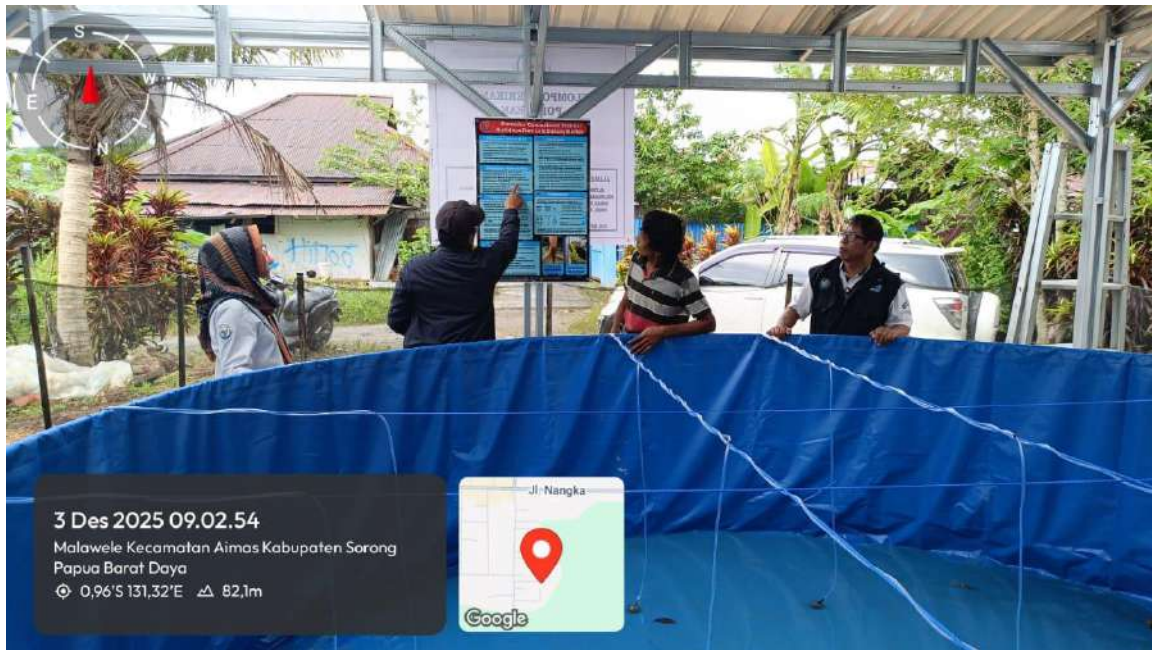
Ambon, 11 Desember 2025

Tim Bimtek Ikan Laut

1. Heru Salamet
2. Hariyano
3. Akhmad Sururi
4. Agam Tri Wibowo
5. Sriyanti
6. Triana Novitasari



LAMPIRAN : DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Penjelasan Terkait SOP Budidaya Ikan Sistem Bioflok



Gambar 2. Pengecekan Bahan Untuk Membuat Bioflok



Gambar 3. Diskusi Tentang Bioflok dan Pemasahan Hasil Budidaya Ikan



Gambar 4. Sebagian Peserta Bimtek



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667, EMAIL : ambonbpbl@gmail.com  
LAMAM [www.kkp.go.id/djpb/bpblambon](http://www.kkp.go.id/djpb/bpblambon)

Nomor : B.2482.1/BPBLA/TU.330/XII/2025 1 Desember 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Undangan Pembukaan Bimbingan Teknis  
Budidaya Ikan Sistem Bioflok

Yth. Daftar Terlampir

di

Tempat

Sehubungan dengan diselenggarakannya kegiatan Bimbingan Teknis Budidaya Ikan Sistem Bioflok di Kabupaten Sorng, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam Acara Pembukaan kegiatan dimaksud pada :

Hari, tanggal : Rabu, 3 Desember 2025

Waktu : 09.00 WIT s.d Selesai

Tempat : Kelompok Budidaya Ikan Duta Lele  
Jl. Tomat Gang 5

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Lampiran Surat :

Nomor : B. 2482.1/BPBLA/TU.210/XII/2025

Tanggal : 1 Desember 2025

## **Daftar Undangan**

### **A. Pemerintah Daerah**

1. Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buru
2. Penyuluh Perikanan Kabupaten Sorong
3. Kelompok Nelayan/Pembudidaya Ikan

Lampiran Surat :

Nomor : B.2482.1/BPBLA/TU.330/XII/2025

Tanggal : 1 Desember 2025

**JADWAL TENTATIF**  
**BIMBINGAN TEKNIS BUDIDAYA IKAN SISTEM BIOFLOK**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**  
**TAHUN 2025**  
**KABUPATEN SORONG, 3 Desember 2025**

<b>Waktu (WIT)</b>	<b>Susunan Acara</b>	<b>Narasumber/Pemateri</b>	<b>Keterangan</b>
08.30 – 09.00	<b>Registrasi Peserta</b>		Panitia
10.30 - 11.30	<b>Materi</b>		
	Teknik Budidaya Ikan Sistem Bioflok	BPBL Ambon	
	Cara Budidaya Ikan Yang Baik		
11.00 – 12.30	Diskusi Peserta dengan Narasumber	BPBL Ambon	
14.30 - Selesai	Penutup		Panitia





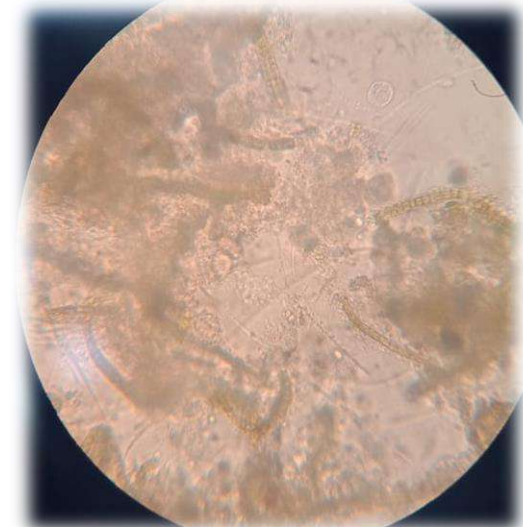
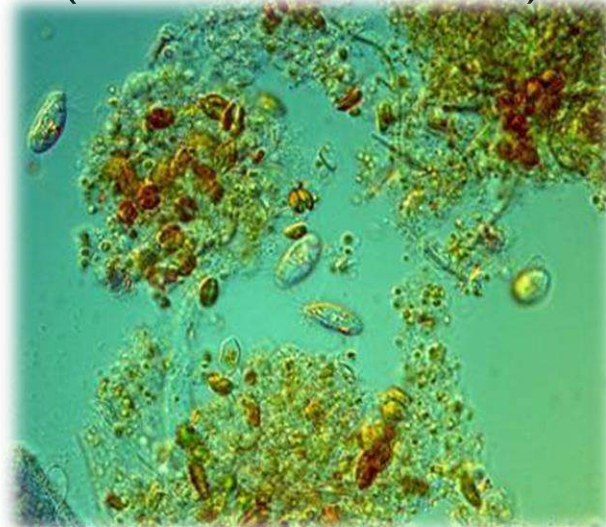
# PENGENALAN TEKNIK BUDIDAYA IKAN LELE SISTEM BIOFLOK

# PENGERTIAN BIOFLOK

BIO – FLOCK (BIO = Kehidupan Flock = Gumpalan)

Bio Flock adalah partikel yang teraduk oleh aerasi/sirkulasi yang terdiri dari kumpulan organisme (bakteri, fitoplankton, fungi, ciliata, nematode dan detritus (Conguest dan Tacon, 2006)

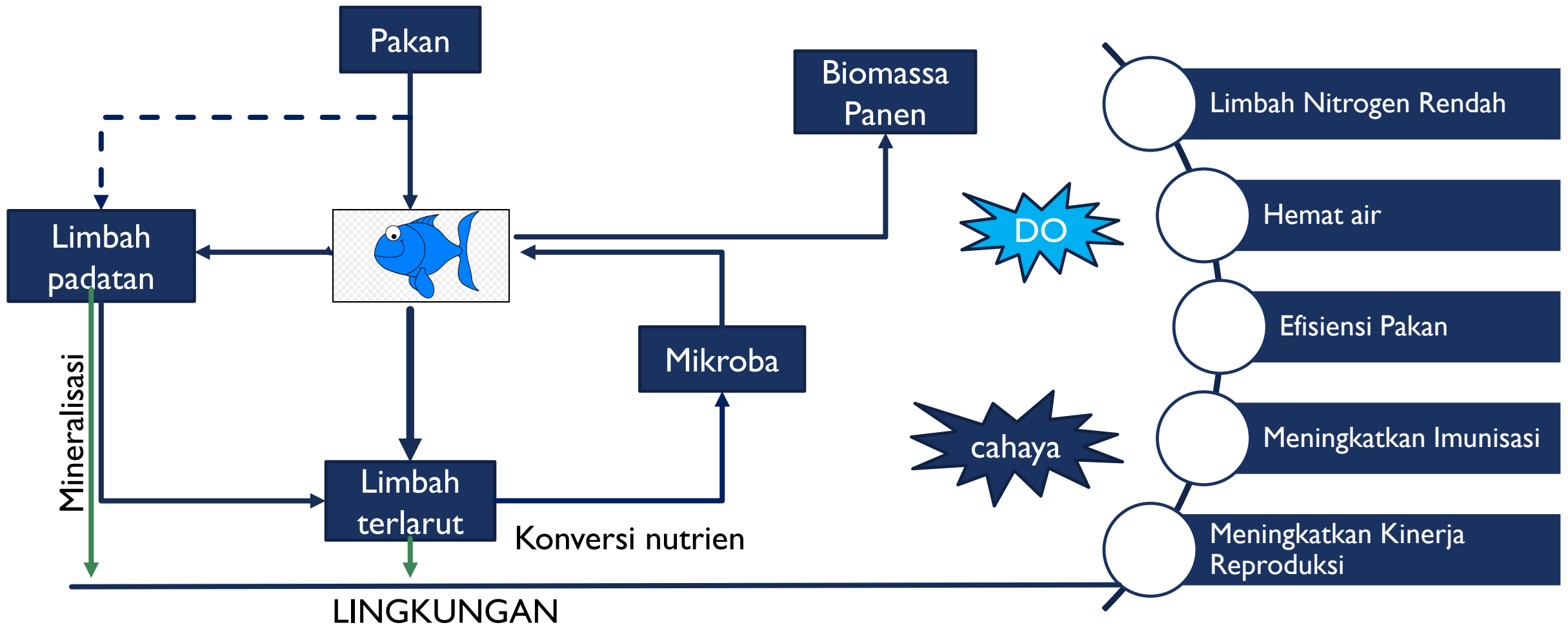
Flock adalah kumpulan berbagai mikroorganisme termasuk bakteri, algae, fungi, protozoa, rotifera, nematode (Tacon et al., 2002)



# KEUNGGULAN BUDIDAYA SISTEM BIOFLOK

- Dapat dilakukan dengan padat tebar tinggi.
- Dapat menekan penggunaan pakan buatan/efisiensi pakan
- Menggunakan sumber daya air lebih sedikit/hemat air dibanding dengan cara konvensional
- Kualitas air lebih terjaga
- Meningkatkan daya tahan tubuh ikan
- Dapat dilakukan di lahan yang terbatas
- Lebih ramah lingkungan (tidak bau, limbah dapat dimanfaatkan sebagai pupuk tanaman)

# KONSEP BIOFLOK : DAUR ULANG LIMBAH DALAM AKUAKULTUR



# DIAGRAM PROSEDUR

Persiapan Wadah, Air dan Benih

- Kualitas air sumber memenuhi syarat
- Penyiapan wadah
- Penyiapan air
- Penyiapan benih



Pemeliharaan

- Pengelolaan kualitas air
- Pemberian pakan
- Penambahan sumber karbon



Pemanenan

- Panen
- Penyiapan media untuk pemeliharaan selanjutnya



# PROSEDUR KERJA

## Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan antara lain

- ✓ Wadah pemeliharaan
- ✓ Serokan,
- ✓ Ember,
- ✓ Gayung,
- ✓ Alat *grading*,
- ✓ Hapa,
- ✓ Batu aerasi, *blower* dan selang aerasi,
- ✓ pH meter, termometer,
- ✓ Timbangan digital, inhoff cone
- ✓ Mesin pompa air dan *generator set*.

Bahan-bahan yang digunakan

- ✓ Benih ikan lele,
- ✓ Garam,
- ✓ Kapur dolomit,
- ✓ Molase atau gula pasir,
- ✓ Probiotik dan
- ✓ Obat ikan.

# PROSEDUR KERJA

(Lanjutan)

## Penyiapan Wadah dan Air

- Pada kondisi bak yang akan digunakan masih baru, rendam bak dengan air minimal 3 hari untuk menghilangkan bahan kimia yang menempel dan selanjutnya air dibuang.
- Bak dibersihkan dan dijemur selama sekitar 12 jam.
- Bak diisi dengan air sumber setinggi 40 cm.
- Mesin blower dan sistem aerasi mulai dinyalakan pada saat persiapan air selanjutnya pada saat penebaran sistem aerasi dimatikan. Bila terjadi pemadaman listrik dapat menggunakan generator set.



## Penyiapan Benih

Mengingat bahwa kondisi kesehatan benih adalah salah satu kunci keberhasilan budidaya, maka beberapa langkah berikut untuk diperhatikan:

- a. Bak sudah disiapkan dalam kondisi bersih.
- b. Air di dalam bak sudah disiapkan dengan air sumber setinggi 40 cm ( $5 \text{ m}^3$ ) dan aerasi dimatikan selama 7 hari atau selama penanganan benih hingga benih terlihat sehat.
- c. Selanjutnya aerasi dinyalakan pada pagi hingga sore hari dan dimatikan pada malam hari atau sesuai dengan kebutuhan.
- d. Garam dimasukkan dengan dosis  $1 \text{ kg/ m}^3$  air dengan dilarutkan terlebih dahulu.
- e. Pastikan benih dalam kondisi sehat. Benih ikan sehat ditandai dengan gerakan lincah, respon yang tinggi terhadap pakan, warna cerah, serta tidak terlihat luka, parasit atau jamur yang menempel pada tubuh, dan memiliki Bentuk, ukuran, dan warna benih harus seragam.

# PROSEDUR KERJA

(Lanjutan)

## Penyiapan Benih

- f. Benih ditebar dengan populasi 400 ekor/ m<sup>3</sup> air. Sebagai contoh untuk bak diameter 4 meter memerlukan 4.000 ekor/bak. Padat tebar benih disesuaikan dengan jumlah paket bantuan yang diterima.
- g. Benih ditebar dengan melakukan adaptasi (aklimatisasi) terlebih dahulu dengan cara mengapungkan kantung benih di dalam air sekitar 10 menit sampai suhu air di kantung sama dengan suhu air di bak.



# PROSEDUR KERJA

(Lanjutan)

## Penyiapan Benih

- h. Pakan mulai diberikan pada hari kedua setelah penebaran. Selama 7 hari pertama, pemberian pakan dosis 1 – 3% bobot biomassa per hari dengan frekuensi 2 kali yaitu pagi dan sore. Pakan diberikan sedikit demi sedikit dan melihat respon makan ikan sekitar 5 – 10 menit. Bila ikan terlihat mau makan, maka pakan bisa ditambahkan.
- i. Masa penanganan benih dilakukan selama 7 hari, sampai ikan benar-benar sehat yang ditandai dengan tidak ada kematian ikan dan/atau ikan yang terlihat gejala sakit.
- j. Jika kondisi ikan sudah sehat, lakukan pergantian air sebanyak 50 – 75%, dan air dinaikan pada ketinggian 80 cm. Selanjutnya penyiapan media bioflok sudah dapat dilakukan.
- k. Jika kondisi ikan tidak sehat hubungi petugas kesehatan ikan atau penyuluh setempat untuk mendapatkan rekomendasi penggunaan obat ikan yang sesuai dengan kebutuhan dan aturan.

# PROSEDUR KERJA

(Lanjutan)

## Penyiapan Media Bioflok

- a. Memasukkan garam yang sudah dilarutkan dalam air dengan dosis  $1 \text{ kg/ m}^3$ . Sebagai contoh untuk bak diameter 4 meter menggunakan 10 kg garam.
- b. Lakukan pengecekan pH (derajat keasaman) air, dimana pH air optimal untuk pemeliharaan ikan lele adalah 7 – 8.
- c. Apabila pH air  $< 8$ , masukkan kapur dolomit yang sudah dilarutkan dengan dosis  $50 \text{ gram/m}^3$ . Sebagai contoh untuk bak diameter 4 meter menggunakan 500 gram. Apabila pH air  $> 8$  tidak perlu menambahkan kapur dolomit.
- d. Memasukkan molase dengan dosis  $100 \text{ ml/ m}^3$  atau gula pasir dengan dosis  $50 \text{ g/ m}^3$ . Sebagai contoh untuk bak diameter 4 meter menggunakan 1.000 ml molase atau 500 gr gula pasir.
- e. Memasukkan probiotik air dengan kandungan utama bakteri *Bacillus* sp. yang sudah dilarutkan dalam air dengan dosis  $10 \text{ g/ m}^3$ , sebagai contoh untuk bak diameter 4 meter menggunakan 100 gr.



# PROSEDUR KERJA

(Lanjutan)

## Pengelolaan Pakan

- Lakukan pemberian pakan pada pagi dan sore secara konsisten dengan ukuran butiran pakan yang sesuai dengan ukuran bukaan mulut ikan.
- Dosis pakan sejak hari ke-8 hingga panen dapat dilihat pada tabel berikut:

Bobot Ikan (gr)	Ukuran Butiran Pakan (mm)	Feeding Ratio (%)
2	1,3 – 1,7	3
5	1,3 – 1,7	3
10	2	3
25	2	3
35	3	2,5
50	3	2,25
70	3	2
90	3	2

Lakukan sampling (pengambilan contoh) bobot ikan seminggu sekali untuk perhitungan dosis pemberian pakan.

# PROSEDUR KERJA

(Lanjutan)

## Pengelolaan Pakan

- c. Seminggu sekali ikan diberikan pakan yang telah diperkaya probiotik pakan yang mengandung *Lactobacillus* sp. Cara penambahan bakteri probiotik *Lactobacillus* sp. pada pakan dengan melarutkan 5 gr bakteri ke dalam 100 ml air, selanjutnya larutan dicampurkan ke dalam 1 kg pakan dan dikeringkan dengan cara diangin-anginkan.



# PROSEDUR KERJA

(Lanjutan)

## Pengelolaan Media

- a. Setelah sebulan pemeliharaan akan terdapat kotoran yang terjebak di dalam pipa. Kotoran ini perlu dibuang setiap seminggu sekali dengan cara mengangkat pipa outlet atau membuka kran pembuangan sampai endapan kotoran terbuang. Tambahkan air untuk mengganti air yang terbuang.
- b. Penambahan molase atau gula pasir lanjutan dilakukan sesuai dengan kondisi air dan dapat diulang secara rutin setiap bulan berdasarkan kebutuhan. Kebutuhan molase disesuaikan dengan jumlah pakan yang diberikan setiap harinya dengan jumlah 100 ml molase tiap 150 gram pakan.
- c. Pengukuran volume flok dilakukan setiap minggu dengan menggunakan imhoff cone. Bila volume flok  $> 100$  ml per 1.000 ml air media, maka dilakukan pergantian air sebanyak 15 – 20%.

# PROSEDUR KERJA

(Lanjutan)

## Pengelolaan Media

- d. Apabila volume flok < 20 ml per 1.000 ml air media maka perlu penambahan molase atau gula pasir sesuai dengan kebutuhan.
- e. Penambahan molase atau gula pasir dilakukan apabila pH air > 8.
- f. Pengukuran suhu dan pH air dilakukan secara periodik seminggu sekali atau apabila diperlukan.
- g. Suhu air ideal untuk pembudidayaan lele adalah 27 – 30 °C, pengaturan suhu dapat menggunakan penutupan atau pembukaan paranet atau kolam budidaya.



# PROSEDUR KERJA

(Lanjutan)

## Pengelolaan Media

- Bila air pemeliharaan berwarna kecokelatan dan tidak berbau menunjukkan bakteri pembentuk flok telah berkembang dengan baik.
- Bila air pemeliharaan berwarna kehijauan menunjukkan bakteri pembentuk flok belum berkembang dengan baik.



# PROSEDUR KERJA

(Lanjutan)

## Pemanenan Ikan

- Pemanenan dapat dilakukan secara total maupun parsial (sebagian).
- Panen dilakukan pada pagi atau malam hari (kondisi suhu rendah).
- Siapkan hapa penampungan yang dipasang pada bak yang belum akan dipanen atau pada bak/kolam lain.
- Surutkan air dalam bak yang akan dipanen hingga air tersisa kedalaman 10 – 20 cm.
- Lakukan penyerokan ikan secara hati-hati, kemudian ikan ditampung dalam hapa.



# PROSEDUR KERJA

(Lanjutan)

## Pemanenan Ikan

- f. Lakukan penyortiran/grading sesuai dengan kebutuhan pasar.
- g. Kembalikan ikan yang tidak terjual ke dalam bak pemeliharaan semula dan ditambahkan air untuk dilanjutkan penumbuhan bioflok.
- h. Setelah proses panen total, bak di kuras, dibersihkan dan dikeringkan selama minimal 2 hari untuk digunakan pada siklus selanjutnya.



# PERMASALAHAN DAN PENANGANAN PADA AIR BIOFLOK

No.	PERMASALAHAN	PENANGANAN
1	Flok kurang	Tambahkan molase
2	pH rendah	Tambahkan kapur
3	Air bau	Alirkan air mengalir $\pm$ 10 menit (sampai bau hilang)
4	pH tinggi	Penambahan molase
5	Ikan sakit	Kurangi air 10%, ikan dipuasakan
6	Flok tinggi	Kurangi air/kurangi porsi pakan
7	Gelembung aerasi tidak kuat	Dilakukan pergantian batu aerasi



**SEKIAN  
DAN  
TERIMA KASIH**

**LAMPIRAN 7**

**DATA DUKUNG IKU BIBIT RUMPUT LAUT KULTUR**

**JARINGAN YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT**

**SATKER BPBL AMBON (KG)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bpblambon@kkp.go.id](mailto:bpblambon@kkp.go.id)

Nomor : B.159/BPBLA/PB.150/II/2026 15 Januari 2026  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Lembar  
Hal : Penyampaian Laporan Capaian IKU Bibit  
Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan  
ke masyarakat satker BPBL Ambon (Kg)

Yth.

1. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
3. Direktur Rumput Laut  
Di Tempat

Bersama ini kami sampaikan Laporan Capaian IKU Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Ambon (Kg) satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Manijo

Lampiran Surat Dinas  
 Nomor : B.158/BPBLA/PB.170/I/2026  
 Tanggal : 15 Januari 2026

**LAPORAN REALISASI BANTUAN PEMERINTAH  
 BIBIT RUMPUT LAUT KULTUR JARINGAN YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT  
 SATKER BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON TA. 2025**

No.	Nama Kelompok Penerima	Alamat	Nama Ketua Kelompok	Komoditas	Jumlah Bantuan (Kg)	BAST
1.	Bawal	Pulau Morotai	Hi. Djen Ngongano	Sakul	210	B.1897/BPBLA/PB.140/IX/2025
2.	Kakap	Pulau Morotai	Nasri Idris	Sakul	210	B.1898/BPBLA/PB.140/IX/2025
3.	Pomakirio	Pulau Morotai	Ikram Alwan	Sakul	210	B.1899/BPBLA/PB.140/IX/2025
4.	Tike Laha	Pulau Morotai	Kifli Ela Ela	Sakul	210	B.1900/BPBLA/PB.140/IX/2025
5.	Tonidora	Pulau Morotai	Husen Hubihawa	Sakul	210	B.1901/BPBLA/PB.140/IX/2025
6.	Cottoni Coklat	Pulau Taliabu	Udin Papalia	E cottoni	210	B.1983/BPBLA/PB.140/IX/2025
7.	Mekar Jaya	Pulau Taliabu	La Udin	E cottoni	210	B.1984/BPBLA/PB.140/IX/2025
8.	Nggele Mandiri	Pulau Taliabu	Jainal Jamini	E cottoni	210	B.1985/BPBLA/PB.140/IX/2025
9.	Tanjung Harapan	Kota Tual	Habiba Fadirubun	E cottoni	250	B.1220/BPBLA/PB.140/VI/2025
10.	Bintang Tengah	Kota Tual	Muhamad Naryo	E cottoni	250	B.1222/BPBLA/PB.140/VI/2025
11.	Biru Bahari	Kota Tual	Ilham Rabrusun	E cottoni	250	B.1221/BPBLA/PB.140/VI/2025
12.	Melati	Kota Tual	Umar Tamher	E cottoni	250	B.1219 /BPBLA/PB.140/VI/2025
13.	Budi Mandiri	Seram Bagian Barat	La Ode Budianto	E cottoni	500	B.251/BPBLA/PB.140/I/2025
<b>Total Bantuan</b>					<b>3180</b>	

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Manijo



# **DATA DUKUNG**

## **INDIKATOR KINERJA UTAMA**

### **BIBIT RUMPUT LAUT KULTUR JARINGAN**

### **YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT**

### **SATKER BPBL AMBON (KG)**

## **Tahun\_2025**



Disusun Oleh:

**Tim Kinerja**

**Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bantuan bibit rumput laut dari Kementerian Kelautan dan Perikanan digagas sebagai bagian dari strategi pembangunan perikanan budidaya yang mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan. Salah satu tantangan utama dalam budidaya rumput laut adalah ketersediaan bibit yang berkualitas dan berkesinambungan. Kebijakan ini diarahkan untuk menyediakan bibit unggul di kawasan pengembangan budidaya rumput laut sehingga dapat meningkatkan produksi serta pendapatan para pembudidaya rumput laut. Dengan adanya bantuan ini, diharapkan pembudidaya dapat memperoleh bibit yang cepat, mudah, dan terjangkau sehingga biaya pengadaan bibit dari luar daerah dapat diminimalisir. Selain itu, bantuan ini juga bertujuan meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan para pembudidaya dalam usaha budidaya rumput laut, supaya program bantuan dapat berjalan efektif dan efisien.

Secara teknis, KKP memberikan paket bantuan bibit rumput laut berbasis kultur jaringan yang memiliki keunggulan seperti laju pertumbuhan lebih baik, kandungan karaginan lebih tinggi, dan tingkat adaptasi yang baik terhadap perubahan lingkungan perairan budidaya. Bantuan ini tidak hanya menyediakan bibit, tetapi juga sarana dan prasarana seperti tali bentang, pelampung, dan pemberat beton untuk membangun kebun bibit. Dampak yang diharapkan antara lain tersedianya kebun bibit unggul secara berkelanjutan, peningkatan pendapatan pembibit rumput laut, penyerapan tenaga kerja, serta pembangunan unit kebun bibit di lokasi-lokasi strategis.

Faktor masalah yang melatarbelakangi kebutuhan bibit berkualitas dalam budidaya, termasuk rumput laut, antara lain adalah:

- Kualitas bibit yang rendah berdampak pada pertumbuhan rumput laut yang lambat, kerdil, dan hasil panen yang terbatas. Bibit yang berasal dari varietas yang tidak murni, bercampur dengan bibit lain, atau membawa penyakit dapat menurunkan produktivitas budidaya.
- Ketersediaan bibit unggul yang terbatas menyebabkan pembudidaya kesulitan memperoleh bibit berkualitas yang sesuai kebutuhan, sehingga sering menggunakan bibit seadanya yang beresiko gagal tumbuh atau hasilnya kurang optimal.

- Faktor lingkungan tempat tumbuh bibit seperti kesuburan perairan, salinitas, pH dan suhu juga mempengaruhi mutu bibit, sehingga bila kondisi lingkungan kurang ideal, mutu bibit akan menurun.
- Masih terbatasnya sentra bibit rumput laut yang andal dalam menjamin ketersediaan bibit rumput laut sepanjang waktu serta terbatasnya penggunaan bibit unggul bermutu di kalangan pembudidaya rumput laut yang menyebabkan kebutuhan terhadap bibit berkualitas tinggi belum terpenuhi secara menyeluruh.
- Bibit yang tidak sehat atau tercemar hama dan penyakit akan menurunkan hasil produksi dan daya tahan tanaman.

Oleh karena itu, kebutuhan bibit berkualitas sangat penting untuk menjamin pertumbuhan optimal, peningkatan hasil produksi, serta keberhasilan budidaya rumput laut dan komoditas lainnya

Kebijakan pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk menjamin kualitas bibit rumput laut meliputi beberapa hal penting. Pemerintah mengembangkan teknologi kultur jaringan sebagai metode utama dalam penyediaan bibit rumput laut berkualitas unggul. Bibit yang dihasilkan melalui kultur jaringan berasal dari induk yang unggul dan diproses secara aseptik untuk menjamin kemurnian, kekuatan tumbuh, dan ketahanan terhadap penyakit.

KKP juga membangun dan mengoptimalkan keberadaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang menjadi pusat produksi bibit kultur jaringan. Salah satunya adalah Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. Kebijakan ini juga melibatkan upaya kolaborasi dengan lembaga riset seperti Biotrop guna memastikan bibit yang dihasilkan sesuai standar kualitas dan terus menerus diperbaiki. Selain itu, KKP menyalurkan bantuan bibit kultur jaringan kepada kelompok pembudidaya di sentra rumput laut seperti di Seram Bagian Barat, Maluku Tenggara, Kota Tual, dan beberapa sentra produksi rumput laut di timur Indonesia.

## **1.2. Tujuan Kegiatan**

Tujuan strategis dari program bantuan bibit rumput laut yang diinisiasi oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mencakup beberapa poin utama. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan jumlah bibit rumput laut melalui pengembangan laboratorium kultur jaringan serta kebun bibit rumput laut, dengan harapan dapat memproduksi bibit unggul yang

akan meningkatkan produktivitas budidaya rumput laut di tingkat nasional. Kedua, mendukung pengembangan pusat kawasan budidaya dan pembangunan desa rumput laut agar terbentuk kluster pembudidaya yang mandiri dan berkelanjutan. Ketiga, program ini menyediakan dukungan infrastruktur dan bimbingan teknis dan pelatihan kepada kelompok pembudidaya untuk memperbaiki kapasitas dan pengelolaan usaha budidaya rumput laut. Secara umum, sasaran strategis ini ditujukan untuk meningkatkan hasil rumput laut dalam negeri, meningkatkan kesejahteraan para pembudidaya, serta mendukung kemajuan ekonomi berbasis kelautan yang berkelanjutan dan mampu bersaing di level global

## BAB II

### TARGET KINERJA DAN RENCANA AKSI

#### 2.1. Target Kinerja

Target Kinerja adalah standar minimal pencapaian kinerja yang harus diwujudkan atau dicapai oleh individu, tim, atau organisasi dalam periode waktu tertentu. Secara sederhana, target kinerja berfungsi sebagai sasaran terukur yang menjabarkan tujuan besar menjadi hasil kerja yang konkret, spesifik, dan dapat dievaluasi.

Target kinerja yang baik biasanya memenuhi kriteria SMART:

- Specific (Spesifik)
- Measurable (Terukur)
- Achievable (Dapat Dicapai)
- Relevant (Relevan)
- Time-bound (Terikat Waktu)

Tabel 1. Target Indikator Kinerja Utama Bibit Rumput Laut yang didistribusikan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahunan	TARGET s.d TRIWULAN			
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Terkelolanya sistem perikanan budi daya rumput laut	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Kg)	3135	500	1379	3179	3135

#### 2.2. Rencana Aksi

Rencana Aksi Kinerja (RAK atau Renaksi) adalah dokumen perencanaan operasional yang merinci langkah-langkah, tahapan, atau kegiatan spesifik yang harus dilaksanakan secara periodik (biasanya triwulanan atau bulanan) untuk mencapai target kinerja yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja (PK).

- Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja: RAK disusun segera setelah penetapan Perjanjian Kinerja (PK)—dokumen yang memuat komitmen pencapaian kinerja tahunan antara atasan dan bawahan.

- Penjabaran yang Detil, Sementara PK hanya memuat sasaran, indikator, dan target tahunan, RAK menguraikannya menjadi langkah-langkah *operasional* yang terukur dari waktu ke waktu.
- Pedoman Pelaksanaan, RAK menjadi pedoman utama bagi pelaksana di unit kerja untuk menjalankan program dan kegiatan sesuai anggaran dan waktu yang ditetapkan.

Tabel 2. Rencana Aksi IKU Bibit Rumput Laut yang disalurkan ke Masyarakat

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Kegiatan	Anggaran (Rp)	Target Tahunan	Target s.d Triwulan			
					I	II	III	IV
Terkelolanya sistem perikanan budi daya rumput laut	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Kg)	proses produksi bibit rumput laut untuk pemenuhan kebutuhan bibit rumput laut yang didistribusikan pada masyarakat	219.426.000	4 Laporan	1	2	3	4
Terkelolanya sistem perikanan budi daya rumput laut	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Kg)	Pelaksanaan distribusi bantuan bibit rumput laut di wilayah kerja satker BPBL Ambon	219.426.000	3135 Kg	500	1379	3179	3135

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1. Evaluasi Rencana Aksi**

Evaluasi rencana aksi terhadap pelaksanaan bantuan bibit rumput laut oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menunjukkan beberapa temuan penting. Bantuan bibit rumput laut kultur jaringan yang didistribusikan ke kelompok pembudidaya di sentra produksi, telah dimanfaatkan dengan baik meskipun belum maksimal. Salah satu kendala yang ditemukan adalah kematian bibit akibat waktu distribusi yang kurang tepat, terutama jika bertepatan dengan musim penyakit di lokasi penerima bantuan. Namun, bibit kultur jaringan tersebut mampu bertahan melewati musim penyakit dan menjadi stok bibit untuk musim tanam berikutnya.

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin oleh Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon bersama penyuluh perikanan dan dinas kelautan dan perikanan daerah terkait. Pelaksanaan kegiatan pendampingan teknis dan pelatihan juga menjadi bagian evaluasi untuk meningkatkan kemampuan kelompok pembudidaya dalam mengoptimalkan penggunaan bibit. Evaluasi mencakup tahap identifikasi calon penerima, penyaluran bantuan, hingga laporan perkembangan produksi bibit yang diterima.

Rekomendasi perbaikan yang dihasilkan dari evaluasi ini mencakup perhatian terhadap waktu distribusi agar tidak bertepatan dengan musim penyakit, serta pengemasan dan pengiriman bibit perlu disesuaikan dengan durasi perjalanan agar bibit tiba dalam keadaan segar dan siap untuk ditanam. Secara keseluruhan, penilaian ini dimanfaatkan sebagai umpan balik untuk memperbaiki program bantuan bibit rumput laut agar memberikan dampak maksimal bagi para pembudidaya dan mendukung peningkatan produksi rumput laut nasional secara berkelanjutan

Sasaran dari bantuan Bibit Rumput Laut adalah pembudidaya rumput laut yang berada dikawasan budidaya rumput laut, serta tersalurkannya 3135 kg bibit rumput laut kepada kelompok pembudidaya penerima bantuan. Perubahan target ini terjadi karena adanya penyesuaian target di Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada awal desember 2025 sebagai bentuk tindak lanjut adanya efisiensi anggaran. Target bantuan Bibit Rumput Laut pada Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon TA. 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Jumlah Bantuan Bibit Rumput Laut BPBL Ambon

<b>No.</b>	<b>UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya</b>	<b>Target Awal (Kg)</b>	<b>Target s.d Triwulan IV (Kg)</b>	<b>Target Akhir Akibat Perubahan PK (Kg)</b>
1.	BPBL Ambon	10.124	3.135	3.135



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditjenpb@kkp.go.id](mailto:ditjenpb@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Manijo**  
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama  
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut  
Ambon



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Tb. Haeru Rahayu**



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Manijo**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Sarana budidaya air tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Unit)	22
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	2.	Produksi Calon Induk Ikan Air Laut untuk Operasional UPT BPBL Ambon (Ekor)	1.134
		3.	Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Ambon (Ekor)	212.256
		4.	Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (Sampel)	296
		5.	Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (Sampel)	17
		6.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budidaya Satker BPBL Ambon (Orang)	3
		7.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Ambon (Kg)	3.135
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang baik lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	8.	Nilai PM SAKIP BPBL Ambon (Nilai)	84
		9.	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Ambon (Indeks)	81
		10.	Persentase penyelesaian temuan BPK Satker BPBL Ambon (Persen)	100
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBL Ambon (Persen)	85
		12.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBL Ambon (Nilai)	76
		13.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)	92
		14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya satker BPBL Ambon (Nilai)	71,5
		15.	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Ambon (Indeks)	3

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		16. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBL Ambon (Persen)	≥86
		17. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Nilai)	≥80
		18. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	70
		19. Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budidaya yang Terintegrasi KUSUKA Satker BPBL Ambon (Persen)	80
		20. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Ambon (Persen)	76
		21. Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	80

**DATA ANGGARAN :**

No.	KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Laut	2.142.527.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	338.226.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Tawar	4.359.220.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	13.659.283.000
<b>Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun 2025</b>		<b>20.499.256.000</b>

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Tb. Haeru Rahayu**

Pihak Pertama  
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut  
Ambon



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Manijo**

Indikator keberhasilan kegiatan bantuan Bibit Rumput Laut adalah tersalurkannya bantuan sebanyak 3.135 kg bibit rumput laut dengan capaian 100% dari target. Kegiatan Bantuan Bibit Rumput Laut ini diharapkan dapat mendukung jaminan ketersediaan Bibit Rumput Laut pada kawasan budidaya rumput laut secara berkesinambungan khususnya di Provinsi Maluku, dan Maluku Utara.

Realisasi sampai dengan triwulan IV tahun 2025, bantuan bibit rumput laut mencapai 3.180 Kg dari target tahunan 3.135 Kg. Bantuan ini didistribusikan di Kabupaten Seram Bagian Barat, Kota Tual, Kabupaten Pulau Morotai dan Kabupaten Pulau Taliabu.

Persyaratan penerima bantuan pemerintah sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 297 Tahun 2024 tentang petunjuk teknis bantuan pemerintah bibit rumput laut tahun 2025, Penerima bantuan pemerintah berupa Bibit Rumput Laut kepada kelompok prioritas KKP yang dikategorikan sebagai berikut:

1. Kelompok Pembudidaya
2. Kelompok masyarakat hukum adat
3. Kelompok swadaya masyarakat
4. Lembaga pendidikan, dan
5. Lembaga keagamaan
6. Koperasi

Menurut Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman umum penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku utama perikanan dijelaskan bahwa Kelompok pembudidaya ikan selanjutnya disebut pokdakan adalah kumpulan pembudidaya ikan yang terorganisir. Kelembagaan pelaku utama perikanan memiliki karakteristik sebagai berikut,

- Memiliki jumlah anggota kelompok 10 – 25 orang;
- Pelaku utama yang berada didalam lingkungan pengaruh seorang ketua kelompok;
- Memiliki tujuan, minat dan kepentingan yang sama terutama dalam bidang usaha perikanan;
- Memiliki kesamaan – kesamaan dalam tradisi/kebiasaan, domisili, lokasi usaha, status ekonomi dan Bahasa;
- Bersifat informal;
- Memiliki saling ketergantungan antar individu;

- Mandiri dan partisipatif;
- Memiliki aturan atau norma yang disepakati bersama; dan
- Memiliki administrasi yang rapih.

Kelembagaan pelaku utama perikanan yang mandiri dapat terjadi karena adanya pengikat yang kuat diantara mereka. Unsur pengikat tersebut adalah sebagai berikut :

- Adanya kepentingan yang sama;
- Adanya motivasi untuk berkembang diantara mereka;
- Adanya saling mengenal dengan baik antara sesama anggotanya, akrab dan saling mempercayai;
- Adanya sentra/kluster/zona yang menjadi tanggungjawab bersama;
- Adanya struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas;
- Adanya pengelolaan administrasi, sarana prasarana dan keuangan secara bersama;
- Adanya kegiatan yang dapat memberikan manfaat bagi sebagian besar anggotanya;

Kegiatan bantuan bibit rumput laut Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon tahun 2025 mengarah pada kelompok pembudidaya ikan di beberapa kabupaten Kota di Provinsi Maluku dan Maluku Utara. Adapun lokasi kegiatan bantuan bibit rumput laut tersaji pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Sebaran Bantuan Bibit Rumput Laut Provinsi Maluku TA. 2025

No	Provinsi	Kabupate/Kota	Jumlah Kelompok Penerima Bantuan	Keterangan
1.	Maluku	Kota Tual	4 Kelompok	Telah Terealisasi
2.	Maluku	Kabupaten Seram Bagian Barat	1 Kelompok	Telah Terealisasi

Tabel 5. Sebaran Bantuan Bibit Rumput Laut Provinsi Maluku Utara TA. 2025

No	Provinsi	Kabupate/Kota	Jumlah Kelompok Penerima Bantuan	Keterangan
1.	Maluku Utara	Pulau Morotai	5 Kelompok	Telah Terealisasi
2.	Maluku Utara	Pulau Taliabu	3 Kelompok	Telah Terealisasi

Data hasil kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan bantuan bibit rumput laut di Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku, tersaji pada tabel berikut :

Tabel 6. Kegiatan Monev Bantuan Bibit Rumput Laut di Kabupaten Seram Bagian Barat

No.	Uraian	Analisa data
1.	Potensi wilayah	Seram Barat memiliki potensi besar di sektor perikanan dan kelautan. Perairan sekitar daerah ini kaya akan sumber daya ikan, seperti tuna, ikan kakap, dan lobster, yang menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat lokal. Program pengelolaan perikanan yang berkelanjutan perlu diterapkan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya laut ini.
2.	Jenis komoditas	Rumput Laut E cottoni
3.	Jumlah kelompok pembudidaya	Data kelompok yang diidentifikasi dan Verifikasi Bantuan Bibit Rumput Laut Tahun 2025 terdiri dari 1 Kelompok yakni : 1. Pokdakan Budi Mandiri
4.	Kapasitas produksi	Dapat mencapai rata-rata 1 - 2 ton/per tahun
5.	Kegiatan Utama	Kegiatan budidaya rumput laut
6.	Teknologi budidaya	Sistem Longline
7.	Lokasi	Dusun Pulau Osi, Desa Eti
8.	Wadah budidaya	Budidaya rumput laut menggunakan sistem longline dengan sarana utama berupa tali
9.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
10.	Tahun pendirian/ operasional	Rata rata kelompok dibentuk pada 2024
11.	Persyaratan Administrasi Calon Kelompok Penerima Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah terdaftar di Dinas Perikanan kabupaten Seram Bagian Barat dibuktikan dengan adanya surat pengantar terkait usulan bantuan bibit rumput laut dari Dinas Perikanan.</li> <li>• Telah memiliki E Kusuka</li> <li>• Telah memiliki BPJS Kesehatan</li> <li>• Beranggotakan 10 orang setiap kelompoknya</li> <li>• Belum menerima bantuan sejenis yang dibantukan</li> <li>• Anggota kelompok bukan aparat desa/penyuluh perikanan/ASN/TNI POLRI</li> <li>• Bersedia mengelola bantuan yang diterima dengan baik dan melaporkan kegiatan budidaya yang dilaksanakan</li> <li>• Bersedia menandatangani BAST Bantuan yang diterima</li> </ul>
12.	Persyaratan Teknis Calon Kelompok Penerima Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah pernah melaksanakan kegiatan budidaya rumput laut</li> <li>• lokasi budi daya yang sesuai peruntukan kegiatan perikanan budi daya laut berdasarkan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil atau telah mendapatkan izin atau rekomendasi dari instansi yang berwenang;</li> <li>• memiliki akses yang mudah dijangkau</li> </ul>

Kegiatan penyerahan bantuan bibit rumput laut di Kabupaten Seram Bagian Barat, dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2025 yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Bantuan Nomor 251/BPBLA/PB.140/I/2025. Bantuan bibit rumput laut ditujukan untuk Kelompok pembudidaya Budi Mandiri. Total bibit rumput laut yang didistribusikan sebanyak 500 kg. Bibit rumput laut *Euchema cottoni* yang diberikan merupakan bibit rumput laut yang dibudidayakan di kebun bibit rumput laut Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon.

Salah satu kendala pada kegiatan budidaya rumput laut adalah adanya serangan ice ice, tumbuhnya lumut pada rumpun rumput laut menyebabkan banyaknya kematian bibit di tambah dengan tata kelola budidaya yang kurang baik.

Data hasil kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan bantuan bibit rumput laut di Kota Tual Provinsi Maluku, tersaji pada tabel berikut :

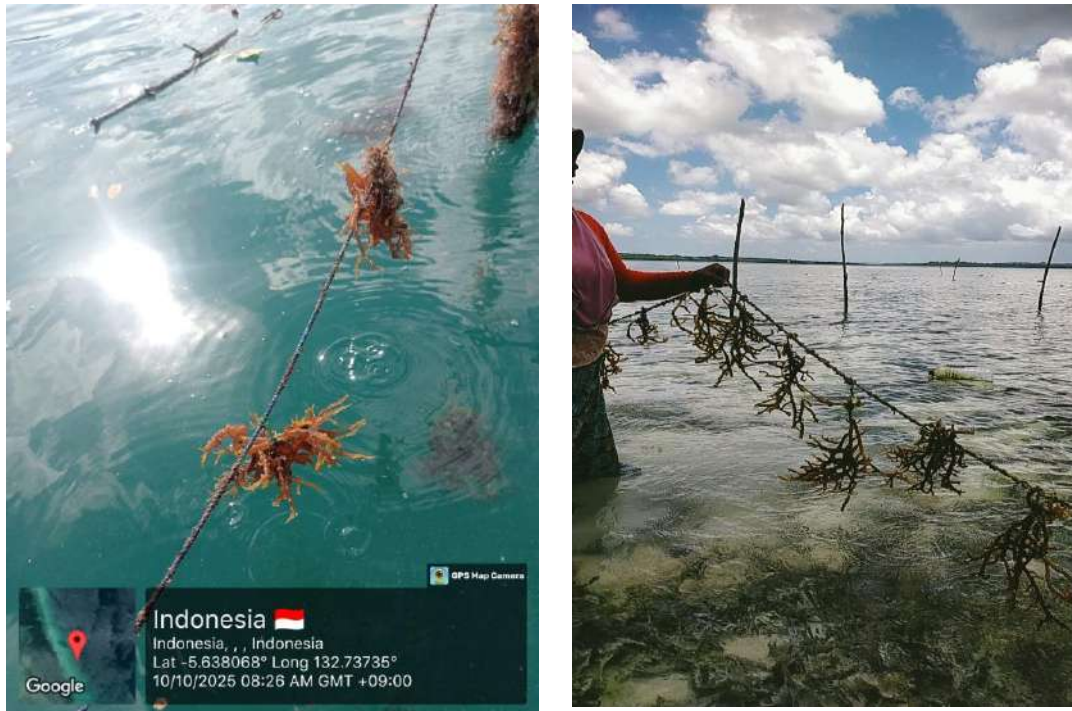
Tabel 7. Kegiatan Monev Bantuan Bibit Rumput Laut di Kota Tual

No.	Uraian	Analisa data
1.	Potensi wilayah	Kota Tual memiliki potensi wilayah budidaya laut untuk seluas 11.852 Ha. Dari luasnya potensi lahan tersebut umumnya digunakan untuk kegiatan budidaya rumput laut dan namun baru dimanfaatkan sekitar 15 Ha untuk kegiatan budidaya ikan. Jumlah pembudidaya ikan laut baru ada 6 unit usaha KJA baik berupa perorangan maupun kelompok dengan potensi hasil produksi sekitar 12 ton ikan/tahun.
2.	Jenis komoditas	Rumput Laut E cottoni
3.	Jumlah kelompok pembudidaya	Data kelompok yang diidentifikasi dan Verifikasi Bantuan Bibit Rumput Laut Tahun 2025 terdiri dari 4 Kelompok yakni : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokdakan Biru Bahari</li> <li>2. Pokdakan Bintang Tengah</li> <li>3. Pokdakan Melati</li> <li>4. Pokdakan Tanjung Harapan</li> </ol>
4.	Kapasitas produksi	Dapat mencapai rata-rata 1 - 2 ton/per tahun
5.	Kegiatan Utama	Kegiatan budidaya rumput laut
6.	Teknologi budidaya	Sistem Longline
7.	Lokasi	Dullah Utara dan Dullah Selatan
8.	Wadah budidaya	Budidaya rumput laut menggunakan sistem longline dengan sarana utama berupa tali
9.	Kepemilikan unit usaha	Kelompok
10.	Tahun pendirian/ operasional	Rata rata kelompok dibentuk pada 2024
11.	Persyaratan Administrasi Calon Kelompok Penerima Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah terdaftar di Dinas Perikanan Kota Tual dibuktikan dengan adanya surat pengantar terkait usulan bantuan bibit rumput laut dari Dinas Perikanan.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah memiliki E Kusuka</li> <li>• Telah memiliki BPJS Kesehatan</li> <li>• Beranggotakan 10 orang setiap kelompoknya</li> <li>• Belum menerima bantuan sejenis yang dibantukan</li> <li>• Anggota kelompok bukan aparat desa/penyuluh perikanan/ASN/TNI POLRI</li> <li>• Bersedia mengelola bantuan yang diterima dengan baik dan melaporkan kegiatan budidaya yang dilaksanakan</li> <li>• Bersedia menandatangani BAST Bantuan yang diterima</li> </ul>
12.	Persyaratan Teknis Calon Kelompok Penerima Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah pernah melaksanakan kegiatan budidaya rumput laut</li> <li>• lokasi budi daya yang sesuai peruntukan kegiatan perikanan budi daya laut berdasarkan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil atau telah mendapatkan izin atau rekomendasi dari instansi yang berwenang;</li> <li>• memiliki akses yang mudah dijangkau</li> </ul>

Kegiatan penyerahan bantuan bibit rumput laut di Kota Tual, dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2025 yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Bantuan Nomor 1219, 1220, 1221, 1222/BPBLA/PB.140/VI/2025. Bantuan bibit rumput laut ditujukan untuk Kelompok pembudidaya Biru Bahari, Bintang Tengah, Tanjung Harapan dan Melati. Total bibit rumput laut yang didistribusikan sebanyak 1000 kg. Bibit rumput laut *Euchema cottoni* yang diberikan merupakan bibit rumput laut yang dibudidayakan di kebun bibit rumput laut Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon.

Hasil menunjukkan bibit rumput laut pada awal pemeliharaan memiliki tingkat perkembangan thalus yang beragam. Salah satunya perkembangan rumput laut di Pokdakan Melati pertumbuhan rumput laut menunjukkan hasil yang kurang baik, dimana pertumbuhan thalus lambat sehingga berpengaruh pada jumlah produksi bibit yang dihasilkan. Fluktuasi parameter kualitas air dapat menjadi faktor pembatas bagi perkembangan budidaya rumput laut dan juga tata kelola budidaya rumput laut yang diterapkan oleh kelompok pembudidaya, seperti selalu menjaga kebersihan sarana budidaya tali dll, menjaga kebersihan rumpun rumput laut yang dibudidaya dengan membersihkan dari kotoran dan lumut yang menempel secara rutin sampai mengatur jarak tanam ideal sehingga rumput laut yang dibudidaya dapat berkembang dengan baik.



Gambar 1. Perkembangan rumput laut di Kota Tual

Hasil yang cukup baik ditunjukkan oleh pokdakan Tanjung Harapan dimana perkembangan rumput laut sudah mulai terlihat, sebanyak 42 tali digunakan untuk budidaya rumput laut. Budidaya rumput laut yang dilakukan berlokasi di Pulau Mua dan Pulau Soa. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan budidaya rumput laut di Pulau Soa yakni pertumbuhan lumut pada rumpun rumpun rumput laut.

Sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan control secara rutin dan membersihkan rumput laut dari lumut yang menempel pada thalus serta mengatur jarak pola tanam sehingga pergerakan air atau arus bisa berjalan lebih lancar supaya membantu dalam pergerakan media dalam perairan. Pembersihkan *thalus* (badan rumput laut) secara rutin dari lumpur, kotoran, atau organisme lain yang menempel (disebut *epifit*, seperti lumut atau rumput laut liar). Kotoran dan epifit dapat menghambat fotosintesis dan pertumbuhan rumput laut.

Kontrol kualitas air juga akan sangat membantu dalam proses pemantauan budidaya rumput laut, jenis rumput laut *Eucheuma cottonii* dapat berkembang dengan baik pada suhu 27-30°C dan salinitas 30-35 ppt.



Gambar 2. Perkembangan Rumput Laut Kota Tual



Gambar 3. Proses Penjemuran Rumput Laut Kota Tual

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya rumput laut di Kabupaten Pulau Morotai tersaji pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Rumput Laut di Kabupaten Pulau Morotai

No.	Uraian	Analisa data
1.	Potensi wilayah	Data Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan menyebutkan, potensi lahan perikanan budidaya di Morotai mencapai 7.134,30 hektar. Sementara yang dimanfaatkan baru 570,74 hektar, meliputi budidaya rumput laut 389,84 hektar, budidaya kerapu 34.32 hektar, dan budidaya kerang mutiara 4,21 hektar. Ada juga budidaya sea ranching seluas 316,20 hektar. (Admi Athirah)
2.	Jenis komoditas	Rumput Laut Sakul
3.	Jumlah kelompok pembudidaya	Data kelompok yang diidentifikasi dan Verifikasi Bantuan Bibit Rumput Laut Tahun 2025 terdiri dari 5 Kelompok yakni : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokdakan Bawal</li> <li>2. Pokdakan Kakap</li> <li>3. Pokdakan Pomakirio</li> <li>4. Pokdakan Tike Laha</li> <li>5. Pokdakan Tonidora</li> </ol>
4.	Kapasitas produksi	Dapat mencapai rata-rata 3 - 5 ton/per tahun
5.	Kegiatan Utama	Kegiatan budidaya rumput laut
6.	Teknologi budidaya	Sistem Tancap
7.	Lokasi	Galo Galo, Kolorai dan Ngele Besar
8.	Wadah budidaya	Budidaya rumput laut menggunakan sistem tancap dengan sarana utama berupa tali
9.	Kepemilikan unit usaha	kelompok
10.	Tahun pendirian/ operasional	Rata rata kelompok dibentuk pada 2024
11.	Persyaratan Administrasi Calon Kelompok Penerima Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah terdaftar di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Morotai</li> <li>• Telah memiliki E Kusuka</li> <li>• Telah memiliki BPJS Kesehatan</li> <li>• Beranggotakan 10 orang setiap kelompoknya</li> <li>• Belum menerima bantuan sejenis yang dibantukan</li> <li>• Anggota kelompok bukan aparat desa/penyuluh perikanan/ASN/TNI POLRI</li> <li>• Bersedia mengelola bantuan yang diterima dengan baik dan melaporkan kegiatan budidaya yang dilaksanakan</li> <li>• Bersedia menandatangani BAST Bantuan yang diterima</li> </ul>
12.	Persyaratan Teknis Calon Kelompok Penerima Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah pernah melaksanakan kegiatan budidaya rumput laut</li> <li>• lokasi budi daya yang sesuai peruntukan kegiatan perikanan budi daya laut berdasarkan Rencana</li> </ul>

		<p>Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil atau telah mendapatkan izin atau rekomendasi dari instansi yang berwenang;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memiliki akses yang mudah dijangkau</li> </ul>
--	--	--

Kegiatan penyerahan bantuan bibit rumput laut di Kabupaten Pulau Morotai, dilaksanakan pada tanggal 18 September 2025 yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Bantuan Nomor 1897 – 1901/BPBLA/PB.140/IX/2025 tanggal 18 September 2025. Bantuan bibit ditujukan untuk Kelompok pembudidaya Bawal, Kakap, Pomakirio, Tike Laha dan Tonidora. Total bibit rumput laut yang didistribusikan sebanyak 1050 Kg. Bibit rumput laut Sakul yang diberikan merupakan bibit rumput laut yang dibudidayakan di lokasi budidaya rumput laut di Pulau Morotai.

Hasil menunjukkan bibit rumput laut pada awal pemeliharaan memiliki tingkat perkembangan thalus yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari munculnya calon calon thalus muda pada rumpun atau tangkai thalus, perkembangan ini didukung oleh kualitas parameter perairan yang optimal untuk pertumbuhan rumput laut. Hasil pengukuran suhu air berada pada kisaran 28°C – 30°C dengan salinitas 28 – 31 ppt. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Efendi (2003) yang menyatakan bahwa suhu perairan berhubungan dengan kemampuan pemanasan sinar matahari dan diperkuat oleh Hutabarat (2000) yang menyatakan perairan lebih lambat menyerap panas akan tetapi mampu menyimpan panas lebih lama daripada daratan. Suhu hasil pengukuran merupakan suhu optimal untuk budidaya rumput laut.

Selain suhu, salinitas juga memegang peranan penting dalam menunjang pertumbuhan rumput laut. Tinggi rendahnya salinitas dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain, tinggi rendahnya curah hujan di suatu kawasan perairan, intensitas cahaya matahari yang mempengaruhi factor penguapan dan banyaknya jumlah air tawar yang masuk dalam perairan (aliran sungai).

Salah satu kendala pada kegiatan budidaya rumput laut adalah adanya serangan ice ice, tumbuhnya lumut pada rumpun rumput laut menyebabkan banyaknya kematian bibit di tambah dengan tata kelola budidaya yang kurang baik.

Ice ice adalah penyakit yang banyak menyerang tanaman rumput laut jenis *Kappaphycus alvarezii*. Pertama kali dilaporkan pada tahun 1974 di Philipina, ditandai dengan timbulnya bintik atau bercak-bercak pada sebagian tallus yang lama-kelamaan kehilangan warna dan berangsur-angsur menjadi putih dan mudah terputus. Penyakit ice-ice

timbul karena adanya mikroba yang menyerang tanaman rumput laut yang lemah (Sudjiharno 2001). Lebih lanjut Anonim (2001), menyatakan bahwa keberadaan orthophosphate ( $P_2O_5$ ) yang dibutuhkan dalam proses asimilasi rumput laut yang tidak mencukupi diduga sebagai salah satu penyebab atas timbulnya penyakit ice-ice. Largo et al. (1999) menyatakan bahwa penyakit ice-ice pada rumput laut disebabkan oleh bakteri *Vibrio* sp. dimana sel-sel yang terinfeksi oleh bakteri ini mampu berkembang hanya dalam waktu 1-2 jam pada thallus yang sudah terinfeksi dan memerlukan waktu 24 jam bagi thallus yang masih sehat.

Penyakit ice-ice sering kali terjadi di daerah-daerah dengan kecerahan tinggi, dengan gejala timbulnya bintik-bintik/bercak-bercak pada sebagian thallus, namun lama-kelamaan akan menyebabkan kehilangan warna sampai menjadi putih dan mudah terputus. Penyakit ini menyerang dapat *Eucheuma* spp. terutama disebabkan oleh faktor perubahan lingkungan (arus, suhu, kecerahan, dan lain lain.) di lokasi budidaya dan berjalan dalam waktu yang cukup lama. Cara pencegahan dari penyakit ini adalah dengan memonitor adanya perubahan-perubahan lingkungan, terutama pada saat terjadinya perubahan lingkungan. Disamping itu dilakukan penurunan posisi tanaman lebih dalam untuk mengurangi penetrasi cahaya sinar matahari. (Anonim 2006).

Hasil monitoring evaluasi kegiatan bantuan pada minggu pertama bulan Oktober bibit rumput laut hasil bantuan mengalami sedikit penurunan jumlah akibat serangan penyakit ice – ice dan lumut, hal ini juga didukung dengan parameter perairan yang berfluktuasi akibat proses peralihan musim. Tindak lanjut kegiatan yang disarankan oleh tim kepada pembudidaya adalah meningkatkan pengawasan dan tata kelola budidaya rumput laut, memindahkan bibit rumput laut yang tersisa ke perairan yang relative aman (pemindahan lokasi budidaya), mengatur jarak rumpun pada tali utama, dan mengatur kedalaman yang tepat agar sinar matahari masih menjangkau area budidaya.



Gambar 4. Pembudidaya RL di Pulau Galo Galo, Pulau Morotai

Data hasil kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok pembudidaya rumput laut di Kabupaten Pulau Taliabu tersaji pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 9. Data Hasil Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Pembudidaya Rumput Laut di Kabupaten Pulau Taliabu

No.	Uraian	Analisa data
1.	Potensi wilayah	Rumput laut dan pembesaran ikan di keramba jaring apung (KJA) memang menjadi dua sektor andalan Taliabu untuk sektor budidaya. Budidaya ikan keramba sendiri berupa kerapu dan lobster. Ada juga budi daya abalone dengan produksi mencapai 3,9 ton. Di tahun 2016 lalu total produksi seluruh sektor budidaya ini mencapai 414,6 ton. Untuk budidaya rumput laut, sentranya di Kecamatan Taliabu Barat Laut, Taliabu Barat dan Ledo. Total produksinya mencapai 408 ton di tahun 2016.
2.	Jenis komoditas	Rumput Laut E cottoni
3.	Jumlah kelompok pembudidaya	Data kelompok yang diidentifikasi dan Verifikasi Bantuan Bibit Rumput Laut Tahun 2025 terdiri dari 3 Kelompok yakni : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokdakan Cottoni Coklat</li> <li>2. Pokdakan Mekar Jaya</li> <li>3. Pokdakan Ngegele Mandiri</li> </ol>
4.	Kapasitas produksi	Dapat mencapai rata-rata 3 - 5 ton/per tahun
5.	Kegiatan Utama	Kegiatan budidaya rumput laut
6.	Teknologi budidaya	Sistem Longline
7.	Lokasi	Onemay, Nggele
8.	Wadah budidaya	Budidaya rumput laut menggunakan sistem longline dengan sarana utama berupa tali
9.	Kepemilikan unit usaha	kelompok
10.	Tahun pendirian/ operasional	Rata rata kelompok dibentuk pada 2024

11.	Persyaratan Administrasi Calon Kelompok Penerima Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah terdaftar di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Morotai</li> <li>• Telah memiliki E Kusuka</li> <li>• Telah memiliki BPJS Kesehatan</li> <li>• Beranggotakan 10 orang setiap kelompoknya</li> <li>• Belum menerima bantuan sejenis yang dibantukan</li> <li>• Anggota kelompok bukan aparat desa/penyuluh perikanan/ASN/TNI POLRI</li> <li>• Bersedia mengelola bantuan yang diterima dengan baik dan melaporkan kegiatan budidaya yang dilaksanakan</li> <li>• Bersedia menandatangani BAST Bantuan yang diterima</li> </ul>
12.	Persyaratan Teknis Calon Kelompok Penerima Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah pernah melaksanakan kegiatan budidaya rumput laut</li> <li>• lokasi budi daya yang sesuai peruntukan kegiatan perikanan budi daya laut berdasarkan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil atau telah mendapatkan izin atau rekomendasi dari instansi yang berwenang;</li> <li>• memiliki akses yang mudah dijangkau</li> </ul>

Kegiatan penyerahan bantuan bibit rumput laut di Kabupaten Pulau Taliabu, dilaksanakan pada tanggal 27 September 2025 yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Bantuan Nomor 1983 – 1985/BPBLA/PB.140/IX/2025. Bantuan bibit ditujukan untuk Tiga (3) Kelompok pembudidaya. Total bibit rumput laut yang didistribusikan sebanyak 630 Kg. Bibit rumput laut *Euchema cottoni* yang diberikan merupakan bibit rumput laut yang dibudidayakan kelompok pembudidaya di sekitar lokasi Taliabu dan merupakan binaan Dinas KP dan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon.

Hasil menunjukkan bibit rumput laut pada awal pemeliharaan memiliki tingkat perkembangan thalus yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari munculnya calon calon thalus muda pada rumpun atau tangkai thalus, perkembangan ini didukung oleh kualitas parameter perairan yang optimal untuk pertumbuhan rumput laut.

Hasil monitoring evaluasi kegiatan bantuan pada bulan september bibit rumput laut hasil bantuan, berdasarkan informasi Dinas Kelautan dan Perikanan Pulau Taliabu, bahwa perkembangan bibit rumput laut kultur jaringan dari BPBL Ambon menunjukkan hasil yang signifikan. Perkembangan thalus yang begitu cepat dan memiliki karakter thalus yang baik dengan pertumbuhan cabang cabang yang merata. Tingkat kematian bibit juga relative menurun

dengan intensitas serangan yang rendah. Pengelolaan budidaya menjadi salah satu kunci dalam mendongkrak budidaya rumput laut. Pemeliharaan dan pemantauan secara berkala menjadi hal penting yang harus dilakukan oleh setiap pembudidaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pembudidaya di pulau Limbo Kabupaten Pulau Taliabu bahwa perkembangan rumput laut kultur menunjukkan hasil yang bagus, hampir sebagian besar bibit rumput laut yang digunakan oleh pembudidaya di taliabu adalah bibit rumput laut kultur jaringan dari Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. Menurut pembudidaya bibit rumput laut relative tahan terhadap serangan penyakit dan pertumbuhan thalus yang cepat. Kapasitas produksi saat ini setiap pembudidaya bisa mencapai 7 ton – 10 ton. Dalam hal pengembangan kelembagaan kelompok pembudidaya di Kabupaten Pulau Taliabu juga telah mengalami perkembangan. Hal ini merupakan hasil dari pembinaan yang berkesinambungan dari Dinas KP setempat dan Penyuluh Perikanan. Dalam hal pengarusutmaan gender juga telah banyak melibatkan pembudidaya Wanita dalam kegiatan pokok budidaya. Pembudidaya Wanita memiliki peranan yang sama untuk turut serta menyukseskan kegiatan budidaya yang dilaksanakan seperti :

- Pemilihan indukan bibit rumput laut
- Pengikatan bibit
- Pemeliharaan bibit
- Panen

Secara umum kegiatan budidaya rumput laut di Kabupaten Pulau Taliabu, tidak banyak mengalami kendala pada awal pemeliharaan. Kegiatan rumput laut di Kabupaten Pulau Taliabu pada bulan Mei dan Juni difokuskan untuk kegiatan perbanyak bibit karena ketersediaan bibit menjadi factor pembatas yang cukup signifikan. Peningkatan produksi rumput laut memerlukan ketersediaan bibit secara berkesinambungan. Pada saat ini pengadaan bibit rumput laut masih mengalami banyak kendala diantaranya iklim laut yang tidak bisa dikendalikan, (Biotrop, 2014).



Gambar 5. Pembudidaya RL di Onemay, Pulau Taliabu

### 3.2. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan adalah tingkat realisasi (pencapaian nyata) dari tolok ukur spesifik yang telah ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan.

Tabel 10. Capaian IKU Bibit Rumput Laut yang didistribusikan ke masyarakat

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahunan	TARGET s.d TRIWULAN IV			
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Persentase Terhadap Target Tahunan (%)
Terkelolanya sistem perikanan budi daya rumput laut	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Kg)	3135	3135	3180	101,43 %	100,43 %

Capaian IKU Bibit rumput laut yang didistribusikan kepada masyarakat yang dilaksanakan satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon tahun 2025 sebanyak 3180 Kg atau 101,43%, target capaian kinerja untuk IKU ini terhadap target tahunan mencapai 101,43%.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **4.1. Simpulan**

1. Kegiatan bantuan prioritas bibit rumput laut Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada tahun 2025 telah dilaksanakan, disalurkan di Empat Kabupaten Kota yakni Kabupaten Seram Bagian Barat sebanyak 500 Kg, Kota Tual sebanyak 1000 Kg, Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara sebanyak 630 Kg dan Kabupaten Pulau Morotai sebanyak 1050 Kg. Total bantuan yang telah terealisasi sebanyak **3180 Kg** atau **101,43%** terhadap
2. terhadap target tahunan. Penetapan target bantuan bibit rumput laut belum mengalami perubahan walaupun adanya efisiensi anggaran. Bantuan yang telah disalurkan akan tetap dipantau perkembangannya dengan melibatkan peran serta Dinas Kelautan dan Perikanan setempat dan Penyuluh Perikanan. Perkembangan budidaya rumput laut di Maluku dan Maluku Utara menjadi salah satu potensi besar yang harus dijaga dan dikelola dengan regulasi yang tepat.
3. Kegiatan budidaya rumput laut di lokasi penerima bantuan masih terus berjalan, dan saat ini kegiatan difokuskan pada kegiatan perbanyak bibit untuk meningkatkan produksi.

## 4.2. Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan untuk pengembangan budidaya rumput laut di lokasi penerima bantuan antara lain :

1. Melakukan budidaya rumput laut sesuai anjuran yakni cara budidaya yang baik, termasuk manajemen budidaya yang harus diterapkan.
2. Proses pendampingan dan pembinaan pada kelompok pembudidaya rumput laut harus dilakukan secara berkelanjutan

Ambon, 5 Januari 2026

Mengetahui,

Ketua Tim Kerja Produksi

Immanuel G Pattipeilohy, M.Si

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

Manijo, S.St.Pi.,M.Pi



**LAMPIRAN 8**  
**DATA DUKUNG IKM NILAI PM SAKIP BPBL AMBON**  
**(NILAI)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMARAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditjenpb@kkp.go.id](mailto:ditjenpb@kkp.go.id)

Nomor : B.4387/DJPB.1/TU.210/VII/2025 17 Juli 2025  
Sifat : Segera  
Lampiran : Satu Berkas  
Hal : Penyampaian Hasil Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Direktorat  
Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025

Yth.

1. Direktur Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya
2. Kelapa UPT Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya  
di Tempat

Dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kinerja organisasi aspek perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja pada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025, Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya telah melakukan Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bersama tim dari Inspektorat Jenderal III pada tanggal 7 – 11 Juli 2025. Adapun Penilaian Mandiri SAKIP telah dilaksanakan di Bogor terdiri dari beberapa tahapan antara lain (a) pengantar pelaksanaan pendampingan SAKIP, (b) *Profilling* dokumen SAKIP pada [www.esr.menpan.go.id](http://www.esr.menpan.go.id), (c) *kick off* penilaian mandiri SAKIP, (d) penyusunan rekomendasi, (e) pendampingan tindak lanjut, dan (f) penyampaian hasil.

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini disampaikan hasil Penilaian Mandiri SAKIP Tahun 2025 Ditjen Perikanan Budi Daya di Bogor sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil *profiling* dokumen SAKIP pada [www.esr.menpan.go.id](http://www.esr.menpan.go.id), seluruh dokumen kinerja Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya telah diupload pada menu dokumen kinerja yakni Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Laporan Kinerja, DIPA, Pohon Kinerja, Tindak Lanjut LHE AKIP, Laporan Monev Rencana Aksi, Pedoman Teknis Perencanaan, Pedoman Teknis Pengukuran dan dokumen lainnya.
2. Tahapan *kick off* penilaian mandiri SAKIP Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, telah dilakukan verifikasi awal hasil penilaian mandiri menggunakan LKE *online* di Kinerjaku yang meliputi aspek perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi internal.

3. Hasil *kick off* penilaian mandiri SAKIP Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025 sebagaimana terlampir.
4. Jika dibandingkan dengan nilai hasil penilaian mandiri SAKIP tahun 2024, terjadi peningkatan nilai rata-rata Satuan Kerja Pusat dan UPT sebesar 2,43 dengan rincian yakni pada aspek perencanaan (naik 1,4), aspek pengukuran kinerja (naik 0,4 poin), aspek pelaporan (naik 0,1 poin) dan aspek evaluasi internal (naik 0,6 poin). Dari hasil sementara tersebut, nilai rata-rata PM SAKIP Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025 telah melebihi dari target pada perjanjian kinerja (target 84).
5. Hasil penilaian terhadap masing-masing komponen manajemen kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Perencanaan Kinerja

Dokumen perencanaan kinerja Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya telah memenuhi standar yang baik, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (*cascading*) di setiap level secara logis, dan telah ada *crosscutting* dengan bidang lain. Beberapa catatan yang perlu ditindaklanjuti antara lain :

- 1) Format dokumen perencanaan yang sudah menyesuaikan dengan format yang telah ditetapkan pada Permen KP Nomor 35 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP.
- 2) Sebelumnya terdapat beberapa dokumen belum memunculkan tanggal penetapan, hasil penilaian mandiri saat ini sudah dimunculkan untuk melihat kesesuaian penetapan dengan batas waktu pada PermenKP 35 Tahun 2023
- 3) Terdapat perbedaan antara indikator kinerja utama antara dokumen perjanjian kinerja dan rencana strategis, indikator kinerja selalu berubah setiap tahun namun saat ini sudah terdapat justifikasi perubahannya
- 4) Matrik peran hasil yang disusun saat ini sudah sepenuhnya menggambarkan penjenjangan kinerja, satker tersebut.

- b. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja telah menjadi perhatian dan kebutuhan Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien dan dilakukan secara berkelanjutan, pengukuran juga telah dijadikan sebagai dasar dalam penyesuaian tunjangan kinerja. Selain itu pimpinan unit kerja terlibat aktif pada seluruh pengukuran kinerja Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

c. Pelaporan Kinerja

Laporan kinerja Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2024 telah disusun sesuai standar dan menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja, informasi tindaklanjut rekomendasi pada periode sebelumnya, serta LKj telah disampaikan tepat waktu kepada atasan. Selain itu, telah dilakukan upaya dalam rangka peningkatan kualitas laporan kinerja Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya melalui revidi laporan kinerja oleh Tim Sekretariat Ditjen Perikanan Budi Daya. Beberapa catatan yang perlu ditindaklanjuti antara lain :

- 1) Rekomendasi dan tindaklanjut atas keberhasilan/kegagalan periode sebelumnya (triwulanan/tahunan) perlu disusun dalam bentuk rekapitulasi
- 2) Penyesuaian aktifitas untuk mencapai kinerja perlu ditunjukkan dalam dalam dokumen renaksi dan evaluasi renaksi sehingga ada pemanfaatan informasi dalam LKj yang telah disusun.

d. Evaluasi Internal

Satker Pusat dan UPT Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya telah melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal sesuai pedoman evaluasi di lingkup DJPB oleh SDM yang memadai dengan memanfaatkan sistem informasi pada Kinerjaku. Seluruh rekomendasi dari evaluasi telah ditindaklanjuti dan dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja sehingga telah terdapat peningkatan hasil evaluasi di internal. Uraian lengkap hasil evaluasi disajikan pada Lembar Kerja Evaluasi SAKIP Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya pada aplikasi kinerjaku.

6. Dalam rangka meningkatkan implementasi SAKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, direkomendasikan untuk mengambil langkah-langkah peningkatan kualitas nilai SAKIP sebagai berikut:

- a. Memperbaiki dokumen manual indikator dan rencana aksi sesuai format Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 bagi satker yang belum menyusun Manual indikator sesuai format Permen KP Nomor 35 Tahun 2023
- b. Melengkapi justifikasi perubahan indikator kinerja dan penurunan target dalam periode rencana strategis
- c. Mendokumentasikan dengan baik setiap hasil pengukuran dan pelaporan yang dapat mempengaruhi perubahan dokumen perencanaan seperti perubahan strategi aktivitas dan anggaran pada tahun 2025.

- d. Meningkatkan kualitas narasi pada laporan kinerja terutama dalam pengungkapan faktor keberhasilan dan kegagalan serta dukungan program/kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja di tahun 2025.
  - e. Bukti dokumen tindak lanjut rekomendasi perlu disampaikan guna meningkatkan capaian IKU yang belum tercapai pada triwulan sebelumnya.
  - f. Menjamin seluruh rencana kerja dan anggaran Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dapat berjalan *on the track* dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja di tahun berikutnya.
7. Pengelola kinerja Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya agar terus berkoordinasi dengan tim Sekretariat Ditjen Perikanan Budi Daya dan Inspektorat mitra dalam melakukan perbaikan-perbaikan guna tindak lanjut pendampingan SAKIP yang telah dilakukan dan kedepannya akan di tindak lanjuti perbaikan yang telah dilakukan oleh Satker Pusat dan UPT Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dengan Tim SAKIP DJPB guna memperbaiki nilai yang akan lebih baik lagi.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dirjen Perikanan Budi Daya  
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
2. Inspektorat III, Inspektorat Jenderal KKP

Lampiran Surat Dinas  
 Nomor : B.4387/DJPB.1/TU.210/VII/2025  
 Tanggal : 17 Juli 2025

**Nilai Akuntabilitas Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025**

NO	UNIT KERJA	2025					
		PERENCANAAN KINERJA	PENGUKURAN KINERJA	PELAPORAN KINERJA	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	NILAI AKUNTABILITAS	PREDIKAT
1	SEKRETARIAT DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
2	DIREKTORAT IKAN AIR LAUT	25,20	24,00	12,75	22,50	84,45	A
3	DIREKTORAT RUMPUT LAUT	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
4	DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR	25,20	24,00	13,05	22,50	84,75	A
5	DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU	25,20	23,10	12,75	22,50	83,55	A
6	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
7	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	24,00	24,00	13,50	22,50	84,00	A
8	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
9	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	25,20	26,10	13,80	20,50	85,60	A
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR JAMBI	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
13	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	25,20	24,60	12,30	22,50	84,60	A
14	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	24,00	24,00	13,50	22,50	84,00	A
15	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	25,50	24,00	13,50	20,50	83,50	A
16	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
17	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	25,20	26,10	13,80	20,50	85,60	A
18	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA, KARAWANG	27,00	27,00	12,00	22,50	88,50	A
19	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM, BALI	25,20	25,20	13,50	22,50	86,40	A
20	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN, SERANG	24,00	24,00	13,50	22,50	84,00	A

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
 Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani  
 Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Unit Kerja Lingkup

0413070000 - BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT AMBON

Tahun 2025

Panduan Download Tutup

25 records per page

Search:

NO	Kode	UNIT KERJA	PERENCANAAN KINERJA (30%)	PENGUKURAN KINERJA (30%)	PELAPORAN KINERJA (15%)	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL (25%)	NILAI AKUNTABILITAS	PREDIKAT
1	0413070000	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT AMBON LKE Satker	25.50	24.00	13.50	20.50	83.5	A

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

**LAMPIRAN 9**

**DATA DUKUNG IKM INDEKS PROFESIONALITAS**

**ASN UNIT KERJA LINGKUP BPBL AMBON (INDEKS)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditjenpb@kkp.go.id](mailto:ditjenpb@kkp.go.id)

Nomor : B.209/DJPB.1/KP.160/I/2026  
Sifat : -  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Capaian IKU IP-ASN Tahun 2025  
Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya

12 Januari 2026

Yth. Daftar Terlampir

Sehubungan dengan nota dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi nomor 8/SJ.3/TU.210/I/2026, tanggal 4 Januari 2026 hal Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) di lingkungan KKP Triwulan IV/Semester II Tahun 2025 dan Target Capaian IP ASN KKP Tahun 2026, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Capaian IP ASN lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya per tanggal 8 Januari 2024 dari hasil pengukuran Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin pada *dashboard* IP ASN yang berbasis Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian KKP yaitu **84,37 (kategori tinggi)**, yang terdiri dari **Kualifikasi 22,18; Kompetensi 31,52; Kinerja 25,68; dan Disiplin 5,00**. Adapun data capaian dapat dilihat pada *dashboard* di link <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2025/unker/515>, atau telah kami rangkum sebagaimana pada lampiran 2.
2. Target Pengukuran IP ASN lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya pada Tahun 2025 adalah 81. Capaian Pengukuran IP ASN lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya pada Tahun 2025 adalah **84,37**. Dengan Demikian Capaian IP ASN pada tahun 2024 adalah **104,16%** dari target yang telah ditetapkan.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya.
2. Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi.

Lampiran

Nomor : B.209/DJPB.1/KP.160/I/2026

Tanggal : 12 Januari 2026

DAFTAR NAMA PEJABAT PENERIMA SURAT

1. Direktur Ikan Air Tawar
2. Direktur Ikan Air Payau
3. Direktur Ikan Air Laut
4. Direktur Rumput Laut
5. Direktur Prasarana dan Sarana
6. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
7. Plt. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
8. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
9. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
10. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
11. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
12. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
13. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam, Jambi
14. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
15. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
16. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
17. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
18. Kepala Balai Layanan Produksi dan Usaha Budidaya Karawang
19. Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keekerangan Karangasem
20. Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang
21. Ketua Tim Kerja Program dan Kerja Sama

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Lampiran

Nomor : B.209/DJPB.1/KP.160/I/2026

Tanggal : 12 Januari 2026

**REKAPITULASI NILAI INDEKS PROFESIONALITAS ASN  
LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	22,12	26,23	25,30	5,00	78,66	Sedang
2.	Dit Ikan Air Tawar	23,51	26,06	25,95	5,00	80,52	Sedang
3.	Dit Ikan Air Payau	22,57	28,01	25,71	5,00	81,29	Tinggi
4.	Dit Ikan Air Laut	23,19	27,35	25,69	5,00	81,24	Tinggi
5.	Dit Rumput Laut	23,09	29,43	25,75	5,00	83,26	Tinggi
6.	Dit Prasarana dan Sarana	22,34	30,55	25,16	5,00	83,05	Tinggi
7.	BBPBAP Jepara	22,78	30,22	25,31	5,00	83,30	Tinggi
8.	BPBAT Sukabumi	21,98	32,57	25,47	5,00	85,01	Tinggi
9.	BBPBL Lampung	22,11	34,27	27,89	5,00	89,27	Tinggi
10.	BPBAP Situbondo	22,20	30,12	25,49	5,00	82,80	Tinggi
11.	BPBAP Takalar	21,74	34,36	26,14	5,00	87,24	Tinggi
12.	BPBAP Ujung Batee	22,29	32,43	25,85	5,00	85,64	Tinggi
13.	BPBAT Mandiangin	21,86	32,65	25,00	5,00	84,52	Tinggi
14.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	22,19	34,84	25,16	5,00	87,19	Tinggi
15.	BPBAT Tatelu	22,31	33,30	25,58	5,00	86,18	Tinggi
16.	BPBL Ambon	22,36	32,43	25,85	5,00	85,64	Tinggi
17.	BPBL Batam	21,67	34,38	26,57	5,00	87,62	Tinggi
18.	BPBL Lombok	21,55	30,09	25,00	5,00	81,63	Tinggi
19.	BLUPPB Karawang	21,00	35,71	26,18	5,00	87,90	Tinggi
20.	BPIUUK Karangasem	22,26	31,57	25,00	5,00	83,83	Tinggi
21.	BPKIL Serang	22,12	31,88	25,00	5,00	84,00	Tinggi
<b>Rata-Rata</b>		<b>22,18</b>	<b>31,52</b>	<b>25,68</b>	<b>5,00</b>	<b>84,37</b>	<b>Tinggi</b>

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Silakan ketik Nama Unit Kerj

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
16	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	53	22.36	89.44 %	32.43	81.08 %	25.85	86.17 %	5	100 %	85.64	TINGGI
17	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAUJ WJUNG BATEE	48	22.29	89.16 %	32.12	80.3 %	25	83.33 %	5	100 %	84.42	TINGGI
18	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	52	22.31	89.24 %	33.3	83.25 %	25.58	85.27 %	5	100 %	86.18	TINGGI
19	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA, KARAWANG	55	21	84 %	35.71	89.28 %	26.18	87.27 %	5	100 %	87.9	TINGGI
20	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM, BALI	31	22.26	89.04 %	31.57	78.92 %	25	83.33 %	5	100 %	83.83	TINGGI
21	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN, SERANG	33	22.12	88.48 %	31.88	79.7 %	25	83.33 %	5	100 %	84	TINGGI

**LAMPIRAN 10**

**DATA DUKUNG IKM PERSENTASE PENYELESAIAN**

**TEMUAN BPK SATKER BPBL AMBON (PERSEN)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditjenpb@kkp.go.id](mailto:ditjenpb@kkp.go.id)

Nomor : B.205/DJPB.1/KU.520/I/2026 12 Januari 2026  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 2 lembar  
Hal : Capaian IKU Prosentase Penyelesaian LHP  
BPK-RI

Yth. Daftar Terlampir

Berdasarkan Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP’ dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”, bersama ini disampaikan capaian IKU “Prosentase Penyelesaian LHP BPK-RI” lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya sebagai berikut :

1. Realisasi capaian IKU diperoleh dari Jumlah nilai temuan BPK pada laporan Keuangan KKP Tahun 2025 yang dibandingkan dengan jumlah realisasi anggaran KKP Tahun 2025.
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan hingga periode Triwulan IV Tahun 2025 lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya sebesar 0,037%.
3. Rincian capaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK-RI dari masing-masing Satker disampaikan pada lampiran.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Tembusan :  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Lampiran

Nomor : B.205/DJPB.1/KU.520/I/2026

Tanggal : 12 Januari 2026

## DAFTAR PEJABAT PENERIMA SURAT DINAS

- 1 Direktur Ikan Air Tawar
- 2 Direktur Ikan Air Payau
- 3 Direktur Ikan Air Laut
- 4 Direktur Rumput Laut
- 5 Direktur Prasarana dan Sarana
- 6 Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
- 7 Plt.Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
- 8 Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
- 9 Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
- 10 Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
- 11 Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
- 12 Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
- 13 Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
- 14 Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
- 15 Plt.Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
- 16 Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
- 17 Plt Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
- 18 Kepala Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang
- 19 Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keekerangan Karangasem
- 20 Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang

a.n.Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Lampiran

Nomor : B.205/DJPB.1/KU.520/I/2026

Tanggal : 12 Januari 2026

**Rincian Capaian Tindak Lanjut LHP BPK atas Laporan  
Keuangan KKP Tahun 2025**

No	Unit Kerja	Temuan LHP BPK TA 2025	Temuan yang diselesaikan	Tuntas (%)	Sisa
1	BBPBL Lampung	-	-	100%	-
2	BBPBAT Sukabumi	161.831.881	161.831.881	100%	-
3	BBPBAP Jepara	-	-	100%	-
4	BPBL Ambon	-	-	100%	-
5	BPBAP Ujung Batee	-	-	100%	-
6	BPBAP Takalar	-	-	100%	-
7	BPBAT Sungai Gelam	-	-	100%	-
8	BPBAT Tatelu	-	-	100%	-
9	BPBAP Situbondo	17.180.031	17.180.031	100%	-
10	BPBAT Mandiangin	-	-	100%	-
11	BPBL Lombok	-	-	100%	-
12	BPBL Batam	-	-	100%	-
13	BLUPPB Karawang	69.360.003	69.360.003	100%	-
14	BPIUUK Karangasem	-	-	100%	-
15	BPKIL Serang	-	-	100%	-
16	Direktorat Ikan Air Laut	-	-	100%	-
17	Direktorat Ikan Air Tawar	-	-	100%	-
18	Direktorat Ikat Air Payau	-	-	100%	-
19	Direktorat Rumput Laut	119.635.797	119.635.797	100%	-
20	Direktorat Prasarana dan Sarana	-	-	100%	-
20	Setditjen Perikanan Budi Daya	-	-	100%	-
<b>TOTAL</b>		<b>368.007.712</b>	<b>368.007.712</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>

**LAMPIRAN 11**

**DATA DUKUNG IKM PERSENTASE REKOMENDASI**

**HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN**

**UNTUK PERBAIKAN KINERJA BPBL AMBON**

**(PERSEN)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditjenpb@kkp.go.id](mailto:ditjenpb@kkp.go.id)

Nomor : B.167/DJPB.1/TU.140/I/2026 9 Januari 2026  
Sifat : Segera  
Lampiran : Dua Berkas  
Hal : Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB" Triwulan IV Tahun 2025

Yth. (Daftar Terlampir)

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup KKP periode Triwulan IV Tahun 2025, bersama ini disampaikan capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB" sebagai berikut:

1. Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 s.d. 30 September 2025 (Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker sampai dengan 31 Desember 2025 (Triwulan IV Tahun 2025).
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode Triwulan IV Tahun 2025 lingkup DJPB sebesar 98,28% (tuntas 401 dari 408 rekomendasi).
3. Rincian capaian tindak lanjut hasil pengawasan Itjen dari masing-masing Satker disampaikan pada lampiran II.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,  
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Tembusan:  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Lampiran  
Nomor : B.167/DJPB.1/TU.140/I/2026  
Tanggal : 9 Januari 2026

#### DAFTAR NAMA PEJABAT PENERIMA SURAT

1. Direktur Ikan Air Tawar
2. Direktur Ikan Air Payau
3. Direktur Ikan Air Laut
4. Direktur Rumput Laut
5. Direktur Prasarana dan Sarana
6. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
7. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
8. Plt. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
9. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
10. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
11. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi
12. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
13. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
14. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
15. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
16. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
17. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
18. Kepala Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang
19. Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan Karangasem
20. Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,  
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Lampiran  
Nomor : B.167/DJPB.1/TU.140/I/2026  
Tanggal : 9 Januari 2026

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil  
Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP"  
Triwulan IV Tahun 2025

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Direktorat Ikan Air Laut	100,00%
2	Direktorat Rumput Laut	94,59%
3	Direktorat Ikan Air Tawar	93,75%
4	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	98,28%
6	BBPBAP Jepara	100,00%
7	BBPBL Lampung	100,00%
8	BBPBAT Sukabumi	100,00%
9	BPBAP Situbondo	100,00%
10	BPBAP Takalar	100,00%
11	BPBAT Sungai Gelam	100,00%
12	BPBAT Mandiangin	98,28%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBAP Ujung Batee	98,28%
17	BPBAT Tatelu	100,00%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

**LAMPIRAN 12**

**DATA DUKUNG IKM NILAI MINIMAL YANG  
DIPERSYARATKAN UNTUK PEMBANGUNAN UNIT  
KERJA BERPREDIKAT MENUJU WILAYAH BEBAS  
KORUPSI SATKER BPBL AMBON (NILAI)**



## KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN INSPEKTORAT JENDERAL

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16, GEDUNG MINA BAHARI III LANTAI 1, 2, 3  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3522310, FAKSIMILE (021) 3522310  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SURAT ELEKTRONIK [itjen@kkp.go.id](mailto:itjen@kkp.go.id)

Nomor : 4861/ITJ/HP.450/III/2021 26 Maret 2021  
Sifat : Rahasia/Terbatas  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Laporan Hasil Pemantauan Pembangunan Zona Integritas Menuju  
WBK pada Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Ambon Provinsi  
Maluku

Yth. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

di

Ambon

Bersama ini terlampir disampaikan Laporan Hasil Pemantauan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi pada Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon, Provinsi Maluku, Nomor: 4861/ITJ/HP.450/III/2021, tanggal 26 Maret 2021, untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak lanjut terhadap rekomendasi tersebut diharapkan dapat kami terima selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah surat ini diterima.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

a.n. Inspektur Jenderal  
Sekretaris Inspektorat Jenderal



Riza Trianzah, A.Pi., M.M  
NIP. 19650310 198903 1 016

Tembusan:

1. Inspektur Jenderal;
2. Direktur Jenderal Perikanan Budidaya;
3. Inspektur V

Lampiran Surat  
Nomor : 4861/ITJ/HP.450/III/2021  
Tanggal : 26 Maret 2021

**HASIL PEMANTAUAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS  
MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK)  
PADA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON, PROVINSI MALUKU**

Menindaklanjuti Surat Tugas Inspektur Jenderal Nomor 12.03.19/ITJ/TU.420/III/2021, tanggal 12 Maret 2021 untuk melaksanakan Pemantauan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Ambon, Provinsi Maluku pada tanggal 16 s.d. 20 Maret 2021, Tim Inspektorat III telah melaksanakan pemantauan dimaksud sebagai berikut:

1. Pemantauan dilakukan terhadap hasil penilaian mandiri oleh Satker BPBL Ambon berdasarkan bukti *evidence* Tahun 2020 dan 2021. Satker BPBL Ambon telah mendapat Predikat WBK pada Tahun 2017 dan saat ini akan dilakukan penilaian kembali (2 tahunan) untuk mempertahankan predikat WBK dan mengusulkan satker BPBL Ambon supaya dapat diajukan penilaian oleh Tim Penilai Nasional (TPN);
2. Penilaian pembangunan ZI menuju WBK terdiri atas komponen pengungkit dan komponen hasil. Berikut disampaikan tabulasi perbandingan hasil penilaian berdasarkan evaluasi nilai *Riil* per 19 Maret 2021 dan prediksi nilai *optimis* jika satker melakukan perbaikan atau *update* dokumen sebagaimana pada table 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Pembangunan ZI menuju WBK satker BPBL Ambon

No.	Uraian Komponen	Target		Riil		Optimis	
		Nilai	Capaian (%)	Nilai	Capaian (%)	Nilai	Capaian (%)
<b>A.</b>	<b>Pengungkit</b>						
1.	Manajemen Perubahan	8	100	4,22	52,78	6,09	76,16
2.	Penataan Tata Laksana	7	100	3,03	43,29	4,61	65,90
3.	Penataan Manajemen SDM	10	100	6,39	63,93	8,76	87,55
4.	Penguatan Akuntabilitas	10	100	5,08	50,77	8,75	87,50
5.	Penguatan Pengawasan	15	100	5,74	38,27	10,56	70,39

No.	Uraian Komponen	Target		Riil		Optimis	
		Nilai	Capaian (%)	Nilai	Capaian (%)	Nilai	Capaian (%)
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10	100	5,67	56,70	6,85	68,45
	<b>Total Pengungkit</b>	<b>60</b>		<b>30,13</b>		<b>45,61</b>	
<b>B.</b>	<b>Hasil</b>						
1.	Pemerintahan yang Bersih Bebas KKN						
a.	Nilai Survei Persepsi Anti Korupsi (Survei Eksternal)	15	100	12,41	82,75	12,41	82,75
b.	Presentase Tindak Lanjut Hasil Pengawasan (Internal dan eksternal) yang ditindak	5	100	5	100	5	100
2.	Kualitas Pelayanan Publik						
	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)	20	100	16,75	83,75	16,75	83,75
	<b>Total Hasil</b>	<b>40</b>		<b>34,16</b>		<b>34,16</b>	
	<b>NILAI EVALUASI</b>	<b>100</b>		<b>64,30</b>		<b>79,78</b>	

3. Hasil pemantauan lebih lanjut masih ditemukan permasalahan yang perlu segera ditindaklanjuti, sebagai berikut:

**a. Manajemen Perubahan**

- 1) Surat Keputusan (SK) Kepala BPBL Ambon Tahun 2021 tentang tim untuk pembangunan ZI dan mekanisme penetapan tim belum disusun;
- 2) Dokumen rencana kerja pembangunan ZI Tahun 2021 belum disusun dan belum dilengkapi dengan rincian output dan hasil serta target prioritas sesuai dengan Permen PAN-RB Nomor 10 Tahun 2019;
- 3) Laporan realisasi WBK Tahun 2020 dan Triwulan I Tahun 2021 belum disusun dan laporan monitoring evaluasi WBK Triwulan III s.d. IV Tahun 2020 dan triwulan I Tahun 2021 belum diperbaiki dan dilengkapi dengan keterlibatan pimpinan;
- 4) Tanda terima pelaporan LHKPN dan absensi Tahun 2021 belum dilampirkan buktinya;
- 5) SK Agen perubahan Tahun 2021 belum disusun dan agen perubahan tahun sebelumnya belum memberikan kontribusi perubahan terhadap unit kerjanya;
- 6) Dokumen *evidence* budaya kerja belum dilampirkan.

## **b. Penataan Tatalaksana**

- 1) Bukti dukung penerapan SOP untuk pengujian laboratorium belum dilampirkan;
- 2) Rekomendasi atas Laporan Monev Semester II Tahun 2020 belum ditindaklanjuti dengan menambahkan SOP Pengujian Laboratorium di internal BPBL Ambon;
- 3) Satker BPBL Ambon belum memiliki fasilitas pelayanan publik dengan menggunakan teknologi informasi berupa *Google Form* untuk pendaftaran kunjungan dan perbaikan *Google Form* untuk pendaftaran pengujian laboratorium;
- 4) SK Pejabat Pengelola Informasi Publik (PPID) Tahun 2021 belum ditetapkan dan belum dilakukan monev atas pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik.

## **c. Penataan Sistem Manajemen SDM**

- 1) Laporan monev rekrutmen dan mutasi pegawai Tahun 2019 dan 2020 belum disusun;
- 2) Dokumen *evidence* berupa SK penetapan mutasi pegawai, pola karir, pola mutasi, dan peta jabatan atas hal tersebut belum dilakukan konfirmasi dengan Sekretariat DJPB serta surat pertimbangan pola mutasi, pola karir dan peta jabatan dari satker belum dilampirkan;
- 3) Satker belum menyusun *Training Need Analysis* (TNA), sehingga belum diketahui kesenjangan kompetensi pegawai;
- 4) Belum dilakukan monev hasil pengembangan kompetensi;
- 5) Belum melengkapi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dari jenjang Kepala BPBL Ambon sampai dengan staf;
- 6) Belum melengkapi SKP Kepala BPBL Ambon s.d. staff Tahun 2020;
- 7) Belum melengkapi bukti monitoring capaian SKP bulan Januari s.d. Februari Tahun 2021;
- 8) Laporan monev penerapan kode etik Tahun 2020 belum diperbaiki dan masih perlu perbaikan mengenai:
  - a) Pelaksanaan kewajiban dan larangan sesuai butir-butir kewajiban dan larangan pada pasal 3 dan 4 PP Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS;

- b) Pelanggaran terhadap kewajiban dan larangan yang terjadi;
  - c) Sanksi hukuman disiplin/sanksi moral yang telah dijatuhkan.
- 9) Aktivitas operator *e-pegawai* Tahun 2021 belum dilengkapi.

**d. Penguatan Akuntabilitas**

- 1) Belum melampirkan bukti Rapat internal penyusunan pembahasan anggaran (undangan, notulen, daftar hadir) Tahun 2021, serta bukti evidence pelibatan pimpinan Kepala BPBL Ambon dan 3 (tiga) Sub Koordinator Kelompok;
- 2) Laporan pemantauan pencapaian kinerja Tahun 2020 belum dilampirkan;
- 3) Renja dan manual IKU Tahun 2021 belum dilampirkan;
- 4) Bukti peningkatan kapasitas SDM akuntabilitas kinerja seperti diklat/workshop/bimtek/sosialisasi/webinar belum dilampirkan.

**e. Penguatan Pengawasan**

- 1) Pelaksanaan *Public campaign* dilakukan secara tahunan, belum direncanakan secara triwulan atau semester;
- 2) Belum terdapat bukti bahwa Tim Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) telah menjadi bagian dari prosedur pelayanan;
- 3) SK Tim UPG TA 2021 belum ditetapkan;
- 4) Laporan SPIP belum sesuai dengan substansi pada PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah antara lain seperti belum mengandung unsur 8 (delapan) lingkungan pengendalian;
- 5) Pada Dokumen Penilaian Risiko Tahun 2020 dan 2021 belum dilengkapi dengan pagu anggaran, realisasi, tanda tangan penyusun/peserta FGD/penanggung jawab dan pencantuman tanggal;
- 6) SK Tim Penanganan Pengaduan dan *Whistle Blowing System* (WBS) TA 2021 belum ditetapkan;
- 7) Belum terdapat laporan bulanan dan laporan Monev Penanganan Pengaduan serta WBS Tahun 2020 s.d. bulan Februari 2021;
- 8) Substansi Laporan benturan kepentingan belum memadai dan laporan terbaru belum disusun;
- 9) Bukti internalisasi dan penanganan benturan kepentingan (termasuk pelaporan LHKPN dan LHKASN) belum dilampirkan.

**f. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik**

- 1) Maklumat Pelayanan belum ditandatangani oleh Kepala Satker;
- 2) Belum dilakukan reviu Standar Operasional Prosedur sesuai Permen KP Nomor 43 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan KKP;
- 3) Sosialisasi budaya pelayanan prima belum dilakukan kepada pegawai yang memberikan pelayanan publik;
- 4) Informasi pelayanan publik sudah dilakukan pada media *online*, namun belum dilakukan pada media cetak seperti brosur, banner dan website;
- 5) Bukti implementasi kompensasi kepada pengguna layanan belum ada;
- 6) Satker BPBL Ambon belum memiliki inovasi atas pelayanan publik;
- 7) Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) belum diupload ke *website* dan ditempel di papan mading/pengumuman maupun ruangan pelayanan.

4. Pada bagian Area Hasil, dapat disampaikan sebagai berikut:

a. Pemerintah yang bersih dan bebas dari KKN terdapat 2 (dua) sub komponen yaitu:

- 1) Nilai Survei Persepsi Korupsi sebesar 12,41;
- 2) Presentase temuan hasil pemeriksaan (internal dan eksternal) yang ditindaklanjuti sebesar 100%.

b. Kualitas Pelayanan publik

Nilai persepsi kualitas pelayanan (survei eksternal) yaitu 16,75.

c. Pelaporan LHKPN dan LHKASN

Presentase kepatuhan pelaporan LHKPN dan LHKASN yaitu 4.

Nilai Survei Persepsi Korupsi dan Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan adalah nilai sementara, merupakan hasil nilai yang dilaksanakan pada Bulan Februari Tahun 2020, dan belum dilakukan *update* s.d. tanggal 20 Maret 2021 (belum ada *google form* yang masuk atau diisi oleh *Stakeholder* satker BPBL Ambon).

Terhadap hasil pemantauan yang diuraikan pada butir 2 s.d 4 di atas, kepada Kepala BPBL Ambon direkomendasikan agar :

1. Segera melengkapi kekurangan bukti dukung sebagai berikut:

a. Manajemen Perubahan

- 1) Menetapkan SK Tim Pembangunan ZI, SK Mekanisme Penetapan Tim dan SK Agen Perubahan Tahun 2021;

- 2) Menyusun rencana kerja pembangunan ZI Tahun 2021 dan melengkapi dengan rincian output, hasil dan target prioritas sesuai dengan Permen PAN-RB Nomor 10 Tahun 2019;
  - 3) Menyusun laporan Realisasi WBK Tahun 2020 dan TW I Tahun 2021;
  - 4) Menyusun laporan monitoring dan evaluasi WBK TW III s.d. TW IV Tahun 2020 dan TW I Tahun 2021;
  - 5) Melengkapi tanda terima pelaporan LHKPN dan absensi Tahun 2021;
  - 6) Melaporkan kontribusi agen perubahan pada tahun 2020;
  - 7) Melengkapi dokumen *evidence* budaya kerja.
- b. Penataan Tatalaksana
- 1) Melampirkan bukti penerapan SOP pengujian laboratorium;
  - 2) Menindaklanjuti rekomendasi laporan Monev Semester II Tahun 2020;
  - 3) Menambah fasilitas pelayanan publik menggunakan teknologi informasi;
  - 4) Menetapkan SK PPID Tahun 2021.
- c. Penataan Sistem Manajemen SDM
- 1) Menyusun laporan monev rekrutmen dan mutasi pegawai Tahun 2019 dan 2020;
  - 2) Melakukan konfirmasi dengan Sekretariat DJPB terkait dokumen *evidence* berupa SK penetapan mutasi pegawai, pola karir, pola mutasi, peta jabatan;
  - 3) Melampirkan surat pertimbangan pola mutasi, pola karir dan peta jabatan dari satker;
  - 4) Menyusun *Training Need Analysis* (TNA);
  - 5) Melakukan monev hasil pengembangan kompetensi;
  - 6) Melengkapi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 seluruh pegawai dari jenjang Kepala BPBL Ambon sampai dengan staf;
  - 7) Melengkapi SKP Kepala BPBL Ambon s.d. staf Tahun 2020;
  - 8) Melengkapi bukti monitoring capaian SKP bulan Januari s.d. Februari 2021;
  - 9) Memperbaiki dan menetapkan laporan monev penerapan kode etik Tahun 2020;
  - 10) Melengkapi dokumen bukti aktivitas operator *e-pegawai* Tahun 2021.
- d. Penguatan Akuntabilitas
- 1) Melampirkan bukti Rapat internal penyusunan pembahasan anggaran Tahun 2021 seperti undangan, notulen, dan daftar hadir, serta bukti

evidence pelibatan pimpinan Kepala BPBL Ambon dan 3 (tiga) Sub Koordinator Kelompok;

- 2) Melampirkan laporan pemantauan pencapaian kinerja Tahun 2020;
- 3) Melampirkan Renja dan Manual IKU Tahun 2021;
- 4) Menyusun LKj TW I Tahun 2021 Mengacu pada Permen PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 ;
- 5) Melampirkan bukti peningkatan kapasitas SDM akuntabilitas kinerja.

e. Penguatan Pengawasan

- 1) Melaksanakan *Public campaign* secara triwulan atau semester;
- 2) Menambahkan Tim UPG dalam prosedur pelayanan;
- 3) Menetapkan SK Tim UPG, Tim Penanganan Pengaduan dan *Whistle Blowing System* (WBS) Tahun 2021;
- 4) Memperbaiki laporan SPIP mengacu pada PP Nomor 60 Tahun 2008;
- 5) Memperbaiki dokumen Penilaian Risiko Tahun 2020 dan 2021 dilengkapi dengan pagu anggaran, realisasi, tanda tangan penyusun/peserta FGD/penanggung jawab dan pencantuman tanggal;
- 6) Menyusun laporan bulanan dan laporan Monev Penanganan Pengaduan serta WBS Tahun 2020 s.d. bulan Februari 2021;
- 7) Memperbaiki substansi dan melakukan *update* laporan benturan kepentingan;
- 8) Melampirkan bukti internalisasi dan penanganan benturan kepentingan.

f. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

- 1) Menandatangani Maklumat Pelayanan;
- 2) Melakukan reuiu Standar Operasional Prosedur sesuai Permen KP Nomor 43 Tahun 2015;
- 3) Melaksanakan sosialisasi budaya pelayanan prima kepada pegawai yang memberikan pelayanan publik;
- 4) Menyebarkan informasi pelayanan melalui media cetak seperti brosur, *banner* dan *website*;
- 5) Melengkapi bukti implementasi kompensasi kepada pengguna layanan;
- 6) Melengkapi bukti *upload* hasil SKM ke *website* dan menempel di papan pengumuman maupun ruangan pelayanan.

2. Melakukan Survei Persepsi Korupsi dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan pada *google form* kepada *stakeholder*.

a.n. Inspektur Jenderal  
Pengendali Mutu



Nur Arif Azizi  
NIP. 19600821 198603 1 004

**LAMPIRAN 13**

**DATA DUKUNG IKM INDIKATOR KINERJA**

**PELAKSANAAN ANGGARAN DITJEN PERIKANAN**

**BUDI DAYA SATKER BPBL AMBON (NILAI)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditjenpb@kkp.go.id](mailto:ditjenpb@kkp.go.id)

Nomor : B.201/DJPB.1/KU.520/I/2026 12 Januari 2026  
Sifat : Segera  
Lampiran : Satu Berkas  
Hal : Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun Anggaran 2025

Yth. (Daftar Terlampir)

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Biro Keuangan dan BMN Nomor 111/SJ.2/RC.610/I/2026 Tanggal 10 Januari 2026 perihal Penyampaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2025, dengan ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Penarikan data capaian IKU IKPA DJPB Tahun Anggaran 2025 berdasarkan aplikasi SPAN yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2025 pukul 08.58 WIB.
2. Capaian IKU IKPA DJPB Tahun Anggaran 2025 sebesar 89,57 dari target nilai 92.
3. Terlampir kami sampaikan data capaian IKU IKPA level 1 (Unit Eselon 1) dan level 2 (Satker). Data tersebut dapat digunakan sebagai penetapan capaian nilai IKU IKPA Semester II Tahun 2025 pada Satker lingkup DJPB.

Demikian kami sampaikan, mohon untuk segera ditindaklanjuti. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,  
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Lampiran Surat  
Nomor : B.201/DJPB.1/KU.520/I/2026  
Tanggal : 12 Januari 2026

#### DAFTAR PEJABAT PENERIMA SURAT

1. Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara
2. Sesditjen Perikanan Budi Daya
3. Direktur Ikan Air Tawar
4. Direktur Ikan Air Payau
5. Direktur Ikan Air Laut
6. Direktur Rumput Laut
7. Direktur Prasarana dan Sarana
8. Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan IISAP
9. Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Bioflok
10. Kepala BBPBAP Jepara
11. Kepala BBPBL Lampung
12. Plt. Kepala BBPBAT Sukabumi
13. Kepala BPBAP Situbondo
14. Kepala BPBAP Takalar
15. Kepala BPBAP Ujung Batee
16. Kepala BPBL Batam
17. Kepala BPBL Lombok
18. Kepala BPBL Ambon
19. Kepala BPBAT Jambi
20. Plt. Kepala BPBAT Mandiangin
21. Kepala BPBAT Tatelu
22. Kepala BLUPPB Karawang
23. Kepala BPIU2K Karangasem
24. Kepala BPKIL Serang

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan



## INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode ES1	Nama ES1	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
				Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	03204	DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	Nilai	98.46	60.52	85.06	88.13	100.00	98.21	100.00	89.57	100%	0.00	89.57
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	9.85	9.08	17.01	8.81	10.00	9.82	25.00				
			Nilai Aspek	79.49		92.85				100.00				



## INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	136	032	567680	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	Nilai	100.00	94.20	100.00	0.00	100.00	100.00	100.00	89.13	90%	0.00	99.03
					Bobot	10	15	20	0	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.13	20.00	0.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	97.10		100.00				100.00				
2	045	032	567584	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	Nilai	100.00	88.86	99.05	100.00	100.00	100.00	100.00	98.14	100%	0.00	98.14
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.33	19.81	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	94.43		99.76				100.00				
3	137	032	567474	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	Nilai	100.00	91.73	100.00	100.00	100.00	93.55	100.00	98.11	100%	0.00	98.11
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.76	20.00	10.00	10.00	9.36	25.00				
					Nilai Aspek	95.87		98.39				100.00				
4	020	032	567800	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	Nilai	100.00	87.92	100.00	100.00	100.00	98.09	100.00	98.00	100%	0.00	98.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.19	20.00	10.00	10.00	9.81	25.00				
					Nilai Aspek	93.96		99.52				100.00				
5	001	032	567385	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	Nilai	100.00	88.38	100.00	0.00	100.00	99.14	100.00	88.17	90%	0.00	97.97
					Bobot	10	15	20	0	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.26	20.00	0.00	10.00	9.91	25.00				
					Nilai Aspek	94.19		99.71				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

6	154	032	445394	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	Nilai	100.00	86.14	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	97.92	100%	0.00	97.92
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.92	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	93.07		100.00				100.00				
7	129	032	239192	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	Nilai	100.00	91.04	98.68	0.00	100.00	100.00	100.00	58.66	60%	0.00	97.76
					Bobot	10	15	0	0	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.66	0.00	0.00	10.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	95.52		100.00				100.00				
8	179	032	538911	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	Nilai	100.00	89.26	98.38	100.00	100.00	96.88	100.00	97.75	100%	0.00	97.75
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.39	19.68	10.00	10.00	9.69	25.00				
					Nilai Aspek	94.63		98.81				100.00				
9	017	032	427706	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	Nilai	100.00	84.74	99.24	100.00	100.00	100.00	100.00	97.56	100%	0.00	97.56
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.71	19.85	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	92.37		99.81				100.00				
10	086	032	445393	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Nilai	100.00	88.30	99.97	100.00	100.00	100.00	100.00	68.25	70%	0.00	97.49
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.25	0.00	10.00	10.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	94.15		100.00				100.00				
11	061	032	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	Nilai	100.00	85.87	99.59	100.00	100.00	91.92	100.00	96.99	100%	0.00	96.99
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.88	19.92	10.00	10.00	9.19	25.00				
					Nilai Aspek	92.94		97.88				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

12	038	032	567762	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	Nilai	100.00	81.48	98.61	100.00	100.00	95.15	100.00	96.46	100%	0.00	96.46
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.22	19.72	10.00	10.00	9.51	25.00				
					Nilai Aspek	90.74			98.44			100.00				
13	012	032	237657	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	Nilai	100.00	73.49	100.00	100.00	100.00	91.28	99.69	95.07	100%	0.00	95.07
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.02	20.00	10.00	10.00	9.13	24.92				
					Nilai Aspek	86.75			97.82			99.69				
14	035	032	567350	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	Nilai	100.00	100.00	99.67	50.00	100.00	96.54	100.00	65.00	70%	0.00	92.86
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	0.00	5.00	10.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00			100.00			100.00				
15	128	032	238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	Nilai	100.00	56.25	100.00	100.00	100.00	92.58	100.00	92.70	100%	0.00	92.70
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.44	20.00	10.00	10.00	9.26	25.00				
					Nilai Aspek	78.13			98.15			100.00				
16	175	032	632462	SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	Nilai	80.00	55.39	78.45	88.80	100.00	85.54	100.00	84.43	100%	0.00	84.43
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	8.00	8.31	15.69	8.88	10.00	8.55	25.00				
					Nilai Aspek	67.70			88.20			100.00				



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Periode s.d. Desember

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Satuan Kerja	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	Desember	061	032	567720 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	Nilai	100,00	85,87	99,59	100,00	100,00	91,92	100,00	96,99	100%	0.00	96.99
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10,00	12,88	19,92	10,00	10,00	9,19	25,00				
					Nilai Aspek	92.94		97.88				100.00				

**LAMPIRAN 14**

**DATA DUKUNG IKM NILAI KINERJA**

**PERENCANAAN ANGGARAN DITJEN PERIKANAN**

**BUDI DAYA SATKER BPBL AMBON (NILAI)**

# KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

## SEKRETARIAT JENDERAL

---

NOTA DINAS  
NOMOR 138/SJ.2/RC.610/II/2026

Yth. : 1. Kepala Biro Perencanaan  
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal  
3. Para Sekretaris Direktorat Jenderal  
4. Para Plt. Sekretaris Badan  
5. Kepala Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan  
6. Direktur Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan

Dari : Kepala Biro Keuangan dan BMN

Lampiran : Satu berkas

Hal : Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Level Unit Eselon I dan Level Satker di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025

Tanggal : 13 Januari 2026

---

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, bersama ini kami sampaikan capaian IK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Capaian seluruh Unit Eselon I sudah mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 81,5 dan Capaian seluruh Satuan Kerja (Satker) sudah mencapai target sebesar 71,5 sebagaimana data terlampir.
2. Capaian IK NKPA level 1 (Unit Eselon I) dan level 2 (Satker). Data tersebut dapat digunakan sebagai penetapan capaian nilai IK NKPA Tahun 2025 pada Unit Eselon I dan Satker di lingkungan KKP (terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan terima kasih.



**Ditandatangani**  
**Secara Elektronik**  
Sutrisno Subagyo

Tembusan:  
Sekretaris Jenderal

No. ↑↓	Kode UEI ↑↓	UEI ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	Efektivitas		Efisiensi	
				IKP ↑↓	CRO ↑↓	Penggunaan SBK ↑↓	Efisiensi SBK ↑↓
1	01	Sekretariat Jenderal	91.50	100.00	96.65	84.62	63.65
2	02	Inspektorat Jenderal	85.00	50.00	100.00	100.00	100.00
3	03	Ditjen Perikanan Tangkap	85.83	79.78	96.66	91.01	62.00
4	04	Ditjen Perikanan Budidaya	87.52	77.75	99.55	79.10	76.60
5	05	Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	85.31	85.71	99.45	85.64	41.90
6	06	Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	88.53	75.96	100.00	100.00	71.60
7	07	Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	87.09	61.53	100.00	93.42	95.25
8	12	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	98.53	100.00	99.99	98.13	91.45
9	13	Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	89.11	75.00	98.48	89.71	88.85

Menampilkan 1 sampai 9 dari 9 entri

Sebelumnya **1** Selanjutnya

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan All 1 entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	
1	032.01.622081	BIRO UMUM DAN PENGADAAN BARANG/JASA	95,63	100,00	77,78	85,70	
2	032.01.632004	BALAI PENGELOLAAN INFORMASI SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	75,00	100,00	0,00	0,00	
3	032.01.660056	LEMBAGA PENGELOLA MODAL USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN	79,70	87,93	100,00	25,00	
4	032.01.690925	DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
5	032.01.690926	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
6	032.01.690927	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
7	032.01.690928	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
8	032.01.690929	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
9	032.01.690930	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	0,00	0,00	0,00	0,00	
10	032.01.690931	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
11	032.01.690932	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
12	032.01.690933	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00	
13	032.01.690934	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	
14	032.01.690935	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
15	032.01.690936	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
16	032.01.690937	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
17	032.01.690938	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
18	032.01.690939	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
19	032.01.690940	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
20	032.01.690941	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
21	032.01.690942	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
22	032.01.690943	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
23	032.01.690944	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
24	032.01.690945	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00	
25	032.01.690946	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	0,00	0,00	0,00	0,00	
26	032.01.690947	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
27	032.01.690948	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
28	032.01.690949	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00	
29	032.01.690950	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	0,00	0,00	0,00	0,00	
30	032.01.690951	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
31	032.01.690952	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	0,00	0,00	0,00	0,00	
32	032.01.690953	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
33	032.01.690954	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00	
34	032.01.690955	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00	
35	032.01.690956	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
36	032.01.690957	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
37	032.01.690958	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
38	032.01.690959	DINAS PERTANIAN, PANGAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PAPUA BARAT DAYA	0,00	0,00	0,00	0,00	
39	032.01.690960	DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN PAPUA PEGUNUNGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
40	032.01.690961	DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
41	032.01.690962	DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	

Menampilkan 1 sampai 41 dari 41 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya



## NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

[Download Excel](#)

Tampilkan 10 entri

Cari: 

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	032.02.622098	INSPEKTORAT JENDERAL	100,00	100,00	100,00	100,00

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan All entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	
1	032.02.013062	DINAS KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	
2	032.02.023172	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	
3	032.02.033263	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
4	032.02.043097	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI YOGYAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	
5	032.02.063290	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	
6	032.02.063245	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROECHEEN DARUSSALAM	0,00	0,00	0,00	0,00	
7	032.02.073136	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
8	032.02.083143	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
9	032.02.093223	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI RIAU	100,00	100,00	100,00	100,00	
10	032.02.103153	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	100,00	100,00	100,00	100,00	
11	032.02.113214	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	
12	032.02.123123	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	100,00	100,00	100,00	100,00	
13	032.02.133238	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	
14	032.02.143224	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	
15	032.02.153218	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
16	032.02.163224	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
17	032.02.173113	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	
18	032.02.183143	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
19	032.02.193177	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	
20	032.02.203117	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	100,00	100,00	100,00	100,00	
21	032.02.213098	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI MALUKU	100,00	100,00	100,00	100,00	
22	032.02.223110	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	100,00	100,00	100,00	100,00	
23	032.02.233270	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	81,52	91,13	95,24	24,30	
24	032.02.233136	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. NUSA TENGGARA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	
25	032.02.233146	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGAMTU	97,00	100,00	100,00	80,00	
26	032.02.233250	BALAI BESAR PEMBANGUNAN IKAN	97,00	100,00	100,00	80,00	
27	032.02.233171	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN	94,25	100,00	80,00	75,00	
28	032.02.233214	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT	97,00	100,00	100,00	80,00	
29	032.02.233211	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAR	97,00	100,00	100,00	80,00	
30	032.02.233258	PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TELUK BATANG	94,25	100,00	80,00	75,00	
31	032.02.233091	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT	94,53	100,00	100,00	63,55	
32	032.02.243169	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROV. NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	
33	032.02.253207	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00	
34	032.02.263120	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKALU	0,00	0,00	0,00	0,00	
35	032.02.263111	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
36	032.02.293251	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	100,00	100,00	100,00	100,00	
37	032.02.303270	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
38	032.02.313273	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA RWAHANG	96,25	100,00	100,00	75,00	
39	032.02.313098	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00	
40	032.02.323097	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	100,00	100,00	100,00	100,00	
41	032.02.323090	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
42	032.02.343250	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. SULAWESI BARU	100,00	100,00	100,00	100,00	
43	032.02.423655	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAUAN	92,92	100,00	100,00	52,80	
44	032.02.423661	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	88,14	100,00	50,00	54,25	
45	032.02.423670	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI	94,93	100,00	100,00	66,20	
46	032.02.423692	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	90,50	100,00	80,00	50,00	
47	032.02.513217	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP	93,57	100,00	100,00	57,15	
48	032.02.533458	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS	95,00	100,00	100,00	66,65	
49	032.02.533611	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN	100,00	100,00	100,00	100,00	
50	032.02.533605	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI	93,57	100,00	100,00	57,15	
51	032.02.563293	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU	97,00	100,00	100,00	80,00	
52	032.02.563401	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA	94,25	100,00	80,00	75,00	
53	032.02.623461	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON	96,67	100,00	66,67	100,00	
54	032.02.623475	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL	86,57	92,31	83,33	60,00	
55	032.02.623482	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWARAN	97,00	100,00	100,00	80,00	
56	032.02.623225	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
57	032.02.633693	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBEGAN	91,41	100,00	100,00	42,70	
58	032.02.633707	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BITUNG	90,50	100,00	80,00	50,00	



NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan: All entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	
1	032.04.013063	DINAS KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
2	032.04.023173	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
3	032.04.033264	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
4	032.04.043058	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
5	032.04.053353	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
6	032.04.063146	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RANGGROE ACEH DARUSSALAM	0,00	0,00	0,00	0,00	
7	032.04.073237	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
8	032.04.083164	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
9	032.04.093328	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BIAU	0,00	0,00	0,00	0,00	
10	032.04.103132	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	
11	032.04.113143	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
12	032.04.123134	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
13	032.04.133139	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
14	032.04.143133	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
15	032.04.153135	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
16	032.04.163128	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
17	032.04.173114	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
18	032.04.183154	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
19	032.04.193138	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
20	032.04.203118	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
21	032.04.213099	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00	
22	032.04.223111	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	0,00	0,00	0,00	0,00	
23	032.04.237637	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	91,76	96,93	83,33	71,50	
24	032.04.238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	95,33	100,00	83,33	80,00	
25	032.04.238138	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. NUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
26	032.04.238183	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	95,00	100,00	50,00	100,00	
27	032.04.243170	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROV. NUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
28	032.04.253108	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00	
29	032.04.263121	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	0,00	0,00	0,00	0,00	
30	032.04.283113	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
31	032.04.293956	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	0,00	0,00	0,00	0,00	
32	032.04.303171	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
33	032.04.313099	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00	
34	032.04.323068	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BIAU	0,00	0,00	0,00	0,00	
35	032.04.333097	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
36	032.04.343151	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. SULAWESI BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
37	032.04.417706	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	94,00	100,00	100,00	60,00	
38	032.04.443353	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPI) KABANANG	95,33	100,00	83,33	80,00	
39	032.04.443354	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERBANGAN KARANGASEH	96,92	100,00	100,00	79,45	
40	032.04.533011	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	97,50	100,00	75,00	100,00	
41	032.04.567350	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	97,50	100,00	75,00	100,00	
42	032.04.567359	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATER	95,00	100,00	50,00	100,00	
43	032.04.567474	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	96,56	100,00	100,00	77,05	
44	032.04.567584	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDANGIN	94,25	100,00	80,00	75,00	
45	032.04.567600	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	74,99	99,98	0,00	0,00	
46	032.04.567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	91,84	98,56	66,67	75,00	
47	032.04.567763	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOHBOK	97,00	100,00	100,00	80,00	
48	032.04.567800	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	72,50	96,67	0,00	0,00	
49	032.04.623462	SETDIJEN PERIKANAN BUDIDAYA	90,91	100,00	75,00	56,05	
50	032.04.680968	DINAS PERTANIAN, PANGAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PAPUA BARAT DAYA	0,00	0,00	0,00	0,00	
51	032.04.690967	DINAS PERTANIAN, PANGAN, DAN PERIKANAN PAPUA PEGUNUNGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
52	032.04.690968	DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
53	032.04.690969	DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
54	032.04.693247	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	

Menampilkan 1 sampai 54 dari 54 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan All entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	
1	032.05.013050	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
2	032.05.031003	STADIUM PSDKP CILACAP	90,09	100,00	90,91	40,00	
3	032.05.033017	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
4	032.05.043033	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
5	032.05.063235	PANGKALAN PSDKP LAMPULO	88,76	100,00	72,73	43,25	
6	032.05.083004	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
7	032.05.113038	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
8	032.05.123034	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
9	032.05.133037	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
10	032.05.143034	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
11	032.05.173043	STADIUM PSDKP TAHUNA	84,16	94,12	84,62	34,05	
12	032.05.183036	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROPINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
13	032.05.193038	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
14	032.05.203033	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
15	032.05.213143	STADIUM PSDKP AMBON	89,50	100,00	100,00	30,00	
16	032.05.213030	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00	
17	032.05.223135	PANGKALAN PSDKP BENOA	89,77	100,00	72,73	50,00	
18	032.05.233067	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. NUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
19	032.05.243160	STADIUM PSDKP KUPANG	89,62	100,00	91,67	36,35	
20	032.05.243036	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROV. NUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
21	032.05.253063	STADIUM PSDKP BAKI	89,77	100,00	72,73	50,00	
22	032.05.253028	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DARAH PROVINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00	
23	032.05.283028	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
24	032.05.303035	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
25	032.05.313033	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00	
26	032.05.323256	PANGKALAN PSDKP BATAM	88,26	98,19	91,67	36,35	
27	032.05.323033	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00	
28	032.05.333054	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
29	032.05.353105	STADIUM PSDKP TARAKAN	89,66	100,00	91,67	36,50	
30	032.05.443016	PANGKALAN PENGAWASAN SBKP JAKARTA	92,62	99,81	100,00	51,75	
31	032.05.443023	PANGKALAN PENGAWASAN SBKP BITUNG	88,78	99,37	75,00	45,00	
32	032.05.443033	STADIUM PENGAWASAN SBKP SELAMEN	90,83	100,00	83,33	50,00	
33	032.05.443047	STADIUM PENGAWASAN SBKP PONTIANAK	89,41	100,00	80,00	42,70	
34	032.05.443053	PANGKALAN PENGAWASAN SBKP TUAL	91,36	100,00	100,00	42,40	
35	032.05.443020	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	89,58	100,00	80,95	43,25	
36	032.05.603070	DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTAMAHAN PROVINSI DKI JAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
37	032.05.603071	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
38	032.05.603072	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
39	032.05.603073	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
40	032.05.603074	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
41	032.05.603075	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	0,00	0,00	0,00	0,00	
42	032.05.603076	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
43	032.05.603077	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
44	032.05.603078	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00	
45	032.05.603079	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	
46	032.05.603080	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
47	032.05.603081	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
48	032.05.603082	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
49	032.05.603083	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
50	032.05.603084	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
51	032.05.603085	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
52	032.05.603086	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
53	032.05.603087	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
54	032.05.603088	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
55	032.05.603089	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
56	032.05.603090	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00	
57	032.05.603091	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	0,00	0,00	0,00	0,00	
58	032.05.603092	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
59	032.05.603093	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
60	032.05.603094	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	

61	032.05.090955	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RENGKULU	0,00	0,00	0,00	0,00
62	032.05.090956	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
63	032.05.090957	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	0,00	0,00	0,00	0,00
64	032.05.090958	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00
65	032.05.090959	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00
66	032.05.091000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00
67	032.05.091001	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
68	032.05.091003	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
69	032.05.091003	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00

Menampilkan 1 sampai 69 dari 69 entri

Sebelumnya **1** Selanjutnya



## NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

[Download Excel](#)

Tampilkan All 36 entri

Cari: 

No. ↑	Kode Satuan Kerja ↕	Satuan Kerja ↕	NK Perencanaan Anggaran ↕	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO ↕	Penggunaan SBK ↕	Efisiensi SBK ↕	
1	032.06.427666	BALAI BESAR PENELITIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN (BBPSKP)	100,00	100,00	100,00	100,00	
2	032.06.021133	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	94,23	100,00	100,00	61,55	
3	033.04.091008	DINAS KETAHANAN PANGSAH, KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
4	033.06.091009	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
5	033.06.091010	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
6	033.06.091011	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
7	033.06.091012	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
8	033.06.091013	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGROE ACEH DARUSSALAM	0,00	0,00	0,00	0,00	
9	033.06.091014	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
10	033.06.091015	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
11	033.04.091016	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BATAK	0,00	0,00	0,00	0,00	
12	033.04.091017	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	
13	033.04.091018	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
14	033.06.091019	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
15	033.06.091020	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
16	033.06.091021	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
17	033.06.091022	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
18	033.06.091023	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
19	033.06.091024	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
20	033.06.091025	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
21	033.06.091026	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
22	033.06.091027	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
23	033.06.091028	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00	
24	033.04.091029	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	0,00	0,00	0,00	0,00	
25	033.06.091030	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
26	033.06.091031	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
27	033.06.091032	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00	
28	033.06.091033	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	0,00	0,00	0,00	0,00	
29	033.06.091034	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
30	033.04.091035	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	0,00	0,00	0,00	0,00	
31	033.06.091036	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
32	033.06.091037	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00	
33	033.06.091038	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BATAK	0,00	0,00	0,00	0,00	
34	033.06.091039	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
35	033.06.091040	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
36	033.06.091041	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	

Menampilkan 1 sampai 36 dari 36 entri

[Sebelumnya](#)
[Selanjutnya](#)

## NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan All 43 entri

Cari: 

No. ↑	Kode Satuan Kerja ↑	Satuan Kerja ↑	NK Perencanaan Anggaran ↑	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO ↑	Penggunaan SBK ↑	Efisiensi SBK ↑	
1	032.07.250143	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	98,33	100,00	83,33	100,00	
2	032.07.477419	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT DENPASAR	97,86	100,00	100,00	85,70	
3	032.07.477428	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT PONTIANAK	98,57	100,00	85,71	100,00	
4	032.07.477431	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT MAKASSAR	100,00	100,00	100,00	100,00	
5	032.07.477440	LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SORONG	98,57	100,00	85,71	100,00	
6	032.07.477456	LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PERAMBANU	99,24	100,00	100,00	94,95	
7	032.07.490346	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT (BPSPL) PADANG	97,14	100,00	71,43	100,00	
8	032.07.490353	BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL (BKKN) KUPANG	100,00	100,00	100,00	100,00	
9	032.07.612143	SEKRETARAT DITJEN PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT	98,68	100,00	100,00	91,20	
10	032.07.691046	DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANJIAN PROVINSI DKI JAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
11	032.07.691047	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
12	032.07.691048	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
13	032.07.691049	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
14	032.07.691050	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
15	032.07.691051	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROECHEK DARUSSALAM	0,00	0,00	0,00	0,00	
16	032.07.691052	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
17	032.07.691053	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
18	032.07.691054	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00	
19	032.07.691055	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	
20	032.07.691056	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
21	032.07.691057	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
22	032.07.691058	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
23	032.07.691059	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
24	032.07.691060	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
25	032.07.691061	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
26	032.07.691062	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
27	032.07.691063	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
28	032.07.691064	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
29	032.07.691065	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
30	032.07.691066	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00	
31	032.07.691067	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	0,00	0,00	0,00	0,00	
32	032.07.691068	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
33	032.07.691069	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
34	032.07.691070	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00	
35	032.07.691071	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	0,00	0,00	0,00	0,00	
36	032.07.691072	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
37	032.07.691073	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	0,00	0,00	0,00	0,00	
38	032.07.691074	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
39	032.07.691075	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00	
40	032.07.691076	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00	
41	032.07.691077	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
42	032.07.691078	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
43	032.07.691079	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	

Menampilkan 1 sampai 43 dari 43 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Download Excel

Tampilkan All 42 entri

Cari: 

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	
1	032.12.337373	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	92,50	100,00	100,00	50,00	
2	032.12.338018	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	100,00	100,00	100,00	100,00	
3	032.12.338743	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	100,00	100,00	100,00	100,00	
4	032.12.338758	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	100,00	100,00	100,00	100,00	
5	032.12.338762	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	100,00	100,00	100,00	100,00	
6	032.12.339188	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	100,00	100,00	100,00	100,00	
7	032.12.339260	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	100,00	100,00	100,00	100,00	
8	032.12.382598	AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBBI (AK KP WAKATOBBI)	84,42	99,22	100,00	0,00	
9	032.12.403817	LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KEKENTANAN PESISIR	100,00	100,00	100,00	100,00	
10	032.12.403820	LOKA PERKAYAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	100,00	100,00	100,00	100,00	
11	032.12.403821	PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00	
12	032.12.403823	BALAI RISET PERIKANAN LAUT	100,00	100,00	100,00	100,00	
13	032.12.403824	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00	
14	032.12.403826	BALAI RISET PENULIHAN SUMBER DAYA IKAN	100,00	100,00	100,00	100,00	
15	032.12.403828	LOKA RISET PERIKANAN TUMA	100,00	100,00	100,00	100,00	
16	032.12.403827	BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00	
17	032.12.403828	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00	
18	032.12.403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00	
19	032.12.403830	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HAS	100,00	100,00	100,00	100,00	
20	032.12.403832	BALAI RISET PENULIHAN IKAN	100,00	100,00	100,00	100,00	
21	032.12.403833	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	100,00	100,00	100,00	100,00	
22	032.12.403834	LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00	
23	032.12.403835	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00	
24	032.12.403836	BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00	
25	032.12.403837	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	92,50	100,00	100,00	50,00	
26	032.12.403838	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	100,00	100,00	100,00	100,00	
27	032.12.403839	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	100,00	100,00	100,00	100,00	
28	032.12.403878	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	90,00	100,00	100,00	33,35	
29	032.12.403879	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP PANGANDARAN)	75,00	100,00	0,00	0,00	
30	032.12.427511	POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	92,50	100,00	100,00	50,00	
31	032.12.427551	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADANG	100,00	100,00	100,00	100,00	
32	032.12.427573	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PANJARAN	100,00	100,00	100,00	100,00	
33	032.12.427582	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	75,00	100,00	0,00	0,00	
34	032.12.427618	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAKHERU	92,50	100,00	100,00	50,00	
35	032.12.427630	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	100,00	100,00	100,00	100,00	
36	032.12.449013	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	100,00	100,00	100,00	100,00	
37	032.12.622039	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	100,00	100,00	100,00	100,00	
38	032.12.624902	SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	94,48	100,00	87,50	71,50	
39	032.12.634346	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SOBONG	75,00	100,00	0,00	0,00	
40	032.12.652009	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	75,00	100,00	0,00	0,00	
41	032.12.858516	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	100,00	100,00	100,00	100,00	
42	032.12.893829	PUSAT STANDARISASI DAN SERTIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00	

Menampilkan 1 sampai 42 dari 42 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

## NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan All 1 entri

Cari: 

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Effisiensi SBK	
1	032.11.427542	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA	95,00	100,00	50,00	100,00	
2	032.11.427547	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN	92,50	100,00	100,00	50,00	
3	032.11.427558	BALAI BESAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAKASSAR	100,00	100,00	100,00	100,00	
4	032.11.427624	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN DENPASAR	100,00	100,00	100,00	100,00	
5	032.11.427649	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BATAM	97,23	96,30	100,00	100,00	
6	032.11.443807	SEKRETARIAT BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	94,47	100,00	87,50	71,45	
7	032.11.501432	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PADANG	96,67	100,00	66,67	100,00	
8	032.11.567453	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PEKANBARU	100,00	100,00	100,00	100,00	
9	032.11.567461	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PLEMBANG	100,00	100,00	100,00	100,00	
10	032.11.567538	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PORTOLANO	75,00	100,00	0,00	0,00	
11	032.11.567610	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN	75,00	100,00	0,00	0,00	
12	032.11.567631	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO	99,83	99,77	100,00	100,00	
13	032.11.567654	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KENDARI	87,50	90,00	50,00	100,00	
14	032.11.567758	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM	100,00	100,00	100,00	100,00	
15	032.11.567812	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAYAPURA	100,00	100,00	100,00	100,00	
16	032.11.649491	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAMULU	100,00	100,00	100,00	100,00	
17	032.11.649551	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KUPANG	95,00	100,00	100,00	66,65	
18	032.11.649572	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TARAKAN	100,00	100,00	100,00	100,00	
19	032.11.649589	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH	100,00	100,00	100,00	100,00	
20	032.11.649592	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANJARMASIH	100,00	100,00	100,00	100,00	
21	032.11.649601	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PELLU	100,00	100,00	100,00	100,00	
22	032.11.649618	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LAMPUNG	67,48	69,03	66,67	60,25	
23	032.11.649622	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU	92,50	100,00	100,00	50,00	
24	032.11.649638	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAMBI	100,00	100,00	100,00	100,00	
25	032.11.649657	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKARAYA	100,00	100,00	100,00	100,00	
26	032.11.649661	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG	100,00	100,00	100,00	100,00	
27	032.11.649678	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN GORONTALO	100,00	100,00	100,00	100,00	
28	032.11.649682	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAKARTA II	92,51	96,68	50,00	100,00	
29	032.11.649688	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERANG	95,00	100,00	50,00	100,00	
30	032.11.649695	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PANGKAL PINANG	100,00	100,00	100,00	100,00	
31	032.11.649704	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE	100,00	100,00	100,00	100,00	
32	032.11.649711	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SORONG	93,18	90,91	100,00	100,00	
33	032.11.649725	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN YOGYAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	
34	032.11.649732	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN CIREBON	92,50	100,00	100,00	50,00	
35	032.11.649758	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN AMBON	100,00	100,00	100,00	100,00	
36	032.11.649767	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TERHATE	100,00	100,00	100,00	100,00	
37	032.11.663897	BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN	75,00	100,00	0,00	0,00	

Menampilkan 1 sampai 37 dari 37 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

# ESELON I

MONEY KEHENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN Role: Pilih TA (2025) Logout

NK Perencanaan Eselon I Monitoring / NK Perencanaan Eselon I [Download Excel](#)

Tampilkan 9 entri  Cari:

No.	Kode UEI	UEI	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				IKP	CRO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	01	Sekretariat Jenderal	51.50	100.00	95.85	84.62	63.05
2	04	Inspektorat Jenderal	85.00	50.00	100.00	100.00	100.00
3	03	Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan	85.83	79.78	96.66	91.01	62.00
4	04	Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan	87.52	77.75	99.55	79.18	76.60
5	04	Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan dan Penelitian	85.31	85.71	99.45	85.64	41.80
6	04	Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan dan Penelitian	88.53	75.06	100.00	100.00	71.60
7	07	Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan dan Penelitian	87.09	61.53	100.00	93.42	96.25
8	02	Badan Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi dan Inovasi	99.53	100.00	99.99	98.13	91.45
9	03	Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan dan Penelitian	89.11	75.00	98.48	89.71	88.85

Menampilkan 1 sampai 9 dari 9 entri [Sebelumnya](#) [Selanjutnya](#)

Copyright © 2022 DSP OJA KEMENKUP. All rights reserved. Aplikasi MONEY KEMENKUP 1.0.0 (2025-01-13 05:47:13)

# DJPB

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	
1	032.04.015003	DINAS KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
2	032.04.025173	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
3	032.04.035164	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
4	032.04.045090	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
5	032.04.055191	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
6	032.04.065146	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	0,00	0,00	0,00	0,00	
7	032.04.075137	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
8	032.04.085164	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
9	032.04.095126	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00	
10	032.04.105133	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	
11	032.04.115142	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
12	032.04.125124	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
13	032.04.135135	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
14	032.04.145125	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
15	032.04.155115	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
16	032.04.165113	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
17	032.04.175114	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
18	032.04.185144	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
19	032.04.195138	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
20	032.04.205118	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
21	032.04.215099	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI NALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00	
22	032.04.225111	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	0,00	0,00	0,00	0,00	
23	032.04.237657	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	91,76	96,93	83,33	71,50	
24	032.04.238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUKABUMI	95,33	100,00	83,33	80,00	
25	032.04.239139	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. NUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
26	032.04.239192	BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA	95,00	100,00	50,00	100,00	
27	032.04.249170	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROV. NUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
28	032.04.255108	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00	
29	032.04.265121	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	0,00	0,00	0,00	0,00	
30	032.04.289113	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NALUKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
31	032.04.293396	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	0,00	0,00	0,00	0,00	
32	032.04.309171	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
33	032.04.318099	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00	
34	032.04.329068	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00	
35	032.04.339997	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
36	032.04.340131	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. SULAWESI BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
37	032.04.427706	BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA LAUT LAMPUNG	94,00	100,00	100,00	60,00	
38	032.04.445383	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDI DAYA (BUPPB) KARAWANG	95,33	100,00	83,33	80,00	
39	032.04.445394	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KERERANGAN KARANGASEM	96,92	100,00	100,00	79,45	
40	032.04.436911	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR TATELU	97,50	100,00	75,00	100,00	
41	032.04.567350	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU SITUBONDO	97,50	100,00	75,00	100,00	
42	032.04.567385	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	95,00	100,00	50,00	100,00	
43	032.04.567474	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT BATAM	96,56	100,00	100,00	77,05	
44	032.04.567524	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR MANDANGIN	94,25	100,00	80,00	75,00	
45	032.04.567480	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR	74,99	99,98	0,00	0,00	
45	032.04.567660	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR	74,99	99,98	0,00	0,00	
46	032.04.567720	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT AMBON	91,84	98,56	66,67	75,00	
47	032.04.567762	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT LOMBOK	97,00	100,00	100,00	80,00	
48	032.04.567800	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	72,50	96,67	0,00	0,00	
49	032.04.632462	SETORJEN PERIKANAN BUDI DAYA	90,91	100,00	75,00	56,05	
50	032.04.650965	DINAS PERTANIAN, PANGKAT, KELAUTAN DAN PERIKANAN PAPUA BARAT DAYA	0,00	0,00	0,00	0,00	
51	032.04.680967	DINAS PERTANIAN, PANGKAT, DAN PERIKANAN PAPUA PEGUMUNGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
52	032.04.690968	DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
53	032.04.690969	DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
54	032.04.691247	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	

### NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan 11 entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	
1	032.04.587720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	91,84	98,56	66,67	75,00	

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

**LAMPIRAN 15**

**DATA DUKUNG IKM INDEKS PENGELOLAAN SDM**

**SATKER BPBL AMBON (INDEKS)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditjenpb@kkp.go.id](mailto:ditjenpb@kkp.go.id)

Nomor : B.138/DJPB.1/KP.160/I/2026  
Sifat : Sangat Segera  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Capaian IKU Indeks Pengelolaan SDM Aparatur

8 Januari 2026

Yth. Daftar Terlampir

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025, bersama ini disampaikan bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur diukur berdasarkan komponen :
  - a. Dokumen kebutuhan ASN.
  - b. Dokumen kompetensi ASN.
  - c. Dokumen layanan mutasi.
  - d. Dokumen layanan ketatausahaan ASN.
  - e. Dokumen informasi ASN.
2. Target Pengukuran Indeks Pengelolaan SDM Aparatur lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya pada tahun 2025 adalah **70 dengan predikat rata-rata dan level indeks 3**.
3. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya per tanggal 7 Januari 2026 adalah sebagaimana pada lampiran 2.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



**Ditandatangani**  
**Secara Elektronik**

Tinggal Hermawan

Tembusan :  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya.

Lampiran 1 Surat Dinas  
Nomor : B.138/DJPB.1/KP.160/I/2026  
Tanggal : 8 Januari 2025

### Daftar Penerima Surat

1. Direktur Ikan Air Tawar
2. Direktur Ikan Air Payau
3. Direktur Ikan Air Laut
4. Direktur Rumput Laut
5. Direktur Prasarana dan Sarana
6. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
7. Plt. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
8. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
9. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
10. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
11. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
12. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
13. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam, Jambi
14. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
15. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
16. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
17. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
18. Kepala Balai Layanan Produksi dan Usaha Budidaya Karawang
19. Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan Karangasem
20. Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang
21. Ketua Tim Kerja Program dan Kerja Sama

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

Tinggal Hermawan

**Rekapitulasi Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya  
 Tahun 2024**

No	Unit Kerja	Komponen Indeks Pengelolaan SDM						Predikat	Level
		Kebutuhan	Kompetensi	Layanan Mutasi	Layanan Ketatausahaan	Informasi Kepegawaian	Jumlah		
1	Sekretariat DJPB	25	20	22	15	15	92	Sangat Baik	6
2	Dit Ikan Air Tawar	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
3	Dit Ikan Air Payau	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
4	Dit Ikan Air Laut	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
5	Dit Rumput Laut	25	20	20	15	15	95	Sangat Baik	6
6	Dit Prasarana dan Sarana	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
7	BBPBAP Jepara	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
8	BBPBAT Sukabumi	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
9	BBPBL Lampung	25	20	19,64	15	15	94,65	Sangat Baik	6
10	BPBAP Situbondo	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
11	BPBAP Takalar	20	20	15	15	15	85	Baik	5
12	BPBAP Ujung Batee	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
13	BPBAT Jambi	25	20	22,5	15	15	97,5	Sangat Baik	6
14	BPBAT Mandiangin	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6

No	Unit Kerja	Komponen Indeks Pengelolaan SDM					Jumlah	Predikat	Level
		Kebutuhan	Kompetensi	Layanan Mutasi	Layanan Ketatausahaan	Informasi Kepegawaian			
15	BPBAT Tatelu	25	20	15,91	15	15	90,91	Baik	5
16	BPBL Ambon	25	20	21,15	15	15	96,15	Sangat Baik	6
17	BPBL Batam	25	20	23,08	15	15	98,08	Sangat Baik	6
18	BPBL Lombok	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
19	BLUPPB Karawang	25	20	17,11	15	15	92,11	Sangat Baik	6
20	BPIUUK Karangasem	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
21	BPKIL Serang	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya,



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

Tinggal Hermawan

**LAMPIRAN 16**

**DATA DUKUNG IKM PERSENTASE PEMBERITAAN**

**NETRAL DAN POSITIF TERHADAP TOTAL**

**PEMBERITAAN TENTANG SUB SEKTOR**

**PERIKANAN BUDIDAYA SATKER BPBL AMBON**

**(PERSEN)**



# DATA DUKUNG INDIKATOR KINERJA MANAJERIAL

## PERSENTASE PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TERHADAP TOTAL PEMBERITAAN TENTANG SUB SEKTOR PERIKANAN BUDI DAYA SATKER BPBL AMBON (PERSEN)

**BPBL AMBON\_2025**

Disusun Oleh :

**TIM KINERJA  
BPBL AMBON**



# **LAPORAN CAPAIAN RASIO JUMLAH PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TERHADAP TOTAL PEMBERITAAN TENTANG SUB-SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TRIWULAN IV TAHUN 2025**

## **I. PENDAHULUAN**

Secara umum komunikasi adalah proses pemindahan berita atau pesan dari seorang ke penerima dengan tujuan untuk mengubah perilaku atau keputusan si penerima pesan. Dalam rangka meningkatkan hubungan kerjasama dengan berbagai media untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk pemberitaan program – program kebijakan perikanan budidaya telah menyusun publikasi dalam bentuk rilis media dan konten infografis dengan mengangkat pemberitaan keberhasilan program perikanan budidaya di masyarakat.

Penyebaran informasi sector perikanan budidaya yang selama ini dilaksanakan adalah bentuk dokumentasi dan peliputan kegiatan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya bersama Menteri Kelautan dan Perikanan maupun Tim Komisi IV DPR RI serta stakeholder lainnya. Kegiatan ini dilakukan di berbagai lokasi perikanan budidaya maupun Unit Pelaksana Teknis lingkup DJPB dalam rangka mensosialisasikan program prioritas perikanan budidaya.

Selain pemberitaan yang berasal dari internal Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, pengumpulan pemberitaan sub sector perikanan budidaya juga diperoleh dari informasi atau berita media online yang memuat berita sub sector perikanan budidaya secara umum sehingga informasi yang diperoleh dapat dijadikan bahan inputan bagi peningkatan kualitas pemberitaan perikanan budidaya dalam mendukung kemajuan program kebijakan sector perikanan dan kelautan.

## **II. DESKRIPSI TONE BERITA**

Media Relations menurut Dian Wardhani (2008:1) adalah aktivitas komunikasi public relations/humas untuk menjalin hubungan baik dengan media massa dalam rangka pencapaian pengertian serta dukungan dalam bentuk publikasi organisasi yang maksimal dan balance (berimbang). Adapun pendapat Lesly dalam Yosol (2011:29) mengatakan media relations sangat berhubungan dengan media komunikasi untuk melakukan publisitas atau merespon kepentingan media terhadap organisasi. Dengan itu sebuah instansi harus memiliki hubungan media relations yang baik agar mendapat pemberitaan yang baik untuk instansinya.

Perkembangan media massa yang sangat pesat ini mempengaruhi kegiatan media relations yang dijalankan oleh instansi pemerintahan maupun swasta. Adapun kegiatan yang dilakukan Public Relations Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan antara lain mengamati perkembangan media, target sasaran, dan isu – isu yang berkembang di masyarakat agar dapat menentukan strategi media relations yang tepat untuk organisasinya.

Menurut standar analisis humas pada media tradisional yang dikeluarkan Institute for Public Relations (2012) Tone berita adalah penilaian yang dilakukan setelah membaca keseluruhan artikel (Eisenmann, 2012). Menurut Stacks (2006), tone mengukur apa yang dirasakan oleh target audiens tentang individu, perusahaan, produk atau topik, setelah membaca/melihat/mendengar berita di media massa. Tone biasanya terbagi atas positif, netral/balanced, dan negatif. Berikut indikator penentuan sebuah tone (Eisenmann, 2012):

Tabel 1. Deskripsi Tone Berita

No.	Tone Pemberitaan	Deskripsi
1.	Positif	Peliputan media membuat pembaca mendukung, merekomendasikan, dan/atau bersedia bekerjasama dengan perusahaan/brand (Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi)
2.	Netral	Peliputan media tidak mengandung sentimen tertentu, hanya melaporkan fakta yang ada. Dalam pemberitaan yang negatif, sebuah artikel bisa saja netral jika hanya menyuguhkan fakta tanpa ada komentar editorial. Jika perusahaan/brand berada dalam kondisi yang tidak baik, paling tidak perusahaan/brand berupaya mendapatkan peliputan yang netral. (Berita yang hanya melaporkan fakta tanpa ada tendensi opini yang kuat.)
3.	Negatif	Peliputan media membuat pembaca tidak mau mendukung dan bekerjasama dengan perusahaan/brand (Berita yang memberikan kritik, mencitrakan hal buruk, atau berisi keluhan.)
4.	Balanced (Berimbang)	Hasil dari tone secara keseluruhan adalah berimbang.

**III. RASIO JUMLAH PEMBERITAAN YANG NETRAL DAN POSITIF DIBANDING TOTAL PEMBERITAAN TENTANG SUB-SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TRIWULAN IV 2025**

1. Publikasi yang dilakukan bertujuan untuk menyamakan persepsi dalam melaksanakan kehumasan yang dilakukan oleh Bagian Umum Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon agar mampu berperan sebagai media pemberi informasi terhadap kebijakan maupun keberhasilan BPBL Ambon kepada masyarakat pembudidaya;
2. Capaian keberhasilan pencapaian ini didorong oleh gencarnya publikasi kegiatan BPBL Ambon yang bernilai positif dengan dilakukan penyebarluasan konten informasi teknis maupun kegiatan prioritas yang di upload pada kanal media BPBL Ambon sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh terwujudnya pemberitaan positif sub sector perikanan budidaya di masyarakat;
3. Pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budidaya merupakan jumlah pemberitaan tentang perikanan budidaya yang dimuat di media massa baik lokal maupun nasional;
4. Realisasi rasio jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang sub sektor Perikanan Budidaya Triwulan IV tahun 2025 adalah sebesar 100 % dimana pemberitaan sub sector perikanan budidaya yang berhasil dikumpulkan memiliki tendensi isu positif.
5. Keberhasilan capaian ini menunjukkan semakin membaiknya pemberitaan perikanan budidaya di berbagai media baik cetak maupun online.

#### IV. JUMLAH PEMBERITAAN PERIKANAN BUDIDAYA DENGAN TONE NETRAL DAN POSITIF SELAMA BULAN OKTOBER 2025

No.	Sub Sektor Pemberitaan	Media Sumber Pemberitaan	Tanggal Terbit	Judul Berita	URL	Penulis Berita	Kategori Isu	Tendensi Isu Pemberitaan	Uraian Singkat Pemberitaan
1.	Perikanan Budidaya	Antaraneews	30 Okt 2025	<b>Menanti angin segar revitalisasi tambak pantura Karawang</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5209089/menanti-angin-segar-revitalisasi-tambak-pantura-karawang">https://www.antaraneews.com/berita/5209089/menanti-angin-segar-revitalisasi-tambak-pantura-karawang</a>	Editor: Sapto Heru Purnomojoyo	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	<p>Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam setiap kesempatan telah menyebutkan, proyek revitalisasi 78.550 hektare tambak itu dimulai dari empat kabupaten, yakni Kabupaten Bekasi, Karawang, Indramayu dan Subang.</p> <p>Revitalisasi tambak dilakukan secara bertahap, di mana untuk fase pertama seluas 20.413,25 hektare akan dilaksanakan di empat daerah itu, yang dimulai dari Karawang dengan luas tambak 6.979,51 hektare.</p> <p>Sedangkan untuk program revitalisasi tambak di Bekasi luasnya mencapai 8.188,49 hektare, di Subang 2.369,76 hektare dan di Indramayu seluas 2.875,48 hektare.</p> <p>Direktur Ikan Air Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan Ikhsan Kamil, dalam sebuah kesempatan menyebutkan dari total 20.413 hektare tambak tersebut, targetnya dapat memproduksi ikan air tawar sebanyak 144 ton per hektare atau 1,18 juta ton per tahun, dengan nilai ekonomi mencapai Rp28,2 triliun.</p>

2.	Perikanan Budidaya	Antaraneews	29 Okt 2025	<b>Kepulauan Seribu panen ribuan ikan kerapu cantang</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5207841/kepulauan-seribu-panen-ribuan-ikan-kerapu-cantang">https://www.antaraneews.com/berita/5207841/kepulauan-seribu-panen-ribuan-ikan-kerapu-cantang</a>	Pewartar: Mario Sofia Nasution Editor: Sri Muryono	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	Pemerintah Kabupaten Kepulauan Seribu memanen 1.500 ekor ikan kerapu cantang dan wilayah tersebut akan menjadi lumbung pangan bagi Provinsi DKI Jakarta, terutama pangan yang berbasis hasil laut. Bupati Kepulauan Seribu Muhammad Fajar Churniawan mendukung upaya menjaga ketahanan pangan dan menghasilkan produk perikanan secara berkelanjutan serta berkualitas untuk masyarakat. "Pemprov DKI Jakarta berencana mengembangkan Kepulauan Seribu sebagai lumbung pangan, karena kaya akan hasil laut seperti ikan, rumput laut dan lainnya," Kabupaten Kepulauan Seribu terus berupaya mendorong ketahanan dan keamanan pangan dengan kolaborasi semacam ini
3.	Perikanan Budidaya	Antaraneews	28 Okt 2025	<b>Otorita tebar benih ikan sebagai sumber pangan protein di IKN</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5203561/otorita-tebar-benih-ikan-sebagai-sumber-pangan-protein-di-ikn">https://www.antaraneews.com/berita/5203561/otorita-tebar-benih-ikan-sebagai-sumber-pangan-protein-di-ikn</a>	Pewartar: Nyaman Bagus Purwaniawan Editor: Riza Mulyadi	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	Otorita Ibu Kota Nusantara menebar benih beberapa jenis ikan sebagai upaya menjaga ketersediaan sumber pangan protein hewani berkelanjutan bagi masyarakat IKN di sebagian wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. "Sedikitnya 500 kilogram ikan air tawar yang terdiri atas ikan lele, patin, dan nila ditebar di Embung H kawasan inti pusat pemerintahan (KIPP) IKN," Penebaran benih ikan dengan pemetaan yang jelas antara ikan

									<p>konsumsi dan ikan konservasi, termasuk ikan lokal endemik Kalimantan. Ada beberapa jenis ikan yang ditebar sebagai sumber pangan protein hewani.</p> <p>Program penebaran benih ikan yang dilakukan pegawai Otorita IKN tersebut sebagai upaya memperkuat ketahanan pangan sekaligus menjaga keseimbangan ekosistem air di kawasan ibu kota baru itu.</p>
4.	Perikanan Budidaya	Antaraneews	27 Okt 2025	<b>KKP paparkan capaian satu tahun di sektor perikanan budidaya</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5202065/kkp-paparkan-capaian-satu-tahun-di-sektor-perikanan-budidaya">https://www.antaraneews.com/berita/5202065/kkp-paparkan-capaian-satu-tahun-di-sektor-perikanan-budidaya</a>	Pewartanya: Shofi Ayudiana Editor: Zaenal Abidin	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	<p>Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memaparkan capaian strategis di sektor perikanan budidaya selama satu tahun pemerintahan Presiden Prabowo Subianto, sejalan dengan prioritas pembangunan ekonomi biru yang tengah digalakkan.</p> <p>Dua program unggulan masuk dalam daftar strategis nasional, yaitu pengembangan budidaya ikan nila salin (BINS) di Karawang, Jawa Barat, dan pembangunan tambak udang terintegrasi (<i>Integrated Shrimp Farming/ISF</i>) di Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur.</p> <p>Modeling BINS Karawang ditargetkan menghasilkan produktivitas sebesar 84 ton per hektare per tahun, dengan volume produksi mencapai 11.150 ton dan membuka 500 lapangan kerja baru.</p>
5.	Perikanan Budidaya	Antaraneews	20 Okt 2025	<b>KPKP Jaktim dorong warga berwirausaha</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5185193/kpkp-jaktim-dorong-warga-berwirausaha">https://www.antaraneews.com/berita/5185193/kpkp-jaktim-dorong-warga-berwirausaha</a>	Pewartanya: Siti Nurhaliza Editor: Rr. Cornea Khairany	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik,	<p>Suku Dinas (Sudin) Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP) Jakarta Timur (Jaktim) mendorong minat warga untuk</p>

				lewat pelatihan budidaya ikan	<a href="#">berwirausaha-lewat-pelatihan-budidaya-ikan</a>			mendukung, atau mengapresiasi	berwirausaha melalui pelatihan budidaya perikanan di masyarakat. "Kegiatan ini kami selenggarakan untuk meningkatkan semangat masyarakat dalam berbudidaya ikan. Selain itu, kami ingin mendorong peningkatan nilai produksi serta produktivitas para pembudidaya di Jakarta Timur," pelatihan itu bertujuan memperluas wawasan dan kemampuan masyarakat seputar teknik budidaya ikan, baik ikan konsumsi maupun ikan hias.
6.	Perikanan	Antaraneews	17 Okt 2025	<b>KKP sebut udang lokal masih jadi primadona masyarakat Nusantara</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5179837/kkp-sebut-udang-lokal-masih-jadi-primadona-masyarakat-nusantara">https://www.antaraneews.com/berita/5179837/kkp-sebut-udang-lokal-masih-jadi-primadona-masyarakat-nusantara</a>	Pewartanya: Muhammad Harianto Editor: Indra Gultom	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyebut udang lokal tetap menjadi primadona masyarakat Nusantara karena cita rasanya yang khas, nilai gizinya tinggi, dan perannya memperkaya ragam kuliner Indonesia dari sajian tradisional hingga hidangan modern. Sekretaris Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP) KKP Machmud mengatakan sejak dulu masyarakat Indonesia begitu dekat dengan udang yang ditunjukkan dengan keanekaragaman olahan tradisional komoditas tersebut. Di Aceh misalnya, terdapat menu udang asam keuing, udang balado di Sumatera Barat, pindang udang khas Sumatera Selatan, udang sambal petai dari Betawi, botok udang Jawa Tengah, sate udang lilit Bali, udang rica-rica Sulawesi

									Selatan, hingga udang sagu serta udang selingkuh dari Papua.
7.	Perikanan Budidaya	Antaraneews	15 Okt 2025	<b>Pembudidaya ikan harap komoditas daerah dimanfaatkan jadi menu MBG</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5175725/pembudidaya-ikan-harap-komoditas-daerah-dimanfaatkan-jadi-menu-mbg">https://www.antaraneews.com/berita/5175725/pembudidaya-ikan-harap-komoditas-daerah-dimanfaatkan-jadi-menu-mbg</a>	Pewartu: Fitra Ashari Editor: Indriani	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	<p>Pembudidaya ikan nila di Farm Feed Cimahi, Sukabumi, Jawa Barat Abdullah Agus Salim berharap produksi ikan yang menjadi komoditas daerah setempat dapat menjadi menu andalan di dapur penyedia Makan Bergizi Gratis (MBG).</p> <p>"Kami sudah mencoba ke dapur-dapur lain untuk bisa memasarkan memang masih ada terkendala. Dapur sendiri ada yang belum menyetujui, dan memang ada yang menggunakan ikan lain juga. Tapi memang kita fokus di ikan nila untuk bisa memasarkan seluruh dapur,"</p> <p>per satu siklus atau tiga bulan, dapat menghasilkan sekitar 40 ton ikan nila. Saat ini kelompok budidayanya baru bisa menyuplai ke satu dapur MBG yang ada di Kabupaten Sukabumi dalam bentuk ikan fillet berukuran 300-500 gram.</p> <p>Namun para pembudidaya ikan masih menghadapi kesulitan untuk menawarkan ke dapur MBG lainnya untuk memasukkan menu ikan nila menjadi menu wajib, tidak semudah ketika menawarkan daging ayam. Oleh karena itu, dia berharap pemerintah daerah dapat memberikan perhatian khusus bagi komoditas unggulan di daerah.</p>

8.	Perikanan	Antaraneews	11 Okt 2025	<b>KKP: RI tetap bisa ekspor udang ke AS meski ada pengetatan impor</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5168217/kkp-ri-tetap-bisa-ekspor-udang-ke-as-meski-ada-pengetatan-impor">https://www.antaraneews.com/berita/5168217/kkp-ri-tetap-bisa-ekspor-udang-ke-as-meski-ada-pengetatan-impor</a>	Pewartar: Shofi Ayudiana Editor: Kelik Dewanto	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memastikan bahwa Indonesia masih dapat mengekspor udang ke Amerika Serikat (AS) meskipun ada pengetatan aturan impor dari otoritas AS. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan KKP Ishartini, dalam keterangan resmi di Jakarta, Sabtu, menjelaskan bahwa pengetatan tersebut hanya berlaku untuk perusahaan tertentu dan wilayah tertentu. Ishartini menuturkan salah satu perusahaan di Kawasan Industri Cikande Serang memang tidak bisa mengekspor udang karena masuk daftar penolakan, menyusul temuan dugaan cemaran radioaktif Cesium-137 pada produknya. Namun, perusahaan yang sama yang berlokasi di Medan, Sumut, tetap bisa melakukan ekspor seperti biasa.
9.	Perikanan Budidaya	Antaraneews	6 Okt 2025	<b>KKP perkuat sektor industri budidaya udang nasional dari hulu</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5155177/kkp-perkuat-sektor-industri-budidaya-udang-nasional-dari-hulu">https://www.antaraneews.com/berita/5155177/kkp-perkuat-sektor-industri-budidaya-udang-nasional-dari-hulu</a>	Pewartar: Muhammad Harianto Editor: Siti Zulaikha	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menegaskan penguatan industri budidaya udang nasional dimulai dari sektor hulu, dengan fokus meningkatkan produktivitas sehingga mendorong pertumbuhan ekspor berdaya saing tinggi. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya KKP Tb Haeru Rahayu (Tebe) menyebutkan beberapa strategi di hulu untuk memperkuat sektor industri budidaya udang, pertama,

									<p>melalui perbaikan atau penyusunan regulasi dengan menyederhanakan aturan perizinan agar lebih efisien.</p> <p>"Melakukan harmonisasi regulasi antara pusat dan daerah guna menghindari tumpang tindih, serta memastikan kebijakan yang diterapkan mendukung investasi sekaligus keberlanjutan lingkungan,"</p> <p>Upaya kedua, lanjut Tebe, yakni penerapan protokol budidaya atau <i>good aquaculture practice</i> dengan langkah-langkah seperti peningkatan kapasitas pembudidaya melalui pelatihan dan pendampingan, mendorong penggunaan teknologi ramah lingkungan dan biosecurity, serta menjamin kualitas udang sejak awal siklus produksi agar sesuai dengan standar internasional.</p> <p>Selanjutnya, strategi lain dilakukan melalui dukungan pendanaan, antara lain penyediaan akses kredit lunak atau skema pembiayaan khusus bagi petambak, pemberian insentif bagi pembudidaya yang menerapkan praktek terbaik (<i>best practices</i>), serta menjalin kolaborasi dengan lembaga keuangan untuk memperluas akses modal.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

### V. JUMLAH PEMBERITAAN PERIKANAN BUDIDAYA DENGAN TONE NETRAL DAN POSITIF SELAMA BULAN NOVEMBER 2025

No.	Sub Sektor Pemberitaan	Media Sumber Pemberitaan	Tanggal Terbit	Judul Berita	URL	Penulis Berita	Kategori Isu	Tendensi Isu Pemberitaan	Uraian Singkat Pemberitaan
1.	Perikanan Budidaya	Antaraneews	30 Nov 2025	<b>KKP berikan pelatihan bioflok bagi 100 Kopdes Merah Putih</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5277965/kkp-berikan-pelatihan-bioflok-bagi-100-kopdes-merah-putih">https://www.antaraneews.com/berita/5277965/kkp-berikan-pelatihan-bioflok-bagi-100-kopdes-merah-putih</a>	Pewartar: Muhammad Harianto Editor: Sambas	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memberikan pelatihan bioflok bagi 100 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih untuk memperkuat ketahanan pangan desa, membuka peluang ekonomi baru, serta meningkatkan keterampilan budi daya lele dan nila. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) KKP I Nyoman Radiarta mengatakan pelatihan itu juga dirancang dengan pendekatan <i>Training of Trainers</i> (ToT) untuk mempersiapkan peserta sebagai penggerak awal Kopdes Merah Putih. Kolaborasi itu diwujudkan melalui pelatihan budi daya lele dan nila bioflok tematik di 100 titik Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang berlangsung pada 29 November–12 Desember 2025, dengan target peserta sebanyak 300 orang.
2.	Perikanan Budidaya	Antaraneews	26 Nov 2025	<b>KKP lepas 15 ribu benih ikan ke Sungai Ciliwung demi jaga populasi</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5269053/kkp-lepas-15-ribu-benih-ikan-ke-sungai-ciliwung-demi-jaga-populasi">https://www.antaraneews.com/berita/5269053/kkp-lepas-15-ribu-benih-ikan-ke-sungai-ciliwung-demi-jaga-populasi</a>	Pewartar: Muhammad Harianto Editor: Kelik Dewanto	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Bogor, Jawa Barat, melepasliarkan 15 ribu benih ikan di Sungai Ciliwung guna menjaga populasi perikanan dan ketahanan pangan di daerah tersebut.

									<p>"Kementerian Kelautan dan Perikanan terus berupaya menjaga populasi perikanan darat di habitatnya untuk kelestarian ekosistem dan ketahanan pangan, salah satunya di Bogor, sebanyak 15 ribu ekor benih ikan dilepasliarkan ke Sungai Ciliwung,"</p> <p>ikan yang ditebar merupakan ikan-ikan lokal di antaranya ikan nilam (<i>Osteochilus vittatus</i>), ikan soro (<i>Neolissochilus soro</i>), ikan tawes (<i>Barbonymus gonionotus</i>) dan ikan tengadak (<i>Barbonymus schwanefeldii</i>).</p> <p>Benih tersebut merupakan hasil pengembangan Program Smart Fisheries Village (SFV) Budidaya Ikan Air Tawar yang dikelola Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) di Instalasi Perikanan Cijeruk, Bogor.</p>
3.	Perikanan Budidaya	Antaraneews	20 Nov 2025	<b>Kemlu: Indonesia tegaskan kepemimpinan akuakultur dan ekonomi biru</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5255449/kemlu-indonesia-tegaskan-kepemimpinan-akuakultur-dan-ekonomi-biru">https://www.antaraneews.com/berita/5255449/kemlu-indonesia-tegaskan-kepemimpinan-akuakultur-dan-ekonomi-biru</a>	Pewartanya: Cindy Frishanti Octavia Editor: Azis Kurmala	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	<p>Indonesia memiliki peran strategis dalam industri akuakultur global dan menegaskan perannya sebagai pemimpin dalam mendorong pengembangan ekonomi biru di kawasan Samudra Hindia, menurut Kementerian Luar Negeri (Kemlu) RI.</p> <p>"Pada 2022, Indonesia menempati posisi sebagai produsen akuakultur terbesar kedua di dunia, menyumbang sekitar 10 persen dari total produksi global,"</p> <p>Lokakarya internasional itu membahas berbagai macam topik</p>

									terkait penguatan ketahanan pangan di sektor akuakultur, baik dari sisi kebijakan nasional maupun praktik terbaik yang telah diterapkan di berbagai negara anggota IORA.
4.	Perikanan Budidaya	Antaraneews	20 Nov 2025	<b>KKP: Rumput laut diminati investor di Investment and Business Matching</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5254221/kkp-rumput-laut-diminati-investor-di-investment-and-business-matching">https://www.antaraneews.com/berita/5254221/kkp-rumput-laut-diminati-investor-di-investment-and-business-matching</a>	Pewartar: Aji Cakti Editor: Evi Ratnawati	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mengungkapkan sektor rumput laut dan garam diminati investor dalam Investment and Business Matching yang diselenggarakan di Jakarta sebagai bagian dari rangkaian peringatan Hari Ikan Nasional. "Terkait dengan minat investasi, yang paling banyak memang ke rumput laut ( <i>seaweed</i> ). Rumput laut, itu yang paling banyak," sektor rumput laut luar biasa karena tidak hanya bisa untuk pangan, tetapi juga untuk non pangan. Indonesia sendiri merupakan negara rumput laut dengan hampir 1000 jenis rumput laut ada di Indonesia .
5.	Perikanan Budidaya	Antaraneews	19 Nov 2025	<b>KKP gaungkan perikanan berbasis teknologi di Forum APFITA</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5252617/kkp-gaungkan-perikanan-berbasis-teknologi-di-forum-apfita">https://www.antaraneews.com/berita/5252617/kkp-gaungkan-perikanan-berbasis-teknologi-di-forum-apfita</a>	Pewartar: Muhammad Harianto Editor: Agus Salim	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menggaungkan sistem perikanan berbasis teknologi dalam Konferensi Internasional Asia-Pacific Federation for Information Technology in Agriculture (APFITA) Ke-15 2025 di Bogor, Jawa Barat, guna memperkuat implementasi ekonomi biru pada level global. "Suatu kehormatan bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan bisa menyampaikan komitmen Indonesia dalam

									<p>mengimplementasikan ekonomi biru dengan memaksimalkan inovasi kelautan melalui teknologi digital,”</p> <p>Indonesia menjadi tuan rumah bagi para pakar, akademisi, pelaku industri dan pembuat kebijakan dari kawasan Asia-Pasifik, menghadirkan ruang dialog strategis untuk membahas pemanfaatan teknologi digital dalam memajukan sektor agromaritim global yang berkelanjutan.</p>
6.	Perikanan Budidaya	Antaranews	19 Nov 2025	<b>KKP diseminasi inovasi teknologi bantu nelayan-pembudidaya kepiting</b>	<a href="https://www.antaranews.com/berita/5251101/kkp-diseminasi-inovasi-teknologi-bantu-nelayan-pembudidaya-kepiting">https://www.antaranews.com/berita/5251101/kkp-diseminasi-inovasi-teknologi-bantu-nelayan-pembudidaya-kepiting</a>	Pewartu: Muhammad Harianto Editor: Zaenal Abidin	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	<p>Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memperluas diseminasi inovasi teknologi bagi nelayan dan pembudidaya kepiting untuk meningkatkan produktivitas, memperkuat ketahanan ekonomi pesisir, serta memastikan pengelolaan sumber daya laut tetap berkelanjutan.</p> <p>"KKP terus menyebarkan hasil inovasi teknologi penyuluh untuk mendorong peningkatan produktivitas kelautan dan perikanan, dengan tetap mengutamakan keberlanjutan ekologi,"</p> <p>teknologi yang disebarluaskan yakni Lampu Ri Tallang (LARITA) dan Crab Drum untuk budi daya kepiting, yang dihasilkan oleh penyuluh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAP3) Maros.</p> <p>"Keberhasilan inovasi teknologi seperti LARITA dan Crab Drum dapat ditunjukkan dari mudahnya</p>

									teknologi tersebut diadopsi masyarakat karena memiliki kriteria murah untuk dicoba serta mudah atau tidak rumit untuk diterapkan,”
7.	Perikanan Budidaya	Antaraneews	15 Nov 2025	<b>10 kilogram bibit kepiting dilepasliarkan di Mangrove Park Lampulo</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5244401/10-kilogram-bibit-kepiting-dilepasliarkan-di-mangrove-park-lampulo">https://www.antaraneews.com/berita/5244401/10-kilogram-bibit-kepiting-dilepasliarkan-di-mangrove-park-lampulo</a>	Pewartar: M.Haris Setiady Agus Editor: Bambang Sutopo Hadi	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	<p>Pemangku Mangrove Park Lampulo bersama komunitas anak muda Aceh yang tergabung dalam Ruang Lingkup melepasliarkan sebanyak 10 kilogram bibit kepiting di kawasan hutan bakau tersebut.</p> <p>Pelepasliaran bibit kepiting dipusatkan di kawasan Mangrove Park Lampulo Kompleks Pelabuhan Perikanan Samudera Kutaraja di Banda Aceh, Sabtu.</p> <p>Selain kepiting, kegiatan tersebut dirangkai dengan penanaman bibit mangrove. Ada seratusan bibit mangrove ditanam melibatkan 150-an anak muda dari komunitas tersebut.</p> <p>"Mangrove Park Lampulo ini merupakan ruang terbuka hijau yang merupakan kawasan konservasi. Penanaman mangrove dan melepasliaran bibit kepiting untuk memperkuat kawasan ekosistem hutan bakau di wilayah ini,"</p>

## VI. JUMLAH PEMBERITAAN PERIKANAN BUDIDAYA DENGAN TONE NETRAL DAN POSITIF SELAMA BULAN DESEMBER 2025

No.	Sub Sektor Pemberitaan	Media Sumber Pemberitaan	Tanggal Terbit	Judul Berita	URL	Penulis Berita	Kategori Isu	Tendensi Isu Pemberitaan	Uraian Singkat Pemberitaan
1.	Perikanan Budidaya	Antaraneews	23 Desember 2025	<b>KKP siap distribusikan pupuk bersubsidi sektor perikanan di awal 2026</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5319739/kkp-siap-distribusikan-pupuk-bersubsidi-sektor-perikanan-di-awal-2026">https://www.antaraneews.com/berita/5319739/kkp-siap-distribusikan-pupuk-bersubsidi-sektor-perikanan-di-awal-2026</a>	Pewartanya: Muhammad Harianto Editor: Virna P Setyorini	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memastikan penyaluran pupuk bersubsidi sektor perikanan mulai berjalan pada awal 2026 sebagai upaya meningkatkan produktivitas pembudidaya ikan khususnya yang masih menggunakan teknologi sederhana. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya KKP Tb Haeru Rahayu mengatakan program itu dirancang untuk mendukung Asta Cita Presiden Prabowo Subianto terutama target swasembada pangan, pemerataan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan, melalui penguatan produksi perikanan budi daya yang berkelanjutan.
2.	Perikanan Budidaya	Antaraneews	22 Desember 2025	<b>Komisi VII DPR dorong strategi baru bangkitkan kejayaan udang Lampung</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5316511/komisi-vii-dpr-dorong-strategi-baru-bangkitkan-kejayaan-udang-lampung">https://www.antaraneews.com/berita/5316511/komisi-vii-dpr-dorong-strategi-baru-bangkitkan-kejayaan-udang-lampung</a>	Pewartanya: Fath Putra Mulya Editor: Agus Setiawan	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Chusnunia mendorong pemerintah dan pihak terkait lainnya untuk melahirkan strategi baru guna membangkitkan kejayaan udang dari wilayah Lampung sebagai salah satu sentra terbesar di Indonesia. "Lampung memiliki sejarah panjang sebagai pusat udang nasional. Meski demikian, masih banyak tambak di Lampung menggunakan metode tradisional yang rentan penyakit. Hal tersebut tentu harus diperbaiki," Untuk itu, ia mendorong para petambak beralih ke teknologi yang lebih baik guna mencegah

									kebocoran limbah dan memperkuat pembenihan lokal agar mendapatkan benur yang bebas patogen tanpa bergantung pada impor.
3.	Perikanan Budidaya	Antaraneews	22 Desember 2025	<b>Komisi VII minta pemerintah jadikan Lampung sentra udang terbesar</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5316496/komisi-vii-minta-pemerintah-jadikan-lampung-sentra-udang-terbesar">https://www.antaraneews.com/berita/5316496/komisi-vii-minta-pemerintah-jadikan-lampung-sentra-udang-terbesar</a>	Pewartar: Muhammad Harianto Editor: Indriani	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Chusnunia Chalim atau yang akrab disapa Nunik mendorong pemerintah untuk berupaya membangkitkan kejayaan udang Lampung sebagai salah satu sentra udang terbesar di Indonesia. Hal itu menurut Chusnunia harus dilakukan lantaran kondisi ekspor udang asal Lampung sempat anjlok sepanjang tahun 2025 karena berbagai kombinasi faktor seperti geopolitik perdagangan, isu keamanan pangan, dan kenaikan biaya produksi. "Negara kompetitor seperti Ekuador dan India menawarkan harga yang lebih kompetitif. Ekuador, misalnya, memiliki biaya logistik yang lebih murah dan skala industri yang sangat efisien, sehingga udang asal Lampung sulit bersaing secara harga di pasar global," Pembinaan itu mulai dari pembenahan di tingkat tambak hingga diplomasi perdagangan internasional.
4.	Perikanan	Antaraneews	20 Desember 2025	<b>KKP dan AP5I sinergi kawal mutu ikan bebas radioaktif</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5315092/kkp-dan-ap5i-sinergi-kawal-mutu-ikan-bebas-radioaktif">https://www.antaraneews.com/berita/5315092/kkp-dan-ap5i-sinergi-kawal-mutu-ikan-bebas-radioaktif</a>	Pewartar: Muhammad Harianto Editor: Agus Salim	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung,	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bersama Asosiasi Produsen Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (AP5I) bersinergi mengawal mutu ikan bebas

								atau mengapresiasi	radioaktif melalui penguatan standar keamanan guna meningkatkan kepercayaan pasar domestik dan global. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (Badan Mutu) KKP Ishartini mengatakan, pihaknya sebagai otoritas kompeten dalam Certifying Entity (CE) udang Indonesia, senantiasa terbuka dan berkomitmen untuk menjalin sinergisitas dengan pemangku kepentingan sebagai mitra pemerintah.
5.	Perikanan Budidaya	Antaraneews	20 Desember 2025	<b>Pemerintah bangun kampung nelayan merah putih terpadu di Pati</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5314948/pe-merintah-bangun-kampung-nelayan-merah-putih-terpadu-di-pati">https://www.antaraneews.com/berita/5314948/pe-merintah-bangun-kampung-nelayan-merah-putih-terpadu-di-pati</a>	Pewartanya: Akhmad Nazaruddin Editor: Biqwanto Situmorang	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	Pemerintah pusat membangun Kampung Nelayan Merah Putih secara terpadu di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, sebagai bagian dari upaya penguatan sektor perikanan dan ketahanan pangan nasional, khususnya di wilayah pesisir. Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan di Pati, Sabtu, mengatakan Kampung Nelayan Merah Putih di Banyutowo Pati ini dirancang sebagai kawasan perikanan terpadu yang mendukung seluruh aktivitas nelayan, mulai dari pascapanen hingga pemasaran. "Kampung Nelayan tersebut dibangun secara terpadu, sehingga ada pabrik es, cold storage, tempat penyimpanan ikan, tempat lelang ikan, dan warung-warungnya juga diperbaiki. Di sebelahnya juga

									sedang dibangun Koperasi Desa Merah Putih,"
6.	Perikanan Budidaya	Antaraneews	20 Desember 2025	<b>Perkuat budidaya laut, DKI salurkan 143.575 benih ikan gratis ke Kepulauan Seribu</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5314900/perkuat-budidaya-laut-dki-salurkan-143575-benih-ikan-gratis-ke-kepulauan-seribu">https://www.antaraneews.com/berita/5314900/perkuat-budidaya-laut-dki-salurkan-143575-benih-ikan-gratis-ke-kepulauan-seribu</a>	Pewartanya: Imamatul Silfia Editor: Biqwanto Situmorang	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	Pusat Budidaya dan Konservasi Laut (PBKL) Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (DKPKP) Provinsi DKI Jakarta menyalurkan sebanyak 143.575 ekor benih ikan konsumsi gratis kepada 77 Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) di wilayah Kepulauan Seribu sepanjang 2025 untuk memperkuat sektor perikanan budidaya sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. "Sepanjang tahun ini, kami menyalurkan 143.575 ekor benih ikan konsumsi kepada 77 kelompok. Ini bagian dari komitmen Pemprov DKI Jakarta untuk mendorong produksi perikanan budidaya yang berkelanjutan," PBKL memproduksi lima komoditas utama benih ikan konsumsi di Pulau Tidung Kecil, yakni kakap putih, bawal bintang, kerapu bebek, kerapu cantang, dan kerapu macan.
7.	Perikanan Budidaya	Antaraneews	17 Desember 2025	<b>DPR salurkan bantuan sarana budidaya ikan dan alsintan bagi Bantul</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5309344/dpr-salurkan-bantuan-sarana-budidaya-ikan-dan-alsintan-bagi-bantul">https://www.antaraneews.com/berita/5309344/dpr-salurkan-bantuan-sarana-budidaya-ikan-dan-alsintan-bagi-bantul</a>	Pewartanya: Hery Sidik Editor: Zaenal Abidin	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	Ketua Komisi IV Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI Siti Hediati Hariyadi menyalurkan bantuan sarana budidaya perikanan dan alat mesin pertanian (alsintan) bagi kelompok masyarakat di wilayah Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. "Bantuan ini merupakan bagian dari upaya bersama untuk

									<p>mendukung kegiatan pertanian dan perikanan di Bantul agar semakin produktif,"</p> <p>Bantuan produksi perikanan yang diserahkan melalui Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Bantul berupa collbox sebanyak 57 unit, chest freezer berjumlah tiga unit, 75 paket alat penangkap ikan berupa jaring, serta dua paket ekonomi produktif atau ecopros. peralatan produksi budidaya perikanan dan pertanian ini bukan hanya menjadi tambahan sarana, tetapi benar-benar menjadi jawaban nyata dalam meningkatkan efektivitas kerja dan meningkatkan hasil produksi.</p>
8.	Perikanan	Antaraneews	17 Desember 2025	<b>Pemprov Sulsel kembangkan inovasi Pacarita guna jaga ekosistem laut</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5308612/pe-mprov-sulsel-kembangkan-inovasi-pacarita-guna-jaga-ekosistem-laut">https://www.antaraneews.com/berita/5308612/pe-mprov-sulsel-kembangkan-inovasi-pacarita-guna-jaga-ekosistem-laut</a>	Pewartar: Abdul Kadir Editor: Risbiani Fardaniah	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	<p>Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulawesi Selatan (Sulsel) meraih penghargaan Outstanding Public Service Innovations (OPSI) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) melalui inovasi Pacarita (Pemuda Cinta Bahari Anti Bom dan Bius Ikan).</p> <p>Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Sulsel M Ilyas dalam keterangannya di Makassar, Selasa, menyampaikan apresiasi atas penghargaan yang diterima tersebut.</p> <p>Program ini berfokus pada pemberdayaan pemuda pesisir dalam menjaga ekosistem laut melalui upaya pencegahan praktik penangkapan ikan menggunakan bom dan bius.</p>

9.	Perikanan	Antaraneews	16 Desember 2025	<b>PNBP perikanan untuk pemerataan kesejahteraan nelayan Indonesia</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5308333/pnb-p-perikanan-untuk-pemerataan-kesejahteraan-nelayan-indonesia">https://www.antaraneews.com/berita/5308333/pnb-p-perikanan-untuk-pemerataan-kesejahteraan-nelayan-indonesia</a>	Pewartar: Muhammad Harianto Editor: Zaenal Abidi	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menegaskan perolehan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sektor perikanan dikelola untuk mendorong pemerataan kesejahteraan nelayan Indonesia melalui penguatan layanan, keberlanjutan sumber daya, serta peningkatan ekonomi pesisir. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap KKP Lotharia Latif mengatakan semakin tinggi penerimaan PNBP sumber daya alam (SDA) perikanan maka semakin besar pula anggaran yang tersedia untuk pembangunan perikanan tangkap. "PNBP yang diterima negara, 100 persen akan dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan pembangunan,"
10.	Perikanan	Antaraneews	15 Desember 2025	<b>KKP mengintegrasikan budi daya ikan dengan Kopdes Merah Putih</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5305516/kkp-mengintegrasikan-budi-daya-ikan-dengan-kopdes-merah-putih">https://www.antaraneews.com/berita/5305516/kkp-mengintegrasikan-budi-daya-ikan-dengan-kopdes-merah-putih</a>	Pewartar: Aria Ananda Editor: Budisantoso Budiman	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mengintegrasikan pengembangan perikanan budi daya dengan Koperasi Desa/Kelurahan (Kopdes/Kopkel) Merah Putih untuk memperkuat ekonomi desa sekaligus meningkatkan kesejahteraan pembudidaya. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya KKP Tb Haeru Rahayu mengatakan, integrasi tersebut diwujudkan melalui pengembangan kampung perikanan budi daya tematik berbasis teknologi bioflok yang dikelola oleh koperasi desa.

									“Kami mengoneksikan program perikanan budi daya dengan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih agar unit usaha budi daya bisa dikelola secara kelembagaan dan berkelanjutan,”
11.	Perikanan	Antaraneews	15 Desember 2025	<b>KKP siapkan revitalisasi awal 20.000 hektare tambak Pantura</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5305351/kkp-siapkan-revitalisasi-awal-20000-hektare-tambak-pantura">https://www.antaraneews.com/berita/5305351/kkp-siapkan-revitalisasi-awal-20000-hektare-tambak-pantura</a>	Pewartar: Aria Ananda Editor: Abdul Hakim Muhiddin	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyiapkan revitalisasi awal sekitar 20.000 hektare tambak di Pantai Utara Jawa (Pantura) untuk meningkatkan produktivitas perikanan budi daya. “Kami mencatat luas tambak di Pantura sekitar 78.550 hektare. Untuk tahap awal, revitalisasi akan dimulai di sekitar 20.000 hektare,” tahap awal revitalisasi akan dilakukan pada empat kabupaten, yakni Bekasi, Karawang, Subang, dan Indramayu. KKP menyiapkan revitalisasi agar tambak menjadi lebih produktif dan meningkatkan kesejahteraan pembudidaya. KKP juga menyiapkan percontohan sebagai bagian dari penguatan program revitalisasi, salah satunya melalui <i>modeling</i> budi daya nila salin di Karawang, Jawa Barat.
12.	Perikanan	Antaraneews	15 Desember 2025	<b>KKP siapkan pemulihan budi daya pascabencana di Sumatera</b>	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/5305201/kkp-siapkan-pemulihan-budi-daya-pascabencana-di-sumatera">https://www.antaraneews.com/berita/5305201/kkp-siapkan-pemulihan-budi-daya-pascabencana-di-sumatera</a>	Pewartar: Aria Ananda Editor: Abdul Hakim Muhiddin	Positif	Positif, Berita yang memberikan citra baik, mendukung, atau mengapresiasi	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyiapkan langkah pemulihan perikanan budi daya pasca-bencana banjir dan cuaca ekstrem yang melanda Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat sepanjang 2025. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya KKP Tb. Haeru Rahayu

									<p>mengatakan, KKP telah melakukan pendataan awal sementara lahan dan pembudidaya terdampak melalui koordinasi dengan pemerintah daerah serta unit pelaksana teknis (UPT) KKP.</p> <p>“Tadi malam sampai jam 12 kami sudah identifikasi. Luas lahan budi daya mulai dari Aceh sampai Sumatera Barat itu hampir mencapai 41 ribu hektare,” wilayah terdampak terluas berada di Aceh, dengan lahan budi daya yang terkena bencana mencapai sekitar 38.875 hingga 40 ribu hektare di 16 kabupaten/kota.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

## VII. PENUTUP

### A. Simpulan

1. Capaian adalah rasio jumlah pemberitaan yang netral dan positif total pemberitaan tentang perikanan budidaya;
2. Rasio jumlah pemberitaan positif tentang perikanan budidaya di media online, pada triwulan IV tahun 2025 adalah 100% dimana semua pemberitaan terkait sub sector perikanan budidaya yang berhasil dikumpulkan bernilai tone positif.

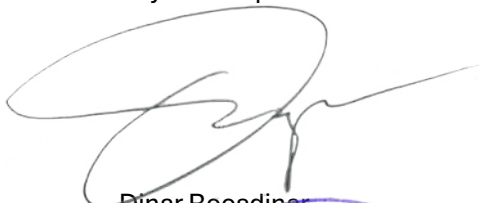
### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi atas capaian presentase jumlah pemberitaan positif tentang perikanan budidaya triwulan IV, telah diperoleh capaian maksimal, Adapun rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah :

1. Meningkatkan kualitas pemberitaan sebagai upaya peningkatan publikasi terkait program prioritas perikanan budidaya;
2. Meningkatkan frekuensi pemberitaan perikanan budidaya baik mencakup teknis maupun non teknis pada berbagai kanal media yang dimiliki sehingga penyebaran informasi dapat dilakukan secara intens dan berkelanjutan;
3. Meningkatkan fungsi koordinasi dengan berbagai pihak (media) baik local maupun nasional guna membantu meningkatkan sebaran informasi sub sector perikanan budidaya.

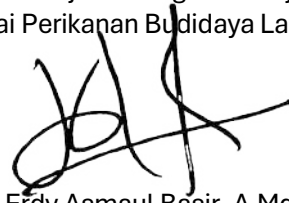
Ambon, 5 Januari 2026

Penyusun Laporan



Dinar Roosdinar

Katimja Dukungan Manajemen  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Erdy Asmaul Basir, A.Md.,S.Pi

Mengetahui,  
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Manijo, S.St.Pi.,M.Pi

**LAMPIRAN 17**

**DATA DUKUNG IKM PELAYANAN**

**KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK (NILAI)**



# DATA DUKUNG INDIKATOR KINERJA MANAJERIAL PELAYANAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK BPBL AMBON\_2025

Disusun Oleh :

TIM KINERJA  
BPBL AMBON



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Kegiatan**

Keterbukaan Informasi Publik (KIP) adalah suatu aspek penting dalam mewujudkan negara demokratis yang menghormati kedaulatan rakyat dan hak asasi manusia. Hak untuk mendapatkan informasi merupakan hak dasar setiap warga negara, sebagaimana diatur dalam Pasal 28F UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Secara filosofis, informasi merupakan kebutuhan dasar setiap individu untuk pertumbuhan pribadi dan komunitasnya, serta merupakan komponen vital untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif (Good Governance). Melalui keterbukaan informasi, prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan partisipasi masyarakat dapat diimplementasikan dalam setiap proses pemerintahan.

Untuk melindungi hak masyarakat atas informasi dan mendorong terbentuknya pemerintahan yang baik, negara telah menetapkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik. Undang-undang ini secara jelas mewajibkan setiap Badan Publik untuk menyajikan, mengumumkan, dan memenuhi permintaan informasi publik, serta menetapkan prosedur pengujian atas informasi yang tidak terjangkau. Sebagai pelaksanaan dari mandat Undang-Undang itu, serta mengacu pada Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021 mengenai Standar Layanan Informasi Publik, Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon telah membentuk dan menetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor B.1412/BPBLA/KP.440/VII/2025. PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon bertanggung jawab untuk mengelola data dan dokumentasi publik agar hak masyarakat akan informasi dapat terpenuhi dengan cepat, tepat, biaya rendah, dan metode yang mudah

Laporan Tahunan Layanan Informasi Publik ini disusun untuk mencerminkan akuntabilitas dan transparansi PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dalam pelaksanaan tugas serta fungsi pengelolaan informasi publik periode Triwulan IV TA. 2025. Laporan ini berperan sebagai alat evaluasi menyeluruh (monitoring dan evaluasi) untuk mengukur tingkat kepatuhan, menemukan hambatan, dan menilai pencapaian kinerja layanan informasi publik sesuai dengan Standar Layanan Informasi Publik yang telah ditentukan. Hasil dari evaluasi ini

akan menjadi dasar strategis untuk merancang langkah-langkah perbaikan dan peningkatan mutu pelayanan di periode mendatang. Melalui laporan ini, PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon menegaskan tekadnya untuk terus memperbaiki kualitas layanan, memastikan ketersediaan informasi yang akurat dan mudah diakses, demi mewujudkan pengelolaan pemerintahan yang transparan dan bertanggung jawab.

## **1.2. Tujuan Kegiatan**

Fungsi utama dari penyusunan Laporan Triwulan Layanan Informasi Publik PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon sangat krusial dan dapat dibagi menjadi tiga aspek utama yakni Akuntabilitas & Transparansi, Evaluasi Kinerja, dan Perencanaan Strategis.

Berikut ini adalah maksud pembuatan laporan PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon :

1. Melaksanakan Mandat Undang-Undang: Memenuhi kewajiban hukum yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik dan regulasi pelaksanaannya (Peraturan Komisi Informasi) untuk melaporkan secara berkala (Triwulan) tentang pelaksanaan layanan informasi publik.
2. Menyajikan bukti tanggung jawab kepada masyarakat, pemimpin lembaga, dan pihak lain mengenai pelaksanaan tugas, pemanfaatan anggaran, serta hasil kinerja PPID dalam satu tahun anggaran.
3. Menyediakan data dan informasi yang akurat dan terbuka tentang jumlah permintaan informasi, tingkat pemenuhan, dan rincian penolakan informasi (uji konsekuensi), agar masyarakat dapat mengevaluasi kinerja Badan Publik seperti Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon.
4. Menilai efektivitas PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dalam pengelolaan informasi, baik yang harus diumumkan secara berkala (proaktif), serta merta, setiap saat, maupun yang diberikan berdasarkan permintaan (reaktif).
5. Menentukan secara rinci kendala dan tantangan (baik yang berasal dari dalam maupun luar) yang dihadapi PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon saat memberikan layanan, termasuk isu terkait Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana, atau regulasi internal.

### **1.3. Sistematika Laporan**

Sistematika Laporan Triwulan IV TA. 2025 PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon terdiri dari beberapa bagian yakni :

1. BAB I Pendahuluan
2. BAB II Profil PPID dan Kebijakan Internal PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
3. BAB III Pelaksanaan Layanan Informasi Publik
4. BAB IV Penutup

**BAB II**  
**PROFIL PPID DAN KEBIJAKAN INTERNAL**  
**PPID BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

**2.1. Struktur Organisasi PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon**

Adapun struktur organisasi PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi PPID

**2.1.1. Tugas dan Fungsi PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon**

PPID adalah kepanjangan dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi, yang berfungsi sebagai pengelola dan penyampai dokumen yang dimiliki oleh badan publik sesuai dengan amanat UU 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Dengan keberadaan PPID

maka masyarakat yang akan menyampaikan permohonan informasi lebih mudah dan tidak berbelit karena dilayani lewat satu pintu.

- Adapun tujuan dari PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon adalah : pelayanan informasi publik di lingkungan Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Ambon, meliputi: Terwujudnya komunikasi dua arah yang harmonis antara penyedia informasi publik dengan pemohon dan pengguna informasi publik; Terwujudnya sistem pengintegrasian yang baik antara penyedia informasi publik dengan PPID dalam memberikan pelayanan informasi kepada publik.
- Prinsip pelayanan informasi publik meliputi: Informasi publik diberikan dengan mengedepankan prinsip mudah, cepat, dan sederhana; Pelayanan informasi publik dilaksanakan melalui satu pintu; penyajian informasi publik yang diberikan kepada pemohon, menyesuaikan dengan jenis dan format yang disediakan PPID
- Jenis informasi publik di lingkungan Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Ambon meliputi diantaranya informasi publik yang tersedia setiap saat; informasi publik yang diumumkan secara serta merta; informasi publik yang diumumkan secara berkala; dan informasi publik yang dikecualikan.
- Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 36 tahun 2019, Tugas dan Fungsi PPID diantaranya :
  - Menyediakan dan mengamankan informasi publik;
  - Memberikan pelayanan informasi publik yang cepat, tepat, dan sederhana;
  - Membantu menyiapkan konsep tanggapan keberatan atas pengajuan keberatan yang ditujukan kepada Atasan PPID BPBL Ambon;
  - Menyusun standar operasional prosedur pelaksanaan tugas dan kewenangan PPID BPBL Ambon dalam rangka penyebarluasan informasi publik;
  - Menetapkan daftar informasi publik dalam bentuk keputusan PPID BPBL Ambon mengenai Daftar Informasi Publik BPBL Ambon;
  - Melaksanakan pengklasifikasian informasi publik atau perubahannya dengan persetujuan Atasan PPID BPBL Ambon dalam bentuk keputusan PPID BPBL Ambon mengenai klasifikasi Informasi BPBL Ambon;

### **2.1.2. Visi dan Misi Pelayanan Publik**

- Adapun Visi dari PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon yang mengacu pada visi Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah : Terwujudnya sistem tata kelola layanan keterbukaan informasi publik terkait kelautan dan perikanan secara informatif, transparan, optimal, efektif, efisien, dan akuntabel di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Adapun Misi dari PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon yang mengacu pada misi Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah : (1) Membentuk sistem tata kelola layanan keterbukaan informasi publik di Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2) Menjadi inisiator dan pelopor dalam layanan keterbukaan informasi publik bagi masyarakat yang mengacu pada Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik dan (3) Menerapkan indikator kinerja utama terkait keberhasilan yang mencakup layanan keterbukaan informasi publik di Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui strategi layanan informasi publik.

## **2.2. Kebijakan Layanan Informasi Publik**

### **2.2.1. Maklumat Pelayanan**

Maklumat Pelayanan PPID adalah pernyataan resmi yang berisi janji dan komitmen Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) untuk memberikan layanan informasi publik yang cepat, tepat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik. Maklumat ini menjadi standar pelayanan yang memastikan masyarakat dapat mengakses informasi secara mudah dan efisien.



Gambar 2. Maklumat Pelayanan

### 2.2.2. Sarana dan Prasarana Pendukung Layanan

Sarana dan prasarana pendukung layanan PPID meliputi ruang dan meja layanan informasi, rak penyimpanan dokumen, serta teknologi informasi seperti portal PPID, hotspot area, digital signage, dan koneksi internet. Selain itu, ada juga fasilitas pendukung kenyamanan seperti kursi dan meja tamu, buku tamu, dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.

## A. Sarana fisik

Sarana Fisik yang dimiliki PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon terdiri dari beberapa bagian seperti :

- Ruang dan meja layanan informasi publik: Tempat pemohon informasi menyampaikan permohonan dan petugas melayani.
- Ruang tunggu: Area bagi pemohon informasi untuk menunggu.
- Fasilitas dasar: Kursi, meja, dan AC di ruang layanan.



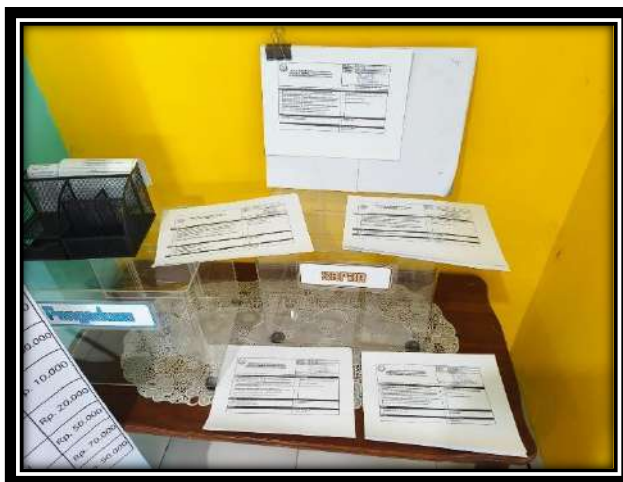
Gambar 3. Ruang Pelayanan PPID



Gambar 4. Meja Pelayanan Informasi PPID



Gambar 5. Sarana Pelayanan untuk disabilitas



Gambar 6. SOP dan Komitmen Bersama PPID

### 2.2.3. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi, yang merujuk pada personel yang bertugas di unit PPID. PPID sendiri adalah pejabat atau unit di badan publik yang bertanggung jawab untuk mengelola, menyimpan, mendokumentasikan, dan menyediakan informasi serta dokumen publik kepada masyarakat sesuai dengan amanat UU Keterbukaan Informasi Publik.

SDM PPID memiliki tugas utama mengelola informasi publik, mulai dari mengumpulkan, mendokumentasikan, mengoordinasikan pengumuman, hingga melayani permintaan informasi publik dari masyarakat.

SDM yang bekerja di unit PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon terdiri dari tenaga profesional di bidang komunikasi, kehumasan, kearsipan, dan IT untuk memastikan pengelolaan dan penyampaian informasi yang efisien dan mudah diakses publik. SDM Pengelola PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon tertuang dalam Surat Perintah Tugas Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Nomor B.1412/BPBLA/KP.440/VII/2025 tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun Anggaran 2025 yang terdiri dari :

No	Nama / NIP / Pangkat / Golongan / Jabatan	Jabatan dalam Tim	Waktu Pelaksanaan
1.	Manijo, S.St.Pi NIP. 19850429 200801 1 005 Pembina/IVa Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Pengarah dan Atasan PPID	18 Juli s/d 31 Desember 2025
2.	Erdy Asmaul Basir, A.Md., S.Pi NIP. 19830807 200604 1 001 Penata Tk.I / III d Kepala Subbagian Umum	PPID	18 Juli s/d 31 Desember 2025
3.	Dinar Roosdinar, S.Pi NIP. 19850930 201503 1 001 Penata / III c Penyusun Bahan Informasi dan Publikasi	Sekretaris PPID	18 Juli s/d 31 Desember 2025
4.	Umar Rifai, S.Pi NIP. 197809032005021001 Pembina Utama Muda, IV/c Analisis Akuakultur Ahli Madya	PPID Bidang Pelayanan dan Pengelolaan Informasi	18 Juli s/d 31 Desember 2025
5.	Triana Novitasari, A.Md.Pi NIP. 19981128 202421 2 006 Golongan VII Teknisi Kesehatan Ikan Terampil		
6.	Gres Yeane V. Kappuw NIP. 19740305 200003 2 004 Penata Muda / III a Pengadministrasi Kepegawaian	PPID Bidang Pengolahan Data dan Dokumentasi Informasi	18 Juli s/d 31 Desember 2025
7.	Vincentius Frans Daniel Moningka, S.H, M.Si NIP. 19850719 200901 1 001 Penata Tk. I / III d Analisis Akuakultur Ahli Muda	PPID Bidang Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Informasi	18 Juli s/d 31 Desember 2025
8.	Evri Noerbaeti, S.Pi, M.Si NIP. 19690903 199703 2 001 Pembina Tk.I / IV b Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Madya		18 Juli s/d 31 Desember 2025

#### 2.2.4. Dukungan Anggaran

Dukungan anggaran PPID adalah alokasi dana yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi dan tugas Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) sebagai unit pengelola

informasi dan dokumentasi publik, sesuai amanat Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik. Anggaran ini digunakan untuk mendukung operasional, seperti penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, pelayanan, dan pelaporan informasi publik kepada masyarakat.

Dukungan Anggaran ini diperlukan untuk mendukung kegiatan seperti:

- Penyimpanan dan pendokumentasian data dan informasi.
- Penyediaan layanan informasi publik.
- Pembuatan dan pemeliharaan sistem atau aplikasi untuk pelayanan informasi.
- Pelaporan kegiatan pelayanan informasi.

Dukungan Anggaran PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berdasarkan data di RKAKL adalah sebagai berikut :

NO	Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Akhir
1	Saldo Awal	0	0	0
2	Saldo Akhir	0	0	0
3	Saldo Akhir	0	0	0
4	Saldo Akhir	0	0	0
5	Saldo Akhir	0	0	0
6	Saldo Akhir	0	0	0
7	Saldo Akhir	0	0	0
8	Saldo Akhir	0	0	0
9	Saldo Akhir	0	0	0
10	Saldo Akhir	0	0	0
11	Saldo Akhir	0	0	0
12	Saldo Akhir	0	0	0
13	Saldo Akhir	0	0	0
14	Saldo Akhir	0	0	0
15	Saldo Akhir	0	0	0
16	Saldo Akhir	0	0	0
17	Saldo Akhir	0	0	0
18	Saldo Akhir	0	0	0
19	Saldo Akhir	0	0	0
20	Saldo Akhir	0	0	0
21	Saldo Akhir	0	0	0
22	Saldo Akhir	0	0	0
23	Saldo Akhir	0	0	0
24	Saldo Akhir	0	0	0
25	Saldo Akhir	0	0	0
26	Saldo Akhir	0	0	0
27	Saldo Akhir	0	0	0
28	Saldo Akhir	0	0	0
29	Saldo Akhir	0	0	0
30	Saldo Akhir	0	0	0
31	Saldo Akhir	0	0	0
32	Saldo Akhir	0	0	0
33	Saldo Akhir	0	0	0
34	Saldo Akhir	0	0	0
35	Saldo Akhir	0	0	0
36	Saldo Akhir	0	0	0
37	Saldo Akhir	0	0	0
38	Saldo Akhir	0	0	0
39	Saldo Akhir	0	0	0
40	Saldo Akhir	0	0	0
41	Saldo Akhir	0	0	0
42	Saldo Akhir	0	0	0
43	Saldo Akhir	0	0	0
44	Saldo Akhir	0	0	0
45	Saldo Akhir	0	0	0
46	Saldo Akhir	0	0	0
47	Saldo Akhir	0	0	0
48	Saldo Akhir	0	0	0
49	Saldo Akhir	0	0	0
50	Saldo Akhir	0	0	0
51	Saldo Akhir	0	0	0
52	Saldo Akhir	0	0	0
53	Saldo Akhir	0	0	0
54	Saldo Akhir	0	0	0
55	Saldo Akhir	0	0	0
56	Saldo Akhir	0	0	0
57	Saldo Akhir	0	0	0
58	Saldo Akhir	0	0	0
59	Saldo Akhir	0	0	0
60	Saldo Akhir	0	0	0
61	Saldo Akhir	0	0	0
62	Saldo Akhir	0	0	0
63	Saldo Akhir	0	0	0
64	Saldo Akhir	0	0	0
65	Saldo Akhir	0	0	0
66	Saldo Akhir	0	0	0
67	Saldo Akhir	0	0	0
68	Saldo Akhir	0	0	0
69	Saldo Akhir	0	0	0
70	Saldo Akhir	0	0	0
71	Saldo Akhir	0	0	0
72	Saldo Akhir	0	0	0
73	Saldo Akhir	0	0	0
74	Saldo Akhir	0	0	0
75	Saldo Akhir	0	0	0
76	Saldo Akhir	0	0	0
77	Saldo Akhir	0	0	0
78	Saldo Akhir	0	0	0
79	Saldo Akhir	0	0	0
80	Saldo Akhir	0	0	0
81	Saldo Akhir	0	0	0
82	Saldo Akhir	0	0	0
83	Saldo Akhir	0	0	0
84	Saldo Akhir	0	0	0
85	Saldo Akhir	0	0	0
86	Saldo Akhir	0	0	0
87	Saldo Akhir	0	0	0
88	Saldo Akhir	0	0	0
89	Saldo Akhir	0	0	0
90	Saldo Akhir	0	0	0
91	Saldo Akhir	0	0	0
92	Saldo Akhir	0	0	0
93	Saldo Akhir	0	0	0
94	Saldo Akhir	0	0	0
95	Saldo Akhir	0	0	0
96	Saldo Akhir	0	0	0
97	Saldo Akhir	0	0	0
98	Saldo Akhir	0	0	0
99	Saldo Akhir	0	0	0
100	Saldo Akhir	0	0	0

Gambar 7. Dukungan Anggaran PPID

Dukungan anggaran dalam mendukung kegiatan keterbukaan informasi public termasuk didalamnya anggaran PPID, masuk kedalam anggaran layanan dukungan manajemen internal yakni layanan hubungan masyarakat dan informasi, anggaran yang tercantum sebesar Rp. 21.313.000,-

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK**

Pelaksanaan Layanan Informasi Publik di Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) didasarkan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP). PPID adalah ujung tombak badan publik dalam menjamin hak masyarakat untuk memperoleh informasi. Secara garis besar, pelaksanaan layanan informasi publik oleh PPID mencakup aspek tugas dan tanggung jawab, jenis-jenis informasi yang dilayani, standar layanan, dan prosedur permohonan informasi.

PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon memiliki peran sentral dalam mengelola dan melayani permintaan informasi publik. Tugas dan tanggung jawab utamanya meliputi:

- Penyusunan Kebijakan khususnya di sub sektor perikanan budidaya yakni Menyusun dan melaksanakan kebijakan layanan Informasi Publik di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Koordinasi dan Konsolidasi, Mengoordinasikan proses penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan pelayanan Informasi Publik.
- Pengelolaan Daftar Informasi Publik (DIP), Membuat, mengelola, memelihara, dan memutakhirkan Daftar Informasi Publik (DIP) secara berkala.
- Verifikasi Dokumen, Melakukan verifikasi dokumen Informasi Publik dari unit kerja/PPID Pelaksana.
- Penentuan Akses, Menentukan Informasi Publik yang dapat diakses publik dan layak untuk dipublikasikan.
- Uji Konsekuensi, Melakukan pengujian konsekuensi atas Informasi Publik yang akan dikecualikan (rahasia) agar penolakan permohonan memiliki dasar hukum yang kuat dan rasional.
- Penyediaan Sarana, Menyediakan sarana dan prasarana layanan informasi publik, termasuk meja layanan (desk), situs web, email, dan media sosial, dan
- Pelaporan, Menyusun laporan pelaksanaan kebijakan layanan Informasi Publik.

Tabel 1. Rekap Permohonan Informasi Publik Bulan Oktober 2025

<b>Nama</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Tujuan Permohonan Informasi</b>	<b>Status</b>
Alfian M Nur	Marketing Alfamidi	Air Kuning, Paso	Cek Lokasi Untuk Event Lomba Mewarnai Alfamidi	Tuntas
Evelyn Rossalina Hitijahubessy, S.Pd	Kepala Tk. Negeri Nania	Jl. Laksdya Leo Wattimena - Nania, Btn Waitatiri	Pembelajaran Tentang Hewan Air	Tuntas
Adam Raharusun	Inspektur Mutu	Waiheru Bkipm, Waiheru Bkipm	Surveilan Cpib Dan Cbib	Tuntas
Rahmatila Namkatu	Mahasiswa	Poka, Poka	Pelaksanaan Penelitian	Tuntas
Selvi Pratiwi Larbona	Mahasiswa	Poka, Poka	Mengajukan Surat Penelitian	Tuntas
Antonius Kurniawan	Pns	Waiheru, Supm Waiheru Ambon	Informasi	Tuntas
Muna La Muhid	Kepala Ra	Kebun Cengkeh, Batu Merah	Permohonan Kunjungan Ke Bplp Ambon	Tuntas
Taslim Salampessy	Pns/Kepala Uptd Bbip Masika Jaya	Masika Jaya - Seram Bagian Barat, Waiheru	Koordinasi Telur Kakap Dan Pakan Buatan	Tuntas
Jill & Jeje	Sales	Suli, Passo	Sales Visit & Promotion	Tuntas
Ahmad Saleh M. Nur Ibrahim	Notaris	Batu Merah, Wayame	Permintaan Penandatanganan Tanda Batas Tanah	Tuntas
Dr. M. C. Mainassy, S.Si., M.Si	Dosen	Kampus Poka Unpatti, Lateri	Pengantaran Mahasiswa Kkn Profesi	Tuntas
Muna La Muhid	Kepala Ra	Kebun Cengkeh, Batu Merah	Pengenalan Fauna Dan Biota Laut	Tuntas
Hasanudin Keliata	Pelajar/Mahasiswa	Batu Merah, Batu Merah	Budidaya Rumput Laut	Tuntas
Susan	Marketing Kredit Bank Btn	Jl Diponegoro No 75 B, Bank Btn	Keperluan Dinas	Tuntas
Tofan Hermawan, S.E., M.Han	Tni Al / Kadisbek	Halong Tni Al, Halong Tni Al	Belajar	Tuntas
Ifandris Kaimudin	Dosen	Jln. Jenderal Sudirman, Batu Merah	Evaluasi Mahasiswa Magang/Kkn Universitas Banda Naira	Tuntas
Heri Nurlette	Mahasiswa	Batu Merah, Waringin	Pengantaran Surat	Tuntas
Dortje Thedora Silubun	Pns/Koordinator Prodi	Tual, Poka	Mengantarkan Mahasiswa Magang Politeknik Perikanan Negeri Tual	Tuntas
Atha Wattimury	Pns / Staf Pbp2hp	Jl. Diponegoro, Jl. Nn. Saar Sopacua No. 16	Pendataan	Tuntas
Diana Leasa	Service And Membership Section Head	Mardika, Jl. Dr. J. Leimena	Konfirmasi Kunjungan Wisata Dan Ketemu Pak Erdy	Tuntas

Gloria Tanamal	Guru	Lateri, Perumahan Citraland Ambon	Perihal Rencana Kunjungan Siswa Tk Sekolah Citra Kasih Ambon Bulan November 2025.	Tuntas
Nur Ain Kaimudin,S.Pi	Guru	Namlea, Namlea	Penarikan Siswa Prakering	Tuntas
Nur Hasim	Tni Al/Babinpotmar Ds, Waiheru	Halong, Halong	Koordinasi Kunjungan Dankodaeral Ix Ambon	Tuntas
Huzaifa Hamzah	Mahasiswa	Batu Merah, Universitas Muhammadiyah Maluku	Membawa Surat	Tuntas
Olga Syaranamual	Guru	Hatu, Tk Inamonika Hatu	Konsultasi	Tuntas
Fany	Guru	Paud Syaloom Negeri Hatu, Hatu	Konsultasi Kunjungan	Tuntas
Hanarko Djodi Pamungkas, S.H.	Komandan Kodaeral Ix	Kompleks Kodaeral Ix Halong Ambon, Kompleks Kodaeral Ix	Koordinasi Dan Silaturrahmi	Tuntas
Sukma Rani	Direktorat Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Jakarta, Kementerian Atr/Bpn	Permohonan Data Perikanan Budidaya Dan Rumput Laut	Tuntas
Nurhidayati Udjir	Kepala Paud-Ra Iftitah Al-Ikhlash Ambon	Kompleks Iain Ambon, Lorong Putri 2	Permohonan Kunjungan Anak Paud-Ra	Tuntas
Nurhidayati Udjir	Kepala Sekolah Ra Iaftitah	Stain, Lorong Putri.(Stain)	Edukasi Anak-Anak Tentang Ikan	Tuntas
Johanna Tuhuleruw	Kepala Sekolah	Desa Tawiri, Desa Tawiri	Mengantar Surat Kunjungan	Tuntas
Ruaida Hatuina	Kepala Sekolah	Laha, Tk Alhilal 3 Laha	Antar Surat Kunjungan	Tuntas
Kornelia Refilely	Asn	Soya, Masika Jaya - Seram Bagian Barat	Ingin Membeli Kultur Fitoplankton	Tuntas
Ibu Desi Taberima	Swasta	Halong Atas, Jln Phb Halong Atas	Koordinasi	Tuntas
Olga Syaranamual	Kepala Tk Ina Monica Hatu	Hatu, Kec. Leihitu Barat, Kab. Maluku Tengah, Hatu	Kunjungan Wisata Edukasi	Tuntas
Sherny Novita Uspessy	Guru	Hative Besarngann, Jln Dr J Leimena	Kunjungan Anak Paud Tk Anugerah	Tuntas
Ragiel Faturahman	Outreach & Communication Officer	Batu Merah, Waiheru	Pengiriman Undangan Kehadiran Diseminasi Hasil Program Rumput Laut Di Pulau Osi	Tuntas

Tabel 2. Rekap Permohonan Informasi Publik Bulan November 2025

<b>Nama</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Tujuan Permohonan Informasi</b>	<b>Status</b>
Agnes P	Guru	Tual, Wayame	Penitipan Barang	Tuntas
Ade Rendy Rumkeny	Pegawai Swasta	Karang Panjang, Tempat Putar Ota Karpan	Konfirmasi Budidaya Kepiting Bakau Dan Lobster	Tuntas
Novianty C Tuhumury	Dosen	Poka Ambon, Lateri	Analisa Sampel	Tuntas
Oktaviani Linda Pratiwi	Pns	Bula, Bula	Sewa Asrama	Tuntas
Sincie M. Ketiari, S.Pi	Asn/Kepala Bidang Perikanan Budidaya	Dinas Perikanan Kab. Mbd, Wakarteli - Moa	Minta Dukungan Dalam Pembuatan Aksi Perubahan Pka Angkatan Xiv Tahun 2025	Tuntas
Gerol Sahetapy	Bagian Kependidikan	Poka, Poka	Mengantarkan Surat Undangan	Tuntas
Nuriyati La Adisamu	Masyarakat Umum	Pulau Dullah Selatan, Pulau Dullah Selatan	Konsultasi	Tuntas
Widya Aryanto	Yayasan Sosialisasi Kanker Indonesia	Btn Wayame, Btn Wayame	Melaksanakan Sosialisasi Kanker Dan Tumor	Tuntas
Patum Tomulain	Mahasiswa	Waiheru, Waiheru	Saya Bersama Rekan Saya Berkunjung Untuk Melakukan Magang Di Bpbl Ambon	Tuntas
Sugeng Rahmad	Wiraswasta	Batu Merah, -	Bertanya Tentang Bibit Lobster	Tuntas
Jacqueline M.F Sahetapy	Dosen Unpatti	Karpan, Rumah Tiga	Analisis Sampel Miroparasit Dari Ikan Bubara	Tuntas
Jill	Sales	Suli Bawa, The Nastsepa Resort & Conference Center	Sales Visit	Tuntas
Fiktor Abdullah Rahantan	Guru Pendamping	Waiheru, Waiheru	Pkl Tual	Tuntas
Anto	Swasta	Wayame, Wayame Rm. Apong	Info Ikan Bubara Dan Kerapu	Tuntas
Pt Muslimatrial	Konsultan Perencana	Karang Panjang, Karang Panjang	Survei Pengukuran Lahan	Tuntas
Anne Palijama	Mitra Bps Kota Ambon	Karang Panjang, Lateri	Untuk Geotag Batas Rt 027 Karena Sedang Melakukan Pemetaan Wilayah Kerja Statistik	Tuntas
Rosiana M. Satumalay,S.Pi	Guru	Desa Latuhalat, Smk Negeri 8 Ambon	Mengantar Siswa-Siswi Prakering	Tuntas
Yunita	Staf	Sirimau, Jl. Diponegoro No. 75b	Pembaruan Data	Tuntas
Nur Ica Kaimudin	Guru	Smk Negeri 2 Buru, Smk Negeri 2 Buru	Permohonan Kegiatan Prakering	Tuntas
Tanjur Ulath	Wiraswasta	Negeri Wahai Seram Utara, Kampung Jawa	Bertanya Tentang Bibit Ikan Konsumsi	Tuntas
Feni Kaliky	Guru/Kepala Sekolah	Batu Merah, Batu Merah	Kunjungan Anak Tk	Tuntas

Tabel 3. Rekap Permohonan Informasi Publik Bulan Desember 2025

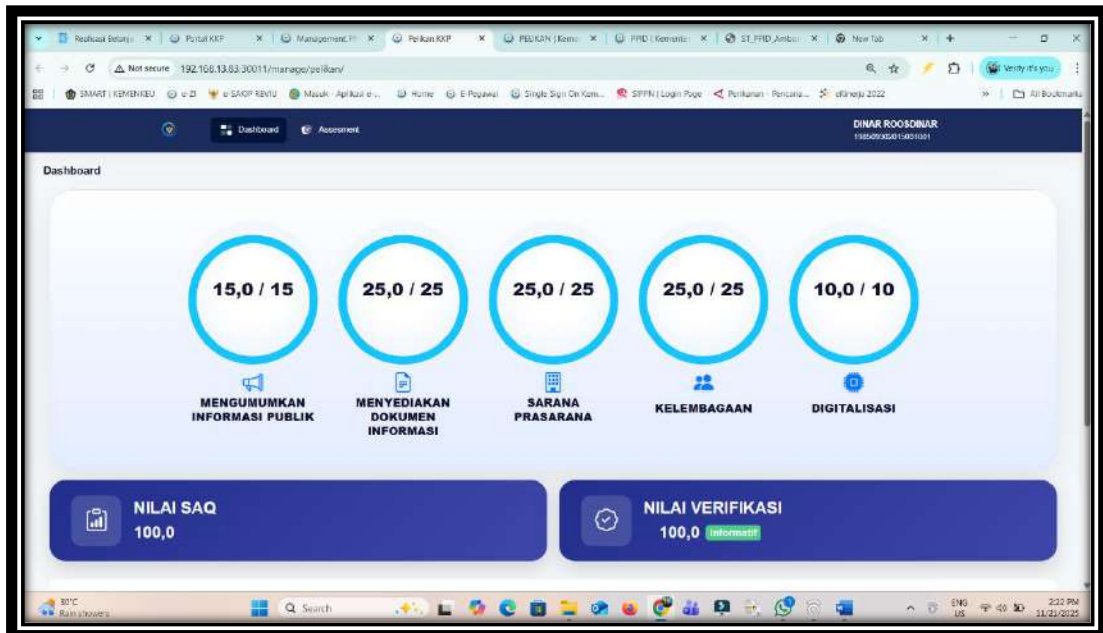
<b>Nama</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Tujuan Permohonan Informasi</b>	<b>Status</b>
Sahri Mewar	Swasta	Stain, Batu Merah	Silaturahmi	Tuntas
Charly Makatita	Marketing	Karang Panjang, Karang Panjang	Permintaan Info Rumput Laut	Tuntas
Ibu Ina. Leha	Guru	Kampus Pgsd, Hative Kecil	Pemberian Surat Kunjungan	Tuntas
Rosmatia Sillehu/Kamsia	Asn / Staf Fasilitasi	Namlea, Jalan Pal 2	Mendampingi Anggota Dprd Komisi 2	Tuntas
Rosmatia Sillehu	Asn	Namlea, -	Koordinasi	Tuntas
Tiara	Asn	Lateri I, Kota Ambon, Lateri I, Kota Ambon	Membawa Undangan Natal Stasiun Psdkp Ambon	Tuntas
Mozes Fabeat	Wartawan	Kudamati, Kudamati	Bertemu Pak Umar	Tuntas
Joanita Putinela	Staf Dinas Perikanan Kab. Seram Bagian Barat	Piru, Piru	Konsultasi Terkait Benih	Tuntas
Dila Rahmawati	Guru	Waihaong, Waihaong	Mengantarkan Surat Kunjungan	Tuntas
Roberth Reskin	Pns / Pengawas Perikanan Ahli Muda	Kab Kepulauan Tanimbar, Saumlaki	Koordinasi Dan Konsultasi Rencana Pengembangan Kawasan Budidaya Rumput Laut	Tuntas
Alsye Waas	Fresh Graduate	Passo, -	Wawancara Magang	Tuntas
Nur Maulida Mahu	Konten Kreator	Poka, Poka	Wawancara Maganghub	Tuntas
Madeline Gabriela Manoppo	Fresh Gradued	Passo, Passo	Wawancara Magang	Tuntas
Randi Bugis	Freshgraduate	Tomalehu Barat, Stain	Wawancara Magang	Tuntas
Katsia Aksamina Masrikat	Freshgraduate	Rumah Tiga, Lorong Servis	Inteuiw Magang	Tuntas
Muhammad Husein Tuakia	Fresh Graduate	Batu Merah, Batu Merah	Wawancara Magang	Tuntas
Shabrina Shalsabiela Azhar	Fresh Graduate	Rumah Tiga, Rumah Tiga	Wawancara Magang	Tuntas
Petra Willem Rodnels Melatunan	Fresh Graduete	Galala, Hative Kecil	Untuk Mengikuti Wawancara	Tuntas
Herlons Papilaya	Freshgraduate	Kayu Tiga, Kayu Tiga	Wawancara Magang	Tuntas
Andika Rizky	Konten Kreator	Batu Merah Tanjung, Batu Merah Tanjung	Wawancara Magang	Tuntas
Yayu Melani Safitri Karoho	Freshgraduate	Jesirah Leihitu, Desa Ureng, Desa Ureng	Wawancara Maganghub	Tuntas
Suhda Kalauw	Freshgraduate	Poka, Poka	Wawancara Magang Hub Batch 3 2025	Tuntas
Mazida Tun Munawara Deru	Fresh Greduate	Tulehu, Tulehu Jalan Sarimadu	Wawancara Magang Batch 3	Tuntas
Petrus J. Metekohy	Kepala Bbl Tual	Taar Baru Tual, Halong Baru	Koordinasi Dan Konsultasi Teknis Budidaya	Tuntas

Zahra Sabrilla Dewi Firmansyah	Fresh Graduate	Batu Merah, Jl Sultan Hasanuddin	Melapor Kedatangan Magang Kemenaker	Tuntas
Laode Jainuddin	Dprd Buton	Buton, Buton	Koordinasi Terkait Bantuan Benih	Tuntas
Yayu Melani Safitri Karoho	Freshgraduate	Wayame, Wayame	Pernyampaian Surat Pernyataan Komitmen Maganghub	Tuntas
Ahmad	Tni	Waiheru, Asmil Kompi A Massariku	Membeli Ikan Kakap Putih	Tuntas
Agnes A Patty	Guru	Gunung Nona Ambon, Tua	Penandatanganan Mou	Tuntas
Lela	Qc	Batu Merah, Batu Merah	Kordinasi Sama Pa Agam	Tuntas
Kornelia Refilely	Asn	Soya, Uptd Bbip Masika Jaya	Bertemu Pak Erdi	Tuntas
Muhammad Wildan Ansori	Mahasiswa	Bogor, Ipb University	Kunjungan	Tuntas
Nurul Febiana Tuasikal	Pengawas Koperasi	Tulehu, Karang Panjang	Kunjungan Dari Dinas Koperasi Ke Koperasi Karya Mina Bahari	Tuntas
Nirmala	Mahasiswa	Waiheru, Waiheru	Untuk Mengetahui Haraga Benih Ikan Nila	Tuntas
Kariyadi	Dosen	Waiheru, Waiheru	Pertandingan Volly Persahabatan	Tuntas
Djony Samma Dan Budi	Tni-Au	Lanud Pattimura, Kompleks Lanud Pattimura	Permohonan Info Bibit Ikan	Tuntas
Zainudin Loklomin	Penata Layanan Operasional	Rumah Tiga, Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan Ambon	Mengantar Surat	Tuntas
Umar Rumoning	Mahasiswa	Banda Naira, Banda Naira	Konsultasi Penelitian	Tuntas
Dr Nally Erbabley	Koordinator Ps Tbp	Ambon, Ambon	Monitoring Mhs Magang Ps Tbp Polikant Tual	Tuntas
Ja'far Abdul Wafi Ingratubun/ Ruslan Abdul Gani Ingrtaubun	Mahasiswa/Plt Kepala Dinas Perikanan Maluku Tenggara	Maluku Tenggara, Mangon	Pertemuan Kepala Balai	Tuntas
Salma Adjam'spd	Guru	Smk Negeri Buru Selatan, Desa Nalbessy	Prakerin	Tuntas

### 3.1. Layanan Informasi yang diumumkan

Kanal media PPID terdiri dari platform digital seperti website, aplikasi, dan media sosial (Facebook, Instagram, Twitter), serta kontak center seperti call center dan layanan WhatsApp. Kanal-kanal ini digunakan untuk menyediakan akses informasi publik secara luas dan mudah bagi masyarakat.

- PPID atau Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi adalah pihak yang bertanggung jawab dalam penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan pelayanan informasi publik di setiap Badan Publik (lembaga negara, pemerintah daerah, BUMN/BUMD, dan lain-lain) sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP). Website/Aplikasi, Sebagai portal utama yang berisi berbagai kanal seperti beranda, profil, permohonan informasi, informasi publik (DIP), laporan, dan layanan kepuasan masyarakat. Website PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dapat di akses di <https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-laut-ambon/> Muatan informasi utama yang harus disediakan di website atau layanan PPID diklasifikasikan menjadi empat jenis, yang bertujuan untuk mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas pemerintah kepada masyarakat.
- Jenis Informasi yang diumumkan berupa : Informasi Berkala, Informasi Setiap Saat, Informasi Serta Merta dan Informasi Dikecualikan, semua informasi tercantum dalam website PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon.
- Terkait Penilaian Keterbukaan Informasi Publik lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tahun 2025 menggunakan SAQ dan LKE dalam aplikasi PELIKAN. Berikut adalah hasil penilaian keterbukaan informasi public yang dilaksanakan PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon adalah 100.



Gambar 8. Nilai Verifikasi Pelikan PPID BPBL Ambon Tahun 2025

Media Sosial digunakan untuk menjangkau audiens yang lebih luas, seperti Facebook, Instagram, dan Twitter. sebagai salah satu kanal publikasi informasi yang dimiliki Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon adalah sebagai berikut :

- Facebook Humas BPBL Ambon, <https://www.facebook.com/humas.bpbla>
- Instagram BPBL Ambon, <https://www.instagram.com/bpblambon/>
- X BPBL Ambon, [https://x.com/bpbl\\_ambon](https://x.com/bpbl_ambon)
- Youtube BPBL Ambon, <https://www.youtube.com/@humasbpblambon892>
- Kontak Center:
  - Call Center: Layanan telepon untuk permintaan informasi langsung BPBL Ambon di **0811471667**.
  - Layanan Email: [bpblambon@kkp.go.id](mailto:bpblambon@kkp.go.id)

### 3.2. Pengelolaan Keberatan dan Sengketa Informasi

Sampai dengan bulan September 2025 bahwa PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon telah menyelesaikan semua permohonan informasi, tidak ada pengajuan keberatan dan sengketa informasi yang diajukan. Dengan kata lain semua informasi yang diminta sudah berada dalam status TUNTAS.

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan dalam hal pelayanan informasi di PPID Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon adalah peningkatan pelayanan, seperti peningkatan sosialisasi kepada masyarakat, optimalisasi teknologi informasi dalam pengelolaan informasi dan pengaduan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia untuk menindaklanjuti permintaan informasi.

- Peningkatan sosialisasi, Meningkatkan upaya penyebaran informasi mengenai layanan PPID kepada masyarakat luas agar lebih dikenal. Melalui berbagai informasi yang dihasilkan melalui kanal media sosial yang dimiliki diharapkan pelayanan informasi atau kebutuhan informasi dapat dipenuhi dengan luas dan baik.
- Optimalisasi teknologi, Memanfaatkan teknologi informasi secara lebih efektif untuk mengelola dan menyajikan informasi serta menangani pengaduan, permohonan informasi dan lain lain, seperti kanal SPAN LAPOR, Whistleblowing internal KKP maupun kanal pengaduan internal Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon.
- Peningkatan kapasitas SDM, Memberikan pelatihan kepada petugas agar memiliki keahlian yang memadai dalam mengelola dan menindaklanjuti permintaan informasi dari masyarakat. Seperti Diklat Pelayanan Publik dalam Emilea KKP.

Katimja Dukungan Manajemen  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Erdy Asmaul Basir, A.Md.,S.Pi



Mengetahui,

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

Manijo, S.St.Pi.,M.Pi



## KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN SEKRETARIAT JENDERAL

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520351  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [setjen@kkp.go.id](mailto:setjen@kkp.go.id)

### KEPUTUSAN PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

NOMOR 25/PPID-KKP/XII/2025

TENTANG

HASIL PENILAIAN EVALUASI MANDIRI  
MONITORING DAN EVALUASI KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK  
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN,

Menimbang : a. bahwa guna mengetahui pelaksanaan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Kementerian Kelautan dan Perikanan melaksanakan rangkaian tahapan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik pada tahun 2025 terhadap Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana baik pada unit organisasi eselon I maupun unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;

b. bahwa salah satu tahapan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam huruf a yakni tahap evaluasi mandiri dilakukan melalui pengisian kuesioner, telah selesai dilaksanakan dan dihasilkan kualifikasi yang menjadi tolak ukur pelaksanaan keterbukaan informasi publik pada badan publik;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi tentang Hasil Penilaian Evaluasi Mandiri Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);

2. Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 390);

3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2/PERMEN-KP/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 96);

4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Layanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 1092);
5. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik (Berita Negara Republik Indonesia 2021 Nomor 741, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 37);
6. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2022 tentang Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4);
7. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2025 tentang Arah Kebijakan Layanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI TENTANG HASIL PENILAIAN EVALUASI MANDIRI MONITORING DAN EVALUASI KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025.
- KESATU : Menetapkan Hasil Penilaian Evaluasi Mandiri Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2025, yang dilaksanakan berdasarkan prinsip terukur, objektif, akuntabel, partisipatif, transparan, dan berkelanjutan.
- KEDUA : Hasil Penilaian Evaluasi Mandiri Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2025 sebagaimana pada Diktum KESATU terdiri dari dua kategori unit kerja yang telah diklasifikasikan berdasarkan tolok ukur yang dihasilkan dari tahapan pengisian kuesioner penilaian mandiri (*Self Assessment Questionnaire/SAQ*) pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan Hasil Penilaian Evaluasi Mandiri Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 merupakan kewenangan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kementerian Kelautan dan Perikanan dan tidak dapat diganggu gugat.

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 2 Desember 2025

KEPALA BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT DAN  
KERJA SAMA LUAR NEGERI  
SELAKU PEJABAT PENGELOLA INFORMASI  
DAN DOKUMENTASI  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN,



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

ZAKI MUBAROK

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN PEJABAT PENGELOLA  
INFORMASI DAN DOKUMENTASI  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
NOMOR 25/PPID-KKP/XII/2025  
TENTANG HASIL PENILAIAN EVALUASI  
MANDIRI MONITORING DAN EVALUASI  
KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI  
LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN  
PERIKANAN TAHUN 2025

HASIL PENILAIAN EVALUASI MANDIRI  
MONITORING DAN EVALUASI KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK  
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025

A. Informatif (Nilai 90 s.d. 100)

PPID Pelaksana Eselon I

NO	UNIT ORGANISASI	NILAI
1.	Sekretariat Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut	100
2.	Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan	100
3.	Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	100
4.	Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	100
5.	Sekretariat Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	100
6.	Sekretariat Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	100
7.	Sekretariat Inspektorat Jenderal	100
8.	Sekretariat Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	100
9.	Sekretariat Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	100

PPID Pelaksana Unit Pelaksana Teknis

NO	UNIT ORGANISASI	NILAI
1.	Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Makassar	100
2.	Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Padang	100
3.	Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Sorong	100
4.	Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang	100
5.	Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Pontianak	100
6.	Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Denpasar	100
7.	Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang	100
8.	Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru	100
9.	Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap	100
10.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	100

11.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu	100
12.	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara	100
13.	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	100
14.	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	100
15.	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	100
16.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Jambi	100
17.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu	100
18.	Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPP) Karawang	100
19.	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIUK) Karangasem	100
20.	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (BPKIL) Serang	100
21.	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Ambon	100
22.	Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Benoa	100
23.	Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Tual	100
24.	Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Pontianak	100
25.	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi	100
26.	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (BRPPUPP) Palembang	100
27.	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan (BRSDI) Jatiluhur	100
28.	Balai Riset Pemuliaan Ikan, Sukamandi	100
29.	Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan (BBRP2BKP)	100
30.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Balikpapan	100
31.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Mataram	100
32.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Sorong	100
33.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Ambon	100
34.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Aceh	100
35.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Jakarta II	100
36.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Tarakan	100
37.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Ternate	100
38.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Padang	100
39.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Cirebon	100
40.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Bandung	100
41.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan	100

	Hasil Perikanan (BKIPM) Banjarmasin	
42.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Batam	99,90
43.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjung Pandan	99,90
44.	Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan	99,88
45.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	99,80
46.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	99,80
47.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor	99,73
48.	Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Ujung Batee	99,70
49.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Surabaya I	99,70
50.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Merak	99,60
51.	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	99,50
52.	Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Cilacap	99,40
53.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	99,38
54.	Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Biak	99,35
55.	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal	99,35
56.	Sekolah Usaha Perikanan Menengah Tegal	99,30
57.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Merauke	99,11
58.	Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok	99,05
59.	Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Lampulo	98,88
60.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Jayapura	98,85
61.	Balai Besar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Makassar	98,80
62.	Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (BPISDKP)	98,55
63.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Luwuk Banggai	98,50
64.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Yogyakarta	98,50
65.	Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Tahuna	98,50
66.	Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Tarakan	98,25
67.	Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Jakarta	97,85
68.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Bima	97,80
69.	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	97,60
70.	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	97,52
71.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	97,32
72.	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan	97,31
73.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Bengkulu	97,30

74.	Balai Riset Perikanan Budaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, Maros	97,10
75.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Palangkaraya	96,93
76.	Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Batam	96,85
77.	Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Belawan	96,83
78.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Jambi	96,78
79.	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	96,32
80.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	96,05
81.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Pangkal Pinang	95,82
82.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Entikong	95,68
83.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Bau - Bau	95,58
84.	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Bitung	95,45
85.	Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	95,40
86.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Lampung	95,40
87.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Palembang	95,10
88.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Medan II	94,80
89.	Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Kupang	94,65
90.	Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon	94,63
91.	Loka Riset Perikanan Tuna, Benoa	94,18
92.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Pontianak	94,10
93.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan	93,35
94.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Mamuju	93,35
95.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Manado	93,13
96.	Balai Uji Standar KIPM	93,05
97.	Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	92,90
98.	Sekolah Usaha Perikanan Menengah Kota Agung	92,80
99.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	92,65
100.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Gorontalo	92,60
101.	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon	92,42
102.	Balai Riset Perikanan Laut, Jakarta	92,17
103.	Loka Riset Budidaya Rumput Laut, Boalemo Gorontalo	92,15
104.	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, Gondol Buleleng Singaraja	92,10
105.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Kupang	91,60
106.	Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo	91,41
107.	Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana	91,35

B. Menuju Informatif (Nilai 80 s.d. 89,9)

NO	UNIT ORGANISASI	NILAI
1.	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	89,81
2.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Semarang	89,80
3.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	89,02
4.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi	88,64
5.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Medan I	88,30
6.	Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	86,57
7.	Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Bitung	85,81
8.	Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung	84,75
9.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Surabaya II	84,62
10.	Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	84,21
11.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Palu	83,65
12.	Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone	82,85
13.	Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai	82,70
14.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	82,36
15.	Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman	82,19
16.	Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	82,17
17.	Balai Besar Penangkapan Ikan	81,98
18.	Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir Padang	80,11
19.	Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Ambon	80,10

C. Cukup Informatif (Nilai 60 s.d. 79,9)

NO	UNIT ORGANISASI	NILAI
1.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Denpasar	79,80
2.	Akademi Komunitas Kelautan Perikanan Wakatobi	79,27
3.	Pelabuhan Perikanan Pantai Teluk Batang	79,02
4.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	76,10
5.	Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong Aceh	74,55
6.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	74,15
7.	Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan, Wakatobi	72,70
8.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Tanjung Pinang	71,25
9.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Pekanbaru	70,82
10.	Sekolah Usaha Perikanan Menengah Pariaman	70,19
11.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	69,56
12.	Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong	69,18

13.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Kendari	67,41
14.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Jakarta I	67,35
15.	Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran	66,25
16.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Tanjung Balai Asahan	62,87
17.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Tahuna	62,10

D. Kurang Informatif (Nilai 40 s.d. 59)

NO	UNIT ORGANISASI	NILAI
1.	Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang	53,14
2.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan	47,32

E. Tidak Informatif (Nilai < 39,9)

NO	UNIT ORGANISASI	NILAI
1.	Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang	0

KEPALA BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT DAN  
KERJA SAMA LUAR NEGERI  
SELAKU PEJABAT PENGELOLA INFORMASI  
DAN DOKUMENTASI  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

ZAKI MUBAROK

**LAMPIRAN 18**

**DATA DUKUNG IKM NILAI PENGAWASAN**

**KEARSIPAN INTERNAL**

**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

# KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

## SEKRETARIAT JENDERAL

---

NOTA DINAS  
NOMOR 2021/SJ.6/TU.220/XI/2025

Yth. : 1. Para Sekretaris Direktorat Jenderal  
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal  
3. Para Sekretaris Badan  
4. Para Kepala Biro dan Pusat lingkup Sekretariat Jenderal  
5. Para Direktur lingkup Direktorat Jenderal  
6. Para Inspektur lingkup Inspektorat Jenderal  
7. Para Kepala Pusat lingkup Badan  
8. Para Kepala Unit Pelaksana Teknis

Dari : Kepala Biro Umum

Lampiran : Satu Berkas

Hal : Penyampaian Hasil Pengawasan Kearsipan Internal KKP tahun 2025

Tanggal : 21 November 2025

---

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Kegiatan Pengawasan Kearsipan Internal di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2025 yaitu dilakukannya verifikasi terhadap dokumen data dukung pengawasan oleh Tim Pengawasan Kearsipan KKP Tahun 2025, bersama ini terlampir kami sampaikan Hasil Pengawasan Kearsipan Internal di lingkungan unit organisasi Saudara. Selanjutnya dimohon kepada Saudara untuk melakukan koordinasi di lingkungan organisasi masing-masing untuk meningkatkan pengelolaan kearsipan dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Melakukan upaya peningkatan kesadaran dan kualitas pengelolaan persuratan dan kearsipan meliputi kewajiban Implementasi Tata Naskah Dinas, Kode Klasifikasi, Jadwal Retensi Arsip serta Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis sesuai ketentuan.
2. Identifikasi, penataan dan penyediaan daftar arsip aktif dan daftar arsip inaktif.
3. Melaksanakan program arsip vital organisasi dan membuat daftar arsip vital.
4. Unit organisasi menyampaikan daftar arsip aktif kepada Unit Kearsipan I dan Unit Kearsipan II.
5. Pelaksanaan penyusutan arsip secara berkala sesuai dengan prosedur/ketentuan yang terdiri:
  - a) kegiatan penyusutan arsip aktif dengan melakukan pemindahan arsip yang telah memasuki retensi akhir arsip aktif/pemindahan inaktif ke *record center*;

- b) kegiatan penyusutan arsip inaktif dengan melakukan penilaian arsip yang telah memasuki retensi akhir untuk pemusnahan arsip atau penyerahan arsip statis.
6. Melakukan pengaturan dan penempatan arsip pada prasarana dan sarana yang sesuai dengan ketentuan yaitu sarana kearsipan meliputi folder arsip, guide/sekat arsip, boks arsip, dan rak arsip.
  7. Melakukan penataan, pengaturan, dan pemeliharaan prasarana dan sarana kearsipan yaitu ruang arsip atau ruangan yang ditunjuk dan difungsikan sebagai ruang arsip.
  8. Setiap unit organisasi melakukan peningkatan kompetensi SDM Arsiparis dan bagi yang belum memiliki arsiparis agar segera melakukan pengisian sesuai peta jabatan. dan Unit Kearsipan II (Sekretariat Ditjen, Sekretariat Itjen, Sekretariat Badan) agar dapat memenuhi/mengisi SDM Arsiparis sesuai peta jabatan dan melengkapi setidaknya sampai dengan jenjang arsiparis ahli muda.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Sofiyanto

Tembusan:  
Sekretaris Jenderal

Lampiran  
 Nomor : 2021/SJ.6/TU.220/XI/2025  
 Tanggal : 21 November 2025

**DAFTAR HASIL VERIFIKASI PENILAIAN INSTRUMEN PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL  
 PADA UNIT PENGOLAH DI LINGKUNGAN KANTOR PUSAT KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 TAHUN 2025**

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
<b>Sekretariat Jenderal</b>							
1	Biro Umum dan Pengadaan Barang/Jasa	68.66	30.00	99.33	AA (SANGAT MEMUASKAN)	3	1
2	Biro Perencanaan	67.38	27.75	95.13	AA (SANGAT MEMUASKAN)	14	2
3	Biro Keuangan	70.00	24.00	94.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	21	3
4	Pusat Data Statistik dan Informasi	54.68	30.00	84.68	A (MEMUASKAN)	31	4

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
5	Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri	62.04	21.75	83.79	A (MEMUASKAN)	35	5
6	Biro Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi	54.45	27.75	82.20	AA (SANGAT MEMUASKAN)	39	6
7	Biro Hukum	70.00	7.00	77.00	BB (SANGAT BAIK)	42	7
<b>Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut</b>							
8	Direktorat Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	68.40	30.00	98.40	AA (SANGAT MEMUASKAN)	5	1
9	Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	67.38	30.00	97.38	AA (SANGAT MEMUASKAN)	10	2
10	Direktorat Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	66,71	27,75	94,46	AA (SANGAT MEMUASKAN)	16	3
11	Direktorat Jasa Kelautan	70.00	24.00	94.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	19	4
12	Direktorat Perencanaan Ruang Laut	70.00	27.75	92.81	AA (SANGAT MEMUASKAN)	29	5

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
<b>Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap</b>							
13	Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	70.00	27.75	97.75	AA (SANGAT MEMUASKAN)	6	1
14	Direktorat Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan	70.00	27.75	97.75	AA (SANGAT MEMUASKAN)	7	2
15	Direktorat Perizinan dan Kenelayanan	70.00	24.00	94.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	20	3
16	Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan	70.00	24.00	94.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	23	4
17	Direktorat Kepelabuhanan Perikanan	63.62	20.25	83.88	A (MEMUASKAN)	34	5
<b>Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya</b>							
18	Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	66.21	30.00	96.21	AA (SANGAT MEMUASKAN)	13	1
19	Direktorat Ikan Air Laut	61.77	22.50	84.27	A (MEMUASKAN)	32	2

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
20	Direktorat Ikan Air Payau	65.63	17.50	83.13	A (MEMUASKAN)	38	3
21	Direktorat Ikan Air Tawar	61.68	17.50	79.18	BB (SANGAT BAIK)	41	4
22	Direktorat Rumput Laut	53.27	20.25	73.52	BB (SANGAT BAIK)	44	5
<b>Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan</b>							
23	Sekretariat Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	69.40	30.00	99.40	AA (SANGAT MEMUASKAN)	2	1
24	Direktorat Pemasaran	70.00	27.75	97.75	AA (SANGAT MEMUASKAN)	8	2
25	Direktorat Logistik	70.00	24.00	94.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	18	3
26	Direktorat Pengolahan	61.40	22.50	83.90	A (MEMUASKAN)	33	4

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
27	Direktorat Pemberdayaan Usaha	64.24	17.25	81.49	A (MEMUASKAN)	40	5
<b>Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan</b>							
28	Sekretariat Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	70.00	30.00	100.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	1	1
29	Direktorat Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan	70.00	24.00	94.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	22	2
30	Direktorat Penanganan Pelanggaran	70.00	24.00	94.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	24	3
31	Direktorat Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan	70.00	24.00	94.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	25	4
32	Direktorat Pengendalian dan Operasi Armada	63.72	19.50	83.23	A (MEMUASKAN)	37	5
<b>Inspektorat Jenderal</b>							
33	Sekretariat Inspektorat Jenderal	68.66	27.75	96.41	AA (SANGAT MEMUASKAN)	12	1

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
34	Inspektorat I	70.00	24.00	94.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	26	2
35	Inspektorat III	70.00	24.00	94.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	27	3
36	Inspektorat V	70.00	23.50	93.50	AA (SANGAT MEMUASKAN)	28	4
37	Inspektorat II	68.00	25.00	93.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	28	5
38	Inspektorat IV	68.21	23.50	89.25	AA (SANGAT MEMUASKAN)	30	6
<b>Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan</b>							
39	Sekretariat Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	68.89	30.00	98.89	AA (SANGAT MEMUASKAN)	4	1
40	Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan	70.00	27.75	97.75	AA (SANGAT MEMUASKAN)	9	2

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
41	Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	64.48	30.00	94.48	AA (SANGAT MEMUASKAN)	15	3
42	Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	64.29	30.00	94.29	AA (SANGAT MEMUASKAN)	17	4
<b>Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan</b>							
43	Sekretariat Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	67.38	30.00	97.38	AA (SANGAT MEMUASKAN)	11	1
44	Pusat Pengendalian Mutu	61.82	21.75	83.57	A (MEMUASKAN)	36	2
45	Pusat Standarisasi Sistem dan Kepatuhan	55.59	18.50	74.09	BB (SANGAT BAIK)	43	3

**DAFTAR HASIL VERIFIKASI PENILAIAN INSTRUMEN PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL  
PADA UNIT PENGOLAH LINGKUP UNIT PELAKSANA TEKNIS DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
TAHUN 2025**

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
<b>Sekretariat Jenderal</b>							
1	Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	60.62	20.25	80.87	A (MEMUASKAN)	87	Setjen hanya ada 1 UPT
<b>Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut</b>							
2	Balai Pengelolaan SD Pesisir dan Laut Pontianak	69.40	30.00	99.40	AA (SANGAT MEMUASKAN)	2	1
3	Loka Pengelolaan SD Pesisir dan Laut Sorong	66.80	21.75	88.55	A (MEMUASKAN)	36	2
4	Balai Pengelolaan SD Pesisir dan Laut Denpasar	64.36	21.75	86.11	A (MEMUASKAN)	59	3

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
5	Balai Pengelolaan SD Pesisir dan Laut Makassar	70.00	15.00	85.00	A (MEMUASKAN)	65	4
6	Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru	59.40	25.50	84.90	A (MEMUASKAN)	66	5
7	Balai Pengelolaan SD Pesisir dan Laut Padang	63.00	18.50	81.50	A (MEMUASKAN)	84	6
8	Loka Pengelolaan SD Pesisir dan Laut Serang	58.84	21.75	80.59	A (MEMUASKAN)	91	7
9	Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang	62.00	18.50	80.50	A (MEMUASKAN)	92	8
<b>Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap</b>							
10	Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	65.36	30.00	95.36	AA (SANGAT MEMUASKAN)	13	1
11	Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	70.00	24.00	94.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	16	2

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
12	Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	70.00	21.75	91.75	AA (SANGAT MEMUASKAN)	25	3
13	Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	70.00	21.75	91.75	AA (SANGAT MEMUASKAN)	26	4
14	Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	65.58	25.50	91.08	AA (SANGAT MEMUASKAN)	28	5
15	Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan	68.66	21.75	90.41	AA (SANGAT MEMUASKAN)	31	6
16	Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	68.00	21.75	89.75	A (MEMUASKAN)	33	7
17	Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	59.36	30.00	89.36	A (MEMUASKAN)	34	8
18	Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	67.10	21.75	88.85	A (MEMUASKAN)	35	9

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
19	Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	68.06	20.25	88.31	A (MEMUASKAN)	40	10
20	Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu	61.73	25.50	87.23	A (MEMUASKAN)	50	11
21	Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	59.17	27.75	86.92	A (MEMUASKAN)	52	12
22	Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan	64.70	21.75	86.45	A (MEMUASKAN)	55	13
23	Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap	62.21	24.00	86.21	A (MEMUASKAN)	57	14
24	Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	64.11	20.25	84.36	A (MEMUASKAN)	69	15
25	Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	63.82	20.25	84.07	A (MEMUASKAN)	70	16

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
26	Balai Besar Penangkapan Ikan	65.37	16.50	81.87	A (MEMUASKAN)	79	17
27	Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjung Pandan	57.92	21.75	79.67	BB (SANGAT BAIK)	95	18
28	Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	57.57	21.75	79.32	BB (SANGAT BAIK)	96	19
29	Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	48.11	27.75	75.86	BB (SANGAT BAIK)	104	20
30	Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	54.50	20.25	74.75	BB (SANGAT BAIK)	107	21
31	Pelabuhan Perikanan Pantai Teluk Batang	44.63	20.25	64.88	B (BAIK)	123	22
32	Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	40.85	22.50	63.35	B (BAIK)	127	23

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
<b>Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya</b>							
33	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	69.33	30.00	99.33	AA (SANGAT MEMUASKAN)	3	1
34	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	68.13	30.00	98.13	AA (SANGAT MEMUASKAN)	4	2
35	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	66.86	30.00	96.86	AA (SANGAT MEMUASKAN)	8	3
36	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	65.95	30.00	95.95	AA (SANGAT MEMUASKAN)	12	4
37	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	68.22	22.50	90.72	AA (SANGAT MEMUASKAN)	29	5
38	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	70.00	18.50	88.50	A (MEMUASKAN)	37	6

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
39	Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	65.28	22.50	87.78	A (MEMUASKAN)	45	7
40	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	68.66	17.50	86.16	A (MEMUASKAN)	58	8
41	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	60.43	22.50	82.93	A (MEMUASKAN)	73	9
42	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	63.62	17.50	81.12	A (MEMUASKAN)	86	10
43	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	63.36	17.50	80.86	A (MEMUASKAN)	88	11
44	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	66.50	13.75	80.25	A (MEMUASKAN)	93	12
45	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	58.88	17.50	76.38	BB (SANGAT BAIK)	103	13

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
46	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	47.52	27.75	75.27	BB (SANGAT BAIK)	106	14
47	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	43.55	17.50	61.05	B (BAIK)	132	15
<b>Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan</b>							
48	Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan	68.80	21.75	90.55	AA (SANGAT MEMUASKAN)	30	Ditjen PDS hanya ada 1 UPT
<b>Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan</b>							
49	Pangkalan PSDKP Bitung	70.00	22.50	92.50	AA (SANGAT MEMUASKAN)	19	1
50	Stasiun PSDKP Ambon	70.00	22.50	92.50	AA (SANGAT MEMUASKAN)	21	2
51	Stasiun PSDKP Cilacap	70.00	22.50	92.50	AA (SANGAT MEMUASKAN)	22	3

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
52	Stasiun PSDKP Pontianak	70.00	22.50	92.50	AA (SANGAT MEMUASKAN)	23	4
53	Pangkalan PSDKP Lampulo	70.00	21.75	91.75	AA (SANGAT MEMUASKAN)	24	5
54	Pangkalan PSDKP Batam	70.00	18.50	88.50	A (MEMUASKAN)	38	6
55	Pangkalan PSDKP Benoa	70.00	18.50	88.50	A (MEMUASKAN)	39	7
56	Stasiun PSDKP Biak	69.40	18.50	87.90	A (MEMUASKAN)	43	8
57	Stasiun PSDKP Tarakan	69.33	18.50	87.83	A (MEMUASKAN)	44	9
58	Stasiun PSDKP Tahuna	69.00	18.50	87.50	A (MEMUASKAN)	49	10

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
59	Pangkalan PSDKP Tual	68.00	18.50	86.50	A (MEMUASKAN)	54	11
60	Pangkalan PSDKP Jakarta	66.40	18.50	84.90	A (MEMUASKAN)	67	12
61	Stasiun PSDKP Belawan	57.31	23.50	80.81	A (MEMUASKAN)	89	13
62	Stasiun PSDKP Kupang	61.66	18.50	80.16	A (MEMUASKAN)	94	14
<b>Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan</b>							
63	SUPM Kota Agung	68.00	30.00	98.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	5	1
64	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan Palembang	67.00	30.00	97.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	6	2

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
65	Loka Riset Perikanan Tuna Benoa	66.77	30.00	96.77	AA (SANGAT MEMUASKAN)	9	3
66	Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir Padang	66.26	30.00	96.26	AA (SANGAT MEMUASKAN)	10	4
67	BPPP Tegal	66.18	30.00	96.18	AA (SANGAT MEMUASKAN)	11	5
68	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Bogor	64.66	30.00	94.66	AA (SANGAT MEMUASKAN)	14	6
69	Politeknik AUP	63.06	30.00	93.06	AA (SANGAT MEMUASKAN)	17	7
70	BPPP Banyuwangi	62.97	30.00	92.97	AA (SANGAT MEMUASKAN)	18	8
71	SUPM Tegal	61.37	30.00	91.37	AA (SANGAT MEMUASKAN)	27	9

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
72	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros	65.71	22.50	88.21	A (MEMUASKAN)	41	10
73	Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan	61.94	26.25	88.19	A (MEMUASKAN)	42	11
74	Politeknik KP Dumai	65.78	21.75	87.53	A (MEMUASKAN)	46	12
75	Politeknik KP Bone	68.80	17.50	86.30	A (MEMUASKAN)	56	13
76	Politeknik KP Sidoarjo	55.56	30.00	85.56	A (MEMUASKAN)	63	14
77	SUPM Ladong Aceh	65.44	18.50	83.94	A (MEMUASKAN)	71	15

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
78	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	64.75	17.50	82.25	A (MEMUASKAN)	77	16
79	BPPP Ambon	64.29	17.50	81.79	A (MEMUASKAN)	80	17
80	BPPP Bitung	59.17	22.50	81.67	A (MEMUASKAN)	81	18
81	Akademi Komunitas KP Wakatobi	59.88	21.75	81.63	A (MEMUASKAN)	82	19
82	Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Wakatobi	61.33	20.25	81.58	A (MEMUASKAN)	83	20
83	Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok	68.13	13.00	81.13	A (MEMUASKAN)	85	21
84	Politeknik KP Karawang	58.20	22.50	80.70	A (MEMUASKAN)	90	22

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
85	Balai Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol	61.22	17.50	78.72	BB (SANGAT BAIK)	98	23
86	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan Jatiluhur	60.05	17.50	77.55	BB (SANGAT BAIK)	101	24
87	Politeknik KP Sorong	44.32	30.00	74.32	BB (SANGAT BAIK)	108	25
88	Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	41.99	30.00	71.99	BB (SANGAT BAIK)	111	26
89	SUPM Waiheru Ambon	46.86	22.50	69.36	B (BAIK)	115	27
90	Politeknik KP Jembrana	48.27	17.50	65.77	B (BAIK)	121	28
91	Politeknik KP Bitung	49.98	12.75	62.73	B (BAIK)	128	29

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
92	Politeknik KP Kupang	42.32	20.25	62.57	B (BAIK)	129	<b>30</b>
93	SUPM Pariaman	44.85	17.50	62.35	B (BAIK)	131	<b>31</b>
94	Balai Riset Perikanan Laut Jakarta	29.99	30.00	59.99	CC (CUKUP)	135	<b>32</b>
95	Balai Diklat Aparatur Sukamandi	38.28	17.50	55.78	CC (CUKUP)	137	<b>33</b>
96	Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi	38.27	17.50	55.77	CC (CUKUP)	138	<b>34</b>
97	Politeknik KP Pangandaran	35.79	17.50	53.29	CC (CUKUP)	139	<b>35</b>
98	Loka Riset Budidaya Rumput Laut Boalemo Gorontalo	23.55	18.50	42.05	C (KURANG)	143	<b>36</b>

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
99	BPPP Medan	22.66	17.50	40.16	C (KURANG)	145	37
<b>Badan Pengendalian dan Pengujian Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan</b>							
100	Balai KIPM Semarang	69.40	30.00	99.40	AA (SANGAT MEMUASKAN)	1	1
101	Balai KIPM Balikpapan	66.89	30.00	96.89	AA (SANGAT MEMUASKAN)	7	2
102	Stasiun KIPM Gorontalo	64.15	30.00	94.15	AA (SANGAT MEMUASKAN)	15	3
103	Stasiun KIPM Luwuk Banggai	70.00	22.50	92.50	AA (SANGAT MEMUASKAN)	20	4
104	Balai KIPM Entikong	60.24	30.00	90.24	AA (SANGAT MEMUASKAN)	32	5
105	Balai Uji Standar Karantina Ikan	70.00	17.50	87.50	A (MEMUASKAN)	47	6

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
106	Stasiun KIPM Palangkaraya	70.00	17.50	87.50	A (MEMUASKAN)	48	7
107	Stasiun KIPM Yogyakarta	63.66	23.50	87.16	A (MEMUASKAN)	51	8
108	Balai Besar KIPM Jakarta I	64.28	22.50	86.78	A (MEMUASKAN)	53	9
109	Balai Besar KIPM Makassar	55.83	30.00	85.83	A (MEMUASKAN)	60	10
110	Stasiun KIPM Palu	68.29	17.50	85.79	A (MEMUASKAN)	61	11
111	Balai KIPM Surabaya II	65.51	20.25	85.76	A (MEMUASKAN)	62	12
112	Stasiun KIPM Sorong	66.69	18.50	85.19	A (MEMUASKAN)	64	13

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
113	Stasiun KIPM Pontianak	69.40	15.00	84.40	A (MEMUASKAN)	68	14
114	Stasiun KIPM Pangkal Pinang	65.51	17.50	83.01	A (MEMUASKAN)	72	15
115	Stasiun KIPM Cirebon	62.81	20.00	82.81	A (MEMUASKAN)	74	16
116	Stasiun KIPM Merauke	65.30	17.50	82.80	A (MEMUASKAN)	75	17
117	Stasiun KIPM Kupang	65.15	17.50	82.65	A (MEMUASKAN)	76	18
118	Stasiun KIPM Ternate	59.50	22.50	82.00	A (MEMUASKAN)	78	19
119	Balai KIPM Banjarmasin	58.73	20.00	78.73	BB (SANGAT BAIK)	97	20

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
120	Stasiun KIPM Pekanbaru	60.02	18.50	78.52	BB (SANGAT BAIK)	99	<b>21</b>
121	Stasiun KIPM Kendari	55.97	22.50	78.47	BB (SANGAT BAIK)	100	<b>22</b>
122	Stasiun KIPM Medan II	70.00	7.00	77.00	BB (SANGAT BAIK)	102	<b>23</b>
123	Balai KIPM Surabaya I	57.85	17.50	75.35	BB (SANGAT BAIK)	105	<b>24</b>
124	Stasiun KIPM Merak	62.96	10.00	72.96	BB (SANGAT BAIK)	109	<b>25</b>
125	Stasiun KIPM Bau Bau	61.33	11.50	72.83	BB (SANGAT BAIK)	110	<b>26</b>
126	Balai KIPM Tanjung Pinang	48.64	22.50	71.14	BB (SANGAT BAIK)	112	<b>27</b>

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
127	Stasiun KIPM Padang	52.29	18.50	70.79	BB (SANGAT BAIK)	113	<b>28</b>
128	Balai KIPM Denpasar	53.26	17.50	70.76	BB (SANGAT BAIK)	114	<b>29</b>
129	Balai KIPM Mataram	51.09	17.50	68.59	B (BAIK)	116	<b>30</b>
130	Balai KIPM Manado	44.82	23.50	68.32	B (BAIK)	117	<b>31</b>
131	Stasiun KIPM Jambi	44.96	22.50	67.46	B (BAIK)	118	<b>32</b>
132	Stasiun KIPM Bandung	52.20	15.00	67.20	B (BAIK)	119	<b>33</b>
133	Stasiun KIPM Batam	48.27	17.50	65.77	B (BAIK)	120	<b>34</b>

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
134	Stasiun KIPM Mamuju	43.02	22.50	65.52	B (BAIK)	122	<b>35</b>
135	Balai KIPM Jayapura	46.38	17.50	63.88	B (BAIK)	124	<b>36</b>
136	Balai KIPM Tarakan	46.32	17.50	63.82	B (BAIK)	125	<b>37</b>
137	Balai KIPM Ambon	46.05	17.50	63.55	B (BAIK)	126	<b>38</b>
138	Balai KIPM Jakarta II	44.94	17.50	62.44	B (BAIK)	130	<b>39</b>
139	Balai KIPM Lampung	48.67	12.00	60.67	B (BAIK)	133	<b>40</b>
140	Stasiun KIPM Aceh	41.27	18.75	60.02	B (BAIK)	134	<b>41</b>

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			
141	Balai KIPM Medan I	39.30	20.25	59.55	CC (CUKUP)	136	<b>42</b>
142	Stasiun KIPM Bengkulu	34.54	17.50	52.04	CC (CUKUP)	140	<b>43</b>
143	Stasiun KIPM Bima	45.55	5.50	51.05	CC (CUKUP)	141	<b>44</b>
144	Stasiun KIPM Tahuna	43.04	5.50	48.54	C (KURANG)	142	<b>45</b>
145	Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	31.93	10.00	41.93	C (KURANG)	144	<b>46</b>
146	Stasiun KIPM Palembang	16.51	5.50	22.01	D (SANGAT KURANG)	146	<b>47</b>

**DAFTAR HASIL VERIFIKASI PENILAIAN INSTRUMEN PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL  
PADA UNIT KEARSIPAN II DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
TAHUN 2025**

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP
<b>UNIT KEARSIPAN II</b>						
1	Sekretariat BPPSDM	59.10	10.00	99.10	AA (SANGAT MEMUASKAN)	<b>1</b>
2	Sekretariat DJPDS	60.00	10.00	97.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	<b>2</b>
3	Sekretariat DJPT	58.20	10.00	96.20	AA (SANGAT MEMUASKAN)	<b>3</b>
4	Sekretariat BPPMHKP	60.00	10.00	95.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	<b>4</b>
5	Sekretariat ITJEN	56.70	10.00	93.70	AA (SANGAT MEMUASKAN)	<b>5</b>
6	Sekretariat DJPSDKP	55.50	10.00	93.50	AA (SANGAT MEMUASKAN)	<b>6</b>
7	Sekretariat DJPKRL	55.50	10.00	92.50	AA (SANGAT MEMUASKAN)	<b>7</b>
8	Sekretariat DJPB	52.80	10.00	90.80	AA (SANGAT MEMUASKAN)	<b>8</b>



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Sofiyanto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA PUSAT 10110  
GEDUNG MINA BAHARI IV LANTAI 5, 6, 7 DAN 8  
TELEPON (021) 3519070 (2325), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditjenpb@kkp.go.id](mailto:ditjenpb@kkp.go.id)

Nomor : B.210/DJPB.1/TU.140/II/2026 12 Januari 2026  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Dua Lembar  
Hal : Capaian IKU “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Ditjen Perikanan Budi Daya”

Yth. (Daftar Terlampir)

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup KKP periode Triwulan IV Tahun 2025, bersama ini disampaikan capaian IKU “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Ditjen Perikanan Budi Daya” sebagai berikut:

1. Capaian IKU diperoleh dari hasil pengawasan kearsipan internal KKP Tahun 2025 berupa jumlah nilai aspek pengelolaan arsip dinamis ditambah nilai aspek sumber daya kearsipan yang telah diverifikasi pada tahun 2025.
2. Adapun Direktorat Prasarana dan Sarana belum menjadi objek penilaian pengawasan kearsipan internal KKP Tahun 2025 sehingga belum terdapat target dan capaian.
3. Berdasarkan hasil pengawasan kearsipan internal KKP Tahun 2025, nilai pengawasan kearsipan internal Ditjen Perikanan Budi Daya sebesar 96,21, melebihi target yang ditetapkan sebesar 80.
4. Rincian capaian nilai pengawasan kearsipan internal Ditjen Perikanan Budi Daya dari masing-masing Satker disampaikan pada halaman 3.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Tembusan:  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Lampiran Surat  
Nomor : B.210/DJPB.1/TU.140/I/2026  
Tanggal : 12 Januari 2026

### DAFTAR NAMA PEJABAT PENERIMA SURAT

1. Direktur Ikan Air Tawar
2. Direktur Ikan Air Payau
3. Direktur Ikan Air Laut
4. Direktur Rumput Laut
5. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
6. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
7. Plt. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
8. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
9. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
10. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi
11. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
12. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
13. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
14. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
15. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
16. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
17. Kepala Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang
18. Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem
19. Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang
20. Ketua Tim Kerja Program Dan Kerja Sama

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

Tinggal Hermawan

Lampiran Surat

Nomor : B.210/DJPB.1/TU.140/I/2026

Tanggal : 12 Januari 2026

Data Capaian IKU “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Ditjen Perikanan Budi Daya”  
Tahun 2025

No	Unit Kerja	Target (Nilai)	Capaian (Nilai)
1	Direktorat Ikan Air Laut	70	84.27
2	Direktorat Rumput Laut	80	73.52
3	Direktorat Ikan Air Tawar	70	79.18
4	Direktorat Ikan Air Payau	70	83.13
5	BBPBAP Jepara	80	99.33
6	BBPBL Lampung	80	96.86
7	BBPBAT Sukabumi	80	75.27
8	BPBAP Situbondo	70	88.50
9	BPBAP Takalar	80	95.95
10	BPBAT Jambi	70	81.12
11	BPBAT Mandiangin	70	86.16
12	BPBL Batam	70	90.72
13	BPBL Lombok	70	80.86
14	BPBL Ambon	70	61.05
15	BPBAP Ujung Batee	70	82.93
16	BPBAT Tatelu	70	76.38
17	BLUPPB Karawang	70	87.78
18	BPIUUK Karangasem	70	80.25
19	BPKIL Serang	80	98.13

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

## **LAMPIRAN 19**

**DATA DUKUNG IKM PERSENTASE PELAKU USAHA  
PERIKANAN BUDIDAYA YANG TERINTEGRASI  
KUSUKA SATKER BPBL AMBON (PERSEN)**



**LAPORAN PENDATAAN  
KARTU PELAKU USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN  
(KUSUKA)  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON  
TAHUN 2025**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON  
2025**

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kartu Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan (KUSUKA) adalah identitas Tunggal Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan. Dasar hukum pelaksanaan KUSUKA adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 39/Permen-KP/2017 tentang Kartu Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang diundangkan dan mulai berlaku pada tanggal 5 September 2017. KUSUKA sangat penting dimiliki oleh setiap pelaku usaha karena memiliki fungsi sebagai; a) identitas meliputi Integrasi semua kartu pelaku usaha KP di KKP menjadi satu kartu, Integrasi satu data stakeholder KKP yang dapat digunakan lintas eselon, dan Pemanfaatan data dengan K/L lain, b) sebagai Pelindung meliputi Prasyarat calon penerima BPAN dan asuransi lainnya (asuransi perikanan, asuransi petambak garam), c) sebagai pemberdayaan meliputi Prasyarat calon penerima BP dari unit eselon teknis penyalur bantuan, Permohonan pengajuan kredit dari LPMUKP dan mitra LKB/LKBB penyalur kredit perikanan dan kelautan, d) sebagai pelayanan meliputi Prasyarat pengajuan permohonan ijin yang dikeluarkan oleh semua eselon teknis pengelola perijinan di KKP, Prasyarat pemberian sertifikat sebagai dokumen pendukung usaha KP yang dikeluarkan oleh unit teknis pengelola sertifikasi di lingkungan KKP, dan Prasyarat penggunaan layanan karantina KKP, e) sebagai pembinaan meliputi Prasyarat untuk mendapatkan program pelatihan di bidang KP, dan Prasyarat untuk mendapatkan program penyuluhan KP, f) sebagai monitoring dan evaluasi meliputi Sarana pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program lingkup KKP dan lintas K/L, Dasar perencanaan program dan pengambilan kebijakan, dan Integrasi program/kegiatan dengan K/L lain.

Terkait dengan fungsi KUSUKA sebagai prasyarat calon penerima BP (Bantuan Pemerintah) maka pada tahun 2025 Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Ambon mendapatkan target kinerja pendataan kepemilikan KUSUKA sebanyak 80% pada penerima bantuan pemerintah berupa bantuan benih ikan laut, bantuan bibit rumput laut kultur jaringan, dan bantuan Bioflok. Dengan demikian untuk mengukur pencapaian target kinerja pendataan KUSUKA tersebut, maka perlu dilakukan rekapan atau pendataan kepemilikan KUSUKA penerima bantuan pemerintah Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon tahun 2025.

## 1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang hendak dicapai dengan adanya kegiatan Pendataan KUSUKA BPBL Ambon Tahun 2025:

1. Mengidentifikasi jumlah kepemilikan KUSUKA penerima bantuan benih ikan laut, bantuan bibit rumput laut kultur jaringan, dan bantuan Bioflok;
2. Bahan acuan pendataan bagi penerima bantuan yang belum memiliki KUSUKA; Sasarannya untuk tercapainya target pendataan KUSUKA bagi penerima bantuan pemerintah BPBL Ambon tahun 2025 sebesar 80%

## II. METODOLOGI

### 2.1 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan selama kegiatan ini yaitu ; Alat tulis, Komputer, Jaringan internet, Printer, dokumen; bantuan bantuan pemerintah.

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam kegiatan penyusunan laporan Pendataan KUSUKA BPBL Ambon tahun 2025 adalah studi dokumen dan wawancara.

## III. HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan Pendataan KUSUKA BPBL Ambon tahun 2025 dilaksanakan pada Januari s.d Desember tahun 2025. Pendataan KUSUKA penerima bantuan pemerintah BPBL Ambon disajikan dalam bentuk tabel berikut ini;

Tabel 1. Kepemilikan KUSUKA penerima bantuan Benih Ikan Laut

No	Tanggal Penyerahan Bantuan	Nama Penerima / Kelompok Penerima Bantuan	Kepemilikan/ Nomor KUSUKA	Lokasi (Kecamatan, Kabupaten – Provinsi)
1	24/01/2025	Wagito Kepiting Jaya	8101068708760002	Seram Utara Timur Seti, Maluku Tengah - Maluku
2	28/01/2025	Syarif Tuasikal Kasinyapu	8101062004800005	Seram Utara, Maluku tengah – Maluku
3	28/01/2025	Umar Lethiit Tolon Ain	8101062104730002	Seram Utara, Maluku tengah – Maluku
4	28/01/2025	Hambali Ipaen Nusa Manu	-	Seram Utara, Maluku tengah – Maluku
5	28/01/2025	Said M Al Idrus Lehoti	81010607690004	Seram Utara, Maluku tengah – Maluku
6	10/02/2025	Tjoa T Pinontoan Permabudhi	-	Sirimau, Kota Ambon – Maluku (Restocking)

No	Tanggal Penyerahan Bantuan	Nama Penerima / Kelompok Penerima Bantuan	Kepemilikan/ Nomor KUSUKA	Lokasi (Kecamatan, Kabupaten – Provinsi)
7	08/03/2025	Yusuf Tanamal Lalosi	8171041803820004	Teluk Baguala, Kota Ambon - Maluku
8	08/03/2025	La Musu Teri	8171030104740005	Teluk Baguala, Kota Ambon - Maluku
9	09/06/2025	Latende Nelayan 7 Putra	-	Namlea, Buru - Maluku
10	20/06/2025	Hadi Setio Indah Jaya	0210281066859302	Seram Bagian Barat Maluku
11	28/06/2025	Suci M Eddy Penjaga Laut Indonesia	-	Sirimau, Kota Ambon – Maluku (Restocking)
12	27/08/2025	Wagito Kepiting Jaya	8101068708760002	Seram Utara Timur Seti, Maluku Tengah - Maluku
13	12/09/2025	Yusuf Tanamal Lalosi	8171041803820004	Teluk Baguala, Kota Ambon - Maluku
14	25/09/2025	Abdul Latif Tuajo Bersatu	8205061201891002	Mangoli Barat, Kepulauan Sula – Maluku Utara
15	25/09/2025	La Muh. La Saadi Koperasi Maju	8205060308731001	Mangoli Barat, Kepulauan Sula – Maluku Utara
16	08/11/2025	Laole, S.Pi, M.Si Univ. Muhammadiyah	-	Teluk ambon, Kota Ambon – Maluku (Restocking)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2025 terdapat 16 kali penyerahan bantuan benih ikan laut baik ikan laut konsumsi dan ikan hias laut, ataupun bantuan benih ikan yang ditebar kembali (*restocking*) dimana terdapat 13 kelompok penerima bantuan benih ikan laut dan 3 stakeholder penerima bantuan *restocking*, maka perhitungan pendataan KUSUKA diukur berdasarkan jumlah kelompok penerima bantuan benih ikan laut (yang bukan restocking) yakni ada **11** dari 13 kelompok atau **84,62%** yang terdata memiliki KUSUKA.

Tabel 2. Kepemilikan KUSUKA penerima bantuan Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan

No	Tanggal Penyerahan Bantuan	Nama Penerima / Kelompok Penerima Bantuan	Kepemilikan/ Nomor KUSUKA	Lokasi (Kecamatan, Kabupaten – Provinsi)
1	24/01/2025	La Ode Budianto Budi Mandiri	8106021210850009	Seram Barat, Seram Bagian Barat – Maluku
2	24/06/2025	Umar Tamher Melati	8172022802540001	Dullah Laut Selatan, Kota Tual - Maluku
3	24/06/2025	Ilham Rabrusun Biru Bahari	8102031302010001	Dullah Laut Utara, Kota Tual - Maluku
4	24/06/2025	Muhamad Naryo Bintang Tengah	8172010202730001	Dullah Laut Utara, Kota Tual - Maluku
5	24/06/2025	Habiba Fadirubun Tanjung Harapan	8172014502940002	Dullah Laut Utara, Kota Tual - Maluku

No	Tanggal Penyerahan Bantuan	Nama Penerima / Kelompok Penerima Bantuan	Kepemilikan/ Nomor KUSUKA	Lokasi (Kecamatan, Kabupaten – Provinsi)
6	27/09/2025	Janial Jamini Nggele Mandiri	8208021207930001	Taliabu Barat Laut, Pulau Taliabu – Maluku Utara
7	27/09/2025	La Udin Mekar Jaya	8205160102671001	Taliabu Barat Laut, Pulau Taliabu – Maluku Utara
8	27/09/2025	Udin Papalia Cottoni Coklat	7407032710740002	Taliabu Barat Laut, Pulau Taliabu – Maluku Utara
9	27/09/2025	Husen Hubihawa Tonidara	8207010610660001	Morotai Selatan, Pulau Morotai – Maluku Utara
10	18/09/2025	Kifli Ela Ela Tike Laha	8207011110860002	Morotai Selatan, Pulau Morotai – Maluku Utara
11	18/09/2025	Ikram Alwan Pomakirio	8207020311880003	Morotai Selatan, Pulau Morotai – Maluku Utara
12	18/09/2025	Nasri Idris Kakap	8207012609720001	Morotai Selatan, Pulau Morotai – Maluku Utara
13	18/09/2025	Hj. Djen Ngongano Bawal	8207010505570001	Morotai Selatan, Pulau Morotai – Maluku Utara

Dari tabel diatas ditemukan bahwa dalam tahun 2025 terdapat 13 kali penyerahan bantuan bibit rumput laut hasil kultur jaringan BPBL Ambon, dimana semua kelompok penerima bantuan telah memiliki KUSUKA yakni **13 kelompok** atau **100%** yang mempunyai KUSUKA.

Tabel 3. Kepemilikan KUSUKA penerima bantuan sarana Bioflok

No	Tanggal Penyerahan Bantuan	Nama Penerima / Kelompok Penerima Bantuan	Kepemilikan/ Nomor KUSUKA	Lokasi (Kecamatan, Kabupaten – Provinsi)
1	28/10/2025	Langgeng Baruna	500.12.11/141.6/VIII/2024	Klego, Boyolali – Jawa Tengah
2	2025	Mina Sejahtera Bersama	470/006/IX/2025	Klego, Boyolali – Jawa Tengah
3	15/12/2025	Jaya Makmur	2010250016876	Kao Barat, Halmahera Utara – Maluku Utara
4	15/12/2025	Sumber Rejeki	2010250059585	Kao Barat, Halmahera Utara – Maluku Utara
5	15/12/2025	Mina Sari	2010250070023	Kao Barat, Halmahera Utara – Maluku Utara
6	15/12/2025	AV Fish	2010250051643	Tobelo Selatan, Halmahera Utara – Maluku Utara

No	Tanggal Penyerahan Bantuan	Nama Penerima / Kelompok Penerima Bantuan	Kepemilikan/ Nomor KUSUKA	Lokasi (Kecamatan, Kabupaten – Provinsi)
7	09/12/2025	Tirto Rejeki	1909250060957	Kao Barat, Halmahera Utara – Maluku Utara
8	2025	Wanningap Community	145/386/WM/X/2025	Tanah Miring, Merauke – Papua Selatan
9	2025	Youmbandu Star	800/67/KL.V/XII/2025	Merauke, Merauke – Papua Selatan
10	2025	Kabelawe	500.5.3/623	Merauke, Merauke – Papua Selatan
11	2025	Berkah	1907250004229	Elikobel, Merauke – Papua Selatan
12	09/12/2025	Nandoga Ceimawa	2907250020746	Semangga. Merauke – Papua Selatan
13	11/12/2025	Koperasi Produsen Bangun Tamberauw Sejahtera	002/KP-BTS/I/TBR/2025	Feef, Tambrauw – Papua Barat Daya
14	11/12/2025	Niranya	523/004/GW-KIG/2025	Klaurung, Kota Sorong – Papua Barat Daya
15	11/12/2025	Duta Lele	503/1.149/MLE/IX/2024	Aimas, Kota Sorong – Papua Barat Daya
16		Bina Mandiri Abadi	500/81/PPM/2024	Cigugur, Kuningan – Jawa Barat
17	17/09/2025	Yayasan Pendidikan Salafiyah Syafiiyah Islah	0512220012357	Kedungdung, Sampang – Jawa Timur
18	2025	Lestari	145/021/I/IMB/2024	Tanah Miring, Merauke – Papua Selatan
19	2025	Maro Mina Mandiri	581/206/KL.V/XII/2025	Merauke, Merauke – Papua Selatan
20	2025	Mandiri	245/KPR/IX/2025	Semangga, Merauke – Papua Selatan
21	2025	Maroh Patul	241/KPR/XI/2025	Semangga, Merauke – Papua Selatan
22	09/12/2025	Berkah Surya	140/003/X/KMG/2025	Tanah Miring, Merauke – Papua Selatan

Dari tabel diatas ditemukan bahwa dalam tahun 2025 terdapat 22 kelompok penerima bantuan sarana Bioflok BPBL Ambon, dimana semua kelompok penerima bantuan telah memiliki KUSUKA yakni **22 kelompok** atau **100%** yang mempunyai KUSUKA.

Realisasi Kepemilikan KUSUKA berdasarkan data hasil distribusi bantuan benih ikan laut, bantuan bibit rumput laut kultur jaringan dan bantuan sarana Bioflok BPBL Ambon pada tahun 2025 adalah sebanyak 48 kelompok dan hanya **46 kelompok** yang

memiliki KUSUKA yang berstatus Valid atau **95,83%** dari jumlah kelompok penerima bantuan pemerintah.

#### IV. PENUTUP

Demikianlah laporan pendataan KUSUKA penerima bantuan pemerintah BPBL Ambon yakni bantuan benih ikan laut, bantuan bibit rumput laut kultur jaringan dan bantuan sarana Bioflok pada tahun 2025 dibuat, agar dapat menjadi acuan pengukuran kinerja BPBL Ambon, capaian pendataan KUSUKA yang berstatus VALID dan rekomendasi kelompok ataupun perorangan yang belum mendapatkan/terdaftar KUSUKA.

Ambon, 31 Desember 2025

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Manijo, S.St.Pi, M.Pi

**LAMPIRAN 20**

**DATA DUKUNG IKM PERSENTASE**

**RENCANA UMUM PENGADAAN PBJ YANG**

**DIUMUMKAN PADA SIRUP SATKER BPBL AMBON**

**(PERSEN)**

# KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

## SEKRETARIAT JENDERAL

---

NOTA DINAS  
NOMOR : 41/SJ.7/PL.410/II/2026

Yth. : 1. Para Kepala Biro/Pusat di Lingkungan Sekretariat Jenderal  
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal  
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut  
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan  
5. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap  
6. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya  
7. Sekretaris Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan  
8. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan  
9. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan  
10. Sekretaris Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan  
11. Direktur Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan

Dari : Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa

Hal : Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025

Lampiran : Satu berkas

Tanggal : 13 Januari 2026

---

Kementerian Kelautan dan Perikanan saat ini memiliki 149 Satuan kerja (satker) pengelola DIPA Aktif Tahun Anggaran 2025 yang tersebar di 9 unit kerja eselon I. Seluruh satuan kerja tersebut telah melakukan identifikasi belanja pengadaan yang dituangkan ke dalam penyusunan kertas kerja sebagai data dukung pembentuk nilai pagu pengadaan yang selanjutnya dilakukan proses revisi RUP pada aplikasi SIRUP berdasarkan dokumen kertas kerja dimaksud. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya persentase pengumuman RUP pada aplikasi SIRUP melebihi atau kurang dari 100%. Data yang terbentuk pada dokumen kertas kerja untuk nilai Pagu Terumumkan merupakan nilai yang sama dengan nilai yang tercantum dalam rekap RUP Terumumkan pada aplikasi SIRUP.

Berdasarkan manual indikator perhitungan capaian IKU untuk persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025, formula dan ketentuan perhitungannya adalah sebagai berikut:

Formulasi pengukuran/penilaian :

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$$

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%. Maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Saat ini telah dilakukan kompilasi dan rekapitulasi data hasil perhitungan capaian Indikator Kinerja untuk persentase Rencana Umum Pengadaan pada setiap Unit Kerja Eselon I di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025. Sebagai informasi, sampai dengan waktu *cut off* data untuk perhitungan persentase RUP Terumumkan pada tanggal 11 Januari 2026 pukul 23:59 WIB, dan dilanjutkan dengan OLAP (*Online Analytical Processing*) dalam waktu 1x24 jam terhitung sejak akses terakhir inputan data pada SIRUP selesai dilakukan oleh satuan kerja. Dari hasil perhitungan dan olah data, dapat disampaikan secara keseluruhan satuan kerja lingkup KKP telah mencapai persentase RUP Terumumkan 100,00% pada periode penilaian capaian IKU Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 (terlampir).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari seluruh pihak terkait dalam upaya peningkatan kinerja perencanaan PBJ yang telah dilaksanakan, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Teguh Wibowo

Tembusan:  
Sekretaris Jenderal

Lampiran 1

Nomor : 41/SJ.7/PL.410/I/2026

Tanggal : 13 Januari 2026

**REKAPITULASI DATA HASIL PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UNTUK PERSENTASE RENCANA UMUM  
PENGADAAN TRIWULAN 4 TAHUN ANGGARAN 2025 LINGKUP KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Kode E1	Nama Unit Eselon 1	Σ SATKER	Persentase RUP Terumumkan				% Target IKU TW 4	% Capaian Target IKU TW 4	Keterangan
			Pagu Pengadaan	Pagu Terumumkan	Selisih	Keterangan			
01	Sekretariat Jenderal	3	357,549,859,996	448,763,141,996	91,213,282,000	Sesuai	76.00%	91.19%	Capaian Target Maksimal
02	Inspektorat Jenderal	1	3,868,642,000	3,868,642,000	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
03	Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	24	3,092,504,918,600	3,092,504,918,600	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
04	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	16	1,461,299,259,718	1,461,299,259,718	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
05	Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	15	1,404,052,006,574	1,404,052,006,574	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
06	Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	2	62,082,313,281	62,082,313,281	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
07	Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	9	2,377,171,057,536	2,377,171,057,536	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
12	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan	42	208,693,653,108	208,693,653,108	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
13	Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	37	100,936,435,522	100,936,435,522	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
<b>TOTAL</b>		<b>149</b>	<b>9,068,158,146,335</b>	<b>9,159,371,428,335</b>	<b>91,213,282,000</b>			<b>99.02%</b>	



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Teguh Wibowo

Lampiran 2

Nomor : 41/SJ.7/PL.410/I/2026

Tanggal : 13 Januari 2026

## REKAPITULASI DATA HASIL PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UNTUK PERSENTASE RENCANA UMUM PENGADAAN TRIWULAN 4 TAHUN ANGGARAN 2025 PER SATUAN KERJA

### Sekretariat Jenderal

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	9,069,898,000	-	9,069,898,000			9,069,898,000	9,069,898,000	0	100.00%
2	BIRO UMUM dan PBJ SETJEN KKP	422,159,781,996	14,006,635,000	436,166,416,996			344,953,134,996	344,953,134,996	91,213,282,000	126.44%
3	LEMBAGA PENGELOLA MODAL USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN	3,526,827,000		3,526,827,000			3,526,827,000	3,526,827,000	0	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>434,756,506,996</b>	<b>14,006,635,000</b>	<b>448,763,141,996</b>	-	-		<b>357,549,859,996</b>	<b>91,213,282,000</b>	<b>108.81%</b>
<b>FORMULA PERHITUNGAN</b>										
Note :		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.								
= (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100%										
= (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%										
		<b>NILAI CAPAIAN</b>								
		<b>91.19%</b>								

### Inspektorat Jenderal

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	INSPEKTORAT JENDERAL	3,868,642,000	-	3,868,642,000			3,868,642,000	3,868,642,000	0	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>3,868,642,000</b>	<b>-</b>	<b>3,868,642,000</b>	-	-		<b>3,868,642,000</b>	<b>-</b>	<b>100.00%</b>
<b>FORMULA PERHITUNGAN</b>										
Note :		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.								
= (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100%										
= (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%										
		<b>NILAI CAPAIAN</b>								
		<b>100.00%</b>								


**Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap**

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN		
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%	
1	BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN SEMARANG	4,654,763,000	450,642,000	5,105,405,000		109,857,000	4,995,548,000	5,105,405,000	0	100.00%	
2	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON	2,500,368,000	1,726,822,000	4,227,190,000		173,053,000	4,054,137,000	4,227,190,000	0	100.00%	
3	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	6,299,090,000	-	6,299,090,000		208,227,000	6,090,863,000	6,299,090,000	0	100.00%	
4	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	5,026,187,000	-	5,026,187,000		216,547,000	4,809,640,000	5,026,187,000	0	100.00%	
5	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN	463,513,809,000	-	463,513,809,000		457,069,402,000	6,444,407,000	463,513,809,000	0	100.00%	
6	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG	4,000,680,000	-	4,000,680,000		269,268,000	3,731,412,000	4,000,680,000	0	100.00%	
7	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN	3,066,333,000	-	3,066,333,000		107,070,000	2,959,263,000	3,066,333,000	0	100.00%	
8	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU	4,391,089,000	-	4,391,089,000		686,480,000	3,704,609,000	4,391,089,000	0	100.00%	
9	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT	2,338,592,000	-	2,338,592,000		44,900,000	2,293,692,000	2,338,592,000	0	100.00%	
10	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN	1,160,369,582,000	-	1,160,369,582,000		1,156,224,800,000	4,144,782,000	1,160,369,582,000	0	100.00%	
11	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI	3,096,535,000	-	3,096,535,000		143,086,000	2,953,449,000	3,096,535,000	0	100.00%	
12	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA	2,174,331,000	2,026,728,000	4,201,059,000		149,001,000	4,052,058,000	4,201,059,000	0	100.00%	
13	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT	2,103,023,000	6,400,000	2,109,423,000		7,744,000	2,101,679,000	2,109,423,000	0	100.00%	
14	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN	1,017,529,000	2,082,335,000	3,099,864,000		201,385,000	2,898,479,000	3,099,864,000	0	100.00%	
15	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	4,871,854,000	-	4,871,854,000		611,181,000	4,260,673,000	4,871,854,000	0	100.00%	
16	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL	3,309,753,000	51,637,000	3,361,390,000		40,946,000	3,320,444,000	3,361,390,000	0	100.00%	
17	PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TELUK BATANG	2,956,661,000	-	2,956,661,000		56,249,000	2,900,412,000	2,956,661,000	0	100.00%	
18	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN	3,045,920,000	2,346,994,000	5,392,914,000		444,154,000	4,948,760,000	5,392,914,000	0	100.00%	
19	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BITUNG	61,243,950,000	31,000,000	61,274,950,000		55,630,617,000	5,644,333,000	61,274,950,000	0	100.00%	
20	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS	2,358,509,000	-	2,358,509,000		0	2,358,509,000	2,358,509,000	0	100.00%	
21	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP	6,382,333,600	-	6,382,333,600		548,134,000	5,834,199,600	6,382,333,600	0	100.00%	
22	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI	38,627,180,000	-	38,627,180,000		31,472,039,000	7,155,141,000	38,627,180,000	0	100.00%	
23	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN	20,507,865,000	-	20,507,865,000		3,614,615,000	16,893,250,000	20,507,865,000	0	100.00%	
24	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	1,259,136,398,836	16,790,025,164	1,275,926,424,000		1,252,038,840,210	23,887,583,790	1,275,926,424,000	0	100.00%	
<b>TOTAL</b>		<b>3,066,992,335,436</b>	<b>25,512,583,164</b>	<b>3,092,504,918,600</b>	<b>-</b>	<b>2,960,067,595,210</b>	<b>132,437,323,390</b>	<b>3,092,504,918,600</b>	<b>-</b>	<b>100.0000%</b>	
<b>FORMULA PERHITUNGAN</b>											
Note :		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.									
= (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100%											
= (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%											
									<b>NILAI CAPAIAN INDIKATOR</b>		
									<b>100.00%</b>		


**Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya**

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	14,153,419,615	118,921,000	14,272,340,615		6,523,696,615	7,748,644,000	14,272,340,615	0	100.00%
2	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	23,779,406,000	-	23,779,406,000		18,389,599,000	5,389,807,000	23,779,406,000	0	100.00%
3	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	14,509,226,000	1,101,106,000	15,610,332,000		11,268,723,000	4,341,609,000	15,610,332,000	0	100.00%
4	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG	42,758,045,000	11,655,239,000	54,413,284,000		24,328,660,000	30,084,624,000	54,413,284,000	0	100.00%
5	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	4,388,427,000	-	4,388,427,000		1,128,953,000	3,259,474,000	4,388,427,000	0	100.00%
6	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	17,324,561,000	7,151,046,000	24,475,607,000		5,342,752,000	19,132,855,000	24,475,607,000	0	100.00%
7	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	10,819,324,000	976,321,000	11,795,645,000		6,766,620,000	5,029,025,000	11,795,645,000	0	100.00%
8	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	9,244,294,000	-	9,244,294,000		5,564,366,000	3,679,928,000	9,244,294,000	0	100.00%
9	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	6,885,546,000	3,379,211,000	10,264,757,000		7,134,462,000	3,130,295,000	10,264,757,000	0	100.00%
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	9,742,232,000	5,638,145,000	15,380,377,000		10,457,450,000	4,922,927,000	15,380,377,000	0	100.00%
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	5,054,907,000	2,061,297,000	7,116,204,000		5,387,502,000	1,728,702,000	7,116,204,000	0	100.00%
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	9,787,646,000	4,338,000	9,791,984,000		6,646,293,000	3,145,691,000	9,791,984,000	0	100.00%
13	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	4,507,731,000	4,183,662,000	8,691,393,000		4,424,860,000	4,266,533,000	8,691,393,000	0	100.00%
14	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	5,293,648,000	2,703,818,000	7,997,466,000		6,797,648,000	1,199,818,000	7,997,466,000	0	100.00%
15	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	3,761,994,000	1,942,249,000	5,704,243,000		2,157,558,000	3,546,685,000	5,704,243,000	0	100.00%
16	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA	1,236,302,182,103	2,071,318,000	1,238,373,500,103		1,218,838,384,103	19,535,116,000	1,238,373,500,103	0	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>1,418,312,588,718</b>	<b>42,986,671,000</b>	<b>1,461,299,259,718</b>	<b>-</b>	<b>1,341,157,526,718</b>	<b>120,141,733,000</b>	<b>1,461,299,259,718</b>	<b>-</b>	<b>100.00%</b>
<b>FORMULA PERHITUNGAN</b>										
Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.								
		<b>NILAI CAPAIAN INDIKATOR menjadi</b> <b>100.00%</b>								

## Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BITUNG	29,445,819,000	-	29,445,819,000		25,192,451,000	4,253,368,000	29,445,819,000	0	100.00%
2	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP JAKARTA	12,662,396,999	-	12,662,396,999		7,770,543,000	4,891,853,999	12,662,396,999	0	100.00%
3	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL	21,896,368,000	-	21,896,368,000		16,792,289,000	5,104,079,000	21,896,368,000	0	100.00%
4	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BATAM	17,612,902,000	-	17,612,902,000		13,374,397,000	4,238,505,000	17,612,902,000	0	100.00%
5	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BENOA	19,452,293,500	-	19,452,293,500		17,312,873,500	2,139,420,000	19,452,293,500	0	100.00%
6	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP LAMPULO	16,739,797,500	-	16,739,797,500		14,367,938,500	2,371,859,000	16,739,797,500	0	100.00%
7	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SDKP	1,202,705,796,575	-	1,202,705,796,575		1,191,786,130,000	10,919,666,575	1,202,705,796,575	0	100.00%
8	STASIUN PENGAWASAN SDKP BELAWAN	14,929,268,000	-	14,929,268,000		11,918,715,000	3,010,553,000	14,929,268,000	0	100.00%
9	STASIUN PENGAWASAN SDKP PONTIANAK	18,169,047,000	-	18,169,047,000		15,535,927,000	2,633,120,000	18,169,047,000	0	100.00%
10	STASIUN PENGAWASAN SDKP AMBON	9,104,332,000	-	9,104,332,000		7,403,801,000	1,700,531,000	9,104,332,000	0	100.00%
11	STASIUN PENGAWASAN SDKP BIAK	9,355,502,000	-	9,355,502,000		7,660,581,000	1,694,921,000	9,355,502,000	0	100.00%
12	STASIUN PENGAWASAN SDKP CILACAP	6,463,175,000	-	6,463,175,000		3,524,502,000	2,938,673,000	6,463,175,000	0	100.00%
13	STASIUN PENGAWASAN SDKP KUPANG	9,899,835,000	-	9,899,835,000		8,610,962,000	1,288,873,000	9,899,835,000	0	100.00%
14	STASIUN PENGAWASAN SDKP TAHUNA	8,415,150,000	-	8,415,150,000		7,097,827,000	1,317,323,000	8,415,150,000	0	100.00%
15	STASIUN PENGAWASAN SDKP TARAKAN	7,200,324,000	-	7,200,324,000		4,931,464,000	2,268,860,000	7,200,324,000	0	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>1,404,052,006,574</b>	<b>-</b>	<b>1,404,052,006,574</b>	<b>-</b>	<b>1,353,280,401,000</b>	<b>50,771,605,574</b>	<b>1,404,052,006,574</b>	<b>-</b>	<b>100.00%</b>
<b>FORMULA PERHITUNGAN</b>										
Note :		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.								
= (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100%										
= (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%										
		<b>NILAI CAPAIAN INDIKATOR menjadi</b>								
		<b>100.00%</b>								

## Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	13,499,025,000	-	13,499,025,000	5,947,202,000		7,551,823,000	13,499,025,000	0	100.00%
2	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KP	48,583,288,281	-	48,583,288,281	36,065,535,000		12,517,753,281	48,583,288,281	0	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>62,082,313,281</b>	<b>-</b>	<b>62,082,313,281</b>	<b>42,012,737,000</b>	<b>-</b>	<b>20,069,576,281</b>	<b>62,082,313,281</b>	<b>-</b>	<b>100.00%</b>
<b>FORMULA PERHITUNGAN</b>										
Note :		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.								
= (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100%										
= (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%										
		<b>NILAI CAPAIAN INDIKATOR</b>								
		<b>100.00%</b>								




**Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan**

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI BESAR KIPM dan KHP MAKASSAR	3,242,871,000	-	3,242,871,000	181,118,000	-	3,061,753,000	3,242,871,000	0	100.00%
2	BALAI KIPM dan KHP BALIKPAPAN	1,323,545,000	-	1,323,545,000	202,275,000	-	1,121,270,000	1,323,545,000	0	100.00%
3	BALAI KIPM dan KHP LAMPUNG	945,341,324	-	945,341,324	9,638,000	-	935,703,324	945,341,324	0	100.00%
4	BALAI KIPM dan KHP AMBON	254,838,000	373,548,000	628,386,000	8,000,000	-	620,386,000	628,386,000	0	100.00%
5	BALAI KIPM dan KHP BANJARMASIN	1,490,331,000	-	1,490,331,000	182,390,000	-	1,307,941,000	1,490,331,000	0	100.00%
6	BALAI KIPM dan KHP DENPASAR	3,244,319,000	-	3,244,319,000	576,640,000	-	2,667,679,000	3,244,319,000	0	100.00%
7	BALAI KIPM dan KHP JAKARTA II	1,164,584,000	-	1,164,584,000	559,584,000	-	605,000,000	1,164,584,000	0	100.00%
8	BALAI KIPM dan KHP JAYAPURA	917,913,000	-	917,913,000	29,000,000	-	888,913,000	917,913,000	0	100.00%
9	BALAI KIPM dan KHP MANADO	2,969,998,000	-	2,969,998,000	266,630,000	-	2,703,368,000	2,969,998,000	0	100.00%
10	BALAI KIPM dan KHP MATARAM	1,082,514,000	-	1,082,514,000	96,044,000	-	986,470,000	1,082,514,000	0	100.00%
11	BALAI KIPM dan KHP MEDAN I	4,870,920,000	-	4,870,920,000	528,745,000	-	4,342,175,000	4,870,920,000	0	100.00%
12	BALAI KIPM dan KHP SEMARANG	1,787,939,000	-	1,787,939,000	143,680,000	-	1,644,259,000	1,787,939,000	0	100.00%
13	BALAI KIPM dan KHP SURABAYA I	7,981,344,000	-	7,981,344,000	606,896,000	-	7,374,448,000	7,981,344,000	0	100.00%
14	BALAI KIPM dan KHP TARAKAN	154,755,800	-	154,755,800	-	-	154,755,800	154,755,800	0	100.00%
15	BALAI UJI STANDAR KIPM dan KHP	5,422,320,000	-	5,422,320,000	2,221,352,000	-	3,200,968,000	5,422,320,000	0	100.00%
16	SEKRETARIAT BPPMHKP	42,257,224,000	-	42,257,224,000	34,136,701,000	-	8,120,523,000	42,257,224,000	0	100.00%
17	STASIUN KIPM dan KHP KENDARI	418,991,000	-	418,991,000	82,330,000	-	336,661,000	418,991,000	0	100.00%
18	STASIUN KIPM dan KHP MAMUJU	35,000,000	-	35,000,000	-	-	35,000,000	35,000,000	0	100.00%
19	STASIUN KIPM dan KHP SORONG	673,546,000	-	673,546,000	88,620,000	-	584,926,000	673,546,000	0	100.00%
20	STASIUN KIPM dan KHP ACEH	2,008,035,000	-	2,008,035,000	77,270,000	-	1,930,765,000	2,008,035,000	0	100.00%
21	STASIUN KIPM dan KHP BATAM	1,351,261,698	-	1,351,261,698	1,874,000	-	1,349,387,698	1,351,261,698	0	100.00%
22	STASIUN KIPM dan KHP BENGKULU	436,771,000	-	436,771,000	24,978,000	-	411,793,000	436,771,000	0	100.00%
23	STASIUN KIPM dan KHP CIREBON	3,140,934,000	-	3,140,934,000	450,880,000	-	2,690,054,000	3,140,934,000	0	100.00%
24	STASIUN KIPM dan KHP GORONTALO	599,785,000	-	599,785,000	-	-	599,785,000	599,785,000	0	100.00%
25	STASIUN KIPM dan KHP JAMBI	190,000,000	-	190,000,000	73,000,000	-	117,000,000	190,000,000	0	100.00%
26	STASIUN KIPM dan KHP KUPANG	142,659,700	58,810,000	201,469,700	21,550,000	-	179,919,700	201,469,700	0	100.00%
27	STASIUN KIPM dan KHP MERAUKE	778,352,000	-	778,352,000	120,000,000	-	658,352,000	778,352,000	0	100.00%
28	STASIUN KIPM dan KHP MERAUKE	768,055,000	-	768,055,000	13,500,000	-	754,555,000	768,055,000	0	100.00%
29	STASIUN KIPM dan KHP PADANG	1,671,509,000	-	1,671,509,000	168,960,000	-	1,502,549,000	1,671,509,000	0	100.00%
30	STASIUN KIPM dan KHP PALANGKARAYA	1,819,998,000	-	1,819,998,000	385,950,000	-	1,434,048,000	1,819,998,000	0	100.00%
31	STASIUN KIPM dan KHP PALEMBANG	1,474,110,000	-	1,474,110,000	181,490,000	-	1,292,620,000	1,474,110,000	0	100.00%
32	STASIUN KIPM dan KHP PALU	474,690,000	-	474,690,000	61,720,000	-	412,970,000	474,690,000	0	100.00%
33	STASIUN KIPM dan KHP PANGKAL PINANG	1,006,732,000	-	1,006,732,000	18,000,000	-	988,732,000	1,006,732,000	0	100.00%
34	STASIUN KIPM dan KHP PEKANBARU	866,989,000	-	866,989,000	8,000,000	-	858,989,000	866,989,000	0	100.00%
35	STASIUN KIPM dan KHP PONTIANAK	2,041,312,000	-	2,041,312,000	379,255,000	-	1,662,057,000	2,041,312,000	0	100.00%
36	STASIUN KIPM dan KHP TERNATE	152,919,000	-	152,919,000	-	-	152,919,000	152,919,000	0	100.00%
37	STASIUN KIPM dan KHP YOGYAKARTA	1,341,671,000	-	1,341,671,000	105,837,000	-	1,235,834,000	1,341,671,000	0	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>100,504,077,522</b>	<b>432,358,000</b>	<b>100,936,435,522</b>	<b>42,011,907,000</b>	<b>-</b>	<b>58,924,528,522</b>	<b>100,936,435,522</b>	<b>-</b>	<b>100.00%</b>
<b>FORMULA PERHITUNGAN</b>										
Note :		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.								
		<b>NILAI CAPAIAN</b>								
		<b>100.00%</b>								


**Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut**

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL BKKPN KUPANG	40,994,400,000	-	40,994,400,000	36,836,599,000	272,130,000	3,885,671,000	40,994,400,000	0	100.00%
2	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT BPSPL PADANG	7,576,678,000	-	7,576,678,000	174,516,000	4,673,911,000	2,728,251,000	7,576,678,000	0	100.00%
3	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT DENPASAR	27,424,390,000	-	27,424,390,000	21,447,885,000	1,027,302,000	4,949,203,000	27,424,390,000	0	100.00%
4	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT MAKASSAR	26,488,912,000	-	26,488,912,000	19,886,050,000	3,418,731,000	3,184,131,000	26,488,912,000	0	100.00%
5	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT PONTIANAK	16,024,348,000	-	16,024,348,000	11,832,138,000	2,225,040,000	1,967,170,000	16,024,348,000	0	100.00%
6	LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU	14,006,000,985	-	14,006,000,985	10,488,817,000	994,620,000	2,522,563,985	14,006,000,985	0	100.00%
7	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	7,133,555,000	-	7,133,555,000	263,002,000	3,953,616,000	2,916,937,000	7,133,555,000	0	100.00%
8	LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SORONG	33,127,842,000	-	33,127,842,000	28,419,306,000	3,247,674,000	1,460,862,000	33,127,842,000	0	100.00%
9	SETDITJEN PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT	2,153,460,465,551	50,934,466,000	2,204,394,931,551	1,322,441,260,000	861,749,091,551	20,204,580,000	2,204,394,931,551	0	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>2,326,236,591,536</b>	<b>50,934,466,000</b>	<b>2,377,171,057,536</b>	<b>1,451,789,573,000</b>	<b>881,562,115,551</b>	<b>43,819,368,985</b>		<b>-</b>	<b>100.00%</b>
<b>FORMULA PERHITUNGAN</b>										
Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.								
									<b>NILAI CAPAIAN INDIKATOR</b>	
									<b>100.00%</b>	



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Teguh Wibowo



# DATA DUKUNG INDIKATOR KINERJA MANAJERIAL

## PERSENTASE RENCANA UMUM PENGADAAN PBJ YANG DIUMUMKAN PADA SIRUP SATKER BPBL AMBON (PERSEN)

**BPBL AMBON\_2025**

Disusun Oleh :

**TIM KINERJA  
BPBL AMBON**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah memiliki peran strategis dalam pelaksanaan pembangunan nasional dan peningkatan pelayanan publik. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018, setiap Pengguna Anggaran (PA) wajib menyusun dan mengumumkan Rencana Umum Pengadaan (RUP) secara transparan. Aplikasi SIRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan) hadir sebagai sarana teknologi informasi resmi yang dikelola oleh LKPP untuk memfasilitasi pengumuman tersebut, guna memastikan prinsip keterbukaan informasi publik dapat terlaksana dengan optimal.

Integrasi data antara sistem penganggaran dan sistem pengadaan merupakan kunci efektivitas manajemen organisasi. Pengumuman RUP melalui SIRUP bukan sekadar pemenuhan kewajiban administratif, melainkan instrumen untuk memetakan kebutuhan organisasi secara dini. Dengan adanya indikator kinerja yang jelas pada aplikasi SIRUP, organisasi dapat memantau sejauh mana perencanaan pengadaan selaras dengan ketersediaan anggaran, sehingga mencegah terjadinya keterlambatan lelang yang dapat menghambat penyerapan anggaran di akhir tahun.

Dalam rangka mendukung program pencegahan korupsi terintegrasi dan pemenuhan indikator kinerja RUP menjadi salah satu parameter utama. Laporan pelaksanaan kegiatan ini disusun untuk mengevaluasi efektivitas input data, validasi paket, hingga penayangan RUP secara nasional. Capaian indikator kinerja pada SIRUP mencerminkan komitmen unit kerja satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dalam mendukung integritas, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam pengelolaan sumber daya negara.

### **1.2. Tujuan Kegiatan**

Tujuan kegiatan penyusunan indikator rencana umum pengadaan adalah untuk menciptakan dasar yang kuat bagi perencanaan pengadaan yang efektif, efisien, dan

sesuai dengan prinsip-prinsip good governance. Secara spesifik, kegiatan ini bertujuan untuk:

- **Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas:** Dengan menyusun indikator yang jelas, seperti kriteria pengukuran keberhasilan pengadaan (misalnya, waktu penyelesaian, biaya, dan kualitas), kegiatan ini memastikan bahwa seluruh proses pengadaan dapat diawasi oleh publik, auditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini mencegah praktik korupsi dan mempromosikan penggunaan anggaran negara yang tepat sasaran.
- **Mengoptimalkan Perencanaan dan Penganggaran:** Indikator yang disusun membantu instansi pemerintah dalam merencanakan kebutuhan pengadaan berdasarkan data historis dan proyeksi ke depan. Misalnya, indikator seperti volume pengadaan, jenis barang/jasa, dan estimasi biaya memungkinkan penyusunan anggaran yang lebih akurat, sehingga mengurangi risiko pemborosan atau kekurangan sumber daya.
- **Mendorong Efisiensi Operasional:** Kegiatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan indikator ke dalam sistem SIRUP, yang memungkinkan pemantauan real-time terhadap progress pengadaan. Dengan demikian, kegiatan dapat mengidentifikasi bottleneck sejak dini dan mengimplementasikan perbaikan, seperti pengurangan waktu tender atau peningkatan partisipasi penyedia.

## BAB II

### TARGET KINERJA DAN RENCANA AKSI

#### 2.1. Target Kinerja

Target Kinerja adalah standar minimal pencapaian kinerja yang harus diwujudkan atau dicapai oleh individu, tim, atau organisasi dalam periode waktu tertentu. Secara sederhana, target kinerja berfungsi sebagai sasaran terukur yang menjabarkan tujuan besar menjadi hasil kerja yang konkret, spesifik, dan dapat dievaluasi.

Target kinerja yang baik biasanya memenuhi kriteria SMART:

- Specific (Spesifik)
- Measurable (Terukur)
- Achievable (Dapat Dicapai)
- Relevant (Relevan)
- Time-bound (Terikat Waktu)

Tabel 1. Target Indikator Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang diumumkan di Aplikasi SIRUP

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahunan	TARGET s.d TRIWULAN			
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang baik lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Ambon (Persen)	76	0	0	0	76

#### 2.2. Rencana Aksi

Rencana Aksi Kinerja (RAK atau Renaksi) adalah dokumen perencanaan operasional yang merinci langkah-langkah, tahapan, atau kegiatan spesifik yang harus dilaksanakan secara periodik (biasanya triwulanan atau bulanan) untuk mencapai target kinerja yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja (PK).

- Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja: RAK disusun segera setelah penetapan Perjanjian Kinerja (PK)—dokumen yang memuat komitmen pencapaian kinerja tahunan antara atasan dan bawahan.

- Penjabaran yang Detil, Sementara PK hanya memuat sasaran, indikator, dan target tahunan, RAK menguraikannya menjadi langkah-langkah *operasional* yang terukur dari waktu ke waktu.
- Pedoman Pelaksanaan, RAK menjadi pedoman utama bagi pelaksana di unit kerja untuk menjalankan program dan kegiatan sesuai anggaran dan waktu yang ditetapkan.

Tabel 2. Rencana Aksi IKM Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang diumumkan di Aplikasi SIRUP

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Kegiatan	Anggaran (Rp)	Target Tahunan	Target s.d Triwulan			
					I	II	III	IV
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang baik lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Ambon (Persen)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti laporan pengadaan sebelumnya, Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah), dan masukan dari stakeholder. Indikator kemudian disusun berdasarkan kategori seperti input (anggaran), proses (prosedur tender), output (kontrak), dan outcome (manfaat bagi masyarakat).</li> </ul>	Belum Ada Penganggaran Khusus dalam proses Pencapaian IKM	76	0	0	0	76

## BAB III

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 3.1. Evaluasi Rencana Aksi

Sasaran dari kegiatan pelaksanaan layanan perkantoran adalah terlaksananya seluruh kegiatan layanan perkantoran yang dilaksanakan satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. Indikator Kinerja Manajerial (IKM Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Ambon (Persen) merupakan IKM baru yang muncul pada Perubahan Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada awal Desember 2025 sebagai bentuk tindak lanjut adanya efisiensi anggaran. Target Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP pada Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon TA. 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Ambon (Persen) BPBL Ambon

No.	UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	Target Awal PK	Target s.d Triwulan IV (%)	Target Akibat Perubahan PK (%)
1.	BPBL Ambon	-	76	76



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditjenpb@kkp.go.id](mailto:ditjenpb@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Manijo**  
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama  
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut  
Ambon



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Tb. Haeru Rahayu**



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Manijo**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Sarana budidaya air tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Unit)	22
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	2.	Produksi Calon Induk Ikan Air Laut untuk Operasional UPT BPBL Ambon (Ekor)	1.134
		3.	Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Ambon (Ekor)	212.256
		4.	Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (Sampel)	296
		5.	Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (Sampel)	17
		6.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budidaya Satker BPBL Ambon (Orang)	3
		3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	7.
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang baik lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	8.	Nilai PM SAKIP BPBL Ambon (Nilai)	84
		9.	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Ambon (Indeks)	81
		10.	Persentase penyelesaian temuan BPK Satker BPBL Ambon (Persen)	100
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBL Ambon (Persen)	85
		12.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBL Ambon (Nilai)	76
		13.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)	92
		14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya satker BPBL Ambon (Nilai)	71,5
		15.	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Ambon (Indeks)	3

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		16. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBL Ambon (Persen)	≥86
		17. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Nilai)	≥80
		18. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	70
		19. Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budidaya yang Terintegrasi KUSUKA Satker BPBL Ambon (Persen)	80
		20. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Ambon (Persen)	76
		21. Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	80

**DATA ANGGARAN :**

<b>No.</b>	<b>KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp)</b>
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Laut	2.142.527.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	338.226.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Tawar	4.359.220.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	13.659.283.000
<b>Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun 2025</b>		<b>20.499.256.000</b>

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Tb. Haeru Rahayu**

Pihak Pertama  
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut  
Ambon



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Manijo**

Indikator ini menjadi bagian integral dari rencana umum pengadaan, yang mencakup jadwal, spesifikasi, dan estimasi biaya. Dengan indikator yang tepat, rencana ini dapat disesuaikan secara dinamis, memungkinkan adaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi atau kebijakan. Pengumuman indikator rencana umum pengadaan di SIRUP dilakukan secara daring dan terbuka, sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Prosesnya meliputi:

- **Tahapan Pengumuman:** Instansi pemerintah mengunggah rencana umum pengadaan beserta indikatornya ke SIRUP, yang dapat diakses oleh penyedia barang/jasa, masyarakat, dan lembaga pengawas. Pengumuman ini mencakup detail seperti kode paket, nilai estimasi, dan indikator kinerja utama.
- **Manfaat Pengumuman:** Dengan pengumuman ini, kegiatan penyusunan indikator menjadi lebih inklusif, memungkinkan partisipasi luas dalam proses pengadaan. Hal ini juga mendukung tujuan transparansi, karena data indikator dapat dianalisis publik untuk memastikan kesesuaian dengan standar nasional.
- **Pemantauan dan Pelaporan:** SIRUP menyediakan fitur pelaporan otomatis berdasarkan indikator, sehingga kegiatan dapat dipantau secara berkala. Jika indikator menunjukkan penyimpangan, instansi wajib melakukan perbaikan dan mengumumkan pembaruan di platform.

### 3.2. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan adalah tingkat realisasi (pencapaian nyata) dari tolok ukur spesifik yang telah ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan.

Tabel 4. Capaian IKM Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Ambon (Persen)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahunan	TARGET s.d TRIWULAN IV			
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Persentase Terhadap Target Tahunan (%)
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang baik lingkup Balai	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP	76	76	100	120 %	120 %

Perikanan Budidaya Laut Ambon	satker BPBL Ambon (Persen)					
-------------------------------------	----------------------------------	--	--	--	--	--

Capaian IKM Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Ambon sampai dengan akhir Triwulan IV tahun 2025 sebanyak 100%, sehingga target capaian kinerja untuk IKM ini telah mencapai target tahunan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025.

**BAB IV**  
**KESIMPULAN**

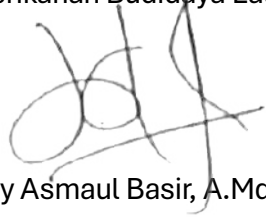
Capain IKM Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Ambon pada tahun 2025 sebesar 100%. Hal ini didukung dengan realisasi rencana aksi berupa rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Ambon telah tuntas seluruhnya sampai dengan akhir triwulan IV tahun 2025.

Ambon, 5 Januari 2026

Mengetahui,

Katimja Dukungan Manajemen  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Erdy Asmaul Basir, A.Md.,S.Pi



Manijo, S.St.Pi.,M.Pi

# KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

## SEKRETARIAT JENDERAL

---

NOTA DINAS  
NOMOR : 41/SJ.7/PL.410/II/2026

Yth. : 1. Para Kepala Biro/Pusat di Lingkungan Sekretariat Jenderal  
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal  
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut  
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan  
5. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap  
6. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya  
7. Sekretaris Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan  
8. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan  
9. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan  
10. Sekretaris Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan  
11. Direktur Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan

Dari : Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa

Hal : Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025

Lampiran : Satu berkas

Tanggal : 13 Januari 2026

---

Kementerian Kelautan dan Perikanan saat ini memiliki 149 Satuan kerja (satker) pengelola DIPA Aktif Tahun Anggaran 2025 yang tersebar di 9 unit kerja eselon I. Seluruh satuan kerja tersebut telah melakukan identifikasi belanja pengadaan yang dituangkan ke dalam penyusunan kertas kerja sebagai data dukung pembentuk nilai pagu pengadaan yang selanjutnya dilakukan proses revisi RUP pada aplikasi SIRUP berdasarkan dokumen kertas kerja dimaksud. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya persentase pengumuman RUP pada aplikasi SIRUP melebihi atau kurang dari 100%. Data yang terbentuk pada dokumen kertas kerja untuk nilai Pagu Terumumkan merupakan nilai yang sama dengan nilai yang tercantum dalam rekap RUP Terumumkan pada aplikasi SIRUP.

Berdasarkan manual indikator perhitungan capaian IKU untuk persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025, formula dan ketentuan perhitungannya adalah sebagai berikut:

Formulasi pengukuran/penilaian :

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$$

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%. Maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Saat ini telah dilakukan kompilasi dan rekapitulasi data hasil perhitungan capaian Indikator Kinerja untuk persentase Rencana Umum Pengadaan pada setiap Unit Kerja Eselon I di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025. Sebagai informasi, sampai dengan waktu *cut off* data untuk perhitungan persentase RUP Terumumkan pada tanggal 11 Januari 2026 pukul 23:59 WIB, dan dilanjutkan dengan OLAP (*Online Analytical Processing*) dalam waktu 1x24 jam terhitung sejak akses terakhir inputan data pada SIRUP selesai dilakukan oleh satuan kerja. Dari hasil perhitungan dan olah data, dapat disampaikan secara keseluruhan satuan kerja lingkup KKP telah mencapai persentase RUP Terumumkan 100,00% pada periode penilaian capaian IKU Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 (terlampir).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari seluruh pihak terkait dalam upaya peningkatan kinerja perencanaan PBJ yang telah dilaksanakan, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Teguh Wibowo

Tembusan:  
Sekretaris Jenderal

Lampiran 1

Nomor : 41/SJ.7/PL.410/I/2026

Tanggal : 13 Januari 2026

**REKAPITULASI DATA HASIL PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UNTUK PERSENTASE RENCANA UMUM  
PENGADAAN TRIWULAN 4 TAHUN ANGGARAN 2025 LINGKUP KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Kode E1	Nama Unit Eselon 1	Σ SATKER	Persentase RUP Terumumkan				% Target IKU TW 4	% Capaian Target IKU TW 4	Keterangan
			Pagu Pengadaan	Pagu Terumumkan	Selisih	Keterangan			
01	Sekretariat Jenderal	3	357,549,859,996	448,763,141,996	91,213,282,000	Sesuai	76.00%	91.19%	Capaian Target Maksimal
02	Inspektorat Jenderal	1	3,868,642,000	3,868,642,000	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
03	Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	24	3,092,504,918,600	3,092,504,918,600	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
04	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	16	1,461,299,259,718	1,461,299,259,718	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
05	Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	15	1,404,052,006,574	1,404,052,006,574	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
06	Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	2	62,082,313,281	62,082,313,281	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
07	Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	9	2,377,171,057,536	2,377,171,057,536	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
12	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan	42	208,693,653,108	208,693,653,108	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
13	Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	37	100,936,435,522	100,936,435,522	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
<b>TOTAL</b>		<b>149</b>	<b>9,068,158,146,335</b>	<b>9,159,371,428,335</b>	<b>91,213,282,000</b>			<b>99.02%</b>	



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Teguh Wibowo

Lampiran 2

Nomor : 41/SJ.7/PL.410/I/2026

Tanggal : 13 Januari 2026

## REKAPITULASI DATA HASIL PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UNTUK PERSENTASE RENCANA UMUM PENGADAAN TRIWULAN 4 TAHUN ANGGARAN 2025 PER SATUAN KERJA

### Sekretariat Jenderal

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	9,069,898,000	-	9,069,898,000			9,069,898,000	9,069,898,000	0	100.00%
2	BIRO UMUM dan PBJ SETJEN KKP	422,159,781,996	14,006,635,000	436,166,416,996			344,953,134,996	344,953,134,996	91,213,282,000	126.44%
3	LEMBAGA PENGELOLA MODAL USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN	3,526,827,000		3,526,827,000			3,526,827,000	3,526,827,000	0	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>434,756,506,996</b>	<b>14,006,635,000</b>	<b>448,763,141,996</b>	-	-		<b>357,549,859,996</b>	<b>91,213,282,000</b>	<b>108.81%</b>
<b>FORMULA PERHITUNGAN</b>										
Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.								
		<b>NILAI CAPAIAN</b> <b>91.19%</b>								

### Inspektorat Jenderal

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	INSPEKTORAT JENDERAL	3,868,642,000	-	3,868,642,000			3,868,642,000	3,868,642,000	0	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>3,868,642,000</b>	<b>-</b>	<b>3,868,642,000</b>	-	-		<b>3,868,642,000</b>	<b>-</b>	<b>100.00%</b>
<b>FORMULA PERHITUNGAN</b>										
Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.								
		<b>NILAI CAPAIAN</b> <b>100.00%</b>								


**Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap**

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN		
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%	
1	BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN SEMARANG	4,654,763,000	450,642,000	5,105,405,000		109,857,000	4,995,548,000	5,105,405,000	0	100.00%	
2	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON	2,500,368,000	1,726,822,000	4,227,190,000		173,053,000	4,054,137,000	4,227,190,000	0	100.00%	
3	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	6,299,090,000	-	6,299,090,000		208,227,000	6,090,863,000	6,299,090,000	0	100.00%	
4	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	5,026,187,000	-	5,026,187,000		216,547,000	4,809,640,000	5,026,187,000	0	100.00%	
5	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN	463,513,809,000	-	463,513,809,000		457,069,402,000	6,444,407,000	463,513,809,000	0	100.00%	
6	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG	4,000,680,000	-	4,000,680,000		269,268,000	3,731,412,000	4,000,680,000	0	100.00%	
7	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN	3,066,333,000	-	3,066,333,000		107,070,000	2,959,263,000	3,066,333,000	0	100.00%	
8	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU	4,391,089,000	-	4,391,089,000		686,480,000	3,704,609,000	4,391,089,000	0	100.00%	
9	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT	2,338,592,000	-	2,338,592,000		44,900,000	2,293,692,000	2,338,592,000	0	100.00%	
10	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN	1,160,369,582,000	-	1,160,369,582,000		1,156,224,800,000	4,144,782,000	1,160,369,582,000	0	100.00%	
11	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI	3,096,535,000	-	3,096,535,000		143,086,000	2,953,449,000	3,096,535,000	0	100.00%	
12	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA	2,174,331,000	2,026,728,000	4,201,059,000		149,001,000	4,052,058,000	4,201,059,000	0	100.00%	
13	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT	2,103,023,000	6,400,000	2,109,423,000		7,744,000	2,101,679,000	2,109,423,000	0	100.00%	
14	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN	1,017,529,000	2,082,335,000	3,099,864,000		201,385,000	2,898,479,000	3,099,864,000	0	100.00%	
15	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	4,871,854,000	-	4,871,854,000		611,181,000	4,260,673,000	4,871,854,000	0	100.00%	
16	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL	3,309,753,000	51,637,000	3,361,390,000		40,946,000	3,320,444,000	3,361,390,000	0	100.00%	
17	PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TELUK BATANG	2,956,661,000	-	2,956,661,000		56,249,000	2,900,412,000	2,956,661,000	0	100.00%	
18	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN	3,045,920,000	2,346,994,000	5,392,914,000		444,154,000	4,948,760,000	5,392,914,000	0	100.00%	
19	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BITUNG	61,243,950,000	31,000,000	61,274,950,000		55,630,617,000	5,644,333,000	61,274,950,000	0	100.00%	
20	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS	2,358,509,000	-	2,358,509,000		0	2,358,509,000	2,358,509,000	0	100.00%	
21	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP	6,382,333,600	-	6,382,333,600		548,134,000	5,834,199,600	6,382,333,600	0	100.00%	
22	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI	38,627,180,000	-	38,627,180,000		31,472,039,000	7,155,141,000	38,627,180,000	0	100.00%	
23	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN	20,507,865,000	-	20,507,865,000		3,614,615,000	16,893,250,000	20,507,865,000	0	100.00%	
24	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	1,259,136,398,836	16,790,025,164	1,275,926,424,000		1,252,038,840,210	23,887,583,790	1,275,926,424,000	0	100.00%	
<b>TOTAL</b>		<b>3,066,992,335,436</b>	<b>25,512,583,164</b>	<b>3,092,504,918,600</b>	<b>-</b>	<b>2,960,067,595,210</b>	<b>132,437,323,390</b>	<b>3,092,504,918,600</b>	<b>-</b>	<b>100.0000%</b>	
<b>FORMULA PERHITUNGAN</b>											
Note :		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.									
= (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100%											
= (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%											
									<b>NILAI CAPAIAN INDIKATOR</b>		
									<b>100.00%</b>		


**Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya**

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	14,153,419,615	118,921,000	14,272,340,615		6,523,696,615	7,748,644,000	14,272,340,615	0	100.00%
2	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	23,779,406,000	-	23,779,406,000		18,389,599,000	5,389,807,000	23,779,406,000	0	100.00%
3	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	14,509,226,000	1,101,106,000	15,610,332,000		11,268,723,000	4,341,609,000	15,610,332,000	0	100.00%
4	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG	42,758,045,000	11,655,239,000	54,413,284,000		24,328,660,000	30,084,624,000	54,413,284,000	0	100.00%
5	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	4,388,427,000	-	4,388,427,000		1,128,953,000	3,259,474,000	4,388,427,000	0	100.00%
6	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	17,324,561,000	7,151,046,000	24,475,607,000		5,342,752,000	19,132,855,000	24,475,607,000	0	100.00%
7	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	10,819,324,000	976,321,000	11,795,645,000		6,766,620,000	5,029,025,000	11,795,645,000	0	100.00%
8	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	9,244,294,000	-	9,244,294,000		5,564,366,000	3,679,928,000	9,244,294,000	0	100.00%
9	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	6,885,546,000	3,379,211,000	10,264,757,000		7,134,462,000	3,130,295,000	10,264,757,000	0	100.00%
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	9,742,232,000	5,638,145,000	15,380,377,000		10,457,450,000	4,922,927,000	15,380,377,000	0	100.00%
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	5,054,907,000	2,061,297,000	7,116,204,000		5,387,502,000	1,728,702,000	7,116,204,000	0	100.00%
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	9,787,646,000	4,338,000	9,791,984,000		6,646,293,000	3,145,691,000	9,791,984,000	0	100.00%
13	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	4,507,731,000	4,183,662,000	8,691,393,000		4,424,860,000	4,266,533,000	8,691,393,000	0	100.00%
14	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	5,293,648,000	2,703,818,000	7,997,466,000		6,797,648,000	1,199,818,000	7,997,466,000	0	100.00%
15	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	3,761,994,000	1,942,249,000	5,704,243,000		2,157,558,000	3,546,685,000	5,704,243,000	0	100.00%
16	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA	1,236,302,182,103	2,071,318,000	1,238,373,500,103		1,218,838,384,103	19,535,116,000	1,238,373,500,103	0	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>1,418,312,588,718</b>	<b>42,986,671,000</b>	<b>1,461,299,259,718</b>	<b>-</b>	<b>1,341,157,526,718</b>	<b>120,141,733,000</b>	<b>1,461,299,259,718</b>	<b>-</b>	<b>100.00%</b>
<b>FORMULA PERHITUNGAN</b>										
Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.								
		<b>NILAI CAPAIAN INDIKATOR menjadi</b> <b>100.00%</b>								

## Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BITUNG	29,445,819,000	-	29,445,819,000		25,192,451,000	4,253,368,000	29,445,819,000	0	100.00%
2	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP JAKARTA	12,662,396,999	-	12,662,396,999		7,770,543,000	4,891,853,999	12,662,396,999	0	100.00%
3	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL	21,896,368,000	-	21,896,368,000		16,792,289,000	5,104,079,000	21,896,368,000	0	100.00%
4	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BATAM	17,612,902,000	-	17,612,902,000		13,374,397,000	4,238,505,000	17,612,902,000	0	100.00%
5	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BENOA	19,452,293,500	-	19,452,293,500		17,312,873,500	2,139,420,000	19,452,293,500	0	100.00%
6	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP LAMPULO	16,739,797,500	-	16,739,797,500		14,367,938,500	2,371,859,000	16,739,797,500	0	100.00%
7	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SDKP	1,202,705,796,575	-	1,202,705,796,575		1,191,786,130,000	10,919,666,575	1,202,705,796,575	0	100.00%
8	STASIUN PENGAWASAN SDKP BELAWAN	14,929,268,000	-	14,929,268,000		11,918,715,000	3,010,553,000	14,929,268,000	0	100.00%
9	STASIUN PENGAWASAN SDKP PONTIANAK	18,169,047,000	-	18,169,047,000		15,535,927,000	2,633,120,000	18,169,047,000	0	100.00%
10	STASIUN PENGAWASAN SDKP AMBON	9,104,332,000	-	9,104,332,000		7,403,801,000	1,700,531,000	9,104,332,000	0	100.00%
11	STASIUN PENGAWASAN SDKP BIAK	9,355,502,000	-	9,355,502,000		7,660,581,000	1,694,921,000	9,355,502,000	0	100.00%
12	STASIUN PENGAWASAN SDKP CILACAP	6,463,175,000	-	6,463,175,000		3,524,502,000	2,938,673,000	6,463,175,000	0	100.00%
13	STASIUN PENGAWASAN SDKP KUPANG	9,899,835,000	-	9,899,835,000		8,610,962,000	1,288,873,000	9,899,835,000	0	100.00%
14	STASIUN PENGAWASAN SDKP TAHUNA	8,415,150,000	-	8,415,150,000		7,097,827,000	1,317,323,000	8,415,150,000	0	100.00%
15	STASIUN PENGAWASAN SDKP TARAKAN	7,200,324,000	-	7,200,324,000		4,931,464,000	2,268,860,000	7,200,324,000	0	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>1,404,052,006,574</b>	<b>-</b>	<b>1,404,052,006,574</b>	<b>-</b>	<b>1,353,280,401,000</b>	<b>50,771,605,574</b>	<b>1,404,052,006,574</b>	<b>-</b>	<b>100.00%</b>
<b>FORMULA PERHITUNGAN</b>										
Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.								
		<b>NILAI CAPAIAN INDIKATOR menjadi 100.00%</b>								

## Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	13,499,025,000	-	13,499,025,000	5,947,202,000		7,551,823,000	13,499,025,000	0	100.00%
2	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KP	48,583,288,281	-	48,583,288,281	36,065,535,000		12,517,753,281	48,583,288,281	0	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>62,082,313,281</b>	<b>-</b>	<b>62,082,313,281</b>	<b>42,012,737,000</b>	<b>-</b>	<b>20,069,576,281</b>	<b>62,082,313,281</b>	<b>-</b>	<b>100.00%</b>
<b>FORMULA PERHITUNGAN</b>										
Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.								
		<b>NILAI CAPAIAN INDIKATOR 100.00%</b>								


**Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan**

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	815,181,000	1,030,758,000	1,845,939,000	576,115,000		1,269,824,000	1,845,939,000	0	100.00%
2	BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN BBRBLPP	2,534,284,000	-	2,534,284,000	-		2,534,284,000	2,534,284,000	0	100.00%
3	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KP	6,063,515,000	-	6,063,515,000			6,063,515,000	6,063,515,000	0	100.00%
4	BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN BBRSEKP	114,882,000	-	114,882,000	-		114,882,000	114,882,000	0	100.00%
5	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	630,829,000	1,492,437,000	2,123,266,000	47,589,000		2,075,677,000	2,123,266,000	0	100.00%
6	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	3,716,863,000	5,714,647,000	9,431,510,000	5,753,200,000		3,678,310,000	9,431,510,000	0	100.00%
7	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	2,313,249,000	-	2,313,249,000	289,374,000		2,023,875,000	2,313,249,000	0	100.00%
8	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	2,124,597,000	-	2,124,597,000	276,203,000		1,848,394,000	2,124,597,000	0	100.00%
9	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	19,799,969,000	-	19,799,969,000	16,630,596,000		3,169,373,000	19,799,969,000	0	100.00%
10	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	1,453,775,000	-	1,453,775,000			1,453,775,000	1,453,775,000	0	100.00%
11	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS BRBIH	2,579,025,000	-	2,579,025,000			2,579,025,000	2,579,025,000	0	100.00%
12	BALAI RISET PEMULIAAN IKAN BRPI	3,697,213,000	-	3,697,213,000			3,697,213,000	3,697,213,000	0	100.00%
13	BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN BRPSDI	2,085,628,000	-	2,085,628,000			2,085,628,000	2,085,628,000	0	100.00%
14	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	7,756,209,000	197,855,000	7,954,064,000	1,611,115,000		6,342,949,000	7,954,064,000	0	100.00%
15	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	4,935,402,000	-	4,935,402,000	-		4,935,402,000	4,935,402,000	0	100.00%
16	BALAI RISET PERIKANAN LAUT BRPL	904,514,000	-	904,514,000			904,514,000	904,514,000	0	100.00%
17	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	5,671,292,000	543,937,000	6,215,229,000	-		6,215,229,000	6,215,229,000	0	100.00%
18	LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN LPTK	219,049,000	1,237,094,000	1,456,143,000			1,456,143,000	1,456,143,000	0	100.00%
19	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT LRBR	1,223,254,000	74,096,000	1,297,350,000			1,297,350,000	1,297,350,000	0	100.00%
20	LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	442,411,000	483,225,000	925,636,000			925,636,000	925,636,000	0	100.00%
21	LOKA RISET PERIKANAN TUNA LRPT	1,941,830,000	-	1,941,830,000			1,941,830,000	1,941,830,000	0	100.00%
22	LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR LRSDKP	1,035,654,000	1,053,546,000	2,089,200,000			2,089,200,000	2,089,200,000	0	100.00%
23	POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN	15,571,107,000	-	15,571,107,000	5,777,684,000		9,793,423,000	15,571,107,000	0	100.00%
24	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	2,209,869,000	-	2,209,869,000	1,086,997,000		1,122,872,000	2,209,869,000	0	100.00%
25	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	1,538,411,000	3,197,761,000	4,736,172,000	1,451,020,000		3,285,152,000	4,736,172,000	0	100.00%
26	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI	2,539,286,000	2,389,850,000	4,929,136,000	3,316,996,000		1,612,140,000	4,929,136,000	0	100.00%
27	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA	711,207,000	1,923,054,000	2,634,261,000	1,156,133,000		1,478,128,000	2,634,261,000	0	100.00%
28	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	27,426,832,644	-	27,426,832,644	24,892,476,044		2,534,356,600	27,426,832,644	0	100.00%
29	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	799,005,000	2,064,944,000	2,863,949,000	530,979,000		2,332,970,000	2,863,949,000	0	100.00%
30	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN	1,438,446,000	-	1,438,446,000	220,898,000		1,217,548,000	1,438,446,000	0	100.00%
31	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	9,709,402,000	-	9,709,402,000	6,378,092,000		3,331,310,000	9,709,402,000	0	100.00%
32	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	2,966,563,000	5,209,960,000	8,176,523,000	6,240,852,000		1,935,671,000	8,176,523,000	0	100.00%
33	Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7,486,312,000	-	7,486,312,000	1,866,000		7,484,452,000	7,486,312,000	0	100.00%
34	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	1,296,505,000	-	1,296,505,000	229,198,000		1,067,307,000	1,296,505,000	0	100.00%
35	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	910,955,000	1,088,140,000	1,999,095,000	755,610,000		1,243,485,000	1,999,095,000	0	100.00%
36	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	2,989,553,000	16,902,000	3,006,455,000	902,105,000		2,104,350,000	3,006,455,000	0	100.00%
37	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	851,173,000	-	851,173,000			851,173,000	851,173,000	0	100.00%
38	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	1,049,687,000	-	1,049,687,000			1,049,687,000	1,049,687,000	0	100.00%
39	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	1,580,550,000	-	1,580,550,000	436,305,000		1,144,245,000	1,580,550,000	0	100.00%
40	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	754,234,000	1,209,683,000	1,963,917,000	507,390,000		1,456,527,000	1,963,917,000	0	100.00%
41	SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM KP	25,694,351,464	-	25,694,351,464	10,527,303,000		15,167,048,464	25,694,351,464	0	100.00%
42	PUSAT STANDARISASI DAN SERTIFIKASI SDM KP	183,690,000	-	183,690,000	50,650,000		133,040,000	183,690,000	0	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>179,765,764,108</b>	<b>28,927,889,000</b>	<b>208,693,653,108</b>	<b>89,646,740,044</b>	<b>-</b>	<b>119,046,913,064</b>	<b>208,693,653,108</b>	<b>-</b>	<b>100.00%</b>
<b>FORMULA PERHITUNGAN</b>										
<p>Note :</p> <p>= (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100%</p> <p>= (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%</p>		<p>Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.</p>								
		<b>NILAI CAPAIAN</b> <b>100.00%</b>								


**Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan**

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI BESAR KIPM dan KHP MAKASSAR	3,242,871,000	-	3,242,871,000	181,118,000	-	3,061,753,000	3,242,871,000	0	100.00%
2	BALAI KIPM dan KHP BALIKPAPAN	1,323,545,000	-	1,323,545,000	202,275,000	-	1,121,270,000	1,323,545,000	0	100.00%
3	BALAI KIPM dan KHP LAMPUNG	945,341,324	-	945,341,324	9,638,000	-	935,703,324	945,341,324	0	100.00%
4	BALAI KIPM dan KHP AMBON	254,838,000	373,548,000	628,386,000	8,000,000	-	620,386,000	628,386,000	0	100.00%
5	BALAI KIPM dan KHP BANJARMASIN	1,490,331,000	-	1,490,331,000	182,390,000	-	1,307,941,000	1,490,331,000	0	100.00%
6	BALAI KIPM dan KHP DENPASAR	3,244,319,000	-	3,244,319,000	576,640,000	-	2,667,679,000	3,244,319,000	0	100.00%
7	BALAI KIPM dan KHP JAKARTA II	1,164,584,000	-	1,164,584,000	559,584,000	-	605,000,000	1,164,584,000	0	100.00%
8	BALAI KIPM dan KHP JAYAPURA	917,913,000	-	917,913,000	29,000,000	-	888,913,000	917,913,000	0	100.00%
9	BALAI KIPM dan KHP MANADO	2,969,998,000	-	2,969,998,000	266,630,000	-	2,703,368,000	2,969,998,000	0	100.00%
10	BALAI KIPM dan KHP MATARAM	1,082,514,000	-	1,082,514,000	96,044,000	-	986,470,000	1,082,514,000	0	100.00%
11	BALAI KIPM dan KHP MEDAN I	4,870,920,000	-	4,870,920,000	528,745,000	-	4,342,175,000	4,870,920,000	0	100.00%
12	BALAI KIPM dan KHP SEMARANG	1,787,939,000	-	1,787,939,000	143,680,000	-	1,644,259,000	1,787,939,000	0	100.00%
13	BALAI KIPM dan KHP SURABAYA I	7,981,344,000	-	7,981,344,000	606,896,000	-	7,374,448,000	7,981,344,000	0	100.00%
14	BALAI KIPM dan KHP TARAKAN	154,755,800	-	154,755,800	-	-	154,755,800	154,755,800	0	100.00%
15	BALAI UJI STANDAR KIPM dan KHP	5,422,320,000	-	5,422,320,000	2,221,352,000	-	3,200,968,000	5,422,320,000	0	100.00%
16	SEKRETARIAT BPPMHKP	42,257,224,000	-	42,257,224,000	34,136,701,000	-	8,120,523,000	42,257,224,000	0	100.00%
17	STASIUN KIPM dan KHP KENDARI	418,991,000	-	418,991,000	82,330,000	-	336,661,000	418,991,000	0	100.00%
18	STASIUN KIPM dan KHP MAMUJU	35,000,000	-	35,000,000	-	-	35,000,000	35,000,000	0	100.00%
19	STASIUN KIPM dan KHP SORONG	673,546,000	-	673,546,000	88,620,000	-	584,926,000	673,546,000	0	100.00%
20	STASIUN KIPM dan KHP ACEH	2,008,035,000	-	2,008,035,000	77,270,000	-	1,930,765,000	2,008,035,000	0	100.00%
21	STASIUN KIPM dan KHP BATAM	1,351,261,698	-	1,351,261,698	1,874,000	-	1,349,387,698	1,351,261,698	0	100.00%
22	STASIUN KIPM dan KHP BENGKULU	436,771,000	-	436,771,000	24,978,000	-	411,793,000	436,771,000	0	100.00%
23	STASIUN KIPM dan KHP CIREBON	3,140,934,000	-	3,140,934,000	450,880,000	-	2,690,054,000	3,140,934,000	0	100.00%
24	STASIUN KIPM dan KHP GORONTALO	599,785,000	-	599,785,000	-	-	599,785,000	599,785,000	0	100.00%
25	STASIUN KIPM dan KHP JAMBI	190,000,000	-	190,000,000	73,000,000	-	117,000,000	190,000,000	0	100.00%
26	STASIUN KIPM dan KHP KUPANG	142,659,700	58,810,000	201,469,700	21,550,000	-	179,919,700	201,469,700	0	100.00%
27	STASIUN KIPM dan KHP MERAUKE	778,352,000	-	778,352,000	120,000,000	-	658,352,000	778,352,000	0	100.00%
28	STASIUN KIPM dan KHP MERAUKE	768,055,000	-	768,055,000	13,500,000	-	754,555,000	768,055,000	0	100.00%
29	STASIUN KIPM dan KHP PADANG	1,671,509,000	-	1,671,509,000	168,960,000	-	1,502,549,000	1,671,509,000	0	100.00%
30	STASIUN KIPM dan KHP PALANGKARAYA	1,819,998,000	-	1,819,998,000	385,950,000	-	1,434,048,000	1,819,998,000	0	100.00%
31	STASIUN KIPM dan KHP PALEMBANG	1,474,110,000	-	1,474,110,000	181,490,000	-	1,292,620,000	1,474,110,000	0	100.00%
32	STASIUN KIPM dan KHP PALU	474,690,000	-	474,690,000	61,720,000	-	412,970,000	474,690,000	0	100.00%
33	STASIUN KIPM dan KHP PANGKAL PINANG	1,006,732,000	-	1,006,732,000	18,000,000	-	988,732,000	1,006,732,000	0	100.00%
34	STASIUN KIPM dan KHP PEKANBARU	866,989,000	-	866,989,000	8,000,000	-	858,989,000	866,989,000	0	100.00%
35	STASIUN KIPM dan KHP PONTIANAK	2,041,312,000	-	2,041,312,000	379,255,000	-	1,662,057,000	2,041,312,000	0	100.00%
36	STASIUN KIPM dan KHP TERNATE	152,919,000	-	152,919,000	-	-	152,919,000	152,919,000	0	100.00%
37	STASIUN KIPM dan KHP YOGYAKARTA	1,341,671,000	-	1,341,671,000	105,837,000	-	1,235,834,000	1,341,671,000	0	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>100,504,077,522</b>	<b>432,358,000</b>	<b>100,936,435,522</b>	<b>42,011,907,000</b>	<b>-</b>	<b>58,924,528,522</b>	<b>100,936,435,522</b>	<b>-</b>	<b>100.00%</b>
<b>FORMULA PERHITUNGAN</b>										
Note :		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.								
		<b>NILAI CAPAIAN</b> <b>100.00%</b>								


**Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut**


NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL BKKPN KUPANG	40,994,400,000	-	40,994,400,000	36,836,599,000	272,130,000	3,885,671,000	40,994,400,000	0	100.00%
2	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT BPSPL PADANG	7,576,678,000	-	7,576,678,000	174,516,000	4,673,911,000	2,728,251,000	7,576,678,000	0	100.00%
3	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT DENPASAR	27,424,390,000	-	27,424,390,000	21,447,885,000	1,027,302,000	4,949,203,000	27,424,390,000	0	100.00%
4	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT MAKASSAR	26,488,912,000	-	26,488,912,000	19,886,050,000	3,418,731,000	3,184,131,000	26,488,912,000	0	100.00%
5	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT PONTIANAK	16,024,348,000	-	16,024,348,000	11,832,138,000	2,225,040,000	1,967,170,000	16,024,348,000	0	100.00%
6	LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU	14,006,000,985	-	14,006,000,985	10,488,817,000	994,620,000	2,522,563,985	14,006,000,985	0	100.00%
7	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	7,133,555,000	-	7,133,555,000	263,002,000	3,953,616,000	2,916,937,000	7,133,555,000	0	100.00%
8	LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SORONG	33,127,842,000	-	33,127,842,000	28,419,306,000	3,247,674,000	1,460,862,000	33,127,842,000	0	100.00%
9	SETDITJEN PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT	2,153,460,465,551	50,934,466,000	2,204,394,931,551	1,322,441,260,000	861,749,091,551	20,204,580,000	2,204,394,931,551	0	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>2,326,236,591,536</b>	<b>50,934,466,000</b>	<b>2,377,171,057,536</b>	<b>1,451,789,573,000</b>	<b>881,562,115,551</b>	<b>43,819,368,985</b>		<b>-</b>	<b>100.00%</b>
<b>FORMULA PERHITUNGAN</b>										
Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.								
									<b>NILAI CAPAIAN INDIKATOR</b>	
									<b>100.00%</b>	



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Teguh Wibowo

**REKAP RENCANA UMUM PENGADAAN****TAHUN ANGGARAN : 2025**

<b>K/L/PD:</b>	<b>Kementerian Kelautan Dan Perikanan</b>
<b>Satuan Kerja:</b>	<b>Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon</b>
<b>PA/KPA</b>	 <b>Manijo, S.St.Pi</b> <b>198504292008011005</b>

*\*Data yang terdapat pada berkas ini dipopulasi secara otomatis oleh SiRUP pada tanggal 10-01-2026 18:37:40. Berkas ini berisi data paket-paket Rencana Umum Pengadaan yang telah diisi melalui sirup, baik yang sudah diumumkan atau pun yang masih berupa draf. Untuk melihat paket yang telah terumumkan dan lebih terbaru silakan kunjungi link ini <http://sirup.lkpp.go.id/sirup/home/swakelola/satker/14502> dan [http://sirup.lkpp.go.id/sirup/home/penyedia\\_satker/satker/14502](http://sirup.lkpp.go.id/sirup/home/penyedia_satker/satker/14502)*

# 1. Paket Penyedia

## 1.1. Paket Penyedia Terumumkan

No	Kegiatan	Kode RUP	Nama Paket	Sumber Dana	Lokasi	Keterangan	Pemilihan Penyedia	Pagu
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya,	58909811	Advetorial Media Cetak dan Media Online	APBN	Ambon (Kota)	Volume:( 1, PKT, @ 857.000 ) TKDN: Ya 1. Advetorial Media Cetak dan Media Online ( 1, PKT, @ 857.000);	Pengadaan Langsung	857.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya,	58910007	ATK	APBN	Ambon (Kota)	Volume:( 1, PKT, @ 1.510.000) TKDN: Ya 1. ATK ( 1, PKT, @ 1.510.000);	Pengadaan Langsung	1.510.000
3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya,	58909909	Bahan Kelengkapan ruang pelayanan publik dalam mendukung zona integritas	APBN	Ambon (Kota)	Volume:( 1, PKT, @ 5.570.000 ) TKDN: Ya 1. Bahan Kelengkapan ruang pelayanan publik dalam mendukung zona integritas ( 1, PKT, @ 5.570.000 );	Pengadaan Langsung	5.570.000
4	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya,	58909873	Belanja Bahan dalam rangka layanan kehumasan dan pelayanan publik	APBN	Ambon (Kota)	Volume:( 1, PKT, @ 10000000 ) TKDN: Ya 1. Belanja Bahan dalam rangka layanan kehumasan dan pelayanan publik ( 1, PKT, @ 10000000 );	Pengadaan Langsung	10.000.000

5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya,	53977452	Belanja Bahan (Pelaporan dan ZI)	APBN, APBN, APBN, APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya 1. Laporan Kinerja (2 Eksp) ( 2, Eksp, @ 300000 ); 2. Laporan Yanlik (2 Eksp) ( 2, Eksp, @ 300000 ); 3. Peningkatan Zona Integritas dalam rangka Penguatansatuan Kerja Menuju WBBM ( 1, PKT, @ 29700000 ); 4. Laporan Tahunan (2 Eksp) ( 2, Eksp, @ 300000 ); 5. Laporan Program Prioritas (2 Eksp) ( 2, Eksp, @ 300000 );	Pengadaan Langsung	32.100.000
6	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya,	53977719	Belanja keperluan pengelolaan manajemen kontrak	APBN	Ambon (Kota)	Volume:( 1, Pkt, @ 14150000 ) TKDN: Ya 1. Belanja keperluan pengelolaan manajemen kontrak ( 1, Pkt, @ 14150000 );	Pengadaan Langsung	14.150.000
7	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya,	62666348	LANGGANAN DAYA DAN JASA	APBN, APBN, APBN, APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya 1. Belanja Jasa Lainnya; 2. Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat; 3. Belanja Langganan Listrik; 4. Belanja Langganan Telepon; 5. Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya;	Pengadaan Langsung	1.591.619.000
8	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya,	58911349	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan BPBL Ambon	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya 1. Belanja Keperluan Perkantoran;	Pengadaan Langsung	3.000.000
9	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya,	62666822	OPERASIONAL PERKANTORAN	APBN, APBN, APBN, APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya 1. Belanja Keperluan Perkantoran; 2. Belanja Barang Operasional Lainnya; 3. Belanja Bahan; 4. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi;	Pengadaan Langsung	437.513.000

10	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya,	62666446	PEMELIHARAAN BANGUNAN DAN HALAMAN KANTOR	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya 1. Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan;	Pengadaan Langsung	441.406.000
11	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya,	62667168	Pemeliharaan Centrifugal Pum dna Blower	APBN	Ambon (Kota)	Volume:2 Pkt TKDN: Ya Di KAK	Pengadaan Langsung	90.900.000
12	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya,	62666604	PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya 1. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin;	Pengadaan Langsung	514.801.000
13	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	58907727	Artemia (PNBP)	APBN	Ambon (Kota)	Volume:( 1, PKT, @ 23.299.000) TKDN: Tidak 1. Artemia ( 1, PKT, @ 23.299.000 );	E-Purchasing	23.299.000
14	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	63144081	Artemia (PNBP) / Blokir	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya artemia cyst	E-Purchasing	25.000.000
15	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	58907044	Bahan Kimia Pengujian Mikrobiologi	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Pkt TKDN: Tidak Bahan kimia Untuk pengujian sampel mikrobiologi	Pengadaan Langsung	11.048.000
16	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	62679735	Bahan Kimia Pengujian Mikrobiologi (Blokir)	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya Bahan Kimia	Pengadaan Langsung	16.000.000
17	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	58907085	Bahan Pengujian Biologi Molekuler	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Pkt TKDN: Tidak Bahan Pengujian Biologi Molekuler	Pengadaan Langsung	8.624.000
18	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	53799716	Bahan uji Lab	APBN	Ambon (Kota)	Volume:( 1, PKT, @ 15538000 ) TKDN: Tidak 1. Bahan uji Lab ( 1, PKT, @ 15538000 );	Pengadaan Langsung	15.538.000
19	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	53978229	Bahan Uji Laboratorium Sampe Residu	APBN	Ambon (Kota)	Volume:( 1, PKT, @ 29344000 ) TKDN: Ya 1. Bahan Uji Laboratorium ( 1, PKT, @ 29344000 );	Pengadaan Langsung	29.344.000
20	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	62662362	Barang operasional Kultur massal alami massal	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya 1. Barang operasional Kultur massal alami massal	Pengadaan Langsung	17.000.000

21	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	62662517	Belanja Jasa Lainnya (Pengiriman Benih)	APBN, APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya 1. pengiriman benih ( 1, Pkt, @ 54827000); 2. pengiriman benih (PNBP) ( 1, Pkt, @ 96173000);	Pengadaan Langsung	143.760.000
22	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	62662609	Kaporit	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya 1. Kaporit	Pengadaan Langsung	42.420.000
23	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	58907923	Pakan Benih I	APBN	Ambon (Kota)	Volume:( 1, PKT, @ 249.110.000) TKDN: Tidak 1. Pakan Benih I ( 1, PKT, @ 249.110.000);	E-Purchasing	249.110.000
24	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	62663042	Pakan Ikan	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya 1. Pakan Ikan	Pengadaan Langsung	124.712.000
25	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	58907672	Pakan induk kakap putih	APBN	Ambon (Kota)	Volume:( 1, PAKET, @ 119.534.000 ) TKDN: Ya 1. Pakan induk kakap putih ( 1, PAKET, @ 119.534.000 );	Pengadaan Langsung	119.534.000
26	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	58907649	Pakan induk kerapu	APBN	Ambon (Kota)	Volume:( 1, PAKET, @ 119.472.000 ) TKDN: Ya 1. Pakan induk kerapu ( 1, PAKET, @ 119.472.000 );	Pengadaan Langsung	119.472.000
27	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	58909246	Pakan pelet calon induk	APBN	Ambon (Kota)	Volume:( 1, PKT, @ 273.308.000 ) TKDN: Ya 1. Pakan pelet ( 1, PKT, @ 273.308.000);	E-Purchasing	273.308.000
28	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	58967203	Pakan Pelet II dan Paka rucuh (PNBP)	APBN	Ambon (Kota)	Volume:( 1, PKT, @ 148.000.000) TKDN: Ya 1. Pakan Pelet II(PNBP) ( 1, PKT, @ 148.000.000);	Pengadaan Langsung	148.000.000
29	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	63145062	Pakan Pelet II(PNBP) / Blokir	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya Pakan pelet untuk penggelondongan ikan	E-Purchasing	100.000.000

30	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	59681775	Pakan Penggelondongan II	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Pkt TKDN: Ya Pakan benih untuk ukura penggelondongan	Pengadaan Langsung	140.140.000
31	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	58909290	Pakan rucah	APBN	Ambon (Kota)	Volume:( 1, PKT, @ 32.660.000 ) TKDN: Ya 1. Pakan pelet ( 1, PKT, @ 32.660.000);	Pengadaan Langsung	32.660.000
32	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	63146243	Pengiriman Benih Ikan (PNBP) / Blokir	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya Jasa Pengiriman Bantuan Benih ikan	Pengadaan Langsung	84.000.000
33	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	53978230	Peralatan kerja laboratorium	APBN	Ambon (Kota)	Volume:( 1, PKT, @ 4398000 ) TKDN: Ya 1. Peralatan kerja laboratorium ( 1, PKT, @ 4398000 );	Pengadaan Langsung	4.398.000
34	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	62662410	Peralatan Pendederan I	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya 1. Peralatan Pendederan I	Pengadaan Langsung	14.295.000
35	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	58908101	Peralatn pendederan II	APBN	Ambon (Kota)	Volume:( 1, PKT, @ 3.616.000) TKDN: Ya 1. Peralatn pendederan II ( 1, PKT, @ 3.616.000 );	Pengadaan Langsung	3.616.000
36	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	53978887	pupuk pakan alami massal	APBN	Ambon (Kota)	Volume:( 1, PKT, @ 7500000 ) TKDN: Ya 1. pupuk pakan alami massal ( 1, PKT, @ 7500000 );	Pengadaan Langsung	7.500.000
37	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	62663359	Sarana packing	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya 1. Sarana packing	Pengadaan Langsung	20.600.000
38	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	63145600	Sarana packing (PNBP) blokir	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya Sarana untuk packing bantuan benih ikan	Pengadaan Langsung	29.000.000
39	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	63143627	Sarana pendukung produksi (PNBP) / Blokir	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya Sarana pendukung produksi	E-Purchasing	200.000.000

40	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	62662313	Vitamin dan Obat2an benih ikan	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya 1. Vitamin dan Obat2an benih ikan	Pengadaan Langsung	13.515.000
41	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	62663286	Vitamin dan Obat2an Pendederan II	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya 1. Vitamin dan Obat2an Pendederan II	Pengadaan Langsung	7.900.000
42	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	63149724	Vitamin dan Obat2an Pendederan II (PNBP)	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya 1. Vitamin dan Obat2an Pendederan II (PNBP)	Pengadaan Langsung	32.401.000
43	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	63144565	Vitamin dan Obat2an Pendederan II (PNBP) / Blokir	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya Vitamin dan Obat2an Pendederan II (PNBP)	Pengadaan Langsung	22.000.000
44	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	59467082	Vitamin dan obat-obatan induk Ikan	APBN	Ambon (Kota)	Volume:( 1, PAKET, @ 30.000.000 ) TKDN: Ya 1. Vitamin dan obat-obatan induk Ikan ( 1, PAKET, @ 30.000.000 );	Pengadaan Langsung	30.000.000
45	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar,	61779333	Bantuan Sarpras Bioflok Tahap 2	APBN	Kuningan (Kab.),Merauke (Kab.),Halmahera Utara (Kab.),Sorong (Kab.),Boyolali (Kab.)	Volume:17 Paket TKDN: Ya Uraian Pekerjaan Di KAK	E-Purchasing	3.145.000.000
46	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar,	62665876	Bantua sarpras bioflok	APBN	Sampang (Kab.),Halmahera Utara (Kab.),Merauke (Kab.),Boyolali (Kab.)	Volume:5 Paket TKDN: Ya 1. Bantua sarpras bioflok	E-Purchasing	945.000.000
47	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar,	62679045	MONITORING / CPCL /Bantuan Bioflok Tahap 2	APBN	Merauke (Kab.),Halmahera Utara (Kab.),Boyolali (Kab.),Kuningan (Kab.),Tambrauw (Kab.)	Volume:60 Ok TKDN: Ya Perjadin bisa	Pengadaan Langsung	236.220.000
48	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut,	62661391	Belanja Bahan Bantuan Bibit rumput Laut	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya 1. Bahan Operasional ( 1, PKT, @ 10000000 ); 2. Peralatan Kerj Kebun Bibit RL ( 1, PKT, @ 89336000 );	Pengadaan Langsung	99.336.000

49	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut,	62661257	Pengiriman Bibit	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya 1. Pengiriman Bibit	Pengadaan Langsung	55.470.000
50	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut,	62661316	Sarana Packing	APBN	Ambon (Kota)	Volume:1 Paket TKDN: Ya 1. Sarana Packing	Pengadaan Langsung	55.000.000
<b>Total</b>								<b>9.787.646.000</b>

## 1.2. Draf Paket Penyedia

No	Kegiatan	Kode RUP	Nama Paket	Sumber Dana	Lokasi	Keterangan	Pemilihan Penyedia	Pagu
<b>Total</b>								<b>0</b>



## 2. Paket Swakelola

### 2.1. Paket Swakelola Terumumkan

No	Kegiatan	Kode RUP	Nama Paket	Sumber Dana	Lokasi	Keterangan	Pagu
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	41890146	lembur PJLP Paruh Waktu	APBN	Ambon (Kota)	Volume: 1 Bln Lembur P3K Paruh Waktu	2.265.000
2	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut,	41731320	Bimbingan Teknis Perikanan Budidaya	APBN	Merauke (Kab.)	Volume: 1 paket 1. Belanja Perjalanan Dinas Biasa;	2.073.000
<b>Total</b>						<b>4.338.000</b>	

### 2.2. Draf Paket Swakelola

No	Kegiatan	Kode RUP	Nama Paket	Sumber Dana	Lokasi	Keterangan	Pagu
<b>Total</b>						<b>0</b>	

### 3. Paket Penyedia Dalam Swakelola

#### 3.1. Paket Penyedia Dalam Swakelola Terumumkan

No	Kegiatan	Kode RUP	Nama Paket	Sumber Dana	Lokasi	Keterangan	Pemilihan Penyedia	Pagu
Total							0	

#### 3.2. Draf Paket Penyedia Dalam Swakelola

No	Kegiatan	Kode RUP	Nama Paket	Sumber Dana	Lokasi	Keterangan	Pemilihan Penyedia	Pagu
Total							0	

SiRUP >

## Statistik Moner

Tampilkan  entri

[Copy](#)
[CSV](#)
[Excel](#)
[PDF](#)
[Print](#)

 Cari: 

No	Kode	Nama Program	Pagu Program	Pagu Pengadaan	Pagu Terumumkan	Selisih	Persentase
1	HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	6,839,973,000	6,646,293,000	6,646,293,000	0	100.00%
2	WA	Program Dukungan Manajemen	4,273,673,000	3,145,691,000	3,145,691,000	0	100.00%

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

[Sebelumnya](#)
[1](#)
[Selanjutnya](#)

**LAMPIRAN 21**

**DATA DUKUNG IKM PERSENTASE LAYANAN**

**PERKANTORAN (PERSEN)**



# DATA DUKUNG INDIKATOR KINERJA MANAJERIAL

## PERSENTASE LAYANAN PERKANTORAN (PERSEN)

### BPBL AMBON\_2025

Disusun Oleh :

TIM KINERJA  
BPBL AMBON



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Layanan perkantoran bukan sekadar aktivitas pendukung (*supporting function*), melainkan fondasi yang memastikan seluruh proses bisnis inti organisasi berjalan tanpa hambatan. Di era transformasi digital saat ini, standar kualitas layanan perkantoran mengalami pergeseran dari sekadar pemenuhan kebutuhan fisik menuju optimalisasi proses yang cepat, akurat, dan transparan. Oleh karena itu, penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) menjadi instrumen krusial untuk menerjemahkan visi strategis organisasi ke dalam aksi operasional yang dapat diukur secara objektif.

Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan yang berbasis IKU merupakan manifestasi dari prinsip akuntabilitas publik dan manajemen profesional. Tanpa parameter yang jelas, penilaian kinerja layanan perkantoran seringkali bersifat subjektif dan kualitatif. Dengan adanya IKU, setiap sumber daya yang dikeluarkan—baik itu anggaran, waktu, maupun tenaga kerja—dapat dipertanggungjawabkan efektivitasnya. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan berbasis data (*data-driven decision making*) dalam melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) serta mitigasi risiko operasional.

"IKM Layanan Perkantoran adalah parameter keberhasilan operasional unit administrasi yang mencakup pengelolaan tata usaha, sarana prasarana, dan sumber daya kantor, yang diukur melalui tingkat ketepatan waktu, efisiensi anggaran, dan tingkat kepuasan pengguna layanan."

IKU ini berfokus pada efisiensi internal dan kualitas layanan pendukung. Hal-hal yang diukur biasanya meliputi:

- Ketepatan Waktu: Seberapa cepat proses administrasi diselesaikan (surat-menyerurat, pengadaan, laporan).
- Akurasi: Seberapa rendah tingkat kesalahan dalam pengelolaan data atau dokumen.
- Kualitas Layanan: Kepuasan pengguna internal (pegawai) terhadap lingkungan dan fasilitas kerja.

- Efisiensi Biaya: Optimalisasi penggunaan anggaran operasional kantor.

Ruang lingkup IKM layanan perkantoran mencakup beberapa komponen hal itu antara lain :

- Indeks Kepuasan Layanan Internal, merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil survei persepsi pegawai (pengguna layanan) terhadap kualitas layanan pendukung kantor (seperti kebersihan, ketersediaan ruang rapat, dan respon petugas administrasi).
- Persentase ketepatan waktu penyelesaian dokumen, merupakan perbandingan antara jumlah surat atau dokumen yang didistribusikan tepat sesuai standar waktu (SOP) dengan total dokumen yang masuk dalam periode tertentu.
- Ketersediaan fasilitas sarana prasarana kantor, merupakan Kondisi di mana sarana kerja (printer, proyektor, koneksi internet, pendingin ruangan) berada dalam status "Siap Pakai" tanpa ada gangguan teknis yang menghambat pekerjaan lebih dari waktu yang ditentukan.
- Persentase realisasi anggaran layanan perkantoran, merupakan Tingkat penyerapan dana yang dialokasikan untuk kebutuhan operasional kantor (seperti ATK, listrik, air, dan pemeliharaan) dibandingkan dengan pagu anggaran yang telah ditetapkan.

## **1.2. Tujuan Kegiatan**

Adapun tujuan dari Indikator Kinerja Layanan Perkantoran satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon adalah :

1. Alat Ukur Objektif: Mengubah hal yang tadinya abstrak seperti "pelayanan yang baik" menjadi angka yang pasti dalam suatu pengukuran yang jelas.
2. Alat Kendali hal ini membantu dalam mengetahui jika ada bagian yang kinerjanya menurun sebelum terjadi masalah (Upaya Pencegahan), serta
3. Sebagai Dasar Evaluasi, menjadi bahan utama dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja atau laporan pelaksanaan kegiatan tahunan/bulanan.

## BAB II

### TARGET KINERJA DAN RENCANA AKSI

#### 2.1. Target Kinerja

Target Kinerja adalah standar minimal pencapaian kinerja yang harus diwujudkan atau dicapai oleh individu, tim, atau organisasi dalam periode waktu tertentu. Secara sederhana, target kinerja berfungsi sebagai sasaran terukur yang menjabarkan tujuan besar menjadi hasil kerja yang konkret, spesifik, dan dapat dievaluasi.

Target kinerja yang baik biasanya memenuhi kriteria SMART:

- Specific (Spesifik)
- Measurable (Terukur)
- Achievable (Dapat Dicapai)
- Relevant (Relevan)
- Time-bound (Terikat Waktu)

Tabel 1. Target Indikator Kinerja Layanan Perkantoran

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahunan	TARGET s.d TRIWULAN			
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang baik lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	80	0	0	0	80

#### 2.2. Rencana Aksi

Rencana Aksi Kinerja (RAK atau Renaksi) adalah dokumen perencanaan operasional yang merinci langkah-langkah, tahapan, atau kegiatan spesifik yang harus dilaksanakan secara periodik (biasanya triwulanan atau bulanan) untuk mencapai target kinerja yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja (PK).

- Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja: RAK disusun segera setelah penetapan Perjanjian Kinerja (PK)—dokumen yang memuat komitmen pencapaian kinerja tahunan antara atasan dan bawahan.

- Penjabaran yang Detil, Sementara PK hanya memuat sasaran, indikator, dan target tahunan, RAK menguraikannya menjadi langkah-langkah *operasional* yang terukur dari waktu ke waktu.
- Pedoman Pelaksanaan, RAK menjadi pedoman utama bagi pelaksana di unit kerja untuk menjalankan program dan kegiatan sesuai anggaran dan waktu yang ditetapkan.

Tabel 2. Rencana Aksi IKM Layanan Perkantoran

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Kegiatan	Anggaran (Rp)	Target Tahunan	Target s.d Triwulan			
					I	II	III	IV
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang baik lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilakukan pengukuran indeks kepuasan layanan internal</li> <li>• Dilakukan perhitungan Persentase ketepatan waktu penyelesaian dokumen</li> <li>• Dilakukan perhitungan persentase Ketersediaan fasilitas sarana prasarana kantor</li> <li>• Dilakukan perhitungan Persentase realisasi anggaran layanan perkantoran</li> </ul>	Belum Ada Penganggaran Khusus dalam proses Pencapaian IKM	80	0	0	0	80

## BAB III

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 3.1. Evaluasi Rencana Aksi

Sasaran dari kegiatan pelaksanaan layanan perkantoran adalah terlaksananya seluruh kegiatan layanan perkantoran yang dilaksanakan satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. Indikator Kinerja Manajerial (IKM) Layanan Perkantoran merupakan IKM baru yang muncul pada Perubahan Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada awal Desember 2025 sebagai bentuk tindak lanjut adanya efisiensi anggaran. Target Layanan Perkantoran pada Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon TA. 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Layanan Perkantoran BPBL Ambon

No.	UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	Target Awal PK	Target s.d Triwulan IV (%)	Target Akibat Perubahan PK (%)
1.	BPBL Ambon	-	80	80



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditjenpb@kkp.go.id](mailto:ditjenpb@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Manijo**  
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama  
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut  
Ambon



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Tb. Haeru Rahayu**



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Manijo**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Sarana budidaya air tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Ambon (Unit)	22
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	2.	Produksi Calon Induk Ikan Air Laut untuk Operasional UPT BPBL Ambon (Ekor)	1.134
		3.	Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Ambon (Ekor)	212.256
		4.	Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (Sampel)	296
		5.	Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (Sampel)	17
		6.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budidaya Satker BPBL Ambon (Orang)	3
		7.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Ambon (Kg)	3.135
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang baik lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	8.	Nilai PM SAKIP BPBL Ambon (Nilai)	84
		9.	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Ambon (Indeks)	81
		10.	Persentase penyelesaian temuan BPK Satker BPBL Ambon (Persen)	100
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBL Ambon (Persen)	85
		12.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBL Ambon (Nilai)	76
		13.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai)	92
		14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya satker BPBL Ambon (Nilai)	71,5
		15.	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Ambon (Indeks)	3

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		16. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBL Ambon (Persen)	≥86
		17. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Nilai)	≥80
		18. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	70
		19. Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budidaya yang Terintegrasi KUSUKA Satker BPBL Ambon (Persen)	80
		20. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Ambon (Persen)	76
		21. Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	80

**DATA ANGGARAN :**

<b>No.</b>	<b>KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp)</b>
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Laut	2.142.527.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	338.226.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Tawar	4.359.220.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	13.659.283.000
<b>Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun 2025</b>		<b>20.499.256.000</b>

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Tb. Haeru Rahayu**

Pihak Pertama  
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut  
Ambon



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Manijo**

### 1. Indeks Kepuasan Layanan Internal

- Definisi Operasional: Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil survei persepsi pegawai (pengguna layanan) terhadap kualitas layanan pendukung kantor (seperti kebersihan, ketersediaan ruang rapat, dan respon petugas administrasi).

### 2. Persentase Ketepatan Waktu Distribusi Dokumen/Surat

- Definisi Operasional: Perbandingan antara jumlah surat atau dokumen yang didistribusikan tepat sesuai standar waktu (SOP) dengan total dokumen yang masuk dalam periode tertentu.

### 3. Tingkat Ketersediaan Fasilitas dan Prasarana Kantor

- Definisi Operasional: Kondisi di mana sarana kerja (printer, proyektor, koneksi internet, pendingin ruangan) berada dalam status "Siap Pakai" tanpa ada gangguan teknis yang menghambat pekerjaan lebih dari waktu yang ditentukan.

### 4. Persentase Realisasi Anggaran Operasional Perkantoran

- Definisi Operasional: Tingkat penyerapan dana yang dialokasikan untuk kebutuhan operasional kantor (seperti ATK, listrik, air, dan pemeliharaan) dibandingkan dengan pagu anggaran yang telah ditetapkan.

Indeks Kepuasan Layanan Internal (IKLI) di lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon, yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan internal stakeholder terhadap layanan yang diberikan oleh unit-unit pendukung. IKLI merupakan indikator penting dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional, membangun budaya kerja yang positif, dan memastikan bahwa layanan internal seperti administrasi, IT, dan dukungan logistik memenuhi harapan pengguna internal. Evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk mendukung perbaikan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip good governance

Secara umum pemenuhan nilai indeks Kepuasan Layanan Internal mencakup dukungan administrasi, kebutuhan IT dan sarana pendukung lainnya telah tercapai 100%. Data terkait pencapaian indeks tersebut tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4. Layanan Internal satker BPBL Ambon

No.	Jenis Layanan Internal	Penjelasan	Keterangan
1.	Layanan Administrasi Internal dan Persuratan	Kebutuhan dokumen dalam kegiatan kepegawaian, antara lain untuk kenaikan pangkat, kenaikan jabatan,	Seluruh kebutuhan layanan administrasi internal telah tuntas atau 100%

		pelaksanaan cuti, dokumen usulan ujian kompetensi, pencantuman gelar, pengusulan peningkatan kompetensi pegawai	
2.	Layanan IT	Kebutuhan dan dukungan IT dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon, seperti Wifi yang mencakup seluruh area BPBL Ambon, penggunaan kanal media interaktif dalam mendukung tugas dan fungsi, penggunaan aplikasi kinerja dan pelayanan stakeholder sudah berbasis IT	Seluruh kebutuhan layanan didukung IT sepenuhnya telah tuntas atau 100%
3.	Dukungan Logistik	Dukungan kebutuhan logistic atau sarana pendukung tugas pokok dan fungsi satker BPBL Ambon	Kebutuhan sarana logistic dalam pelaksanaan tugas dan fungsi telah terpenuhi atau 100%.

Persentase Ketepatan Waktu Distribusi Dokumen/Surat merupakan salah satu indikator kinerja dalam pengelolaan administrasi organisasi. Hal ini digunakan untuk mengukur sejauh mana proses distribusi dokumen dan surat resmi dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, baik secara internal maupun eksternal. Indikator ini penting untuk memastikan efisiensi operasional, menjaga integritas komunikasi, dan menghindari keterlambatan yang dapat berdampak pada keputusan strategis, kepatuhan hukum, atau hubungan dengan stakeholder.

Tabel 5. Data Jumlah Surat Administrasi Layanan Internal

No	Uraian Surat	Jumlah Surat
1	2	3
	<b>SURAT MASUK :</b>	<b>939</b>
1	DJPB	400
2	ESELON I LINGKUP KKP	119
3	INSTANSI TERKAIT	118
4	INTANSI LUAR	194
5	INTERNAL	108
	<b>SURAT KELUAR :</b>	<b>632</b>
1	DJPB	122
2	ESELON I LINGKUP KKP	5
3	INSTANSI TERKAIT	33
4	INTANSI LUAR	134
5	INTERNAL	338
	<b>Status Administrasi</b>	<b>Tuntas atau 100%</b>

Ketersediaan Fasilitas dan Prasarana Kantor, merupakan indikator penting dalam memastikan bahwa infrastruktur fisik dan non-fisik organisasi dapat mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) secara optimal, hal ini mencakup aspek seperti ruang kerja, peralatan IT, utilitas (listrik, air, internet), dan fasilitas pendukung lainnya, yang langsung berkontribusi pada produktivitas karyawan, efisiensi operasional, dan pencapaian tujuan organisasi.

Evaluasi ini dilakukan berdasarkan data dari periode Januari hingga Desember 2025, dengan fokus pada empat dimensi utama: ketersediaan fisik, kondisi teknis, aksesibilitas, dan dampak terhadap tupoksi. Data dikumpulkan melalui survei wawancara kepada pegawai lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon adalah untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi fasilitas, mengidentifikasi kekurangan, dan mendorong investasi yang tepat sasaran untuk meningkatkan kinerja organisasi. Hasil menunjukkan secara umum ketersediaan sarana utama dalam menunjang kegiatan pekerjaan sudah terpenuhi atau 100%.

### 3.2. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan adalah tingkat realisasi (pencapaian nyata) dari tolok ukur spesifik yang telah ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan.

Tabel 4. Capaian IKM Persentase Layanan Perkantoran satker BPBL Ambon (Persen)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahunan	TARGET s.d TRIWULAN IV			
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Persentase Terhadap Target Tahunan (%)
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang baik lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	80	80	100%	120 %	120 %

Capaian IKM Persentase Layanan Perkantoran satker BPBL Ambon (Persen) sampai dengan akhir Triwulan IV tahun 2025 sebanyak 100%, sehingga target capaian kinerja untuk IKM ini telah mencapai target tahunan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025.

**BAB IV**  
**KESIMPULAN**

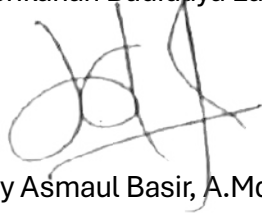
Capain IKM Persentase Layanan Perkantoran satker BPBL Ambon (Persen) pada tahun 2025 sebesar **100%**. Hal ini didukung dengan realisasi rencana aksi berupa rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Ambon telah tuntas seluruhnya sampai dengan akhir triwulan IV tahun 2025.

Ambon, 5 Januari 2026

Mengetahui,

Katimja Dukungan Manajemen  
Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Erdy Asmaul Basir, A.Md.,S.Pi



Manijo, S.St.Pi.,M.Pi

**LAMPIRAN**

**DATA DUKUNG KETERLIBATAN PIMPINAN DALAM**

**PROSES PENCAPAIAN KINERJA SATKER**

**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232  
TELEPON 0811471667

LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bpblambon@kkp.go.id](mailto:bpblambon@kkp.go.id)

Nomor : B.54/BPBLA/TU.330/I/2026 2 Januari 2026  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Undangan Menghadiri Rapat Evaluasi Kinerja dan  
Pisah Kenang Pegawai Mutasi Lingkup BPBL Ambon

Yth.

1. Sdr. Rahmazani, S.Pi. dan Keluarga
  2. Sdr. Lilik Fahrudin, A.Md. dan Keluarga
- Di Tempat

Dalam rangka Rapat Evaluasi Kinerja Tahun Anggaran 2025 dan Pembahasan Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2026 serta Pisah Kenang Pegawai Mutasi di lingkungan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam kegiatan dimaksud yang akan diselenggarakan pada:

hari, tanggal : Senin, 5 Januari 2026  
waktu : Pukul 11.00 WIT s/d selesai  
tempat : Aula BPBL Ambon dan daring via *Zoom Meeting*  
agenda : 1. Evaluasi Kinerja Tahun Anggaran 2025  
2. Pembahasan Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2026  
3. Pisah Kenang Pegawai Mutasi

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,



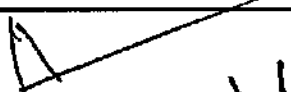


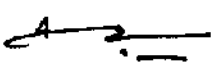


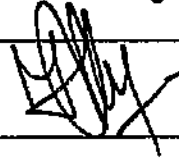


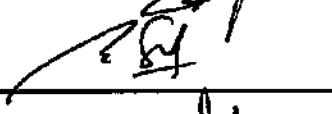


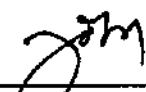



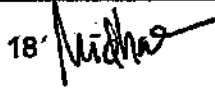
Ditandatangani  
Secara Elektronik




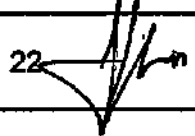









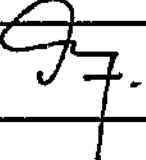


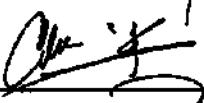


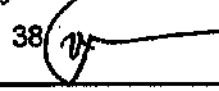
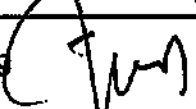
Manijo


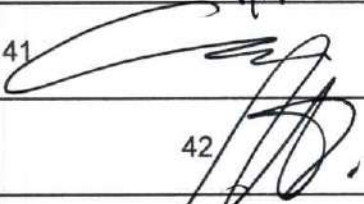
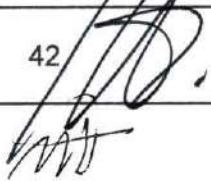




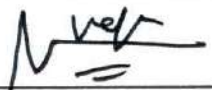

## DAFTAR HADIR PNS

Apel Pagi dan Rapat Evaluasi Kinerja Tahun Anggaran 2025  
Serta Pembahasan Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2026

Ambon, 5 Januari 2026

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	MANIJO, S.St.Pi., M.Pi	Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	1 
2	ERDY ASMAUL BASIR, A.Md, S.Pi	Kasubbag Umum	2 
3	HERU SALAMET, S.Pi, M.Si	Analisis Akuakultur Ahli Madya	3 
4	EVRI NOERBAETI, S.Pi, M.Si	Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Madya	4 
5	ROCHMAN SUBIYANTO, S.Pi, M.Si	Analisis Akuakultur Ahli Madya	5 
6	IMANUEL G PATTIPEILOHY, S.Pi, M.Si	Analisis Akuakultur Ahli Madya	6 
7	HARIYANO, S.Pi, M.Si	Analisis Akuakultur Ahli Madya	7 
8	NARULITTA ELY, S.Pi, M.Si	Analisis Akuakultur Ahli Madya	8 CT
9	MARWA, S.Pi, M.Si	Analisis Akuakultur Ahli Madya	9 
10	UMAR RIFAI, S.Pi	Analisis Akuakultur Ahli Madya	10 
11	AKHMAD SURURI, S.Pi., M.Si	Analisis Akuakultur Ahli Madya	11 
12	RUSLI RAIBA, S.Pi, M.Si	Analisis Akuakultur Ahli Muda	12 
13	HAMSAH AMIRUDDIN, S.Pi, M.Si	Analisis Akuakultur Ahli Muda	13 
14	ADI HARDIYANTO, S.Pi	Analisis Akuakultur Ahli Muda	14 
15	WA NUR AINI, S.Pi	Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Muda	15 
16	WANDA ELITA LUMAMULY, S.Kom	Statistisi Ahli Muda	16 
17	VINCENTIUS FD MONINGKA, S.H, M.Si	Analisis Akuakultur Ahli Muda	17 
18	HAMIDA PATTAH, S.Pi, M.Si	Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Muda	18 

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
19	DODY YUNianto, S.Si	Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Muda	19 
20	ANDI IMA`DONNA, S.Pi	Analisis Akuakultur Ahli Muda	20 
21	SALAMUDIN PAPUANGAN	Teknisi Akuakultur Mahir	21 
22	IMANUELA HELENA	Pengadministrasi Perpustakaan	22 
23	SRI HANDAYANI	Teknisi Akuakultur Mahir	23 
24	KALASUM TUANKOTA	Teknisi Akuakultur Mahir	24 
25	JOHANIS BAKARBESSY	Teknisi Perikanan Budidaya	25 
26	RAJAB MAHU, S.Pi	Teknisi Akuakultur Mahir	26 
27	SYARIPUDDIN, S.Pi.,M.Si.	Teknisi Kesehatan Ikan Penyelia	27 
28	NASTASSYA GASPERSZ, A.Md	Teknisi Akuakultur Penyelia	28 
29	LA DARTO, S.Pi.	Teknisi Akuakultur Mahir	29 
30	YUSRAN RAHMAN, S.Pi.	Teknisi Akuakultur Mahir	30 
31	AGAM TRI WIBOWO, S.Pi	Teknisi Akuakultur Mahir	31 
32	DINAR ROOSDINAR, S.Pi	Penyusun Bahan Informasi dan Publikasi	32 
33	GRES YEANE V. KAPPUW	Pengadministrasi Kepegawaian	33 
34	SRIYANTI, S.Pi	Analisis Akuakultur Ahli Pertama	34 
35	RAMLAN	Teknisi Akuakultur Mahir	35 
36	NURHASNA SANGADJI, A.Md	Pranata Keuangan APBN Mahir	36 
37	COSTANSA ORAPLEAN	Teknisi Akuakultur Mahir	37 
38	RAHMAZANI, S.Pi.	Teknisi Akuakultur Mahir	38 
39	BASIR TUATOY	Teknisi Akuakultur Mahir	39 




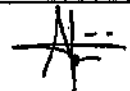



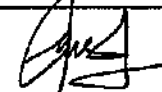

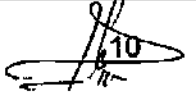
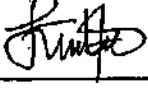


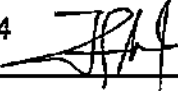
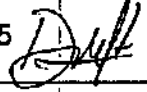




No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
40	DEMIATY RAKIB	Teknisi Akuakultur Terampil	40 
41	SUNARTO	Teknisi Akuakultur Mahir	41 
42	WISNU FEBRYAN WIDYANTORO, S.S.T.Pi.	Teknisi Akuakultur Terampil	42 
43	MALIK	Teknisi Perikanan Budidaya	43 
44	IKA AMBAR SARI, A.Md.Pi	Teknisi Kesehatan Ikan Terampil	44 
45	MAYYANG SARI, A.Md	Teknisi Akuakultur Terampil	45 
46	MUCHAMMAD NURROCHMAN	Teknisi Perikanan Budidaya	46 
47	LIDYA NABILLA AURELLA	Teknisi Perikanan Budidaya	47 
48	ABDUL SASRI LAEDI, A. Md. Kom	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil	48 

Mengetahui  
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,



Manifo, S. St. Pi., M. Pi

**DAFTAR HADIR PPPK**  
**Apel Pagi dan Rapat Evaluasi Kinerja Tahun Anggaran 2025**  
**Serta Pembahasan Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2026**  
 Ambon, 5 Januari 2026

No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1	ANDIKA PRATAMA, S.Tr.Pi.	Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Pertama	1 
2	HERISABANA AMIRUDDIN, S.Pi	Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Pertama	2 
3	TRIANA NOVITASARI, A.Md.Pi.	Teknisi Kesehatan Ikan Terampil	3 
4	REZKY AYU LESTARI	Teknisi Kesehatan Ikan Pemula	4 
5	RISKI USEMAHU	Teknisi Akuakultur Pemula	5 
6	KHOIRUDDIN YUSUF ARIYANI	Teknisi Akuakultur Pemula	6 
7	PUJO LANGGENG PRASETYO	Teknisi Akuakultur Pemula	7 
8	SEIPATTI SANGADJI, S. Pi	Analisis Akuakultur Ahli Pertama	8 
9	CECEP KAMILANTA, S.Pi.	Analisis Akuakultur Ahli Pertama	9 
10	JABDI BOENG, S.PI	Analisis Akuakultur Ahli Pertama	10 
11	KURRATU A'YUNI, S.PI	Analisis Akuakultur Ahli Pertama	11 
12	LICKEN IBRAHIM ELY, S.Tr.Pi	Analisis Akuakultur Ahli Pertama	12 
13	DATUK KARAMAT KALIKY, S.Pi	Analisis Akuakultur Ahli Pertama	13 
14	ILMUS NAKUL, A.Md	Pengelola Layanan Operasional	14 
15	DARWINSYAH HARIRU	Teknisi Akuakultur Pemula	15 
16	NAJAMUDIN GOLAM	Teknisi Akuakultur Pemula	16 
17	SARLIN	Teknisi Akuakultur Pemula	17 
18	JUNAIDIN SLAMAT	Teknisi Akuakultur Pemula	18 
19	HANS JAKOBUS RIKUMAHU	Pengadministrasi Perkantoran	19 

No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
20	BENJAMIN OKTOFIANUS PESSY	Pengadministrasi Perkantoran	20 JM
21	IBRAHIM LESSY	Pengadministrasi Perkantoran	21 Ban
22	HENDRO WATILETTE	Pengadministrasi Perkantoran	22 HWA
23	NETTY MALOK	Pengadministrasi Perkantoran	23 N
24	HAIYKAL RIFAI	Pengadministrasi Perkantoran	24 H
25	WAHYU RANU WIJAYA	Pengadministrasi Perkantoran	25 WRW
26	HAMZA	Pengadministrasi Perkantoran	26 H
27	DARSO UMAR	Pengadministrasi Perkantoran	27 D
28	JUNAIDI LA ULIDI	Pengadministrasi Perkantoran	28 J
29	ALWI	Operator Layanan Operasional	29 A
30	ARSAD ANGGODA	Operator Layanan Operasional	30 A
31	IRWAN SALIKY	Operator Layanan Operasional	31 I
32	ABDUL HALIM SOUWAKIL	Operator Layanan Operasional	32 AHS
33	RIFAL MARUA	Operator Layanan Operasional	33 R
34	INDIRA AYU NINGTIAS, S.Kom	Penata Layanan Operasional	34 IAN

Mengetahui  
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,








Manijo, S.St.Pi, M.Pi

## DAFTAR HADIR PJLP

Apel Pagi dan Rapat Evaluasi Kinerja Tahun Anggaran 2025  
Serta Pembahasan Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2026

Ambon, 5 Januari 2026

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	MUHAMAD FANDY, S.Kom	PJLP	1 
2	ARFAN HAMID	PJLP	2 
3	ABDUL HASYIM YAPONO	PJLP	3 
4	YANA YUNITA SRI RUMBAROA, S.S.Tr.Ars	PJLP	4 
5	JAPAR JOKJA	PJLP	5 

Mengetahui

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,

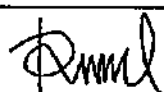

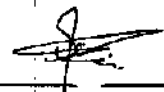





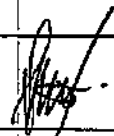

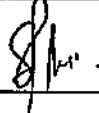
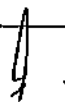



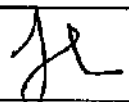

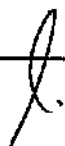




Manijo, S.St.Pi., M.Pi

## DAFTAR HADIR PESERTA

Rapat Evaluasi Kinerja TA. 2025 dan Pembahasan Rencana Kinerja TA. 2026

Ambon, 5 Januari 2026

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Rahmat M. M Lating	Arsiparis	1 
2	YAYU. MESAUI. SAPUTRI.K	CONTENT creator	2 
3	SHANDY CAKRA PRAYUDHA	ANALIS LABORATORIUM	3 
4	Vofi Fitriyanata	Analisis Perikanan Budidaya	4 
5	Kalsia A. Masriekat	Analisis Perikanan budidaya	5 
6	Devi Armalia Hutabarat	Analisis perikanan Budidaya	6 
7	Hasti . Risoi . Pulu	Mekanik dan teknisi Listrik	7 
8	Shebrina .S. Azhar	Analisis kultur jaringan rumput laut	8 
9	Zahra Sabilla.D.F.	Analisis kultur jaringan rumput laut	9 
10	Ropi'	DWP	10 
11	ET. SALMIAH .UMAR	DWP	11 
12	Chelsea	DWP	12 
13	Nurjana	DWP	13 
14	Tivi	DWP	14 
15	Eri Denar	DWP	15 
16	Juriani Suharto	DWP	16 
17	Maryam . R	DWP	17 
18	Ainu	DWP	18 
19	Darah	-	19 

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
20	Farah	-4-	20 
21			21
22			22
23			23
24			24
25			25
26			26
27			27
28			28
29			29
30			30

Mengetahui

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon,



Manijo, S.St.Pi., M.Pi.

**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

---

**NOTULENSI**

Tahun Pelaksanaan	:	2026
Jenis Rapat	:	Pembahasan Capaian Indikator Kinerja Utama BPBL Ambon Triwulan IV TA.2025
Sifat Rapat	:	Terbuka
Hari/Tanggal	:	Senin, 05 Januari 2026
Waktu	:	11.00 – Selesai
Tempat	:	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
Acara	:	Pembahasan : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penjabaran Capaian IKU BPBL Ambon TA. 2025</li><li>2. Diskusi Strategi Pencapaian IKU yang akan dilaksanakan Tahun 2026</li></ol>
Narasumber	:	Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
Undangan Hadir	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Subag Umum</li><li>2. Katimja Produksi</li><li>3. Katimja Induk dan Benih</li><li>4. Katimja Prasarana dan Sarana</li><li>5. Katimja Laboratorium</li><li>6. Pegawai lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon</li></ol>

---

Pada tanggal 05 Januari 2026 di Ruang Aula Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon, telah dilaksanakan paparan capaian indikator kinerja utama (IKU) Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon khususnya yang berkaitan dengan kegiatan prioritas dan IKM penunjang kegiatan yang memaparkan beberapa hal antara lain:

Mengacu pada sasaran strategis pembangunan perikanan budidaya 2025 – 2030 sebagai penjabaran visi dan misi pembangunan kelautan dan perikanan ditetapkan melalui tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan.

Berikut adalah penjabaran capaian IKU dan IKM sampai dengan triwulan IV tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Capaian IKU Sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat tercapai 22 unit dari target 22 unit yang tercantum pada PK 2025, atau 100%.

2. Capaian IKU Produksi Calon Induk Ikan Air Laut untuk Operasional UPT BPBL Ambon (Ekor) tercapai 1278 ekor dari target 1134 ekor yang tercantum dalam PK 2025.
3. Capaian IKU Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Ambon (Ekor) tercapai 214.000 ekor dari target 212.256 ekor yang tercantum dalam PK 2025.
4. Capaian IKU Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Ambon (Sampel) tercapai 622 sampel dari target 296 sampel yang tercantum dalam PK 2025.
5. Capaian IKU Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Ambon (Sampel) tercapai 22 sampel dari target 17 sampel yang tercantum dalam PK 2025.
6. Capaian IKU Sosialisasi/Diseminasi/BimtekBidang Perikanan Budidaya Satker BPBL Ambon (Orang) tercapai 8 Orang dari target 3 orang yang tercantum dalam PK 2025.
7. Capaian IKU Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Ambon (Kg) tercapai 3180 Kg dari target 3135 Kg yang tercantum dalam PK 2025.
8. Capaian IKM Nilai PM SAKIP BPBL Ambon (Nilai) tercapai 83,5 dari target 84 yang tercantum dalam PK 2025.
9. Capaian IKM Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Ambon (Indeks) tercapai 85,64 dari target 81 yang tercantum dalam PK 2025.
10. Capaian IKM Persentase penyelesaian temuan BPK Satker BPBL Ambon (Persen) tercapai 100% dari target 100 yang tercantum dalam PK 2025.
11. Capaian IKM Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBL Ambon (Persen) tercapai 100% dari target 85 yang tercantum dalam PK 2025.
12. Capaian IKM Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBL Ambon (Nilai) tercapai 79,78 dari target 76 yang tercantum dalam PK 2025.
13. Capaian IKM Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya Satker BPBL Ambon (Nilai) tercapai 96,99 dari target 92 yang tercantum dalam PK 2025.
14. Capaian IKM Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya satker BPBL Ambon (Nilai) tercapai 91,84 dari target 71,5 yang tercantum dalam PK 2025.
15. Capaian IKM Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Ambon (Indeks) tercapai 6 indeks dari target 3 indeks yang tercantum dalam PK 2025.
16. Capaian IKM Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBL Ambon (Persen) tercapai 100% dari target 86 yang tercantum dalam PK 2025.
17. Capaian IKM Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Nilai) tercapai 100 dari target 80 yang tercantum dalam PK 2025.
18. Capaian IKM Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon tercapai 61,05 dari target 70 yang tercantum dalam PK 2025.

19. Capaian IKM Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budidaya yang Terintegrasi KUSUKA Satker BPBL Ambon (Persen) tercapai 95,83% dari target 80 yang tercantum dalam PK 2025.
20. Capaian IKM Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Ambon (Persen) tercapai 100% dari target 76 yang tercantum dalam PK 2025.
21. Capaian IKM Persentase Layanan Perkantoran (Persen) tercapai 100% dari target 80 yang tercantum dalam PK 2025.
  - Capaian perolehan PNBP pada tahun 2025 sebesar Rp. 714.008.616 atau 71,59% dari target yang telah ditetapkan,
  - Realisasi Anggaran 2025 sebesar 99,96% atau Rp. 20.014.861.199,- (data FA Bendahara Pengeluaran Tutup Buku).
  - Setiap ASN dituntut harus adaptif terhadap segala perubahan cepat sehingga tidak ketinggalan dalam proses perkembangan.
  - Administrasi terkait kepegawaian dan lainnya harap dipenuhi dengan sebaik baiknya karena untuk mengantisipasi adanya proses evaluasi oleh Tim Inspektorat KKP.
  - Sasaran Kinerja Pegawai 2025 harap segera diselesaikan dan dipenuhi data dukungannya.

**I. Permasalahan yang dihadapi antara lain :**

- Penerimaan PNBP pada triwulan IV 2025 belum dapat mencapai target yang ditentukan
- Pendampingan diseminasi teknologi budidaya ikan yang menjadi tanggung jawab BPBL Ambon masih belum optimal
- Pelaksanaan bantuan sarana prasarana budidaya ikan air tawar dengan adanya penambahan RO dapat diselesaikan sepenuhnya.
- Pelaksanaan perencanaan anggaran terhadap realisasi RO pada setiap bulan berjalan, menjadi catatan dimana penggunaan anggaran harus sejalan dengan RO yang dicapai.

**II. Rencana Tindak Lanjut dari permasalahan yang timbul sebelumnya adalah :**

- Telah dilakukan pengawasan secara berkala telah dilakukan oleh pimpinan dan PPK terhadap divisi produksi terkait target dan strategi pencapaian PNBP pada saat rapat koordinasi bulanan yang dilakukan penentuan target perolehan PNBP setiap divisi produksi dan pelaporan perolehan PNBP pada Bendahara Penerimaan. Salah satu langkah pengendalian resiko penurunan hasil penjualan komoditas budidaya adalah dengan melakukan promosi langsung pada media sosial seperti

WhatsApp terkait komoditas budidaya yang siap jual, diharapkan dengan cara seperti ini konsumen dapat dijangkau secara lebih luas.

- Telah dilakukan koordinasi dengan Dinas KP yang menjadi lokasi penerima bantuan prioritas balai untuk dilakukan pembinaan terhadap kelompok kelompok penerima bantuan, sehingga bantuan yang diberikan dapat dipantau dan dievaluasi perkembangannya.
- Telah dilakukan koordinasi dalam rangka percepatan pelaksanaan kegiatan distribusi bantuan sarana bioflok yang melibatkan pihak ketiga, dengan koordinasi ini diharapkan persyaratan teknis maupun administrasi dapat dilakukan secara tepat dan cepat sehingga bantuan sarana dapat segera direalisasikan.
- Telah dilakukan pertemuan dan pembahasan antara KPA, PPK dan Tim Keuangan dalam rangka pembahasan kinerja pelaksanaan anggaran BPBL Ambon, Orientasinya tidak lagi hanya berfokus kepada besarnya penyerapan anggaran tetapi juga pencapaian *output* anggaran melalui : (i) Kelancaran pelaksanaan anggaran (*pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM*); (ii) Mendukung manajemen kas (*pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman III DIPA, retur SP2D*); dan (iii) Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL/LKPP) (*penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja*).

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih dan mohon petunjuk lebih lanjut.

Ambon, 5 Januari 2026



Mengetahui,  
Kepala BPBL Ambon

Manijo, S.St.Pi., M.Pi.

Notulen Rapat,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'EAB', written over a horizontal line.

Erdy Asmaul Basir, A.Md.,S.Pi

## DOKUMENTASI KEGIATAN RAPAT EVALUASI KEGIATAN KINERJA TAHUN 2025



